

STRATEGI BARU UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation Of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. PT Danareksa (Persero) merupakan Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang menjadi Pengelola BUMN Lintas Sektor.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Danareksa yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Danareksa tahun buku 2023 ini diterbitkan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Danareksa" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Danareksa (Persero). Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Danareksa secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" dan "Rp" dalam laporan ini merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" dan "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan dapat diunduh di situs web resmi Danareksa yaitu <https://danareksa.co.id>

Pemberitahuan Tabel Dan Grafik

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

Welcome to the 2023 Annual Report of PT Danareksa (Persero). PT Danareksa (Persero) is the first Transformation Specialist Holding in Indonesia that manages cross-sector SOEs.

This Annual Report contains statements of Danareksa's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for those that are historical in nature. These statements involve prospective risks and uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, given that actual performance in the future may differ from the statements in this Annual Report due to several factors beyond the Company's control.

Danareksa's Annual Report for the fiscal year 2023 is published in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

This Annual Report contains the words "Danareksa" and "Company" which are defined as PT Danareksa (Persero). Sometimes the word "We" is also used for convenience to refer to Danareksa in general. References to currency units of "Rupiah" and "Rp" in this report refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" and "USD" refer to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, which can be viewed and downloaded at Danareksa's official website, <https://danareksa.co.id>.

Notice of Tables and Graphs

Tables and graphs in this Annual Report present numerical data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



STRATEGI BARU UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF

NEW STRATEGY FOR SUSTAINABLE GROWTH

Untuk mempercepat pertumbuhan kinerja dan mengoptimalkan peran sebagai Holding Spesialis Transformasi, di tahun 2023 Danareksa menjalankan sejumlah inisiatif strategis dengan bertumpu pada tiga strategi utama, yaitu *Sustainable Transformation of Scale Up SOEs*, *Business Strengthening & Expansion* dan *Ongoing Value Creation*.

Sebagai *enabler* untuk melaksanakan ketiga inisiatif strategis tersebut, Danareksa menerapkan *pivoting* atas pengelolaan anggota holding dengan lebih berperan aktif (*Active Subsidiary Management*) mulai dari penyelarasan strategi bisnis, perumusan kebijakan strategis maupun standardisasi fungsi pendukung pada anggota holding. Hal ini diyakini dapat membawa seluruh anggota holding untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bersama-sama.

To accelerate performance growth and optimize its role as a Transformation Specialist Holding, in 2023 Danareksa conducted a number of strategic initiatives based on three key strategies, which were *Sustainable Transformation of Scale Up SOEs*, *Business Strengthening & Expansion*, and *Ongoing Value Creation*.

As an *enabler* to apply these three strategic initiatives, Danareksa implements *pivoting* in the management of holding members by playing a more active role (*Active Subsidiary Management*), starting from aligning business strategies, formulating strategic policies, and standardizing support functions for holding members. This is deemed to be able to bring all holding members to develop their businesses better and achieve sustainable business growth together.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

MENCIPTAKAN NILAI MELALUI TRANSFORMASI CREATING VALUE THROUGH TRANSFORMATION

Sejalan dengan visinya menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional, Danareksa berkomitmen untuk Menciptakan Nilai melalui Transformasi. Komitmen ini diwujudkan dengan berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni:

- Transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis,
 - Sinergi operational excellence dan cost leadership, serta
 - Memperkuat kapabilitas dan kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.
- Melalui holding ini, Danareksa akan mengelola BUMN lintas sektor, antara lain jasa keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta media dan teknologi. Danareksa telah memiliki sejumlah strategi untuk mentransformasikan anak-anak perusahaan menjadi bisnis yang mampu tumbuh kuat dan berkontribusi optimal bagi pembangunan bangsa.

In line with its vision to become a transformation specialist company with international standards and scale, Danareksa is committed to Creating Value through Transformation. This commitment is realized based on three pillars of objectives, as follows

- Sustainable transformation through entity scale-up, value creation through business model innovation,
- Synergizing operational excellence and cost leadership, and
- Strengthening HR capabilities and capacity to compete on a global scale.

Through this holding, Danareksa will manage SOEs across sectors, including financial services, industrial estates, construction, and media and technology. Danareksa has several strategies to transform its subsidiaries into businesses that can grow strongly and contribute optimally to national development.

BERTRANSFORMASI DAN BERTUMBUH BERSAMA KERAGAMAN TRANSFORM AND GROW WITH DIVERSITY

Pada tahun 2021, Danareksa meletakkan dasar serta melakukan langkah persiapan dalam transisinya menjadi BUMN Pengendali yang akan mengelola beberapa entitas bisnis milik negara yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari teknologi hingga konstruksi, kawasan industri, hingga pengelola sumber daya air.

Bagaimana pun, seluruh aset-aset negara yang beragam ini memiliki satu hal yang sama, yaitu peluang untuk terus bertumbuh. Dengan ditunjang oleh strategi usaha yang tepat, permodalan yang memadai, kemampuan manajemen, serta kekuatan sinergis antar sektor, skala bisnis masing-masing entitas tersebut dapat ditingkatkan, agar dapat bertumbuh bersama sejalan dengan perkembangan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia pada tahun 2045, di usianya yang ke-100, kalau pun tidak lebih awal.

In 2021, Danareksa laid the groundwork and took preliminary steps toward becoming a Controlling SOE, managing several state-owned business entities in various sectors, including technology, construction, industrial estates, and water resource management.

However, all these diverse state assets have one thing in common: the opportunity for growth. Supported by the right business strategy, adequate capitalization, management capabilities, and synergistic strengths between sectors, the scale of each entity's business can be increased, in order to grow together in line with Indonesia's development into a world economic power in 2045, at the age of 100, if not earlier.

SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN STRONG SYNERGY TO ADDRESS CHALLENGES

PT Danareksa (Persero) berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan anak usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa membangun fondasi yang kokoh dalam rangka penguatan nilai usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil peran strategis dalam peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan dalam negeri. Hal tersebut merupakan modal utama Danareksa dalam rangka optimalisasi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

PT Danareksa (Persero) is committed to optimizing all lines of business and subsidiaries to meet future challenges and remain at the forefront. This commitment is fulfilled by consistently laying a solid foundation to increase business value. The Company remains committed to playing a strategic role in improving the quality of domestic financial services infrastructure. This is Danareksa's primary capital, utilized to improve the Company's performance and profitability.

Highlight Kinerja Keuangan Konsolidasian 2023

Consolidated Financial Performance Highlights 2023

Rp **60,45**  Triliun
Trillion

Total Aset Danareksa pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp60,45 triliun, meningkat 13,01 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp53,49 triliun.

Danareksa's total assets at the end of 2023 were recorded at Rp60.45 trillion, an increase of 13.01% from the previous year of Rp53.49 trillion.

Rp **11,82**  Triliun
Trillion

Total Pendapatan Danareksa pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,82 triliun, meningkat 24,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp9,50 triliun.

Danareksa's total revenue at the end of 2023 was recorded at Rp11.82 trillion, an increase of 24.44% from the previous year of Rp9.50 trillion.

Rp **1,30**  Triliun
Trillion

Laba Bersih Danareksa pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,30 triliun, meningkat 4,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,25 triliun.

Danareksa's net profit at the end of 2023 was recorded at Rp1.30 trillion, an increase of 4.41% from the previous year of Rp1.25 trillion.



Highlight Pengelolaan Anggota Holding

Highlights of Holding Member Management



Pembangunan pengelolaan air bersih di PT Kawasan Industri Medan sebagai salah satu bentuk implementasi dari Proyek Indonesia Water Fund untuk akselerasi penyediaan air bersih di Indonesia
Development of clean water management at PT Kawasan Industri Medan as an implementation of Indonesia Water Fund Project to accelerate the provision of clean water in Indonesia



Pembangunan sistem pengelolaan air limbah bawah tanah pertama di Indonesia di PT Kawasan Berikat Nusantara
Construction of the first underground wastewater management system in Indonesia at PT Kawasan Berikat Nusantara



Terlaksananya *Foreign Direct Investment* (FDI) pada PT Kawasan Industri Batang (Entitas Anak dari PT Kawasan Industri Wijayakusuma) oleh Wanxinda Group Indonesia senilai Rp 1 Triliun dengan luas lahan hampir 100 hektar.
Implementation of *Foreign Direct Investment* (FDI) in PT Kawasan Industri Batang (a subsidiary of PT Kawasan Industri Wijayakusuma) by Wanxinda Group Indonesia worth Rp1 trillion with a land area of almost 100 hectares



Pembangunan hunian ASN di Ibu Kota Nusantara oleh Nindya Karya dengan total investasi senilai Rp1,42 T
Construction of ASN housing in Nusantara Capital City by Nindya Karya with a total investment of Rp1.42 T



Integrasi layanan ATM himbara (Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, Bank BRI) ke dalam jaringan ATM Link oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara
Integration of Himbara ATM services (Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, Bank BRI) into ATM Link network by PT Jalin Pembayaran Nusantara



Special Situations Fund (SSF) kepada Garuda Indonesia dan Citilink Indonesia dengan total senilai Rp1,1 T oleh PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA) untuk *fleet restoration* yang berdampak pada perbaikan layanan industri penerbangan di Indonesia

Special Situations Fund (SSF): Financing to Garuda Indonesia and Citilink Indonesia with a total value of Rp1.1 T by PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) for fleet restoration, which has an impact on improving aviation industry services in Indonesia

Restrukturisasi Perum Percetakan Negara RI (PNRI) melalui revitalisasi aset Lokananta di Solo oleh PT PPA
Restructuring of Indonesian State Printing Company (PNRI) through the revitalization of Lokananta assets in Solo by PT PPA

Tata Kelola | Governance



Danareksa Meraih Peringkat ^{id}AA-Stable Outlook* Dari Pefindo

Danareksa Obtained ^{id}AA-Stable Outlook* Rating From Pefindo

*) Merupakan peringkat Danareksa atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023. Peringkat terkini saat ini masih dalam proses pemeringkatan oleh Pefindo berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audited PT Danareksa (Persero).

*) This refers to Danareksa's rating for the issuance of Danareksa Bonds VIII in 2023. The current rating is still in the process of being assessed by Pefindo based on the audited financial statements for the 2023 fiscal year of PT Danareksa (Persero).



Memperoleh Sertifikat ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Obtained ISO 27001 Certificate for Information Security Management System



Danareksa Mengedepankan Keterbukaan Informasi dengan Melakukan Digitalisasi Sistem Pengaduan *Whistleblowing System*

Danareksa Prioritizes Information Transparency by Digitizing the Whistleblowing System
Web-based WBS

Penerbitan Obligasi VII dan VIII Danareksa Tahun 2023 Issuance of Danareksa Bonds VII and VIII in 2023

Obligasi | Bond VII

Rp1 triliun

2,88X Over subscribe

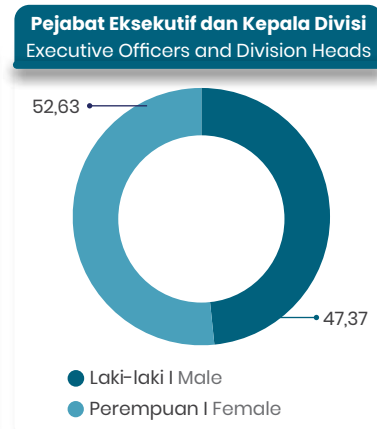
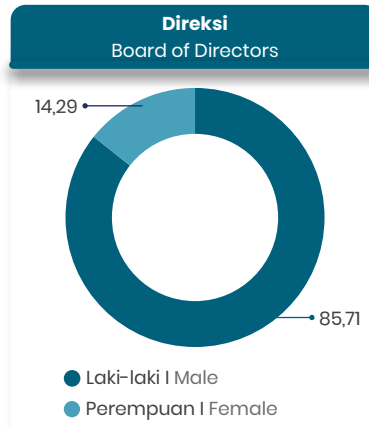
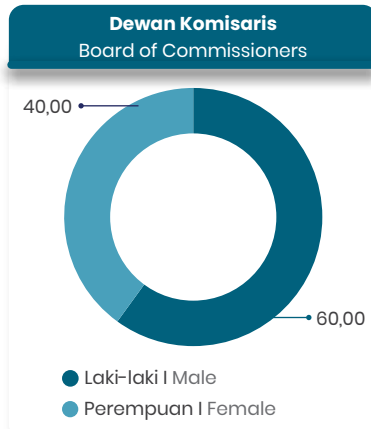
Obligasi | Bond VIII

Rp1 triliun

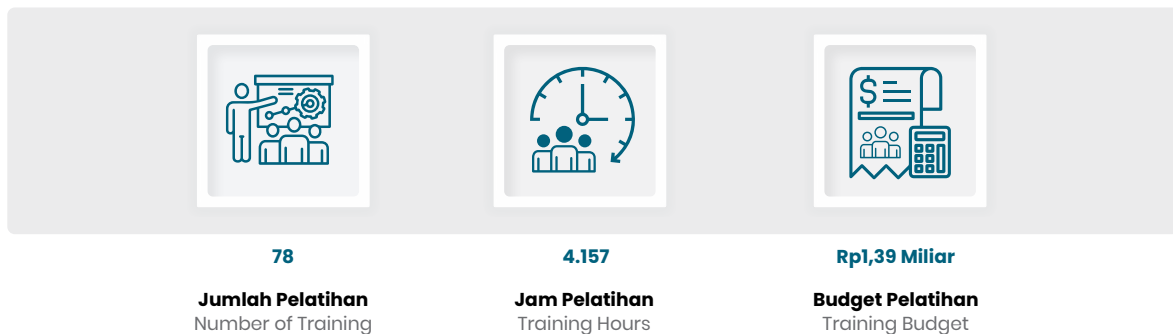
2,14X Over subscribe

SDM dan IT | HR and IT

Keterwakilan Kaum Perempuan Representation of Women



Pelatihan Training



Jenis layanan IT Shared Services pada Holding BUMN Danareksa Types of IT Shared Services of Danareksa SOE Holding



E-Office



Dashboard Management



Governance Risk and
Compliance (E-GRC)



E-Procurement



Enterprise
Resource Planning
(ERP)



Human Resource
Information System
(HRIS)



End User
Computing (EUC)



Virtual Private
Server (VPS)



Security Information
Event Management
(SIEM)

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility



Edukasi Keuangan Untuk Anak Indonesia

Financial Education for Indonesian Children

melalui penerbitan 1.000 buku keuangan anak dengan tajuk "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" through the publication of 1,000 children's financial books with the title "Let's Get to Know Money with Danakids"



Mudik bareng Holding BUMN Danareksa

Going Hometown with Danareksa SOE Holding

memberangkatkan ratusan pemudik di Jabodetabek dengan tujuan 10 kota di Pulau Jawa dispatched hundreds of homeward travelers from Jabodetabek to 10 cities on Java Island



Desa Tranformasi Untuk Indonesia Lestari

Transformation Village for Sustainable Indonesia

dengan menanam bibit pohon durian di lahan seluas 12 hektar di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah by planting seeds of durian trees on 12 hectares of land in Sukorejo Village, Sragen, Central Java



Anjungan Bersama Mandiri

yang merupakan program Created Shared Value (CSV) Danareksa dan ditempatkan di Mall Sarinah which is Danareksa's Created Shared Value (CSV) program and is placed at Sarinah Mall



Relawan Bakti BUMN Batch IV

yang diamanahkan oleh kementerian BUMN kepada Danareksa dan diikuti oleh 10 relawan lintas BUMN which was mandated by the Ministry of SOEs to Danareksa and was attended by 10 volunteers from across SOEs

Penghargaan I Award



"Best Brand
Popularity in Other Financial
Services Category"
dari ajang
Best 50 Financial Awards 2023
"Best Brand Popularity in Other
Financial Services Category"
from the event
Best 50 Financial Awards 2023



"Best TJSL 2023
with Outstanding Program
in Social Aid and Increasing
Financial Literacy"
"Best TJSL 2023
with Outstanding Program
in Social Aid and Increasing
Financial Literacy"



"The Best Human Capital Director
dan The Best Talent
Management"
dari ajang
Human Capital Award 2023
"The Best Human Capital
Director and The Best Talent
Management"
from the event
Human Capital Award 2023



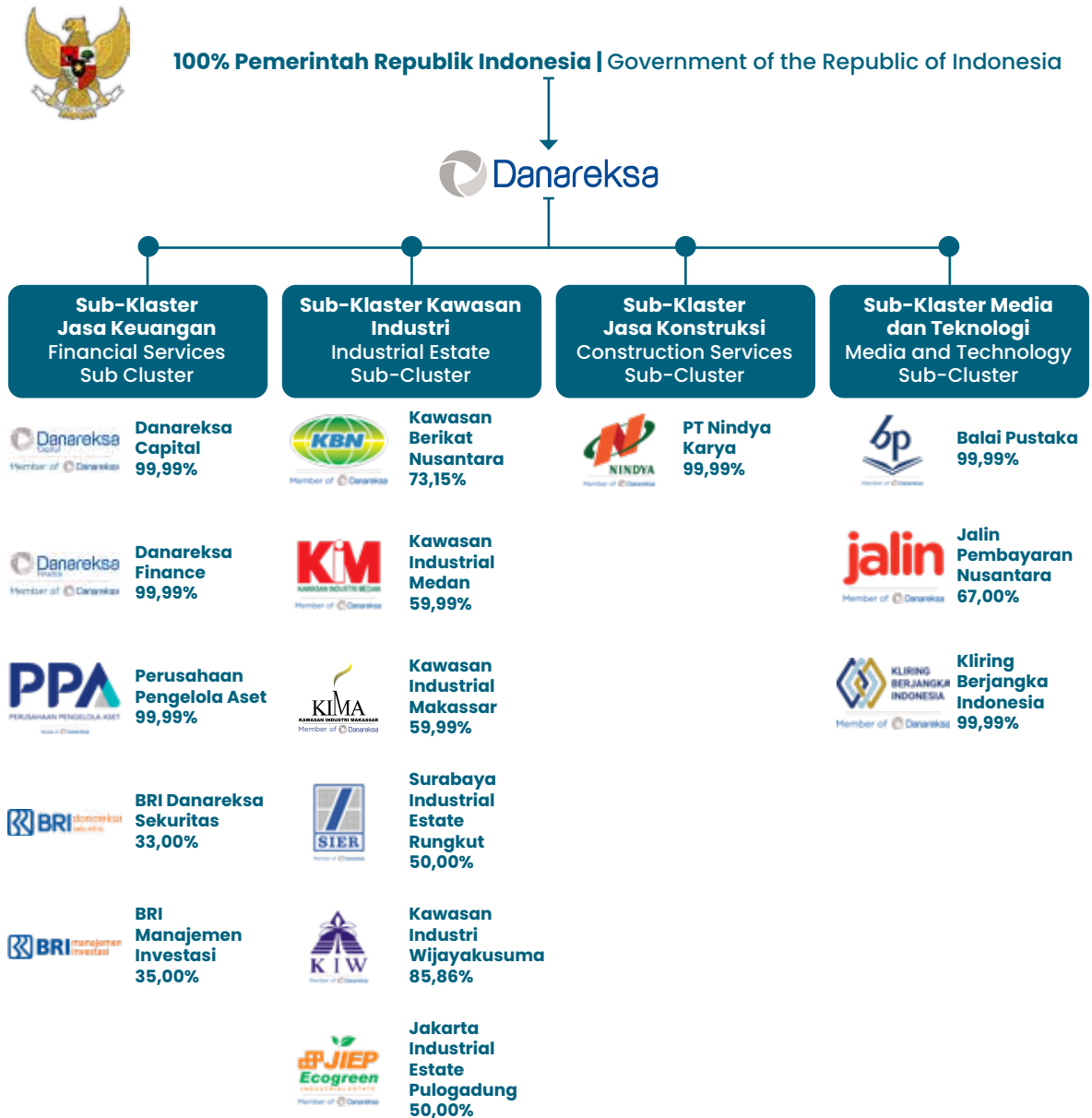
"Tata Kelola Perusahaan
(Good Corporate Governance)
Terbaik II"
dari ajang
Malam Anugerah BUMN 2023
Tahun ke-12
"Best Good Corporate
Governance II"
from the event
12th Annual SOE Awards Night
2023



"Best Corporate Secretary
kategori Holding & Investment
Companies"
dari ajang
3rd Indonesia Award 2023
"Best Corporate Secretary in
Holding & Investment Companies
category"
from the event
3rd Indonesia Award 2023

Danareksa Kini

Danareksa Kini





Visi, Misi dan Tujuan

Vision, Mission, and Purposes

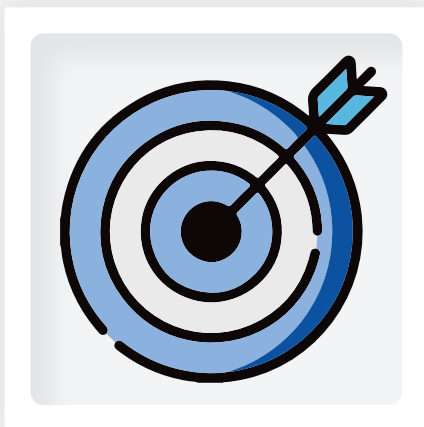
VISI | VISION



Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional.

To be a transformation specialist company with international standards and scale.

MISI | MISSION



1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, operational *excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN dan
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities.
2. Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem, and
3. Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.



TUJUAN OBJECTIVE

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan mantaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale-Up*, serta menitipkelolakan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan *recovery* dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilihan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In connection with the appointment of PT Danareksa (Persero) as Danareksa Parent Holding (Special Cluster SOEs), the Company's purposes and objectives as the parent of Special Cluster Holding have been expanded with the aim of increasing synergy potential, economic scale, and social benefits of non-cluster SOEs or Scale-Up SOEs, as well as SOEs restructuring of PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA", in order to optimize recovery and obtain optimal added value for the country. Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 113 of 2021 dated November 10, 2021 on Amendments to Government Regulation No. 25 of 1976 on State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) "Dana Reksa", the purposes and objectives of the Company are adjusted to be as follows:

Article 2 paragraph 1

The Company (Persero) has the purposes and objectives of carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of involving the community in ownership of company shares towards equal distribution of income, increasing community participation in mobilizing funds, carrying out investment activities and management consultancy, as well as optimizing the use of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah Milestones



1976

Pendirian
PT Danareksa (Persero).
Establishment of
PT Danareksa (Persero).



1977

Penjaminan Emisi
Saham Pertama
di Indonesia,
oleh Danareksa
dengan Emiten:
PT Semen Cibinong.
First Underwriting
in Indonesia,
by Danareksa with
the Issuer:
PT Semen Cibinong.



1981

Penerbitan Sertifikat
Dana Danareksa
Unit Umum Seri - A.
Issuance of
Danareksa General
Unit Fund Certificate
Series - A.



1998

Penerbitan Reksa
Dana pertama
berbasis syariah.
Issuance of the
first Sharia-based
Mutual Funds.



1996

Menerbitkan Reksa Dana
pertama di Indonesia.
Issued the first Mutual
Funds in Indonesia.



1992

Mendirikan
PT Danareksa Sekuritas
(kemudian menjadi
PT BRI Danareksa Sekuritas),
PT Danareksa Investment
Management
(kemudian menjadi
PT BRI Manajemen Investasi)
serta PT Danareksa Finance.
Establishment of
PT Danareksa Sekuritas (now
PT BRI Danareksa Sekuritas),
PT Danareksa Manajemen
Investasi (now
PT BRI Manajemen Investasi),
and PT Danareksa Finance.



2000

1. Penerbitan
Reksa Dana
berdenominasi USD.
2. Pencetus Jakarta
Islamic Index (JII).
1. Issuance of USD-
denominated
mutual funds.
2. The originator of
Jakarta Islamic
Index (JII).



2003

Peluncuran logo baru
Danareksa.
Launching of
Danareksa's new logo.



2009

Penyusunan Efek
Beragun Aset
pertama dan
satu - satunya di
Indonesia.
Preparing the first
and only Asset-
Backed Securities
in Indonesia.



2010

Pendirian
PT Danareksa
Capital.
Establishment of
PT Danareksa
Capital.



2022

- Danareksa resmi beroperasi sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi yang mengelola perusahaan lintas sektor usaha.
- Terdapat 10 Perusahaan Eks-BUMN yang resmi bergabung menjadi anggota Holding antara lain
 1. PT Nindya Karya
 2. PT Kliring Berjangka Indonesia
 3. PT Kawasan Industri Medan
 4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 5. PT Kawasan Industri Makassar
 6. PT Kawasan Berikat Nusantara
 7. PT Balai Pustaka
 8. PT Perusahaan Pengelola Aset
 9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
 10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- Pengalihan saham PT Danareksa Investment Management sebesar 30% kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk



2023

- **Memperkuat peran Holding BUMN Danareksa melalui Active Subsidiary Management**
- **Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero)**
- **Penerbitan Obligasi VII dan VIII Danareksa Tahun 2023**
- Memperkuat peran Holding BUMN Danareksa melalui Active Subsidiary Management
- Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero)
- Issuance of Danareksa Bonds VII and VIII Year 2023



2021

PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding BUMN lintas sektor melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN. PT Danareksa (Persero) was appointed as a cross-sector SOE holding company through Government Regulation (PP) No. 113 of 2021. The establishment of this holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.



2020

- Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
- PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Launching of new organizational values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif - Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).
- Obtained ISO 37001:2016 certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS).



2019

Pengambilalihan 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk oleh PT Danareksa (Persero).
Transfer of 67% shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara from PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



2014

- PT Danareksa Investment Management (menjadi PT BRI Manajemen Investasi) memperoleh ISO 9001:2008 dari JASANZ Sertifikat No. 732448.
- PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No. ID14/02970.
- PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) obtained ISO 9001:2008 from JASANZ Certificate No. 732448.
- PT Danareksa Sekuritas (now PT BRI Danareksa Sekuritas) obtained ISO 9001:2008 from SGS-UKAS Certificate No. ID14/02970.



2015

PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Danareksa (Persero) is registered at and supervised by the Financial Services Authority (OJK).



2018

- PT Danareksa Sekuritas (kemudian menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan PT Danareksa Investment Management (kemudian menjadi PT BRI Manajemen Investasi) memperoleh peningkatan ke ISO 9001:2015.
- Pengalihan saham PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebanyak 67% dan 35%.
- PT Danareksa Sekuritas (now PT BRI Danareksa Sekuritas) and PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) were upgraded to ISO 9001:2015.
- Share transfer of PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 67% and 35%, respectively.

Daftar Isi

Daftar Isi

01 IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Highlights

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
Pendapatan usaha operating revenue	11.823.695	9.501.301	9.591.039
Beban pokok pendapatan cost of revenue	(7.886.471)	5.986.154	5.904.960
Laba kotor gross profit	3.937.224	3.515.147	3.686.079
Beban usaha operating expense	(2.248.820)	(2.093.550)	(2.701.736)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Profit (loss) before final tax and income tax	1.703.464	1.421.597	984.343
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit (loss) before income tax benefit (expense)	1.325.140	1.249.519	777.941
Laba setelah pajak penghasilan Laba setelah pajak penghasilan	1.300.150	1.245.276	728.068
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk pemilik entitas induk	933.600	683.454	707.833
Kepentingan non-pengendali Kepentingan non-pengendali	366.550	561.822	20.235
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	2.791.233	3.223.856	2.591.106
Total Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4.091.383	4.469.132	3.319.174

*) direklasifikasi | *) reclassified

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Position

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan setara kas cash and cash equivalents	4.253.793	4.409.535	4.258.914
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account balance	1.541.454	1.275.348	3.106.282
Investasi Jangka Pendek – Bersih Short-term Investments – Net	1.378.744	1.251.985	952.476
Piutang usaha – bersih accounts receivable – net	1.177.561	2.459.440	2.565.962
Pinjaman yang diberikan – jangka pendek – bersih Short-term loans – net	1.300.257	1.098.390	827.424
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers – net	1.873.406	1.395.632	1.504.552
Piutang lain-lain – bersih other receivables – net	1.177.561	1.002.441	1.003.510
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income – net	31.204	27.806	13.699

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Positiondalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
Persediaan jangka pendek – bersih Short-term inventories – net	231.792	338.928	282.702
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	260.914	201.282	205.093
Pajak dibayar di muka prepaid taxes	745.190	510.757	697.811
Aset lancar lainnya – bersih Other current assets – net	790.316	798.856	7.460
Jumlah aset lancar total current assets	16.928.092	14.590.400	15.425.885
Aset tidak lancar non-current assets			
Investasi pada ventura bersama Non-current assets	436.143	437.098	463.619
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.245.901	901.943	553.405
Investasi jangka panjang – bersih Long-term investments – net	9.010.886	6.319.568	5.963.264
Pinjaman yang diberikan – jangka panjang – bersih Long-term loans – net	2.090.316	2.080.473	1.010.101
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	290.913	290.642	259.694
Aset pajak tangguhan deferred tax assets	289.232	288.874	259.409
Properti investasi – bersih investment properties – net	23.097.887	22.527.777	21.375.931
Aset tetap – bersih fixed assets – net	5.819.639	5.058.119	1.502.607
Aset hak guna – bersih aset hak guna – bersih	389.886	269.374	329.562
Aset takberwujud – bersih Intangible assets – net	62.182	51.405	51.971
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	579.725	458.829	393.497
Aset tidak lancar lainnya – bersih Other non-current assets – net	211.706	217.954	756.765
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	43.524.416	38.902.056	32.919.825
Jumlah aset total assets	60.452.508	53.492.456	48.345.710
Liabilitas liabilities			
Liabilitas jangka pendek short-term liabilities			
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	3.777.486	3.528.869	3.590.614
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun Current maturities of long-term liabilities			
Pinjaman yang diterima borrowings	38.295	238.721	223.459
Surat utang notes payable	-	100.000	-
Liabilitas sewa lease liabilities	75.505	83.076	-

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Position

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
Utang usaha accounts payable	2.287.100	1.614.121	1.482.572
Liabilitas anggota kliring clearing members' funds	1.541.454	1.275.348	3.106.282
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	458.647	471.016	468.583
Utang bruto gross amount payables	778.488	485.144	967.581
Beban akrual accrued expenses	1.443.153	972.963	695.715
Utang pajak taxes payable	204.046	73.829	131.100
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term lease liabilities	629.308	751.296	254.901
Jumlah liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	11.233.482	9.594.383	10.920.807
Liabilitas jangka panjang long-term liabilities			
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	632.371	653.667	1.299.424
Surat utang notes payable	4.761.091	4.041.181	2.068.446
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	2.847.625	2.500.089	2.486.846
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	3.158	1.451	-
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	170.827	156.969	137.732
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	366.251	206.789	212.294
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	89.000	84.056	90.276
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	8.870.323	7.644.202	6.295.018
Jumlah liabilitas total liabilities	20.103.805	17.238.585	17.215.825
Ekuitas equity			
Modal saham share capital	18.332.900	18.332.900	701.480
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	5.482.610	5.487.013	240.656
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Proforma equity arise from transaction of entities under common control	-	-	29.645.419
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed assets	2.438.119	2.247.326	461.280
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax	2.036.286	(432.226)	(21.535)
Saldo laba retained earnings			
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	78.521	78.521	78.521
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	397.197	(526.107)	(83.040)
Total saldo laba total retained earnings	28.765.633	25.187.427	31.022.781

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Positiondalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	11.583.070	11.066.444	107.104
Jumlah ekuitas total equity	40.348.703	36.253.871	31.129.885
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	60.452.508	53.492.456	48.345.710

*) direklasifikasi | *) reclassified

Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Cash Flows

dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*)	2021
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	571.494	1.599.457	3.076.993
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(863.183)	(2.817.334)	296.758
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	322.506	1.188.354	(718.586)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	30.817	(29.523)	2.655.165
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	4.229.535	4.258.914	1.603.768
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	4.253.793	4.229.535	4.258.914

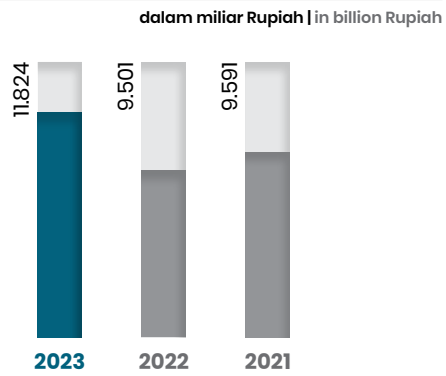
*) direklasifikasi | *) reclassified

Rasio Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Ratios

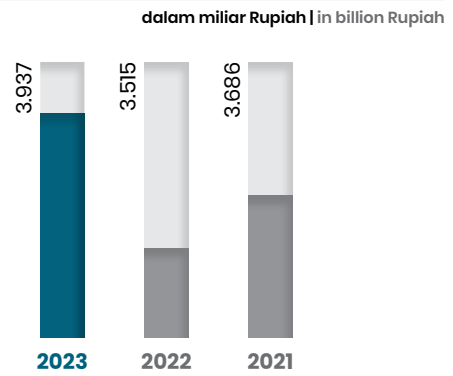
dalam % | in %

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio pengembalian aset (RoA) Return on assets (RoA)	2,15	2,33	1,51
Rasio imbal kepada pemegang saham (RoE) Return on equity ratio (RoE)	3,22	3,43	2,34
Rasio laba terhadap pendapatan Profit to income ratio	10,99	13,10	7,59
Rasio lancar current ratio	150,69	152,07	141,25
Rasio liabilitas terhadap total aset Liability to total asset ratio	33,25	32,23	35,61
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	49,82	47,55	55,30

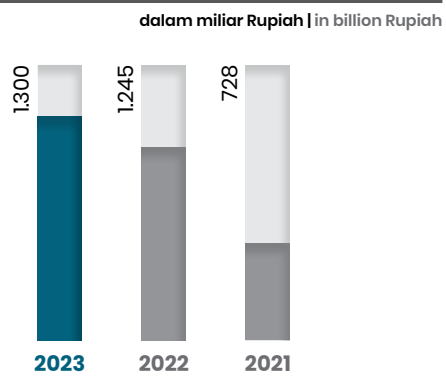
Pendapatan Usaha | Operating Revenue



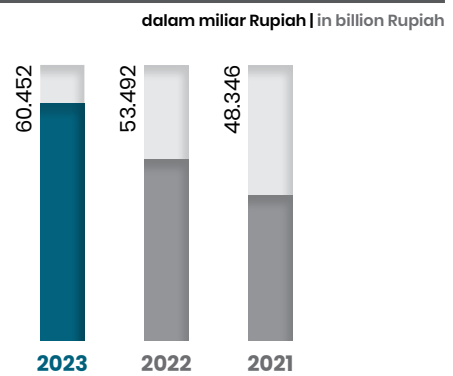
Laba Kotor | LGross Profit



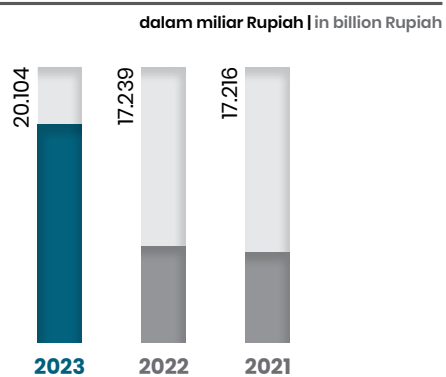
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year



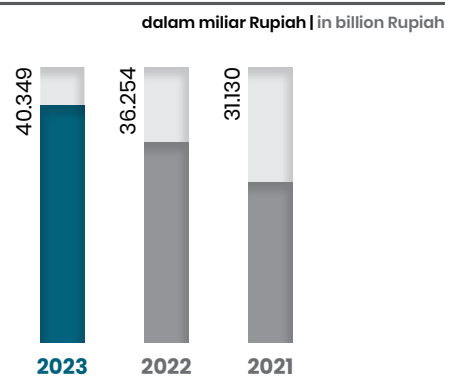
Jumlah Aset | Total Assets



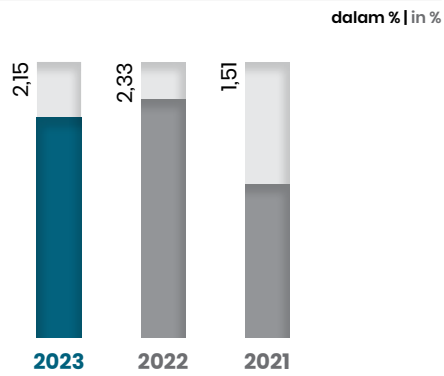
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities



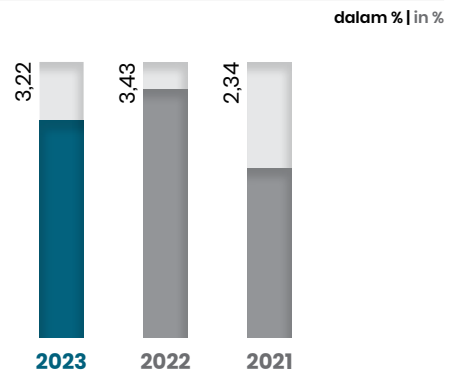
Jumlah Ekuitas | Total Equity



ROA

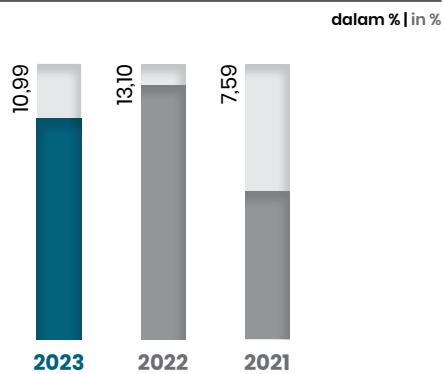


ROE



Rasio Laba terhadap Pendapatan

Profit to Income Ratio



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pendapatan Segmen Usaha | Business Segment Revenue

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	2021
Pengelolaan investasi investment management	601.541	589.240	147.466
Jasa pembayaran payment services	445.786	417.973	401.439
Pembiayaan financing	31.010	56.155	66.185
Investasi investment	17.780	(39.037)	50.312
Jasa konstruksi construction services	6.201.837	4.236.338	4.590.158
Pengelolaan aset asset management	1.663.971	1.602.365	2.290.123
Kliring dan penjaminan clearing and underwriting	149.910	181.749	189.552
Penerbitan dan percetakan Publishing and printing	29.222	28.344	31.737
Kawasan industri industrial estate	2.640.326	2.804.393	1.847.201

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Jumlah Saham

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Saham Perseroan tidak dicatatkan dan diperdagangkan di bursa manapun, sehingga sahamnya tidak dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi apapun terkait perdagangan saham yang dapat diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 9 Februari 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 4 Januari 2024.

Information on the Number of Shares

The Company's authorized capital is Rp73,331,600,000,000.00, and its shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, with a total issued and fully paid-up capital of 18,332,900 shares at a nominal value per share of Rp1,000,000.00. The Company's shares are not listed or traded on any stock exchange, and therefore, they are not owned by the public, management, or employees.

Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Until December 31, 2023, the Company had never conducted an Initial Public Offering and had never sold its stock to the public. As a result, no information about share trading can be disclosed in this annual report.

Information on Corporate Action

On January 30, 2023, the Company obtained an effective statement to conduct a public offering of Danareksa Bond VII Year 2023 amounting to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds were listed on IDX on February 9, 2023.

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement to conduct a public offering of Danareksa Bond VIII Year 2023 amounting to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds has been listed on IDX on January 4, 2024.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Nilai Nominal (Dalam jutaan Rupiah) Nominal Value (In million Rupiah)	Bunga Obligasi (%) Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi di BEI Bond Listing on IDX
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	2023	Seri A Series A	255.000	7,50%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 years	8 Februari 2026 February 8, 2026	9 Februari 2023 February 9, 2023
		Seri B Series B	745.000	8,00%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	8 Februari 2026 February 8, 2026	9 Februari 2023 February 9, 2023
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023	2023	Seri A Series A	380.000	7,10%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	1 tahun 1 years	19 Januari 2025 January 19, 2025	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri B Series B	520.000	7,70%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 years	9 Januari 2027 January 9, 2027	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri C Series C	100.000	7,85%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	9 Januari 2029 January 9, 2029	4 Januari 2024 January 4, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No	Penghargaan Awards	Acara Events	Penyelenggara Organizer
1.	The Best Human Capital Director & The Best Talent Management	Human Capital Award 2023	Economic Review
2.	Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Social Aid and Increasing Financial Literacy	Indonesia TJSL Awards 2023	Warta Ekonomi
3.	Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023	Top CSR Awards 2023	Top Business
4.	Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Terbaik II Perusahaan BUMN Best Good Corporate Governance II for SOE Companies	Malam Anugerah BUMN ke-12 Tahun 2023 The 12 th SOE Award Night 2023	BUMN Track
5.	Sertifikat INDI 4.0 INDI 4.0 Certificate	Kick Off Program Transformasi Industri 4.0 Tahun 2023 Kick Off of Industry 4.0 Transformation Program in 2023	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
6.	Danareksa Raih Penghargaan Best Corporate Secretary Award 2023 Kategori Holding & Investment Companies Danareksa won the Best Corporate Secretary Award 2023 for the Holding & Investment Companies Category	3 rd Indonesia Award 2023	The Economics
7.	Sertifikat ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Certificate for Information Security Management System		
8.	Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS)		

Peristiwa Penting

Significant Events

Danareksa Terbitkan Obligasi Senilai Rp 1 Triliun Guna Dorong Transformasi

Danareksa Issued Bonds Worth Rp 1 Trillion To
Drive Transformation



13 Januari 2023
January 13, 2023

Penawaran umum Obligasi VII Danareksa 2023 sebagai alternatif pendanaan dalam upaya mendorong kolaborasi dan mengoptimalkan sinergi di dalam ekosistem Danareksa.

Momentum ini akan Danareksa pergunakan untuk memperbesar kapabilitas Holding BUMN Danareksa dalam menghasilkan inisiatif-inisiatif strategis baru sehingga tercipta potensi penciptaan nilai yang mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Selain itu, kami berharap dapat meningkatkan fungsi pendukung internal dalam ekosistem Holding untuk mempercepat proses transformasi dan restrukturisasi yang diamanatkan kepada Danareksa.

Danareksa Bond VII Year 2023's public offering is an alternative funding mechanism designed to encourage collaboration and optimize synergies within Danareksa ecosystem.

Danareksa leverages this momentum to expand Danareksa SOE Holding's capabilities in generating new strategic initiatives, thereby creating value creation potential that promotes optimal performance achievement. In addition, we hope to improve internal support functions within the Holding ecosystem in order to accelerate Danareksa's transformation and restructuring process.

Pelantikan Bapak Yadi Jaya Ruchandi sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero)

Pelantikan Bapak Yadi Jaya Ruchandi
sebagai Direktur Utama PT Danareksa
(Persero)



16 Februari 2023
February 16, 2023

Pengangkatan Direktur Utama PT Danareksa (Persero) telah dilaksanakan pada hari ini berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa secara resmi telah menetapkan Yadi Jaya Ruchandi selaku Direktur Utama untuk memimpin PT Danareksa (Persero).

Pengangkatan Yadi sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) menggantikan Arisudono Soerono yang telah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) sejak tahun 2020 lalu.

Pengangkatan Direktur Utama PT Danareksa (Persero) telah dilaksanakan pada hari ini berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa secara resmi telah menetapkan Yadi Jaya Ruchandi selaku Direktur Utama untuk memimpin PT Danareksa (Persero).

Pengangkatan Yadi sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) menggantikan Arisudono Soerono yang telah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) sejak tahun 2020 lalu.

Danareksa Pulang ke Rumah Danareksa's New Office



1 Maret 2023
March 1, 2023

Mulai tanggal 1 Maret 2023, Danareksa resmi
#PulangkeRumah
Kini, Danareksa beralamat di:
Menara Danareksa
Lantai 20 - 21
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110.

Starting March 1, 2023, Danareksa officially
#GoingBackHome
Now, Danareksa is located at:
Menara Danareksa / Danareksa Tower
20th - 21st floor
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110.

Danareksa Tandatangani Nota Kesepahaman Dengan Korea Overseas Infrastructure & Urban Development Corporation (KIND) untuk Memperluas Potensi Investasi di Indonesia

Danareksa Signed a Memorandum of Understanding with Korea Overseas Infrastructure and Urban Development Corporation (KIND) to Increase Investment Potential in Indonesia



16 Maret 2023
March 16, 2023

Sebagai bentuk kerja sama antara Indonesia dengan Korea, Danareksa menandatangani nota kesepahaman dengan Korea Overseas Infrastructure & Urban Development Corporation (KIND), perusahaan publik yang dibentuk oleh Kementerian Pertanahan, Infrastruktur dan Transportasi Korea, pada acara Korea-Indonesia New-City Cooperation Forum di Jakarta (16/3).

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Basuki Hadimuljono dan Menteri Pertanahan, Infrastruktur dan Transportasi Korea, Won Hee-ryong turut menyaksikan penandatanganan yang dilakukan oleh Direktur Investasi Danareksa, Chris Soemijantoro dan Chief Representative of Indonesia Office KIND Seunghwan Lee.

Kerja sama ini bertujuan untuk memperbesar peluang potensi investasi di Indonesia yang akan mendukung proyek infrastruktur serta pembangunan wilayah perkotaan di Indonesia.

Danareksa signed a memorandum of understanding with Korea Overseas Infrastructure & Urban Development Corporation (KIND), a public company established by the Korean Ministry of Land, Infrastructure, and Transportation, during the Korea-Indonesia New-City Cooperation Forum in Jakarta (16/3).

The signing ceremony was attended by Indonesian Minister of Public Works and Housing, Basuki Hadimuljono, and Korea's Minister of Land, Infrastructure, and Transportation, Won Hee-ryong. It was presided over by Danareksa Investment Director, Chris Soemijantoro, and KIND Chief Representative of Indonesia Office, Seunghwan Lee.

This collaboration seeks to increase potential investment opportunities in Indonesia, which will benefit infrastructure projects and urban development.

Partisipasi Danareksa di Hannover Messe Guna Menunjukkan Kepada Investor Bahwa Danareksa Memiliki *One Stop Solution*

Danareksa's Participation in Hannover Messe
to Show Investors that Danareksa Has One
Stop Solution



17 – 21 April 2023
April 17– 21, 2023

Kawasan industri yang tergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa telah berkontribusi membawa nama Indonesia dalam ajang internasional dan pameran teknologi industri terbesar, Hannover Messe yang berlangsung pada 17 – 21 April 2023 di Hannover, Jerman. Partisipasi ini menjadi sebuah kesempatan untuk mempromosikan keunikan Holding BUMN Danareksa serta sejalan dengan upaya Danareksa sebagai BUMN dalam mendukung Pemerintah untuk mewujudkan Indonesia 4.0 dan visi sebagai 10 besar Negara yang memiliki perekonomian terkuat di dunia pada tahun 2030.

The industrial estates incorporated in Danareksa SOE Holding have contributed to bringing Indonesia's name to the largest international event and industrial technology exhibition, Hannover Messe, which took place on April 17– 21, 2023 in Hannover, Germany.

This event was an opportunity to promote the uniqueness of Danareksa SOE Holding and in line with Danareksa's efforts as a SOE in supporting the Government to realize Indonesia 4.0 and the vision as the top 10 countries with the strongest economy in the world by 2030.

Kementerian BUMN Meluncurkan Program “*Talent Mobility*” untuk Pertama Kalinya di Indonesia

Ministry of SOEs Launches “Talent Mobility”
Program for the First Time in Indonesia



8 Mei 2023
May 8, 2023

Kementerian BUMN telah meluncurkan program “*Talent Mobility*” untuk pertama kalinya di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyalurkan talenta-talenta terbaik dari satu BUMN ke BUMN lainnya. Sementara itu, PT Danareksa (Persero) dan PT Balai Pustaka menjadi penerima talenta pada batch pertama dalam program “*Talent Mobility*” ini dengan menerima delapan 8 talenta terpilih dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menjadi langkah maju bagi BUMN Indonesia dan dapat menghasilkan sinergi antar BUMN yang lebih baik di masa depan.

The Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) launched the “Talent Mobility” program for the first time in Indonesia. The program aims to transfer the best talent from one SOE to another. Meanwhile, PT Danareksa (Persero) and PT Balai Pustaka received eight selected talents from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, making them the first recipients of this “Talent Mobility” program. This program is expected to be a step forward for Indonesian SOEs, resulting in better SOE synergies in the future.

Festival Lokananta Tandai Kembalinya Studio Rekaman Pertama di Indonesia sebagai Sentra Kreativitas Musisi, Seniman, dan UMKM

Lokananta Festival Marked the Return of Indonesia's First Recording Studio as a Center of Creativity for Musicians, Artists, and MSMEs.



3 Juni 2023
June 3, 2023

Komitmen Kementerian BUMN melalui PT Danareksa (Persero) bersama Pemerintah Kota Surakarta untuk menghidupkan kembali Lokananta akhirnya terealisasi seiring dengan rampungnya revitalisasi aset milik Perum PNRI tersebut di Solo, Jawa Tengah. Lokananta baru akan menjadi sentra kreativitas dan komersial (Creative & Commercial Hub) bagi para musisi, seniman, dan UMKM sehingga dapat memberikan dampak sosial, kemajuan ekonomi, dan pelestarian budaya Indonesia. Lokananta akan melaksanakan berbagai program, antara lain: Rekaman & *shooting* video band legendaris Godbless, sejumlah pameran di Galeri Lokananta, kolaborasi bersama komunitas kreatif di Solo, dan berbagai showcase di Studio Lokananta.

The Ministry of SOEs' commitment to revive Lokananta, through PT Danareksa (Persero) and Surakarta City Government, has finally been realized, as has the completion of the revitalization of Perum PNRI assets in Solo, Central Java. The new Lokananta will serve as a creative and commercial hub for musicians, artists, and MSMEs, with the goal of promoting social progress, economic growth, and the preservation of Indonesian culture.

Lokananta will host a variety of events, including the recording and video shoot of the legendary band Godbless, several exhibitions at Lokananta Gallery, collaboration with creative communities in Solo, and various showcases at Studio Lokananta.

Holding BUMN Danareksa Salurkan 27 Hewan Kurban Melalui Baznas

Danareksa Holding SOE Distributed 27 Sacrificial Animals Through BAZNAS



30 Juni 2023
June 30, 2023

PT Danareksa (Persero) dan 16 anggota Holding BUMN Danareksa bersinergi dengan menyalurkan 13 ekor kurban sapi dan 14 ekor kurban kambing melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada 2.000 kepala keluarga. Penyerahan bantuan Donasi Kurban Holding BUMN Danareksa dilakukan di Masjid Darussalam, PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Cakung, Jakarta Timur, Jumat (30/6/2023), dengan dihadiri Wakil Ketua BAZNAS RI, Mo Mahdum; Pimpinan BAZNAS, Saidah Sakwan; EVP Investor Relations & CSR PT Danareksa (Persero), Putu Dewika; Direktur Utama Kawasan Berikat Nusantara, Alif Abadi; dan Direksi dari Anggota Holding BUMN Danareksa. Penyaluran kurban ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Tak hanya penerima daging, namun juga peternak kecil yang merasakan perputaran ekonomi yang berimbas pada peningkatan penghasilan.

PT Danareksa (Persero) and 16 members of Danareksa SOE Holding synergized by distributing 13 cow sacrifices and 14 goat sacrifices through National Amil Zakat Agency (BAZNAS) to 2,000 heads of household.

The handover of Danareksa SOE Holding sacrificial donation was conducted at Darussalam Mosque, PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Cakung, East Jakarta, Friday (30/6/2023), attended by Deputy Chairperson of BAZNAS RI, Mo Mahdum; BAZNAS Chairperson, Saidah Sakwan; EVP Investor Relations & CSR of PT Danareksa (Persero), Putu Dewika; President Director of Kawasan Berikat Nusantara, Alif Abadi; and Board of Directors from Danareksa SOE Holding Members. The Qurbani distribution is expected to benefit many parties. Not only meat recipients, but also small farmers who feel the impact of economic turnaround on increasing income.

Peluncuran Buku "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids"

"Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids"
Book Launch



28 Juli 2023
July 28, 2023

Dalam rangka hari Anak Nasional, PT Danareksa (Persero) meluncurkan buku "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids". Buku terbitan Danareksa ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak di Indonesia.

Peluncuran buku dilaksanakan di SD Negeri 01 Gondangdia yang dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) Bapak Muhammad Teguh Wirahadikusumah, Kepala Sekolah SD Negeri 01 Gondangdia Bapak Ma'mun Fauzi, Srikandi Danareksa, BUMN Muda Holding BUMN Danareksa, dan tentunya siswa siswi SD Negeri 01 Gondangdia.

Sehubungan dengan komitmen untuk meningkatkan literasi keuangan anak di Indonesia, PT Danareksa (Persero) menyerahkan bantuan buku Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids kepada SD Negeri 01 Gondangdia. Harapannya buku ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh anak di Indonesia untuk semakin mengenal dan memahami tentang uang.

In honor of National Children's Day, PT Danareksa (Persero) released "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" book. This book, published by Danareksa, aims to improve financial literacy among Indonesian children.

The book launch was held at SD Negeri 01 Gondangdia (Gondangdia 01 Public Elementary School) and was attended by the Director of Finance and Risk Management of PT Danareksa (Persero), Mr. Muhammad Teguh Wirahadikusumah, Principal of SD Negeri 01 Gondangdia, Mr. Ma'mun Fauzi, Srikandi Danareksa, Young SOEs of Danareksa Holding SOE, and, of course, SD Negeri 01 Gondangdia students. In connection with its commitment to improving children's financial literacy in Indonesia, PT Danareksa (Persero) donated the book "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" to SD Negeri 01 Gondangdia. This book is expected to help all Indonesian children learn more about financial awareness.

Pelaksanaan Program Relawan Bakti BUMN Batch IV di Sragen

Implementation of Batch IV SOE Volunteer
(Relawan Bakti BUMN) Program in Sragen



15 – 17 Agustus 2023
August 15–17, 2023

PT Danareksa (Persero), bersama dengan anggota Holding yakni PT Nindya Karya dan PT Kliring Berjangka Indonesia, dipercaya oleh Kementerian BUMN untuk menyelenggarakan Program Relawan Bakti BUMN Batch IV di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

10 Relawan lintas BUMN yang telah terpilih oleh Kementerian BUMN melaksanakan rangkaian program pada tanggal 15 – 17 Agustus antara lain, penanaman bibit pohon durian, pelatihan digital UMKM Desa, pelestarian budaya Keroncong Wayang (Congyang), literasi keuangan dan bahasa inggris dasar serta renovasi ruang kelas di SDN Sukorejo, pembangunan saluran limbah untuk irigasi dan pembangunan gazebo untuk fasilitas Edu-farm.

PT Danareksa (Persero), together with PT Nindya Karya and PT Kliring Berjangka Indonesia as Holding members, was trusted by the Ministry of SOEs to organize Batch IV Relawan Bakti BUMN Program in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java.

10 cross-SOE volunteers who had been selected by the Ministry of SOEs conducted a series of programs on August 15-17, including planting durian tree seedlings, digital training for village MSMEs, preserving Keroncong Wayang (Congyang) culture, financial literacy and basic English and renovating classrooms at SDN Sukorejo, building sewage channels for irrigation and building gazebos for Edu-farm facilities.

Danareksa Hadirkan Peluang Penyediaan Air Bersih Bagi Indonesia di KTT ASEAN

Danareksa Presents Clean Water Opportunities for Indonesia at the ASEAN Summit



11 September 2023
September 11, 2023

Danareksa berpartisipasi di ASEAN *Indo Pacific Forum* (AIPF): *Implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* dengan memperkenalkan keunggulan skema investasi dan potensi *Indonesia Water Fund* (IWF) kepada para investor yang hadir dari berbagai macam negara kawasan Indo-Pasifik.

IWF ditargetkan akan mengelola dana sebesar 1 miliar dolar AS atau sekitar Rp15 triliun dari mitra strategis untuk memperbaiki akses air bersih bagi 40 juta jiwa rakyat Indonesia.

Danareksa participated in ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF): *Implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* by introducing the advantages of investment schemes and the potential of Indonesia Water Fund (IWF) to investors who attended from various countries in Indo-Pacific region.

IWF is targeted to manage funds amounting to 1 billion US dollars or around Rp15 trillion from strategic partners to improve clean water access for 40 million Indonesians.

Danareksa Gandeng CITIC Envirotech Untuk Pengelolaan Air Limbah Bawah Tanah Pertama di Indonesia

Danareksa Collaborated with CITIC Envirotech For Indonesia's First Underground Wastewater Management Project



26 Oktober 2023
October 26, 2023

Holding BUMN Spesialis Transformasi dan Investasi PT Danareksa (Persero) dan PT CITIC Envirotech Indonesia menandatangani *head of agreement* pengelolaan air limbah bawah tanah pertama di Indonesia. Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan ini dilakukan oleh Direktur Investasi PT Danareksa (Persero), Chris Soemijantoro dan Direktur PT CITIC Envirotech Indonesia, Chong Weng Chiew pada saat peresmian kantor pusat internasional CITIC Envirotech di Singapura sebagai kelanjutan dari *Memorandum of Understanding* (MoU) yang ditandatangani kedua Perusahaan pada 15 September 2023 lalu di Guangzhou, Cina.

Melalui Kerja sama ini, Danareksa dan CITIC Envirotech Indonesia akan membangun instalasi pengolahan air limbah bawah tanah pertama di Indonesia dengan teknologi khusus dan desain rekayasa canggih berkapasitas 150 liter/detik (12.960 m³/hari).

Holding SOE Specialists in Transformation and Investment, PT Danareksa (Persero) and PT Citic Envirotech Indonesia, signed Indonesia's first underground wastewater management head of agreement. The Director of Investment of PT Danareksa (Persero), Chris Soemijantoro, and the Director of PT CITIC Envirotech Indonesia, Chong Weng Chiew, signed this Preliminary Agreement at the inauguration of CITIC Envirotech's international headquarters in Singapore, as a continuation of the Memorandum of Understanding (MoU) signed by the two companies on September 15, 2023 in Guangzhou, China.

Danareksa and CITIC Envirotech Indonesia collaborate to build Indonesia's first underground wastewater treatment plant, using special technology and advanced engineering design, with a capacity of 150 liters/second (12,960 m³/day).

Danareksa bersama PPA Laksanakan Konferensi International dengan Tajuk "Restructuring, Insolvency, and Governance Conference 2023"

Danareksa and Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Held an International Conference with the Title "Restructuring, Insolvency, and Governance Conference 2023"



1 November 2023
November 1, 2023

Danareksa bersama PPA menyelenggarakan konferensi internasional dengan tajuk "Restructuring, Insolvency, and Governance Conference 2023" di The Westin Jakarta (01/11) yang dihadiri oleh pemangku kepentingan dan partisipan di Asia Tenggara.

Danareksa selaku Holding BUMN Spesialis Transformasi mendukung PPA dalam menjalankan peran sebagai satu-satunya agen restrukturisasi BUMN yang diamanatkan Kementerian BUMN dengan mengadakan forum diskusi perihal pemetaan isu-isu penting mengenai restrukturisasi dan tata kelola yang khususnya berkaitan dengan kepailitan.

Danareksa and PPA held an international conference entitled "Restructuring, Insolvency, and Governance Conference 2023" at The Westin Jakarta (01/11), which was attended by stakeholders and participants in Southeast Asia.

Danareksa as the Holding SOE Transformation Specialist supported PPA in carrying out its role as the sole SOE restructuring agent mandated by the Ministry of SOEs by holding a discussion forum on mapping important issues regarding restructuring and governance, especially related to insolvency.

PT Produksi Film Negara (Persero) bergabung dalam Holding BUMN Danareksa

PT Produksi Film Negara (Persero) bergabung dalam Holding BUMN Danareksa



20 November 2023
November 20, 2023

Melalui Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero). Dengan bergabungnya PT Produksi Film Negara (Persero) dalam sub-kluster Media & Teknologi, semakin memperkuat sinergi dalam Holding BUMN Danareksa.

Melalui Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero). Dengan bergabungnya PT Produksi Film Negara (Persero) dalam sub-kluster Media & Teknologi, semakin memperkuat sinergi dalam Holding BUMN Danareksa.

Pergantian Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa

Pergantian Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa



16 Desember 2023
December 16, 2023

PT Danareksa (Persero) (Danareksa) melakukan perubahan pengurus perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK - 368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dan SK - 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Surat Keputusan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/	: Robert Pakpahan
Komisaris Independen	
Komisaris	: Barita Simanjuntak
Komisaris Independen	: Ariani Vidya Sofjan
Komisaris	: Didid Noordiatmoko
Komisaris	: Rini Widayastuti

Direksi

Direktur Utama	: Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Investasi 1	: Chris Soemijantoro
Direktur Investasi 2	: Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 3	: Adi Pamungkas Daskian
Direktur Keuangan	: Basaria Martha Juliana
Direktur Manajemen Risiko	: Avianto Istihardjo
Direktur SDM & Hukum	: R. Muhammad Irwan

Dengan demikian, Kementerian BUMN turut memberhentikan dengan hormat Muhammad Teguh Wirahadikusumah sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero).

PT Danareksa (Persero) (Danareksa) melakukan perubahan pengurus perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK - 368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dan SK - 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Surat Keputusan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/	: Robert Pakpahan
Komisaris Independen	
Komisaris	: Barita Simanjuntak
Komisaris Independen	: Ariani Vidya Sofjan
Komisaris	: Didid Noordiatmoko
Komisaris	: Rini Widayastuti

Direksi

Direktur Utama	: Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Investasi 1	: Chris Soemijantoro
Direktur Investasi 2	: Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 3	: Adi Pamungkas Daskian
Direktur Keuangan	: Basaria Martha Juliana
Direktur Manajemen Risiko	: Avianto Istihardjo
Direktur SDM & Hukum	: R. Muhammad Irwan

Dengan demikian, Kementerian BUMN turut memberhentikan dengan hormat Muhammad Teguh Wirahadikusumah sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero).

Dorong Kelanjutan Transformasi dan Sinergi Holding, Danareksa Umumkan Penerbitan Obligasi VIII Tahun 2023

Encouraging the Continuation of Transformation and Holding Synergy, Danareksa Announced the Issuance of Bond VIII Year 2023.



18 Desember 2023
December 18, 2023

PT Danareksa (Persero) sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi telah menyelenggarakan Investor Gathering untuk mengumumkan rencananya menerbitkan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 senilai Rp1 triliun yang akan digunakan untuk mengembangkan transformasi yang menciptakan nilai tambah melalui optimalisasi sinergi, termasuk refinancing kewajiban perbankan Perseroan dan investasi di anak usaha.

Danareksa sebagai holding kini mengelola 44 perusahaan dengan total aset senilai Rp56,77 triliun pada Juni 2023 yang meningkat sebesar 6,13% dari sebelumnya Rp53,50 triliun per 31 Desember 2022, serta Danareksa telah memperoleh hasil pemeringkatan atas obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan hasil IdAA (Double A) yang menunjukkan fundamental kuat dan prospek bisnis cerah kedepannya.

Penawaran awal obligasi (*bookbuilding*) ini dimulai pada tanggal 18 - 27 Desember 2023. Perkiraan perolehan tanggal efektif dari OJK pada 29 Desember 2023 dan Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 10 Januari 2024.

PT Danareksa (Persero), the Holding SOE Specialist in Transformation, held Gathering to announce its intention to issue Danareksa Bond VIII Year 2023 worth Rp1 trillion, to be utilized for developing transformation that adds value through synergies, such as refinancing the Company's banking obligations and investing in subsidiaries.

Danareksa as a holding currently manages 44 companies with total assets of Rp56.77 trillion as of June 2023, up 6.13% from Rp53.50 trillion as of December 31, 2022, and Danareksa was awarded a bond rating of IdAA (Double A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), indicating strong fundamentals and promising business prospects in the future.

The initial bond offering (*bookbuilding*) began on December 18-27, 2023. The estimated effective date from OJK was December 29, 2023 and on December 29, 2023, the Company obtained an effective statement to conduct a public offering of Danareksa Bond VIII Year 2023 amounting to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds were listed on IDX on January 10, 2024.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Manajemen

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Robert Pakpahan
Komisaris Utama | Komisaris Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kinerja PT Danareksa (Persero) yang telah melalui berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2023 dengan capaian kinerja yang baik. Selama 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasehat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang diambil oleh Direksi, serta memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi. Karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Allow us to express our gratitude to the Almighty God for the performance of PT Danareksa (Persero), which successfully overcame numerous challenges in carrying out business activities throughout 2023 with excellent results. During 2023, the Board of Commissioners performed the functions and duties of supervising and advising on the Board of Directors' strategies and policies for running the Company's business with full responsibility, as mandated under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has supervised and provided advice on the Board of Directors' policies and strategic actions, as well as ensuring that the Company refers to the established Work Plan and Budget (RKAP) when carrying out operations, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

We also strive to ensure that the Company is managed professionally, in accordance with governance principles and applicable regulations, while considering the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintains objectivity and independence. Thus, the Board of Commissioners is not involved in the Company's operational decisions, except for those governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tinjauan Ekonomi

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2023. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan Timur Tengah menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Demikian juga dengan tingkat inflasi yang masih relatif tinggi membuat sebagian besar Bank Sentral mengambil kebijakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga yang relatif tinggi untuk jangka waktu yang lama atau yang dikenal dengan fenomena (*higher for longer*).

Fenomena tersebut terjadi di mana suku bunga Bank Indonesia yang tertahan lebih lama di level yang tinggi, menjadi tantangan bagi ekspansi bisnis di Holding BUMN Danareksa. Tingginya suku bunga merupakan respon Bank Indonesia atas suku bunga global yang tinggi untuk menjaga *competitiveness* pasar uang domestik dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Di sektor manufaktur, pemulihan juga terjadi secara konsisten sebagaimana tercermin dari PMI Indonesia sepanjang tahun 2023 yang berada di zona ekspansif (di atas level 50). Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah permintaan, *output* produksi, serta peningkatan serapan tenaga kerja sektor industri.

Realisasi investasi, utamanya di sektor infrastruktur mengalami peningkatan sejalan dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru dan masih berlangsungnya berbagai proyek pemerintah. Pengeluaran pemerintah juga cenderung meningkat sebesar 3% YoY menjelang pelaksanaan pemilu yang berujung pada peningkatan aktivitas ekonomi. Hal ini berdampak positif pada anak perusahaan Holding BUMN Danareksa di sektor konstruksi.

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia cukup baik, ditunjang juga oleh beberapa faktor seperti membaiknya iklim investasi sejalan dengan implementasi Undang - Undang Karya Cipta serta meningkatnya pembangunan infrastruktur yang lebih merata termasuk pembangunan ibu kota baru. Berdasarkan paparan di atas, tidak terdapat tantangan yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Holding BUMN Danareksa.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Dewan Komisaris, khususnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

Economic Overview

The global economy slowed down again in 2023. Prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East were the factors that hampered global economic growth. Likewise, the relatively high inflation rate made most Central Banks take a policy to maintain a relatively high interest rate for a long period of time or known as the phenomenon of *higher for longer*.

This phenomenon occurs where Bank Indonesia's interest rates are held longer at high levels, posing a challenge to business expansion in Danareksa SOE Holding. The high interest rate is Bank Indonesia's response to high global interest rates to maintain competitiveness of domestic money market and stability of rupiah exchange rate.

In the manufacturing sector, consistent recovery also occurred as reflected by Indonesia's PMI throughout 2023, which was in the expansionary zone (above level 50). This was due to an increase in total demand, production output, and an increase in industrial sector labor absorption.

Investment realization, particularly in infrastructure sector, has increased in tandem with the construction of new Nusantara Capital City (IKN) and other ongoing government projects. Government spending also increased by 3% YoY ahead of the elections, resulting in an increase in economic activity. This had a positive impact on Danareksa's SOE Holding subsidiaries in the construction industry.

In general, Indonesia's economic condition was quite good, aided by several factors such as improved investment climate as a result of Copyright Law's implementation and an increase in more equitable infrastructure development, including the construction of a new capital city. According to the explanation above, Danareksa SOE Holding faces no operational or financial challenges.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Board Manual, in particular to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Kami harus dapat memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan visi, misi, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*. Dengan penuh dedikasi kami menjalankan tanggung jawab tersebut melalui berbagai kegiatan pengawasan yang kami lakukan sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang masing-masing pihak. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran dari komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam proses implementasi strategi untuk pencapaian target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis. Dewan Komisaris juga memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi pada tahun 2023 dilakukan langsung oleh Dewan komisaris maupun dibantu oleh Komite, dengan beberapa program antara lain:

1. Persetujuan RKAP;
2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
3. Penugasan kepada Komite untuk melakukan pendalaman/evaluasi/review atas hal-hal yang diperlukan;
4. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Holding BUMN Danareksa;
5. Penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan Perseroan;
6. Evaluasi terhadap temuan auditor; dan
7. Pemberian persetujuan/rekomendasi atas hal-hal yang terkait dengan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dan Rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan saran dan nasihat baik secara langsung pada saat pelaksanaan rapat maupun secara tertulis melalui surat tanggapan atau persetujuan. Beberapa saran dan nasihat tersebut antara lain:

1. Memastikan agar kondisi keuangan perusahaan dapat meningkat dari waktu ke waktu, utamanya dalam menjaga aset dan liabilitas agar dalam komposisi yang baik serta arus kas perusahaan utamanya operasional agar dapat semakin baik;

We must ensure that the Company is managed in accordance with its vision and mission, in compliance with applicable laws and regulations, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. With full dedication, we carried out this responsibility through various supervisory activities we conducted throughout 2023.

The Board of Commissioners established good communication with the Board of Directors and its staffs while still prioritizing the rights and authorities of each party. In addition, the Board of Commissioners also optimized the role of the committees under the Board of Commissioners to conduct supervision in accordance with the duties and responsibilities of each committee.

The Board of Commissioners supervises and provides direction to the Board of Directors in the process of implementing strategies to achieve targets by considering developments in economic, industry, and business conditions. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Board of Directors are in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP).

Supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2023 was carried out directly by the Board of Commissioners and assisted by the Committee, with several programs among others:

1. Approval of the RKAP;
2. Holding Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Assignment to the Committees to deepen/evaluate/review necessary matters;
4. Conducting working visit of the Board of Commissioners to Danareksa SOE Holding;
5. Appointment of KAP to audit the Company's financial statements;
6. Evaluation of the auditor's findings; and
7. Granting approval/recommendation on matters related to the Company's operations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 12 joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also submitted suggestions and advice either directly during the meeting or in writing through a response or approval letter. Some of the suggestions and advice were among others:

1. Ensuring that the Company's financial condition can improve from time to time, especially in maintaining assets and liabilities to be in a good composition and the Company's cash flows, especially operations, to be better;

2. Melakukan evaluasi secara kontinu terhadap kesiapan SDM dan dukungan sistem/proses/prosedur terhadap transformasi Holding BUMN Danareksa sehubungan dengan telah tuntasnya Inbreng Tahap I; serta rencana Inbreng Tahap II;
 3. Peningkatan sinergisitas antarentitas anak dan entitas asosiasi dalam Holding BUMN Danareksa;
 4. Memperhatikan pengelolaan risiko dalam Holding BUMN Danareksa;
 5. Penyusunan rencana investasi anak perusahaan agar *expected return* dapat terealisasi sesuai target;
 6. Pelaporan sesuai dengan batas waktu penyampaian, baik terhadap Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham;
 7. Melakukan beberapa inovasi atas program pendanaan seperti minimalisasi *cost of fund*, optimalisasi investasi / CAPEX, dan meminimalisasi risiko likuiditas; dan
 8. Memastikan bahwa Direksi tetap memperhatikan *Good Corporate Governance* dalam menjalankan program, kegiatan, ataupun mengambil keputusan.
2. Conducting a continuous evaluation of the readiness of human resources and system/ process/ procedure support for the transformation of Danareksa SOE Holding in connection with the completion of Phase I Inbreng; as well as Phase II Inbreng plan;
 3. Increasing synergy among subsidiaries and associates within Danareksa SOE Holding;
 4. Paying attention to risk management within Danareksa SOE Holding;
 5. Preparation of investment plans for subsidiaries to realize the expected return according to the target;
 6. Reporting in accordance with the submission deadline, both to the Board of Commissioners and Shareholders;
 7. Conducting several innovations on funding programs such as minimizing cost of funds, optimizing investment/CAPEX, and minimizing liquidity risk; and
 8. Ensuring that the Board of Directors continues to pay attention to Good Corporate Governance in carrying out programs, activities, or making decisions.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dinamika ekonomi sepanjang tahun 2023 turun mempengaruhi pencapaian kinerja operasional dan kinerja Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah mengambil sejumlah langkah dan kebijakan strategis yang tepat dan berdampak besar terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023, antara lain:

1. Penguatan program *subsidiary management* menjadi *active subsidiary management*
2. Realisasi Program Indonesia Water Fund (IWF) dengan strategi *selective investment*
3. Penguatan lini bisnis *advisory* dengan tingkat profitabilitas yang tinggi
4. Persiapan penerapan program *shared services* dalam Holding BUMN Danareksa

Secara umum, kami menilai bahwa inisiatif dan kebijakan strategis tersebut sudah cukup baik dijalankan meskipun tidak semua komponen mampu mencapai RKAP. Kinerja yang cukup baik tersebut dapat terlihat dari:

1. Komponen pendapatan usaha tercapai 105% dengan kontribusi terbesar dari jasa konstruksi meningkat sebesar 152% dibandingkan periode sebelumnya. Secara rata-rata komponen pendapatan usaha mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya.
2. Penguatan program-program *subsidiary management* menjadi *active subsidiary management* yang membuka peluang bagi Danareksa Holding untuk saling menciptakan

Assessment of the Board of Directors' Performance

The economic dynamics throughout 2023 affected the achievement of operational performance and the Company's performance in 2023. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken a number of appropriate strategic steps and policies that had a major impact on the Company's performance in 2023, among others:

1. Strengthening the subsidiary management program into active subsidiary management
2. Realization of Indonesia Water Fund (IWF) Program with a selective investment strategy
3. Strengthening the advisory business line with a high level of profitability
4. Preparation of the implementation of shared services program in Danareksa SOE Holding.

In general, we assess that the strategic initiatives and policies have been fairly well implemented although not all components were able to achieve the RKAP. The good performance can be seen from:

1. The operating revenue component was achieved at 105%, with the largest contribution from construction services, increasing by 152% compared to the previous period. On average, the operating revenue component has increased compared to the previous period.
2. Strengthening subsidiary management program into active subsidiary management, which opens opportunities for Danareksa Holding to create synergies of potential business lines in

- sinergi lini bisnis yang berpotensi sesuai dengan spesialisasi masing-masing Entitas Anak; dan
3. Kinerja keuangan mengalami peningkatan di mana total aset meningkat sebesar 113%, total liabilitas meningkat sebesar 117% dan ekuitas meningkat sebesar 111% dibandingkan periode sebelumnya.

Jika diukur dengan RJPPnya, sejauh ini karena Danareksa telah mengalami banyak perubahan, mulai dari komposisi anggota holding yang terus berkembang hingga perkembangan lini bisnis yang diikuti dengan perubahan kebijakan perusahaan akibat dari penyesuaian ulang terhadap iklim usaha yang dinamis sehingga RJPP yang ada saat ini dianggap sudah tidak relevan.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya anggota Holding BUMN Danareksa, tiap-tiap perusahaan akan dimintakan untuk menyusun RJPPnya masing-masing sebagai *corporate plan* yang juga dapat bersifat dinamis menyesuaikan dengan skala ekonomi dan kondisi perusahaan masing-masing.

Selain itu, capaian KPI Direksi Tahun 2023 juga cukup baik, yaitu sebesar 94,4%, walaupun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu implementasi IWF, EBITDA, dan Implementasi Pembangunan Sarana Pendukung Kawasan Industri yang *environmentally-friendly*.

Kriteria/Indikator penilaian Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi sesuai dengan ketentuan dari Kementerian BUMN, sebagai berikut:

1. Hasil Kerja (Pencapaian KPI)
2. *Behavior* (Penilaian Kesesuaian Perilaku Kerja dengan AKHLAK)
3. Kapasitas, terdiri dari:
 - a. *Leadership Competencies*
 - b. *Professional Qualification*
 - c. Keinginan Belajar
 - d. Kecepatan Belajar

Atas pencapaian kinerja di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi secara umum telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Seiring masih berlanjutnya konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, ekonomi global dan nasional masih menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2024. Lembaga keuangan dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali

accordance with the specialization of each Subsidiary; and

3. Financial performance improved, where total assets increased by 113%, total liabilities increased by 117%, and equity increased by 111% compared to the previous period.

If measured by the RJPP, Danareksa has undergone many changes, ranging from the composition of holding members, which continues to grow, to the development of business lines, followed by changes in company policies as a result of readjustment to the dynamic business climate, making the current RJPP irrelevant.

As Danareksa SOE Holding's members grow, each company will be asked to develop its own RJPP as a corporate plan that can be dynamic based on each company's economic scale and conditions.

Furthermore, the Board of Directors' KPI achievement in 2023 was quite good, at 94.4%, though there are still several matters that need improvements, including the implementation of IWF, EBITDA, and the development of supporting facilities for environmentally friendly industrial estates.

The criteria/indicators used by the Board of Commissioners to assess the Board of Directors' performance are in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs, as follows:

1. Work Result (KPI Achievement)
2. Behavior (Assessment of Conformity of Work Behavior with AKHLAK)
3. Capacity, consisting of:
 - a. Leadership Competencies
 - b. Professional Qualification
 - c. Desire to Learn
 - d. Speed of Learning

For the performance achievement in 2023, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has generally carried out its duties and responsibilities well and in accordance with the Company's Work Plan and Budget for 2023.

Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

As geopolitical conflicts in Europe and the Middle East persist, the global and national economies will face numerous challenges in 2024. World financial institutions anticipate that global economic growth will slow again in 2024. Despite these conditions,

melambat di tahun 2024. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh stabil di atas 5%.

Dewan Komisaris optimis Danareksa memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. Namun demikian, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa sebagai perusahaan holding multisektor, Danareksa memiliki kompleksitas yang lebih besar dibandingkan dengan holding BUMN lain karena Danareksa memiliki anak perusahaan dari beberapa sektor usaha yang berbeda sehingga akan memberikan tantangan yang lebih tinggi.

Direksi sudah mencanangkan untuk menerapkan *hybrid holding scheme* yaitu Danareksa sebagai Strategic dan Investment Holding. Dengan Strategi tersebut diharapkan dapat menciptakan proses *scale-up* anak usaha berkelanjutan, penguatan dan ekspansi bisnis group usaha serta penciptaan nilai berkelanjutan.

Dewan Komisaris mendukung program-program yang akan dijalankan oleh Direksi seperti penyelesaian *unsustain loan*, *backoffice consolidation*, *redesigning model* holding dan operasional dan lain-lain. Dekom memandang prospek usaha Danareksa ke Dekom akan baik tentunya dengan pengawalan yang ketat agar program-program yang dijalankan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Dalam rangka mendukung pencapaian seluruh program kerja dan target Tahun 2024, beberapa hal yang menurut kami perlu menjadi perhatian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi secara kontinu terhadap kesiapan sumber daya dan proses transformasi budaya dalam Danareksa Holding berkaitan dengan proses Integrasi Danareksa-PPA dan persiapan Inbreng Tahap II;
2. Memastikan pelaksanaan strategi dan program kerja pada Danareksa Induk (DHO) agar proyeksi pendapatan dan laba bersih 2024 yang meningkat pesat dapat terwujud, melalui sinergi dengan entitas anak maupun rencana divestasi;
3. Mengupayakan sinergi antar entitas anak dan entitas asosiasi dalam Holding BUMN Danareksa terus meningkat, baik dalam aspek operasional, keuangan, *shared services*, termasuk dalam aspek pelaporan kinerja dan keuangan;
4. Melakukan sinkronisasi terkait dengan pelaksanaan *back-office consolidation* dengan seluruh anggota *holding* serta memastikan efektivitas dan efisiensi keberlangsungannya melalui penyusunan RPJ Danareksa dan penetapan target penyelesaian yang jelas;
5. Memastikan penerimaan setoran modal melalui PMN dikelola secara optimal, termasuk saat melakukan penambahan setoran modal pada

the Indonesian government remains confident that Indonesia economy will grow steadily above 5%.

The Board of Commissioners is optimistic that Danareksa has significant growth potential. However, the Board of Commissioners also recognizes that Danareksa, as a multi-sector holding company, is more complex than other state-owned holding companies because it has subsidiaries in a variety of business sectors, which will present additional challenges.

The Board of Directors intends to implement a hybrid holding scheme called Danareksa as a Strategic and Investment Holding. The strategy is expected to create a sustainable subsidiary scale-up process, which will strengthen and expand the group's business while also creating long-term value.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' programs, such as settlement of unsustain loans, backoffice consolidation, redesigning model of the holding and operations, and others. The Board of Commissioners believes that Danareksa's business outlook will improve with strict supervision to ensure that the programs run as planned.

In order to support the achievement of all work programs and targets for 2024, several matters that need to be considered by the Board of Directors are as follows:

1. It is necessary to continuously evaluate the readiness of resources and the process of cultural transformation in Danareksa Holding related to Danareksa-PPA Integration process and the preparation of Inbreng Phase II;
2. Ensuring the implementation of strategies and work programs at Danareksa Holding (DHO) so that the projected rapidly-increasing revenue and net profit for 2024 can be realized through synergies with subsidiaries and divestment plans;
3. Synergizing between subsidiaries and associates within Danareksa SOE Holding that continues to increase, in operational, financial, shared services, including in performance and financial reporting aspects;
4. Synchronizing the implementation of back-office consolidation with all holding members and ensuring the effectiveness and efficiency of its sustainability through the preparation of Danareksa's RPJ and setting clear completion targets;
5. Ensuring that the receipt of capital deposits through PMN is managed optimally, including when increasing capital deposits in subsidiaries

entitas anak (PT KITB) dan pemberian *shareholder loan* kepada entitas anak lain yang dilakukan secara akuntabel dan transparan.

6. Proses divestasi atas entitas anak dan asosiasi (BRIMI, Jalin dan BRIDS), harus dilakukan dengan perencanaan matang dan sesuai prosedur untuk menghasilkan nilai paling optimal serta pemanfaatan perolehan dana sesuai dengan alokasi yang ditentukan;
7. Proses penjualan saham Indosat yang dimiliki PT PPA harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan rencana penggunaan dana hasil penjualan saham menjadi dividen ke Danareksa agar dilakukan sesuai dengan ketentuan;
8. Memastikan agar rencana pelaksanaan investasi/pembiayaan melalui PT Danareksa Capital sebagai *investment arm* kepada anggota holding dan ekosistem BUMN dilakukan dengan memanfaatkan pendanaan dan pelaksanaan investasinya berjalan dengan lancar;
9. Pengawasan terhadap pengelolaan risiko perlu dilakukan secara rutin sehingga seluruh rencana mitigasi risiko dapat dilakukan dengan sesuai dan mencapai target risiko yang diharapkan. *Internal control testing* dan *stress testing* harus dipastikan untuk dilakukan secara teratur pada tahun 2024 sehingga dapat berfungsi sebagai *early warning system* dengan baik.
10. Mempersiapkan pelaksanaan manajemen risiko yang lebih terintegrasi mengingat tahap transformasi menjadi *holding* dengan berbagai anak perusahaan masih terus dilakukan penyesuaian baik sejak awal baik dari pedoman, struktur manajemen risiko, tata kelola maupun pengawasannya.
11. Memperhatikan tenggat waktu penyampaian baik kepada Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham atas pelaporan tahun 2024 yang meliputi laporan operasional, keuangan maupun manajemen risiko.
12. Menyesuaikan risiko di tingkat Holding BUMN Danareksa maupun anak perusahaan sesuai dengan arahan yang tercantum pada Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, untuk selanjutnya dilakukan penyesuaian setelah dilakukannya pemetaan kategori risiko.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Danareksa sudah menerapkan prinsip tata kelola dengan baik dalam berbagai hal baik kebijakan, implementasi tata kelola, pembentukan organ tata kelola serta pengawasan atas implementasi tata kelola.

(PT KITB) and providing *shareholder loans* to other subsidiaries which are carried out accountably and transparently;

6. The divestment process of subsidiaries and associates (BRIMI, Jalin, and BRIDS) must be carried out with careful planning and in accordance with procedures to produce the most optimal value and utilization of proceeds in accordance with the specified allocation;
7. The process of selling Indosat shares owned by PT PPA must be carried out in accordance with procedures, and the plan to use the proceeds as dividends to Danareksa must be carried out in accordance with the provisions;
8. Ensuring that the plan to implement investment/ financing through PT Danareksa Capital as an investment arm to holding members and SOE ecosystems is carried out by utilizing funding and the implementation of its investment runs smoothly;
9. Supervision of risk management needs to be carried out regularly so that all risk mitigation plans can be carried out properly and achieve the expected risk targets. Internal control testing and stress testing must be ensured to be carried out regularly in 2024 so that it can function as an early warning system properly;
10. Preparing for a more integrated risk management implementation considering that the transformation stage into a holding company with various subsidiaries is still being adjusted from the beginning, from the guidelines, risk management structure, governance, to supervision;
11. Paying attention to the deadline for submission to both the Board of Commissioners and Shareholders for reporting in 2024 which includes operational, financial, and risk management reports;
12. Adjusting the risks at the level of Danareksa SOE Holding and its subsidiaries in accordance with the directions stated in the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 for further adjustments to be made after mapping the risk category.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Danareksa has implemented good corporate governance principles in various matters, including policies, implementation of corporate governance, establishment of corporate governance organs, and supervision of corporate governance implementation.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten menjadi bagian yang sangat penting bagi Danareksa dalam menjalankan perannya sebagai holding yang terdiri dari berbagai anak perusahaan. Karena itu, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan agar kualitas penerapan tata kelola juga memiliki kualitas yang seragam di seluruh perusahaan induk dan anak perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif yang dilakukan Direksi dengan membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai respon terhadap terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 2/MBU/03/2023. Keberadaan Komite ini akan sangat membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Dewan Komisaris memandang, penerapan manajemen risiko di Danareksa sudah berjalan dengan baik. Kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko sudah mengacu pada peraturan yang berlaku. Namun demikian, untuk peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dibutuhkan pengawasan dan penerapan manajemen risiko di seluruh anak perusahaan yang tergabung dalam holding harus memiliki kualitas yang sama sehingga terdapat pengelolaan manajemen risiko yang terintegrasi.

Demikian juga dalam penerapan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris menilai, Danareksa perlu untuk terus meningkatkan kualitas penerapan sistem pengendalian internal agar Perseroan dapat terhindar dari hal-hal yang berpotensi mengganggu pertumbuhan usahanya. Secara umum, Dewan Komisaris melihat sistem pengendalian internal di Danareksa tahun 2023 telah berjalan dengan cukup baik dan efektif, dengan personel yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan sistem pengendalian internal yang salah satunya dilakukan dengan melakukan Resertifikasi ISO 370001 Tahun 2016 tentang SMAP. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Sertifikasi ISO 270001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Dewan Komisaris menyarankan agar personil SDM pada SPI ditambah mengingat cakupan pekerjaan yang cukup luas dan melibatkan pengawasan dan koordinasi dengan Anak Perusahaan yang cukup banyak, serta dilakukan pelatihan bidang pengawasan dan keuangan secara berkesinambungan terhadap para personal kunci.

The Board of Commissioners views that consistent implementation of good corporate governance principles is a crucial part for Danareksa in carrying out its role as a holding company consisting of various subsidiaries. Therefore, the Board of Commissioners actively supervises so that the quality of governance implementation is also of uniform quality across holding companies and subsidiaries.

The Board of Commissioners appreciates the initiative taken by the Board of Directors by establishing the Risk Monitoring Committee in response to the issuance of SOE Minister Regulation No. PER 2/MBU/03/2023. The existence of this Committee will greatly assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management in the Company.

The Board of Commissioners views that the implementation of risk management in Danareksa has been running well. Risk management policies and management have referred to the prevailing regulations. However, to improve the quality of risk management implementation, supervision is needed and the implementation of risk management in all subsidiaries incorporated in the holding must have the same quality so that there is integrated risk management.

The same applies to the implementation of internal control system. The Board of Commissioners considers that Danareksa needs to continue to improve the implementation quality of internal control system to avoid potential matters that can disrupt its business growth. In general, the Board of Commissioners sees that the internal control system in Danareksa in 2023 ran quite well and effectively, with personnel who have adequate qualifications and competencies.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the implementation quality of internal control system, one of which is done by recertifying ISO 370001 Year 2016 on SMAP. In addition, the Company also has ISO 270001 Certification on Information Security Management System.

The Board of Commissioners recommends that HR personnel in SPI be added considering the scope of work is quite extensive and involves supervision and coordination with a large number of subsidiaries, as well as continuous training in the field of supervision and finance for key personnel.

Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing System

Dewan Komisaris menilai Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme yang sangat baik untuk mencegah terjadinya fraud di lingkungan Danareksa, baik yang menyangkut pihak internal maupun eksternal.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai penerapan WBS telah berjalan dengan sangat baik dalam menampung *issue* yang ada dalam operasional Danareksa holding sehari-hari dan dapat menampung semua permasalahan dari semua divisi tanpa ada keengganan atau ketakutan dari pihak pengadu karena identitas si pengadu dirahasiakan.

Dewan Komisaris selalu memantau *issue* yang masuk dalam WBS tersebut dan memastikan bahwa setiap *issue* atau masalah yang masuk dalam WBS terselesaikan dengan baik dan tidak mengganggu operasional Danareksa Holding. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat ada informasi penting dan material yang disampaikan melalui WBS Danareksa.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menyarankan kepada Direksi untuk terus meningkatkan sosialisasi mengenai keberadaan WBS agar karyawan dapat lebih berani dalam menyampaikan laporan. Karena itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan agar dilakukan penyesuaian dalam mekanisme pelaporan.

Berkaitan dengan tim WBS yang telah dibentuk, Dewan Komisaris merekomendasikan agar dilakukan *updating* terkait organ dan personal di dalamnya, dan selanjutnya dilakukan pertemuan rutin setidaknya 3 atau 6 bulan sekali untuk mereview apakah terdapat *issue* yang masuk dalam WBS dan menentukan apakah perlu ada tindakan lanjut dengan investigasi atau tindakan lain.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang dibentuk sesuai peraturan perundang-undangan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Views on the Implementation of Whistleblowing System

The Board of Commissioners assesses that the Whistleblowing System (WBS) is an excellent mechanism to prevent fraud within Danareksa, related to both internal and external parties.

So far, the Board of Commissioners assesses that the implementation of WBS has been running very well in accommodating issues that exist in the daily operations of Danareksa holding and can accommodate all problems from all divisions without any reluctance or fear from the complainant because the identity of the complainant is kept confidential.

The Board of Commissioners always monitors the issues included in the WBS and ensures that every issue or problem included in the WBS is resolved properly and does not interfere with Danareksa Holding's operations. Throughout 2023, there was no important nor material information submitted through Danareksa's WBS.

However, the Board of Commissioners still advises the Board of Directors to continue to improve the dissemination of the existence of WBS so that employees can be more courageous in submitting reports. Therefore, the Board of Commissioners also suggested that adjustments be made in the reporting mechanism.

Regarding the WBS team that has been established, the Board of Commissioners recommends that updates be made regarding the organs and the personnel, and then regular meetings be held at least once every 3 or 6 months to review whether there are issues included in the WBS and determine whether there are needs to be follow-up with investigations or other actions.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees established in accordance with laws and regulations with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on the management of the Company carried out by the Board of Directors. Until the end of 2023, the Board of Commissioners had established 4 (four) Committees, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai keempat Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai piagam masing-masing Komite. Selain itu, Komite-Komite tersebut juga telah melakukan review terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Komite, Dewan Komisaris menggunakan beberapa indikator, antara lain:

1. Partisipasi aktif anggota komite dalam rapat baik rapat Komite maupun rapat dekom
2. Kehadiran anggota komite pada kegiatan-kegiatan yang melibatkan komite
3. Ketepatan waktu penyampaian hasil reuiu/ evaluasi/kajian kepada Dekom
4. Kedalaman hasil reuiu/evaluasi/kajian yang disusun oleh Komite
5. Pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danareksa mengalami perubahan sesuai SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 yang memberhentikan dengan hormat Sonny Loho sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Ariani Vidya Sofjan, Didid Noordiatmoko dan Rini Widyastuti sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Robert Pakpahan : Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Barita Simanjuntak : Komisaris
Ariani Vidya Sofjan : Komisaris Independen
Didid Noordiatmoko : Komisaris
Rini Widyastuti : Komisaris

Atas nama Danareksa, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sonny Loho atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Danareksa.

Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the four Committees performed their duties and responsibilities well in accordance with each Committee charter. In addition, the Committees also reviewed the areas of responsibility of each Committee and submitted them to the Board of Commissioners.

In assessing the Committees' performance, the Board of Commissioners uses several indicators, among others:

1. Active participation of committee members in meetings, both Committee meetings and Board of Commissioners' meetings.
2. Attendance of committee members at activities involving the committee
3. Timeliness of submission of review/ evaluation/ assessment results to the Board of Commissioners.
4. The depth of the review/ evaluation/ study results prepared by the Committee
5. Compliance with applicable regulations

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Commissioners changed in accordance with SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, which honorably dismissed Sonny Loho as Commissioner of the Company and appointed Ariani Vidya Sofjan, Didid Noordiatmoko, and Rini Widyastuti as Commissioners of the Company.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Robert Pakpahan: President Commissioner
concurrently Independent Commissioner
Barita Simanjuntak : Commissioner
Ariani Vidya Sofjan : Independent Commissioner
Didid Noordiatmoko : Commissioner
Rini Widyastuti : Commissioner

On behalf of Danareksa, we would like to express our appreciation and gratitude to Sonny Loho for his dedication and contributions during his tenure as a member of Danareksa's Board of Commissioners.

Penutup

Danareksa telah berhasil melalui tahun 2023 yang cukup menantang dengan meraih kinerja yang baik. Dewan Komisaris memandang rencana Perseroan yang disusun Direksi merupakan langkah kerja yang baik dan adaptif dalam menghadapi perubahan dunia usaha dan semakin ketatnya persaingan bisnis, sehingga pencapaian kinerja Danareksa di 2023 patut kita syukuri bersama. Pencapaian tersebut menjadi fondasi yang sangat kokoh bagi Perseroan untuk meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun 2024.

Dewan Komisaris mengharapkan dukungan Karyawan, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan Pelanggan agar kinerja Perseroan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun 2024, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal kepada seluruh Insan Danareksa dan para pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengingatkan dan mendorong agar Direksi dan segenap Insan Danareksa terus memupuk semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar karyawan, antar unit kerja sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Demikian Laporan Evaluasi Tugas Pengawasan Dewan Komisaris pada 2023 ini kami sampaikan dengan mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, pemegang saham, direksi, seluruh karyawan, dan mitra bisnis mendukung Perseroan melewati tantangan bisnis di tahun 2023. Kami berharap Perseroan dapat terus menjaga kinerja pertumbuhan yang baik pada tahun-tahun mendatang, dengan senantiasa memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih atas setiap kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Closing

Danareksa successfully navigated the challenging year of 2023 by delivering good results. The Board of Commissioners believes that the Company's plan, developed by the Board of Directors, is a good and adaptive step in facing changes in the business world and increasingly fierce business competition, and that Danareksa's performance in 2023 deserves our appreciation. This achievement provides a solid foundation for the Company to achieve even better results in 2024.

The Board of Commissioners anticipates the support of employees, shareholders, business partners, and customers to maintain and even improve the Company's performance in 2024, allowing for more optimal benefits to all Danareksa employees and stakeholders.

As such, the Board of Commissioners reminds and encourages the Board of Directors and all Danareksa People to continue to foster the spirit of hard work, smart work, and sincere work, as well as to maintain synergy among employees and work units so that every obstacle can be overcome quickly and every opportunity can be maximized.

Thus, we gratefully submit this Report on the Evaluation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2023, as well as our heartfelt appreciation for the trust placed in us by customers, shareholders, directors, all employees, and business partners to help the Company navigate business challenges in 2023. We hope that the Company can maintain its strong growth performance in the coming years by consistently providing added value to all stakeholders. Thank you for your trust in us.

Jakarta, ... 2024

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President Commissioner

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama | Chief Executive Officer

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga PT Danareksa (Persero) dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang menggembirakan. Pencapaian tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang positif dalam melangsungkan pengembangan usaha berkelanjutan.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan Danareksa atas 12 Entitas Anak dan pencapaiannya beserta laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia), dimana Informasi Keuangan Entitas Induk dan 11 Entitas Anak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan 1 entitas anak, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang berimplikasi pada opini Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun 2023 Danareksa.

Opini WDP tersebut tidak berdampak terhadap pencapaian kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Holding BUMN Danareksa baik secara konsolidasian maupun secara induk di tahun 2023 serta tidak menimbulkan kewajiban finansial lanjutan atau *contingent liabilities* yang material kepada pihak ketiga. Atas opini tersebut, Danareksa selaku induk akan memastikan PT PPA untuk segera menyelesaikan administrasi transaksi pada bulan Juni 2024.

Danareksa selalu dan terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen risiko yang terukur, dan *corporate sustainability* kepada setiap *stakeholder* seperti pemegang saham, regulator, kreditur, maupun investor.

Let us thank God Almighty for His mercy and grace that enabled PT Danareksa (Persero) to persevere through the difficult year 2023 with an encouraging performance. This achievement motivates us to continue to maintain and improve our positive performance, as well as our readiness or preparedness to carry out sustainable business development.

Please allow us to submit a report on Danareksa's management activities for 12 Subsidiaries and their achievements, as well as the consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan (RSM Indonesia), where the Financial Information of the Parent Entity and 11 Subsidiaries are presented fairly in all material respects and 1 subsidiary, PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), obtained Qualified Opinion, which has implications for the opinion of Danareksa's 2023 Audited Consolidated Financial Statements.

The Qualified Opinion has no impact on the achievement of financial performance and business continuity of Danareksa SOE Holding, both on a consolidated and parent basis in 2023, and does not give rise to further financial obligations or material contingent liabilities to third parties. Based on this opinion, Danareksa as the parent will ensure PT PPA to immediately complete the transaction administration in June 2024.

Danareksa has always been and continues to be committed to carrying out business activities by applying the principles of GCG, measurable risk management, and corporate sustainability to every stakeholder such as shareholders, regulators, creditors, and investors.

Tinjauan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 kembali menghadapi tantangan. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, disrupsi rantai pasok dan tingkat inflasi yang tinggi menjadi tantangan utama yang dihadapi perekonomian global sepanjang tahun 2023. Kondisi ini menjadi semakin berat setelah sebagian besar Bank Sentral di dunia menerapkan kebijakan bunga tinggi untuk menekan laju inflasi, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) yang dipertahankan berada pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*).

Di 2023, *The Fed* tercatat beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan dari 4,25%-4,50% di akhir tahun 2022 menjadi 5,25%-5,50% di akhir tahun 2023. Demikian juga dengan Bank Sentral Eropa (ECB) yang tercatat menaikkan tingkat suku bunga pinjaman hingga ke level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 4,75%.

Fenomena *higher for longer* memicu *capital outflow* dari pasar keuangan, khususnya dari *emerging market* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economics Outlook* yang diterbitkan pada Januari 2024 memproyeksikan ekonomi global tahun 2023 tumbuh 3,1%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,4%.

Di tengah kondisi ekonomi global yang melambat, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh solid meski juga mengalami tren perlambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2023 ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% atau melambat dari 5,31% di 2022. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya disebabkan nilai ekspor yang turun menjadi USD258,82 miliar dari USD291,90 miliar di tahun 2022, sejalan dengan normalisasi harga komoditas di sepanjang 2023. Kendati demikian, neraca perdagangan Indonesia tahun 2023 masih mencatatkan surplus sebesar USD36,93. Capaian tersebut menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia yang terjaga di tengah perlambatan ekonomi global.

Di samping penurunan ekspor, konsumsi rumah tangga juga melambat menjadi 4,82%. Hal ini disebabkan oleh penurunan konsumsi transportasi akibat kenaikan harga BBM subsidi sejak akhir kuartal 3-2022 dan penurunan konsumsi makanan dan minuman akibat kenaikan harga beberapa bahan pokok.

Economic Overview

Again, the global economic growth rate in 2023 faced challenges. Geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, supply chain disruptions, and high inflation rates were the primary challenges confronting the global economy in 2023. This situation worsened after most central banks around the world implemented high interest rate policies to suppress inflation, including the *Federal Funds Rate* (FFR), which was kept high for an extended period of time (*higher for longer*).

In 2023, the Fed recorded several increases in the benchmark interest rate from 4.25%-4.50% at the end of 2022 to 5.25%-5.50% at the end of 2023. Likewise, the European Central Bank (ECB) raised its lending rate to a historical high of 4.75%.

The phenomenon of higher for longer triggered capital outflows from financial markets, especially from emerging markets to developed countries and led to a significant strengthening of the US dollar against various world currencies.

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economics Outlook* report published in January 2024, projected the global economy in 2023 to grow by 3.1%, lower than the previous year's 3.4%.

In the midst of slowing global economic conditions, Indonesian economy still grew solidly even though experiencing a slowing trend. Based on data from Statistics Indonesia, in 2023 the Indonesian economy grew by 5.05%, slowing down from 5.31% in 2022. The slowdown in Indonesia's economic growth was mainly due to the value of exports which fell to USD258.82 billion from USD291.90 billion in 2022, in line with the normalization of commodity prices throughout 2023. Nevertheless, Indonesia's trade balance in 2023 still recorded a surplus of USD36.93. This achievement shows that Indonesia's trade performance was maintained amid the global economic slowdown.

In addition to the decline in exports, household consumption also slowed down to 4.82%. This was caused by a decrease in transportation consumption due to the increase in subsidized fuel prices since the end of Q3-2022 and a decrease in food and beverage consumption due to the increase in prices of several staple foods.

Kendati pertumbuhan ekonomi sedikit melambat, namun ekonomi Indonesia relatif stabil di 2023. Hal tersebut tak lepas dari keberhasilan upaya yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, inflasi nasional 2023 tercatat sebesar 2,61%, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 5,51%. Hal tersebut salah satunya juga karena kebijakan BI yang menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 6,00% dari posisi akhir tahun lalu sebesar 5,50% untuk memastikan inflasi inti tetap terjaga. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas pasar keuangan Indonesia dengan menetapkan suku bunga acuan yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga global.

Di pasar keuangan, dana asing tercatat masuk ke pasar keuangan Indonesia sebesar Rp49,24 triliun. Dana tersebut sebagian besar disumbangkan oleh dana asing yang masuk ke pasar utang yaitu sebesar Rp62,56 triliun. Sedangkan di pasar saham mencatatkan dana keluar sebesar Rp13,32 triliun. Masuknya dana asing tersebut mendorong perbaikan nilai tukar rupiah sebesar 1,14% menjadi Rp15.390.

Strategi dan Kebijakan Strategis Danareksa

Tahun 2023 merupakan tahun kedua Danareksa beroperasi sebagai Holding BUMN yang mengelola Entitas Anak lintas sektor usaha. Di tahun 2022, Danareksa telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang terbukti dapat membawa Danareksa meraih pertumbuhan kinerja yang positif. Di tahun 2023, Danareksa berupaya untuk melanjutkan tren positif tersebut. Bahkan, Danareksa menargetkan untuk meraih pertumbuhan usaha yang jauh lebih cepat dengan bertumpu pada tiga strategi utama, yaitu *Sustainable Transformation of Scale Up SOEs*, *Business Strengthening & Expansion* dan *Ongoing Value Creation*.

Sejalan dengan 3 strategi utama tersebut, Danareksa juga secara bertahap dan berkelanjutan membangun pondasi yang kokoh untuk 3 pilar tersebut antara lain telah mengimplementasikan:

1. Penyelarasan dan peningkatan sistem IT dan *digital tools* dengan *penerapan Enterprise Resource Planning* dan *Enterprise Governance, Risk and Compliance* pada ekosistem Holding BUMN Danareksa.
2. Penyelarasan organisasi serta penguatan kapabilitas dan talenta dengan program kerja terkait implementasi *roadmap* HC dimana targetnya adalah terciptanya *Agile Human Capital* dalam mempercepat transformasi, digitalisasi dan pemberdayaan milenial & perempuan.

Despite the slight slowdown in economic growth, Indonesia's economy was relatively stable in 2023. This cannot be separated from the successful efforts made by the government and Bank Indonesia (BI) in maintaining the inflation rate at a low level. Based on Statistics Indonesia data, national inflation in 2023 was recorded at 2.61%, much lower than the previous year's 5.51%. This was partly due to BI's policy of raising the benchmark interest rate or BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6.00% from the position of 5.50% at the end of last year to ensure core inflation was maintained. This was done in order to maintain the stability of Indonesia's financial market by setting a higher benchmark interest rate compared to global interest rates.

In the financial market, foreign funds were recorded to enter Indonesian financial market amounting to Rp49.24 trillion. The funds were mostly contributed by foreign funds entering the debt market, which amounted to Rp62.56 trillion. Meanwhile, the stock market recorded an outflow of Rp13.32 trillion. The inflow of foreign funds boosted rupiah exchange rate by 1.14% to Rp15,390.

Danareksa's Strategy and Strategic Policy

The year 2023 was Danareksa's second year of operation as an SOE Holding that manages subsidiaries across business sectors. In 2022, Danareksa implemented a number of strategic initiatives, proven to bring Danareksa to achieve positive performance growth. In 2023, Danareksa continued this positive trend. In fact, Danareksa targeted to achieve much faster business growth by relying on three main strategies, namely *Sustainable Transformation of Scale Up SOEs*, *Business Strengthening & Expansion*, and *Ongoing Value Creation*.

In line with the 3 main strategies, Danareksa also gradually and continuously builds a solid foundation for the 3 pillars, among others, by implementing:

1. Alignment and Improvement of IT Systems and Digital Tools with the implementation of Enterprise Resource Planning and Enterprise Governance, Risk, and Compliance in Danareksa SOE Holding ecosystem.
2. Organizational Alignment and Strengthening Capabilities and Talents with work programs related to the implementation of HC roadmap where the target is the creation of Agile Human Capital to accelerate transformation, digitization, and empowerment of millennials & women.

3. Implementasi *shared services* dimulai dari fungsi IT sebagai *backbone* dari program ini, disusul dengan fungsi-fungsi *support* lainnya dengan tujuan tercapainya transparansi dan percepatan distribusi informasi, efisiensi biaya, dan alokasi SDM yang lebih baik untuk pengembangan *revenue line*.
4. Pengembangan *Integrated Enterprise Risk Management (ERM) & Governance* sejalan dengan arahan KBUMN utamanya implementasi tata kelola terintegrasi dan implementasi *risk management* yang dipantau secara berkala oleh holding demi penguatan bisnis yang risiko terukur dan termitigasi.

Selain mengimplementasikan ketiga strategi utama di atas, Danareksa juga mengambil langkah besar di tahun 2023 dengan menerapkan strategi *pivoting*. *Pivoting* yang dimaksud adalah Danareksa lebih berperan aktif dalam pengelolaan Entitas Anak dengan kata lain "*Active Subsidiary Management*". Dengan perubahan peran tersebut, Danareksa meyakini dapat membawa anggota holding untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

Kilas capaian *Active Subsidiary Management* yang telah dilakukan Danareksa sepanjang Tahun 2023 membuahkan hasil, antara lain pembangunan pengelolaan air bersih di PT Kawasan Industri Medan sebagai implementasi dari Proyek Indonesia *Water Fund*, pembangunan sistem pengelolaan air limbah bawah tanah pertama di Indonesia di PT Kawasan Berikat Nusantara, terlaksananya *Foreign Direct Investment (FDI)* pada PT Kawasan Industri Batang (Entitas Anak dari PT Kawasan Industri Wijayakusuma) oleh Wanxinda Group Indonesia senilai Rp 1 Triliun dengan luas lahan hampir 100 hektar, Integrasi layanan ATM Himbara (Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, Bank BRI) ke dalam jaringan ATM Link oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, terlaksananya *Special Situations Fund (SSF)* - pembiayaan kepada Garuda Indonesia dan Citilink Indonesia dengan total senilai Rp1,1 T oleh PT PPA untuk *fleet restoration* yang berdampak pada perbaikan layanan industri penerbangan di Indonesia dan tentunya pelaksanaan penguatan sistem Manajemen Risiko khususnya pengembangan *Integrated Enterprise Risk Management & Governance* dan pemenuhan organ pengelola risiko.

Pemegang saham terus memberikan dukungan Penuh terhadap Danareksa. Hal ini dibuktikan dengan penguatan pada jajaran manajemen Danareksa melalui pengangkatan beberapa Direksi baru agar Danareksa dapat lebih fokus dalam menjalankan perannya sebagai holding spesialis transformasi. Saat ini, Danareksa bahkan memiliki

3. Implementation of *shared services* starting from IT function as the backbone of this program, followed by other support functions, aiming to achieve transparency and acceleration of information distribution, cost efficiency, and better allocation of human resources for revenue line development.
4. Development of *Integrated ERM & Governance* in line with Ministry of SOE directives, especially the implementation of integrated governance and the implementation of risk management which is monitored regularly by the holding in order to strengthen the business with measurable and mitigated risks.

In addition to implementing the 3 main strategies above, Danareksa also took a big step in 2023 by implementing a *pivoting* strategy. *Pivoting* means that Danareksa played a more active role in managing its subsidiaries, in other words "*Active Subsidiary Management*". With this change in role, Danareksa believes that it can bring the holding members to develop their business better.

Achievements at a glance of *Active Subsidiary Management* that was carried out by Danareksa throughout 2023 produced results, including the initiation of accelerated investment in Industrial Estates; construction of clean water management at PT Kawasan Industri Medan as an implementation of Indonesia *Water Fund* Project; construction of the first underground wastewater management system in Indonesia at PT Kawasan Berikat Nusantara; Implementation of *Foreign Direct Investment (FDI)* in PT Kawasan Industri Batang (Subsidiary of PT Kawasan Industri Wijayakusuma) by Wanxinda Group Indonesia worth Rp1 Trillion with a land area of nearly 100 hectares, Integration of Himbara ATM services (Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, Bank BRI) into ATM Link network by PT Jalin Pembayaran Nusantara; implementation of *Special Situations Fund (SSF)* - financing to Garuda Indonesia and Citilink Indonesia with a total value of Rp1.1 Trillion by PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA) for fleet restoration, which has an impact on improving aviation industry services in Indonesia and certainly strengthening the Risk Management system, especially the development of *Integrated Enterprise Risk Management & Governance* and the fulfillment of risk management organs.

Danareksa continues to receive full support from its shareholders. This is demonstrated by the strengthening of Danareksa's management through the appointment of several new Directors, allowing Danareksa to focus more on fulfilling its role as a transformation specialist holding. Danareksa currently has three Investment Directors, each of

tiga orang Direktur Investasi yang masing-masing fokus dalam mengembangkan investasi pada sub-klusternya. Selain itu, atas peran Danareksa yang dinilai signifikan oleh Pemegang Saham, juga untuk memenuhi PER-2/MBU/03/2023 yang mana berdasarkan peraturan tersebut Danareksa masuk dalam kategori risiko sistemik A fungsi Direktur Manajemen Risiko perlu dipisahkan dari Direktur lainnya, dengan demikian Pemegang Saham juga memperkuat struktur manajemen Danareksa dengan mengangkat Direktur Manajemen Risiko pada akhir tahun 2023.

Untuk menunjang pengembangan usaha, di tahun 2023 Danareksa menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan nilai total Rp2 triliun yang digunakan untuk investasi serta untuk pengembangan usaha pada anggota holding. Obligasi VII mendapat sambutan pasar yang sangat baik dan mengalami *over subscribe* 2,88 kali, walaupun Danareksa terakhir kali menerbitkan Obligasi pada Tahun 2014. Sukses dengan Obligasi VII, Danareksa menerbitkan Obligasi VIII di akhir tahun 2023 dengan nilai Rp1 triliun, yang mengalami *over subscribe* 2,14 kali yang menunjukkan kepercayaan pasar terhadap Danareksa dan manajemen baru Danareksa sangat tinggi. Penerbitan obligasi ini dimaksudkan agar Danareksa dapat memperoleh *cost of fund* (COF) yang lebih kompetitif bagi pengembangan Holding BUMN Danareksa dibandingkan dengan COF yang harus ditanggung apabila pembiayaan yang dilakukan oleh masing-masing Entitas Anak.

Selain penerbitan obligasi, dalam upaya menekan COF, Danareksa juga menginisiasi penerapan Kebijakan Sentralisasi Pengelolaan *Cash Management* untuk Seluruh Anggota Holding atau dengan kata lain disebut sebagai *Program Internal Capital Market* (ICM) melalui pola ini maka Danareksa dapat melakukan kontrol yang lebih baik terhadap kebutuhan pembiayaan dan kewajiban masing-masing anggota holding.

Tantangan yang Dihadapi

Secara umum, tantangan yang dihadapi Danareksa di tahun 2023 dapat dilihat dari perspektif *financial*, *stakeholder*, serta *business process*. Dari perspektif *financial*, salah satu tantangan yang dihadapi Danareksa adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh melambat yang salah satunya disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Selain itu, di dalam negeri, Indonesia menghadapi defisit anggaran pemerintah dikarenakan peningkatan belanja pemilu dan infrastruktur. Selain itu, tahun 2023 juga menjadi tahun persiapan menuju pesta demokrasi yang akan diselenggarakan

whom is responsible for developing investments in their respective sub-clusters. Furthermore, due to Danareksa's significant role, as well as to fulfill PER-2/MBU/03/2023, which according to the regulation places Danareksa in the category of systemic risk A, the function of Risk Management Director must be separated from other Directors; thus, the Shareholders strengthened Danareksa's management structure by appointing a Risk Management Director at the end of 2023.

Danareksa issued Bonds VII and VIII in 2023 with a total value of Rp2 trillion, which were used for both investment and business development in holding members. Bond VII received a strong market response and was oversubscribed 2.88 times, despite Danareksa's last bond offering in 2014. Following the success of Bond VII, Danareksa issued Bond VIII at the end of 2023 with a value of Rp1 trillion, which was oversubscribed 2.14 times, demonstrating the market's high confidence in Danareksa and its new management. The bond issuance is intended to allow Danareksa to obtain a more competitive cost of funds (COF) for the development of Danareksa SOE Holding, as opposed to the COF that would be borne if the financing were carried out by each Subsidiary.

In addition to bond issuance, Danareksa initiated the implementation of Cash Management Centralization Policy for All Holding Members, also known as the Internal Capital Market (ICM) Program. By following this pattern, Danareksa can gain better control over each holding member's financing needs and obligations.

Challenges Faced

In general, Danareksa's challenges in 2023 can be viewed from three perspectives: financial, stakeholder, and business process. Danareksa faced a number of financial challenges, including slowing economic growth. Indonesia's economy grew at a slower rate in 2023, due in part to a slowdown in global economic growth.

Furthermore, Indonesia domestically faced a government budget deficit as a result of increased election and infrastructure spending. In addition, 2023 was a year of preparation for the democratic party elections in 2024, which increased the country's

pada tahun 2024, sehingga risiko politik di dalam negeri juga mengalami peningkatan. Hal ini juga berdampak pada sikap investor yang cenderung mengambil langkah *wait and see*.

Dari perspektif pasar, Danareksa menghadapi tantangan berupa potensi persaingan tinggi pada bisnis *advisory* di Indonesia, dimana saat ini semakin banyaknya jasa *advisory* yang menyediakan layanan yang serupa. Langkah yang dilakukan adalah untuk meningkatkan peran layanan *advisory* Danareksa yang reliabel serta berfokus pada *captive market* pada ekosistem Danareksa dan holding BUMN.

Tantangan lain yang dihadapi adalah *branding* Danareksa sebagai Holding Spesialis Transformasi belum cukup kuat. Danareksa masih dipandang sebagai holding jasa keuangan yang diakibatkan karena kurangnya *awareness* masyarakat terhadap *brand identity* Danareksa sebagai holding Spesialis Transformasi. Langkah yang dilakukan Danareksa untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan persiapan infrastruktur *rebranding* untuk memperkuat *branding* Danareksa.

Sedangkan dari perspektif industri, Danareksa menghadapi tantangan berupa potensi *cannibalism* antar anggota holding. Klaster yang berpotensi *cannibalism* yaitu pada bidang konsultan karya dimana terdapat 3 konsultan karya yang di kelola oleh Danareksa. Langkah Danareksa untuk menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan membentuk *champion industry* untuk masing-masing perusahaan sehingga penguatan bisnis dari masing-masing entitas dapat berjalan maksimal, dan potensi permasalahan *cannibalism* akan bertransformasi menjadi peluang sinergi bagi ekosistem Danareksa.

Sebagai holding yang baru terbentuk dan membawahi banyak entitas, saat ini Danareksa masih menghadapi tantangan berupa inefisiensi, dimana setiap anggota holding yang di inbren-gkan kepada Danareksa memiliki struktur organisasinya masing-masing, sehingga fungsi *support* dari setiap anak menjadi tidak efisien dan tidak efektif pasca terbentuknya holding. Langkah yang dilakukan Danareksa untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan sentralisasi melalui *shared services (back-office consolidation)* sehingga SDM pada fungsi tersebut dapat dialihkan pada fungsi bisnis ataupun fungsi lainnya untuk mengoptimalkan alokasi SDM baik pada Induk maupun pada entitas anak.

political risk. This had an impact on investors' attitude, who typically took a wait-and-see approach.

Danareksa faced market challenges in the form of potential high competition in the advisory business in Indonesia, where there are already an increasing number of advisory services that offer similar services. The steps taken included increasing the role of Danareksa's reliable advisory services and focusing on captured markets within Danareksa ecosystem and SOE holding.

Another challenge was Danareksa's insufficient branding as a Transformation Specialist Holding. Danareksa was still perceived as a financial services holding due to a lack of public awareness of its brand identity as a Transformation Specialist holding. Danareksa took steps to overcome this by developing a rebranding infrastructure to strengthen the company's branding.

From the industry standpoint, Danareksa faced challenges such as potential cannibalism among holding members. The consulting work cluster, which is managed by Danareksa, contains three consulting projects that have the potential for cannibalism. Danareksa's response to this challenge is to form an industry champion for each company, allowing the business strengthening of each entity to run optimally and transforming the potential cannibalism problem into a synergy opportunity for Danareksa ecosystem.

As a newly formed holding and overseeing many entities, currently Danareksa still faces challenges in the form of inefficiency, where each holding member that is inbren-g to Danareksa has its own organizational structure, and therefore, the support function of each subsidiary becomes inefficient and ineffective after the formation of holding. Steps taken by Danareksa to overcome this is by centralizing through shared services (*back-office consolidation*) so that human resources in the function can be transferred to business functions or other functions to optimize the allocation of human resources both at Parent and subsidiaries.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Danareksa

Direksi menjalankan peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis di Danareksa. Direksi memberikan arahan sesuai visi dan misi Danareksa serta rencana jangka pendek dan jangka panjang Danareksa. Selain itu, dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis Danareksa, Direksi juga mempertimbangkan kondisi internal Danareksa.

Dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga melibatkan jajaran manajemen Danareksa. Selain itu, karena Danareksa merupakan perusahaan holding, maka Direksi juga melibatkan Direksi anggota holding dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis baik melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") maupun Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP"). Dalam hal ini, Direksi juga merancang sinergi antar anggota holding untuk menciptakan efisiensi, mengoptimalkan potensi bahkan memberikan *added value* (*scale-up*) pada masing-masing anggota holding.

Dengan posisinya sebagai perusahaan holding, ketajaman visi dan *leadership* dari jajaran Direksi Danareksa menjadi sangat penting. Direksi diharapkan dapat menyinergikan strategi antar anggota holding sehingga mejadi sebuah kekuatan tambahan dan memberikan efisiensi bagi Holding BUMN Danareksa.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Danareksa, Direksi juga meminta persetujuan dan tanggapan serta rekomendasi dari Dewan Komisaris. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk sinergi yang dibangun antara Direksi dan Dewan Komisaris dan sebagai bentuk penerapan prinsip GCG.

Langkah Monitoring Terhadap Pelaksanaan Inisiatif dan Kebijakan Strategis

Selain merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga melakukan upaya *monitoring* terhadap penerapan strategi dan kebijakan strategis tersebut dengan cara melakukan kegiatan *evaluation & control* terhadap Induk maupun terhadap masing-masing anggota holding.

Board of Directors' Role in Formulating Danareksa's Strategy and Strategic Policy

Danareksa's Board of Directors is instrumental in developing strategy and strategic policy. The Board of Directors provides guidance in accordance with Danareksa's vision and mission, as well as its short- and long-term plans. Furthermore, when developing Danareksa's strategy and strategic policy, the Board of Directors considers the Company's internal conditions.

The Board of Directors collaborates with Danareksa's management to develop strategy and strategic policy. Furthermore, because Danareksa is a holding company, the Board of Directors consults with the Board of Directors of holding members when developing strategy and strategic policy, including the preparation of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") and the Company's Long-Term Work Plan ("RJPP"). In this case, the Board of Directors also creates synergies among holding members to increase efficiency, maximize potential, and even provide added value (*scale-up*) to each holding member.

With its position as a holding company, Danareksa's Board of Directors must have a clear vision and leadership. The Board of Directors is expected to synergyze holding members' strategies to create additional strength, providing efficiency for Danareksa SOE Holding.

In developing Danareksa's strategy and strategic policy, the Board of Directors requires approval, response, and recommendation from the Board of Commissioners. This is an example of synergy built between the Board of Directors and Board of Commissioners and as an implementation of GCG principles.

Monitoring of the Implementation of Strategic Initiatives and Policies

In addition to formulating strategy and strategic policy, the Board of Directors also monitors the implementation by conducting evaluation & control for the Parent Company and for each holding member.

Salah satu langkah monitoring terhadap pelaksanaan inisiatif dan kebijakan strategis atas kelangsungan usaha yang dilakukan oleh Direksi adalah dengan melaksanakan rapat secara berkala dengan mengundang Kepala Divisi terkait untuk memberikan paparan atas *progress*, capaian serta *action plan* atas program-program kerja Perusahaan. Selain itu, Direksi terus melakukan *update* secara berkala kepada Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan serta hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Direksi juga melakukan langkah monitoring terhadap entitas anak dengan melaksanakan rapat evaluasi kinerja per triwulanan yang mengundang manajemen anggota *holding* terkait untuk dapat memberikan paparan atas *progress* capaian program kerja pada periode terkait serta *action plan* yang akan dilakukan untuk mencapai target pada RKAP.

Melalui langkah tersebut, Direksi dapat memutuskan langkah yang akan diambil untuk memastikan pencapaian target Holding BUMN Danareksa.

Kinerja Danareksa Tahun 2023

Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Danareksa sepanjang tahun 2023, Danareksa berhasil meraih kinerja yang cukup membanggakan, dengan meningkatnya aset, pendapatan usaha maupun laba bersih. Danareksa berhasil meraih pendapatan usaha Rp11,82 triliun, meningkat 24,44% atau Rp2,32 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,50 triliun. Pencapaian tersebut juga setara dengan 104,61% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 sebesar Rp11,30 Triliun.

Pendapatan usaha Danareksa utamanya berasal dari pendapatan jasa konstruksi, yaitu sebesar Rp6,20 triliun yang meningkat 46,40% dimana tahun 2022 pendapatan jasa konstruksi adalah sebesar Rp4,24 triliun, dan pendapatan penjualan produk sebesar Rp515,25 miliar. Di tahun 2023, pendapatan penjualan produk masih belum optimal karena belum terealisasinya *trading* baja di PPA dan tidak tercapainya target penjualan buku di BP. Sedangkan pendapatan jasa keuangan terealisasi sebesar Rp2,92 triliun yang terutama disebabkan belum berjalannya kliring aset kripto di KBI dan tidak tercapainya pendapatan *switching* dan *manage service* di Jalin.

One of the steps to monitor the implementation of strategic initiatives and policies on business continuity carried out by the Board of Directors is by conducting regular meetings by inviting the relevant Division Heads to present the progress, achievements, and action plans for the Company's work programs. In addition, the Board of Directors continues to provide regular updates to the Board of Commissioners on the Company's performance and matters that require special attention from the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Board of Directors held 35 (thirty-five) internal meetings and 13 (thirteen) joint meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors also took steps to monitor the subsidiaries by conducting quarterly performance evaluation meetings that invited the management of relevant holding members to present the progress of work program achievements in the relevant period and the action plan carried out to achieve the targets in the RKAP.

Through this step, the Board of Directors can decide on the steps to be taken to ensure the achievement of Danareksa SOE Holding targets.

Danareksa Performance in 2023

Through various strategic initiatives carried out by Danareksa throughout 2023, Danareksa managed to achieve a quite proud performance, with increasing assets, operating revenue, and net profit. Danareksa managed to achieve operating revenue of Rp11.82 trillion, an increase of 24.44% or Rp2.32 trillion compared to the previous year of Rp9.50 trillion. This achievement is also equivalent to 104.61% when compared to the 2023 RKAP of Rp11.30 trillion.

Danareksa's operating revenue mainly came from construction services revenue, which amounted to Rp6.20 trillion, an increase of 46.40% where in 2022 construction services revenue was Rp4.24 trillion, and product sales revenue of Rp515.25 billion. In 2023, product sales revenue was still not optimal due to the unrealized steel trading in PPA and non-achievement of book sales target in BP. Meanwhile, financial services revenue was realized at Rp2.92 trillion, mainly due to the lack of crypto asset clearing at KBI and unachieved switching and managed service revenue at Jalin.

Namun demikian, pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri mengalami koreksi dari tahun 2022 sebesar Rp2,80 triliun menjadi sebesar Rp2,64 triliun di tahun 2023 yang disebabkan pendapatan jasa sewa di kawasan industri yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Dengan kinerja tersebut, tahun 2023 Danareksa berhasil meraih laba bersih sebesar Rp1,30 triliun, meningkat 4,41% dari tahun sebelumnya atau setara dengan 100,07% dari RKAP tahun 2023 sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan jasa konstruksi.

Tahun 2023, Danareksa berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 13,01% menjadi sebesar Rp60,45 triliun. Namun demikian, pencapaian tersebut hanya mencapai 86,19% dari RKAP tahun 2023 sebesar Rp70,14 triliun. Tidak tercapainya target jumlah aset tersebut disebabkan belum terealisasinya bisnis kliring aset kripto sehingga target saldo rekening anggota kliring tidak mencapai target dan investasi pada ventura bersama serta entitas asosiasi tidak mencapai target.

Prospek Usaha Danareksa

Pada tahun 2024 Danareksa akan berfokus pada penguatan sinergi, percepatan transformasi, dan implementasi berkelanjutan *shared service* pada ekosistem Holding BUMN Danareksa.

Untuk mencapai targetnya, Danareksa menjalankan program kerja utama signifikan antara lain:

1. *Redesigning Holding and Operating Model* yang sebelumnya hanya sebagai strategic holding menjadi *hybrid (dual role)*, yaitu:
 - a. *Strategic Holding*, dimana Danareksa melakukan *active subsidiary management* dalam lingkup melakukan transformasi dan optimalisasi sinergi guna mempercepat *value creation* dan sentralisasi pengelolaan fungsi *back-office* anggota holding melalui optimalisasi penerapan *shared services*; dan
 - b. *Investment Holding*, dimana Danareksa melakukan investasi dan atau pembiayaan pada ekosistem Holding BUMN Danareksa & ekosistem BUMN melalui *investment arm* yang dimilikinya.
2. Atas *dual role* dan *redesigning operating model* yang akan diimplementasikan, Danareksa akan menyelaraskan kebijakan-kebijakan terkait serta menyusun *risk governance framework* dan membentuk komite-komite organ pengelola risiko yang dibutuhkan oleh Holding BUMN Danareksa yang mengacu kepada Permen BUMN dan pengelolaan risiko yang terintegrasi.

However, revenue from the development and management of industrial estates experienced a correction from Rp2.80 trillion in 2022 to Rp2.64 trillion in 2023, due to lower rental service revenue in industrial estates than in the previous year.

With this performance, in 2023 Danareksa managed to achieve a net profit of Rp1.30 trillion, an increase of 4.41% from the previous year or equivalent to 100.07% of the 2023 RKAP of Rp1.30 trillion. This was mainly influenced by an increase in construction services revenue.

In 2023, Danareksa managed to book asset growth of 13.01% to Rp60.45 trillion. However, this achievement only reached 86.19% of the 2023 RKAP of Rp70.14 trillion. The non-achievement of the total asset target was due to the unrealization of crypto asset clearing business, and therefore, the target account balance of clearing members did not reach the target and investments in joint ventures and associates did not reach the target.

Danareksa's Business Outlook

In 2024, Danareksa will focus on strengthening synergies, accelerating transformation, and implementing sustainable shared services in Danareksa SOE Holding ecosystem.

To achieve the target, Danareksa has significant main work programs, among others:

1. *Redesigning Holding and Operating Model*
Danareksa SOE Holding becomes a Hybrid Holding Scheme (dual role), as follows:
 - a. *Strategic Holding*, where Danareksa conducts active subsidiary management within the scope of transforming and optimizing synergies to accelerate value creation and centralizing the management of back-office functions of holding members through optimizing the application of shared services; and
 - b. *Investment Holding*, where Danareksa invests and/or finances Danareksa SOE Holding ecosystem & SOE ecosystem through its investment arm.
2. For the dual role and redesigning operating model that will be implemented, Danareksa will harmonize related policies, develop a risk governance framework, and form risk management organ committees needed by Danareksa SOE Holding, which refer to Minister of SOE Regulations and integrated risk management.

3. Pemetaan dan penataan keseluruhan anggota Holding BUMN Danareksa yang disusun berdasarkan kluster-kluster sebagai sub-holding, termasuk di antaranya rencana pembentukan sub-holding yang dibutuhkan dalam memperkuat dan mendukung percepatan *scaling-up* anggota holding.

Penguatan Kualitas SDM

Program kerja Divisi Human Capital di tahun 2023 mengusung tema “Harmonisasi & Penguatan Fundamental Pengelolaan *Human Capital*”, yang menitikberatkan pada hal-hal berikut:

1. Implementasi *Roadmap Human Capital*
Melakukan perbaikan secara menyeluruh terkait fundamental pengelolaan SDM, penetapan standardisasi pengelolaan SDM, membangun infrastruktur dan sistem pendukung yang diperlukan dalam mencapai pengelolaan SDM yang terintegrasi.
2. *Talent Management* dan *Employee Mobility*
Holding BUMN Danareksa berkomitmen memberikan kesempatan belajar dan memperdalam pengalaman kerja bagi karyawan Anggota Holding yang berprestasi untuk melakukan *Job Internship* di Danareksa melalui program *Center of Excellence*, selain itu dengan implementasi program *Employee Mobility*, maka Danareksa dapat memfasilitasi aspirasi dan pengembangan karier pegawai di lingkungan Holding BUMN Danareksa.
3. Pengembangan SDM dan Membangun Budaya
Pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas SDM sesuai dengan standardisasi arsitektur kompetensi teknis dan non-teknis yang sudah dibangun secara berkelanjutan, membangun budaya belajar mandiri melalui *e-learning system* Danareksa LEAD (*Learn-Exercise-Action-Deliver*), serta mendorong penerapan perilaku “AKHLAK” (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) di lingkungan Holding BUMN Danareksa melalui berbagai program dan kegiatan.
4. *Empower Digital Solutions* (Pemberdayaan Solusi Digital)
Melakukan inovasi atau pembaruan melalui pemanfaatan teknologi/solusi digital/*online platform*/portal/aplikasi, baik dari sisi proses bisnis, program kerja *Human Capital* dan juga infrastruktur/sistem guna mencapai operasional *Human Capital* yang lebih efektif di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

Perjalanan transformasi Human Capital di Holding BUMN Danareksa berjalan sesuai dengan rencana yang dicanangkan dalam *roadmap Human Capital*

3. Mapping and structuring of all Danareksa SOE Holding members arranged based on clusters as sub-holding, including plans for the formation of sub-holding needed to strengthen and support the acceleration of *scaling-up* holding members.

Strengthening the Quality of Human Capital

The Human Capital Division's work program in 2023 carried the theme “Harmonizing & Strengthening the Fundamentals of Human Capital Management”, which focused on the following matters:

1. Implementation of Human Capital Roadmap
Conducting comprehensive improvements related to HR management fundamentals, establishing HR management standardization, building infrastructure and supporting systems needed to achieve integrated HR management.
2. Talent Management and Employee Mobility
Danareksa SOE Holding is committed to providing learning opportunities and deepening work experience for outstanding employees of Holding Members to conduct Job Internship at Danareksa through the Center of Excellence program, in addition to the implementation of Employee Mobility program, Danareksa can facilitate the aspirations and career development of employees within Danareksa SOE Holding.
3. HR Development and Culture Building
Competency development in improving HR capabilities in accordance with the standardization of technical and non-technical competency architecture that has been built on an ongoing basis, building a culture of self-learning through Danareksa LEAD (*Learn-Exercise-Action-Deliver*) e-learning system, and encouraging the implementation of “AKHLAK” (Amanah – Kompeten – Harmonious – Loyal – Adaptive – Collaborative) behavior in Danareksa SOE Holding environment through various programs and activities.
4. Empower Digital Solutions
Innovating or updating through the use of digital technology/ solution/ online platform/ portal/ application, in terms of business process, Human Capital work program, and also infrastructure/ system in order to achieve more effective Human Capital operations within Danareksa SOE Holding.

The journey of Human Capital transformation in Danareksa SOE Holding runs in accordance with the plan set out in Human Capital roadmap with

dengan sasaran mencapai *HC maturity* di level *basic practice* bagi seluruh anggota holding pada akhir tahun 2023. Danareksa sebagai holding bertugas memastikan implementasi transformasi SDM di seluruh perusahaan yang menjadi anggota Holding BUMN Danareksa, maupun perusahaan titip Kelola terlaksana sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala dilakukan secara periodik setiap enam bulan, guna memonitor implementasi *roadmap* dan melakukan pendampingan agar transformasi SDM di lingkungan Danareksa dapat terlaksana.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan program transformasi bisnis yang dijalankan, Danareksa juga terus memperkuat dan meningkatkan kualitas penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governacnce* "GCG"). Danareksa meyakini, penerapan prinsip GCG secara konsisten dapat menjadi pondasi yang sangat kokoh bagi Danareksa untuk dapat menghadapi berbagai tantangan dan dinamika ekonomi yang tidak menentu saat ini.

Tahun 2023, seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, Danareksa telah melakukan *review* dan dalam proses menyesuaikan berbagai aturan internal terhadap ketentuan tersebut. Langkah ini adalah untuk memastikan penerapan prinsip GCG di lingkungan Danareksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu penyesuaian yang dilakukan Danareksa adalah dengan membentuk Komite Pemantau Risiko yang sebelumnya bernama Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola. Pembentukan komite ini ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko di Danareksa.

Danareksa menyadari, di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang diwarnai ketidakpastian, penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting agar Danareksa dapat menyiapkan langkah mitigasi terhadap setiap potensi risiko yang mungkin dihadapi Danareksa.

Selain itu, Danareksa juga memperkuat penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan di Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 2/MBU/03/2023, salah satunya dengan mempertegas peran dan fungsi dari masing-masing organ.

the target of achieving HC maturity at the basic practice level for all holding members by the end of 2023. Danareksa as a holding is in charge of ensuring the implementation of HR transformation in all companies that are members of Danareksa SOE Holding, as well as companies restructured by Danareksa, which is carried out in accordance with the roadmap set. Periodic evaluations are carried out every 6 (six) months to monitor roadmap implementation and provide assistance, ensuring that HR transformation within Danareksa can be carried out.

Implementation of Corporate Governance

In line with the business transformation program, Danareksa also continues to strengthen and improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. Danareksa believes that consistent implementation of GCG principles can be a very solid foundation for Danareksa to be able to face various challenges and uncertain economic dynamics today.

In 2023, along with the issuance of SOE Minister Regulation No. PER 2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, Danareksa has reviewed and adjusted various internal rules to these provisions. This step was taken to ensure that the implementation of GCG principles within Danareksa is in accordance with the prevailing laws and regulations.

One of the adjustments made by Danareksa was by establishing a Risk Monitoring Committee, which was previously named Risk Monitoring and Governance Committee. The establishment of this committee is intended to support the implementation of Board of Commissioners' duties to supervise the implementation of risk management in Danareksa.

Danareksa realizes that in the midst of uncertain economic and business conditions, the implementation of risk management is crucial, ensuring that Danareksa can prepare mitigation measures against any potential risks that Danareksa may face.

Furthermore, Danareksa also strengthens the implementation of internal control system in accordance with the provisions of SOE Minister Regulation No. PER 2/MBU/03/2023, one of which is by emphasizing the roles and functions of each organ.

Danareksa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2023, Danareksa tidak melakukan penilaian penerapan GCG, sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023. Namun demikian, Danareksa tetap melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari hasil penilaian GCG tahun sebelumnya.

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dan pemenuhan PER-2/MBU/03/2023 ("Per-2 Tahun 2023"), Danareksa telah menunjuk Lembaga Pemeringkat PT Pefindo untuk melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023, yang mana memperoleh hasil *AA-Stable Outlook**. Atas peringkat tersebut, Danareksa terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan atas peran dan kinerja Holding BUMN Danareksa.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2023, jumlah dan komposisi Direksi Danareksa mengalami perubahan sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Danareksa (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tanggal 16 Februari 2023 dan SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Danareksa (Persero) PT Danareksa.

Direktur Utama	: Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Investasi 1	: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Direktur Investasi 2	: Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 3	: Adi Pamungkas Daskian
Direktur Keuangan	: Basaria Martha Juliana
Direktur Manajemen Risiko	: Avianto Istihardjo
Direktur SDM & Hukum	: R. Muhammad Irwan

Atas nama Danareksa, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Muhammad Teguh Wirahadikusumah atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Keuangan Danareksa periode 2020–2023.

Danareksa is committed to constantly improving the implementation quality of GCG principles in accordance with applicable regulations. In 2023, Danareksa did not conduct an assessment of GCG implementation, as stipulated under the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-12/S.MBU/08/2023 on Revocation of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2023 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises dated August 16, 2023. However, Danareksa continues to follow up on recommendations from the previous year's GCG assessment results.

As a form of commitment to GCG implementation and fulfillment of PER-2/MBU/03/2023 ("Per-2 Year 2023"), Danareksa has appointed a Rating Agency - to conduct an assessment of the Company's Sound Level in 2023, which obtained the result of *idAA-Stable Outlook**. Based on this rating, Danareksa continues to be committed to maintaining and increasing public and stakeholder confidence in the role and performance of Danareksa SOE Holding.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Directors changed in accordance with the Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders of Danareksa Company (Persero) PT Danareksa No. SK-31/MBU/02/2023 dated February 16, 2023 and SK-369/MBU/12/2023 dated December 15, 2023 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of Danareksa Company (Persero) PT Danareksa.

President Director	: Yadi Jaya Ruchandi
Investment Director 1	: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Investment Director 2	: Rizwan Rizal Abidin
Investment Director 3	: Adi Pamungkas Daskian
Finance Director	: Basaria Martha Juliana
Risk Management Director	: Avianto Istihardjo
HR & Legal Director	: R. Muhammad Irwan

On behalf of Danareksa, we would like to express our appreciation and gratitude to Muhammad Teguh Wirahadikusumah for his dedication and contribution during his tenure as Danareksa's Finance Director for the period of 2020–2023.

Penutup

Danareksa telah berhasil mencatat sejumlah prestasi di tahun 2023. Danareksa juga mampu menjalankan amanah Kementerian BUMN sebagai perusahaan holding dengan baik. Keberhasilan tersebut tak lepas dari peran seluruh karyawan Danareksa. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Danareksa yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi sehingga memungkinkan Danareksa untuk meraih sejumlah prestasi di tahun 2023.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahannya dan bimbingan yang sangat berharga bagi Direksi.

Kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra kerja, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya dan berinovasi untuk meningkatkan kemampuan Danareksa untuk mendukung pembangunan di Indonesia.

Closing

Danareksa accomplished a number of milestones in 2023. Danareksa was also able to fulfill the Ministry of SOEs' mandate as a holding company successfully. This success is inextricably linked to the contributions of all Danareksa employees. As such, on this auspicious occasion, we would like to express our gratitude to all Danareksa employees who have worked with great dedication, enabling Danareksa to achieve a number of milestones in 2023.

We would also like to thank our shareholders for their trust and support, as well as the Board of Commissioners, who continues to provide valuable advice and directions to the Board of Directors.

We also extend our appreciation and gratitude to all stakeholders and partners for the successful cooperation that has been established so far. With full optimism, let us continue to work and innovate to improve Danareksa's ability to contribute to Indonesian development.

Jakarta, ... 2024

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama | President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.





Nama Perusahaan
Name of Company
PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial
Initial Name
Danareksa



Status Badan Hukum
Legal Entity Status
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Bidang Usaha
Business fields
Perusahaan Holding
Holding Company



Kepemilikan
Ownership
Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Dasar Hukum | Legal basis

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
 - Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.
- Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
 - Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.
- Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.

Tanggal Pendirian
Establishment Date

28.12
1976

Alamat dan Kontak Address and Contact

Menara Danareksa, Lantai 20–21 Jl. Merdeka Selatan,
No. 14, Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899
e-mail: cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Hubungan Investor Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id



Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (People)
101

Modal Dasar
Authorized
Rp73.331.600.000.000,00



**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and fully deposited
Rp18.332.900.000.000,00

Peringkat Pefindo
Pefindo Rating
id AA–Stable Outlook*



*) Merupakan peringkat Danareksa atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023. Peringkat terkini saat ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Pefindo berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audited PT Danareksa (Persero)

*) This refers to Danareksa's rating for the issuance of Danareksa Bonds VIII in 2023. The current rating is still in the process of being assessed by Pefindo based on the audited financial statements for the 2023 fiscal year of PT Danareksa (Persero).

Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi | Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak / Subsidiary:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi / Associates:

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

Penyertaan Lainnya

- Persero tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

Entitas Anak / Subsidiary:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi / Associates:

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

Penyertaan Lainnya

- Persero tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

Profil Perusahaan Company Profile

Sejarah Pendirian

History Of Establishment



Sejarah

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” atau “Perseroan”), didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, Pemerintah Indonesia berharap dapat menghimpun dana masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa”. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

History

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” or the “Company”), was established by the Indonesian Government on December 28, 1976, in response to a decision made by the National Economic Stabilization Board, which was at the time attempting to increase public participation in the ownership of shares of private companies through the capital market. The Indonesian Government expected that Danareksa’s presence would raise public funds that could be used productively to finance national development.

The decision was later outlined in Presidential Decree No. 52 of 1976, dated December 27, 1976, on the Capital Market. On the same day, Government Regulation No. 25 of 1976 was issued on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the establishment of a Company (Persero) “Dana Reksa”. Afterwards, on December 28, 1976, PT Danareksa (Persero) was officially established based on the Notarial Deed No. 74 by Notary Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, yang mana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang "Bursa Efek Indonesia") yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

Perkembangan Perusahaan

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan telah banyak membantu berbagai perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO). PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perseroan sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000 per sertifikat.

Guna memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Perusahaan Anak. Ketiga entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Finance.

Sejalan dengan perkembangan usahanya serta peningkatan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Pada tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerjanya, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% sahamnya di PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% sahamnya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian, Perseroan memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.

Danareksa's presence was then increasingly recognized as a pioneer of financial investment in Indonesia, where on August 10, 1977, the 2nd President of the Republic of Indonesia, Soeharto, inaugurated the reopening of Jakarta Stock Exchange (now "Indonesia Stock Exchange"), which was closed in 1958 at Danareksa Building. Since then, Danareksa's presence has symbolized the beginning of Indonesia's modern capital market era.

Company Development

Along with its development, the Company has assisted many companies seeking to conduct an Initial Public Offering (IPO). In 1977, the Company introduced its first company to the trading floor, PT Semen Cibinong. At the time, the Company also provided "Danareksa Certificate for PT Semen Cibinong Shares" for Rp10,000 per certificate.

Danareksa restructured its organization in 1992, forming three subsidiaries to strengthen its business lines. The three organizations are PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance.

In line with the development of its business and increasing customer needs, in 2010, the Company established another Subsidiary, namely PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital was established with the main focus on investment by raising private capital, also known as a private equity firm.

In 2018, to optimize its performance, the Company decided to divest 67% of its shares in PT Danareksa Sekuritas (which later changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas), and 35% of its shares in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Then, the Company strengthened its network in financial services infrastructure by taking over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2019.

PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas perusahaan anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan pun mengalami perubahan.

Untuk terus meningkatkan kualitasnya, pada tahun 2020 Danareksa mengadopsi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dana Reksa pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan *holding* ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Pada tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi *Holding* yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan optimalisasi sumber daya perusahaan. Danareksa menjadi *holding* spesialis transformasi pertama milik BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sesuai peraturan pemerintah tersebut, terdapat 10 perusahaan BUMN yang bergabung menjadi anggota *holding*, yakni:

1. PT Nindya Karya
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Kawasan Industri Medan
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Kawasan Industri Makassar
6. PT Kawasan Berikat Nusantara
7. PT Balai Pustaka
8. PT Perusahaan Pengelola Aset
9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

PT Jalin Pembayaran Nusantara, a national switching and managed service company, further strengthens Danareksa's business line not only in the capital market but also in financial services infrastructure. Thus, the structure of subsidiaries and associates owned by the Company has also changed.

To constantly improve its quality, in 2020 Danareksa adopted AKHLAK value (Amanah/ Trustworthy, Kompeten/ Competent, Harmonis/ Harmonious, Loyal/ Loyal, Kolaboratif/ Collaborative), as introduced by the Ministry of State-Owned Enterprises as a transformation of iFAST value (Integrity, Fairness, Accountability, Skill, Transparency). In addition, in November 2020, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System (ABMS).

Through Government Regulation No. 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation No. 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Mutual Fund Company (Persero) on November 10, 2021, PT Danareksa (Persero) was appointed as a holding company overseeing several sub-clusters, such as financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. The establishment of holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

In 2022, based on Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, Danareksa was inaugurated as a Holding that oversees several companies across sectors to strengthen business and optimize company resources. Danareksa became the first state-owned transformation specialist holding with international standards and scale. In accordance with the government regulation, 10 SOEs joined the holding, as follows:

1. PT Nindya Karya
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Kawasan Industri Medan
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Kawasan Industri Makassar
6. PT Kawasan Berikat Nusantara
7. PT Balai Pustaka
8. PT Perusahaan Pengelola Aset
9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Bergabungnya ke-10 perusahaan BUMN tersebut di atas, yang antara lain bergerak di Jasa Keuangan, Konstruksi, Kawasan Industri dan Teknologi, telah menambah portofolio anak perusahaan dan entitas asosiasi Danareksa menjadi total 15 perusahaan.

Dengan amanat baru sebagai *holding*, maka di tahun 2022, maka Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

Informasi Perubahan Nama

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Sejarah Pendirian, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.

The joining of these 10 SOEs, which among others are engaged in Financial Services, Construction, Industrial Estates and Technology, has increased Danareksa's portfolio of subsidiaries and associates to a total of 15 companies.

With the new mandate as a holding company, in 2022, Danareksa decided to release its shareholding in PT Danareksa Investment Management (then changed name into to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk by 30%, bringing Danareksa's shareholding in PT Danareksa Investment Management to 35%.

Information on Name Changes

As described in the History of Establishment, Danareksa has never changed its name or legal entity status since its establishment on December 28, 1976 until now.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Danareksa secara resmi memperkenalkan core value AKHLAK sebagai Budaya Perusahaan yang ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/ IX/2020.

On August 7, 2020, Danareksa officially introduced AKHLAK core value as a Corporate Culture as stipulated in Circular Letter No. SE-44/003/DIR on Corporate Values of PT Danareksa (Persero) and Joint Decisions of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/ IX/2020.

AKHLAK

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain: • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	Upholding the trust given Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Fulfilling promises and commitments • Responsible for duties, decisions, and actions taken • Holding fast to moral and ethical values
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continuously learning and developing capabilities Competency is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges • Helping others learn • Completing tasks with the best quality
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Mutual care and respect for differences Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others: • Demonstrating respect for all individuals, regardless of background. • Having desire to assist others. • Creating a positive work environment
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to sacrifice to achieve greater goals • Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif	Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Quickly adapting to be better • Continuously making improvements following technological developments • Acting proactively
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Developing synergistic cooperation Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Providing opportunities for various parties to contribute • Being open to working together to produce added value • Mobilizing the utilization of various resources for a common goal

Keunggulan dan Nilai Tambah

- **Badan Usaha Milik Pemerintah dan Sinergi BUMN**
Perseroan sepenuhnya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan dukungan pemerintah, Perseroan memiliki jangkauan yang luas dan kemudahan bersinergi dengan BUMN lainnya, sehingga dapat memberi lebih banyak kemudahan bagi investor.
- **Sinergi yang Kuat Antar Anggota *Holding* BUMN Danareksa**
Perseroan memiliki layanan yang kuat dan jaringan yang luas, baik dengan sesama entitas perusahaan anak maupun dengan perusahaan asosiasi. Sinergi antar entitas dalam *Holding* BUMN Danareksa ini dapat membantu *investor* mendapatkan layanan atau produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- **Layanan dalam Satu Ekosistem**
Holding BUMN Danareksa yang menaungi berbagai perusahaan lintas sektor usaha memberikan beragam produk dan layanan di dalam satu ekosistem dengan solusi terintegrasi antar anggota *holding*.
- **Dukungan Riset Investasi dan Pasar dari DRI**
Danareksa *Research Institute* (DRI) menyediakan riset ekonomi komprehensif yang dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan
- ***Brand Name* yang kuat**
Danareksa merupakan pelopor jasa keuangan di Indonesia, sehingga memiliki nama yang kuat di industri jasa keuangan dengan pengalaman mengelola berbagai portofolio lintas sektor
- **Berpengalaman Luas dengan Berbagai Pelaku Pasar Modal**
Perseroan memiliki pengalaman yang sudah teruji lebih dari 45 tahun sebagai penasihat keuangan dengan tim yang berpengalaman dan jaringan yang luas dalam beberapa bidang dan sektor tertentu.
- **Pengakuan dari Berbagai Lembaga Nasional dan Internasional**
Holding BUMN Danareksa telah menerima pengakuan berbagai lembaga nasional maupun internasional atas berbagai prestasi yang berhasil dicapainya, yaitu antara lain sebagai *Excellent Financial Performance* dari Warta Ekonomi, *Corporate Excellence Award* dari Enterprise Asia, dan *Outstanding Contribution Award* dari Chambers Asia-Pacific Awards.

Competitive Advantage

- **Government-Owned Enterprises and SOE Synergy.**
The Company is a completely State-Owned Enterprise (SOE). With the government's support, the Company has a broad reach and easy synergy with other SOEs, making it more convenient for investors.
- **Strong synergy among Danareksa SOE Holding Members.**
The Company has strong services and a large network, both with other subsidiaries and affiliated companies. This collaboration among Danareksa SOE Holding entities can assist investors in obtaining services or products that meet their specific requirements.
- **Services in One Ecosystem.**
Danareksa SOE Holding, which houses various companies from various sectors, offers a diverse range of products and services in a single ecosystem with integrated solutions among holding members.
- **Investment and Market Research Support from DRI**
Danareksa Research Institute (DRI) provides comprehensive economic research that can be useful for investors in making decisions.
- **Strong Brand Name**
Danareksa is a pioneer of financial services in Indonesia, and thus has a strong name in the financial services industry with experience in managing various portfolios across sectors.
- **Extensive Experience with Various Capital Market Players**
The Company has more than 45 years of proven experience as a financial advisor with an experienced team and extensive network in several specific fields and sectors.
- **Recognition from Various National and International Institutions**
Danareksa SOE Holding has received recognition from various national and international institutions for its achievements, including *Excellent Financial Performance* from Warta Ekonomi, *Corporate Excellence Award* from Enterprise Asia, and *Outstanding Contribution Award* from Chambers Asia-Pacific Awards.

Makna Logo

Meaning Of The Logo



Logo Danareksa menggambarkan karakter Perseroan yang terbuka, dinamis, dan inovatif, sebagai simbol pergerakan yang merupakan perwujudan 3 (tiga) komponen keberhasilan di bidang investasi perbankan, yaitu kombinasi dan interaksi antara Perseroan, karyawan, dan pelanggan.

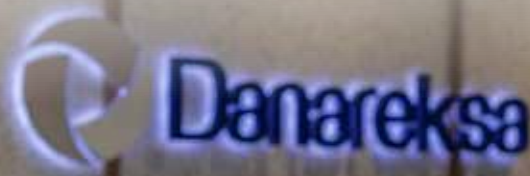
Pemilihan warna perak melambangkan sifat kokoh dan tegas, dengan warna biru pada logo tulisan yang melambangkan kedinamisan dan percaya diri serta perlindungan. Secara keseluruhan, logo Danareksa memberikan gambaran hubungan saling menguntungkan di antara elemen-elemen tersebut yang menunjukkan kerja sama, interaksi positif, dan keseimbangan.

Pemilihan huruf teks adalah untuk merefleksikan karakteristik Perseroan yang modern, solid, dan dinamis, yang seiring dengan perkembangan teknologi terkini.

Danareksa's logo represents the Company's open, dynamic, and innovative nature, as a symbol of movement that embodies the 3 (three) components of success in investment banking: the combination and interaction of the Company, employees, and customers.

The silver color symbolizes sturdy and firm, while blue on the logo represents dynamism, confidence, and protection. Overall, Danareksa logo represents a mutually beneficial relationship between these elements, demonstrating cooperation, positive interaction, and balance.

The text font chosen is to reflect the Company's modern, solid, and dynamic characteristics, which are consistent with the current technological developments.



Bidang Usaha

Line Of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik,
2. Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana,
3. Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor
3. Investasi langsung atau tidak langsung
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain
6. Aktivitas konsultansi manajemen
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE)

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended by Notarial Deed No.10 dated June 28, 2022, made before Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 8, 2022, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. Conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics,
2. Accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds,
3. Carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these purposes and objectives, the Company performs the following main business activities:

1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities
7. Market research activities and public opinion trails
8. Business and corporate management job training activities
9. Corporate and other on-the-job training; and
10. Meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) organizing services

In addition to the above business activities, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources, among others:

1. Real estate owned or leased, and
2. Real estate on a fee or contract basis.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Portfolio Management & Advisory*
Kegiatan utama bisnis Portofolio *Management & Advisory* (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi anggota *Holding* BUMN Danareksa maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, maupun sektor swasta.
2. *Asset Collection*
Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.
3. *Liquidity Management*
Perseroan telah membentuk *Liquidity Management* (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.
4. *Danareksa Research Institute* (DRI)
Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, dan *Special Report*.

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menangani bidang usaha yang meliputi aktivitas *Liquidity Management*, *Portfolio Management & Advisory* (PMA), dan *Danareksa Research Institute* (*independent economic research*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Liquidity management* (LM)
Kegiatan utama *Liquidity Management* (LM) adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perseroan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (*risk and return*) yang terukur.

Business Activities Conducted

Until the end of 2023, the Company's business activities were as follows:

1. *Portfolio Management and Advisory*.
The *Portfolio Management & Advisory* (PMA) business primarily prepares comprehensive studies, including financial studies, for Danareksa SOE Holding members and clients, which include various companies within the Ministry of SOEs, Government Agencies, and the private sector.
2. *Asset Collection*.
The Company also handles and manages non-performing loans (NPLs).
3. *Liquidity Management*
The Company has established *Liquidity Management* (LM), which monitors and manages the Company's liquidity regularly to support Danareksa Group's business activities efficiently and effectively. Among other things, LM provides funds for the Company's and its Subsidiaries' business activities and manages available funds through profitable placements in money market instruments.
4. *Danareksa Research Institute* (DRI).
Danareksa Research Institute (DRI) conducts economic research for the Company, the government, and business players in both the public and private sectors. DRI's regularly publishes reports include DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and *Special Report*.

Product and Services

In running its business, the Company handles business fields that include *Liquidity Management* activities, *Portfolio Management & Advisory* (PMA), and *Danareksa Research Institute* (*independent economic research*) with the following explanation:

1. *Liquidity Management* (LM)
The main activities of *Liquidity Management* (LM) are to monitor and manage liquidity efficiently and effectively in supporting the Company's business activities, both for the Company itself and for all subsidiaries; and to manage available funds optimally through placement in instruments that have measurable risk and return.

2. *Portfolio Management*

Kegiatan usaha *Portfolio Management* yang dilakukan Danareksa meliputi *monitoring* dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota *Holding BUMN* Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis.

3. *Advisory*

Layanan *Advisory* Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai PMO (*Project Management Office*) dalam proyek-proyek berskala besar.

4. Danareksa *Research institute* (DRI)

DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macro economic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

2. Portfolio Management

Portfolio Management business activities carried out by Danareksa include monitoring and assisting business activities, assisting and arranging corporate actions of Danareksa SOE Holding members, as well as assisting in investment plans and finding strategic partners.

3. Advisory

Danareksa's advisory services play a role in supporting the Government in SOEs' restructuring programs, developing business plans, and assisting strategic initiative programs, including as PMO (Project Management Office) in large-scale projects.

4. Danareksa Research Institute (DRI)

DRI provides economic research services for internal purposes of the Company, the Government and business people in the public and private sectors. Some of DRI's reports include Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and Special Report. In preparing its research, DRI uses several quantitative approaches such as macroeconomic modeling and forecasting for several macroeconomic variables.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership In Associations

Hingga akhir tahun 2023, Danareksa tercatat sebagai anggota beberapa organisasi sebagai berikut:

As of the end of 2023, Danareksa is registered as a member of several organizations as follows:

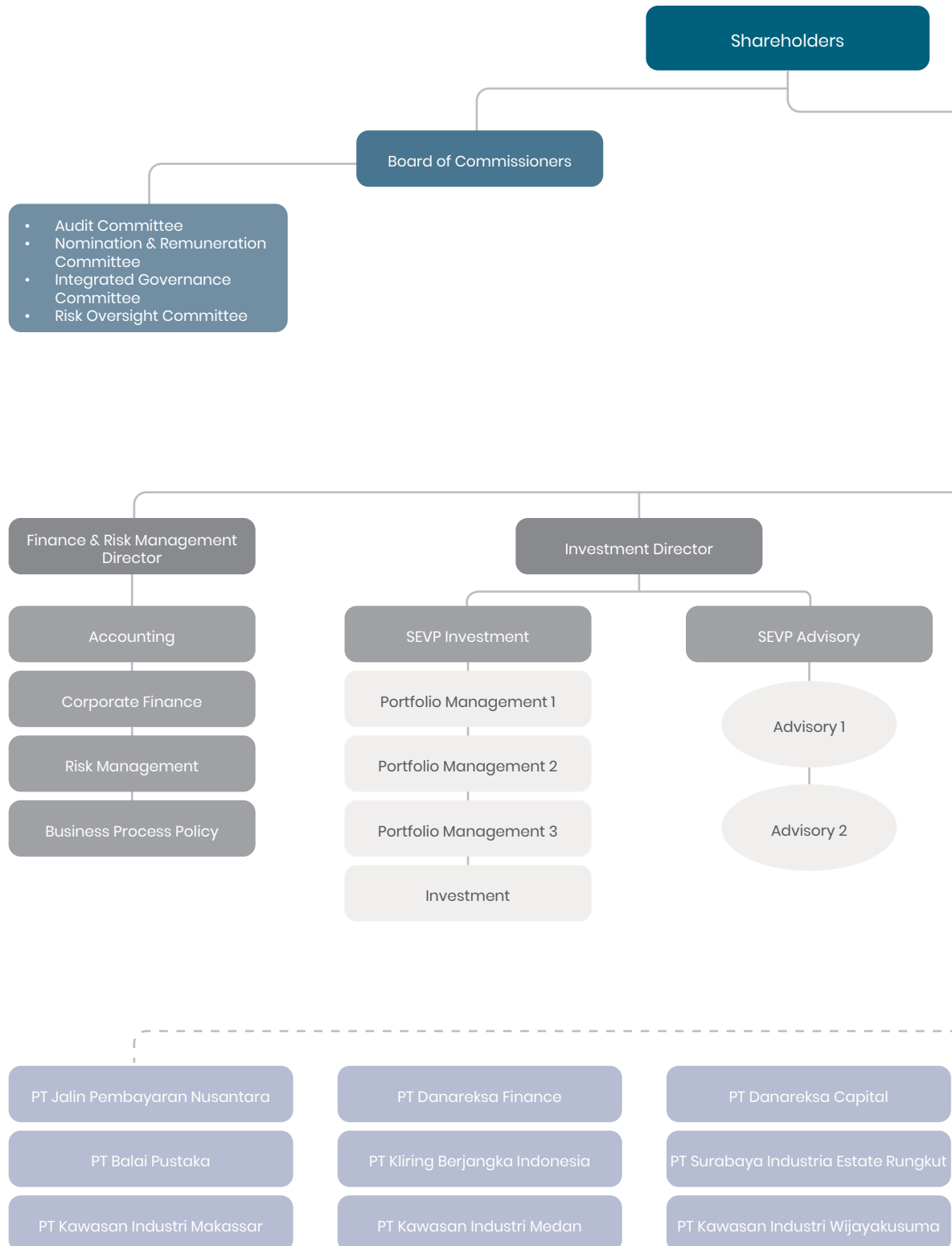
No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) Association Scale (National/International)	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN SOE Excellence Forum	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia Human Capital Indonesia Forum	Nasional National	Anggota Member
5	Forum TJSL BUMN SOE CSER Forum	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN SOE Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member
8	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Nasional National	Anggota Member



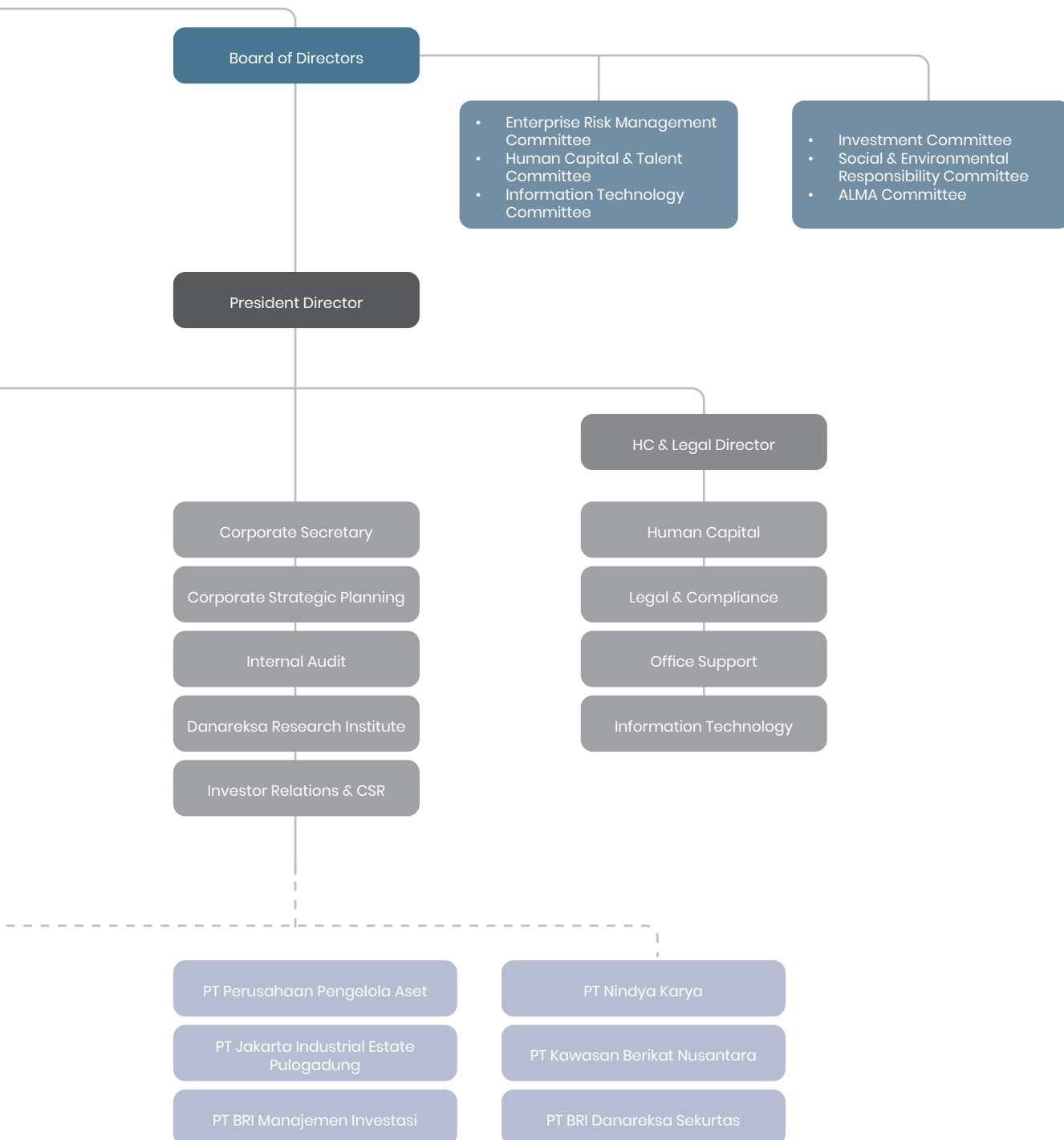
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Untuk menciptakan organisasi yang efektif dan dapat menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan, pada 14 November 2023, Danareksa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-47/022B/DIR/HC tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).



To create an effective organization that can support the achievement of the Company's vision, mission, and goals, on January 11, 2024, Danareksa adjusted its organizational structure as stipulated in the Board of Directors' Decision Number: KD-1/DR/HC/01/2024 on the Division of Duties and Authority of the Board of Directors and the Organizational Structure of PT Danareksa (Persero).



Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners

Tahun 2023, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danareksa mengalami perubahan sesuai keputusan SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 yang memberhentikan dengan hormat, Sonny Loho sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Ariani Vidya Sofjan, Didid Noordiatmoko dan Rini Widyastuti sebagai Komisaris Perseroan.

Adapun profil dari anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Commissioners changed in accordance with the Decision No. SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, which honorably dismissed Sonny Loho as the Company's Commissioner and appointed Ariani Vidya Sofjan, Didid Noordiatmoko, and Rini Widyastuti as the Company's Commissioners.

The profiles of the Board of Commissioners' members serving as of December 31, 2023 are as follows:

Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently Independent Commissioner



Usia Age	64 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	- Doktor dari University of North Carolina at Chapel Hill, USA pada tahun 1998 - Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1987	
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019 – 2022 - Direktur Jenderal Pajak 2017 – 2019 - Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan (kemudian berganti nama jadi Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko) di Kementerian Keuangan pada tahun 2013–2017 - Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara 2011 – 2013 - Direktur Transformasi Proses Bisnis pada tahun 2006–2011 - Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan hingga tahun 2005–2006 - Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak pada tahun 2003–2005. - Dewan Komisaris pada PT Angkasa Pura I (Persero) - Dewan Komisaris pada PT Aneka Tambang Tbk. - Dewan Komisaris pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Dewan Komisaris pada PT Indonesia Infrastructure Finance (Perseroan) atau IIF	
Jabatan Lainnya Other Positions	- Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. - Komisaris Utama PT Dosni Roha Indonesia, Tbk.	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-324/MBU/10/2020 on the Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Barita Simanjuntak

Komisaris

Commissioner



Usia Age	53 tahun Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sertifikat Auditor Forensic dari London School of Accountancy and Finance (LSAF) Indonesia, pada tahun 2008 - Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2007 - S2 di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Hukum pada tahun 2000 - SI Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994	- Forensic Auditor Certificate from London School of Accountancy and Finance (LSAF) Indonesia, in 2008. - Doctor of Law from Universitas Indonesia in 2007. - Master of Law from Universitas Indonesia in 2000. - Bachelor of Law from Universitas Sumatera Utara in 1994
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Anggota Tim Reformasi Hukum Nasional, pada tahun 2018 – 2020 - Anggota Komisi Kejaksaan RI periode 2015-2019	- Member of National Law Reform Team in 2018 – 2020 - Member of Indonesian Prosecutors Commission in 2015-2019
Jabatan Lainnya Other Positions	Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023.	Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 oktober 2020.	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-324/MBU/10/2020 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	53 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor of Science, Finance di Oklahoma State University Amerika Serikat pada tahun 1992.	
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Komisaris PT Trimegah Asset Management (2013-sekarang) - Managing Director PT Nusantara Sugihartana Internasional (2009-2023) - Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2022) - Komisaris PT MAC Sarana Djaya (2016-2021) - Anggota Komite Audit PT BFI Indonesia Tbk (2013-2015) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT BFI Indonesia Tbk (2011-2014) - Executive Vice President Head of Research PT Mandiri Sekuritas (2003-2008) - Vice President Senior Research Analyst PT Bahana Securities (1999-2003) - Institutional Sales PT (Persero) Danareksa London United Kingdom (1997) - Senior Equity Analyst PT Deutsche Morgan Grenfell Asia Indonesia (1994-1996)	
Jabatan Lainnya Other Positions	Komisaris PT Trimegah Asset Management (2013-sekarang)	Commissioner of PT Trimegah Asset Management (2013-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Didid Noordiatmoko

Komisaris
Commissioner



Usia Age	60 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor	
Riwayat Pendidikan Education Background	• Doktor Administrasi Publik dari Universitas Brawijaya pada 2023 • Master Manajemen di Universitas Trisakti pada 2003 • Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 1993	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Komisaris PT Danareksa Finance (2023) • Komisaris PT Kliring Berjangka Indonesia (2023) • Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (2022-2023)	
Jabatan Lainnya Other Positions	-	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Rini Widyastuti

Komisaris

Commissioner



Usia Age	48 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Kota Bekasi	
Riwayat Pendidikan Education Background	• S2 di Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 2008 • Sarjana di Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (2022-2023) • Kepala Biro Hukum (2019-2020) • Asisten Deputy Layanan Hukum BUMN (2017-2020) • Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN I (2015-2019) • Kepala Bagian Pelayanan Hukum I (2014-2015) • Kepala Bidang Pelayanan dan Bantuan Hukum II (2011-2014)	
Jabatan Lainnya Other Positions	Asisten Deputy Bidang Hukum Korporasi di Kementerian BUMN sejak 9 Juni 2020	Assistant Deputy for Corporate Law at the Ministry of SOEs since June 9, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Asisten Deputy Bidang Hukum Korporasi di Kementerian BUMN sejak 9 Juni 2020	Assistant Deputy for Corporate Law at the Ministry of SOEs since June 9, 2020
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Profil Direksi

Profile Of The Board Of Directors

Tahun 2023, jumlah dan komposisi Direksi Danareksa mengalami perubahan sesuai keputusan SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 yang memberhentikan dengan hormat. Muhammad Teguh Wirahadikusumah sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Rizwan Rizal Abidin, Adi Pamungkas Daskian, Basaria Martha Juliana dan Avianto Istihardjo sebagai anggota Direksi Perseroan.

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Directors changed in accordance with the Decision No. SK-369/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, which honorably dismissed Muhammad Teguh Wirahadikusumah as the Company's Director and appointed Rizwan Rizal Abidin, Adi Pamungkas Daskian, Basaria Martha Juliana, dan Avianto Istihardjo as members of the Company's Board of Directors.

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director



Usia Age	52 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	• Master of International Management (MBA) dari Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, USA dengan fokus International Finance and International Operation (1997) • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1995) • Master of International Management (MBA) from Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, USA with a focus on International Finance and International Operations (1997) • Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1995)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-Feb 2023) • Senior Executive Vice President Indonesia Eximbank (2019-2020) • Chief Financial Officer PT Tuban Petrochemicals Industries (2016-2019), • Chief Operating Officer pada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2010-2016) • Executive Vice President Pengembangan Proyek pada PT Cardig International Aviation (2009) • Corporate Finance Group Head (Deputy CFO) pada PT Cardig International (2004-2006) • Senior Investment Officer pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004) • Capital Market Dealer pada American Express Bank Jakarta (1999-2000) • Assistant Manager Treasury Analyst pada American Express Bank Jakarta (1997-1999) • President Director of PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-Feb 2023). • Senior Executive Vice President of Indonesia Eximbank (2019-2020) • Chief Financial Officer of PT Tuban Petrochemicals Industries (2016-2019), • Chief Operating Officer of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2010-2016) • Executive Vice President of Project Development of PT Cardig International Aviation (2009) • Corporate Finance Group Head (Deputy CFO) of PT Cardig International (2004-2006) • Senior Investment Officer of the National Banking Restructuring Agency (2000-2004) • Capital Market Dealer of American Express Bank Jakarta (1999-2000) • Assistant Manager Treasury Analyst of American Express Bank Jakarta (1997-1999).	
Jabatan Lainnya Other Positions	Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronik	Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronik
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 16 Februari 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro

Direktur Investasi 1
Director of Investment 1



Usia Age	55 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor
Riwayat Pendidikan Education Background	• Master of Financial Management dari Australian National University di Canberra, Australia • Bachelor of Business Administration dengan jurusan Economics dari Flagler College, Florida, USA
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Director di Bank of America N.A sejak 2019-2021 • Executive Director di Goldman Sachs (Singapura) selama 7 tahun di bidang structure financing dan derivative • Macquarie Bank di Singapura untuk fokus di area komoditi financing • FX dan Bond Market dari beberapa perusahaan di Indonesia dan Singapura, antara lain PT Sigma Batara, Bear Stearns Asia (USA & Hong Kong) serta Barclays Capital (Hong Kong & Singapore)
Jabatan Lainnya Other Positions	-
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu

• Master of Financial Management from Australian National University in Canberra, Australia.

• Bachelor of Business Administration, majoring in Economics from Flagler College, Florida, USA

• Director at Bank of America NA since 2019-2021

• Executive Director at Goldman Sachs (Singapore) for 7 years in structure financing and derivatives

• Macquarie Bank in Singapore to focus on commodity financing

• FX and Bond Market from several companies in Indonesia and Singapore, among others PT Sigma Batara, Bear Stearns Asia (USA & Hong Kong) and Barclays Capital (Hong Kong & Singapore)

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/06/2021 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated June 3, 2021

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

First Term

Rizwan Rizal Abidin

Direktur Investasi 2
Director of Investment 2



Usia Age	51 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	- Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI (LEMHANAS RI) (2020) - Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence dari Southern New Hampshire University Graduate School USA (1999) - Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1996)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Direktur Investasi 1 dan Restrukturisasi dan Revitalisasi PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-2023) - Managing Director IndoSterling Capital (2019-2020) - Chief Investment Officer NWP Retail Warburg Pincus (2017-2019) - Direktur/Head of Merger & Acquisition dan berbagai posisi pimpinan di bidang investment banking dan corporate finance di CIMB (2004-2017) - Investment Officer Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (2000-2004) - Relationship Manager Citibank (1999-2000)	
Jabatan Lainnya Other Positions	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi	Commissioner of PT Arta Integrasi Teknologi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Adi Pamungkas Daskian

Direktur Investasi 3
Director of Investment 3



Usia Age	42 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Depok	
Riwayat Pendidikan Education Background	- Master of Business Administration (MBA) dari Nyenrode Business Universiteit (2008) - Sarjana Teknik (BEng) dari Nanyang Technological University (2003)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Direktur Investasi di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2020-2023) - Corporate Deputy Director PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020) - Independent Financial Advisor di Singapura dan Indonesia (2015-2020) - Direktur PT Meranti Putra Indonesia (2009-2015) - Business Development Manager PT Rizki Kacida Reana (2009-2015)	
Jabatan Lainnya Other Positions	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Basaria Martha Juliana

Direktur Keuangan
Director of Finance



Usia Age	53 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Kota Bekasi	
Riwayat Pendidikan Education Background	• Master of Business di bidang Change Management di Victoria University, Australia • Sarjana Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (ITB)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• VP Transformation Program BNI dari April 2009 – 2014 • VP Customer Insight and Analytics BNI dari April 2012 – Juni 2015. • Deputy General Manager Product Management Division BNI • Head of Consumer & Retail BNI Jawa Barat Region • Head of Data Analytics BNI • Head of BNI Subsidiaries • Head of Corporate Development & Transformation BNI	
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tanggal 15 Desember 2023	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

Avianto Istihardjo

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management



Usia Age	53 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	- Doktor (S3) Jurusan Strategic Management dari Universitas Indonesia, Indonesia (saat ini) - Magister (S2) Jurusan Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia, Indonesia (2006) - Sarjana (S1) Jurusan Accounting dari Universitas Indonesia, Indonesia (1996)	- Doctorate (S3) in Strategic Management from Universitas Indonesia, Indonesia (current) - Master of Risk Management from Universitas Indonesia in (2006) - Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia, Indonesia (1996)
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Direktur Pembiayaan di PT Bank Muamalat Tbk (2018-2022) - Executive Director for Corporate Credit Group di DBS Bank Ltd Singapore (2017-2018) - Head of Corporate Credit Group di PT Bank DBS Indonesia (2014-2017) - SVP dan Head of Credit & Risk Management di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2010-2014) - VP of Local Commercial Bank Risk Co-Head di Citibank NA (2008-2010) - VP Credit Risk Division di PT Bank OCBC NISP Tbk (1999-2008) - Relationship Manager di Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance (1995-1999)	- Director of Financing at PT Bank Muamalat Tbk (2018-2022) - Executive Director for Corporate Credit Group at DBS Bank Ltd Singapore (2017-2018) - Head of Corporate Credit Group at PT Bank DBS Indonesia (2014-2017) - SVP and Head of Credit & Risk Management at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2010-2014) - VP of Local Commercial Bank Risk Co-Head at Citibank NA (2008-2010) - VP Credit Risk Division at PT Bank OCBC NISP Tbk (1999-2008) - Relationship Manager at Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance (1995-1999)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tanggal 15 Desember 2023	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Danareksa dated December 15, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

R. Muhammad Irwan

Direktur SDM & Hukum

Director of Human Resources & Legal



Usia Age	52 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	• Magister Manajemen di Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2017). • Magister Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (2002) • S1 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (1994)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Legal Officer di PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1994-1996) • Vice President Legal, Corporate Communication and General Affairs di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2004-2009) • Executive Vice President, Legal, Compliance and Corporate Secretary di PT Mandiri Sekuritas (2009-2013). • Managing Director, Legal, Compliance, Human Resource and Corporate Secretary PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014) • Sebagai Director, Operation, Finance & Accounting, IT, Risk Management, Legal di PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017). • Senior Vice President, Portfolio Management and Advisory PT Danareksa (Persero) (2018) • Managing Director, Operation, Finance & Accounting, IT, and HR PT Danareksa Sekuritas (2018-2019) • Direktur Keuangan & Dukungan Kerja (Juli 2019-Agustus 2020) • Direktur Hukum dan SDM (Agustus 2020-Oktober 2020) di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	
Jabatan Lainnya Other Positions	• Komisaris BRI Danareksa Sekuritas	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 oktober 2020	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 323/MBU/10/2020 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First Term

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku berakhir.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku berakhir.

Profil Pejabat Senior

Profile Of Senior Officials

Agus Widjaja

Corporate Secretary
Corporate Secretary



Usia Age	52 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Depok	
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta (1994)	Bachelor of Economics from STIE Perbanas Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-2023) • Kepala Grup Komunikasi PT Perusahaan Pengelola Aset (2018-2020) • Kepala Unit Communication External & Stakeholder – Group Corporate Communication PT Perusahaan Pengelola Aset (2014-2018)	
Menjabat Sejak Appointed Since	1 Mei 2023	May 1, 2023

Marintan Novalia A. S.

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division



Usia Age	47 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Depok	
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia	Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Head of Internal Audit, PT Chandra Sakti Utama Leasing • Assistant VP Finance Business Partner, HSBC • Internal Audit Finance and Operation Manager, Axis Telkom Indonesia • Internal Audit Assistant Manager, PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Menjabat Sejak Appointed Since	1 April 2021	April 1, 2021

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi



Eduward Batubara
SEVP Investment



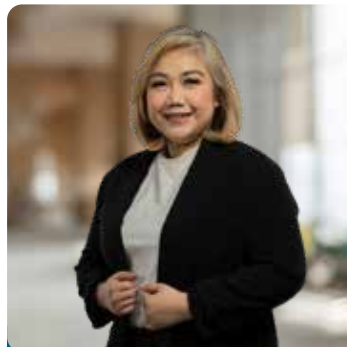
Fidel Ramos Sinaga
SEVP Advisory



Agus Widjaja
Corporate Secretary



Wening Kusharjani
Kepala Divisi
Accounting



Debby Pricilia Christiana
Kepala Divisi
Human Capital



Emirio Fajar Amfrizal
Kepala Divisi
Portfolio Management 1



Firman Wiranata Kusumah
Kepala Divisi
Corporate Finance



Gerald Grisanto
Kepala Divisi
Portfolio Management 2



Indriyetty
Kepala Divisi
Office Support



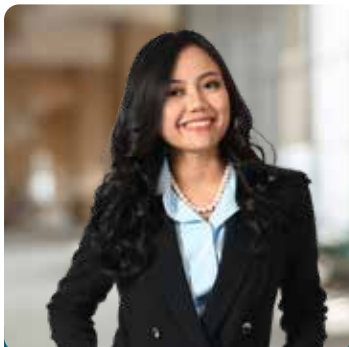
Angga Arie Saputra
Kepala Divisi
Portfolio Management 3



Arief Rahmanto
Kepala Divisi
Risk Management



Marintan Novalia A.S
Kepala Divisi
Internal Audit



Putu Dewika Angganingrum
Kepala Divisi
Investor Relations & CSR



Randini Maharani Putri
Kepala Divisi
Legal & Compliance



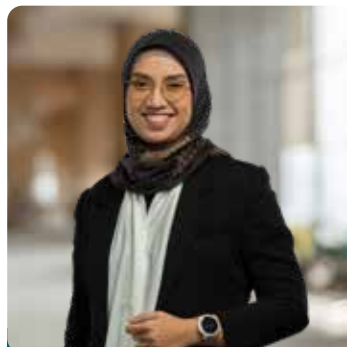
Rima Prama Artha
Kepala Divisi
Danareksa Research Institute



Rita Herawati
Kepala Divisi
Information Technology



Sarda Yunus
Kepala Divisi
Business Process Policy



Vina Hutapea
Kepala Divisi
Investmet



Yessy Indahwati
Kepala Divisi
Corporate Strategic Planning

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure And Composition



100% Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia



Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Nilai Nominal Saham = Rp1.000/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp1,000/share			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	18.332.900	18.332.900.000.000	100%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perseroan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen maupun karyawan. Seluruh, atau 100%, saham Danareksa dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan yang memiliki saham Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang 20 pemegang saham terbesar.

Share Ownership by Management and/or Employees

Until the end of 2023, the Company did not trade its shares on any stock exchange nor trading the shares to the public. The Company also did not execute the Share Ownership Program for the management nor employees. The Government of the Republic of Indonesia owns all, or 100%, of the shares in Danareksa. Thus, until the end of 2023, no members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor employees had the Company's shares, and there is no information related to share ownership by key management, information on shareholders composition based on status, nor information on the top 20 shareholders.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Per 31 Desember 2023, seluruh saham Danareksa yang berjumlah 18.392.000 lembar dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; maka Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mewakili Pemerintah selaku Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Telp. : +62 21 29935678
Fax. : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

Information on Major/Controlling Shareholders

As of December 31, 2023, all 18,392,000 shares of Danareksa are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, as State Capital Participation. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia acts as the major and controlling shareholder of Danareksa.

Based on Government Regulation No. 41 of 2003 on the Delegation of Position, Duties, and Authority of the Minister of Finance in Persero Company (Persero), Perusahaan Umum (PERUM), and Jawatan Company (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia; the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), representing the Government as the Shareholder or General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company.

Ministry of State-Owned Enterprises

Ministry of SOEs Building Jl. Medan Merdeka Selatan
No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Phone : +62 21 29935678
Fax : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham

Information On Share Issuance Chronology

Saham Perseroan seluruhnya, atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company's shares are wholly, or 100%, owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on any exchange, and therefore, there is no information on share listing chronology.

Informasi tentang Penerbitan Efek Lainnya

Information On Other Securities Issuance

Danareksa menerbitkan surat utang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Surat utang yang diterbitkan Perseroan disesuaikan dengan tujuan dan target pasar yang dituju. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi dan *medium term notes*. Seluruh surat utang Perseroan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Sejak pertama kali menerbitkan surat utang di tahun 2003 Perseroan selalu dapat memenuhi kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang dari surat utang yang diterbitkannya. Saat ini, seluruh surat utang yang diterbitkan Perseroan memperoleh *rating* AA dari lembaga pemeringkat.

Danareksa issues debt securities to fund its business activities. The debt securities issued by the Company are tailored to its objectives and target market. Until the end of 2023, the Company issued debt securities in the form of bonds and medium-term notes. All of the Company's debt securities are listed on Indonesia Stock Exchange.

Since the initial issuance of debt securities in 2003, the Company has consistently been able to meet its obligation to pay interest and principal of the debt securities issued. Currently, rating agencies rate all of the Company's debt securities as AA.

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VIII Year 2023	A	1 Tahun 1 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2025 January 9, 2025	7,10%	Rp380 miliar Rp380 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	3 Tahun 3 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027	7,70%	Rp520 miliar Rp520 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	C	5 Tahun 5 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2029 January 9, 2029	7,85%	Rp100 miliar Rp100 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	A	3 Tahun 3 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2026 February 8, 2026	7,50%	Rp255 miliar Rp255 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	5 Tahun 5 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2028 February 8, 2028	8,00%	Rp745 miliar Rp745 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi Berkelanjutan Tahap II Tahun 2014 Sustainable Bond Phase II Year 2014	A	3 Tahun 3 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2017 December 16, 2017	10,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2019 December 16, 2019	11,00%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012	A	3 Tahun 3 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2016 January 9, 2016	8,20%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Sustainable Bonds Phase I Year 2012	B	5 Tahun 5 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2018 January 9, 2018	8,80%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi V Tahun 2010	A	3 Tahun 3 Year	11 Januari 2011 January 9, 2011	11 Januari 2014 January 9, 2014	9,40%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	11 Januari 2011 January 11, 2011	11 Januari 2016 January 11, 2016	10,20%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi IV Tahun 2009		3 Tahun 3 Year	14 April 2009 April 14, 2009	14 April 2012 April 14, 2012	16%	Rp200 miliar Rp200 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi III Tahun 2008	A	2 Tahun 2 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2010 June 20, 2010	12,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	3 Tahun 3 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2011 June 20, 2011	13%	Rp130 miliar Rp130 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	C	5 Tahun 5 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2013 June 20, 2013	13,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi II Tahun 2007		5 Tahun 5 Year	25 September 2007 September 25, 2007	25 September 2012 September 25, 2012	10,875%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi I Tahun 2003		5 Tahun 5 Year	27 Juni 2003 June 27, 2003	27 Juni 2008 June 27, 2008	14,125%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

Medium Term Notes

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Medium- Term Notes II Danareksa tahun 2019	-	3 Tahun 3 Year	12 Desember 2019 December 12, 2019	12 Desember 2022 December 12, 2022	10,25%	Rp400 miliar Rp400 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off
Medium- Term Notes II Danareksa year 2019								
Medium- Term Notes I Danareksa tahun 2015		1 Tahun 1 Year	16 Desember 2015 December 16, 2015	20 Desember 2016 December 20, 2016	9,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off
Medium- Term Notes I Danareksa year 2015								

Anggota Holding BUMN Danareksa

Members of Danareksa SOE Holding Phase I



Anggota Holding BUMN Danareksa

Holding BUMN Danareksa mengelola beberapa BUMN lintas sektor yang bergabung menjadi anggota Holding BUMN Danareksa tahap 1 dan terbagi dalam beberapa sub klaster, yaitu:

1. Sub Klaster Jasa Keuangan
 - a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT BRI Manajemen Investasi
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas

Members of Danareksa SOE Holding Phase II

Danareksa SOE Holding manages several cross-sector SOEs that joined as members of Danareksa SOE Holding phase 1, which are divided into several sub-clusters as follows:

1. Financial Services Sub Cluster
 - a. PT PPA (Perusahaan Pengelola Aset)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT BRI Manajemen Investasi
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas

2. Sub Klaster Kawasan Industri
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Sub Klaster Jasa Konstruksi
 - a. PT Nindya Karya
4. Sub Klaster Media dan Teknologi
 - a. PT Balai Pustaka
 - b. PT KBI (Kliring Berjangka Indonesia)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

1. Konsultan Karya
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

2. Industrial Estate Sub-Cluster
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Construction Services Sub-Cluster
 - a. PT Nindya Karya
4. Media and Technology Sub-Cluster
 - a. PT Balai Pustaka
 - b. PT KBI (Kliring Berjangka Indonesia)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

SOEs managed by Danareksa based on SOE Minister's Special Power of Attorney ("SKK")

1. Construction Consultant
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Perusahaan Film Negara (Persero)



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions And Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

List of Supporting Institutions and Professions

Nama & Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Institutions				
Bursa Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	-	-	2023
	Indonesia Stock Exchange (IDX) Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190			
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th floor, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok obligasi dan Pembayaran Bunga obligasi Paying Agent for Bond Principal Repayment and Interest Payment	Rp30 juta Rp 30 Million	2023
Wali Amanat Trustee	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130	Mewakili Kepentingan Pemegang obligasi Perseroan Representing the Interests of the Company's Bondholders	Rp120 juta Rp 120 million	2023
Pemeringkat Efek Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Equity Tower Lt.30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52- 53 Jakarta 12190	Melakukan pemeringkatan atas obligasi dan Perseroan Conducting ratings on bonds and Company	Rp500 juta Rp 500 million	2023
Profesi Penunjang Supporting Professions				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Global) Plaza Asia, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman No.59 Jakarta Selatan 12190	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 General Audit of Financial Statements for Financial Year 2023	Rp5.200 juta Rp5,200 Million	2023

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

List of Supporting Institutions and Professions

Nama & Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jalan Panglima Polim V Nomor 11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Pernyataan Penawaran Umum, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dan Perjanjian Agen Pembayaran. Drawing up deeds in connection with the Bond Public Offering, including the Public Offering Statement, Trustee Agreement, Debt Acknowledgment, Bond Underwriting Agreement, and Paying Agent Agreement.	Rp50 juta Rp50 million	2023
Konsultan Hukum Legal Consultant	UMBRA Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12710	Melakukan pendampingan dan pemeriksaan dari segi hukum terkait obligasi Perseroan Providing assistance and examination from a legal perspective related to the Company's bonds.	Rp475 juta Rp475 million	2023

Website Perseroan Company's Website



Sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat pada: <https://www.danareksa.co.id>.

Informasi-informasi yang disajikan telah sesuai dengan aturan POJK No. 8/POJK.04/2015 dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib diungkapkan pada situs web Perseroan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

As part of implementing the principle of transparency in good corporate governance, the Company has prepared an easily accessible website to all stakeholders at: <https://www.danareksa.co.id>.

The information presented is in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 by considering 4 (four) main sections of information that must be disclosed on the Company's website, as follows:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.

Website Danareksa menyediakan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa informasi utama tentang Perseroan, sejarah singkat, visi dan misi, laporan tahunan dan laporan keuangan, informasi produk dan layanan, kode etik, pakta integritas, berita dan kegiatan, alamat kantor dan *customer service*. Seluruh informasi senantiasa diperbaharui secara berkala.

Danareksa's website contains a variety of information about the Company in two languages: Indonesian and English, including a brief history, vision and mission, annual report, and financial statements, product and service information, code of conduct, integrity pact, news and activities, office address, and customer service. All information is regularly updated.

Berikut tabel pemenuhan informasi pada *website* Danareksa sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The following is a table of information fulfilled on Danareksa's website in line with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015.

No	Cakupan Informasi Scope of Information	Ketersediaan di <i>Website</i> Danareksa Availability on Danareksa Website
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the individual ultimate owner	√
2	Isi Kode Etik Contents of the Code of Conduct	√
3	Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate annual financial statements (last 5 years)	√
4	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√
5	Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√
6	Produk dan jasa/ layanan yang diberikan oleh Perseroan Products and services provided by the Company	√

Wilayah Operasional dan Alamat Kantor

Operational Areas And Office Addresses

Jaringan kantor dan alamat Danareksa dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The office network and addresses of Danareksa subsidiaries are as follows:

Entitas Induk I Parent Entity

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Lt. 20-21
Jakarta 10110

PT Nindya Karya

Jl. Letjend MT.Haryono Kav.22
Jakarta 13630, Indonesia

Entitas Anak I Subsidiaries

PT Danareksa Capital

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Lt. 19
Jakarta 10110, Indonesia

PT Balai Pustaka

Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman,
Jakarta, 13140, Indonesia

PT Danareksa Finance

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Lt. 19
Jakarta 10110, Indonesia

PT Kliring Berjangka Indonesia

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Lt. 6
Jakarta 10110, Indonesia

PT Perusahaan Pengelola Aset

Gedung Menara Mandiri II
Jl. Jend. Sudirman, 7-9 Floor, Kav. 54-55
Jakarta – 12190, Indonesia

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Menara Dea Tower 1 Lantai 2
Jalan Mega Kuningan Barat IX
Kav.E.4.3 No.1
Jakarta 12950, Indonesia

PT Kawasan Berikat Nusantara

Jl. Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok,
Jakarta 14140, Indonesia

PT BRI-Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt 23 Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

PT Kawasan Industri Medan

Wisma Kawasan Industri Medan
Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM
Tahap II – Medan, Sumatera Utara, Indonesia

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 22 Jl. Jend Sudirman Kav 44-46,
Jakarta 10210, Indonesia

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12,
Semarang, Jawa Tengah 50153, Indonesia

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

SOEs managed by Danareksa based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK")

PT Kawasan Industri Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Daya,
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia

PT Yodya Karya (Persero)

Jl. DI Panjaitan Kav 8, Cawang
Jakarta 13340, Indonesia

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Jl. Rungkut Raya Industri No 10,
Surabaya 60293
Jawa Timur, Indonesia

PY Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9
Jl. Biru Laut X Kav.9 Cawang
Jakarta 13340, Indonesia

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Gedung Graha Dayaguna
Jl. Pulobuaran V, Blok JJ-4
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, Indonesia

PT Virama Karya (Persero)

Jl. Hangtuah Raya No 26, Kebayoran Baru,
Jakarta 12120, Indonesia

PT Produksi Film Negara (Persero)

Jl. Otista Raya No.125-127, RT.9/RW.8,
Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta 13330, Indonesia

Wilayah Operasional dan Alamat Kantor

Operational Areas And Office Addresses

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

PT Kawasan Industri Medan

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa Finance

PT Nindya Karya

PT Yodya Karya (Persero)

PT Perusahaan Pengelola Aset

PT Kliring Berjangka Indonesia

PT Virama Karya (Persero)

PT Jalin Pembayaran Nusantara

PT BRI-Danareksa Sekuritas

PT BRI Manajemen Investasi

PT Kawasan Berikat Nusantara

PT Balai Pustaka

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung

PT Indra Karya (Persero)

PT Produksi Film Negara (Persero)



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.



Tinjauan Perekonomian

Global Economic Analysis



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economics Outlook* yang diterbitkan pada Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%. Proyeksi tersebut lebih tinggi dibandingkan laporan yang sama edisi Oktober 2023 yaitu sebesar 2,9%. Namun demikian, dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi global secara umum mengalami perlambatan, di mana tahun 2022 IMF menyebutkan ekonomi global tumbuh 3,4%.

Terdapat sejumlah faktor dan risiko yang menyebabkan ekonomi global tumbuh melambat di tahun 2023. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan Timur Tengah, disrupsi rantai pasok, tingkat inflasi yang tinggi, hingga kebijakan suku bunga tinggi menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan terjadinya fenomena El Nino yang juga memberikan dampak cukup signifikan bagi perekonomian global.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* report published in January 2024, projected global economic growth in 2023 at 3.1%. The projection is higher than the 2.9% reported in the October 2023 edition of the same report. However, global economic growth has generally slowed compared to the previous year, with the IMF estimating a 3.4% growth rate in 2022.

Several factors and risks slowed down the global economic growth in 2023. Prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, supply chain disruptions, high inflation rates, and high-interest rate policies all had a significant impact on global economic growth. This condition was exacerbated by the El Nino phenomenon, which had a significant impact on the global economy.

Arus perdagangan dunia juga mengalami penurunan seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok akibat kebijakan *Zero Covid* dan krisis sektor properti yang terjadi di negeri tirai bambu tersebut. Sebagai mana diketahui, Tiongkok merupakan salah satu pasar terbesar dalam perdagangan dunia.

Untuk mengendalikan laju inflasi, *The Fed* mengambil kebijakan untuk mempertahankan *Federal Funds Rate* (FFR) pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*). Di tahun 2023, *The Fed* tercatat beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan dari 4,25%-4,50% di akhir tahun 2022 menjadi 5,25%-5,50% di akhir tahun 2023. Demikian juga dengan Bank Sentral Eropa (ECB) yang tercatat menaikkan tingkat suku bunga pinjaman hingga ke level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 4,75%.

Kenaikan suku bunga global diikuti dengan kenaikan *yield* obligasi tenor jangka panjang, khususnya obligasi pemerintah AS akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan pemerintah dan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Perkembangan tersebut memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Namun demikian, memasuki paruh kedua tahun 2023, perekonomian global berangsur membaik yang ditopang adanya perbaikan kondisi di China, Amerika Serikat, dan negara-negara berkembang. Sejalan dengan itu, IMF juga memproyeksikan ekonomi global 2024 akan tumbuh stabil di level 3,1%. IMF juga menggambarkan proyeksi ekonomi global 2024 dengan istilah "*resilient but slow*" dengan asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada tahun 2024-2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun. IMF memperkirakan rata-rata harga minyak bumi akan turun 2,3% pada tahun 2024, dan harga komoditas non-bahan bakar turun 0,9%.

World trade flows also decreased along with China's slowing economic growth as a result of the Zero Covid policy and the property sector crisis that occurred therein. China is widely recognized as one of the world's largest trade markets.

To control the inflation rate, the Fed took the policy to maintain the Federal Funds Rate (FFR) at a high level for a longer period (*higher for longer*). In 2023, the Fed recorded several increases in the benchmark interest rate from 4.25%-4.50% at the end of 2022 to 5.25%-5.50% at the end of 2023. Likewise, the European Central Bank (ECB) raised its lending rate to a historical high of 4.75%.

The increase in global interest rates was followed by an increase in long-term bond yield, especially US government bonds due to an increase in government financing needs and term-premia. These developments triggered foreign capital outflows from Emerging Markets to developed countries and led to a significant strengthening of the US dollar against various world currencies.

However, entering the second half of 2023, the global economy gradually improved on the back of improving conditions in China, the United States, and developing countries. In line with that, the IMF also projects that the global economy in 2024 will grow steadily at 3.1%. The IMF also describes the 2024 global economic projection as "*resilient but slow*" with the assumption that fuel and non-fuel commodity prices will fall in 2024-2025, and interest rates in developed countries will decline. The IMF estimates that average oil prices will fall by 2.3% in 2024, and non-fuel commodity prices will fall by 0.9%.

Analisis Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Perlamabatan pertumbuhan ekonomi global cukup memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia di tahun 2023. Melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju yang menjadi tujuan ekspor Indonesia dan turunnya harga komoditas, khususnya batu bara dan *crude palm oil* (CPO) di pasar dunia, telah membuat ekonomi Indonesia tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya.

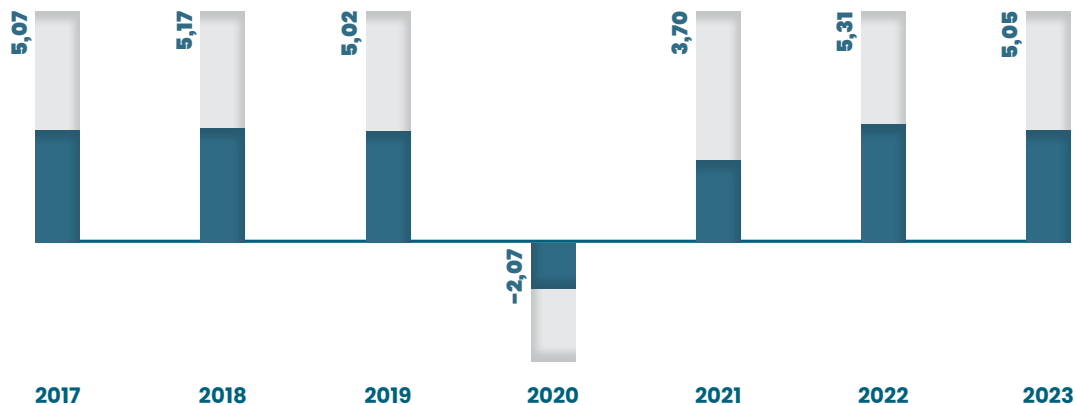
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2023 ekonomi Indonesia tumbuh 5,05%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Kendati demikian, dengan pencapaian tersebut, Indonesia termasuk negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, khususnya dikelompok negara-negara G20.

The slowdown in global economic growth had a significant impact on Indonesia's economy in 2023. Slowing economic growth in developed countries that are Indonesia's export destinations and falling commodity prices, especially coal and crude palm oil (CPO) on the world market, made Indonesia's economy grow slower than in the previous year.

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), in 2023 the Indonesian economy grew by 5.05%, lower than the previous year's 5.31%. Nevertheless, with this achievement, Indonesia is among the countries with the highest economic growth, especially among the G20 countries.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), 2017-2023 (Persen)

Gross Domestic Product (Gdp) Growth, 2017-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik | Source: Statistics Indonesia

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

The main drivers of this growth were increased household consumption and investment. Household consumption, the largest component of Indonesia's GDP, increased by 4.82% in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance were the primary driving forces behind the increase in household consumption. Despite global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption demonstrated that the Indonesian people's purchasing power was still intact.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh kinerja ekspor yang cukup baik kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar, sedikit di bawah capaian ekspor 2022 sebesar USD291,90 miliar. Perlambatan nilai ekspor tersebut sejalan dengan moderasi harga komoditas unggulan Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia juga memberikan andil terhadap perlambatan nilai ekspor Indonesia.

Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar selama tahun 2023. Capaian tersebut menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia yang terjaga di tengah perlambatan ekonomi global.

Kendati pertumbuhan ekonomi sedikit melambat, namun ekonomi Indonesia relatif stabil di tahun 2023. Hal tersebut tak lepas dari keberhasilan upaya yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, inflasi nasional 2023 tercatat sebesar 2,61%, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 5,51%. Hal tersebut salah satunya juga karena kebijakan BI yang menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) menjadi 6,00% dari posisi akhir tahun lalu sebesar 5,50% untuk memastikan inflasi inti tetap terjaga.

Meanwhile, investment increased by 4.40%, driven by the implementation of infrastructure development programs. Although investment growth slowed from that of the previous year, it demonstrated investors' confidence in the Indonesian economy. Investors were drawn to Indonesia by the country's political and economic stability, as well as its large market potential.

Furthermore, Indonesia's economic growth was aided by a relatively strong export performance, despite being lower than the previous year. Indonesia's export value in 2023 was USD258.82 billion, which was slightly lower than the USD291.90 billion achieved in 2022. The slowdown in export value corresponded to a moderation in the prices of Indonesia's leading commodities, such as palm oil and coal. Furthermore, the economic slowdown in several Indonesia's major trading partners contributed to a drop in the value of Indonesian exports.

In 2023, Indonesia's trade balance was in surplus by USD36.93 billion. This achievement demonstrated that Indonesia's trade performance remained stable despite the global economic slowdown.

Despite a slight slowdown in economic growth, the Indonesian economy remained relatively stable in 2023. This cannot be separated from the successful efforts made by the government and Bank Indonesia (BI) to keep inflation low. According to Statistics Indonesia data, national inflation in 2023 was 2.61%, significantly lower than the previous year's 5.51%. This was partly due to BI's policy of raising the benchmark interest rate, or BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR), to 6.00% from 5.50% at the end of last year in order to maintain core inflation.

Analisis Industri Sub-Klaster

Sub-Cluster Industry Analysis

Sektor Keuangan

Fungsi intermediasi lembaga keuangan tumbuh solid di tahun 2023. Hal ini tercermin dari kredit perbankan yang mencatatkan pertumbuhan *double digit* atau sebesar 10,38% YoY atau sedikit lebih rendah dari 2022 (11,35% YoY). Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh kredit Investasi yang tumbuh sebesar 12,26% YoY, kredit modal kerja dan kredit konsumsi tumbuh masing-masing sebesar 10,05% YoY dan 11,05% YoY. Selain itu, intermediasi lembaga pembiayaan di tahun 2023 juga tumbuh solid sebesar 13,23% YoY, meskipun sedikit menurun dari 14,18% YoY di tahun 2022. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh kondisi bank dan lembaga pembiayaan yang stabil dengan NPL dan NPF masing-masing sebesar 2,19% dan NPF 2,44%.

Pertumbuhan sektor keuangan yang tinggi diperkirakan akan berlanjut di tahun 2024. Berdasarkan proyeksi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, kredit perbankan di tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh sebesar 10% - 12%. Hal ini didukung oleh perekonomian Indonesia yang diproyeksikan terjaga dan tumbuh di atas 5%.

Kawasan Industri

Perkembangan sektor kawasan industri meliputi perkembangan sektor *real estate* dan pergudangan. Di 2023, kawasan industri tumbuh 4,99% YoY atau melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8,17% yoy. Perlambatan ini terjadi baik pada sektor *real estate* maupun sektor pergudangan sejalan dengan perlambatan yang terjadi di sektor manufaktur, di mana pada tahun 2023 tumbuh 4,64% YoY dari 4,89% YoY di tahun 2022. Perlambatan sektor manufaktur utamanya terjadi pada sub-sektor manufaktur makanan minuman (4,47% YoY) dan sub-sektor manufaktur bahan kimia & obat (0,11% YoY), dan sub-sektor manufaktur tekstil & garmen (-1,98% YoY). Sub-sektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan, antara lain sub-sektor manufaktur produk logam (13,67% YoY) dan sub-sektor manufaktur rokok (4,80% YoY).

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, hingga Mei 2023 terdapat 136 kawasan industri di Indonesia dengan luas lahan 71.418 hektare dan tingkat keterisian mencapai 63%. Jumlah Kawasan industri tersebut meningkat dari 135 kawasan di tahun 2022 dengan luas lahan sebesar 65.532 hektare dan tingkat keterisian sebesar 46%.

Financial Sector

The intermediation function of financial institutions grew solidly in 2023. This was reflected in banking credit, which recorded double-digit growth or 10.38% YoY or slightly lower than in 2022 (11.35% YoY). The credit growth was driven by Investment credit, which grew by 12.26% YoY, working capital credit and consumption credit grew by 10.05% YoY and 11.05% YoY, respectively. In addition, the intermediation of financing institutions in 2023 also grew solidly by 13.23% YoY, although slightly down from 14.18% YoY in 2022. The growth was followed by the stable condition of banks and financing institutions with NPL and NPF of 2.19% and NPF of 2.44%, respectively.

High financial sector growth is expected to continue in 2024. Based on projections by Bank Indonesia and the Financial Services Authority, banking loan in 2024 is expected to grow by 10%-12%. This is supported by the Indonesian economy which is projected to maintain and grow above 5%.

Industrial Estate

The development of industrial estate sector includes the development of real estate and warehousing sector. In 2023, the industrial estate grew 4.99% YoY or slowed down when compared to the previous year of 8.17% YoY. This slowdown occurred in both the real estate and warehousing sectors in line with the slowdown in the manufacturing sector, where in 2023 it grew by 4.64% YoY from 4.89% YoY in 2022. The slowdown in the manufacturing sector mainly occurred in the food and beverage manufacturing sub-sector (4.47% YoY), chemical & drug manufacturing sub-sector (0.11% YoY), and textile & garment manufacturing sub-sector (-1.98% YoY). Sub-sectors that experienced increased growth included the metal product manufacturing sub-sector (13.67% YoY) and the cigarette manufacturing sub-sector (4.80% YoY).

Based on data from the Ministry of Industry, until May 2023 there were 136 industrial estates in Indonesia with a land area of 71,418 hectares and an occupancy rate of 63%. The number of industrial estates increased from 135 in 2022 with a land area of 65,532 hectares and an occupancy rate of 46%.

Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi tumbuh positif di tahun 2023 sebesar 4,91% YoY atau meningkat dari 2,01% YoY di tahun 2022. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan investasi gedung dan bangunan sebesar 4,04% YoY dari 0,91% YoY di tahun 2022. Selain itu, realisasi program infrastruktur Pemerintah memiliki peranan penting dalam pertumbuhan sektor konstruksi. Sampai dengan 17 November 2023, realisasi penyerapan anggaran Kementerian PUPR pada tahun 2023 mencapai Rp109,33 triliun atau 66,51% dari pagu anggaran Rp164,39 triliun. Program Pemerintah di tahun 2023 difokuskan pada pembangunan infrastruktur dasar IKN dengan pagu anggaran Rp25,32 triliun, program padat karya dengan pagu anggaran sebesar Rp15,18 triliun, serta pelaksanaan Inpres No. 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah (IJD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp14,65 triliun yang telah dilaksanakan sejak Juli 2023.

Sektor Media dan Teknologi

Sektor media dan teknologi tumbuh positif di tahun 2023 sebagaimana tercermin dari PDB sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh sebesar 7,59% YoY atau sedikit menurun dari 7,74% YoY di tahun 2022. Pertumbuhan ini tidak lepas dari peningkatan aktivitas dan ekonomi digital di Indonesia. Berdasarkan riset yang dirilis Google, Temasek, dan Bain & Company, nilai ekonomi digital di Indonesia tahun 2023 diprediksi mencapai \$82 miliar. Angka tersebut sebagian besar disumbangkan oleh sektor *e-commerce* sebesar \$62 miliar. Berdasarkan data Bank Indonesia, volume transaksi belanja *e-commerce* sepanjang tahun 2023 mencapai 3,71 miliar transaksi dengan nilai Rp453,75 miliar. Volume transaksi tersebut meningkat dari tahun 2022 yang mencapai 3,49 miliar transaksi dengan nilai Rp476,30 triliun.

Di industri penerbit, tren industri penerbit dalam memproduksi buku, majalah, dan surat kabar dalam bentuk cetak mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Namun, segmen buku audio (*audiobook*) tumbuh konsisten sejak tahun 2012 dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan tahunan sebesar 14,30% sampai dengan tahun 2023. Hal ini menjadikan *audiobook* salah satu segmen industri penerbit dengan pertumbuhan pendapatan tertinggi.

Construction Sector

The construction sector grew positively in 2023 at 4.91% YoY or increased from 2.01% YoY in 2022. This growth was in line with the increase in investment in buildings and structures by 4.04% YoY from 0.91% YoY in 2022. In addition, the realization of the Government's infrastructure program played an important role in the growth of the construction sector. As of November 17, 2023, the realization of the Ministry of Public Works and Public Housing's budget absorption in 2023 reached Rp109.33 trillion or 66.51% of the budget ceiling of Rp164.39 trillion. The Government program in 2023 focused on the development of IKN basic infrastructure with a budget ceiling of Rp25.32 trillion, labor-intensive programs with a budget ceiling of Rp15.18 trillion, as well as the implementation of Presidential Instruction No. 3 of 2023 on the Acceleration of Regional Road Connectivity Improvement (IJD) with a budget allocation of Rp14.65 trillion, which has been implemented since July 2023.

Media and Technology Sector

The media and technology sector grew positively in 2023 as reflected by the GDP of the information and communication sector, which grew by 7.59% YoY or slightly down from 7.74% YoY in 2022. This growth cannot be separated from the increase in digital activities and the economy in Indonesia. Based on research released by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economic value in 2023 was predicted to reach \$82 billion. This figure was mostly contributed by the *e-commerce* sector, amounting to \$62 billion. Based on Bank Indonesia data, the volume of *e-commerce* shopping transactions throughout 2023 reached 3.71 billion transactions with a value of Rp453.75 billion. The transaction volume increased from 2022 which reached 3.49 billion transactions with a value of Rp476.30 trillion.

In the publishing industry, the trend of publishing industry in producing books, magazines, and newspapers in printed form has decreased from year to year. However, the audiobook segment has grown consistently since 2012 with an average annual revenue growth of 14.30% until 2023. This makes audiobook one of the publishing industry segments with the highest revenue growth.

Di pasar berjangka, volume transaksi berjangka di Jakarta *Futures Exchange* (JFX) pada tahun 2023 mencapai 14,71 juta lot atau turun 12,47% YoY dari tahun sebelumnya. Transaksi tersebut ditopang oleh transaksi bilateral dengan volume 12,34 juta lot dan transaksi multilateral dan PALN (Penyaluran Amanat Luar Negeri) sebesar 2,37 juta lot. Berdasarkan produk, perdagangan yang mengalami pertumbuhan adalah PALN (540,53% YoY), olein (11,49% YoY), dan emas Loco London (0,51% YoY). Di transaksi pasar fisik, transaksi didominasi oleh transaksi timah (lebih dari 46 ribu ton untuk timah ekspor dan 2.500 ton untuk timah lokal). Di pasar fisik emas digital, JFX mencatatkan transaksi sebesar 620 ribu gram *off exchange* dan 1.500 gram untuk transaksi *on exchange*. Di bursa berjangka lain di Indonesia, *Commodity and Derivatives Exchange* (ICDX) volume transaksi tercatat sebesar 5,77 juta lot atau meningkat 12,81% YoY dari tahun sebelumnya. Transaksi tersebut terdiri dari 1,52 juta lot transaksi multilateral dan 4,25 juta lot transaksi di Sistem Perdagangan Alternatif (SPA). Transaksi SPA di tahun 2023 didominasi transaksi produk emas, produk forex, dan index.

In the futures market, the volume of futures transactions at Jakarta Futures Exchange (JFX) in 2023 reached 14.71 million lots, down 12.47% YoY from the previous year. The transaction was supported by bilateral transactions with a volume of 12.34 million lots and multilateral transactions and PALN (Foreign Mandate Distribution) of 2.37 million lots. Based on products, trades that experienced growth were PALN (540.53% YoY), olein (11.49% YoY), and London loco gold (0.51% YoY). In physical market transactions, transactions were dominated by tin transactions (more than 46 thousand tons for export tin and 2,500 tons for local tin). In the digital gold physical market, JFX recorded transactions of 620 thousand grams off exchange and 1,500 grams for on exchange transactions. In another futures exchange in Indonesia, Commodity and Derivatives Exchange (ICDX), the transaction volume was recorded at 5.77 million lots or increased by 12.81% YoY from the previous year. The transaction consisted of 1.52 million lots of multilateral transactions and 4.25 million lots of transactions in the alternative trading system (SPA). SPA transactions in 2023 were dominated by gold products, forex products, and index transactions.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

STRATEGI PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Dengan pembentukan Holding BUMN Danareksa, perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi utama Perseroan untuk memenuhi visi dan misi Holding, dengan uraian strategi sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi keberlanjutan BUMN *Scale-Up*
 - a. Sebagai Induk Holding, Danareksa berperan untuk meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari perusahaan-perusahaan yang dikelola melalui mekanisme manajemen permodalan, peningkatan kinerja operasional, restrukturisasi finansial, serta menonaktifkan aset non-produktif melalui divestasi atau likuidasi.
 - b. Danareksa akan melakukan *regrouping* entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna, serta bidang pengelolaan aset, jasa penasihat keuangan, jasa konsultasi manajemen dan investasi.
2. Melakukan penciptaan nilai berkelanjutan (*ongoing value creation*)
Sebagai Induk Holding, Danareksa akan mengoptimalkan pengelolaan dividen yang diterima dari entitas anggota Holding dan melakukan investasi pada perusahaan BUMN *scale-up* maupun swasta yang memiliki nilai potensial masa depan setelah transformasi dilakukan.
3. Melakukan koordinasi dalam penanganan dan perbaikan NPL
 - a. Danareksa akan memaksimalkan perannya sebagai entitas induk untuk mendukung bisnis pengelolaan dan perbaikan NPL yang dilakukan oleh entitas anak dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi serta posisinya sebagai Holding untuk menguatkan komunikasi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait.
 - b. Danareksa akan mengoptimalkan peran sebagai Induk Holding untuk melakukan koordinasi dan pendampingan entitas anak dalam penyusunan standar serta implementasi mekanisme pengelolaan NPL.

COMPANY STRATEGIES IN 2023

With the establishment of Danareksa SOE Holding, adjustments to the Company's key strategies are necessary to achieve the Holding's vision and mission as described below:

1. Carrying out sustainable transformation of SOEs *Scale-Up*
 - a. As Holding Parent, Danareksa plays a role in increasing synergy potential, economic scale, and social benefits of managed companies through capital management mechanism, operational performance improvement, financial restructuring, and decommission of non-productive assets through divestment or liquidation.
 - b. Danareksa will regroup subsidiaries engaged in investment financing, working capital, and multi-purpose, as well as asset management, financial advisory services, and consulting services of management and investment.
2. Carrying out ongoing value creation
As Holding Parent, Danareksa will optimize the management of dividends received from Holding members and invest in scale-up state-owned and private companies with potential future value after having the transformation.
3. Coordinating the handling and improvement of NPLs
 - a. Danareksa will maximize its role as a parent entity to support subsidiaries' NPL management and improvement by utilizing communication channels and its position as a Holding to strengthen communication and coordination with relevant stakeholders.
 - b. Danareksa will optimize its role as Holding Parent to coordinate and assist subsidiaries in preparing standards and implementing NPL management mechanism.

4. Melakukan restrukturisasi BUMN *distressed*

- a. Danareksa akan mendukung dan bersinergi dengan entitas anak yang menjalankan mandat pengelolaan entitas yang kurang sehat secara finansial dan operasional melalui mekanisme titip kelola.
- b. Danareksa akan melakukan optimalisasi aset-aset yang dimiliki oleh anak Perusahaan dengan bekerja sama secara inovatif dengan anak Perusahaan lainnya atau pihak ketiga sehingga menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

5. Mendorong peningkatan fungsi pendukung internal dalam ekosistem

Dalam rangka melakukan *operational excellence* dalam ekosistem internal, Danareksa akan bersinergi dengan anggota Holding lainnya, diantaranya melalui pembentukan *shared services center*, implementasi *fixed asset sharing*, penyalarsan sistem dan arsitektur Teknologi Informasi, pemanfaatan *digital tools*, penyalarsan organisasi serta penguatan kapabilitas dan talenta, manajemen risiko dan tata kelola yang terintegrasi, serta penguatan hubungan dengan *key stakeholders*.

4. Restructuring distressed SOEs

- a. Danareksa will support and synergize with subsidiaries that carry out the mandate of managing entities that are financially and operationally unhealthy through a restructuring mechanism.
- b. Danareksa will optimize its subsidiaries' assets by innovatively collaborating with other subsidiaries or third parties to create sustainable added value.

5. Encouraging improvement of internal support functions in the ecosystem

To carry out operational excellence in the internal ecosystem, Danareksa will synergize with other Holding members, among others through the establishment of a shared service center, implementation of fixed asset sharing, alignment of Information Technology system and architecture, use of digital tools, organizational alignment, strengthening capabilities and talents, risk management and integrated governance, and strengthening relationships with key stakeholders.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

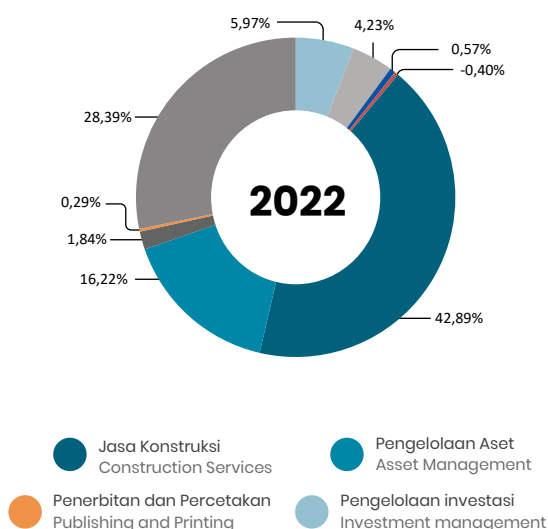
Operational Overview By Business Segment

Sejak tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi Holding yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan optimalisasi sumber daya Holding BUMN Danareksa. Danareksa menjadi *holding* spesialis transformasi pertama milik BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sejalan dengan hal tersebut, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) membagi segmen operasi Perseroan menjadi 9 (sembilan) segmen, yaitu:

1. Pengelolaan investasi
2. Jasa pembayaran
3. Pembiayaan
4. Investasi
5. Jasa konstruksi
6. Pengelolaan aset
7. Kliring dan penjaminan
8. Penerbitan dan percetakan
9. Kawasan industri

Pembagian segmen operasi Perseroan disesuaikan dengan PSAK 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Tahun 2023, segmen Jasa Konstruksi tercatat sebagai kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, yaitu sebesar Rp6.201,84 miliar.

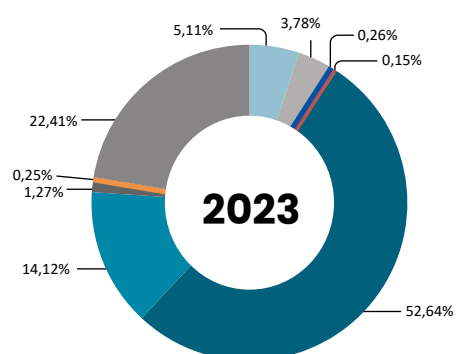


Since 2022, based on Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, Danareksa has been inaugurated as a Holding that oversees several companies across sectors to strengthen the business and optimize the Company's resources. Danareksa became the first state-owned transformation specialist holding with international standards and scale. In line with this, the Company's financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member firm of RSM global network) divide the Company's operating segments into 9 (nine) segments, as follows:

1. Investment management
2. Payment services
3. Financing
4. Investment
5. Construction services
6. Asset management
7. Clearing and guarantee
8. Publishing and printing
9. Industrial estate

The division of the Company's operating segments is in line with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2015) on Operating Segments. This revised PSAK prescribes disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is engaged and the economic environment in which the entity operates.

In 2023, the Construction Services segment was recorded as the largest contributor to the Company's revenue, amounting to Rp6,201.84 billion.



Segmen Pengelolaan Investasi

Investment Management Segment

Segmen pengelolaan investasi dijalankan oleh PT Danareksa (Persero) sebagai induk perusahaan. Danareksa menjalankan peran sebagai *strategic holding* yang mengorkestrasi pengembangan usaha entitas yang berada di bawahnya.

Salah satu peran utama yang dijalankan Danareksa menyediakan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha entitas yang menjadi anggota *holding*.

Di tahun 2023, Danareksa menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan nilai total Rp2 triliun yang digunakan untuk investasi untuk pengembangan usaha pada anggota holding. Penerbitan obligasi ini dimaksudkan agar Perseroan dapat memperoleh *cost of fund* yang lebih murah dibandingkan dengan pembiayaan yang dilakukan oleh masing-masing entitas. Selain itu, dengan pola ini maka Perseroan dapat melakukan kontrol yang lebih baik terhadap kewajiban masing-masing anggota *holding*.

The investment management segment is run by PT Danareksa (Persero) as the holding company. Danareksa plays a role as a strategic holding that orchestrates the business development of its subsidiaries.

One of Danareksa's key roles is providing funding to support holding members' business development.

In 2023, Danareksa issued Bonds VII and VIII with a total value of Rp2 trillion, which will be used for investment for business development among holding members. This bond issuance is intended so that the Company can obtain a cheaper cost of funds compared to financing carried out by each entity. Moreover, with this pattern, the Company can exercise better control over the obligations of each holding member.

Kinerja Segmen Pengelolaan Investasi

Investment Management Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	601.541	589.340	12.201	2,07
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(353.541)	8.120	(361.661)	(4.453,95)
Jumlah Aset Total Assets	21.029.224	20.447.504	581.720	2,84
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.402.767	1.861.066	541.701	29,10

Tahun 2023, segmen pengelolaan investasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp601,54miliar, meningkat 2,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp589,34 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan pengakuan serap laba atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Rugi bersih yang dibukukan segmen pengelolaan investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp353,54 miliar, menurun 4.453,95% dari tahun sebelumnya dimana segmen pengelolaan investasi membukukan laba bersih sebesar Rp8,12 miliar.

Jumlah aset segmen pengelolaan investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp21.029,22miliar, meningkat 2,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20.447,50 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pengelolaan investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.402,77 miliar, meningkat 29,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.861,07 miliar.

In 2023, the investment management segment managed to book revenue of Rp601.54 billion, an increase of 2.07% from the previous year of Rp589.34 billion. The increase was mainly due to the increase in recognition of profit absorption on investment in associates and joint ventures. Net profit booked by the investment management segment in 2023 was recorded at Rp353.54 billion, a decrease of 4,453.95% from that of the previous year, where the investment management segment recorded net profit of Rp8.12 billion.

Total assets of the investment management segment in 2023 were recorded at Rp21,029.22 billion, an increase of 2.84% from the previous year of Rp20,447.50 billion. Meanwhile, the liabilities of the investment management segment in 2023 were recorded at Rp2,402.77 billion, an increase of 29.11% from the previous year of Rp1,861.07 billion.

Segmen Jasa Pembayaran

Payment Services Segment

Segmen jasa pembayaran dijalankan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) yang merupakan perusahaan layanan keuangan berbasis teknologi yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero).

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan terintegrasi di bidang teknologi sistem pembayaran masa kini, Jalin merupakan perusahaan pengelola layanan jaringan *switching* LINK dan memiliki *market share* terbesar di kategori produk *debit switching*. Dengan menyandang status sebagai lembaga Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP), Jalin mulai bertransformasi menjadi *digital enabler* yang menghubungkan masyarakat dengan ekosistem finansial dan non-finansial sesuai rencana perusahaan menjadi “*The National Digital Highway*”.

Jalin melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Bidang penyelenggaraan bisnis ICT (*Information, Communication & Telecommunication*) yang berfokus pada usaha sistem pembayaran non-tunai yang mendukung *National Payment Gateway* atau Gerbang Pembayaran Nasional (GPN);
2. Bidang jasa; dan
3. Bidang perdagangan.

Produk dan Layanan

Layanan dan produk utama Jalin berfokus pada digitalisasi produk perbankan, termasuk di antaranya layanan *switching* serta virtual ATM. Termasuk dalam layanan *switching* adalah: kliring kartu ATM, kartu Debet, GPN, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Hingga tahun 2023, Jalin memiliki dua layanan utama yaitu:

1. *ATM Switching*, dan
2. *Debit Switching* dengan nama *brand* “Link”.

Strategi Segmen Jasa Pembayaran Tahun 2023

Di tahun 2023, strategi yang dijalankan Jalin antara lain:

1. Diversifikasi bisnis di luar dari bisnis *Switching* (*Beyond Switching*)
2. Memastikan pertumbuhan yang sehat
3. Peningkatan kapabilitas proses bisnis dan operasional

The payment services segment is run by PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin), which is a technology-based financial services company established in 2016 on a joint initiative of the Ministry of SOEs, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN), and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. In 2019, Jalin's majority share ownership was transferred to PT Danareksa (Persero).

As a company that provides integrated services in the field of today's payment system technology, Jalin is a company that manages LINK switching network services and has the largest market share in the debit switching product category. By holding the status as a Payment System Infrastructure Provider (PIP) institution, Jalin has begun to transform into a digital enabler that connects society with financial and non-financial ecosystems according to the company's plan to become “*The National Digital Highway*”.

Jalin carries out business activities as follows:

1. ICT (*Information, Communication & Telecommunication*) business operation, which focuses on non-cash payment system business that support the National Payment Gateway (GPN);
2. service sector; and
3. trade sector.

Products and Services

Jalin's main services and products focus on digitizing banking products, including switching services and virtual ATMs. The switching services include: clearing of ATM cards, Debit cards, GPN, and Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Until 2023, Jalin had two main services, as follows:

1. *ATM Switching*, and
2. *Debit Switching* with the brand name “Link”.

Payment Services Segment Strategy in 2023

In 2023, the strategies implemented by Jalin included:

1. Business Diversification outside of the Switching business (*Beyond Switching*)
2. Ensuring healthy growth
3. Increasing business process and operational capabilities

4. Peningkatan kapasitas *tools* dan teknologi
5. Penguatan kapabilitas karyawan dan organisasi

4. Increasing the capacity of tools and technology
5. Strengthening employee and organizational capabilities

Kinerja Segmen Jasa Pembayaran

Payment Services Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	445.786	417.973	25.813	6,65
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	22.744	67.984	(45.240)	(66,55)
Jumlah Aset Total Assets	508.018	497.220	10.798	2,17
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	190.090	149.472	40.618	27,17

Tahun 2023, segmen jasa pembayaran berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp445,79 miliar, meningkat 6,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp417,97 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari transaksi *switching* dan *manage service*. Laba bersih yang dibukukan segmen jasa pembayaran tahun 2023 tercatat sebesar Rp22,74 miliar, turun 66,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp67,98 miliar.

In 2023, the payment services segment managed to book revenue of Rp445.79 billion, an increase of 6.65% from the previous year of Rp417.97 billion. The increase mainly came from switching and managed services. Net profit booked by the payment services segment in 2023 was recorded at Rp22.74 billion, a decrease of 66.55% from the previous year of Rp67.98 billion.

Jumlah aset segmen jasa pembayaran tahun 2023 tercatat sebesar Rp508,02 miliar, meningkat 2,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp497,22 miliar. Sedangkan liabilitas segmen jasa pembayaran tahun 2023 tercatat sebesar Rp190,09 miliar, meningkat 27,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp149,47 miliar.

Total assets of payment services segment in 2023 were recorded at Rp508.02 billion, an increase of 2.17% from the previous year of Rp497.22 billion. Meanwhile, the liabilities of the payment services segment in 2023 were recorded at Rp190.09 billion, an increase of 27.17% from the previous year of Rp149.47 billion.

Segmen Pembiayaan

Financing Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan untuk investasi dan modal kerja yang dilakukan oleh PT Danareksa Finance. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1992 ini menyediakan berbagai pilihan layanan keuangan kepada nasabah yaitu menyediakan layanan pembiayaan dengan maksud untuk memberikan pilihan yang lebih luas kepada nasabah dalam hal kebutuhan pembiayaan mereka, selain melalui aktivitas pasar modal.

Saat ini Danareksa Finance melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. menyediakan produk pembiayaan investasi, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek;
2. menyediakan produk pembiayaan modal kerja, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*).

Strategi Segmen Pembiayaan

Di tahun 2023, untuk mencapai target pertumbuhan usaha, PT Danareksa Finance menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan baik dengan *lenders* eksisting perusahaan untuk mendapatkan *lending rate* yang terbaik untuk perusahaan.
2. Menjaga *average cash balance* Perseroan pada nilai yang dikategorikan *Sustainable* berdasarkan atas *average historical cash balance* Perseroan
3. Melakukan pemantauan laporan kinerja portfolio Perseroan
4. Menjaga hubungan baik dan membuka fasilitas kredit dari *lenders* untuk mendapatkan banyak opsi atas *lending rate* yang terbaik untuk Perseroan
5. Menggunakan bantuan konsultan dalam mengembangkan sistem
6. Menjalankan program *succession planning* untuk setiap BOD-1

The Company carries out business activities in the field of financing for investment and working capital carried out by PT Danareksa Finance. This company, which was established in 1992, provides various financial service options to customers, such as providing financing services with the purpose of providing wider choices to customers in terms of their financing needs, apart from through capital market activities.

Currently, Danareksa Finance carries out the following business activities:

1. providing investment financing products, in the forms of finance lease, sale and leaseback, factoring with recourse, purchases with payment in installments, project financing;
2. providing working capital financing products, in the forms of finance lease, sale and leaseback, factoring with recourse, factoring without recourse.

Financing Segment Strategy

In 2023, to achieve business growth targets, PT Danareksa Finance carried out the following strategies:

1. Maintaining good relationship with the company's existing lenders to get the best lending rate for the company;
2. Maintaining the Company's average cash balance at a value categorized as sustainable based on the Company's average historical cash balance;
3. Monitoring the Company's portfolio performance report;
4. Maintaining good relationship and opening credit facilities from lenders to get many options for the best lending rate for the Company;
5. Using consultant assistance in developing the system;
6. Carrying out a succession planning program for each BOD-1

Kinerja Segmen Pembiayaan

Financing Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	31.010	56.155	(25.145)	(44,78)
Labarugi Bersih Net Profit (Loss)	(73.928)	(66.099)	(7.829)	11,84
Jumlah Aset Total Assets	399.341	296.920	102.421	34,49
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	183.803	19.790	164.013	828,77

Tahun 2023, segmen pembiayaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp31,01 miliar, turun 44,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp56,15 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh realisasi penyaluran pembiayaan lebih rendah dari periode sebelumnya. Rugi bersih yang dibukukan segmen pembiayaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp73,93 miliar, meningkat 11,84% dari tahun sebelumnya dimana segmen pembiayaan membukukan rugi bersih sebesar Rp66,10 miliar.

Jumlah aset segmen pembiayaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp399,34 miliar, meningkat 34,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp296,92 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pembiayaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp183,80 miliar, meningkat 828,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,79 miliar.

In 2023, the financing segment managed to book revenue of Rp31.01 billion, a decrease of 44.78% from the previous year of Rp56.15 billion. The decrease was mainly due to the realization of financing distribution was lower than in the previous period. Net loss booked by the financing segment in 2023 was recorded at Rp73.93 billion, an increase of 11.84% from the previous year where the financing segment booked a net loss of Rp66.10 billion.

Total assets of the financing segment in 2023 were recorded at Rp399.34 billion, an increase of 34.49% from the previous year of Rp296.92 billion. While the liabilities of the financing segment in 2023 were recorded at Rp183.80 billion, an increase of 828.77% from the previous year of Rp19.79 billion.

Segmen Investasi

Investment Segment

PT Danareksa Capital yang menyediakan jasa pengelolaan dana investasi langsung (*direct investment*) dengan menggunakan struktur *off-shore* (*Private Equity Fund*) maupun on-shore melalui MTN (*Medium Term Notes*) atau RDPT (Reksa Dana Penyerahan Terbatas) yang merupakan entitas Segmen Investasi.

Danareksa Capital memberikan jasa *corporate finance* berupa rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *corporate action* sehubungan dengan penerbitan surat berharga atau instrumen keuangan lainnya. Danareksa Capital didirikan pada tahun 2010, dengan 99,90% sahamnya dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Produk dan Layanan

Danareksa Capital melakukan kegiatan usaha di bidang pengelolaan aset, jasa penasihat keuangan dan jasa konsultasi manajemen dan investasi dengan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Mengelola aset sendiri maupun aset perusahaan lain;
2. Memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan manajemen;
4. Melakukan penyertaan modal (investasi) untuk jangka waktu tertentu pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri

Strategi Segmen Investasi

Tahun 2023, Danareksa Capital menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas setiap alternatif *portfolio* investasi di beberapa anggota Holding BUMN Danareksa yang sesuai dengan *risk profile* perusahaan yang dapat diterima;
2. *Monitoring* dengan rutin kinerja *portfolio* existing dengan ikut membantu alternatif pengembangan usaha;
3. Fokus mendapatkan atau menerbitkan instrumen *debt* dengan *cost of fund* yang wajar sehingga dapat menurunkan WACC dan ekspansi perusahaan;

PT Danareksa Capital, which provides direct investment fund management services using off-shore (*Private Equity Fund*) and on-shore structures via MTN (*Medium Term Notes*), RDPT (*Limited Investment Mutual Funds*) is an Investment Segment entity.

Danareksa Capital provides corporate finance services in the forms of recommendation, opinion, and suggestion to improve corporate financial performance through corporate action in connection with the issuance of securities or other financial instruments. Danareksa Capital was established in 2010, with 99.90% of its shares owned by PT Danareksa (Persero).

Products and Services

Danareksa Capital carries out business activities in the fields of asset management, financial advisory services, and management and investment consulting services by carrying out the following main business activities:

1. managing own assets and assets of other companies;
2. providing financial advisory services to carry out investment activities and placing funds in other companies both at home and abroad;
3. running a business in the field of management consulting services;
4. undertaking capital participation (investment) for a certain period of time in other companies both at home and abroad

Investment Segment Strategy

In 2023, Danareksa Capital implemented the following strategies:

1. Reviewing each investment portfolio alternative in several Danareksa holding members in accordance with the company's acceptable risk profile;
2. Routinely monitoring the existing portfolio performance by helping with business development alternatives;
3. Focusing on obtaining or issuing debt instruments with a reasonable cost of funds to reduce WACC and company expansion;

4. Mengembangkan infrastruktur perusahaan seperti karyawan, sistem dan infrastruktur lainnya sejalan dengan peningkatan pendapatan perusahaan untuk menjaga profitabilitas;
5. Mencari pengembangan pendapatan dari pihak ketiga sehingga komposisi pendapatan RSD dari pihak ketiga dan dari afiliasi group Danareksa seimbang.
4. Developing company infrastructure such as employee, system, and other infrastructure in line with increasing company revenue to maintain profitability;
5. Seeking to develop income from third parties so that the composition of RSD's income from third parties and from Danareksa group affiliates is balanced

Kinerja Segmen Investasi | Investment Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	17.780	(39.037)	56.817	145,55
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.344	(63.648)	64.992	102,11
Jumlah Aset Total Assets	277.972	120.207	157.765	131,24
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	160.323	5.499	154.824	2.815,49

Tahun 2023, segmen investasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp17,78 miliar, meningkat 145,55% dari tahun sebelumnya yang membukukan rugi pendapatan sebesar Rp39,04 miliar. Peningkatan tersebut utamanya karena kenaikan nilai investasi di tahun 2023 sementara terjadi penurunan nilai investasi di tahun 2022. Laba bersih yang dibukukan segmen investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,34 miliar, meningkat 102,11% dari tahun sebelumnya dimana segmen pembiayaan membukukan rugi bersih sebesar Rp63,65 miliar.

Jumlah aset segmen investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp277,97 miliar, meningkat 131,24% dari tahun sebelumnya sebesar Rp120,21 miliar. Sedangkan liabilitas segmen investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp160,32 miliar, meningkat 2.815,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,50 miliar.

In 2023, the investment segment managed to book revenue of Rp17.78 billion, an increase of 145.55% from the previous year which recorded revenue loss of Rp39.04 billion. The increase was mainly due to the increase in investment value in 2023 while there was a decrease in investment value in 2022. Net profit booked by the investment segment in 2023 was recorded at Rp1.34 billion, an increase of 102.11% from the previous year where the financing segment booked a net loss of Rp63.65 billion.

Total assets of the investment segment in 2023 were recorded at Rp277.97 billion, an increase of 131.24% from the previous year of Rp120.21 billion. Meanwhile, the liabilities of the investment segment in 2023 were recorded at Rp160.32 billion, an increase of 2,815.49% from the previous year of Rp5.50 billion.

Segmen Jasa Konstruksi

Construction Services Segment

Segmen Jasa Konstruksi dijalankan oleh PT Nindya Karya yang bergerak dalam bidang *General Contractor*, EPC dan Investment yang memiliki lima pilar bisnis utama Konstruksi, Energi, Manufaktur, Properti dan Badan Usaha Jalan Tol.

Sebagai perusahaan konstruksi, Nindya Karya telah membangun berbagai macam proyek bangunan di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek itu meliputi pembangunan irigasi dan bendungan, dermaga, gedung, bangunan industri dan EPC, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, bangunan komersial, jalan raya dan tol, jalan layang dan jembatan, bangunan olahraga, bangunan pendidikan dan berbagai bangunan komersial lainnya.

Proyek-proyek tersebut secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi perekonomian negara. Dalam perjalanan panjangnya sebagai perusahaan konstruksi, PT Nindya Karya telah membangun sejumlah bangunan monumental yang menjadi *landmark* di Indonesia. Salah satunya adalah pembangunan Stadion Gelora Bung Karno yang termasuk dalam salah satu stadion sepak bola terbesar di dunia.

Produk dan Layanan

Ruang lingkup bidang usaha PT Nindya Karya meliputi:

1. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi
3. Pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement dan construction*)
4. Melakukan rancang bangun
5. *Building management*
6. Selain itu juga melakukan industri pabrikasi, agro industri, ekspor impor, perdagangan umum, jasa penyewaan, jasa keagenan, pengelolaan kawasan, *system development*, teknologi informasi, pengembang, serta kepariwisataan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya PT Nindya Karya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

The Construction Services segment is run by PT Nindya Karya, which operates in the General Contractor, EPC, and Investment sectors, and has five main business pillars: Construction, Energy, Manufacturing, Property, and Toll Road Business Entities.

As a construction company, Nindya Karya has built various kinds of building projects in various regions in Indonesia. The project includes the construction of irrigation and dams, docks, buildings, industrial and EPC buildings, airports, hospitals, apartments and hotels, commercial buildings, highways and toll roads, flyovers and bridges, sports buildings, educational buildings, and various other commercial buildings.

These projects have directly and indirectly contributed to the country's economy. In its long journey as a construction company, PT Nindya Karya has built a number of monumental buildings which have become landmarks in Indonesia. One of them is the construction of Gelora Bung Karno Stadium, which is one of the largest football stadiums in the world.

Products and Services

The scope of business of PT Nindya Karya includes:

1. Implementation of construction work
2. Planning and supervision of construction work
3. Integrated work (*engineering, procurement, and construction*)
4. Carrying out design
5. Building management
6. Furthermore, also carrying out manufacturing, agro-industry, export-import, general trade, rental services, agency services, area management, system development, information technology, development, as well as tourism and optimizing the use of PT Nindya Karya's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness.

Strategi Segmen Jasa Konstruksi

Di tahun 2023, PT Nindya Karya menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Perluasan *market share* dengan memasuki pasar swasta yang *prudent*.
2. Meningkatkan *repeat order*.
3. Sinergi Investasi dan konstruksi antar anggota *Holding* BUMN Danareksa untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. *Gross profit* > 10%.
5. *Net profit margin* > 2%.
6. Penataan dan pengelolaan anak perusahaan termasuk *revamping* fundamental bisnis anak usaha yang bertujuan pada peningkatan kontribusi laba Perusahaan

Construction Services Segment Strategy

In 2023, PT Nindya Karya implemented the following strategies:

1. Expanding market share by entering prudent private markets
2. Increasing repeat orders
3. Investment and construction synergy among members of Danareksa SOE Holding to increase company income
4. Gross profit > 10%
5. Net profit margin > 2%.
6. Structuring and managing subsidiaries including revamping subsidiary business fundamentals aimed at increasing the Company's profit contribution

Kinerja Segmen Jasa Konstruksi

Construction Services Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	6.201.837	4.236.338	1.965.499	46,39
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	235.882	91.940	143.942	156,56
Jumlah Aset Total Assets	6.052.907	4.849.054	1.203.853	24,83
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.485.574	3.355.278	1.130.296	33,69

Tahun 2023, segmen jasa konstruksi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6.201,83 miliar, meningkat 46,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.236,34 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan pengakuan termin pendapatan proyek konstruksi yang lebih tinggi dari periode sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan segmen jasa konstruksi tahun 2023 tercatat sebesar Rp235,88 miliar, meningkat 156,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp91,94 miliar.

Jumlah aset segmen jasa konstruksi tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.052,91 miliar, meningkat 24,83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.849,05 miliar. Sedangkan liabilitas segmen jasa konstruksi tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.485,57 miliar, meningkat 33,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.355,28 miliar.

In 2023, the construction services segment managed to book revenue of Rp6,201.83 billion, an increase of 46.39% from the previous year of Rp4,236.33 billion. The increase was mainly due to the increase in recognition of construction project revenue terms which were higher than in the previous period. Net profit booked by the construction services segment in 2023 was recorded at Rp235.88 billion, an increase of 156.56% from the previous year of Rp91.94 billion.

Total assets of the construction services segment in 2023 were recorded at Rp6,052.91 billion, an increase of 24.83% from the previous year of Rp4,849.05 billion. Meanwhile, the liabilities of the construction services segment in 2023 were recorded at Rp4,485.57 billion, an increase of 33.69% from the previous year of Rp3,355.28 billion.

Segmen Pengelolaan Aset Negara & BUMN

Asset Management Segment Of The State & Soes

PT Perusahaan Pengelola Aset merupakan salah satu entitas yang bergabung dalam Holding BUMN Danareksa. Karena itu, Perseroan menjalankan Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN.

PT Perusahaan Pengelola Aset didirikan tahun 2004 dan saat ini menjadi perusahaan pengelola aset milik negara dengan spesialisasi restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan *Non-Performing Loan*, dan *advisory*. PT Perusahaan Pengelola Aset melakukan *turnaround* bernilai tambah untuk mendukung BUMN Indonesia membangun model bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah, tim yang berpengalaman, dan jaringan kelembagaan yang kuat, PT Perusahaan Pengelola Aset menciptakan nilai jangka panjang bagi pembangunan nasional. Perseroan mampu berkembang menjadi perusahaan yang terus unggul di berbagai siklus ekonomi global dan domestik.

Produk dan Layanan

PT Perusahaan Pengelola Aset melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Investasi langsung maupun tidak langsung berupa:
 - a. Pemberian pembiayaan untuk membiayai proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya;
 - b. Penempatan dana pada suatu proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya;
 - c. Pembelian, pengembangan, dan/atau penjualan/penyewaan aset;
 - d. Melakukan penyertaan (dalam rangka pendirian, pembelian saham yang telah dikeluarkan atau saham dalam simpanan) pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali.
2. Investasi pada instrumen Surat Berharga berupa:
3.
 - a. Pembelian Surat Utang termasuk kuasi ekuitas yang tercatat di Bursa Efek atau yang tidak tercatat di Bursa Efek;
 - b. Pembelian saham, *warrant*, dan produk derivatif lainnya melalui Bursa Efek.

PT Perusahaan Pengelola Aset is one of the entities that joined under Danareksa SOE Holding. Therefore, the Company operates the State and SOEs Asset Management Segment.

PT Perusahaan Pengelola Aset was established in 2004 and is currently a state-owned asset management company specializing in restructuring and revitalizing SOEs, investment, managing SOEs' assets, and advisory. PT Perusahaan Pengelola Aset carries out a value-added turnaround to support Indonesian SOEs in building a sustainable business model. With government support, experienced team, and strong institutional network, PT Perusahaan Pengelola Aset creates long-term value for national development. The Company was able to develop into a company that continues to excel in various global and domestic economic cycles.

Products and Services

PT Perusahaan Pengelola Aset carries out the following activities:

1. Direct and indirect investment in the forms of:
 - a. Providing financing to finance projects and/or other business activities;
 - b. Placing funds in a project and/or other business activities;
 - c. Purchase, development, and/or sale/rental of assets;
 - d. Investing (in the context of establishment, purchasing issued shares or shares in savings) in a company on a temporary basis in order to increase the value for resale.
2. Investment in Securities instruments in the forms of:
 - a. Purchase of Debt Securities including quasi equity listed on the Stock Exchange or not listed on the Stock Exchange;
 - b. Purchase of shares, warrants, and other derivative products through the Stock Exchange.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, PT Perusahaan Pengelola Aset dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk:

1. Jasa konsultasi selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, berupa jasa konsultasi:
 - a. Bisnis dan manajemen;
 - b. Penjualan dan/atau pengembangan aset.
2. Pengelolaan aset milik Negara selain aset Negara yang berasal dari BPPN, Pemerintah Daerah, badan hukum yang dimiliki dan/atau didirikan oleh Negara selain BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Milik Swasta, termasuk entitas anak BUMN, perusahaan patungan, meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan penjualan aset termasuk saham dan piutang;
 - b. Melakukan penyewaan aset;
 - c. Melakukan restrukturisasi piutang termasuk penagihan piutang;
 - d. Melakukan restrukturisasi perusahaan;
 - e. Pengembangan dan pendayagunaan aset, termasuk melalui kerja sama dengan pihak lain.

Strategi Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN

Di tahun 2023, PT Perusahaan Pengelola Aset menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Penyempurnaan sistem *Enterprise Resource Planning* bekerja sama dengan Danareksa dan sistem *Business Operation*.
2. Peran Aktif & strategis *treasury* dalam pendanaan (*fund raising & idle fund placement*).
3. Penyempurnaan dan penguatan infrastruktur *human capital* di PT Perusahaan Pengelola Aset sebagai Upaya untuk mendukung keberlangsungan bisnis dan tujuan perusahaan.
4. Penguatan relasi dengan investor melalui *update* bisnis dan pertumbuhan PPA secara berkala untuk *fund raising* dan pengelolaan aset.
5. Optimalisasi aset properti PPA untuk meningkatkan nilai *asset* yang dapat memberikan nilai ekonomis dan menghasilkan pendapatan bagi PPA.
6. Pembentukan fungsi *compliance* untuk memperkuat *Good Corporate Governance* PT Perusahaan Pengelola Aset secara keseluruhan.
7. Inisiasi pengembangan pengelolaan BUMN melalui SKK *non-mandate*.
8. Pelaksanaan akuisisi NPL Perbankan melalui skema *fund*.
9. Sinergi dengan Danareksa serta ekosistem BUMN berkelanjutan melalui kegiatan *special situations fund*.

In addition to the main business activities as referred to above, PT Perusahaan Pengelola Aset can carry out business activities in order to optimize the use of company resources for:

1. Consultation services other than those referred to in the Articles of Association, in the form of consultancy services:
 - a. Business and management;
 - b. Sales and/or development of assets.
2. Management of State-owned assets other than State assets originating from IBRA, Regional Government, legal entities owned and/or established by the State other than SOEs, ROEs, and Private-Owned Enterprises, including SOE's subsidiaries, joint ventures, including the following activities:
 - a. Selling assets including shares and receivables;
 - b. Renting assets;
 - c. Restructuring receivables including collecting receivables;
 - d. Carrying out company restructuring;
 - e. Development and utilization of assets, including through collaboration with other parties.

State and SOEs' Asset Management Segment Strategy

In 2023, PT Perusahaan Pengelola Aset implemented the following strategies:

1. Improvement of Enterprise Resource Planning system in collaboration with Danareksa and the Business Operation system
2. Active & strategic role of treasury in funding (*fund raising & idle fund placement*)
3. Improving and strengthening human capital infrastructure at PT Perusahaan Pengelola Aset as an effort to support business continuity and company goals
4. Strengthening relationships with investors through regular business updates and PPA growth for fund raising and asset management
5. Optimizing PPA property assets to increase asset value, which can provide economic value and generate income for PPA
6. Establishment of a compliance function to strengthen Good Corporate Governance of the Asset Management Company as a whole
7. Initiation of development of SOE management through non-mandate SKK
8. Implementation of Banking NPL acquisitions through a fund scheme
9. Synergy with Danareksa and the sustainable SOE ecosystem through Special Situations Fund activities

10. Peningkatan *fee based income* melalui kegiatan *advisory* pada ekosistem BUMN.

10. Increasing fee-based income through advisory activities in SOE ecosystem

Kinerja Segmen Pengelolaan Aset

Asset Management Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	1.663.971	1.602.365	61.606	3,84
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	407.864	177.145	230.719	130,24
Jumlah Aset Total Assets	17.373.918	14.817.045	2.556.873	17,26
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.715.593	7.126.045	(410.452)	(5,76)

Tahun 2023, segmen pengelolaan aset berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.663,97 miliar, meningkat 3,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.602,37 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan investasi dan pengelolaan *Non-Performing Loan* (NPL). Laba bersih yang dibukukan segmen pengelolaan aset tahun 2023 tercatat sebesar Rp407,86 miliar, meningkat 130,24% dari tahun sebelumnya sebesar Rp177,15 miliar.

In 2023, the asset management segment managed to book revenue of Rp1,663.97 billion, an increase of 3.84% from the previous year of Rp1,602.36 billion. The increase was mainly due to the increase in investment income and management of Non-Performing Loans (NPL). Net profit booked by the asset management segment in 2023 was recorded at Rp407.86 billion, an increase of 130.24% from the previous year of Rp177.14 billion.

Jumlah aset segmen pengelolaan aset tahun 2023 tercatat sebesar Rp17.373,92 miliar, meningkat 17,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14.817,05 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pengelolaan aset tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.715,59 miliar, turun 5,76% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.126,05 miliar.

Total assets of asset management segment in 2023 were recorded at Rp17,373.91 billion, an increase of 17.26% from the previous year of Rp14,817.04 billion. Meanwhile, the liabilities of the asset management segment in 2023 were recorded at Rp6,715.59 billion, a decrease of 5.76% from the previous year of Rp7,126.04 billion.

Segmen Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif

Clearing And Guarantee Segment For Futures Transactions And Commodity And Derivative Trading

Segmen ini dijalankan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) yang menyediakan layanan usaha registrasi atas pasar fisik komoditas karet, kopi dan kuota tekstil. PT Kliring Berjangka Indonesia, menyediakan jasa kliring & penyelesaian transaksi perdagangan komoditas berjangka dan derivatif, kliring & penyelesaian transaksi pasar fisik, serta sebagai pusat registrasi Sistem Resi Gudang (SRG).

This segment is run by PT Kliring Berjangka Indonesia, which provides business registration services for the physical market for rubber, coffee, and textile quota commodities. PT Kliring Berjangka Indonesia provides clearing & settlement services for futures and derivative commodity trading transactions, clearing & settlement of physical market transactions, as well as being a registration center for Warehouse Receipt System (SRG).

Produk dan Layanan

Kegiatan usaha PT Kliring Berjangka Indonesia meliputi:

1. Lembaga Kliring dan Penjaminan Berjangka
 - a. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan berjangka;
 - b. Bekerja sama dengan Bursa Berjangka dan melakukan kegiatan registrasi, penjaminan dan proses penyelesaian transaksi kontrak berjangka yang terjadi di Bursa Berjangka;
 - c. Melakukan kegiatan perhitungan hak dan kewajiban Anggota Kliring atas transaksi kontrak berjangka;
 - d. Menangani penyelesaian transaksi berupa serah fisik, *cash settlement*, *off setting* dan tukar fisik berjangka.
2. Pusat Registrasi Resi Gudang
 - a. Melakukan kegiatan penatausahaan Resi Gudang dan Derivatif Resi Gudang meliputi pencatatan, penyimpanan, pemindahbukan kepemilikan, pembebanan hak jaminan dan pelaporan;
 - b. Menyediakan sistem dan jaringan informasi yang terintegrasi dengan Pengelola Gudang, Lembaga Pembiayaan, dan Badan Pengawas serta *stakeholder* lainnya.
3. Sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Pasar Lelang Komoditas
 - a. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di Pasar Fisik dan Lelang Komoditas;
 - b. Bekerja sama dengan penyelenggara Pasar Fisik dan Lelang Komoditas;
 - c. Melakukan kegiatan registrasi, penjaminan dan proses penyelesaian transaksi fisik komoditas yang terjadi di Pasar Fisik dan Lelang Komoditas.

Products and Services

PT Kliring Berjangka Indonesia's business activities include:

1. Futures Clearing and Guarantee Institution
 - a. Organizing and providing systems and/or facilities for clearing and guaranteeing the settlement of Futures Trading transactions;
 - b. Cooperating with Futures Exchange and carrying out registration, underwriting, and settlement processes for futures contract transactions that occur on the Futures Exchange;
 - c. Carrying out activities to calculate the rights and obligations of Clearing Members for futures contract transactions;
 - d. Handling transaction settlement in the form of physical delivery, cash settlement, offsetting, and physical futures exchange.
2. Warehouse Receipt Registration Center
 - a. Carrying out activities for administering Warehouse Receipts and Warehouse Receipt Derivatives including recording, storing, transferring ownership, assigning security rights and reporting;
 - b. Providing an integrated information system and network with Warehouse Managers, Financing Institutions, and Supervisory Bodies as well as other stakeholders.
3. As a Clearing and Guarantee Institution for Commodity Auction Markets
 - a. Organizing and providing systems and/or facilities for clearing and guaranteeing transaction settlement in the Physical Market and Commodity Auctions;
 - b. Cooperating with Physical Market and Commodity Auction organizers;
 - c. Carrying out registration, guaranteeing, and settlement processes for physical commodity transactions that occur in the Physical Market and Commodity Auction.

Strategi segmen kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif

Clearing and Underwriting Segment Strategy for Futures Transactions and Commodity and Derivative Trading

Di tahun 2023, PT Kliring Berjangka Indonesia menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan keamanan informasi untuk *core system* menggunakan jasa konsultan independen dan auditor independen.
2. Meningkatkan layanan pengadaan barang dan jasa.
3. Meningkatkan *governance risk and compliance*.

In 2023, PT Kliring Berjangka Indonesia implemented the following strategies:

1. Improving Information Security for the Core System Using the Services of Independent Consultants and Independent Auditors
2. Improving Goods and Services Procurement Services
3. Improving Governance, Risk, and Compliance

Kinerja Segmen Kliring dan Penjaminan

Clearing and Guarantee Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	149.910	181.749	(31.839)	(17,52)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	81.164	109.633	(28.469)	(25,97)
Jumlah Aset Total Assets	2.230.223	1.951.908	278.315	14,26
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.582.442	1.306.303	276.139	21,14

Tahun 2023, segmen kliring dan penjaminan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp149,91 miliar, turun 17,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp181,75 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh menurunnya pendapatan dana penyelesaian transaksi resi gudang. Laba bersih yang dibukukan segmen kliring dan penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp81,16 miliar, turun 25,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp109,63 miliar.

In 2023, the clearing and guarantee segment managed to book revenue of Rp149.91 billion, a decrease of 17.52% from the previous year of Rp181.75 billion. The decrease was mainly due to the decrease in receipts from warehouse transaction settlement. Net profit booked by the clearing and guarantee segment in 2023 was recorded at Rp81.16 billion, a decrease of 25.97% from the previous year of Rp109.63 billion.

Jumlah aset segmen kliring dan penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.320,22miliar, meningkat 14,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.951,91 miliar. Sedangkan liabilitas kliring dan penjaminan aset tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.582,44miliar, meningkat 21,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.306,30 miliar.

Total assets of clearing and guarantee segment in 2023 were recorded at Rp2,320.22 billion, an increase of 14.26% from the previous year of Rp1,951.91 billion. Meanwhile, the clearing and guarantee liabilities in 2023 were recorded at Rp1,582.44 billion, an increase of 21.14% from the previous year of Rp1,306.30 billion.

Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

Publishing, Printing, And Multimedia Segment

PT Balai Pustaka menjadi penanggung jawab Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia. PT Balai Pustaka berdiri pada 22 September 1917 sebagai kelanjutan *Commissie voor Inlandsche School en volkslectuur* yang dibentuk pada 14 September 1908.

Produk dan Layanan

Aktivitas utama yang dijalankan oleh PT Balai Pustaka meliputi:

1. Penerbitan/Pengembangan Konten Buku.
2. Multimedia, seperti Buku Digital, *Audiobook*, *Plasa e-book*, *Sabak education tablet*, Perpustakaan digital, Film, Buku Sekolah Elektronik (BSE) Interaktif, Sistem pengajaran digital (*digital classroom*), Pengembangan *mobile content*, Pusat Siswa Belajar *Virtual* (PSBV).
3. *Intellectual Property*, yaitu mengubah dan mengembangkan karya sastra yang dimiliki oleh Balai Pustaka menjadi beragam media, seperti film layar lebar, film animasi, cerita bergambar atau diterbitkan ulang.
4. Pemasaran, yaitu melakukan fungsi penjualan produk yang dikembangkan di internal perusahaan dan juga *trading* produk perusahaan sejenis dalam industri untuk dapat diserap pasar baik dalam ceruk pasar proyek-proyek APBN, seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maupun pasar *retail*.
5. Pemberdayaan Literasi dan Pendidikan, meliputi mendesain dan penyebaran produk Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Pelatihan Perpustakaan, dan Pelatihan Menulis.
6. Pengembangan perpustakaan,
7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Kegiatan sosial pendidikan.
8. Pengembangan Komunitas Sastra dan Angkatan Sanggar Sastra.
9. Pengembangan Pojok Buku & Kopi.
10. Revitalisasi konten sastra untuk dikembangkan sesuai dengan jaman *now* melalui dimensi media *broadcasting*.

PT Balai Pustaka is responsible for the Publishing, Printing, and Multimedia Segment. PT Balai Pustaka was established on September 22, 1917 as a continuation of the *Commissie voor Inlandsche School en volkslectuur*, which was established on September 14, 1908.

Products and Services

The main activities carried out by PT Balai Pustaka include:

1. Publishing/Book Content Development
2. Multimedia, such as digital books, audiobooks, e-book plazas, education tablets, digital libraries, films, interactive electronic school books (BSE), digital teaching systems (digital classrooms), mobile content development, virtual student learning centers (PSBV)
3. Intellectual Property, changing and developing literary works owned by Balai Pustaka into various media, such as feature films, animated films, illustrated stories or republishing.
4. Marketing, carrying out the function of selling products developed internally by the company and also trading products of similar companies in the industry so that they can be absorbed by the market both in the market niche of APBN projects, such as Special Allocation Funds (DAK), School Operational Assistance (BOS), and the market retail.
5. Literacy and Education Empowerment, including designing and distributing Community Reading Garden (TBM) products, Library Training, and Writing Training.
6. Library development,
7. Partnership and Community Development Programs, and educational social activities.
8. Development of the Literary Community and Literary Studio Force
9. Book & Coffee Corner Development.
10. Revitalizing literary content to be developed according to today's times through broadcasting media dimensions

Strategi Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

Di tahun 2023, PT Balai Pustaka menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Pengembangan *portfolio roadmap bisnis Intellectual Property*.
2. Mempersiapkan organisasi & manajemen operasi *Best Practice* melalui restrukturisasi organisasi, pengembangan IT *Environment*.
3. Kemitraan dengan pihak ketiga serta pelepasan aset non-produktif.

Kinerja Segmen Penerbitan dan Percetakan Publishing and Printing Segment

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	29.222	28.344	878	3,10
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(27.214)	(10.841)	(16.373)	151,03
Jumlah Aset Total Assets	174.798	185.038	(10.240)	(5,53)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	142.814	123.680	19.134	15,47

Tahun 2023, segmen penerbitan dan percetakan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp29,22 miliar, meningkat 3,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp28,34 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan penjualan buku. Rugi bersih yang dibukukan segmen penerbitan dan percetakan tahun 2023 tercatat sebesar Rp27,21 miliar, meningkat 151,03% dari tahun sebelumnya dimana segmen penerbitan dan percetakan membukukan rugi bersih sebesar Rp10,84 miliar.

Jumlah aset segmen penerbitan dan percetakan tahun 2023 tercatat sebesar Rp174,80 miliar, turun 5,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp185,04 miliar. Sedangkan liabilitas segmen penerbitan dan percetakan tahun 2023 tercatat sebesar Rp142,81 miliar, meningkat 15,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp123,68 miliar.

Publishing, Printing, and Multimedia Segment Strategy

In 2023, PT Balai Pustaka implemented the following strategies:

1. Development of Intellectual Property business roadmap portfolio
2. Preparing best practice of organization & operations management through organizational restructuring, IT Environment development
3. Partnerships with third parties and disposal of non-earning assets

In 2023, the publishing and printing segment managed to book revenue of Rp29.22 billion, an increase of 3,10% from the previous year of Rp28.34 billion. The increase was mainly due to the increase in book sales. Net loss booked by the publishing and printing segment in 2023 was recorded at Rp27.21 billion, an increase of 151.03% from the previous year where the publishing and printing segment booked a net loss of Rp10.84 billion.

Total assets of the publishing and printing segment in 2023 were recorded at Rp174.80 billion, a decrease of 5.53% from the previous year of Rp185.04 billion. While the liabilities of the publishing and printing segment in 2023 were recorded at Rp142.81 billion, an increase of 15.47% from the previous year of Rp123.68 billion.

Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

Industrial Estate Development And Management Segment

Danareksa memiliki beberapa entitas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri. Segmen ini dijalankan oleh 5 (lima) entitas anak, yaitu:

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Industri Makassar
3. PT Kawasan Berikat Nusantara
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Produk dan Layanan

Masing-masing kawasan industri yang dimiliki Perseroan memiliki produk dan layanan yang berbeda, yaitu:

1. PT Kawasan Industri Medan
Kegiatan usaha utama PT Kawasan Industri Medan terdiri dari:
 - a. Penjualan Lahan;
 - b. Persewaan HPL;
 - c. Pemanfaatan Lahan;
 - d. Persewaan Properti;
 - e. Pemeliharaan Kawasan; dan
 - f. Kerja sama Operasi Lahan (KSO)

Kegiatan usaha pendukung PT Kawasan Industri Medan terdiri dari:

- a. Pengelolaan limbah;
- b. Pengelolaan air bersih;
- c. SPBU;
- d. Pengalihan lahan;
- e. Peti kemas/depo kontainer;
- f. Pengelolaan pass masuk;
- g. Persewaan utilitas/lahan;
- h. Alat berat; dan
- i. Sport center

2. PT Kawasan Industri Makassar
Bidang dan kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PT Kawasan Industri Makassar adalah sebagai berikut:
 - a. Properti:
 - Penyewaan Lahan PPTI;
 - Penyewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dan Gudang;
 - Penyewaan Lapak;
 - Penyewaan Ruang Kantor.
 - b. Bisnis terkait pengelolaan Kawasan:
 - Services Charge;
 - Pass masuk;
 - Penyewaan jalur kabel fiber optic;

Danareksa has several entities that carry out business activities in the field of Industrial Estate Development and Management. This segment is run by 5 (five) subsidiaries, as follows:

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Industri Makassar
3. PT Kawasan Berikat Nusantara
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Products and Services

Each industrial estate owned by the Company has different products and services, as follows:

1. PT Kawasan Industri Medan
The main business activities of PT Kawasan Industri Medan consist of:
 - a. Land Sales;
 - b. HPL Rental;
 - c. Land Use;
 - d. Property Rental;
 - e. Estate Maintenance; and
 - f. Land Operation Cooperation (KSO)

PT Kawasan Industri Medan's supporting business activities consist of:

- a. Waste management;
- b. Clean water management;
- c. Gas stations;
- d. Land transfer;
- e. Container/container depot;
- f. Management of entry passes;
- g. Utility/land rental;
- h. Heavy equipment; and
- i. Sports center

2. PT Kawasan Industri Makassar
The business fields and activities carried out by PT Kawasan Industri Makassar are as follows:
 - a. Properties:
 - PPTI Land Rental;
 - Rental of ready-to-use factory buildings (BPSP) and warehouses;
 - Stall Rental;
 - Office Space Rental.
 - b. Business related to area management:
 - Service Charge;
 - Entry pass;
 - Rental of fiber optic cable lines;

- Pengelolaan Air Bersih;
- Jasa Pengolahan Limbah;
- Jasa Pengangkutan Sampah.
- Bisnis lainnya:
- Penyewaan alat berat;
- *Container yard*.

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

Bisnis utama PT Kawasan Berikat Nusantara adalah:

- a. Properti, seperti menyewakan lahan (perluasan) dan gedung pabrik (properti) kepada investor/pelanggan baik dari luar negeri (PMA) maupun investor dari dalam negeri (PMDN) untuk produksi yang diprioritaskan berorientasi ekspor;
- b. Logistik, seperti jasa sewa gudang/lapangan dan depo kontainer, jasa angkutan barang (*trucking*), jasa bongkar muat (*forklift*, *crane* dan *reachstacker*), dan jasa pengurusan dokumen ekspor/impor.

Bisnis penunjang PT Kawasan Berikat Nusantara adalah:

- a. Jasa Pengelolaan Air Bersih;
- b. Jasa *Batching Plant* yang melayani kebutuhan *ready mix* dan produk turunan beton lainnya baik di dalam Kawasan PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) maupun umum;
- c. Jasa Layanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Pekerja;
- d. Jasa sewa ruang serbaguna (*ballroom*); dan
- e. Jasa Pelatihan Tenaga Kerja KBN *Learning Center*.

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Lahan Industri;
- b. Penyewaan BPSP;
- c. Penyewaan Bangunan Kantor dan ATM.

Kegiatan usaha penunjang PT Kawasan Industri Wijayakusuma terdiri dari:

- a. Jasa Pengelolaan Air Bersih;
- b. Jasa Pengelolaan WWTP;
- c. Jasa *Pass* Masuk;
- d. Jasa *Foodcourt*;
- e. Jasa Parkir;
- f. Perdagangan Umum (Penjualan Bahan Baku Industri dan Penjualan Bahan Baku Konstruksi).

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Kegiatan utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

- a. Pengembangan kawasan industri;
- b. Jasa pemeliharaan kawasan industri;
- c. Sewa Lahan PPTI;

- Clean Water Management;
- Waste Processing Services;
- Waste Transportation Services.
- Other businesses:
- Heavy equipment rental;
- Container yards.

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

The main businesses of PT Kawasan Berikat Nusantara are:

- a. Property, such as renting out land (expansion) and factory buildings (property) to investors/customers both from abroad (PMA) and domestic investors (PMDN) for production that is prioritized for export orientation;
- b. Logistics, such as warehouse/field rental services and container depots, goods transportation services (*trucking*), loading and unloading services (*forklifts*, *cranes*, and *reachstackers*), and export/import document processing services.

PT Kawasan Berikat Nusantara's supporting businesses are:

- a. Clean Water Management Services;
- b. Batching Plant Services that serve the needs of ready mix and other concrete derivative products both within PT Kawasan Berikat Nusantara and the general public;
- c. Workers' General Hospital Health Services;
- d. Multipurpose room (*ballroom*) rental services; and
- e. KBN Learning Center Workforce Training Services.

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

The business activities carried out by PT Kawasan Industri Wijayakusuma are as follows:

- a. Sales of Industrial Land
- b. BPSP rental
- c. Rental of Office Buildings and ATMs

PT Kawasan Industri Wijayakusuma's supporting business activities consist of:

- a. Clean Water Management Services
- b. WWTP Management Services
- c. Entry Pass Services
- d. Food court services
- e. Parking Services
- f. General Trading (Sales of Industrial Raw Materials, Sales of Construction Raw Materials)

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

The main activities of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

- a. Development of industrial estates;
- b. Industrial estate maintenance services;
- c. PPTI Land Lease;

- d. BPSH;
- e. BPSP;
- f. SIUK; dan
- g. Menyediakan Kawasan Berikat (*Export Processing Zone/EPZ*).

Kegiatan usaha penunjang Surabaya Industrial Estate Rungkut:

- a. Jasa Penyewaan ruangan-ruangan perkantoran, restoran/kafetaria, bisnis center;
- b. Jasa fasilitas olahraga dan fasilitas rekreasi;
- c. Jasa fasilitas Balai Latihan kerja dan unit Poliklinik;
- d. Jasa pemborongan (*contracting*) dan jasa konsultasi (*consultant*);
- e. SPBU; dan
- f. Jasa Total Logistik.

Strategi Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

Tahun 2023, Perseroan menerapkan strategi yang berbeda di masing-masing kawasan industri, yaitu:

1. PT Kawasan Industri Medan
 - a. Menyediakan layanan berbasis digital dan melakukan transformasi digital;
 - b. Melakukan transformasi layanan logistik di dalam kawasan;
 - c. Melakukan *mapping* model kawasan;
 - d. Implementasi *new business model*;
 - e. Melakukan inventarisasi dan evaluasi kebutuhan air bersih para *tenant*;
 - f. Melakukan kerja sama baik dari sesama *holding*, pihak BUMD dan pihak swasta dalam penyediaan air bersih;
 - g. Menyediakan air bersih yang berkualitas sesuai dengan Permenkes 32 Tahun 2017.
2. PT Kawasan Industri Makassar
 - a. Pengembangan Kawasan Industri Baru dengan melakukan penyusunan *Feasibility Study* dan *Master Plan*;
 - b. Pengembangan bisnis air baku melalui penyusunan *Feasibility Study Water Treatment Plan*, Optimalisasi *output* WWTP sebagai sumber air baku dan Sistem pendataan penggunaan air baku dan pembuangan air limbah berbasis *digital*;
 - c. Pengembangan bisnis manajemen logistik melalui pengembangan bisnis manajemen logistik, pengembangan gudang *stock management* dan pengembangan *cold storage*;
 - d. Aplikasi dan *security system* melalui pengelolaan kawasan industri KI berbasis digital dan peningkatan kualitas keamanan melalui pemantauan 24 jam;
 - e. Pengolahan *lowercase* dengan menyiapkan fasilitas pengolahan limbah dan memanfaatkan nilai bisnis limbah tersebut.

- d. BPSH;
- e. BPSP;
- f. SIUK; and
- g. Providing a Bonded Zone (*Export Processing Zone/EPZ*).

Supporting business activities of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

- a. Rental services for office spaces, restaurants/cafeterias, business centers;
- b. Sports facility services and recreation facilities;
- c. Job training center and polyclinic unit facilities;
- d. Contracting services and consulting services;
- e. Gas Station; and
- f. Total Logistics Services.

Industrial Estate Development and Management Segment Strategy

In 2023, the Company implemented different strategies in each industrial area, as follows:

1. PT Kawasan Industri Medan
 - a. Providing digital-based services and carrying out digital transformation
 - b. Transforming logistics services within the region
 - c. Carrying out regional model mapping;
 - d. Implementing new business models
 - e. Carrying out an inventory and evaluating tenants' clean water needs;
 - f. Collaborating with fellow holding companies, BUMD, and the private sector in providing clean water;
 - g. Providing quality clean water in accordance with Minister of Health Regulation No. 32 of 2017
2. PT Kawasan Industri Makassar
 - a. Development of New Industrial Estates by preparing a *Feasibility Study* and *Master Plan*
 - b. Development of raw water business through the preparation of a *Feasibility Study Water Treatment Plan*, optimizing WWTP output as a source of raw water and a digital-based data collection system for raw water use and waste water disposal
 - c. Development of logistics management business through logistics management business development, warehouse stock management development, and cold storage development
 - d. Applications and security systems through digital-based industrial estate management and improving security quality through 24-hour monitoring
 - e. Processing marine waste by preparing waste processing facilities and exploiting the business value of the waste

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

- a. Standardisasi utilitas dan layanan melalui pemenuhan standar minimum pelayanan dan utilitas kawasan sesuai PP No.142/2015 dan optimalisasi SBU *Support* (yang bersifat *service/operator* seperti *Entry Charges*, *ready mix*, dll.).
- b. Peningkatan pendapatan, laba dan aset dari bisnis fundamental perusahaan:
 - Peningkatan pendapatan, laba dan aset dari bisnis fundamental perusahaan melalui penguatan pendapatan jasa *logistic*, penambahan pendapatan dari peningkatan kapasitas air bersih, perluasan *marketing* dan layanan *readymix* serta pendapatan atas penghapusan aset;
 - Peningkatan efisiensi perusahaan melalui efisiensi biaya operasional perusahaan;
 - Optimalisasi aset perusahaan melalui optimalisasi aset kantor pusat, optimalisasi aset kawasan Cakung, optimalisasi aset kawasan Marunda & Tanjung Priok serta optimalisasi aset anak perusahaan;
 - Penguatan *cashflow* melalui pembiayaan investasi dengan skema pendanaan *back to back*.
- c. Peningkatan Pendapatan dari Bisnis Non-Fundamental Perusahaan
 - Perolehan pendapatan atas penyelesaian permasalahan hukum;
 - Optimalisasi peluang bisnis atas Kerja sama KBN-Pelindo.
- d. Pengembangan Talenta berbasis Kinerja melalui peningkatan kinerja SDM;
- e. Digitalisasi kawasan melalui peningkatan pelayanan digital kawasan;
- f. Implementasi pembangunan sarana pendukung kawasan industri yang *environmentally-friendly* melalui pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

- a. Integrasi manajemen risiko dan kepatuhan dalam SOP dan proses bisnis perusahaan;
- b. Peningkatan kompetensi SDM terkait Manajemen Risiko;
- c. Digitalisasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

- a. Terciptanya standardisasi terkait PPTI pada seluruh anggota klaster Kawasan Industri dengan mengoptimalkan peran Divisi Hukum dalam menganalisis peraturan-peraturan yang terkait dengan PPTI;
- b. Terjalinnnya kemitraan strategis dengan sinergi dalam mewujudkan kawasan industri yang *smart*, *modern*, dan *green* melalui

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

- a. Standardization of utilities and services through fulfilling minimum regional service and utility standards in accordance with PP No. 142/2015 and optimizing SBU *Support* (which is *service/operator* in nature such as *entry charges*, *ready mix*, etc.)
- b. Increase in Revenue, Profit, and Assets from the Company's Fundamental Business:
 - Increase in revenue, profit, and assets from the company's fundamental business through strengthening logistics services income, additional income from increasing clean water capacity, expanding marketing and ready-mix services as well as income from asset write-offs
 - Increasing company efficiency through efficiency in company's operational costs
 - Optimizing company assets through optimizing head office assets, optimizing assets in Cakung area, optimizing assets in Marunda & Tanjung Priok area and optimizing subsidiary assets
 - Strengthening cash flow through investment financing with a back-to-back funding scheme
- c. Increased Revenue from the Company's Non-Fundamental Business
 - Earning income from resolving legal problems
 - Optimizing business opportunities for KBN-Pelindo Cooperation
- d. Performance-based Talent Development through improving HR performance
- e. Regional digitalization through improving regional digital services
- f. Implementation of the construction of environmentally friendly supporting facilities for industrial areas through the development of environmentally friendly infrastructure

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

- a. Integration of risk management and compliance in SOPs and company business processes
- b. Increasing HR competency related to Risk Management
- c. Digitalization of Risk Management and Compliance

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

- a. Creation of standardization related to PPTI for all members of Industrial Estate cluster by optimizing the role of legal division in analyzing regulations related to PPTI
- b. Establishment of strategic partnerships with synergy in creating smart, modern, and green industrial areas through business/ regional

pengembangan bisnis/kawasan/kerja sama lainnya melalui *strategic partner* dalam kegiatan investasi;

- c. Meningkatnya utilitas kawasan industri dari segi kualitas dan kuantitas yang berdampak pada peningkatan pendapatan bisnis *recurring (Non-Core)* dengan Melakukan kajian yang mendalam terkait penyediaan utilitas atau peningkatan utilitas dengan mempertimbangkan aspek operasional, hukum dan legal;
- d. Meningkatnya operasional dan bisnis berbasis IT serta evaluasinya dengan Menerapkan standar/*best practice* dalam implementasi dan pengembangan Teknologi Informasi sebagai bentuk peningkatan dan evaluasi operasional dan bisnis berbasis IT;
- e. Meningkatnya kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dengan menindaklanjuti *Object For Improvement (OVI)* penilaian periode sebelumnya;
- f. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dengan Menciptakan SDM yang unggul dan profesional yang selaras dengan nilai inti AKHLAK.

development/other collaborations through strategic partners in investment activities

- c. Increasing the utility of industrial estates in terms of quality and quantity which has an impact on increasing recurring (Non-Core) business income by carrying out in-depth studies regarding the provision of utilities or increasing utilities by considering operational, law, and legal aspects;
- d. Increasing IT-based operations and business and their evaluation by implementing standards/*best practices* in IT implementation and development as a form of improving and evaluating IT-based operations and business
- e. Increasing company compliance with good corporate governance by following up on the object for improvement (OVI) assessment of the previous period;
- f. Increasing the capacity and competence of human resources by creating superior and professional human resources that are in line with AKHLAK core values.

Kinerja Segmen Kawasan Industri

Industrial Estate Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Selisih	%
Pendapatan Revenue	2.640.326	2.804.393	(164.067)	(5,85)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.243.830	1.269.273	(25.443)	(2,1)
Jumlah Aset Total Assets	31.275.483	28.833.412	2.442.071	8,47
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.876.952	3.784.277	1.092.728	28,88

Tahun 2023, segmen kawasan industri berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2.640,33 miliar, turun 5,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.804,39 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh keuntungan atas revaluasi properti investasi tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan revaluasi properti investasi periode sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan segmen kawasan industri tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.243,83 miliar, menurun **2,1%** dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.269,27 miliar.

Jumlah aset segmen kawasan industri tahun 2023 tercatat sebesar Rp31.275,48 miliar, meningkat 8,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp28.833,41 miliar. Sedangkan liabilitas segmen kawasan industri aset tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.876,95 miliar, meningkat 28,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.784,28 miliar.

In 2023, the industrial estate segment managed to book revenue of Rp2,640.33 billion, a decrease of 5.85% from the previous year of Rp2,804.39 billion. The decrease was mainly due to the gain from revaluation of investment property in 2023 was lower than the gain from the revaluation of investment property in the previous period. Net profit booked by the industrial estate segment in 2023 was recorded at Rp1,243.83 billion, an increase of 61.68% from the previous year of Rp769.27 billion.

The total assets of the industrial estate segment in 2023 were recorded at Rp31,275.48 billion, an increase of 8.47% from the previous year of Rp28,833.41 billion. While the liabilities of the industrial estate segment assets in 2023 were recorded at Rp4,876.95 billion, an increase of 28.88% from the previous year of Rp3,784.28 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Dalam menyusun analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Danareksa yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian yang merupakan implikasi dari opini serupa yang diperoleh salah satu entitas anak Danareksa yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

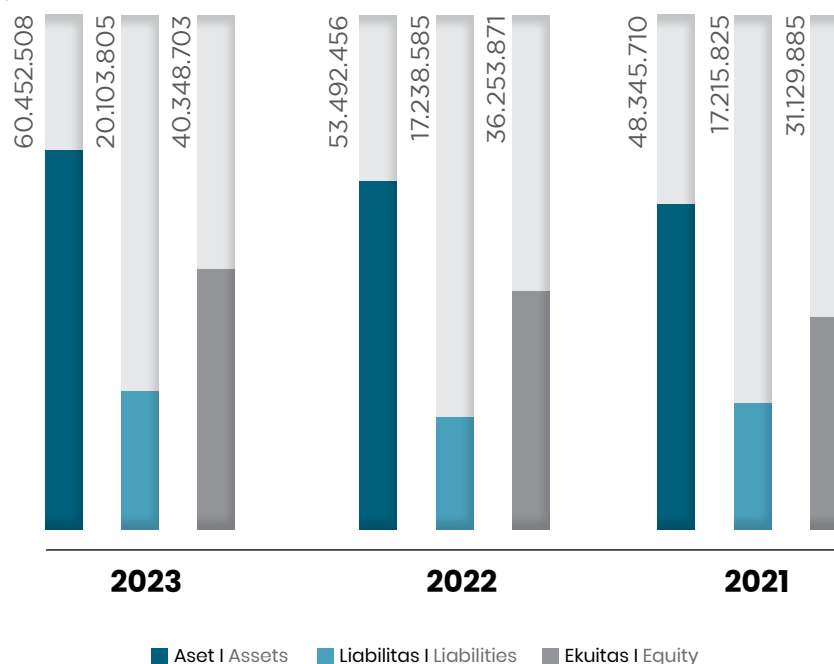
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Posisi keuangan Danareksa tahun 2023 secara umum menunjukkan peningkatan yang baik. Jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan Danareksa 2021-2023 (dalam juta Rupiah)

Danareksa's Financial Position
(in million Rupiah)



In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, we have referred to Danareksa's Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member firm of RSM global network) with unqualified opinion for the years ended in December 31, 2023 and 2022.

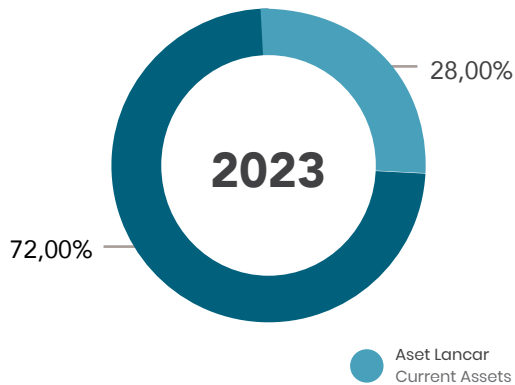
The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles (SAK) in Indonesian, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board- Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable regulations.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Danareksa's financial position in 2023 generally showed a good increase. The Company's total assets, liabilities, and equity increased compared to the previous year's position.

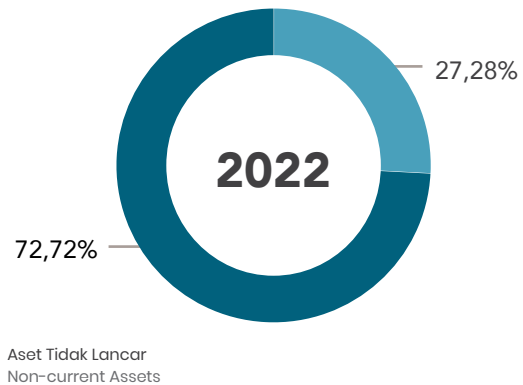
Aset

Jumlah aset Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp60.452,51 miliar, meningkat 13,01% atau Rp6.960,05 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp53.492,46 miliar. Komposisi aset Perseroan tahun 2023 utamanya berupa aset tidak lancar dengan kontribusi hingga 72,00% dari total aset Perseroan, sedangkan aset lancar memberikan kontribusi sebesar 28,00%



Assets

Danareksa's total assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp60,452.51 billion, an increase of 13.01% or Rp6,960.05 billion compared to the same period last year of Rp53,492.46 billion. The composition of the Company's assets in 2023 was mainly in the form of non-current assets with a contribution of up to 72.00% of the Company's total assets, while current assets contributed 28.00%.



Aset Lancar

Jumlah aset lancar Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp16.928,09 miliar, meningkat 16,02% atau Rp2,34 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp14.590,40 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, serta saldo rekening anggota kliring.

Current Assets

Danareksa's total current assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp16,928.09 billion, an increase of 16.02% or Rp2.34 billion compared to the same period last year of Rp14,590.40 billion. This was mainly due to an increase in accounts receivables, gross amount due from customers, and clearing member account.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4.253.793	4.229.535	24.258	0,57
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account	1.541.454	1.275.348	266.106	20,87
Investasi jangka pendek – bersih Short-term investments – net	1.378.744	1.251.985	126.759	10,12
Piutang usaha – bersih Accounts receivables – net	3.343.461	2.459.440	884.021	35,94
Pinjaman yang diberikan – jangka pendek – bersih Short-term loans – net	1.300.257	1.098.390	201.867	18,38
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers – net	1.873.406	1.395.632	477.774	34,23
Piutang lain-lain – bersih Other receivables – net	1.177.561	1.002.441	175.120	17,47
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income – net	31.204	27.806	3.398	12,22

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Persediaan jangka pendek - Bersih Short-term inventories - net	231.792	338.928	(107.136)	(31,61)
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	260.914	201.282	59.632	29,63
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	745.190	510.757	234.433	45,90
Aset lancar lainnya - bersih Other current assets - net	790.316	798.856	(8.540)	(1,07)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	16.928.092	14.590.400	2.337.692	16,02

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp43.524,42 miliar, meningkat 11,88% atau Rp4.622,36 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp38.902,06 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya investasi jangka panjang, properti investasi dan aset hak guna.

Non-current Assets

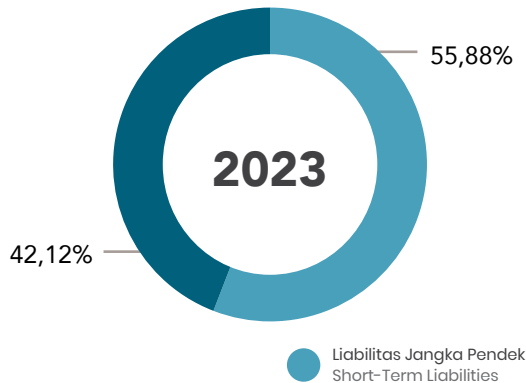
Total non-current assets of Danareksa as of December 31, 2023 were recorded at Rp43,524.41 billion, an increase of 11.88% or Rp4,622.36 billion compared to the same period last year of Rp38,902.05 billion. This was caused by the increase in long-term investment, investment properties, and fixed assets.

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Investasi pada ventura bersama Investment in joint ventures	436.143	437.098	(955)	(0,22)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.245.901	901.943	343.958	38,14
Investasi jangka panjang - bersih Long-term investments - net	9.010.886	6.319.568	2.691.318	42,59
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih Long-term loans - net	2.090.316	2.080.473	9.843	0,47
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	290.913	290.642	271	0,09
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	289.232	288.874	358	0,12
Properti investasi - bersih Investment properties - net	23.097.887	22.527.777	570.110	2,53
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	5.819.639	5.058.119	761.520	15,06
Aset hak guna - bersih Right of use assets - net	389.886	269.374	120.512	44,74
Aset takberwujud - bersih Intangible assets - net	62.182	51.405	10.777	20,96
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	579.725	458.829	120.896	26,35
Aset tidak lancar lainnya - bersih Other non-current assets - net	211.706	217.954	(6.248)	(2,87)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	43.524.416	38.902.056	4.622.360	11,88

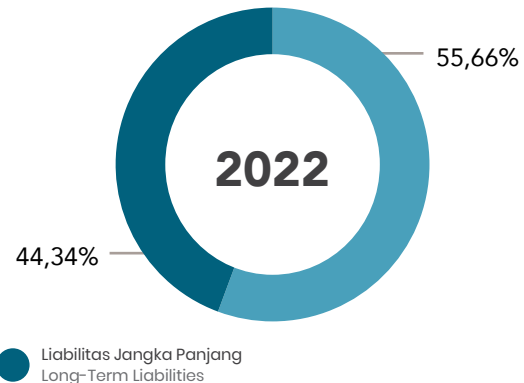
Liabilitas

Jumlah liabilitas Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp20.103,81 miliar, meningkat 16,62% atau Rp2.865,22 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp17.238,58 miliar. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2023 utamanya berupa liabilitas jangka pendek dengan kontribusi hingga 55,88% dari total liabilitas Perseroan, sedangkan liabilitas jangka panjang memberikan kontribusi sebesar 44,12%



Liabilities

Danareksa's total liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp20,103.81 billion, an increase of 16.62% or Rp2,865.23 billion compared to the same period last year of Rp17,238.58 billion. The composition of the Company's liabilities in 2023 was mainly in the form of short-term liabilities with a contribution of up to 55.88% of the Company's total liabilities, while long-term liabilities contributed 44.12%.



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp11.233,48 miliar, meningkat 17,08% atau Rp1.639,10 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp9.594,38 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan kenaikan utang usaha dan beban akrual.

Term Liabilities

Danareksa's total short-term liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp11,233.48 billion, an increase of 17.08% or Rp1,639.10 billion compared to the same period last year of Rp9,494.38 billion. The increase was mainly due to the increase in accounts payable and accrued expenses.

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	3.777.486	3.528.869	248.617	7,05
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo tempo dalam setahun Current maturities of long-term liabilities				
Pinjaman yang Diterima Borrowings	38.295	238.721	(200.426)	(83,96)
Surat Utang Notes Payable	-	100.000	(100.000)	(100,00)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	75.505	83.076	(7.571)	(9,11)
Utang usaha Accounts payable	2.287.100	1.614.121	672.979	41,69
Liabilitas anggota kliring Clearing members' fund	1.541.454	1.275.348	266.106	20,87
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	458.647	471.016	(12.369)	(2,63)
Utang bruto Gross amount payables	778.488	485.144	293.344	60,47
Beban akrual Accrued expenses	1.443.153	972.963	470.190	48,33

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Utang pajak Taxes payable	204.046	73.829	130.217	176,38
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term liabilities	629.308	751.296	(121.988)	(16,24)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	11.233.482	9.594.383	1.639.099	17,08

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp8.870,32 miliar, meningkat 16,04% atau Rp1.226,12 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7.644,20 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan surat utang dan pendapatan diterima di muka jangka panjang.

Long-Term Liabilities

Danareksa's total long-term liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp8,870.32 billion, an increase of 16.04% or Rp1,226.12 billion, compared to the same period of the previous year of Rp7,644.20 billion. This increase was caused by the increase in debt securities and long-term unearned revenue.

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	632.371	653.667	(21.296)	(3,26)
Surat utang Debt securities	4.761.091	4.041.181	719.910	17,81
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	2.847.625	2.500.089	347.536	13,90
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	3.158	1.451	1.707	117,64
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	170.827	156.969	13.858	8,83
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	366.251	206.789	159.462	77,11
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	89.000	84.056	4.944	5,88
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	8.870.323	7.644.202	1.226.124	16,04

Ekuitas

Jumlah ekuitas Danareksa per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp40.348,70 miliar, meningkat 11,29% atau Rp4.094,83 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp36.253,87 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh keuntungan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Equity

Danareksa's total equity as of December 31, 2023 was recorded at Rp40,348.70 billion, an increase of 11.29% or Rp4,094.83 billion compared to the same period last year of Rp36,253.87 billion. The increase was due to gain in fair value of other comprehensive income.

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Modal saham Share capital	18.332.900	18.332.900	0	0,00

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	5.482.610	5.487.013	(4.403)	(0,08)
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed asset	2.438.119	2.247.326	190.793	8,49
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax	2.036.286	(432.226)	2.468.512	(571,12)
Saldo laba Retained earnings:				
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	78.521	78.521	0	0,00
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	397.197	(526.107)	923.304	(175,50)
Total Saldo Laba Total Retained Earnings	28.765.633	25.187.427	3.578.206	14,21
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	11.583.070	11.066.444	516.626	4,67
Jumlah Ekuitas Total Equity	40.348.703	36.253.871	4.094.832	11,29

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Differences	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Usaha Operating Revenue				
Pendapatan penjualan Sales revenue	515.254	364.853	150.401	41,22
Pendapatan jasa keuangan Financial services fee revenue	2.917.025	2.376.144	540.881	22,76
Pendapatan jasa konsultasi Consultant fee revenue	24.217	86.302	(62.085)	(71,94)
Pendapatan jasa konstruksi Construction fee revenue	5.883.499	3.880.818	2.002.681	51,60
Pendapatan manufaktur Manufacturing revenue	196.368	221.629	(25.251)	(11,40)
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Land and property development and management revenue	1.766.697	1.362.788	403.909	29,64
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenue	520.635	1.208.767	(688.132)	(56,93)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	11.823.695	9.501.301	2.322.394	24,44

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Differences	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue				
Beban pokok penjualan produk Cost of sales	(354.530)	(344.939)	(9.591)	2,78
Beban pokok pendapatan jasa keuangan Cost of financial services fee	(1.248.224)	(1.371.764)	123.540	(9,01)
Beban pokok pendapatan jasa konsultasi Cost of consultant fee	(13.629)	(2.675)	(10.954)	409,50
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi Cost of construction fee	(5.419.252)	(3.495.652)	(1.923.600)	55,03
Beban pokok pendapatan manufaktur Cost of manufacturing	(172.022)	(208.940)	36.918	(17,67)
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Cost of land and property development and management	(615.479)	(507.241)	(108.238)	21,34
Beban pokok pendapatan operasional lainnya Other cost of operating revenue	(63.335)	(54.943)	(8.932)	(15,27)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	(7.886.471)	(5.986.154)	(1.900.317)	31,75
Laba Kotor GROSS PROFIT	3.937.224	3.515.147	422.077	12,01
Beban operasional Operating expenses	(2.175.666)	(2.105.713)	(69.953)	3,32
Beban pemasaran dan penjualan Marketing and sales expenses	(65.624)	(51.983)	(13.641)	26,24
Pendapatan lainnya Other income	220.429	325.418	(104.989)	(32,26)
Beban lainnya Other expenses	(212.899)	(261.272)	48.373	(18,51)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES	1.703.464	1.421.597	281.867	19,83
Beban Pajak Penghasilan Final PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES	(378.324)	(172.078)	(206.246)	119,86
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT	1.325.140	1.249.519	75.621	6,05
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(24.990)	(4.243)	(20.747)	488,97
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN PROFIT AFTER INCOME TAX	1.300.150	1.245.276	54.874	4,41
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain: Other comprehensive income (expense)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus on revaluation of fixed asset	332.827	3.485.180	(3.152.353)	(90,45)

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Differences	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi Share of Other Comprehensive Income of Associates	(6.477)	-	(6.477)	-
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Setelah Pajak Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax	(10.106)	(21.366)	11.260	(52,70)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:				
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income	2.474.989	(239.958)	2.714.947	1.131,43
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total other comprehensive income	2.791.233	3.223.856	(432.623)	(13,42)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT	4.091.383	4.469.132	(377.749)	(8,45)
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	933.600	683.454	250.146	36,60
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	366.550	561.822	(195.272)	(34,76)
	1.300.150	1.245.276	54.874	4,41
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.574.757	2.208.372	1.366.385	61,87
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	516.626	2.260.760	(1.744.134)	(77,15)
	4.091.383	4.469.132	(377.749)	(8,45)

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp11.823,69 miliar, meningkat 24,44% atau Rp2.322,39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.501,30 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa konstruksi.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp7.886,47 miliar, meningkat 31,75% atau Rp1.900,32 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.986,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok jasa konstruksi sejalan dengan peningkatan pendapatannya.

Operating Revenue

The Company's operating revenue in 2023 was recorded at Rp11,823.69 billion, an increase of 24.44% or Rp2,322.39 billion compared to the previous year of Rp9,501.30 billion. The increase was due to the increase in construction fee revenue.

Cost of Revenue

The Company's total cost of revenue in 2023 was recorded at Rp7,886.47 billion, an increase of 31.75% or Rp1,900.32 billion compared to the previous year of Rp5,986.15 billion. The increase was due to the increase in cost of construction fee, in line with the increase in its revenue.

Laba Kotor

Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2023 juga mengalami peningkatan 15,29% menjadi Rp3.937,22 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.515,15 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Danareksa tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.233,76 miliar, meningkat 6,70% atau Rp140,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.093,55 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional.

Laba Sebelum Pajak

Jumlah laba sebelum pajak Danareksa tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.703,46 miliar, meningkat 19,83% atau Rp281,87 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.421,60 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibanding peningkatan beban pokok maupun biaya operasional.

Laba Setelah Pajak

Jumlah laba setelah pajak Danareksa tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.300,15 miliar, meningkat 4,41% atau Rp54,87 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.245,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibanding peningkatan beban pokok maupun biaya operasional.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penurunan Jumlah Laba Komprehensif setelah Penyesuaian Proforma, yakni 8,45% dari Rp4.469,13 miliar menjadi Rp4.091,38 miliar, atau melonjak 20,91%.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Gross Profit

In line with the increase in operating revenue, the gross profit booked by the Company in 2023 also increased by 15.29% to Rp3,937.22 billion from the previous year of Rp3,515.15 billion.

Operating Expenses

Danareksa's operating expenses in 2023 were recorded at Rp2,233.76 billion, an increase of 6.70% or Rp140.21 billion compared to the previous year of Rp2,093.55 billion. The increase was mainly due to the increase in operating expenses.

Profit Before Tax

Danareksa's total profit before tax in 2023 was recorded at Rp1,703.46 billion, an increase of 19.83% or Rp281.87 billion compared to the previous year of Rp1,421.60 billion. The increase was mainly due to revenue increase was higher than the increase in cost of revenue and operating expenses.

Profit After Tax

Danareksa's total profit after tax in 2023 was recorded at Rp1,300.15 billion, an increase of 4.41% or Rp54.87 billion compared to the previous year of Rp1,245.28 billion. The increase was mainly due to revenue increase was higher than the increase in cost of revenue and operating expenses.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company recorded a decrease in Total Comprehensive Income by 8.45%, from Rp4,469.13 billion to Rp4,091.38 billion.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	571.494	1.599.457	(1.027.963)	(64,27)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(863.183)	(2.817.334)	1.954.151	(69,36)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	322.506	1.188.354	(865.848)	(72,86)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	30.817	(29.523)	60.340	(204,38)

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4.229.535	4.258.914	(29.379)	(0,69)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	4.253.793	4.229.535	24.258	0,57

Jumlah kas dan setara kas Danareksa pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.253,79 miliar, meningkat dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp4.229,53 miliar. Peningkatan kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan oleh arus kas untuk kegiatan investasi dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 lebih rendah dibanding periode sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp571,49 miliar, jumlah tersebut mengalami Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.599,46 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada supplier lebih tinggi dibanding peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp863,18 miliar, jumlah tersebut mengalami Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya di mana Danareksa menggunakan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.817,33 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi investasi lebih rendah dibanding periode sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp322,51 miliar, jumlah tersebut mengalami Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.188,35 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas yang diperoleh dari penerbitan surat utang lebih rendah dibanding periode sebelumnya.

Danareksa's total cash and cash equivalents at the end of 2023 were recorded at Rp4,235.79 billion, an increase compared to the position at the beginning of the year of Rp4,229.53 billion. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to cash flows for investing activities and cash flows provided by financing activities in 2023 was lower than those of the previous period.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2023 were recorded at Rp571.49 billion, this amount decreased compared to the previous year of Rp1,599.46 billion. The decrease was mainly due to the increase in payment for suppliers was higher than the increase in cash receipts from customers.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2023 were recorded at Rp863.18 billion, the amount decreased compared to the previous year where Danareksa used cash flows in investing activities amounting to Rp2,817.33 billion. The decrease was mainly due to the realization of investment was lower than that of the previous period.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities in 2023 were recorded at Rp322.51 billion, the amount decreased compared to the previous year of Rp1,188.35 billion. The decrease was mainly due to receipts from notes payable were lower than that of the previous period.

RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian Description	dalam % in %	
	2023	2022
Rasio Pengembalian Aset (RoA) Return on Assets (RoA)	2,15	2,33
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (RoE) Return on Equity (RoE)	3,22	3,43
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio	10,99	13,10

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

dalam % | in %

Uraian Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	150,69	147,1
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liability to Total Asset Ratio	33,25	32,22
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	49,82	47,55

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Rasio Lancar

Tahun 2023, rasio lancar yang dibukukan Perseroan adalah sebesar 150,69%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 147,1%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar lebih tinggi dari peningkatan liabilitas jangka pendek.

Rasio Utang terhadap Total Aset

Rasio utang terhadap total aset dibukukan sebesar 33,25%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32,22%. Hal ini menandakan bahwa utang-utang Perseroan telah dikelola dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua utang tersebut dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Rasio Utang terhadap Total Ekuitas

Rasio utang terhadap total ekuitas dibukukan sebesar 49,82%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 47,55%. Hal ini menandakan bahwa utang-utang Perseroan telah dikelola dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua utang tersebut dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki.

DEBT SERVICE ABILITY AND RECEIVABLES TURNOVER

Several ratios, including liquidity and solvency ratios, are used to assess the Company's ability to meet all of its long-term and short-term obligations. The liquidity ratio measures the Company's ability to pay off short-term obligations, whereas the solvency ratio measures the ability to meet all obligations.

Furthermore, the Company is committed to prioritizing the fulfillment of credit rights, as demonstrated by timely loan principal and interest payments. The Company is still working to manage liquidity and monitor the maturity of principal and interest payments.

Current Ratio

In 2023, the Company's current ratio was 150.69%, an increase compared to the previous year of 147.1%. This was due to the increase in current assets was higher than the increase in short-term liabilities.

Debt to Assets Ratio

The Company's debt-to-asset ratio was recorded at 33.25%, an increase compared to the previous year of 32.22%. This indicates that the Company's debts have been well managed and have sufficient ability to pay off all debts using its assets.

Debt to Equity Ratio

The debt-to-equity ratio was recorded at 49.82%, an increase compared to the previous year of 47.55%. This indicates that the Company's debts have been well managed and has an adequate ability to pay off all debts using its equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover

dalam juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	Nilai Value	(%)	Nilai Value	(%)	
Belum jatuh tempo Not yet due	2.150.030	64,31	1.213.164	49,33	936.866
1 - 90 hari 1 - 90 days	1.236.141	36,97	691.426	28,11	544.715
91 - 120 hari 91 - 120 days	72.011	2,15	35.076	1,43	36.935
121 - 180 hari 121 - 180 days	23.685	0,71	134.155	5,45	(110.470)
> 180 hari > 180 days	1.360.397	40,69	1.691.445	68,77	(331.048)
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.498.803)	(44,83)	(1.305.826)	(53,09)	(192.977)
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	3.343.461	100,00	2.459.440	100,00	884.021

Kolektabilitas piutang Perseroan dinilai dari besarnya nilai piutang yang sudah jatuh tempo dan hari rata-rata piutang. Sebagian besar piutang, 64,31% belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 71.

Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's receivables collectability is assessed by the amount of past due receivables and the average receivable days. Most of the receivables, 64.31%, are not yet due and not impaired.

Allowance for impairment losses on account receivables established by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 is based on the assessment of allowance for impairment losses on account receivables established by the Company and its subsidiaries based on collective assessment in accordance with PSAK 71.

The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of uncollectible account receivables.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen memiliki kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang yang mengoptimalkan pertumbuhan serta menjaga tingkat risiko agar tetap terkendali. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Perseroan juga akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

Management has a policy of maintaining an equity-to-debt balance that optimizes growth while keeping risk under control. Capital expenditures and new projects will be funded primarily through internal cash, long-term debt, and/or bonds. The Company will also monitor changes in relevant economic conditions and adjust its capital structure accordingly.

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023		2022	
	Nominal Nominal	%	Nominal Nominal	%
Liabilitas Liability	20.103.805	33,25%	17.238.585	32,22%
Ekuitas Equity	40.348.703	66,75%	36.253.871	67,78%
Jumlah Utang dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	60.452.508	100,00%	53.492.456	100,00%

Struktur modal Perseroan tahun 2023 utamanya berasal dari ekuitas, yaitu sebesar Rp40.348,70 miliar atau 66,75% dari struktur modal. Komposisi tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's capital structure in 2023 mainly came from equity, which amounted to Rp40,348.70 billion or 66.75% of the capital structure. The composition did not experience significant changes compared to the previous year.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2023.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

There were no changes to the objectives, policies, or processes in managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk memperluas operasinya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Investasi barang modal juga membantu perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar dan memperkuat pertumbuhan bisnis. Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invests in capital goods to expand its operations, improve productivity, enhance competitiveness, and achieve its long-term goals. Investment in capital goods also helps the Company to maintain its position in the market and strengthen business growth. Throughout 2023, the Company did not make any material commitments for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Perseroan telah realisasi investasi barang modal sebesar Rp910,25 miliar dalam bentuk tanah, gedung dan renovasi gedung, inventaris dan peralatan, prasarana umum, mesin dan instalasi, kendaraan dan mekanik serta aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk menunjang operasional Perseroan dan menunjang rencana ekspansi Perseroan ke depan.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, the Company realized investment in capital goods amounting to Rp910.25 billion in the form of in the form of land, buildings and building renovations, inventory and equipment, general infrastructure, machines and installations, vehicles, and mechanics as well as assets under construction. The investment in capital goods was intended to support the Company's operations and support the Company's future expansion plans.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat sejumlah informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, baik terkait Perseroan, maupun entitas anak.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is a number of material information and facts that occurred after the date of the accountant's report, both related to the Company and its subsidiaries.

Perseroan

Pada tanggal 10 Januari 2024 menerbitkan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 senilai Rp1 triliun terdiri dari:

1. Seri A (DNRK08A): dengan nilai nominal sebesar Rp380.000 juta, tingkat bunga 7,10%, jangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi.
2. Seri B (DNRK08B): dengan nilai nominal sebesar Rp520.000 juta, tingkat bunga 7,70%, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
3. Seri C (DNRK08C): dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 juta, tingkat bunga 7,85%, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idAA (Double A). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat OJK nomor S-374/D.04/2023 menyatakan bahwa pendaftaran atas penawaran umum Obligasi VIII Danareksa telah berlaku efektif.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/2006/R tanggal 17 Januari 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 20 Januari 2024 menjadi tanggal 20 Januari 2025.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2019 pada tanggal 3 Januari 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara dengan total tagihan sebesar Rp11.835 juta. Jatuh tempo atas pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Final tahun 2019 pada tanggal 2 Februari 2024. PT KIMA telah melakukan pembayaran pokok sebesar Rp4.981 juta. PT KIMA juga telah melakukan pembayaran sanksi administrasi melalui kompensasi SKPLB sebesar Rp623.

Jatuh tempo atas pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Final tahun 2019 pada tanggal 2 Februari 2024. PT KIMA telah melakukan pembayaran pokok sebesar Rp4.980.

PT KIMA telah mengajukan pemindahbukuan atas Pajak Penghasilan Final Tahun 2019 sebesar Rp1.050 dan telah mengajukan Pembayaran atas sisa kurang bayar pokok dengan skema angsuran sesuai surat No. KIMA. B-287/DKE/1/2024 tanggal 30 Januari 2024.

The Company

On January 10, 2024, Danareksa Bonds VIII 2023 were issued worth Rp1 trillion consisting of:

1. Series A (DNRK08A): with a nominal value of Rp380,000 million, interest rate 7.10%, term of 370 days from the date of issuance.
2. Series B (DNRK08B): with a nominal value of Rp520,000 million, interest rate 7.70%, term of 3 years from the date of issuance.
3. Series C (DNRK08C): with a nominal value of Rp100,000 million, interest rate 7.85%, term of 5 years from the date of issuance.

The rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for bonds is idAA (Double A). Acting as Trustee in this issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Based on OJK letter number S-374/D.04/2023, it is stated that registration for the public offering of Danareksa Bonds VIII has become effective.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the amendment to agreement No. COB3/2006/R dated January 17, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the application for extending the credit facility which originally ended on January 20, 2024 to January 20, 2025.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. PT KIMA received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for the 2019 Final Income Tax on January 3, 2024 from North Makassar Tax Office with a total amount of Rp11,835. The SKPKB for the 2019 Final Income Tax payment was due on February 2, 2024. PT KIMA made a principal payment of Rp4,981. PT KIMA also paid administrative sanctions through SKPLB compensation amounting to Rp623.

The SKPKB for the 2019 Final Income Tax payment was due on February 2, 2024. PT KIMA made a principal payment of Rp4,980.

PT KIMA requested a book-entry transfer for the 2019 Final Income Tax amounting to Rp1,050 and proposed an installment scheme for the remaining principal payment with letter No. KIMA. B-287/DKE/1/2024 dated January 30, 2024.

PT KIMA mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi kepada Direktorat Jenderal Pajak U.b Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar sesuai surat No. KIMA-B-337/DIU/II/2024 tanggal 1 Februari 2024.

- PT KIMA telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar pada 24 Januari 2024 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Nihil setelah dikompensasikan seluruhnya dengan utang pajak sebesar Rp4.108.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Pernyataan Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia, berdasarkan Surat PT Danareksa (Persero) Nomor S-2/DR/DSDMH/01/2024 tanggal 5 Januari 2024 tentang Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia selaku Cucu Perusahaan PT Danareksa (Persero) memutuskan untuk mengangkat Fajar Hari Utomo sebagai Direktur Utama dan Yose Skundarisa sebagai Direktur, Agung Rihyanto sebagai Komisaris Utama, Frono Jiwo sebagai Komisaris Independen, serta Angga Arie Saputra sebagai Komisaris PT KBI.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas ("RDSPT") pada PT PNM Investment Management telah jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024 dan telah diterima pembayarannya pada 22 Januari 2024.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP mempunyai sasaran usaha restrukturisasi PT BP dengan program kerja perampingan struktur Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP 2024 BAB I. PT BP berencana mengajukan pinjaman yang akan digunakan untuk menyelesaikan utang pajak, utang karyawan dan utang usaha.

Pada tanggal 5 Februari 2025, PT BP melakukan implementasi atau mengumumkan kepada karyawan perihal dampak dari restrukturisasi PT BP yaitu adanya program pensiun dini untuk semua pekerja yang ada di PT BP.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Transaksi penjualan Aset Tagihan (Catatan 24) dan Pembelian Sukuk (Catatan 27) adalah transaksi yang saling berkaitan sebagai satu kesatuan. Pada tanggal 20 Mei 2024, PT PPA Kapital, PT Berdikari Jaya Ultima dan Namco Indonesia Fund VCC, telah menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB Aset Tagihan Bersyarat dan PJB Sukuk Bersyarat.

PT KIMA submitted a request for reduction or elimination of administrative sanctions to the Directorate General of Taxes for the attention of Makassar Small Tax Office in accordance with letter No. KIMA-B-337/DIU/II/2024 dated February 1, 2024.

- PT KIMA received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2019 Corporate Income Tax SKPLB from Large Tax Office Four on January 24, 2024 in accordance with letter No. 00025A and agreed to return the overpayment in the amount of Nil after being fully compensated for the tax payable amounting to Rp4,108.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Shareholders Resolutions of PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia. Statement of the Resolution of Shareholders of PT Kliring Trading Berjangka Indonesia. Based on Letter of PT Danareksa (Persero) No. S-2/DR/DSDMH/01/2024 dated January 5, 2024 on Approval of the Appointment of Management of PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia as the Second-Tier Subsidiary of PT Danareksa (Persero), appointment was made for Fajar Hari Utomo as President Director and Yose Skundarisa as Director, Agung Rihyanto as President Commissioner, Frono Jiwo as Independent Commissioner, and Angga Arie Saputra as Commissioner of PT KBI.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Limited Participation Sharia Mutual Funds ("RDSPT") at PT PNM Investment Management matured on January 19, 2024 and payment was received on January 22, 2024.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP has a corporate restructuring business target of PT BP with a work program to streamline the Company's structure as outlined in RKAP 2024 CHAPTER I. PT BP plans to apply for a loan which will be used to settle tax payables, employee payables, and accounts payables.

On February 5, 2025, PT BP implemented or announced to employees the impact of PT BP's restructuring, which was an early retirement program for all workers at PT BP.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Receivable Asset sales transactions (Note 24) and Sukuk Purchase (Note 27) are transactions that are related to each other as one unit. On May 20, 2024, PT PPA Kapital, PT Berdikari Jaya Ultima, and Namco Indonesia Fund VCC, signed the Agreement for Cancellation of PJB Conditional Receivable Asset and PJB Conditional Receivables Transactions.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPA Kapital telah mengembalikan dana penjualan Aset Tagihan kepada BJU senilai Rp275.826 juta.

On May 21, 2024, PT PPA Kapital returned the proceeds from the sale of Receivable Assets to BJU worth Rp275,826 million.

Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPA Kapital telah menerima sebagian pengembalian dana Sukuk sebesar Rp275.826 juta, sisanya sebesar Rp223.164 juta masih belum dikembalikan oleh Namco Indonesia Fund VCC, sehingga Transaksi Eiffel belum dibatalkan sepenuhnya.

On May 22, 2024, PT PPA Kapital received a partial refund of Sukuk funds amounting to Rp275,826, with the remaining amount of Rp223,164 not yet been returned by Namco Indonesia Fund VCC, and thus, Eiffel Transaction has not been completely cancelled.

Beberapa fasilitas pinjaman telah diperpanjang dengan rincian terlampir.

Several borrowing facilities have been extended with details attached.

Entitas Entity	Bank	Perjanjian Perpanjangan Credit Extension Agreement	Tanggal jatuh tempo setelah perpanjangan Maturity date after renewal
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (18) 33 Tanggal 19 Januari 2024 Approval of Amendments to Indirect Credit Facility Agreement No. (18) 33 dated January 19, 2024	20 Januari 2025 January 20, 2025
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 tanggal 28 Maret 2024 Credit Offer Letter (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 dated March 28, 2024	11 April 2025 April 11, 2025
Perusahaan The Company	PT Bank Jago Tbk	Addendum III (ketiga) Perjanjian Kredit No. 0100/005/B/19012024 tanggal 19 Januari 2024 Addendum III (third) to Credit Agreement No. 0100/005/B/19012024 dated January 19, 2024	19 Januari 2025 January 19, 2025
Perusahaan The Company	PT Bank Central Asia Tbk	Addendum XI (kesebelas) atas Perjanjian Kredit No. 059/Add-KCK/2024 tanggal 22 Februari 2024/ Addendum XI (eleventh) to Credit Agreement No. 059/Add-KCK/2024 dated February 22, 2024	4 Desember 2024 December 4, 2024
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Addendum V (kelima) Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 23 Februari 2024 Addendum V (fifth) to Credit Facility Agreement No. 109 dated February 23, 2024	21 Februari 2025 February 21, 2025
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A tanggal 29 Februari 2024 Addendum I (first) to Credit Agreement and Debt Recognition No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A dated February 29, 2024	29 Februari 2025/ February 29, 2025

PROSPEK USAHA

1. Pengelolaan BUMN *Scale-Up* dan BUMN SKK melalui:
 - a. Penguatan sinergi utamanya dengan sentralisasi percepatan investasi pada anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka percepatan tujuan *value creation* dari *Holding* BUMN Danareksa.
 - b. Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis utama dari seluruh anggota Holding BUMN Danareksa.
 - c. Implementasi *shared services* di mana utamanya akan menghasilkan transparansi, percepatan informasi dan efisiensi biaya.
2. Investasi untuk percepatan transformasi
Danareksa akan melakukan aktivitas investasi yang mengedepankan sinergi pada ekosistem SOE's agar terciptanya pertumbuhan yang *sustainable* serta sebagai wujud realisasi dari mandat *Holding* investasi yang diemban oleh Danareksa.
3. Penguatan fungsi keuangan dan manajemen risiko melalui:
 - a. *Centralized treasury & corporate finance* dengan mengedepankan *cost of fund* yang optimal bagi Danareksa serta implementasi pengelolaan kas terpusat.
 - b. Penguatan fungsi manajemen risiko pada ekosistem Danareksa baik untuk pengelolaan risiko berkelanjutan maupun risiko kredit.
 - c. Standardisasi kebijakan keuangan dan standardisasi kualitas serta waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Penyelarasan pengembangan SDM melalui:
 - a. Pengembangan SDM untuk mendukung sentralisasi kelolaan anggota Holding BUMN Danareksa dan BUMN titip kelola.
 - b. Penyelarasan pengelolaan SDM pada ekosistem Danareksa.
5. Pemutakhiran kebijakan dan basis hukum melalui:
 - a. Pembaharuan terkait kebijakan dan prosedur kerja pada holding utamanya terkait *dual role holding* yakni *strategic* dan *investment holding* serta kebijakan yang mengatur keseluruhan anggota holding sesuai dengan arahan induk.
 - b. Penyelarasan fungsi legal pada keseluruhan aktivitas dan inisiatif Danareksa Group 2024.
6. Penguatan identitas dan relasi Danareksa melalui:
 - a. Penguatan *corporate branding* Danareksa sebagai holding spesialis transformasi dan investasi
 - b. Penguatan relasi antara Danareksa, investor dan *stakeholders* terkait.

BUSINESS OUTLOOK

1. Management of SOE Scale Up and SOE SKK through:
 - a. a.Strengthening synergies primarily by centralizing investment acceleration in Danareksa holding members in the context of accelerating the value creation goals of Danareksa SOE Holding.
 - b. b.Accelerating transformation is mainly by strengthening the main business of all Danareksa SOE Holding members
 - c. c.Implementation of shared services will primarily result in transparency, accelerated information, and cost efficiency.
2. Investment to accelerate transformation
Danareksa will carry out investment activities that prioritize synergy in SOE's ecosystem in order to create sustainable growth and as a form of realization of the investment holding mandate carried out by Danareksa.
3. Strengthening financial functions and risk management through:
 - a. Centralized treasury & corporate finance by prioritizing optimal cost of funds for Danareksa as well as implementing centralized cash management
 - b. Strengthening the risk management function in Danareksa ecosystem for both sustainable risk management and credit risk.
 - c. Standardization of financial policies and standardization of the quality and time of submission of financial statements
4. Alignment of HR development through:
 - a. Human resource development to support centralization of management of Danareksa SOE Holding members and SOEs restructuring.
 - b. Alignment of HR management in Danareksa ecosystem.
5. Updating policies and legal bases through:
 - a. Updates related to working policies and procedures at the holding are mainly related to dual role holding, namely strategic and investment holding as well as policies that regulate all holding members in accordance with the parent's directives.
 - b. Alignment of legal functions in all Danareksa Group activities and initiatives for 2024
6. Strengthening Danareksa's identity and relationships through:
 - a. Strengthening Danareksa's corporate branding as a specialist transformation and investment holding
 - b. Strengthening relations between Danareksa, investors, and related stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI 2024

Di tahun 2023, Danareksa mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik dan secara umum berhasil memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2023, khususnya pada aspek pendapatan, labat tahun berjalan dan struktur modal.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2023, AND PROJECTION FOR 2024

In 2023, the Company recorded quite good performance growth, and in general succeeded in meeting the targets set in the 2023 RKAP, especially in the aspects of revenue, profit for the year, and capital structure.

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Keterangan Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	11.302.609	11.823.695	104,61
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.299.301	1.300.150	100,07
Struktur Modal Capital Structure	35.039.678	40.348.703	115,15

Di tahun 2024, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi ekonomi dan bisnis, baik di dalam maupun luar negeri, Danareksa menargetkan untuk meraih pertumbuhan kinerja pada kisaran 4,00%-12,00%.

In 2024, by considering economic and business dynamics, both at home and abroad, Danareksa targets to achieve performance growth in the range of 4.00%-12.00%.

ASPEK PEMASARAN

- Pelaksanaan proyek *advisory* memaksimalkan potensi anggota Holding BUMN Danareksa melalui:
 - Kerja sama investasi dalam Holding BUMN Danareksa;
 - Reorganisasi anak dan cucu usaha dalam rangka penyehatan dan akselerasi; dan
 - Pencarian mitra investor, struktur pendanaan dan jasa konsultasi.
- Pelaksanaan proyek *advisory* untuk eksternal Holding BUMN Danareksa yang berfokus pada ekosistem BUMN di antaranya melalui pemberian jasa terkait pekerjaan:
 - Restrukturisasi utang BUMN;
 - Studi kelayakan untuk investasi dengan fokus pada sektor ketahanan pangan, *renewable energy* dan yang memiliki dampak sosial;
 - Retensi atas klien dengan kelanjutan dari proyek sebelumnya dalam rangka menjaga kesinambungan proyek; dan
 - Penguatan peran PMO dalam Proyek Strategis Nasional terutama terkait dengan kawasan industri.

MARKETING ASPECT

- Implementation of advisory projects maximizes the potential of Danareksa holding members through:
 - Investment cooperation in Danareksa SOE Holding
 - Reorganization of subsidiaries and second-tier subsidiaries in the context of restructuring and acceleration; and
 - Search for investor partners, funding structure, and consulting services
- Implementation of advisory projects for external party of Danareksa SOE Holding, which focuses on SOE ecosystem, including through the provision of occupational-related services:
 - SOE debt restructuring
 - Feasibility study for investment with a focus on food security, renewable energy, and those that have a social impact
 - Retention of clients with continuation of previous projects in order to maintain project continuity; and
 - Strengthening PMO role in National Strategic Projects, especially those related to industrial areas

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perseroan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Kronologis Pembagian Dividen

Danareksa tidak membagikan dividen di tahun 2022 dan 2023.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui kementerian BUMN dan Perseroan bukan berbentuk perusahaan publik. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2023 tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *Employee Stock Option Program/Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) yang dapat diungkapkan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

1. Obligasi VII Danareksa 2023
Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi VII tahun 2023, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - a. Sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan seluruh dan sebagian pokok utang Perbankan.
 - b. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja yang terdiri dari biaya gaji karyawan dan biaya operasional dan pemasaran aktivitas kegiatan usaha Perseroan.
2. Obligasi VIII Danareksa 2023
Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi VIII tahun 2023, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is conducted based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves of the Company. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Chronology of Dividend Distribution

Danareksa did not pay dividends in 2022 and 2023.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As previously disclosed, the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs and the Company is not a public company. Therefore, until December 31, 2023, there is no policy or implementation of *Employee Stock Option Program/Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) that can be disclosed.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

1. Danareksa Bond VII 2023
The proceeds from the Public Offering of Bond VII 2023, less issuance costs, will be used by the Company for the following:
 - a. Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah) will be used for the repayment of all and part of the principal of Banking Payable.
 - b. The remainder will be used for working capital consisting of employee salary and operational and marketing costs of the Company's business activities.
2. Danareksa Bond VIII 2023
The proceeds from the Public Offering of the Bonds VIII 2023, less issuance costs, will be used by the Company for the following:

- a. Sebesar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk pelunasan pokok utang Perbankan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya.
 - b. Sisanya akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak, yang akan digunakan Perusahaan Anak untuk kegiatan investasi dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan oleh PT Nindya Karya atas kebutuhan investasi-investasi, termasuk namun tidak terbatas pada investasi proyek transportasi publik, investasi proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), investasi proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), terutama untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara, dan investasi proyek pembangunan gedung dan fasilitas umum.
 - Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, dan/atau PT Kawasan Berikat Nusantara atas kebutuhan investasi-investasi, termasuk namun tidak terbatas pada investasi fasilitas pergudangan dan/atau bangunan, dan investasi pengembangan utilitas dasar fasilitas pengelolaan dan distribusi air, fasilitas pengelolaan limbah cair, dan penyediaan infrastruktur penunjang.
- a. 50% (fifty percent) will be used to repay the principal of the Company's Banking Payable, either partially or in full.
 - b. The remaining amount will be used to provide loans to Subsidiaries, which will be used by Subsidiaries for investment activities with the following details:
 - approximately 50% (fifty percent) will be used by PT Nindya Karya for investment needs, including but not limited to investment in public transportation projects, investment in special economic zone (SEZ) development projects, investment in government and business entity cooperation (PPP) projects, especially to support the development of the Nusantara Capital City, and investment in building construction projects and public facilities.
 - around 50% (fifty percent) will be used by PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, and/or PT Kawasan Berikat Nusantara for investment needs, including but not limited to investment in warehousing facilities and/or buildings, and investment in the development of basic utilities for water management and distribution facilities, liquid waste management facilities, and the provision of supporting infrastructure.

Penyaluran pinjaman kepada PT Nindya Karya, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, dan/atau PT Kawasan Berikat Nusantara akan dilakukan dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar. Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh PT Nindya Karya, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, dan/atau PT Kawasan Berikat Nusantara kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut sebagai modal kerja dan/atau belanja modal dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang yang terkait dengan Danareksa.

Loans will be distributed to PT Nindya Karya, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, and/or PT Kawasan Berikat Nusantara following market-prevailing fair terms and conditions. If PT Nindya Karya, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, and/or PT Kawasan Berikat Nusantara return the loaned funds to the Company, the funds will be used for working capital and/or capital expenditure to support the Company's business activities.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

Throughout 2023, there was no material information and facts on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt restructuring related to Danareksa.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak manapun.

Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Direksi menyatakan bahwa berbagai transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Demikian juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi di atas, dan telah memastikan bahwa kedua transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perusahaan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 42 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan (sebagaimana terlampir).

Transaksi Benturan Kepentingan

Di tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

Material Transactions

Throughout 2023, the Company did not conduct material transactions with any party.

Affiliated Transactions

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in transactions with related parties at prices and terms agreed upon by the parties. The Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties" and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. KEP347/BL/2012, dated June 25, 2012, on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

The Board of Directors stated that various related party transactions have gone through adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are conducted in compliance with the arm's length principle. Likewise, the Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the above affiliated transactions, and have ensured that the above affiliated transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have fulfilled the arm's length principle.

For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out to generate operating revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, the Company has disclosed them as the explanation of the balances and transactions above in line with the information contained in Note 42 to the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Conflict of Interest Transactions

In 2023, there were no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that required independent shareholder approval.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

1. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
2. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN
3. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN
4. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru yang diterapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of the end of 2023, the amendments to laws and regulations with significant impact on the Company are as follows:

1. SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs
2. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs
3. SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of SOEs
4. OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were no changes to the new accounting policies applied to the Company's financial statements for the 2023 financial year.



05

TINJAUAN OPERASIONAL

Business Support Functions

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang sangat penting dalam program transformasi yang tengah dijalankan Perseroan. Sejalan dengan program transformasi tersebut, Perseroan juga melakukan transformasi *Human Capital* menjadi *Cluster Leader* dalam pengelolaan *Human Capital* dengan menetapkan standardisasi pengelolaan SDM untuk mendukung tercapainya sasaran Danareksa sebagai holding.

Human resources (HR) play a significant role in the transformation program that the Company is currently running. In line with the transformation program, the Company is also transforming Human Capital into a Cluster Leader in Human Capital management by establishing HR management standardization to support the achievement of Danareksa's goals as a holding company.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Puncak Top Management	9	3	12	11	3	0	3	3
Manajemen Madya Middle Management	8	9	17	15	13	10	23	23
Pelaksana Staff	52	32	84	74	43	32	75	74
Jumlah Total	69	44	113	100	59	42	101	100

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Employee Composition Based on Position Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	53	36	89	88	48	38	86	88
Karyawan Kontrak Contract Employee	7	5	12	12	8	4	12	12
Jumlah Total	60	41	101	100	56	42	98	100

Employee Composition by Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pascasarjana Post Graduate	19	10	29	29	16	10	26	27
SI Bachelor	40	29	70	69	38	30	68	69
Diploma Diploma	0	2	2	2	2	2	4	4
Jumlah Total	59	41	101	100	56	42	98	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
<30	36	28	64	63	9	13	22	22
30-45	20	6	26	26	29	20	49	50
> 45	4	7	11	11	18	9	27	28
Jumlah Total	60	41	101	100	56	42	98	100

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Proses transformasi *human capital* Danareksa terus berlanjut di tahun 2023. Perseroan meyakini bahwa transformasi merupakan faktor kunci yang dapat mengantarkan Danareksa untuk meraih kesuksesan dan menjawab kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada Danareksa.

Sejalan dengan proses transformasi *human capital*, di tahun 2023 Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif dalam pengelolaan *human capital*, antara lain:

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGIES

Danareksa's Human Capital transformation continued in 2023. The Company believes that transformation is a critical factor in Danareksa's success and ability to fulfill the government's trust in the Company.

In accordance with the human capital transformation process, the Company undertook several human capital management initiatives in 2023, including:

ROADMAP HUMAN CAPITAL

DANAREKSA CLUSTER HUMAN CAPITAL ROADMAP

Agile Human Capital Dalam Mempercepat Transformasi BUMN, Digitalisasi, dan Pemberdayaan Milenial & Perempuan

Agile Human Capital in Accelerating SOE's Transformation, Digitalization, and Millennial & Women Empowerment

Tujuan:

- Menciptakan organisasi berkelanjutan melalui pengelolaan *Human Capital* Andal.
- Mendorong *Human Capital* untuk memiliki *Competitive Advantage* dalam pencapaian strategi bisnis dan transformasi digital organisasi
- Mendorong Pemberdayaan Milenial dan Perempuan untuk menjadi pemimpin masa depan organisasi

Objective:

- Creating a sustainable organization through the management of reliable Human Capital
- Encouraging Human Capital to have a Competitive Advantage in achieving business strategies and digital transformation of the organization.
- Empowering Millennials and Women to become the future leaders of the organization

2022

Pembenahan Pengelolaan
Human Capital
Reformation of Human
Capital Management

2023

Integrasi & Harmonisasi
Pengelolaan *Human Capital*
Integration & Harmonization of
Human Capital Management

2024

Pengelolaan *Human Capital*
Adaptif (*Capital Human Capital*)
Adaptive Human Capital
Management (Human Capital)

Pengelolaan *Human Capital* | Human Capital Management

Danareksa Learning Institute | Danareksa Learning Institute

Penyelarasan Strategi | Strategy Alignment

Pemberdayaan Millennials & Perempuan | Millennials & Women Empowerment

Dalam rangka mendukung pelaksanaan transformasi Danareksa sebagai holding, Danareksa telah menyusun *Roadmap Human Capital* periode 2022-2024.

In order to support the implementation of Danareksa's transformation as a holding company, Danareksa developed a Human Capital Roadmap for 2022-2024. The roadmap has been aligned with the Company's Long-Term Plan

Perjalanan transformasi *Human Capital* di Holding BUMN Danareksa berjalan sesuai dengan rencana yang dicanangkan dalam *roadmap Human Capital* dengan sasaran mencapai HC *maturity* di level *basic practice* bagi seluruh anggota holding pada akhir tahun 2023. Danareksa sebagai holding bertugas memastikan implementasi transformasi SDM di seluruh perusahaan yang menjadi anggota Holding BUMN Danareksa, maupun perusahaan titip kelola terlaksana sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala dilakukan secara periodik setiap 6 (enam) bulan, guna memonitor implementasi *roadmap* dan melakukan pendampingan agar transformasi SDM di lingkungan Danareksa dapat terlaksana.

The Journey of Human Capital Transformation in Holding Danareksa follows the plan outlined in the Human Capital roadmap, with the goal of achieving HC maturity at the basic practice level for all holding members at the end of 2023. Danareksa, as a holding, is responsible for ensuring that HR transformation is implemented in all Holding Danareksa members as well as entrusted companies in accordance with the established roadmap. Periodic evaluations are conducted every 6 (six) months to monitor the implementation of the roadmap and provide assistance in achieving HR transformation within Danareksa.

FOKUS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sesuai dengan *Roadmap Human Capital* Danareksa, tahun 2023 Perseroan berada pada fase Integrasi & Harmonisasi Pengelolaan *Human Capital*. Fase ini merupakan fase yang sangat penting, di mana Perseroan harus dapat menyelaraskan program pengelolaan *human capital* di seluruh entitas anak yang memiliki karakteristik industri yang beragam.

Program kerja Divisi *Human Capital* di tahun 2023 mengusung tema "Harmonisasi & Penguatan Fundamental Pengelolaan *Human Capital*", menitikberatkan pada hal-hal berikut:

1. **Implementasi *Roadmap Human Capital***
Melakukan perbaikan secara menyeluruh terkait fundamental pengelolaan SDM, penetapan standardisasi pengelolaan SDM, membangun infrastruktur dan sistem pendukung yang diperlukan dalam mencapai pengelolaan SDM yang terintegrasi.
2. ***Talent Management* dan *Employee Mobility***
Holding BUMN Danareksa berkomitmen memberikan kesempatan belajar dan memperdalam pengalaman kerja bagi karyawan Anggota Holding yang berprestasi untuk melakukan *Job Internship* di Danareksa melalui program *Center of Excellence*, selain itu dengan implementasi program *Employee Mobility*, maka Danareksa dapat memfasilitasi aspirasi dan pengembangan karir karyawan di lingkungan Holding BUMN Danareksa.
3. **Pengembangan SDM dan Membangun Budaya**
Pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas SDM sesuai dengan standardisasi arsitektur kompetensi teknis dan non-teknis yang sudah dibangun secara berkelanjutan, membangun budaya belajar mandiri melalui *e-learning system Danareksa LEAD* (*Learn-Exercise-Action-Deliver*), serta mendorong penerapan perilaku "AKHLAK" (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) di lingkungan Holding BUMN Danareksa melalui berbagai program dan kegiatan.
4. ***Empower Digital Solutions* (Pemberdayaan Solusi Digital)**
Melakukan inovasi atau pembaruan melalui pemanfaatan teknologi/solusi digital/online platform/portal/aplikasi, baik dari sisi proses bisnis, program kerja *Human Capital* dan juga infrastruktur/sistem guna mencapai operasional *Human Capital* yang lebih efektif di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

FOCUS OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Danareksa's Human Capital Roadmap states that the Company was in the Integration & Harmonization phase of Human Capital Management in 2023. This was a critical phase in which the Company must be able to coordinate human capital management programs across all subsidiaries with diverse industrial characteristics.

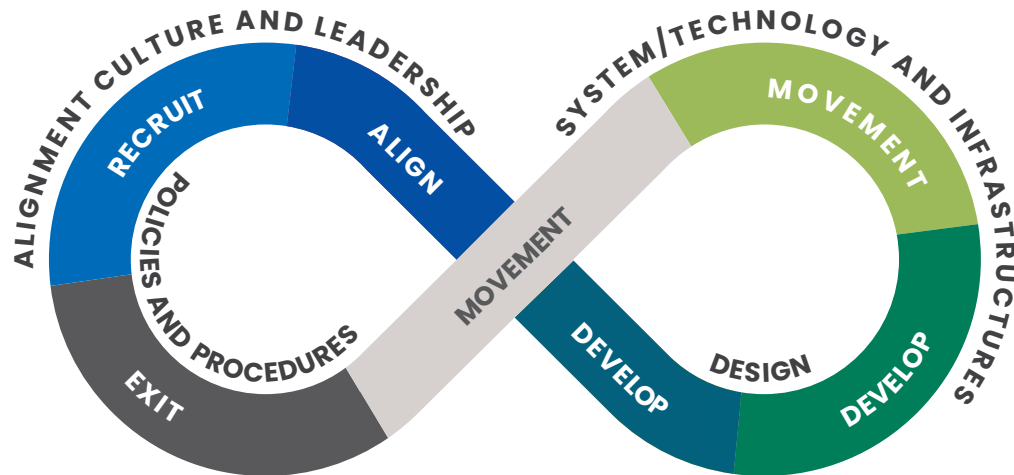
The Human Capital Division's work program in 2023 carried the theme "Harmonizing & Strengthening the Fundamentals of Human Capital Management", focusing on the following matters:

1. **Implementation of Human Capital Roadmap**
Making comprehensive improvements related to HR management fundamentals, establishing HR management standardization, building infrastructure and support systems needed to achieve integrated HR management.
2. **Talent Management and Employee Mobility**
Holding Danareksa is committed to providing learning opportunities and deepening work experience for outstanding employees of Holding Members to conduct Job Internships at Danareksa through the Center of Excellence program, in addition to the implementation of Employee Mobility program, Danareksa can facilitate the aspirations and career development of employees within Holding Danareksa.
3. **HR Development and Culture Building**
Conducting competency development in improving HR capabilities in accordance with the standardization of technical and non-technical competency architecture that has been built on an ongoing basis, building a culture of self-learning through Danareksa LEAD (*Learn-Exercise-Action-Deliver*) e-learning system, and encouraging the application of "AKHLAK" (Trustworthy - Competent - Harmonious - Loyal - Adaptive - Collaborative) behavior within Holding Danareksa through various programs and activities.
4. **Empower Digital Solutions**
Performing innovations or updates through the use of technology/digital solutions/online platforms/portals/applications, in terms of business processes, Human Capital work programs, and also infrastructure/systems in order to achieve more effective Human Capital operations within Holding Danareksa.

MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Siklus Hidup Pegawai | Siklus Hidup Pegawai



Employee Life-cycle Danareksa meliputi:

1. *Recruit*
Penyelarasan: Sistem *on-boarding* Karyawan dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar Karyawan lama dan baru.
2. *Align*
Penyelarasan: Sistem *on-boarding* Karyawan dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar Karyawan lama dan baru.
3. *Develop*
Pengembangan SDM: Sistem pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM.
4. *Design*
Perancangan Pengembangan organisasi: yaitu proses merancang kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*), yang meliputi penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karier dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja.
5. *Appraise*
Manajemen Kinerja: Sistem Penilaian kinerja individu yang transparan dan terukur.
6. *Reward*
Penghargaan SDM: Sistem imbalan yang kompetitif dan tepat sasaran.
7. *Movement*
Manajemen karier: Sistem manajemen *talent*, karier dan suksesi yang berkualitas.
8. *Exit*
Berakhirnya hubungan kerja: prosedur Karyawan meninggalkan perusahaan.

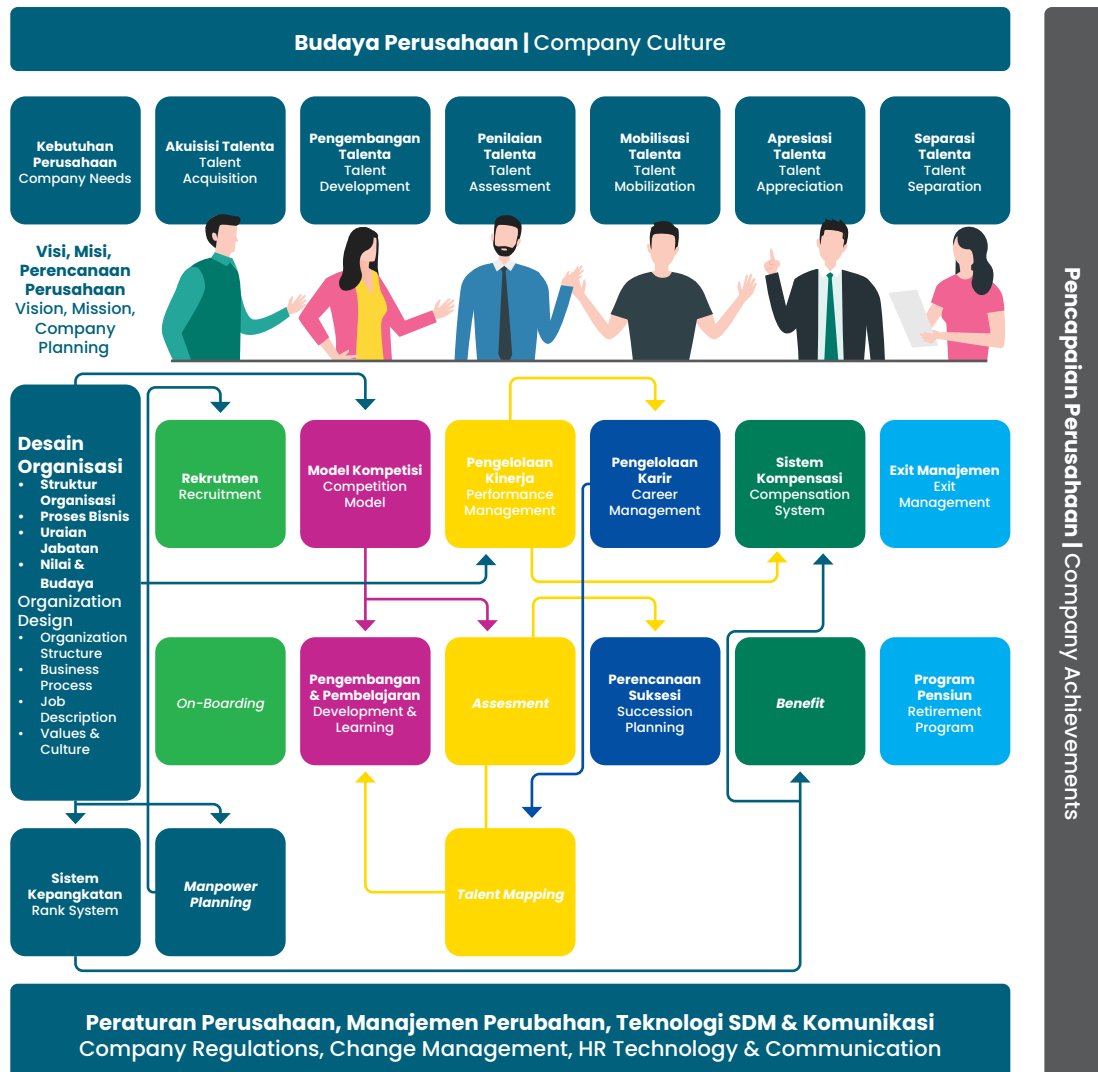
Danareksa's Employee Life-cycle includes:

1. *Recruit*
Alignment: An employee onboarding system and employment relationship that can align aspects of the organization's goals while also improving relationships between old and new employees.
2. *Align*
Alignment: An employee onboarding system and employment relationship that can align aspects of the organization's goals and improve relationships between old and new employees.
3. *Develop*
HR development: Training and development system to improve HR capacity.
4. *Design*
Organization Development Design: the process of designing organizational development policies, which includes the preparation of organizational structures, job evaluations, career development and workforce needs planning.
5. *Appraise*
Performance Management: Transparent and measurable individual performance appraisal system.
6. *Reward*
HR Rewards: Competitive and targeted reward system.
7. *Movement*
Career management: Quality talent, career, and succession management system.
8. *Exit*
Termination of employment: the procedure by which an employee leaves the company.

Berdasarkan *Employee Life Cycle*, Perseroan merancang *Integrated Human Capital System* dalam mengelola data karyawan sebagai berikut:

Based on the *Employee Life Cycle*, the Company designed an *Integrated Human Capital System* for managing employee data as follows:

Sistem Terintegrasi *Human Capital* | *Human Capital Integrated System*



Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen karyawan baru di lingkungan Danareksa melalui persyaratan dan tahapan seleksi yang pelaksanaannya mengacu kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Proses *talent acquisition* tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan strategi yang dijalankan Perseroan.

Danareksa telah memiliki mekanisme yang komprehensif dalam proses rekrutmen karyawan sehingga dapat memperoleh karyawan yang tidak hanya memiliki *skill* dan *knowledge* sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tapi juga memiliki *attitude* yang sesuai dengan budaya Perseroan. Selain itu, Danareksa juga memiliki mekanisme rekrutmen internal melalui program promosi dan rotasi.

Recruitment

Danareksa recruits new employees through requirements and selection stages that are based on the provisions and regulations that apply to the Company. The talent acquisition process is carried out to meet the Company's needs and implement its strategies.

Danareksa has a comprehensive employee recruitment process in place to ensure that employees not only have the necessary skills and knowledge for the job, but also have an attitude that aligns with the Company's culture. Danareksa also employs an internal recruitment strategy through promotion and rotation programs.

Pada tahun 2023, Danareksa telah melakukan rekrutmen 17 karyawan, yang terdiri dari 3 *fresh graduate*, dan 14 karyawan *pro hire*.

Manajemen Kinerja

Sistem penilaian kinerja di Danareksa disusun untuk mengatur kegiatan pengelolaan kinerja yang terdiri dari tahapan penyusunan target dan indikator kinerja, monitoring, dan evaluasi capaian kinerja secara periodik, penilaian kinerja individu dan penilaian kompetensi secara tahunan, serta pemberian reward atas capaian kinerja. Penilaian kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pengembangan karyawan guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan Penilaian Kinerja untuk mendukung pencapaian target bisnis, *engagement* karyawan, meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja, serta tersedia data untuk pengembangan talenta, promosi dan kompensasi bagi karyawan.

Tahapan penilaian kinerja karyawan Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan target (*goal setting*) oleh karyawan yang disepakati bersama dengan atasan langsung.
2. *Coaching* dan *mentoring* antara karyawan dengan atasan langsung.
3. Penilaian kinerja karyawan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada tengah dan akhir tahun.

Pengelolaan karier yang mengakomodir aspirasi karier karyawan berdasarkan kompetensi dan disesuaikan kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari pengelolaan karier yang efektif di Perseroan. Kriteria dan prosedur pergerakan karier yang adil, objektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karier yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karier di Perseroan.

Manajemen Talenta merupakan pengelolaan SDM Danareksa melalui proses analisa, asesmen, pengembangan berkesinambungan melalui pemanfaatan potensi karyawan yang berbakat untuk melanjutkan proses suksesi guna meraih kinerja yang optimal. Pelaksanaan Manajemen Talenta memperhatikan ketersediaan anggaran dan kebutuhan suksesi. Proses Manajemen Talenta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kategorisasi talenta (*Talent Categorization*)
Merupakan proses penetapan kriteria dan identifikasi talenta melalui asesmen perilaku dan kinerja yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Danareksa hired 17 employees in 2023, which included 3 new graduates and 14 experienced employees.

Performance Management

Danareksa's performance appraisal system is designed to organize performance management activities, including the stages of preparing targets and performance indicators, periodically monitoring, and evaluating performance achievements, annually assessing individual performance and competence, and rewarding performance achievements. Employee performance appraisals can be used as a guide when developing employee development plans to improve the company's performance.

The goal of performance appraisal is to help businesses achieve their goals, increase employee engagement, productivity, and motivation, and provide data for talent development, promotion, and employee compensation.

Danareksa employee performance appraisal process is divided into the following stages:

1. Target planning (*goal setting*) by employees agreed upon with direct supervisors.
2. Coaching and mentoring between employees and direct supervisors.
3. Employee performance appraisal that is carried out 2 (two) times a year, namely at the middle and end of the year.

Career management that accommodates employees' career aspirations based on competence and adjusted to the needs of the company is the foundation of effective career management in the Company. Fair, objective, and transparent career movement criteria and procedures, as well as clear career paths and levels are important factors in career management in the Company.

Talent Management is the management of Danareksa's human resources through the process of analysis, assessment, and continuous development through the utilization of the potential of talented employees to continue the succession process to achieve optimal performance. The implementation of Talent Management considers budget availability and succession needs. The Talent Management process is carried out through the following stages:

1. Talent categorization
This is the process of determining criteria and identifying talents through behavioral and performance assessments that can be carried out by internal and external parties.

2. Pemetaan talenta (*Talent Mapping*)
Adalah proses pemetaan talenta sesuai kriteria dan hasil asesmen yang diperoleh atau disebut *talent matrix*.
3. *Talent Pool Review*
Merupakan proses komunikasi pembahasan dan penetapan talenta yang dilakukan oleh Komite Talenta.
4. Pengembangan talenta (*Talent Development*)
Adalah rencana pengembangan kompetensi yang akan diberikan untuk para *talent*.
5. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)
Merupakan proses penyaringan talenta menjadi kandidat suksesi untuk posisi atau jabatan tertentu.

2. Talent Mapping
This is the process of mapping talents according to the criteria and assessment results obtained (*talent matrix*).
3. Talent Pool Review
This is the communication process of discussing and determining talents carried out by the Talent Committee.
4. Talent Development
This is a competency development plan that will be provided for talents.
5. Succession Planning
This is the process of screening talents to become succession candidates for certain positions or ranks.

Penghargaan bagi Karyawan

Danareksa mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan karyawan. Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan ujung tombak bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun budaya kerja yang berlandaskan kinerja dan menjadi bagian integral karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Di samping itu, Perseroan juga memberikan apresiasi terhadap karyawan yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu. Apresiasi ini diwujudkan melalui pemberian berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut:

Employee Rewards

Danareksa fosters mutually beneficial relationships with its employees. The Company believes that its employees are the driving force behind the realization of its vision and mission. As a result, the company creates a performance-based work culture that becomes an integral part of employees' ability to carry out their duties. In addition, the Company recognizes employees who have dedicated themselves for a set period. This appreciation is realized through the provision of various awards, which are given annually in the following forms:

Bentuk Penghargaan Forms of Award	Frekuensi Frequency	Nominasi Pegawai Employee Nomination
Bonus/insentif Bonus/incentive	Tahunan Annually	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Promosi Promotion	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Karyawan teladan Exemplary employee	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Masa kerja Length of Service	Termin Term	Masa kerja 8, 15 dan 20 tahun. 8, 15 and 20 years of service.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan sesuai peraturan perundang-undangan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

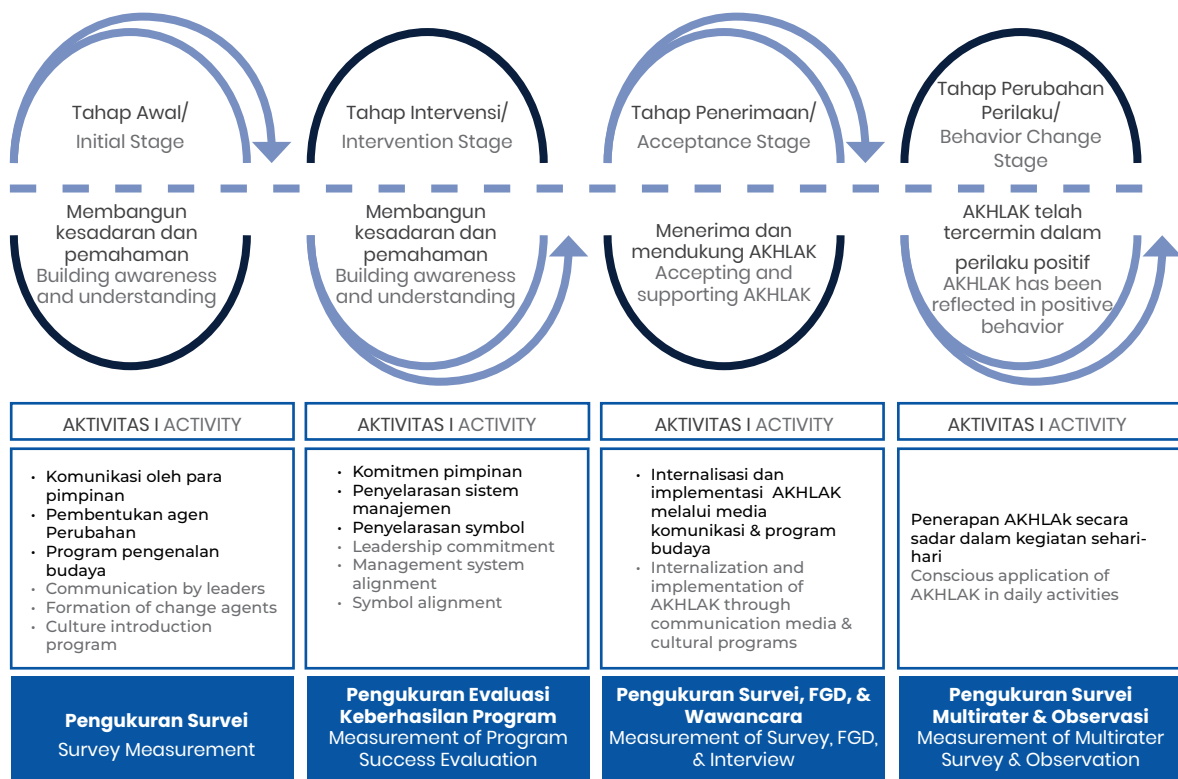
Furthermore, the Company strives to improve employee welfare by implementing a competitive remuneration system in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Collective Labor Agreement (CLA).

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawan, di antaranya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana), mengikutsertakan karyawan dan keluarga inti dari karyawan dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Fasilitas dan manfaat lainnya bagi karyawan diberikan berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

In addition to competitive remuneration, the Company provides facilities to employees, such as inclusion in BPJS-Employment, BPJS-Health, Pension Fund, and Danareksa Cooperative (Kopedana) programs, as well as inpatient health insurance and outpatient reimbursement facilities for employees and their immediate families. Other facilities and benefits for employees are provided based on grade and are regulated by the Decree of the Board of Directors.

Program Membangun Budaya Kerja Sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan

Program to Build Work Culture in Accordance with Company Values



Memahami (knowing)
Memiliki tingkat pemahaman AKHLAK
Understanding (knowing)
Having a level of understanding of AKHLAK

Menerima (receiving)
Menerima AKHLAK dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
Receiving
Accepting AKHLAK and practicing it in daily life

Mempengaruhi (influencing)
Mengimplementasikan, memberikan contoh dan mengajak orang lain untuk menerapkan AKHLAK
Implementing, setting an example, and inviting others to apply AKHLAK

Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK – Tahap Awal

- Penerbitan surat edaran terkait nilai-nilai perusahaan
Direksi PT Danareksa (Persero) memandang perlu menerapkan AKHLAK sebagai pedoman pembentukan nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan. Oleh karena itu diterbitkanlah surat edaran terkait pelaksanaan AKHLAK untuk diterapkan bagi seluruh karyawan

Implementation of AKHLAK Core Values – Initial Stage

- Issuance of circular letter related to corporate values
The Board of Directors of PT Danareksa (Persero) considers it necessary to implement AKHLAK as a guideline for the establishment of corporate values in carrying out its business activities to improve company performance. Therefore, a circular letter related to the implementation of AKHLAK was issued to be implemented for all

Danareksa – surat edaran nomor SE-44/003/DIR tanggal 14 Agustus 2020 terkait nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) PT Danareksa (Persero).

2. Pembentukan Agen Perubahan
Surat nomor S-47/082/DIRUT tanggal 10 Februari 2023 tentang Pelaksanaan *Self Assessment* AKHLAK Culture Journey dan Penunjukan *Change Agent* Anggota Holding disampaikan kepada seluruh anggota Holding BUMN Danareksa untuk melakukan pembentukan/penunjukan *change agent* AKHLAK di perusahaan masing-masing.
3. Program Pengenalan Budaya AKHLAK
 - a. Program *Employee AKHLAK Award*
 - b. Peringatan Ulang Tahun AKHLAK
 - c. Pengukuran AKHLAK Culture Index (ACHI)

Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK – Tahap Intervensi

1. Penyelarasan Simbol
2. Penyelarasan Sistem Manajemen
Penyelarasan sistem ini dilakukan melalui *performance appraisal* dan kode etik perusahaan:
 - a. *Performance Appraisal*
PT Danareksa (Persero) telah mengintegrasikan aspek AKHLAK ke dalam sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*). Penyelarasan nilai-nilai AKHLAK diselaraskan dengan penilaian kinerja melalui perilaku AKHLAK. Hal ini selain mendukung proses internalisasi namun juga menjadi evaluasi penilaian implementasi AKHLAK pada level individu. Proses penilaian perilaku AKHLAK dilakukan dengan *multirater* penilaian di antaranya: i) penilaian terhadap diri sendiri, ii) penilaian sejawat, dan iii) penilaian atasan. Penilaian dilakukan untuk mengukur perilaku/sikap kerja karyawan yang mencerminkan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).
 - b. Kode Etik Perusahaan
PT Danareksa (Persero) memiliki pedoman kode etik dan perilaku (*Code of Conduct*) No. KD-44/030/DIR tanggal 30 September 2020. Pedoman ini dijadikan sebagai pedoman melaksanakan nilai-nilai dasar perusahaan yang diselaraskan dengan nilai-nilai utama AKHLAK.

Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK – Tahap Penerimaan

1. AKHLAK Challenge
2. AKHLAK Award
3. AKHLAK *Self-Assessment* Holding BUMN Danareksa tahun 2023

Danareksa employees – circular letter number SE-44/003/DIR dated August 14, 2020 related to the corporate values of PT Danareksa (Persero).

2. Establishment of Change Agent
Letter number S-47/082/DIRUT dated February 10, 2023 on Implementation of AKHLAK Culture Journey *Self-Assessment* and Appointment of Change Agent for Holding Members was sent to all members of Holding Danareksa to establish/appoint AKHLAK change agents in their respective companies.
3. AKHLAK Culture Introduction Program
 - a. Employee AKHLAK Award Program
 - b. AKHLAK Anniversary Commemoration
 - c. AKHLAK Culture Index (ACHI) Measurement

Implementation of AKHLAK Key Values – Intervention Stage

1. Symbol Refinement
2. Management System Alignment
This system alignment is done through performance appraisal and the Company's code of conduct:
 - a. *Performance Appraisal*
PT Danareksa (Persero) has incorporated AKHLAK aspects into its performance appraisal system. The alignment of AKHLAK values and performance appraisal is achieved through AKHLAK behavior. This not only aids in the internalization process, but also serves as an evaluation of AKHLAK implementation assessment on an individual basis. AKHLAK behavior assessment process uses a *multirater* assessment, which includes: i) self-assessment, ii) peer assessment, and iii) supervisor assessment. The assessment is used for determining employee behavior/work attitudes that reflect AKHLAK values (trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative).
 - b. Company Code of Conduct
PT Danareksa (Persero) has a code of ethics and behavior (*Code of Conduct*) no. KD-44/030/DIR dated September 30, 2020. This guideline is used as a guideline for implementing the Company's basic values which are aligned with the main values of AKHLAK.

Implementation of AKHLAK Core Values – Acceptance Stage

1. AKHLAK Challenge
2. AKHLAK Award
3. AKHLAK *Self-Assessment* Holding Danareksa in 2023

Pengembangan Kompetensi

Perseroan terus berupaya secara konsisten untuk memperkaya Sumber Daya Manusia (SDM) melalui serangkaian program pengembangan kompetensi. Upaya ini dilakukan dengan tujuan mencapai kinerja dan produktivitas yang tinggi, yang menjadi landasan kesuksesan Perseroan di masa depan. Dalam semangat inklusivitas, Perseroan memberikan peluang pengembangan kompetensi kepada setiap karyawan tanpa memandang tingkat jabatan atau gender. Program pendidikan dan pelatihan diimplementasikan sebagai sarana utama untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang.

Pengembangan kompetensi karyawan tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, tetapi juga aspek kepribadian dan tata nilai. Perseroan meyakini bahwa karyawan yang andal dengan tata nilai yang kuat dapat menjadi pilar utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan operasional Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk membentuk tim yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan dedikasi terhadap nilai-nilai perusahaan.

Pada tahap pelaksanaan, Perseroan menyelenggarakan beragam program pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat internal maupun melibatkan pihak ketiga. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengikuti 61 *public training* dan menyelenggarakan 17 kali *in-house training*. Partisipasi aktif dalam pelatihan-pelatihan tersebut mencerminkan komitmen nyata Perseroan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi mereka.

Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya identifikasi kebutuhan kompetensi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program pengembangan kompetensi karyawan disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang teridentifikasi, dengan tujuan memaksimalkan potensi dan keahlian karyawan. Melalui Upaya ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu tetapi juga mengukuhkan fondasi untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal di masa depan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 78 program pelatihan yang diikuti oleh 119 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

The Company is constantly striving to improve its Human Resources (HR) through a variety of competency development programs. This effort is made with the goal of achieving high performance and productivity, which will serve as the foundation for the Company's future success. In the spirit of inclusivity, the Company offers competency development opportunities to all employees, regardless of position level or gender. Education and training programs are implemented as the primary means of creating an environment in which each individual can thrive and develop.

Employee competency development includes not only technical aspects, but also personality and values. The Company believes that dependable employees with strong values can be the primary pillars supporting the Company's operational decision-making processes. Thus, the Company is dedicated to assembling a team that is not only technically competent, but also possesses integrity and a commitment to the Company's values.

During the implementation stage, the Company organizes a variety of education and training programs, both internally and with third parties. In 2023, the Company successfully attended 61 public trainings and organized 17 in-house trainings. Active participation in these trainings demonstrates the Company's genuine commitment to giving all employees equal opportunities to develop their skills.

Furthermore, the Company recognizes the importance of continuously identifying competency needs. Therefore, employee competency development programs are created based on an analysis of identified needs, with the goal of maximizing employee potential and expertise. The Company's efforts not only improve individual capabilities, but also lay the groundwork for future optimal organizational performance.

Throughout 2023, the Company held 78 training programs attended by 119 employees with the following details:

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Level Organisasi tahun 2023

Competency Development by Organizational Level in 2023

Level Organisasi Level Organisasi	Jumlah Number	Jenis Pelatihan Training Type	Komposisi Peserta Composition of Participants			
			Berdasarkan Level Organisasi By Organization Level	Berdasarkan Jenis Pelatihan By Training Type (%)	Berdasarkan Jenis Kelamin (%) By Gender	
					Laki-laki Male	Perempuan Female
Manajemen Puncak Top Management	2	Teknis Technical	2	100	100	0
		Non teknis Non Technical		0	0	0
Manajemen Madya Middle Management	16	Teknis Technical	13	73	60	77
		Non teknis Non Technical		28	40	23
Pelaksana Executives	101	Teknis Technical	85	68	71	60
		Non teknis Non Technical		32	29	40

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengembangkan *Learning Management System* (LMS) yaitu Danareksa LEAD. Platform tersebut digunakan sebagai sarana pengembangan kompetensi baik berupa pelatihan-pelatihan dengan metode *self-paced learning* maupun platform *sharing knowledge*. Dengan pendekatan yang inklusif ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan dapat mengikuti pelatihan tanpa hambatan geografis atau waktu sehingga ini merupakan salah satu strategi pengembangan kompetensi karyawan yang dijalankan oleh Perseroan dan sentiasa relevan dengan perkembangan digital. Dari tahun ke tahun, Perseroan terus menambah jumlah pelatihan yang tersedia di dalam platform tersebut.

In 2023, the Company developed a Learning Management System (LMS) called Danareksa LEAD. The platform is used as a means to develop competencies through self-paced learning and knowledge sharing. With this inclusive approach, the Company expects to ensure that all employees can participate in training regardless of geography or time constraints. Thus, this is one of the Company's employee competency development strategies, which is always relevant to digital developments. Year after year, the Company increases the number of trainings available on the platform.

Biaya Program Pengembangan Kompetensi

Biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.389.898.131,00 untuk 78 pelatihan. Investasi ini merupakan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan baik *in-house* dan juga *public* berupa *on-site* serta tatap muka (*offline*). Investasi ini menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan serta efektivitas program pelatihan secara keseluruhan.

Cost of the Competency Development Program

Employee competency development costs in 2023 totaled Rp1,389,898,131 for 78 trainings. This investment represents the Company's employees' attendance at in-house and public training, both on-site and face-to-face (offline). This investment is critical to the success of developing employee competencies and the overall effectiveness of the training program.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai, yang juga menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perseroan memberi perhatian besar terhadap segi keamanan dan kenyamanan lingkungan kerjanya, antar lain dengan cara:

1. Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mendedikasikan satu divisi penuh, yaitu Divisi *Office Support*, yang bertanggung jawab atas keamanan kantor (menyediakan alat kebakaran ringan dan melakukan pelatihan pemadam kebakaran dan evakuasi kantor secara berkala).
3. Menyediakan *breakout room*, ruang P3K, tempat ibadah (musholla) dan ruang laktasi.
4. Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada catatan kecelakaan kerja yang signifikan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman, Perseroan telah menerapkan konsep kantor modern yang terbuka (*modern open office*).

Hubungan Industrial

Danareksa terus berkomitmen untuk membangun serta memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Perseroan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut dilakukan dengan komunikasi intensif dan keterlibatan antara Danareksa dan karyawan dalam mencapai target Perseroan yang telah dirancang.

Occupational Safety and Health Program

The Company provides a conducive working environment for employees while also ensuring their safety and health in accordance with applicable laws and regulations. To that end, the Company provides occupational safety equipment in easily accessible locations throughout the workplace, as well as standardized safety procedures. The Company places a high value on the safety and comfort of its employees, including:

1. Implementing and fulfilling HSE (*Health & Safety Environment*) and OHS (*Occupational Health and Safety*) rules in accordance with applicable regulations.
2. Dedicating a full division, the Office Support Division, which is responsible for office security (providing light fire equipment and conducting regular firefighting and office evacuation training).
3. Providing breakout rooms, first aid rooms, places of worship (musholla) and lactation rooms.
4. In providing a sense of security in the work environment, security by security is available 24 hours a day, seven days a week.

Throughout 2023, there were no significant occupational accident records. To realize a clean, healthy, and comfortable working environment, the Company has implemented the concept of a modern open office.

Industrial Relations

Danareksa continues to be committed to building and maintaining healthy and harmonious Industrial Relations as a system of healthy and constructive working relationships between employees and the Company. The relationship is based on the principle of mutual respect to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations. This is done with intensive communication and involvement between Danareksa and employees in achieving the Company's targets that have been designed.

Danareksa menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi yang teratur dan berkesinambungan. Karena itu, Perseroan juga mengizinkan terbentuknya serikat karyawan yakni Serikat Pekerja Danareksa. Selain itu, dibentuk juga wadah komunikasi antar karyawan dan manajemen yaitu Danareksa Club yang juga menjadi salah satu wadah bagi karyawan dalam melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olahraga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja. Di samping itu, guna menampung dan menyalurkan aspirasi generasi *millennial* secara khusus, telah dibentuk wadah yang terorganisir dalam BUMN Muda.

Dalam rangka mendukung perempuan dalam berkarya dan berprestasi di BUMN, dibutuhkan wadah agar perempuan saling mendukung, membangun kapabilitas, mampu beradaptasi serta menjaga keseimbangan perannya. Untuk itu, Danareksa membentuk Srikandi Danareksa.

Dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara Perseroan dan karyawan, Danareksa secara rutin mengadakan pertemuan dua belah pihak yang melibatkan serikat pekerja dan perwakilan dari Perseroan.

Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perseroan dan karyawan serta untuk menjamin keamanan antara hak dan kewajiban kedua belah pihak, Danareksa dan Serikat Pekerja telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi pedoman kerja sama antara karyawan dan Perseroan, PKB ini juga membantu kedua belah pihak untuk menyelesaikan masalah/perselisihan di tempat kerja.

PKB terakhir yang dimiliki Perseroan disahkan terakhir kali pada 10 Maret 2020 sebagaimana telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi pada tanggal 8 Oktober 2020.

DIVISI HUMAN CAPITAL

Penanggung jawab pengelolaan human capital di Danareksa berada di bawah Divisi Human Capital yang berada di bawah Direktorat SDM & Hukum, di mana per 31 Desember 2023 berlaku struktur organisasi Divisi *Human Capital* sebagai berikut:

Danareksa views employees as strategic partners in establishing and maintaining harmonious working relationships in the workplace through regular and ongoing communication. As a result, the Company also permits the formation of an employee union. Furthermore, a communication forum is also established between employees and management, which is Danareksa Club, which serves as one of the forums for employees and management to engage in joint activities regularly through various sports and art clubs to strengthen brotherhood and teamwork among coworkers. In addition, to accommodate and channel the aspirations of the millennial generation in particular, an organized forum has been formed in BUMN Muda.

To assist women in working and succeeding in SOEs, a forum is required for women to support one another, build capabilities, adapt, and maintain the balance of their roles. For this reason, Danareksa founded Srikandi Danareksa.

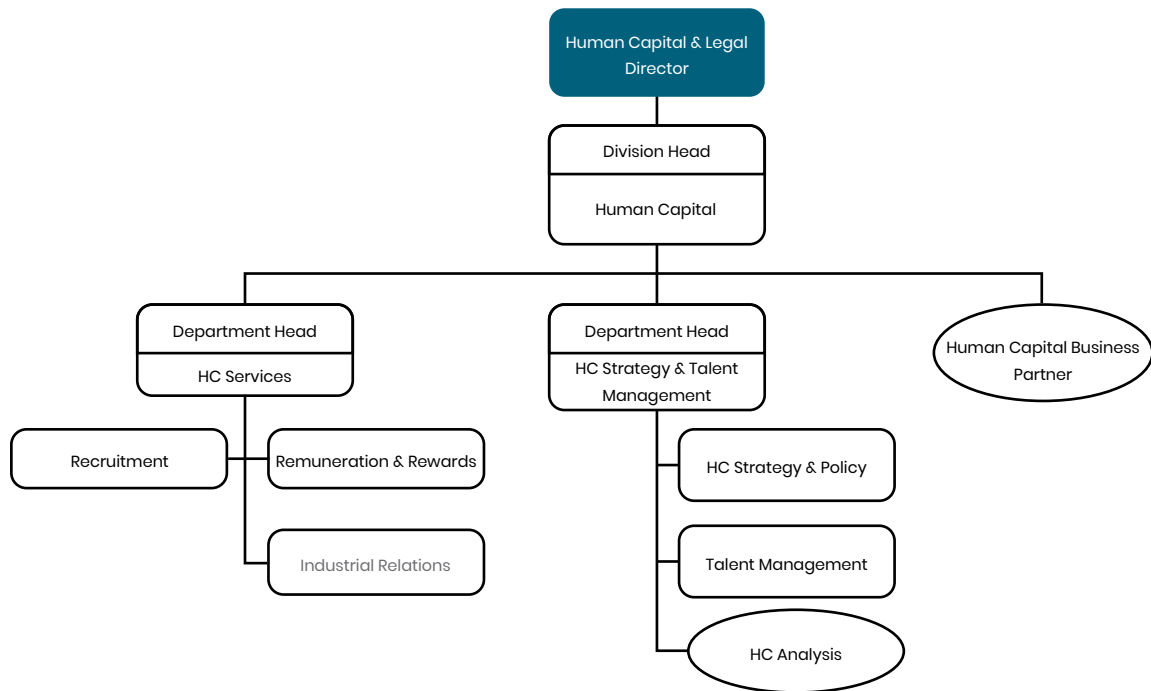
In order to establish good communication between the Company and its employees, Danareksa routinely holds two-party meetings involving labor unions and representatives from the Company.

To foster a harmonious and dynamic working relationship between the Company and its employees, as well as to ensure the security of both parties' rights and obligations, Danareksa and the Labor Union have prepared a Collective Labor Agreement (CLA) that serves as a guideline for cooperation between employees and the Company. This CLA also assists both parties in resolving workplace problems/disputes.

The Company's most recent CLA was ratified on March 10, 2020, as approved by the Ministry of Manpower and Transmigration dated October 8, 2020.

HUMAN CAPITAL DIVISION

The person in charge of human capital management in Danareksa is under the Human Capital Division which is under the Directorate of Human Resources & Law. As per December 31, 2023, the following organizational structure of the Human Capital Division applies:



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi *Human Capital*:

1. *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
3. *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karier yang adil, objektif, dan transparan;
4. *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa Karyawan berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
5. *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
6. *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karier untuk kesinambungan usaha;
7. *Compensation & Benefit*, yaitu mengelola praktik dan prosedur remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai.

Duties and Responsibilities of the Human Capital Division:

1. *Organization Development*, including conducting strategic planning related to the organization, structural changes and evaluation of policies related to HR and organization;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, which is planning manpower needs in accordance with organizational development;
3. *Career Management*, including conducting fair, objective, and transparent career management;
4. *Performance Management*, which is to assess employee performance based on performance, knowledge, ability, and work attitude;
5. *Learning & Development*, which is responsible for implementing training and development programs, including identification of training needs and training evaluation;
6. *Talent Management & Succession Planning*, namely conducting succession and career talent development for business continuity;
7. *Compensation & Benefit*, which manages remuneration practices and procedures and the provision of employee welfare support facilities.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk beraktivitas, melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya. Semakin berkembangnya teknologi, maka semakin memudahkan segala aktivitas manusia kedepannya.

Tahun 2023, Perseroan melakukan sejumlah pengembangan dalam penerapan *Human Capital Information System*, antara lain:

1. Penggunaan HRIS – EASY

Sistem HRIS – EASY selain untuk pengelolaan data karyawan dan sistem payroll Human Capital, dapat digunakan juga oleh seluruh karyawan untuk fitur:

- a. Pengajuan cuti
- b. Proses penggantian biaya rawat jalan
- c. Proses pengajuan perjalanan dinas
- d. Akses slip gaji
- e. Pengajuan *training*
- f. *Update* data pribadi

2. People Analytics

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Along with the times, the development of information technology can make it easier for humans to do activities, see news and find various information circulating in cyberspace. The more technology develops, the easier all human activities will be in the future.

In 2023, the Company carried out a number of developments in implementing Human Capital Information System, among others:

1. Use of HRIS – EASY

The HRIS – EASY system in addition to managing employee data and the Human Capital payroll system, can also be used by all employees for the following features:

- a. Leave application
- b. Outpatient reimbursement process
- c. Business trip submission process
- d. Pay slip access
- e. Training submission
- f. Update personal data

2. People Analytics

Teknologi Informasi

Information Technology

Untuk menghadirkan kegiatan operasional yang lebih efektif, aman, cepat dan efisien, Danareksa menyadari pentingnya mengikuti perkembangan Teknologi Informasi. Perseroan memperkuat strategi bisnisnya dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa.

Keberadaan Teknologi Informasi di lingkungan Perseroan sangat penting untuk mempercepat akselerasi proses bisnis internal, termasuk pengembangan SDM. Melalui peningkatan sistem teknologi informasi di lingkungan Perseroan, Danareksa mampu mendorong peningkatan kinerja Perseroan dan mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan sistem teknologi informasi di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi bisnis dengan tujuan agar mampu membantu Perseroan meningkatkan kinerja dan daya saing, mencapai target bisnis yang telah dicanangkan, mempermudah kegiatan pemantauan (*monitoring*), dan mempercepat aktivitas manajemen risiko.

Total Investasi yang dianggarkan untuk pengembangan di bidang IT pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9,9 miliar yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur IT serta pengembangan aplikasi selain untuk keperluan Danareksa juga dalam rangka *shared services* kepada Anggota Holding.

Dibandingkan tahun 2022, investasi pengembangan IT mengalami penurunan, hal ini dikarenakan tahun 2022 Danareksa berfokus dalam pengembangan infrastruktur IT dan implementasi sistem sedangkan pada Tahun 2023 yang mana infrastruktur IT dan sistem sudah terimplementasi, maka realisasi *capex* mengalami penurunan dan lebih berfokus pada *maintenance* dan *enhancement* (*opex*).

To provide more effective, safe, fast, and efficient operational activities, Danareksa realizes the importance of following the development of Information Technology. The Company strengthens its business strategy by placing technology as the main element in the process of product and service innovation.

The existence of Information Technology within the Company is very important to accelerate the acceleration of internal business processes, including human resource development. Through the improvement of information technology system within the Company, Danareksa is able to encourage the improvement of company performance and realize more effective and efficient company management.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY

The development of information technology system in the Company is always tailored to business needs and strategies, with the goal of assisting the Company in improving performance and competitiveness, meeting set business targets, facilitating monitoring activities, and accelerating risk management activities.

The total investment budgeted for IT sector development in 2023 was 9.9 billion, which was used for IT infrastructure and application development, as well as Danareksa's needs and shared services to Holding Members.

Investment in IT development has decreased in comparison to 2022, owing to Danareksa's focus on developing IT infrastructure and system implementation in 2022, whereas in 2023, after IT infrastructure and systems have been implemented, capex realization has decreased and is now primarily focused on maintenance and enhancement.

Proyek Strategis IT Tahun 2023

Fungsi dari Divisi Information and Technology adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan IT *Shared Services* kepada Anggota Holding BUMN Danareksa.

Pada tahun 2023, program dan strategi IT berfokus pada *Optimizing Value* sesuai dengan tema ITMP 2021-2025 yaitu pada upaya optimalisasi nilai atau manfaat yang didapat melalui investasi terhadap tiap inisiatif ITMP. Salah satu upaya optimalisasi nilai dapat dilakukan melalui komersialisasi hasil penelitian Danareksa yang didukung oleh inisiatif Portal Research Danareksa dan penguatan cyber security.

1. Penguatan *Cyber Security*

Dengan ditunjuknya Danareksa sebagai Holding maka diperlukan penguatan fungsi teknologi informasi di bagian cyber security sebagai pengamanan dan ketahanan di Danareksa. Penguatan *Cyber Security* merupakan hal penting yang harus dilakukan sebagai langkah pengamanan dan ketahanan di Holding BUMN Danareksa. Beberapa hal yang dilakukan pada tahun 2023 adalah:

- a. Implementasi ISO 27001 di Danareksa
- b. Implementasi *Security Information & Management* (SIEM) di Danareksa dan Anggota Holding

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan perkembangan IT yang sangat cepat, keberadaan infrastruktur IT yang mumpuni menjadi sangat penting dalam rangka mendukung layanan yang berbasis IT. Tentu untuk mendukung dan mewujudkan semua itu diperlukan kesiapan dan kehandalan perangkat infrastruktur yang memadai sehingga layanan IT dapat berjalan cepat, mudah, lancar dan aman. Untuk itu, Danareksa berupaya untuk melakukan pembangunan infrastruktur IT yang memadai dan juga mengikuti perkembangan teknologi terkini.

IT Strategic Project in 2023

The function of Information Technology Division is to provide integrated, comprehensive, and appropriate information technology-based services to ensure all business activities and company operations as well as monitoring, coordinating, and providing IT *Shared Services* to Danareksa SOE Holding Members.

In 2023, IT programs and strategies focused on *Optimizing Value* in accordance with ITMP 2021-2025 theme, namely on efforts to optimize the value or benefits obtained through investment in each ITMP initiative. One of the value optimization efforts can be done through the commercialization of Danareksa's research results supported by Danareksa Research Portal initiative and strengthening cyber security.

1. Cyber Security Strengthening

With the appointment of Danareksa as a Holding, it is necessary to strengthen the information technology function in the cyber security section as security and resilience in Danareksa. Strengthening Cyber Security is an important matter that must be done as a security and resilience measure in Holding Danareksa. Some of the measures undertaken in 2023 were:

- a. Implementation of ISO 27001 in Danareksa
- b. Implementation of *Security Information & Management* (SIEM) in Danareksa and Holding Members

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

In line with the rapid development of IT, the existence of a qualified IT infrastructure is very important to support IT-based services. Of course, to support and realize all of that, it requires the readiness and reliability of adequate infrastructure devices so that IT services can run quickly, easily, smoothly, and safely. For this reason, Danareksa strives to build adequate IT infrastructure and keep up with the latest technological developments.

Selain itu, Danareksa juga mempersiapkan pemenuhan jumlah dan kapabilitas dari personil IT dengan pembekalan pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

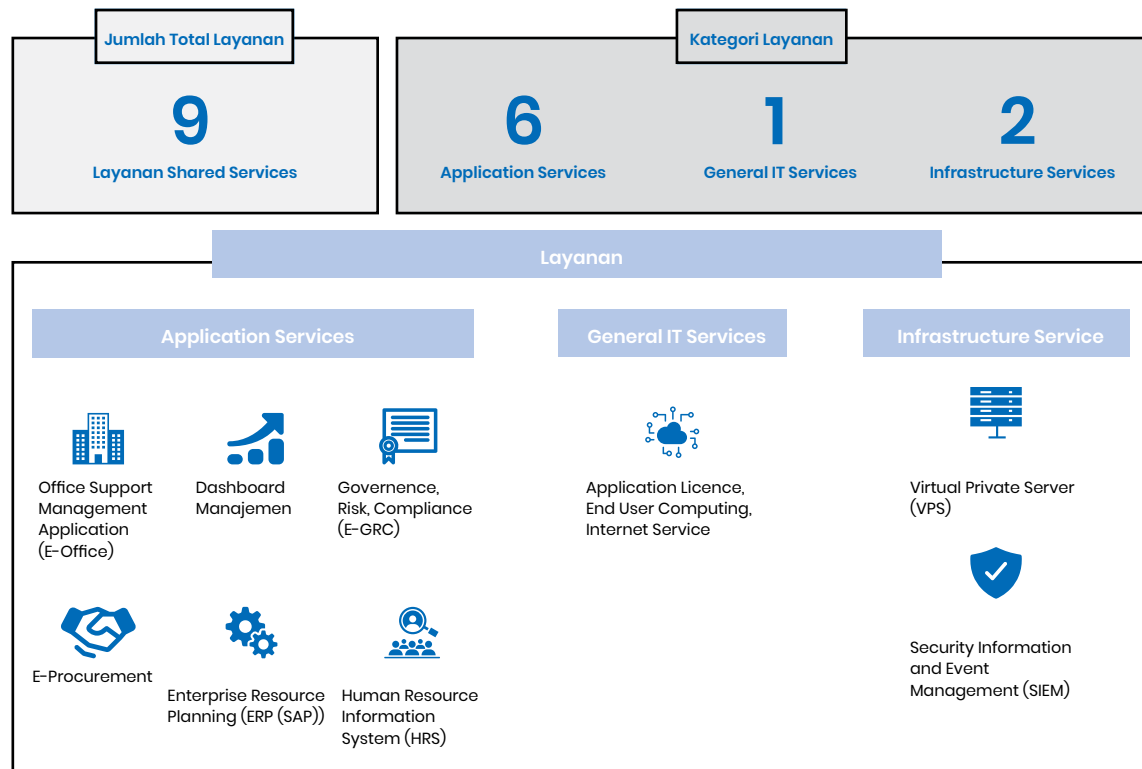
Beberapa inisiatif strategis baru dan berkelanjutan di bidang infrastruktur sudah dan sedang berjalan di Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini, antara lain:

- Pengembangan fungsi pendukung dalam bentuk *Shared Services*
Layanan IT *Shared Services* (ITSS) untuk Anggota Holding yang dimulai pada tahun 2022 dan dilanjutkan di tahun 2023 dengan penyesuaian dan layanan baru yang mengacu pada IT Master Plan Danareksa serta kebutuhan bisnis Perseroan sebagai berikut:

Furthermore, Danareksa is also preparing to fulfill the number and capabilities of IT personnel with the necessary training and certification. This is done as an effort to meet the Company's business needs in order to provide better services to customers.

Several new and ongoing strategic initiatives in the field of infrastructure have been and are underway in the Company in recent years, among others:

- Development of supporting functions in the form of *Shared Services*
IT Shared Services (ITSS) for Holding Members started in 2022 and continued in 2023 with adjustments and new services that refer to Danareksa's IT Master Plan and the Company's business needs as follows:



1. E-Office, merupakan platform yang berfungsi untuk menunjang kegiatan dan administrasi perkantoran dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Fungsi dalam aplikasi E-Office antara lain adalah pembuatan, penyimpanan, persetujuan dokumen Perseroan yang terintegrasi dengan digital signature dari Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE), selain itu platform E-Office memiliki fitur pendukung lainnya seperti *helpdesk*, pemesanan *meeting room*, dan lainnya.
2. *Dashboard Management*, digunakan untuk mengoptimalkan proses *monitoring*, pelaporan, analisis, dengan divisualisasikan ke dalam *Dashboard Management*.
3. E-GRC, untuk implementasi sistem tata kelola terintegrasi yang terdiri dari modul *Risk Management*, modul *compliance*, dan modul Internal Audit.
4. *E-Procurement*, digunakan agar kegiatan pengadaan dari inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak dapat terintegrasi sehingga proses pengadaan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta meningkatkan transparansi Perseroan. Modul *E-Procurement* antara lain *Vendor Management*, *Sourcing Management*, dan *Contract Management*.
5. ERP, digunakan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi dan proses pemantauan transaksi operasional Perseroan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis Perseroan.
6. *Human Resource Information System (HRIS)*, digunakan untuk melakukan aktivitas input, pelacakan, dan rekapitulasi berbagai data serta informasi dalam bidang HR.
7. Penyediaan *End User Computing (EUC)* melalui *seat management* antara lain penyediaan *hardware*, penyediaan dan instalasi OS dan aplikasi standar (*legal software*), serta penyediaan tenaga *support* untuk *hardware* dan aplikasi yang disediakan.
8. *Virtual Private Server (VPS)*, merupakan layanan penyediaan server virtual yang merupakan *dedicated resource* dan dapat dikonfigurasi oleh penyedia layanan.
9. *Security Information Event Management (SIEM)*, digunakan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan *security* dengan mengumpulkan *log* dan *event* dari perangkat IT.
1. E-Office is a platform that functions to support office activities and administration to run efficiently and effectively. Functions in E-Office application include the creation, storage, approval of Company documents that are integrated with digital signatures from the Electronic Certificate Provider (PSrE). Additionally, E-Office platform has other supporting features such as helpdesk, booking meeting rooms, and others.
2. Dashboard Management is used for optimizing the process of monitoring, reporting, analysis, by visualizing it in Dashboard Management.
3. E-GRC is used for implementing an integrated governance system consisting of Risk Management module, compliance module, and Internal Audit module.
4. E-Procurement is used for integrating procurement activities from the initial search for partners to contract management, and therefore, the procurement process can run effectively, efficiently, and increase company transparency. E-Procurement modules include Vendor Management, Sourcing Management, Contract Management.
5. ERP is used for improving the accuracy, reliability, integration, and monitoring process of the Company's operational transactions so as to support the running of the Company's business processes.
6. Human Resource Information System (HRIS) is used for performing input activities, tracking, and recapitulation of various data and information in HR (Human Resources) field.
7. Provision of End User Computing (EUC) through seat management, including the provision of hardware, provision and installation of OS and standard applications (legal software), as well as the provision of support personnel for hardware and applications provided.
8. Virtual Private Server (VPS) is a virtual server provision service that is a dedicated resource and can be configured by the service provider.
9. SIEM (Security Information Event Management) is used for detecting incidents and suspicious activities related to security by collecting logs and events from IT devices.

Layanan IT *Shared Services* dalam katalog di atas tersedia untuk seluruh Anggota Holding. Beberapa layanan dalam katalog (E-GRC, *Dashboard Management*) digunakan oleh seluruh Anggota Holding dan layanan ITSS lainnya sesuai dengan kebutuhan bisnis dan standardisasi pengelolaan IT.

1. Integrasi ERP Anggota Holding ke ERP Danareksa
Implementasi Integrasi ERP Anggota Holding ke ERP Danareksa bertujuan untuk peningkatan kualitas (kecepatan dan akurasi) proses pelaporan keuangan berbasis IT sehingga dapat mempercepat berjalannya proses bisnis dan pengambilan keputusan bagi manajemen. Proses integrasi ERP dilakukan secara bertahap yaitu dengan melakukan *upload* laporan keuangan masing-masing entitas ke SAP – Fiori Danareksa dengan menggunakan template *Group Reporting* (GR) sebagai tahap awal integrasi ERP Anggota Holding dengan Danareksa. Pada tahun 2024 akan dilakukan integrasi sistem ke sistem dari Anggota Holding ke SAP Danareksa secara bertahap.
2. Pengembangan GRC sebagai *tools* untuk implementasi tata kelola terintegrasi
Implementasi E-GRC terdiri dari modul *Risk Management*, *Legal & Compliance*, dan *Internal Audit* bertujuan untuk meningkatkan akurasi, integrasi, dan proses evaluasi sasaran dan operasional Perseroan sehingga dapat mendukung berjalannya proses *monitoring* dan tata kelola perusahaan. Modul *Risk Management* dan modul *Legal & Compliance* telah *live* dan digunakan oleh Danareksa dan Anggota Holding. Pada tahun 2023 terdapat *enhancement* pada modul *risk management* dan juga modul *legal & compliance* untuk pembuatan *dashboard* dan fitur *reminder* serta sudah dilaksanakan *training* untuk penggunaan modul *internal audit* yang telah *live* di Q4 2023.

CYBER SECURITY

Seiring dengan perkembangan IT dan kebutuhan akan digitalisasi, Danareksa memiliki inisiatif untuk meningkatkan keamanan siber (*cyber security*). Hal ini tidak terlepas dari mitigasi terhadap serangan *cyber* yang muncul seiring dengan berpindahnya preferensi layanan pelanggan ke *channel digital*.

Sebagai upaya memperkuat keamanan siber secara terus menerus, Danareksa berkomitmen meningkatkan perlindungan infrastruktur, jaringan, aplikasi, dan data. Penguatan *Security Monitoring Center* dan manajemen risiko keamanan siber merupakan bagian dari peningkatan kewaspadaan keamanan siber.

The IT *Shared Services* in the catalog above are available to all Holding Members. Some services in the catalog (E-GRC, *Dashboard Management*) are used by all Holding Members and other ITSS services in accordance with business needs and IT management standardization.

1. Holding Member ERP Integration to Danareksa ERP
The implementation of Holding Member ERP Integration into Danareksa ERP aims to improve the quality (speed and accuracy) of IT-based financial reporting processes, thereby accelerating business processes and management decision making. The ERP integration process is carried out in stages, beginning with uploading each entity's financial statements to SAP – Fiori Danareksa using *Group Reporting* (GR) template. In 2024, system-to-system integration from holding members to SAP Danareksa will be completed in stages.
2. Development of GRC as a tool for integrated governance implementation
The implementation of E-GRC, which consists of Risk Management, Legal & Compliance, and Internal Audit modules, aims to improve the accuracy, integration, and evaluation of the Company's goals and operations, thereby supporting the monitoring process and corporate governance. The Risk Management and Legal & Compliance modules are already live and used by Danareksa and Holding Members. In 2023, the Risk Management Module and the Legal & Compliance Module were enhanced to create dashboards and reminder features, and training for the Internal Audit Module was provided, which already went live in Q4 2023.

CYBER SECURITY

Along with the development of IT and the need for digitalization, Danareksa has initiatives to improve cyber security. This is inseparable from mitigating cyber-attacks that arise along with the shift of customer service preferences to digital channels.

In an effort to strengthen cyber security continuously, Danareksa is committed to improving infrastructure, network, application, and data protection. Strengthening the *Security Monitoring Center* and cybersecurity risk management are part of increasing cybersecurity vigilance.

Di tahun 2023, untuk meningkatkan keamanan siber, Danareksa melakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan *monitoring* perangkat IT baik secara fisik maupun virtual agar dapat berfungsi secara optimal.
2. Memastikan setiap perangkat IT untuk karyawan sudah memiliki *endpoint security* dan dikelola secara terpusat.
3. Melaksanakan *workshop* mengenai *cyber security awareness* untuk karyawan Danareksa.
4. Karyawan IT Danareksa mengikuti *training* dan sertifikasi terkait dengan *cyber security*.
5. Melakukan implementasi *Security Information and Event Management* (SIEM) untuk mendeteksi dan menganalisis ancaman siber secara *real time*.
6. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang tersertifikasi dalam ISO 27001:2022.

DISASTER RECOVERY

Kegiatan *disaster recovery* dilaksanakan untuk memastikan keberlangsungan layanan IT apabila terjadi disrupsi operasional yang dapat mengganggu jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan keberlangsungan kegiatan Perseroan, Danareksa pada tahun 2023 telah melakukan pengkinian kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang mengatur tentang kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Kegiatan pengujian *disaster recovery* dilaksanakan setiap tahun dan pada tahun 2023 dilaksanakan di triwulan IV, pengujian tersebut meliputi aplikasi, infrastruktur, dan layanan *IT Shared Services* yaitu *Virtual Private Server* (VPS) yang digunakan oleh Anggota Holding.

1. Implementasi ISO/IEC 27001
Pada triwulan IV tahun 2023 Danareksa telah melakukan implementasi ISO/IEC 27001 yaitu sistem manajemen keamanan informasi atau ISMS (*Information Security Management System*) bertujuan untuk melindungi tiga aspek informasi sesuai dengan tiga prinsip keamanan yaitu CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*).
2. Pengkinian Kebijakan Teknologi Informasi
Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan keberlangsungan usaha Perseroan dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Danareksa pada tahun 2023 melakukan pengkinian Kebijakan untuk fungsi Teknologi Informasi dengan menambahkan kebijakan dan SOP terkait keamanan informasi, Tata Kelola IT serta kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang mengatur tentang kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP).

In 2023, to improve cyber security, Danareksa conducted the following:

1. Monitoring IT devices both physically and virtually, ensuring that they can function optimally.
2. Ensuring that every IT device for employees already has endpoint security and is managed centrally.
3. Conducting workshops on cyber security awareness for Danareksa employees.
4. Danareksa's IT employees participated in training and certification related to cyber security.
5. Implementing Security Information and Event Management (SIEM) to detect and analyze cyber threats in real time.
6. Implementing Information Security Management System (ISMS), certified under ISO 27001:2022

DISASTER RECOVERY

Disaster recovery activities are performed to ensure the continuity of IT services in the event of operational disruptions that may disturb the Company's business operations. In order to plan and implement the continuity of Company activities, Danareksa updated the Business Continuity Management (BCM) policy in 2023, which governs the Disaster Recovery Plan (DRP). Disaster recovery testing is carried out annually and in 2023, it was carried out in Q4. The test includes applications, infrastructure, and IT Shared Services, namely Virtual Private Server (VPS), which is used by holding members.

1. Implementation of ISO/IEC 27001
Danareksa implemented ISO/IEC 27001 in the fourth quarter of 2023, which is an Information Security Management System (ISMS), aiming to protect three aspects of information in accordance with three security principles, namely CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*).
2. Information Technology Policy Update
In order to plan and implement the Company's business continuity and fulfill the principles of good corporate governance, Danareksa in 2023 updated the policy for Information Technology function by adding policies and SOPs related to information security, IT Governance, and Business Continuity Management (BCM) policies that regulate the Disaster Recovery Plan (DRP) policy.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Divisi Teknologi Informasi merupakan salah satu Divisi yang baru dibentuk sebagai bagian dari persiapan PT Danareksa (Persero) menjadi Holding yang akan membawahi kurang lebih 15 entitas sebagai anak perusahaannya. Secara struktural, Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur SDM & Hukum.

Fungsi dari Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Entitas Anak. Danareksa telah memiliki kebijakan dan prosedur IT untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan telah melakukan pengkinian Kebijakan Tata kelola Teknologi Informasi dengan menambahkan kebijakan Sinergi IT yang meliputi tata kelola IT, peran holding dan Entitas Anak, serta mekanisme komunikasi dan pelaporan antara induk dan anak.

Fungsi dari Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi (IT) yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Anggota Holding. Danareksa telah memiliki kebijakan dan prosedur IT untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan telah melakukan pengkinian kebijakan untuk fungsi Teknologi Informasi dengan menambahkan kebijakan dan SOP terkait Keamanan Informasi, Tata Kelola IT serta kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), selain itu Danareksa telah memberikan arahan ke Anggota Holding untuk menyusun kebijakan tersebut sesuai domain IT Operating Model dalam standardisasi pengelolaan IT 2023.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Divisi Information & Technology yang berada di bawah Direktorat SDM & Hukum merupakan penanggung jawab pengelolaan IT di Danareksa. Struktur Organisasi Divisi Information & Technology mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. KD-47/022B/DIR/HC tanggal 14 November 2023, adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

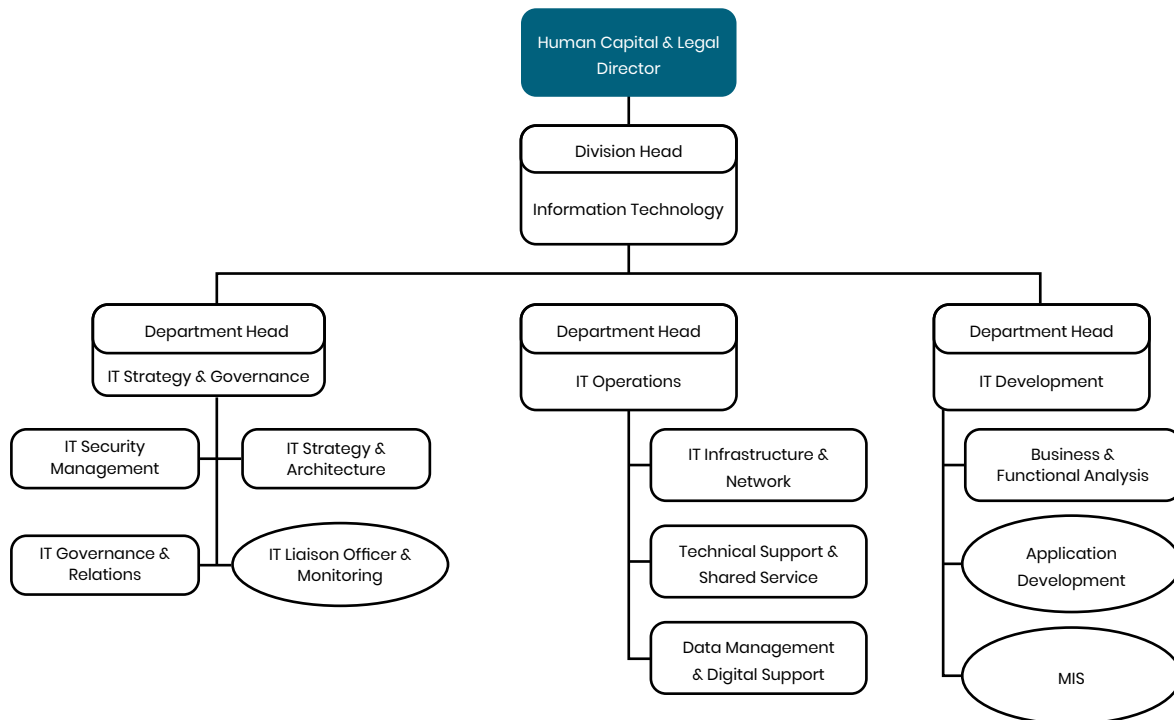
Information Technology Division is one of the newly established divisions as part of the preparation of PT Danareksa (Persero) to become a Holding Company that will oversee approximately 15 entities as its subsidiaries. Structurally, the Information Technology Division is under the Human Capital & Legal Director.

The Information Technology Division's function is to provide integrated, comprehensive, and appropriate information technology-based services to ensure the Company's business and operational activities, as well as to monitor, coordinate, and provide shared services to Subsidiaries. Danareksa has IT policies and procedures in place to meet the principles of Good Corporate Governance and has updated the Information Technology Governance Policies by adding IT Synergy policies, which include IT governance, roles of Holding and Subsidiaries, and mechanism for communication and reporting between parent entity and subsidiaries.

The Information Technology Division's function is to provide integrated, comprehensive, and appropriate information technology (IT)-based services to ensure the Company's business and operational activities, as well as to monitor, coordinate, and provide shared services to Holding Members. Danareksa has IT policies and procedures in place to meet the principles of good corporate governance, and it has updated the policies for the Information Technology function by adding policies and SOPs for Information Security, IT Governance, and Business Continuity Management (BCM). Danareksa also directed Holding Members to develop these policies in accordance with the IT Operating Model domain in IT management standardization 2023.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

Information & Technology Division under the Directorate of Human Capital & Legal is responsible for IT management in Danareksa. The Organizational Structure of the Information & Technology Division refers to the Board of Directors' Decision No. KD-47/022B/DIR/HC dated November 14, 2023 as follows:



Tugas utama Divisi Information & Technology (IT) adalah:

1. Menyusun *roadmap* dan rencana pengembangan IT korporat dan *holding* dengan memastikan adanya *alignment* antara layanan IT dengan lini bisnis;
2. Mengelola layanan IT korporat dan *holding*, serta melakukan *maintenance* atas seluruh infrastruktur yang digunakan dalam operasional IT;
3. Melakukan implementasi pengembangan IT korporat dan *holding* berdasarkan *roadmap* IT;
4. Memastikan keamanan jaringan dan keamanan data operasional.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Divisi Information & Technology Tahun 2023

1. *Enhancement Dashboard Management*
Pengembangan *Dashboard Management* yang telah dilakukan antara lain terdiri dari visualisasi: *Financial Performance*, *KPI Achievement*, *Talent Management*.
2. *Enhancement E-Office* di Danareksa
Pengembangan *E-Office* di tahun 2023 antara lain yaitu:
 - a. Pembuatan fitur pembuatan surat keluar (*create letter*) dan pembuatan fitur *Letter Numbering Block* untuk melakukan pemesanan penomoran surat.

The main duties of Information & Technology (IT) Division are:

1. Developing corporate and holding IT roadmaps and development plans by ensuring alignment between IT services and business lines;
2. Managing corporate and holding IT services, as well as maintaining all infrastructure used in IT operations;
3. Implementing corporate and holding IT development based on the IT roadmap;
4. Ensuring network security and operational data security.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Information & Technology Division in 2023

1. Dashboard Management Enhancement
Dashboard Management development that has been carried out, among others, consisting of visualization: *Financial Performance*, *KPI Achievement*, *Talent Management*.
2. E-Office Enhancement at Danareksa
E-Office developments in 2023 among others were as follows:
 - a. Creating an outgoing letter feature (*create letter*) and creating a *Letter Numbering Block* feature to order letter numbering.

- b. Penambahan fungsi Disposisi pada Memo Persetujuan dengan status sudah disetujui dan fungsi Edit Disposisi pada Surat Masuk yang sudah pernah dilakukan disposisi.
Pengembangan di atas juga dilakukan untuk Anggota Holding yang menggunakan layanan E-Office Danareksa.
3. Danareksa Mobile
Danareksa Mobile merupakan Aplikasi yang dapat diakses dari IOS maupun Android. Platform mobile ini sebagai salah satu *channel* untuk aplikasi-aplikasi yang telah ada sebelumnya. Pengembangan Danareksa Mobile yaitu dengan menambahkan modul E-Office untuk mempermudah *user* dalam melakukan proses *approval* memo persetujuan dan melakukan disposisi surat masuk melalui gadget/perangkat *handphone*.
4. *Enhancement Human Resource Information System (HRIS)*
Pengembangan pada HRIS Danareksa berupa pembangunan fitur penilaian kinerja antara lain: proses permohonan/persetujuan cuti, proses *reimbursement*, permohonan/persetujuan *training* dan penggajian.
5. *Governance Risk and Compliance (E-GRC)*
Implementasi E-GRC ini merupakan pemenuhan salah satu KPI Danareksa yang akan dilakukan secara bertahap. Pengembangan sudah selesai dilakukan untuk modul *Risk Management* dan *Legal & Compliance* pada tahun 2022 sedangkan untuk pengembangan modul *Internal Audit* sudah selesai dilakukan di Triwulan IV 2023.
6. Perluasan penggunaan *Enterprise Resource Planning (ERP)*
Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis. Pada tahun 2023 telah dilakukan *enhancement* pada ERP SAP Danareksa dan pendampingan implementasi SAP ke PT PPA yang merupakan salah satu Anggota Holding BUMN Danareksa.
7. *IT Shared Services*
Pelaksanaan *IT Shared Services* sudah digunakan oleh seluruh Anggota Holding BUMN Danareksa. Di samping hal tersebut, Danareksa memberikan layanan pengelolaan IT bagi Anggota Holding yang tidak memiliki fungsi IT di antaranya PT PPA, Danareksa Investment Management, Danareksa Finance dan Danareksa Capital.
- b. – Addition of Disposition function on Approval Memo whose status has been approved and Edit Disposition function on Incoming Letters that have been dispositioned.
The above development is also carried out for Holding Members that use Danareksa E-Office services.
3. Danareksa Mobile
Danareksa Mobile is an application that can be accessed via iOS or Android. This mobile platform serves as one of several channels for the existing applications. Danareksa Mobile is being developed by adding an E-Office module to help users with the approval process of approval memos and the disposition of incoming letters via gadgets/mobile devices.
4. Human Resource Information System (HRIS) Enhancement
Danareksa HRIS enhancement is in the form of performance appraisal feature development, such as: leave request/approval process, reimbursement process, training request/approval and payroll.
5. Governance, Risk, and Compliance (E-GRC)
The implementation of E-GRC is a fulfillment of one of Danareksa's KPIs, which will be carried out in stages. Development was completed for Risk Management and Legal & Compliance modules in 2022, while the development of Internal Audit module was completed in Q4 2023.
6. Expansion of the use of Enterprise Resource Planning (ERP)
ERP implementation aims to improve the accuracy, reliability, and integration of the Company's operational activities, and therefore, can support the business processes. In 2023, Danareksa's ERP SAP was enhanced, and SAP implementation assistance was provided to PT PPA, one of Danareksa's holding members.
7. IT Shared Services
IT Shared Services has been used by all Holding Danareksa Members. In addition to this, Danareksa provides IT management services for holding members that do not have IT functions including PT PPA, Danareksa Investment Management, Danareksa Finance, and Danareksa Capital.

8. Pemantauan standardisasi pengelolaan IT Anggota Holding

Kegiatan pendampingan dan pemantauan standardisasi pengelolaan Teknologi Informasi bertujuan untuk memastikan tercapainya semua standardisasi pengelolaan Teknologi Informasi sampai dengan tahun 2023 untuk meningkatkan kapabilitas IT di lingkungan Holding BUMN Danareksa. Aktivitas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan laporan bulanan IT dan progres pemenuhan standardisasi IT 2023.
- b. Melakukan koordinasi inisiatif IT dan pembahasan pemenuhan target IT tahun 2023.

9. Digitalisasi Kawasan Industri

Danareksa menetapkan standar Digitalisasi Kawasan Industri yang tujuannya adalah untuk adanya bisnis baru dan *recurring income* bagi Kawasan Industri, di samping mempermudah *monitoring* dan *control*. Salah satu inisiatif yaitu pembuatan Tenant Apps yang dapat digunakan oleh seluruh Kawasan Industri di bawah Holding BUMN Danareksa. *Launching* Tenant Apps telah dilaksanakan di PT KIM sebagai *pilot project*. Selain itu, telah dilakukan serangkaian pembahasan dengan Kawasan Industri untuk pembangunan infrastruktur dasar *fiber optic* yang akan dilaksanakan melalui Danareksa Utilities Infrastructure and Technology.

10. Implementasi ISO/IEC 27001

Implementasi ISO/IEC 27001 yaitu sistem manajemen keamanan informasi atau ISMS (*Information Security Management System*) bertujuan untuk melindungi tiga aspek informasi sesuai dengan tiga prinsip keamanan yaitu CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*).

11. Asesmen IT Maturity (ITMA) dan Pemenuhan Roadmap INDI 4.0

Pada tahun 2023 telah dilakukan asesmen ITMA kembali untuk mengetahui perkembangan tingkat kematangan pengelolaan IT oleh konsultan eksternal dengan mendapatkan *score* 3,03. Selain itu, Danareksa juga melakukan pemenuhan *roadmap* INDI 4.0 sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan untuk kesiapan menuju era Industri 4.0.

8. Monitoring the standardization of IT management of Holding Members

Assistance and monitoring of Information Technology management standardization activities aim to ensure the achievement of all Information Technology management standardization until 2023 to improve IT capabilities within Danareksa SOE Holding. Activities that have been carried out are as follows:

- a. Monitoring monthly IT reports and progress in fulfilling IT standardization 2023.
- b. Coordinating IT initiatives and discussing the fulfillment of IT targets in 2023.

9. Industrial Estate Digitalization

Danareksa sets the standard for Digitalization of Industrial Estates, the purpose of which is for new business and recurring income for Industrial Estates, in addition to facilitating monitoring and control. One of the initiatives is the creation of Tenant Apps that can be used by all Industrial Estates under Holding Danareksa. Tenant Apps launching has been carried out in PT KIM as a pilot project. In addition, there have been a series of discussions with Industrial Estates for the development of fiber optic basic infrastructure which will be implemented through Danareksa Utilities Infrastructure and Technology.

10. Implementation of ISO/IEC 27001

Implementation of ISO/IEC 27001, an Information Security Management System (ISMS), aiming to protect three aspects of information in accordance with three security principles, namely CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*).

11. IT Maturity Assessment (ITMA) and Fulfillment of INDI 4.0 Roadmap

In 2023, another ITMA assessment was conducted to determine the development of maturity level of IT management by an external consultant with a score of 3.03. In addition, Danareksa also fulfills INDI 4.0 roadmap in accordance with the timeline set for readiness towards the Industry 4.0 era.

12. *Security Information Event Management (SIEM)*
Implementasi SIEM bertujuan untuk memperkuat keamanan *cyber* di lingkungan Holding BUMN Danareksa yang digunakan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan *cyber*. Kegiatan yang dilakukan antara lain berupa:
 - a. Sosialisasi SIEM ke Anggota Holding.
 - a. Implementasi SIEM ke Anggota Holding.
 - b. *Training* penggunaan SIEM serta *maintenance* SIEM.
13. *E-Procurement (E-Proc)*
Danareksa telah membangun Sistem *E-Procurement* yang berfungsi untuk kegiatan pengadaan dari proses inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak yang terintegrasi sehingga proses pengadaan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta meningkatkan transparansi Perseroan. Modul *E-Proc* yang sudah dibangun antara lain *Vendor Management*, *Sourcing Management*, dan *Contract Management*.
14. *Learning Management System (LMS)*
Danareksa telah mengembangkan *Learning Management System (LMS)* yaitu Danareksa LEAD (*Learn, Exercise, Action dan Deliver*) untuk mendukung pembelajaran karyawan. Danareksa LEAD memiliki berbagai fitur di antaranya kursus-kursus yang dapat diakses dengan metode *self-paced learning*, forum diskusi dan *knowledge management*.

Seluruh kegiatan IT yang dilakukan pada tahun 2023 sebagaimana dijelaskan di atas didukung oleh infrastruktur yang telah disiapkan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung kegiatan bisnis Danareksa maupun Anggota Holding.

12. *Security Information Event Management (SIEM)*
The implementation of SIEM aims to strengthen cyber security in Danareksa SOE Holding environment, which is used for detecting incidents and suspicious activities related to cyber security. Activities carried out among others are:
 - a. Dissemination of SIEM to Holding Members.
 - b. Implementation of SIEM to Holding Members.
 - c. Training on SIEM usage and SIEM maintenance.
13. *E-Procurement (E-Proc)*
Danareksa has built an *E-Procurement* System that functions for the integrated procurement activities from the initial process of finding partners to contract management, ensuring that the procurement process can run effectively, efficiently, and increase company transparency. *E-Proc* modules that have been built include *Vendor Management*, *Sourcing Management*, *Contract Management*.
14. *Learning Management System (LMS)*
Danareksa has developed a *Learning Management System (LMS)* called Danareksa LEAD (*Learn, Exercise, Action, and Deliver*) to support employee learning. Danareksa LEAD has various features including courses that can be accessed by self-paced learning method, discussion forum, and knowledge management.

All IT activities carried out in 2023 as described above are supported by infrastructure that was prepared and aimed to improve efficiency and support Danareksa's business activities and holding members.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To The Implementation Of Corporate Governance



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah memiliki sejarah yang panjang di lingkungan bisnis nasional dan internasional, Danareksa memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepercayaan yang diberikan Kementerian BUMN kepada Danareksa untuk menjadi Perusahaan Holding lintas sektor merupakan salah satu bentuk pengakuan atas keberhasilan Danareksa dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Danareksa meyakini bahwa GCG merupakan kunci transformasi dan reformasi yang dilakukan secara menyeluruh di Perseroan untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

As a State-Owned Enterprise (SOE) with a long history in the national and international business environment, Danareksa has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) that can support the Company's sustainable business growth. One of these commitments is realized by the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The trust given by the Ministry of SOEs to Danareksa to become a cross-sector Holding Company is a form of recognition of Danareksa's success in implementing corporate governance.

Danareksa believes that GCG is the key to comprehensive transformation and reformation in the Company to contribute to the sustainable and inclusive development of Indonesia.

GCG menjadi landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya yang kuat dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan serta perubahan lingkungan bisnis dalam mencapai nilai-nilai bagi pemangku kepentingan. Karenanya, penerapan kebijakan GCG di lingkungan Perseroan akan memberi keyakinan kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan sepenuhnya untuk memenuhi kepentingan segenap Pemangku Kepentingan.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Dasar penerapan GCG di lingkungan Danareksa merujuk pada berbagai ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang relevan serta mengacu pada pedoman GCG yang diterbitkan oleh lembaga nasional maupun internasional. Dasar rujukan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Selain itu, Perseroan mengadopsi berbagai standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun internasional dan meningkatkan cakupan implementasi GCG antara lain sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
- ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

GCG is the foundation for the establishment of a strong system, structure, and culture in supporting the Company's business success and sustainability and changes in the business environment in providing values for stakeholders. Therefore, the implementation of GCG policies within the Company will provide confidence to all Stakeholders that the Company is fully managed and controlled to fulfill the interests of all Stakeholders.

Basis of Governance Implementation

The basis of GCG implementation in Danareksa refers to various relevant provisions, regulations, and laws as well as GCG guidelines issued by national and international institutions. The reference basis for the Company's GCG implementation is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
4. Regulation of SOE Minister No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
6. Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
9. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Furthermore, the Company adopted various best regional and international governance standards and increased the scope of GCG implementation as follows:

- Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
- ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard published by ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan menteri BUMN nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

- *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
- *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
- *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- *Kemandirian (independency)*, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan
- *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di samping itu, Danareksa juga menerapkan 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Principles of Corporate Governance

According to Regulation of SOE Minister No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company must adhere to Good Corporate Governance principles as follows:

- *transparency*: openness in performing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
- *accountability*: clarity of functions, implementation, and accountability of the Limited Liability Company's Organ / Public Company's Organ, ensuring that the company is managed effectively;
- *responsibility*: conformity in the management of the company to the provisions of laws and regulations and sound corporate principles;
- *independency*: a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations and sound corporate principles; and
- *fairness*: justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising based on agreements and provisions of laws and regulations.

Furthermore, Danareksa also implements 4 (four) pillars of corporate governance, as follows:

- **Ethical Behavior**
In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, respects all parties, keeps promises, and consistently builds and maintains moral values and trust. Corporations prioritize the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (*fairness*), and they are managed independently, ensuring that no organ of the company dominates the others and other parties cannot intervene.

- **Akuntabilitas**
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Keberlanjutan**
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Tujuan Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;

- **Accountability**
Corporations can be held accountable for their performance in a transparent and equitable manner. As a result, the Corporation must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests, while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving long-term performance.
- **Transparency**
To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable format for stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that shareholders, creditors, and other stakeholders must consider when making decisions.
- **Sustainability**
The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Purpose of Implementation of Good Corporate Governance Principles

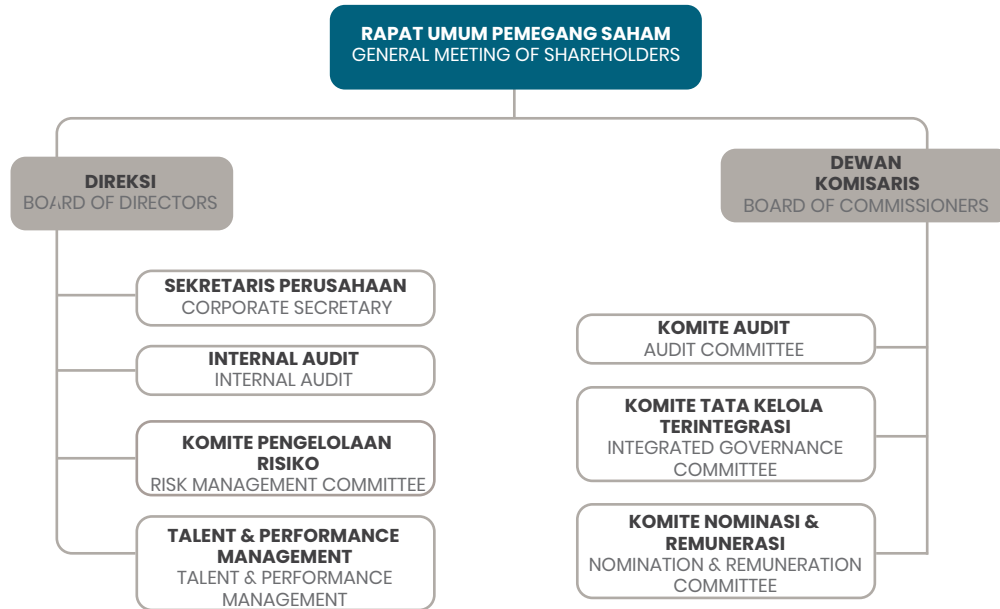
The implementation of Good Corporate Governance principles in the Company aims to:

- optimize Company value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, ensuring ability to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
- encourage Company management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empower the functions and increase the independence of the Company's Organs;
- encourage the Company's Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;

- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

- increase the Company's contribution to the national economy; and
- develop a conducive climate to the development of national investment.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang tersendiri, yakni:

1. RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

3. Direksi

In accordance with Law No. 40 of 2007, the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has its own duties, responsibilities, and authorities, as follows:

1. GMS

The GMS has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set forth in the Law and/or the Articles of Association. The GMS plays a role in the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements as well as other agendas submitted by the Board of Directors for GMS approval as stipulated in the Company's Articles of Association.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties include general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's operational and business performance via the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee. The Board of Commissioners is also required to provide its views and approval on the draft Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) prepared and submitted by the Board of Directors.

3. Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya, yakni: Satuan Pengawasan *Intern* (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite *Human Capital*. Unit-unit tersebut diharapkan mampu mendukung Direksi dalam menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

Dengan menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara independen, efektif, dan sesuai peraturan, maka ketiga organ utama tersebut di atas akan menentukan keberhasilan pelaksanaan GCG di Perseroan. Selain itu, ketiga organ utama tersebut juga harus saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam *soft structure* GCG yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal.

Agar penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Danareksa melakukan penyempurnaan kelengkapan *soft structure* GCG guna mendukung penerapannya, yang didasari beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang telah diperbarui.

Danareksa telah mengesahkan kebijakan internal yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang dari masing-masing organ serta mekanisme/prosedur untuk memastikan operasional Perseroan dapat berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Beberapa kebijakan internal yang telah disahkan Danareksa antara lain:

1. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan No. Direksi KD-37/039/ DIR dan No. Dewan Komisaris PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Directors is authorized and fully responsible for managing the Company for its benefit, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is supported by several work units, including the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Risk Management Committee, and Human Capital Committee. These units are expected to help the Board of Directors establish a healthy, balanced management system with long-term prospects.

The success of GCG implementation in the Company will be determined by the three main organs executing their respective duties and functions independently, effectively, and in accordance with regulations. In addition, the three major organs must respect each other's duties, responsibilities, and authorities.

Good Corporate Governance Mechanism

GCG processes and mechanisms play an important role in regulating working relationships among GCG organs. These processes and mechanisms are outlined in the GCG *soft structure*, which governs the scope of responsibilities of GCG organs and their working relationships with both internal and external stakeholders.

To ensure the successful implementation of GCG principles, Danareksa has improved the GCG *soft structure*, which is based on several existing and updated laws and regulations.

Danareksa has approved internal policies that govern the functions, duties, and authority of each organ, as well as mechanisms/procedures to ensure that the Company's operations run smoothly and in accordance with applicable laws and regulations.

Some of the internal policies that have been ratified by Danareksa are among others:

1. Joint Regulation of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) with Board of Directors No. KD-37/039/ DIR and Board of Commissioners No. PER-01/DK-DR/XI/2013 dated November 29, 2013 on the Whistleblowing System of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries and Affiliates.
2. Joint Decisions of the Board of Directors and Board

- PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
3. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
 4. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.
 5. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
 6. Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).
 7. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
 8. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/Entertainment).
 9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).
 10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/033/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
 11. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR dan No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
 12. PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 tanggal 22 April 2020
 13. PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA PT Danareksa (Persero) Tahun 2022 tanggal 28 Juni Tahun 2022
- of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR and No. KEP-04/DKDR/X/2017 on Integrated Governance Guidelines of Danareksa Group Financial Conglomeration.
3. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR dated July 25, 2013 and amended by Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR dated August 6, 2014 on the Guidelines and Work Order of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).
 4. Audit Committee Charter of PT Danareksa (Persero) dated April 27, 2017.
 5. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR dated May 25, 2018 on Internal Audit Charter of PT Danareksa (Persero).
 6. Board of Directors' Decision No. KD-43/028/DIR dated December 12, 2019 on the Compliance Charter of PT Danareksa (Persero).
 7. Board of Commissioners' Decision No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 dated June 6, 2018 on the Code of Conduct of the Board of Commissioners.
 8. Board of Directors' Circular Letter of PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR dated June 16, 2016 on Rejection, Acceptance, and Giving of Gratuities (Gifts/ Souvenirs and Entertainment).
 9. Joint Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR and No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 on the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).
 10. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/033/DIR dated September 30, 2020 on Guidelines for Handling Conflict of Interest.
 11. Joint Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR and No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 on Anti-Bribery Policy.
 12. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER 2020 of PT Danareksa (Persero) dated April 22, 2020.
 13. RISK MONITORING AND GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER 2022 of PT Danareksa (Persero) dated June 28, 2022

14. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 15. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP dan KEP-06/DK-DR/VII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. 16. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/003/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Pembentukan Tim Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa. 17. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa. 18. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/010/DIR/L&C tanggal 24 Mei 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyusapan PT Danareksa (Persero). 19. PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI PT Danareksa (Persero) tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023 20. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi 21. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding BUMN Danareksa 22. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam <i>Internal Audit</i> (<i>Internal Audit Charter</i>)	14. 15. 16. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/003/DIR/BPP dated March 9, 2023 on the Establishment of Integrated Risk Management Team of Danareksa Holding 17. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP dated March 9, 2023 on the Integrated Risk Management Committee of Danareksa Holding 18. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/010/DIR/L&C dated May 24, 2023 on the Anti-Bribery Implementation Guideline of PT Danareksa (Persero) 19. INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER 2023 of PT Danareksa (Persero) dated October 27, 2023 20. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/BPP dated December 14, 2023 on Information Technology Governance Policy 21. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP dated December 14, 2023 on Governance Policy and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members 22. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP dated December 15, 2023 on the Internal Audit Charter.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak boleh melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-waktu.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya, yang merupakan pendiri Perseroan.

Hingga 31 Desember 2023, Pemerintah Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemegang saham PT Danareksa (Persero).

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Holding BUMN Danareksa dan peraturan perundang-undangan.

As the highest corporate organ within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association as stipulated in Article 1 point 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Resolutions adopted at the GMS must be fully based on the interests of the Company in the long and short-term.

The GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors at any time.

Shareholders, as capital owners, have rights and responsibilities under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are divided into two groups: the Main/Controlling Shareholders and the other Shareholders, who are the Company's founders.

The Government of the Republic of Indonesia owned 100% of PT Danareksa (Persero) until December 31, 2023.

Major and Controlling Shareholders

Danareksa is a state-owned enterprise whose entire shares (100%) are owned by the Government of the Republic of Indonesia from the State Capital Participation. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of Danareksa.

The Company guarantees to provide all information related to the Company to the Shareholders, as long as it does not conflict with the interests of the Company and laws and regulations.

Komposisi Pemegang Saham Danareksa Per 31 Desember 2023

Shareholder Composition of Danareksa as of December 31, 2023



100% Pemerintah Republik Indonesia | owned by the Government of the Republic of Indonesia

Jenis-Jenis RUPS

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Hak-Hak Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan modal.
 - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.

Types of GMS

1. Annual GMS
Annual GMS must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. Extraordinary GMS
Extraordinary GMS may be held at any time deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

Shareholders' Rights

The Government of the Republic of Indonesia as the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of Danareksa has the following privileges:

1. Attending and voting in the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Receiving dividend payments and remaining assets from liquidation;
3. Exercising other rights in accordance with the law on companies;
4. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of amendments to the Articles of Association.
 - b. Approval of capital changes.
 - c. Approval of the dismissal and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - d. Agreement on merger, consolidation, acquisition, spin-off, and dissolution.
 - e. Approval of remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - f. Approval on the participation and reduction of capital participation percentage in other companies.

- g. Persetujuan penggunaan keuntungan.
- h. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.
- i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
- k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perseroan dengan prinsip kesetaraan informasi.
- m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perseroan.

Kewenangan RUPS

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Penyelenggaraan RUPS Di Sepanjang Tahun 2023, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya Oleh Manajemen

Sepanjang tahun 2023, Danareksa menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, yaitu:

- g. Approval of the appropriation of profit.
- h. Approval of investments and long-term financing that are not operational in nature based on these Articles of Association and require GMS approval.
- i. The right to nominate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- j. The right to propose agenda items of the GMS.
- k. The right to request access to company data and documents, with the mechanism for exercising such rights in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- l. To obtain accurate and prompt information related to the Company with the principle of information equality.
- m. To receive dividend distribution and other forms of profit from the Company.

Authority of the GMS

The GMS has the right to, among others, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, changes in the name of the Company, the purposes and objectives and business activities of the Company, the amount of authorized capital, reduction of issued and paid-up capital, and changes in the status of a Private Company to a Public Company, vice versa.

Organization of GMS Throughout 2023, Resolutions, Shareholders' Directions, and Follow-up by Management

Throughout 2023, Danareksa held GMS 2 times, as follows:

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan GMS Date	Keterangan Description
RUPS RKAP Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) GMS of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Financial Year 2023 of PT Danareksa (Persero)	27 Januari 2023 January 27, 2023	Sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 27 Januari 2023 tentang Berita Acara RUPS RKAP Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) Kehadiran: 1. Pemegang Saham – Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN sesuai SKU-26/MBU/01/2023 tanggal 27 Januari 2023 2. Dewan Komisaris – Robert Pakpahan dan DR. Barita LH Simanjuntak 3. Direksi – R. M. Irwan, Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro, dan Muh. Teguh Wirahadikusumah In accordance with Deed No. 9 dated January 27, 2023 on the GMS Minutes of the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2023 of PT Danareksa (Persero) Attendance: 1. Shareholders – Represented by Mr. Y.B Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunication and Media Services of the Ministry of SOEs 2. Board of Commissioners – Mr. Robert Pakpahan and Mr. Barita Simanjuntak 3. Board of Directors – Mr. Yadi Jaya Ruchandi, Mr. R. Muhammad Irwan, Mr. Chris Soemijantoro, and Mr. Muhammad Teguh Wirahadikusumah
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2022 Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for Fiscal Year 2022	26 Juni 2023 June 26, 2023	Sesuai dengan Akta No. 34 tanggal 26 Juni 2023 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tahun Buku 2022 Kehadiran: 1. Pemegang Saham – Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN sesuai SKU-119/MBU/06/2023 tanggal 23 Juni 2023 2. Dewan Komisaris – Robert Pakpahan dan DR. Barita LH Simanjuntak 3. Direksi – Yadi Jaya Ruchandi, R. M. Irwan, Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro, dan Muh. Teguh Wirahadikusumah In accordance with Deed No. 34 dated June 26, 2023 on Minutes of the Annual GMS of the Company (Persero) PT Danareksa for the Financial Year 2022 Attendance: 1. Shareholders – Represented by Mr. Y.B Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunication and Media Services of the Ministry of SOEs 2. Board of Commissioners – Mr. Robert Pakpahan and Mr. Barita Simanjuntak 3. Board of Directors – Mr. Yadi Jaya Ruchandi, Mr. R. Muhammad Irwan, Mr. Chris Soemijantoro and Mr. Muhammad Teguh Wirahadikusumah
RUPS Sirkuler Circular GMS	17 Februari 2023 February 17, 2023	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa No. SK-31/MBU/02/2023 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan GMS Date	Keterangan Description
RUPS Sirkuler Circular GMS	15 Desember 2023 December 15, 2023	- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa; dan - Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa - Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa Number SK-368/MBU/12/2023 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Danareksa; and - Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Danareksa Number SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Danareksa

Keputusan RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2023

Berikut tindak lanjut atas arahan pemegang saham pada keputusan RUPS RKAP 2023:

Resolutions of the GMS held during 2023

The following is a follow-up to the shareholders' directions of the GMS resolution on the Company's Work Plan and Budget 2023:

No	Arahan Pemegang Saham Shareholders' Directions	Tindak Lanjut Follow-ups
1	Target-target RKAP dan KPI tahun 2023, baik target keuangan, operasional maupun manajemen risiko, agar dirinci menjadi target bulanan dan diturunkan kepada seluruh divisi serta anak Perusahaan, dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham secara berkala (triwulanan). Company's Work Plan and Budget and KPI targets for 2023, in terms of financial, operational, and risk management targets, to be detailed into monthly targets and passed down to all divisions and subsidiaries, and then reported to Shareholders on a regular basis (quarterly).	Target pada RKAP 2023 telah dibuat secara bulanan baik dari Anak Perusahaan maupun Danareksa Induk. KPI tahun 2023 telah diturunkan (<i>cascading</i>) kepada anak perusahaan, dan dalam proses persetujuan KPI Direksi Individual. Adapun untuk masing-masing divisi saat ini dilakukan monitoring melalui <i>activity tracking</i>. Targets in the 2023 Company's Work Plan and Budget had been detailed into monthly basis from both Subsidiaries and Parent Danareksa. KPIs for 2023 had been cascaded to subsidiaries, and are in the process of being approved by Individual Directors' KPI. As for each division, monitoring is currently carried out through tracking activity.

No	Arahan Pemegang Saham Shareholders' Directions	Tindak Lanjut Follow-ups
2	Direksi agar mengimplementasikan rencana kerja dan mengupayakan pencapaian target RKAP Tahun 2023 secara maksimal dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi (<i>contingency plan</i>) apabila terjadi perbedaan asumsi yang berdampak signifikan terhadap pencapaian RKAP Tahun 2023. The Board of Directors shall implement the work plan and strive to achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget Year 2023 to the maximum extent by continuing to refer to the principles of GCG, considering the provisions of laws and regulations, and preparing contingency plans in the event of different assumptions that have a significant impact on the achievement of the Company's Work Plan and Budget Year 2023.	Danareksa senantiasa mengupayakan usaha secara optimal demi pencapaian target yang telah ditetapkan dengan selalu memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja dan target RKAP tahun 2023 dimonitor realisasinya secara rutin sehingga dapat disiapkan <i>action plan</i> apabila terdapat deviasi asumsi yang signifikan dampaknya terhadap pencapaian target. Danareksa always strives for optimal efforts to achieve the targets that have been set by always paying attention to applicable laws and regulations. The work plan and targets of the Company's Work Plan and Budget 2023 were routinely monitored for realization so that an action plan could be prepared if there is a significant deviation in assumptions that would impact the achievement of targets.
3	Berkaitan dengan kenaikan anggaran biaya yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, khususnya beban pokok pendapatan, beban pemasaran & penjualan serta beban administrasi & umum, agar realisasinya dikendalikan dan diefisiensikan sejalan dengan pencapaian pendapatan / kinerja Perseroan sehingga <i>net profit margin</i> dapat ditingkatkan. Related to the significant increase in the cost budget from the previous year, particularly cost of revenue, marketing and sales expenses, and administrative and general expenses, the realization is controlled and streamlined in accordance with revenue / company performance, allowing net profit margin to be improved.	Dilakukan program pengendalian biaya sejalan dengan rencana pendapatan atau efisiensi operasional yang ditargetkan dan menjadi salah satu parameter KPI agar menjadi perhatian bersama untuk pencapaiannya. A cost control program was implemented in accordance with the targeted revenue or operational efficiency plan and became one of KPI parameters, making it a common concern for achieving the goal.
4	Memperhatikan rendahnya capaian realisasi investasi (belanja modal) dalam beberapa tahun terakhir, maka pelaksanaan investasi tahun 2023 agar dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah disusun dengan tetap memperhatikan prioritas dan kemampuan keuangan Perseroan sehingga capaian realisasi selaras dengan anggaran yang ditetapkan. Given the low level of investment realization (capital expenditure) in recent years, the investment in 2023 shall be carried out in accordance with the timeline that has been prepared, by considering the Company's priorities and financial capabilities, so that the realization is in line with the budget.	Untuk memitigasi rendahnya capaian realisasi investasi pada tahun 2023, maka di seluruh Anak Perusahaan terdapat KPI mengenai target Penyerapan Investasi Rutin dan Non Rutin dengan target minimal penyerapan sebesar 50%. To mitigate the low achievement of investment realization in 2023, all Subsidiaries had KPIs on the target of Routine and Non-Routine Investment Absorption with a minimum target of 50% absorption.

No	Arahan Pemegang Saham Shareholders' Directions	Tindak Lanjut Follow-ups
5	Menindaklanjuti surat Wamen BUMN nomor: S-4/Wk.2/MBU/01/2023 tanggal 24 Januari 2023 terkait pelaksanaan NPL Danareksa. Direksi dan seluruh jajaran agar melakukan upaya konkret dan strategis agar permasalahan NPL Danareksa dapat segera terselesaikan. Following up on the letter of Deputy Minister of SOEs number: S-4/Wk.2/MBU/01/2023 dated January 24, 2023 related to the implementation of Danareksa's NPLs. The Board of Directors and all levels to make concrete and strategic efforts so that Danareksa's NPL problems can be resolved immediately.	1. Telah dibentuk Tim Task Force Penyelesaian Piutang Bermasalah (<i>Non-Performing Loan</i>) melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-46/027/DIR/L&C tentang Penunjukan Tim Task Force Penyelesaian Piutang Bermasalah (<i>Non-Performing Loan</i>) PT Danareksa (Persero) tanggal 1 Agustus 2022 yang telah diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD46/039/DIR/L&C tanggal 1 Desember 2022. 2. Telah bekerja sama dengan PT PPA dan/atau konsultan keuangan lainnya untuk melakukan penjualan jaminan. 3. Bersama tim terkait, telah melakukan peninjauan kepada beberapa investor potensial dalam rangka penjualan aset jaminan. 1. A Non-Performing Loan Settlement Task Force Team was established through the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/027/DIR/L&C on the Appointment of Non-Performing Loan Settlement Task Force Team of PT Danareksa (Persero) dated August 1, 2022, which has been amended by the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD46/039/DIR/L&C dated December 1, 2022. 2. Cooperated with PT Perusahaan Pengelola Aset and/or other Financial Consultants to conduct collateral sales. 3. Together with the relevant team, explored several potential investors in the context of selling collateral assets.
6	Direksi agar mengoordinasikan seluruh Anggota Holding BUMN Danareksa untuk mengimplementasikan inisiatif strategis dan transformasi bisnis yang telah dirumuskan untuk masing-masing Entitas anak serta di monitoring dan evaluasi secara berkala. The Board of Directors shall coordinate all Danareksa SOE Holding members to implement strategic initiatives and business transformation that have been formulated for each subsidiary and monitored and evaluated regularly.	Telah disusun daftar Inisiatif strategis dan transformasi bisnis pada anak Perusahaan untuk diimplementasikan seluruh Anggota Holding. <i>Monitoring</i> akan dilakukan oleh unit pengelola Entitas anak melalui mekanisme pembahasan dan penyampaian laporan secara berkala termasuk pelaksanaan kunjungan kerja. A list of strategic initiatives and business transformation in subsidiaries was prepared to be implemented by all holding members. Monitoring would be carried out by the subsidiary management unit through the mechanism of regular meeting discussions, submission of periodic reports and site visits.

No	Arahan Pemegang Saham Shareholders' Directions	Tindak Lanjut Follow-ups
7	Atas rencana penerbitan surat utang/<i>bond</i>, agar diselaraskan dengan rencana kebutuhan pendanaan di tahun 2023, baik di induk maupun Entitas anak, serta memperhatikan <i>timing</i>, <i>sizing</i> dan <i>pricing</i> yang tepat sehingga dapat memberikan hasil optimal dan biaya paling efisien bagi Perusahaan. The plan to issue debt securities/<i>bonds</i> shall be aligned with the plan for funding needs in 2023, both at the parent and subsidiaries, and pay attention to the right timing, sizing, and pricing to provide optimal results and the most efficient costs for the Company.	Penerbitan surat utang/<i>obligasi</i> disesuaikan dengan rencana kerja masing-masing entitas, di mana pada tahun 2023 telah dilakukan penerbitan Obligasi VII Danareksa tahun 2023 oleh Danareksa sebesar Rp1 triliun serta penerbitan Obligasi VIII Danareksa tahun 2023 Rp 1 Triliun yang terealisasi pada awal tahun 2024. Penerbitan surat utang dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar, <i>timing</i>, <i>size</i> dan <i>pricing</i>. The issuance of debt securities/<i>bonds</i> was adjusted to the work plan of each entity, where in 2023 there was an issuance of Danareksa VII Bonds in 2023 by Danareksa amounting to Rp1 trillion and the issuance of Danareksa VIII Bonds in 2023 amounting to Rp 1 trillion which was realized in early 2024. The issuance of debt securities was carried out by taking into account market conditions, timing, size and pricing.
8	Direksi agar melakukan koordinasi dengan masing-masing Direksi Anak Perusahaan dalam hal: 1. Penguatan proses bisnis, pengembangan SDM melalui <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC) serta perbaikan sistem teknologi dan informasi. 2. Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam rangka <i>early warning system</i>. The Board of Directors shall coordinate with each Subsidiary's Board of Directors in terms of: 1. Strengthening business processes, developing human resources through the Cluster Talent Committee (CTC) and improving technology and information systems. 2. Strengthening the Risk Management function and Internal Audit Unit (SPI) in the context of an early warning system.	1. Mekanisme koordinasi dilakukan oleh unit pengelola dan masing-masing fungsi (antara lain SDM, IT, <i>Risk Management</i>) melalui: Rapat reguler dengan Entitas anak, Penyampaian Laporan berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan) dan <i>site visit</i>. 2. Dalam rangka penguatan fungsi Manajemen risiko dan SPI serta <i>early warning system</i>, ditargetkan implementasi sistem e-GRC dapat dilakukan secara bertahap kepada seluruh anggota Holding BUMN Danareksa. 1. The coordination mechanism is carried out by the management unit and each function (including HR, IT, Risk Management) through: Regular meetings with subsidiaries, Submission of periodic reports (monthly, quarterly, and annual), and Site visits. 2. In order to strengthen the functions of Risk Management and Internal Audit Unit as well as early warning system, it was targeted that the implementation of e-GRC system can be done gradually to all Danareksa SOE Holding members.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun 2022, Danareksa menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS RKAP Tahun Buku 2022 PT Danareksa (Persero) yang diselenggarakan pada 21 Februari 2022 dan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 22 Juni 2022. Seluruh keputusan dari RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun 2022.

Realization of Previous Year's GMS Resolutions

In 2022, Danareksa held 2 (two) GMS, namely the GMS of the Company's Work Plan and Budget 2022, held on February 21, 2022, and the Annual GMS, held on June 22, 2022. All resolutions from the GMS were realized in 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Perseroan serta memastikan Danareksa melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan Serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota

The Board of Commissioners is a Company organ that has a supervisory function over the Board of Directors' management decisions. The Board of Commissioners is also responsible for advising and counseling the Board of Directors on the direction of the Company's performance objectives and ensuring Danareksa's implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) at all levels of the organization. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are carried out in the best interests of the Company and in accordance with its goals and objectives.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

The Board of Commissioners' Code of Conduct is set forth in Board of Commissioners' Decision No. KEP-03/DK-DR/II/2021 dated February 24, 2021 on the Board of Commissioners' Code of Conduct, which among others regulates the Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' supporting organs, and the Board of Commissioners' Meetings.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are elected and appointed by the sole shareholder, the Government of the Republic of Indonesia, represented in this case by the Ministry of State-Owned Enterprises. Thus, the Ministry of SOEs has full

Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danareksa mengalami perubahan sesuai keputusan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023.

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dan semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

authority on information of the criteria for appointing members of the Board of Commissioners.

Term of Office of the Board of Commissioners

Article 28 paragraph (3) of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises requires that members of the Board of Commissioners serve for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term.

Number and Composition of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Commissioners changed in accordance with the Decision of SOE Ministerial Decree No. SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023.

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, all of whom possess integrity, competence, reputation, are free of affiliation and other conflicts of interest, and have the experience and expertise required to carry out their respective functions and duties.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	2020 – 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 324/MBU/10/2020. SOE Minister Decree No. SK – 324/MBU/10/2020..
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	2020 – 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 324/MBU/10/2020 SOE Minister Decree No. SK – 324/MBU/10/2020
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 368/MBU/12/2023 SOE Minister Decree No. SK – 368/MBU/12/2023
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	2023 – 2028	Kesatu	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 368/MBU/12/2023 SOE Minister Decree No. SK – 368/MBU/12/2023
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	2023 – 2028	Kesatu	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-368/MBU/12/2023 SOE Minister Decree No. SK- 368/MBU/12/2023

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023, Pasal 15 ayat (3), disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Komisaris independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023, kriteria Komisaris Independen adalah mengikuti regulasi di bidang usaha BUMN yang bersangkutan dan/atau regulasi di bidang pasar modal. Untuk itu, Perseroan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen, yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di kementerian, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, each member of the Board of Commissioners acts independently and is free of any party's interests that conflict with those of the Company. Each member of the Board of Commissioners must set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, when resolving business issues and implementing corporate action. This professional attitude is expressly regulated and incorporated into the *Board Manual*.

Independent Commissioner

Based on SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, Article 15 paragraph (3), it is stated that the composition of the Board of Commissioners / Supervisory Board shall be at least 20% (twenty percent) of independent members of the Board of Commissioners / Supervisory Board as stipulated in the decision on their appointment.

Independent commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders, or relationships with the relevant SOE, which may impair their ability to act independently.

Criteria for Independent Commissioner

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the criteria for Independent Commissioners shall follow the regulations in the business field of the relevant SOE and/or regulations in the capital market. Thus, the Company sets several criteria in appointing Independent Commissioners, as follows:

1. Not serving as Directors of affiliated companies;
2. Not working for the Government, including in ministries, institutions, and the military within the last three years;
3. Not working in the relevant SOE or its affiliates within the last three years;
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the relevant SOE or a company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates; and

5. Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Komposisi Komisaris Independen

Danareksa memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%, yaitu Robert Pakpahan yang juga menjadi Komisaris Utama dan Ariani Vidya Sofjan. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Danareksa telah memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

5. Free from interests and business activities that may hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner from outside the relevant SOE to act or think freely within the SOE.

Statement of Independence

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling Shareholders, and who have no business or other relationships that may impair their ability to act independently or solely in the interests of the Company.

The Independent Commissioner's primary responsibilities include efforts to encourage the implementation of GCG principles in the Company by empowering the Board of Commissioners to effectively supervise and advise the Board of Directors, as well as providing added value to the Company.

Composition of Independent Commissioners

Danareksa has 2 (two) independent commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, or 40%, namely Robert Pakpahan, who also serves as President Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan. Therefore, Danareksa's number of Independent Commissioners meets the requirements of the prevailing laws and regulations.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders Resolutions, as well as the provisions of applicable laws and regulations, for the Company's interests, in line with the Company's purposes and objectives. In performing the duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and
2. Be in good faith, prudent, and responsible in performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;

Authorities of the Board of Commissioners

1. Looking at books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes, and other securities and examining the Company's assets;
2. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials on all matters concerning the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary with due regard to the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending meetings of the Board of Directors and providing views on matters discussed; and
12. Carrying out other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Obligations of the Board of Commissioners

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Examining, reviewing, and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Providing opinions and advices to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perseroan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas Antar Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga membuat pembagian tugas di antara mereka, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-DR/X/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Sesuai peraturan tersebut pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan secara kolektif kolegial pada semua bidang dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya.

Division of Duties among Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties by referring to SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, as well as the provisions of other laws and regulations, and/or the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners also makes a division of duties among them, in accordance with the Board of Commissioners' Decision No. KEP-04/DK-DR/X/2023 on the Division of Duties of the Board of Commissioners. In accordance with this regulation, supervision and advice are carried out collectively collegially in all fields and members of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) can express their opinions and views.

Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Robert Pakpahan, Komisaris Utama/Komisaris Independen:
 - a. Mengkoordinasikan semua pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris,
 - b. Memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Utama dan Investasi.
2. Barita Simanjuntak dan Rini Widyastuti, Komisaris: Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat SDM dan Hukum.
3. Didid Noordiatmoko (Komisaris) dan Ariani Vidya Sofjan (Komisaris Independen): Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris secara berkesinambungan serta menyesuaikan relevansi tugas.

Selain itu, Dewan Komisaris juga membagi tugas keanggotaan pada Komite-Komite yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

1. Robert Pakpahan, President Commissioner/Independent Commissioner:
 - a. Coordinating all tasks and activities of the Board of Commissioners,
 - b. Providing direction to the Board of Directors on the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance in the Main and Investment Directorates.
2. Barita Simanjuntak and Rini Widyastuti, Commissioners: Performing supervisory duties, providing directions to the Board of Directors on the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance at the Directorate of Human Resources and Legal.
3. Didid Noordiatmoko (Commissioner) and Ariani Vidya Sofjan (Independent Commissioner): Performing supervisory duties, providing directions to the Board of Directors on the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance at the Directorate of Finance and Risk Management.

The implementation of supervisory duties, providing directions to the Board of Directors on the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate management at the Directorate of Finance and Risk Management, is carried out jointly by the Board of Commissioners on an ongoing basis and according to the task.

Furthermore, the Board of Commissioners divides the duties of the Company's Committees as of December 31, 2023, as follows:

Nama Name	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring and Governance Committee	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Corporate Governance Committee
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	Ketua Chairman	-	Ketua Chairman
Barita Simanjuntak	Anggota Member	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member
Ariani Vidya Sofjan *)	-	-	-	-
Didid Noordiatmoko*)	-	-	-	-
Rini Widyastuti*)	-	-	-	-

*)menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023

*)menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Danareksa.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik. Pada tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk 2. Komisaris PT Surya Timur Alam Raya 1. President Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk 2. Commissioner of PT Surya Timur Alam Raya
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Ketua Komisi Kejaksaan Republik Indonesia Chairman of the Prosecutorial Commission of the Republic of Indonesia
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Komisaris PT Trimegah Asset Management 2. Managing Director PT Nusantara Sugihartana Internasional (2009-2023) 1. Commissioner of PT Trimegah Asset Management 2. Managing Director PT Nusantara Sugihartana Internasional (2009-2023)
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	-
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	Asisten Deputi Bidang Hukum Korporasi Kementerian BUMN Assistant Deputy for Corporate Law at the Ministry of SOEs

Share Ownership of the Board of Commissioners

Danareksa is an SOE with all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, and thus, no members of the Company's Board of Commissioners own Danareksa shares.

Furthermore, each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose share ownership of more than 5% in other companies, particularly in issuers and public companies. In 2023, no members of the Board of Commissioners owned more than 5% of shares in other issuers and public companies.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Management of political parties and/or legislative candidates/members and/or regional heads/deputy regional heads.
3. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

The concurrent positions of members of the Company's Board of Commissioners in 2023 are listed in the following table:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Robert Pakpahan	X	X	X	X	X	X
Barita Simanjuntak	X	X	X	X	X	X
Ariani Vidya Sofjan	X	X	X	X	X	X
Didid Noordiatmoko	X	X	X	X	X	X
Rini Widyastuti	X	X	X	X	X	X

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris apabila ada.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Affiliations of the Board of Commissioners

Affiliations of members of the Company's Board of Commissioners in 2023 can be seen in the following table:

Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners' Meeting Policy

According to the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the Board of Commissioners' meeting must be held at least once a month. Minutes of each Board of Commissioners' meeting must be prepared and include the opinions developed during the meeting, both favorable and unfavorable opinions or dissenting opinions, meeting decisions/conclusions, and the reasons for the absence of any Board of Commissioners members.

Furthermore, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must meet with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold a meeting at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, specifying the topics to be discussed.

Frequency and Attendance at Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 12 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of the Board of Commissioners in meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12	12	100%	13	12	92%
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	12	10	83%	13	10	77%
Ariani Vidya Sofjan*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	1	1	100%
Didid Noordiatmoko*)	Komisaris Commissioner	1	1	100%	1	1	100%
Rini Widyastuti*)	Komisaris Commissioner	1	1	100%	1	1	100%
Sonny Loho**)	Komisaris Commissioner	5	3	60%	6	3	50%

*) menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023 | menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023

**) menjabat hingga masa jabatan Bapak Sonny Loho selaku Komisaris berakhir karena Pejabat yang bersangkutan meninggal dunia pada tanggal 14 Juni 2023, dan dikuatkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023

*) serving since December 15, 2023

**) serving until the term of office of Mr. Sonny Loho as Commissioner ended because the Officer concerned passed away on June 14, 2023, and was confirmed by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Danareksa Number SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Januari 2023 January 9, 2023	- Pembahasan Usulan RKAP - Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Discussion of the Company's Work Plan and Budget Proposal - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
2	7 Februari 2023 February 7, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	6 Maret 2023 March 6, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
4	2 Mei 2023 May 2, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
5	31 Mei 2023 May 31, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Danareksa - PPA Integration - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners.
6	15 Juni 2023 June 15, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
7	31 Juli 2023 July 31, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
8	28 Agustus 2023 August 28, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
9	27 September 2023 September 27, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Monthly performance evaluation
10	27 Oktober 2023 October 27, 2023	- Evaluasi kinerja bulanan - Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom - Monthly performance evaluation - Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	28 November 2023 November 28, 2023	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom • Monthly performance evaluation • Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners
12	21 Desember 2023 December 21, 2023	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dekom • Monthly performance evaluation • Discussion of incoming letters and review by the Committee of the proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Januari 2023 January 9, 2023	Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 Discussion of the Proposed Company Work Plan and Budget Year 2023
2	7 Februari 2023 February 7, 2023	1. Laporan Kinerja Unaudited 2022 (Kinerja Desember 2022); 2. Tindak lanjut hasil Ragab Desember 2022 (Progres Audit Tahun Buku 2022); 3. Lain-Lain 1. 2022 Unaudited Performance Report (December 2022 Performance); 2. Follow-up on the results of the December 2022 Joint Meeting (Audit Progress for Financial Year 2022); 3. Others
3	6 Maret 2023 March 6, 2023	1. Laporan Kinerja s.d. Januari 2023; 2. Tindak lanjut arahan RUPS RKAP 2023; 3. Progres Penyesuaian Infrastruktur Tata Kelola; 4. Lain-Lain 1. Performance Report until January 2023; 2. Follow-up on the direction of the GMS of the Company's Work Plan and Budget 2023; 3. Progress of Governance Infrastructure Adjustment; 4. Others
4	30 Maret 2023 March 30, 2023	1. Tindak lanjut Ragab Bulan Februari 2023; 2. Kinerja s.d. Februari 2023; 3. Laporan Audit TB 2022; 4. Lain-Lain 1. Follow-up of the February 2023 Joint Meeting; 2. Performance up to February 2023; 3. Audit report for fiscal year 2022; 4. Others
5	2 Mei 2023 May 2, 2023	1. Laporan Kinerja s.d. April 2023; 2. Integrasi Danareksa - PPA; 3. Laporan Audit TB 2022; 4. Lain-Lain 1. Performance Report until April 2023; 2. Integration of Danareksa - PPA; 3. Audit report for fiscal year 2022; 4. Others
6	31 Mei 2023 May 31, 2023	Pembahasan Tanggapan dan Rekomendasi atas Rencana Aksi Korporasi Discussion on Responses and Recommendations on Corporate Action Plan

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	15 Juni 2023 June 15, 2023	- Persiapan RUPS Tahunan TB 2022; - Pembahasan Kinerja s.d. Mei 2023; - Lain-Lain - Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022; - Discussion of performance up to May 2023; - Others
8	31 Juli 2023 July 31, 2023	- Tindak lanjut Arahan RUPS Tahunan TB 2022; - Laporan Manajemen Semester I Tahun 2023; - Lain-Lain - Follow-up of the Direction of the Annual GMS for Financial Year 2022; - Management Report for the first semester of 2023; - Others
9	28 Agustus 2023 August 28, 2023	- Kinerja Keuangan PT Danareksa (Persero) periode Juli Tahun 2023 - Asset Liability Management PT Danareksa (Persero) periode Juli 2023; - Realisasi program sinergi dan <i>scale-up</i> setelah holding; - Lain-lain - Financial performance of PT Danareksa (Persero) for July 2023. - Asset Liability Management of PT Danareksa (Persero) for July 2023; - Realization of synergy and scale-up programs after holding; - Others
10	27 September 2023 September 27, 2023	- Laporan Kinerja s.d. Agustus 2023; - Pengelolaan BUMN Titip Kelola (capaian kinerja dan tantangan); - Gambaran Umum RKAP 2024; - Lain-Lain. - Performance Report until August 2023; - Management of Titip Kelola SOEs (performance achievements and challenges); - Overview of the Company's Work Plan and Budget 2024; - Others
11	27 Oktober 2023 October 27, 2023	- Laporan Manajemen Triwulan III/2023; - Laporan Detail Kinerja Induk s.d. Triwulan III/2023; - Kesesuaian RKAP 2024 dengan APS 2024; - Lain-Lain. - Quarterly Management Report III/2023; - Detailed Report of Parent Performance up to Quarter III/2023; - Conformity of the Company's 2024 Work Plan and Budget with the 2024 APS; - Others
12	28 November 2023 November 28, 2023	- Laporan Kinerja Konsolidasian serta Induk dan Asset-Liability Management per Oktober 2023; - Pengelolaan BUMN Scale Up per Oktober 2023; - Tinjauan Manajemen atas Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero). - Consolidated Performance Report and Parent and Asset-Liability Management as of October 2023; - SOE Scale Up Management as of October 2023; - Management Review of the Implementation of Anti-Bribery Management System of PT Danareksa (Persero)
13	21 Desember 2023 December 21, 2023	- Laporan Kinerja dan ALMA Periode November 2023; - RKAP Tahun 2024 PT Danareksa (Persero). - Performance Report and ALMA for the period of November 2023; - Work Plan and Corporate Budget for 2024 of PT Danareksa (Persero)

Program Pengenalan / Orientasi Perusahaan Bagi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Orientasi kepada Dewan Komisaris juga dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43 mengatur bahwa kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan.

Company Introduction/Orientation Program for the Board of Commissioners

Each new member of the Board of Commissioners who is appointed for the first time receives an orientation program covering his or her duties and responsibilities. The orientation program's goal is to provide an understanding and description of the Company's general condition, values, vision, and mission, as well as an introduction to the Company's and its subsidiaries' business activities, policies, procedures, and governance implementation.

Orientation for the Board of Commissioners is also carried out in line with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43, stating that members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and members of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an introduction program on the relevant SOE.

No	Tanggal Tanggal	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Peserta
1	Kamis, 21 Desember 2023	1. Kinerja Konsolidasian sampai dengan November 2023 2. Kinerja induk sampai dengan November 2023 3. RKAP Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) 4. Inisiatif Strategis Perusahaan 5. Risk Appetite dan Risiko Utama PT Danareksa (Persero) 6. Key Performance Indicator PI 7. Rencana Aksi Korporasi 8. Operasional lainnya 9. RKA TJSL tahun 2024	• Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan • Komisaris: Didid Noordiatmoko • Komisaris: Rini Widyastuti

Program Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan, di antaranya:

Training/Competency Development Program of the Board of Commissioners

To improve the competence of the Board of Commissioners' members, the Company enrolls the Board of Commissioners' members in various training programs, among others:

No	Nama Nama	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Kegiatan Place of Training	Penyelenggara Organizer
1	Robert Pakpahan	Seminar dan konferensi – Singapore Fintech Festival 2023 Seminars and conferences – Singapore Fintech Festival 2023	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapura Singapore	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
2	Barita Simanjuntak	Seminar dan konferensi – Singapore Fintech Festival 2023 Seminars and conferences – Singapore Fintech Festival 2023	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapura Singapore	MAS, Elevandi and Constella, in collaboration with ABS
3	Ariani Vidya Sofjan *)	-	-	-	-
4	Didid Noordiatmoko *)	-	-	-	-
5	Rini Widyastuti *)	-	-	-	-
6	Sonny Loho **)	-	-	-	-

*) menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023 | menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023

**) menjabat hingga Masa jabatan Bapak Sonny Loho selaku Komisaris berakhir karena Pejabat yang bersangkutan meninggal dunia pada tanggal 14 Juni 2023, dan dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023

*) serving since December 15, 2023

**) serving until the term of office of Mr. Sonny Loho as Commissioner ended because the Officer concerned passed away on June 14, 2023, and was confirmed by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Danareksa Number SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

1. Keputusan Dewan Komisaris
 - a. No. KEP-01/DK-DR/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Penyesuaian Penghasilan Serta Penetapan Besaran Jasa Produksi Tahun 2022 Staff Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
 - b. No. KEP-02/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
 - c. No. KEP-03/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Senior Staff Kesekretariatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseoran (Persero) PT Danareksa
 - d. No. KEP-04/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
 - e. No. KEP-05/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa

Decisions, Recommendations, and Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

1. Decision of the Board of Commissioners
 - a. No. KEP-01/DK-DR/VIII/2023 dated August 1, 2023 on Adjustment of Income and Determination of Production Service Amount in 2022 for Staff of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa
 - b. No. KEP-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa
 - c. No. KEP-03/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 on the Appointment of Senior Staff of the Secretariat of the Integrated Corporate Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
 - d. No. KEP-04/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Division of Duties of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa
 - e. No. KEP-05/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Establishment of Risk Monitoring Committee of the Company (Persero) PT Danareksa

- f. No. KEP-06/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
 - g. No. KEP-07/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
 - h. No. KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
2. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
- a. Laporan kepada Pemegang Saham
 - S-06/DK-DR/01/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal Penyampaian Data Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Anak Perusahaan
 - S-11/DK-DR/III/2023 tanggal 28 Februari 2023 Penyampaian Hasil Evaluasi Direksi Eksisting dan Usulan *Nominated Talent* PT Danareksa (Persero) Induk
 - S-23/DK-DR/IV/2023 tanggal 27 April 2023 perihal Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dekom Tahun 2022
 - S-28/DK-DR/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dekom TW I Tahun 2023
 - S-29/DK-DR/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2023
 - S-31/DK-DR/VI/2023 tanggal 29 Mei 2023 perihal Evaluasi dan Usulan KAP
 - S-39/DK-DR/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Penyampaian Reviu atas Rencana Penerbitan Surat Utang PT PPA
 - S-42/DK-DR/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 perihal Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dekom TW II Tahun 2023
 - S-46/DK-DR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023 perihal Tindak Lanjut Penetapan RUPS atas KAP
 - S-47/DK-DR/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2023
 - S-50/DK-DR/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Penjelasan atas Keterlambatan Proses Audit PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2022
 - S-72/DK-DR/XI/2023 tanggal 28 November 2023 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2023 PT Danareksa (Persero)
 - f. No. KEP-06/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
 - g. No. KEP-07/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of the Company (Persero) PT Danareksa
 - h. No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Establishment of Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
2. Implementation of the Board of Commissioners' Duties
- a. Report to Shareholders
 - S-06/DK-DR/01/2023 dated January 20, 2023 on Submission of Supporting Organ Data of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs and Subsidiaries
 - S-11/DK-DR/III/2023 dated February 28, 2023 on Proposal of Nominated Talent and Evaluation of the Board of Directors
 - S-23/DK-DR/IV/2023 dated April 27, 2023 on Submission of the 2022 Board of Commissioners' Supervisory Task Report
 - S-28/DK-DR/V/2023 dated May 22, 2023 on Submission of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report QI 2023
 - S-29/DK-DR/V/2023 dated May 22, 2023 on Board of Commissioners' Response to the Management Report for QI 2023
 - S-31/DK-DR/VI/2023 dated May 29, 2023 on Evaluation and Proposal of KAP (Public Accounting Firm)
 - S-39/DK-DR/VII/2023 dated July 11, 2023 on Submission of Review on Debt Letter Issuance Plan of PT PPA
 - S-42/DK-DR/VII/2023 dated July 21, 2023 on Submission of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report QII 2023
 - S-46/DK-DR/VIII/2023 dated August 9, 2023 on Follow-up of GMS Determination on KAP
 - S-47/DK-DR/VIII/2023 dated August 11, 2023 on Board of Commissioners' Response to the Management Report for the Second Quarter of 2023
 - S-50/DK-DR/VIII/2023 dated August 22, 2023 on Explanation of Delay in Audit Process of PT Danareksa (Persero) for Financial Year 2022
 - S-72/DK-DR/XI/2023 dated November 28, 2023 on Board of Commissioners' Response to the Management Report for the Third Quarter of 2023 of PT Danareksa (Persero)

- S-73/DK-DR/XI/2023 tanggal 30 November 2023 perihal Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2023 Triwulan III
 - S-76/DK-DR/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Permohonan Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)
 - b. Pemberian Persetujuan/Rekomendasi
 - S-01/DK-DR/01/2023 tanggal 2 Januari 2023 perihal Persetujuan Piagam Internal Audit
 - S-02/DK-DR/01/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2023
 - S-05/DK-DR/01/2023 tanggal 18 Januari 2023 perihal Persetujuan Dekom atas Penunjukan Konsultan GCG
 - S-09/DK-DR/02/2023 tanggal 7 Februari 2023 perihal Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2023 Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero)
 - S-21/DK-DR/IV/2023 tanggal 14 April 2023 perihal Persetujuan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
 - S-22/DK-DR/IV/2023 tanggal 27 April 2023 perihal Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tetap
 - S-33/DK-DR/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 perihal Tanggapan atas Kinerja TB 2022
 - S-34/DK-DR/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 perihal Tanggapan atas Usulan Remunerasi 2023
 - S-45/DK-DR/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal Persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi BOD-1
 - S-56/DK-DR/IX/2023 tanggal 15 September 2023 perihal Persetujuan Imbal Jasa KAP TB 2023
 - S-59/DK-DR/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Tanggapan Penerbitan Obligasi VIII Tahun 2023 PT Danareksa (Persero)
 - S-69/DK-DR/XI/2023 tanggal 27 November 2023 perihal Persetujuan Kebijakan Kerja Sama dengan Mitra
 - 3. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
 - a. 14 – 16 Februari 2023: Kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Medan
 - b. 8 Desember 2023: Kunjungan kerja ke PT Biro Klasifikasi Indonesia
 - c. 17 – 18 Desember 2023: Kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Makassar
- S-73/DK-DR/XI/2023 dated November 30, 2023 on Submission of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report of PT Danareksa (Persero) QIII 2023
 - S-76/DK-DR/XII/2023 dated 28 December 2023 on Request for Approval of Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Danareksa (Persero)
 - b. Provision of Approval/Recommendation
 - S-01/DK-DR/01/2023 dated January 2, 2023 on Approval of Internal Audit Charter
 - S-02/DK-DR/01/2023 dated January 13, 2023 on the Board of Commissioners' Response to the 2023 RKAP
 - S-05/DK-DR/01/2023 dated January 18, 2023 on the Board of Commissioners' Approval on the Appointment of GCG Consultant
 - S-09/DK-DR/02/2023 dated February 7, 2023 on the 2023 Annual Supervisory Work Program (PKPT) of Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero)
 - S-21/DK-DR/IV/2023 dated April 14, 2023 on Approval of Appointment of Corporate Secretary
 - S-22/DK-DR/IV/2023 dated April 27, 2023 on Approval of Write-off of Fixed Assets
 - S-33/DK-DR/VI/2023 dated June 5, 2023 on Response to 2022 Financial Year Performance
 - S-34/DK-DR/VI/2023 dated June 8, 2023 on Response to the Proposed Remin 2023
 - S-45/DK-DR/VII/2023 dated 26 July 2023 on Approval of Changes in BOD-1 Organizational Structure
 - S-56/DK-DR/IX/2023 dated September 15, 2023 on Approval of KAP Fees for 2023 Financial Year
 - S-59/DK-DR/X/2023 dated October 13, 2023 on Response to the Issuance of Bond VIII Year 2023 of PT Danareksa (Persero)
 - S-69/DK-DR/XI/2023 dated November 27, 2023 on Approval of Cooperation Policy with Partners
 - 3. Board of Commissioners' Working Visit
 - a. February 14-16, 2023: Working visit to PT Kawasan Industri Medan
 - b. December 8, 2023: Working visit to PT Biro Klasifikasi Indonesia
 - c. December 17-18, 2023: Working visit to PT Kawasan Industri Makassar

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

The resignation and dismissal mechanism of the Board of Commissioners refers to the SOE Minister Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 on Amendments to SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance of Committees under the Board of Commissioners is included in the Board of Commissioners' KPI (Key Performance Indicators) assessment of PT Danareksa (Persero), which is reported to shareholders quarterly.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan, memastikan aktivitas bisnis usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik, melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, serta bertugas menjadi perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembaruan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).

Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
2. Hubungan Keluarga antar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.
5. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
6. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi.
7. Benturan Kepentingan.

The Board of Directors is one of the Company's organs with the duty, responsibility, and authority to manage and administer the Company, ensuring that the Company's business activities run smoothly, implementing GCG at all organizational levels, and performing duty as the Company's representative inside and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors

In 2020, the Company updated the Board of Directors' Code of Conduct as outlined in the Board of Directors' Decision No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020 on the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).

The Code of Conduct of the Board of Directors regulates, among others:

1. Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Directors.
2. Family Relationships between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Concurrent Position of Members of the Board of Directors.
4. Share Ownership of Members of the Board of Directors.
5. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors.
6. Procedures for Conducting Board of Directors' Meetings.
7. Conflict of Interest.

8. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi.
9. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti.

Kriteria Keanggotaan Direksi dan Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Sebagai BUMN, pemilihan kandidat hingga penunjukan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Jumlah dan Komposisi Direksi Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah dan komposisi Direksi Danareksa mengalami perubahan sesuai keputusan Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023.

Per 31 Desember 2023, Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang dan semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

8. Company Introduction Program, Work Ethics, and Working Time of the Board of Directors.
9. Provisions on Leave and Substitute Director.

Board of Directors Membership Criteria and Term of Office

As an SOE, the selection of candidates and appointment of the Board of Directors are under full authority of the Ministry of SOEs as the Shareholder. The criteria and appointment of the Company's Board of Directors refer to Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises, SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The term of office of members of the Board of Directors is set for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the Shareholders' rights to dismiss at any time.

Number and Composition of Board of Directors in 2023

In 2023, the number and composition of Danareksa's Board of Directors changed in accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023.

As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors consists of 7 (seven) members and all members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation, free from affiliation, and other conflicts of interest, and have the experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Yadi Jaya Ruchadi	Direktur Utama President Director	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 31/MBU/02/2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK – 31/MBU/02/2023
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	2021 – 2026	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 183/MBU/06/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK – 183/MBU/06/2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Director of Finance	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	2020 – 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-323/MBU/10/2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-323/MBU/12/2023

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka perlu ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur

Independence of the Board of Directors

One of the most important factors that must be maintained for the Board of Directors' members to act in the best interests of the Company as a whole is their independence. To maintain independence, the following provisions must be established:

1. Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or intervening in the management of the Company.
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. Each member of the Board of Directors is prohibited from conducting activities that may interfere with his/her independence in managing the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for carrying out all management actions for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives. Furthermore, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the Court on all matters and events subject to the restrictions imposed by laws and regulations,

dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Anggota Direksi juga harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Hak dan Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan

the Company's Articles of Association, and/or the Resolution of the General Meeting of Shareholders.

In carrying out the duties, the Board of Directors' members must devote their full energy, mind, attention, and devotion to their duties, obligations, and the achievement of the Company's goals. Members of the Board of Directors must also follow the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, and uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Each member of the Board of Directors shall perform duties in good faith and with full responsibility for the Company's interests and business in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, each member of the Board of Directors is personally liable if found guilty or negligent in carrying out the duties for the interests and business of the Company, resulting in losses to the Company, unless such member of the Board of Directors can prove that:

1. The loss is not due to such member's fault or negligence;
2. Such member has carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Such member has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and
4. Such member has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors' meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors' meeting.

Rights and Authorities of the Board of Directors

1. Determining the Company's management policy.
2. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.
3. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons, to represent the Company in and out of court.
4. Regulating the provisions concerning the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age

lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.

pensions, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for employees that exceed the obligations stipulated by laws and regulations, must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders.

5. Appointing and terminating the Company's employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations.
6. Appointing and terminating the Corporate Secretary.
7. Performing all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders Resolutions.

Obligations of the Board of Directors

1. Performing the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
2. Preparing in due time the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget and any amendments thereto, and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for ratification by the General Meeting of Shareholders.
3. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Preparing Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.
6. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to the Public Accountant for audit.
7. Submitting the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as a report on the Company's rights that are not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables.

8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan aset-aset Perseroan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
9. Submitting the Balance Sheet and Income Statement that have been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations.
10. Submitting reports on changes in the composition of the Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.
11. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, and Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents.
12. Keeping at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, and Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company and other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph.
13. Arranging the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision of the Company's assets.
14. Providing periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
15. Preparing the Company's organizational structure complete with details and duties.
16. Providing explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.
17. Reporting any investment in other business entities which becomes the main activity.
18. Preparing and determining the Company's organizational blueprint.
19. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and those stipulated by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan dengan lebih efektif, Direksi telah menetapkan pembagian tugas Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KD-1/DR/HC/01/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Serta Struktur organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 11 Januari 2024. Pembagian tugas tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Division of Duties of the Board of Directors

To ensure that the Board of Directors' duties are carried out more effectively, the Board of Directors established a division of duties as outlined in Board of Directors' Decision No. KD-1/DR/HC/01/2024 on Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and Organizational Structure of PT Danareksa (Persero), dated January 11, 2024. The Board of Commissioners has also approved the division of duties.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	1. Melakukan supervisi dan koordinasi (para) Direktur; 2. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP <i>Advisory</i> 3. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. <i>Corporate Secretary & CSR</i> b. <i>Internal Audit</i> c. <i>Corporate Strategic Planning & Transformation Office</i> d. <i>Investor Relations & Synergy Office</i>; dan e. <i>Danareksa Research Institute</i> 1. Supervising and coordinating the Director(s); 2. Supervising and coordinating SEVP <i>Advisory</i>. 3. Directly in charge of the following functions: a. <i>Corporate Secretary & CSR</i> b. <i>Internal Audit</i> c. <i>Corporate Strategic Planning & Transformation Office</i> d. <i>Investor Relations & Synergy Office</i>; and e. <i>Danareksa Research Institute</i>
Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP <i>Investment 1</i>; 2. Membidangi secara langsung fungsi <i>Portfolio Management 1.1</i>, <i>Portfolio Management 1.2</i>, dan <i>Portfolio Management 1.3</i> 1. Supervising and coordinating SEVP <i>Investment 1</i>; 2. Directly in charge of the <i>Portfolio Management 1.1</i>, <i>Portfolio Management 1.2</i>, and <i>Portfolio Management 1.3</i> functions
Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP <i>Investment 2</i>; 2. Membidangi secara langsung fungsi <i>Portfolio Management 2.1</i>, <i>Portfolio Management 2.2</i>, dan <i>Portfolio Management 2.3</i> 1. Supervising and coordinating SEVP <i>Risk Management 2</i>; 2. Directly in charge of <i>Portfolio Management 2.1</i>, <i>Portfolio Management 2.2</i>, and <i>Portfolio Management 2.3</i> functions.
Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP <i>Shared Services</i>, meliputi di bawahnya; 2. Membidangi secara langsung fungsi <i>Portfolio Management 3.1</i>, <i>Portfolio Management 3.2</i>, dan <i>Portfolio Management 3.3</i> 1. Supervising and coordinating SEVP <i>Shared Services</i>, including; 2. Directly in charge of the functions of <i>Portfolio Management 3.1</i>, <i>Portfolio Management 3.2</i>, and <i>Portfolio Management 3.3</i>
Direktur Keuangan Director of Finance	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: 1. <i>Accounting & Tax</i> 2. <i>Management Accounting</i>; 3. <i>Treasury</i>; dan <i>Operations</i> Directly in charge of the following functions: 1. <i>Accounting & Tax</i> 2. <i>Management Accounting</i>; 3. <i>Treasury</i>; and <i>Operations</i>

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Risk Management; 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Investment Risk 1; b. Investment Risk 2; c. Enterprise Risk Management & ESG; dan d. Business Process & Policy 1. Supervise and coordinate SEVP Risk Management; 2. Directly in charge of the following functions: a. Investment Risk 1; b. Investment Risk 2; c. Enterprise Risk Management & ESG; and d. Business Process & Policy
Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Shared Services, meliputi di bawahnya: a. HC Services; b. Information Technology; c. Quality Assurance & Governance; dan d. Center of Expertise 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. HC Strategy & Learning Institute; b. Corporate Legal & Compliance; c. Transaction Legal; dan d. Procurement & General Affairs 1. Supervise and coordinate the SEVP Shared Services, including under him: a. HC Services; b. Information Technology; c. Quality Assurance & Governance; and d. Center of Expertise 2. Directly in charge of the following functions: a. HC Strategy & Learning Institute; b. Corporate Legal & Compliance; c. Transaction Legal; and d. Procurement & General Affairs

Kepemilikan Saham Direksi

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki saham Danareksa.

Selain itu, setiap anggota Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik. Pada tahun 2023, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai *Board Manual* Perseroan, anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN lain, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau Badan Usaha Milik Swasta;

Board of Directors' Share Ownership

Danareksa is a state-owned enterprise with all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, and thus, no members of the Company's Board of Directors own Danareksa shares.

Furthermore, each member of the Company's Board of Directors must report share ownership of more than 5% in other companies, particularly those that are listed or publicly traded. As of 2023, no member of the Board of Directors owns more than 5% of other issuers or publicly traded companies.

Concurrent Positions of the Board of Directors

In accordance with the Company's Board Manual, a member of the Board of Directors may not hold other positions as follows:

1. a member of the Board of Directors in other SOEs, Regionally-Owned Enterprises (BUMD), or Privately-Owned Enterprises;

2. Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain atau BUMD atau Badan Usaha Milik Swasta;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
5. Calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris pada perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2. a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board of other SOEs or Regional-Owned Enterprises or Private-Owned Enterprises;
3. other structural and functional position at central and/or regional government agencies/institutions;
4. political party administrator, legislative member and/or regional head/deputy regional head;
5. candidate for legislative member and/or candidate for regional head/deputy regional head;
6. other position that may cause a conflict of interest;
7. other position in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

A member of the Board of Directors may concurrently serve as a Commissioner of subsidiaries and/or joint ventures.

The concurrent positions of members of the Company's Board of Directors in 2023 is listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Industri/Bidang Usaha Industry/Business Line
Yadi Jaya Ruchadi	Direktur Utama President Director	Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronik Commissioner of PT Artajasa Pembayaran Elektronis	Transaksi Elektronik Electronic Payment
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	-	-
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi Commissioner of PT Arta Integrasi Teknologi	Electronic Payment
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi Commissioner of PT Arta Integrasi Teknologi	Electronic Payment
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	-	-
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	Komisaris PT BRI- Danareksa Sekuritas Commissioner of PT BRI- Danareksa Sekuritas	Sekuritas Securities

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliations of the Board of Directors

Hubungan afiliasi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The table below shows the affiliations of the members of the Company's Board of Directors in 2023.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Yadi Jaya Ruchadi	X	X	X	X	X	X
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	X	X	X	X	X	X
Rizwan Rizal Abidin	X	X	X	X	X	X
Adi Pamungkas Daskian	X	X	X	X	X	X
Basaria Martha Juliana	X	X	X	X	X	X
Avianto Istihardjo	X	X	X	X	X	X
R Muhammad Irwan	X	X	X	X	X	X

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi apabila ada.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' Meeting Policy

Board of Directors' meeting is required to occur once a month in accordance with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. Minutes of each Board of Directors' meeting must be prepared, containing the opinions developed during the meeting, both favorable and unfavorable opinions or dissenting opinions, meeting decisions/conclusions, and, if applicable, the reasons for the absence of Board of Directors' members.

Furthermore, according to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors may also hold a meeting at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 35 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 13 kali. Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Board of Directors held 35 internal Board of Directors meetings and 13 joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors' meeting frequency and attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Rapat Internal Direksi			Rapat Bersama Komisaris Rapat Bersama Komisaris		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yadi Jaya Ruchadi*)	Direktur Utama President Director	32	32	100%	11	11	100%
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	35	31	89%	13	12	92%
Rizwan Rizal Abidin*)	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	1	1	100%	1	1	100%
Adi Pamungkas Daskian*)	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	1	1	100%	1	1	100%
Basaria Martha Juliana*)	Direktur Keuangan Director of Finance	1	1	100%	1	1	100%
Avianto Istihardjo*)	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1	1	100%	1	1	100%
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	35	31	89%	13	12	92%
M. Teguh Wirahadikusumah**)	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	34	30	88%	11	11	100%

*) menjabat sejak 16 Februari 2023 | menjabat sejak 16 Februari 2023

***) menjabat sejak 15 Desember 2023 | menjabat sejak 15 Desember 2023

*) menjabat hingga 15 Desember 2023 | menjabat hingga 15 Desember 2023

*) serving since February 16, 2023

***) serving since December 15, 2023

*) serving until December 15, 2023

Agenda Rapat Internal Direksi | Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Selasa, 3 Januari 2023 Tuesday, January 3, 2023	1. <i>Update</i> Perkembangan ekonomi 2. <i>Update Learning Management System</i> 3. <i>Update</i> penerbitan Obligasi VII Danareksa 2023 1. Update on economic development 2. Update on Learning Management System 3. Update on the issuance of Danareksa Bond VII 2023
2	Selasa, 17 Januari 2023 Tuesday, January 17, 2023	1. <i>Update</i> dari masing-masing divisi di Danareksa Update from each division in Danareksa
3	Selasa, 7 Februari 2023 Tuesday, February 7, 2023	1. Pembahasan hasil audit BPK 2. <i>Progress</i> kebijakan di Danareksa 1. Discussion of National Audit Body (BPK) audit results 2. Policy progress in Danareksa
4	Selasa, 14 maret 2023 Tuesday, March 14, 2023	1. Pembahasan RKAP Danareksa 2023 2. <i>Update</i> Laporan Keuangan bulan Februari 2023 1. Discussion of Danareksa Company Work Plan and Budget 2023 2. Update on February 2023 Financial Statements
5	Kamis, 30 Maret 2023 Thursday, March 30, 2023	1. Pembahasan proyek 2. <i>Briefing</i> bahan paparan dengan <i>stakeholders</i> 3. <i>Update</i> inbreng tahap 2 1. Project discussion 2. Briefing of presentation materials with stakeholders 3. Update on in-kind phase 2
6	Selasa, 4 April 2023 Tuesday, April 4, 2023	1. Rencana bisnis anak perusahaan 2. <i>Update</i> revisi RKAP Danareksa 2023 1. Subsidiary business plan 2. update on the revised Danareksa Company Work Plan and Budget 2023
7	Selasa, 11 April 2023 Tuesday, April 11, 2023	1. <i>Update</i> paparan Ragab BOD-BOC 2. Penjelasan dan <i>Update</i> IWF 1. Update on the presentation of Joint BOD-BOC Meeting 2. IWF explanation and update
8	Friday, May 5, 2023	1. <i>Update</i> Inbreng Tahap 2 2. <i>Update</i> Investasi 3. Pembahasan Lanjutan Revisi RKAP Danareksa Tahun 2023 4. Pembahasan anak perusahaan 1. Update on In-kind Phase 2 2. Investment Update 3. Further Discussion on the Revision of Danareksa Company Work Plan and Budget Year 2023 4. Subsidiary Discussion
9	Tuesday, May 16, 2023	1. Permohonan Persetujuan Investasi 2. Permohonan Persetujuan skema pembiayaan ke anak perusahaan 1. Application for Investment Approval 2. Application for Approval of financing scheme to subsidiary
10	Tuesday, May 23, 2023	1. Permohonan persetujuan skema konsultasi transaksi strategis anggota holding 2. Permohonan persetujuan optimalisasi bisnis dan aset anak perusahaan 1. Application for approval of the consultation scheme for strategic transactions of holding members 2. Application for approval of business and asset optimization of subsidiaries
11	Tuesday, June 13, 2023	1. Penggunaan laba anggota <i>Holding</i> BUMN Danareksa Use of Profit of Danareksa SOE Holding members

Agenda Rapat Internal Direksi | Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
12	Friday, June 16, 2023	1. Permohonan persetujuan penggunaan laba Anggota <i>Holding</i> BUMN Danareksa Request for Approval of the Use of Profit of Danareksa SOE Holding Members
13	Tuesday, July 4, 2023	1. Permohonan persetujuan rencana pemberian fasilitas ke anak perusahaan 2. <i>Asset Liability Management</i> (ALMA) periode Juni 2023 PT Danareksa (Persero) 3. <i>Update</i> kegiatan FGD dengan Kementerian PUPR terkait Inbreng Tahap II atas PJT 1 dan PJT 2 4. Pemaparan materi dividen Anggota Holding BUMN Danareksa 1. Request for Approval of Facility Provision Plan to subsidiaries 2. Asset Liability Management (ALMA) for June 2023 of PT Danareksa (Persero) 3. Update on FGD Activities with the Ministry of Public Works and Public Housing related to Phase II In-kind of Trust Services Company 1 and Trust Services Company 2 4. Presentation of Dividend Material for Holding Members
14	Thursday, July 6, 2023	1. Permohonan persetujuan lanjutan rencana pemberian fasilitas ke anak perusahaan Application for Continued Approval of Subsidiary Provision Plan
15	Tuesday, July 18, 2023	1. Penyampaian Usulan APS terkait KPI Klaster Danareksa ke KBUMN 2. Penyampaian Kajian Inbreng Buku Putih Inbreng tahap 2 ke KBUMN dengan Konsultan 3. Rencana <i>Fund Raising</i> Danareksa melalui Penerbitan Surat Berharga Komersial 4. <i>Follow-Up Review</i> Kebijakan & SOP 1. Submission of Direction of Shareholders Proposal related to Danareksa Cluster KPIs to the Ministry of SOEs 2. Submission of stage 2 of the In-kind White Paper Study to the Ministry of SOEs with Consultants 3. Fund Raising Plan of Danareksa through Issuance of Commercial Paper 4. Follow-Up Review of Policy & SOP
16	Tuesday, July 25, 2023	Permohonan Persetujuan: 1. Rencana pemberian fasilitas ke anak perusahaan Update: 2. Rencana Fund Raising Danareksa melalui Penerbitan Surat Berharga Komersial Asset Liability Management PT Danareksa Periode Juni 2023 Paparan Kajian Pemerseroan BUMN dengan Konsultan Request for Approval: 1. Plan to provide facilities to the Update subsidiary: 2. Fund Raising Plan of Danareksa through the Issuance of Commercial Paper of Asset Liability Management of PT Danareksa, Period of June 2023, Exposure of SOEs Incorporation Study with Consultant
17	Tuesday, August 1, 2023	Permohonan persetujuan pemberian fasilitas modal kerja ke anak perusahaan Application for Approval to Grant Working Capital Facilities to subsidiaries

Agenda Rapat Internal Direksi | Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
18	Tuesday, August 8, 2023	1. <i>Update</i> pemberian fasilitas Pemegang Saham ke anak perusahaan 2. Permohonan Persetujuan Lelang Agunan 3. Persetujuan Skema Tim Konsultan Pendukung Optimalisasi Aset BUMN 4. <i>Update Progress</i> Pelaksanaan IWF 5. Opsi Pelatihan dan Sertifikasi Direksi dan komisaris 6. Tindak lanjut hasil temuan audit 1. Update on the provision of Shareholder Facilities to subsidiaries 2. Application for Approval of Collateral Auction 3. Approval of BUMN Asset Optimization Support Consultant Team Scheme 4. Update on IWF Implementation Progress 5. Directors & Commissioners Training and Certification Option 6. Follow-up on Audit Findings
19	Tuesday, August 22, 2023	1. Permohonan persetujuan APS tahun 2024 Holding BUMN Danareksa 2. Paparan Materi Ragab BOD BOC 3. <i>Update</i> Inbreng Tahap 2 1. Request for Approval of Direction of Shareholders Year 2024 of Danareksa Holding 2. Presentation of Material of Joint Meeting of BOD and BOC 3. Update on In-kind Phase
20	Thursday, August 24, 2023	1. <i>Update</i> Transaksi 2. <i>Update</i> Rencana Akuisisi proyek 1. Update on Transaction 2. Project Acquisition Plan Update
21	Tuesday, August 29, 2023	1. <i>Update</i> Rencana Penyusunan RKAP Holding BUMN Danareksa Tahun 2024 Update on Danareksa Group's Work Plan and Corporate Budget Preparation Plan 2024
22	Wednesday, August 30, 2023	1. <i>Update</i> Rencana Penyusunan RKAP Danareksa Tahun 2024 2. <i>Update</i> Implementasi SAP dan Anaplan 3. Permohonan persetujuan pemilihan <i>Underwriter</i> dalam rangka penerbitan Obligasi VII Tahun 2023 1. Update on Danareksa Company Work Plan and Budget Preparation Plan for 2024 2. Update on SAP and Anaplan Implementation 3. Request for Approval of Underwriter Selection in the context of the Issuance of Bond VII Year 2023
23	Thursday, August 31, 2023	1. <i>Update</i> penanganan akun NPL Danareksa Update on Danareksa NPL Account Handling
24	Tuesday, September 5, 2023	1. <i>Update</i> paparan KJPP 2. <i>Update</i> materi presentasi untuk ASEAN Indo - Pacific Forum Business Matching - Indonesia Water Fund 1. Update on Presentation of Public Appraisal Service Office 2. Update on Presentation Materials for Asean Indo - Pacific Forum Business Matching - Indonesia Water Fund
25	Tuesday, September 12, 2023	1. Bisnis model anak perusahaan Business Model of subsidiaries
26	Thursday, September 14, 2023	1. Persiapan penyampaian <i>Final Binding Offer</i> Preparation for Final Binding Offer Submission

Agenda Rapat Internal Direksi | Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
27	Tuesday, September 26, 2023	1. Materi Ragab BOC BOD tanggal 27 September 2023 2. Tanggapan Direksi Danareksa atas Draft Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 3. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pada Holding BUMN Danareksa dengan Berpedoman pada PER-2/2023 1. Materials of the Joint Meeting of BOC and BOD on September 27, 2023 2. Danareksa's Board of Directors' response to the Draft of Shareholders' Aspirations for the Preparation of the Company's 2024 Work Plan and Budget 3. Implementation of Procurement of Goods and Services at Holding Danareksa with Guidance on PER-2/2023
28	Tuesday, October 10, 2023	1. Permohonan Persetujuan Direksi atas Penetapan Klasifikasi Risiko & Organ Pengelola Risiko Request for Board of Directors Approval of Risk Classification & Risk Management Organizations
29	Tuesday, October 24, 2023	1. Pembahasan Laporan Triwulan (atau Laporan Manajemen) periode Triwulan III 2023 2. Pembahasan RKAP Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) sesuai dengan Arahan Pemegang Saham ("APS") 1. Discussion of the Quarterly Report (or Management Report) for the third quarter of 2023. 2. Discussion of PT Danareksa (Persero)'s 2024 Work Plan and Corporate Budget in accordance with the Direction of Shareholders ("APS")
30	Friday, October 27, 2023	1. Pembahasan Laporan Triwulan (atau Laporan Manajemen) periode Triwulan III 2023 Discussion of the Quarterly Report (or Management Report) for the third quarter of 2023
31	Tuesday, November 7, 2023	1. <i>Update progress</i> standardisasi PPTI 2. <i>Update</i> ruang lingkup pekerjaan konsultan 3. Persetujuan izin prinsip dan <i>update progress</i> optimalisasi aset anak perusahaan 4. Skema divestasi anak perusahaan 1. Update on PPTI Standardization Progress 2. Update on Consultant Scope of Work 3. Approval of principle permit and update on the progress of Asset Optimization of subsidiaries 4. Subsidiary Divestment Scheme
32	Tuesday, November 14, 2023	1. Rencana penyehatan anak perusahaan 2. <i>Update</i> dan rencana restrukturisasi anak perusahaan 3. <i>Update</i> usulan perubahan logo Kawasan Industri 1. Restructuring Plan for subsidiaries 2. Update and Restructuring Plan of subsidiaries 3. Update on Proposed Change of Industrial Estate Logo
33	Tuesday, November 21, 2023	1. Penanganan <i>Non-Performing Loan</i> ("NPL") PT Danareksa (Persero) Non-Performing Loan ("NPL") Handling of PT Danareksa (Persero)
34	Tuesday, November 28, 2023	1. Materi Ragab BOD BOC Kinerja Periode Oktober Tahun 2023 dan Tinjauan Manajemen Serta Dewan Pengarah atas Implementasi SMAP Materials of the Joint Meeting of BOD and BOC Performance for October Year 2023 and Management and Governing Board Review of the Implementation of Anti-bribery Management System
35	Tuesday, December 19, 2023	1. Penyehatan anak perusahaan 2. Diskusi rencana perubahan Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) 1. Subsidiary restructuring 2. Discussion on the Plan to Amend the Articles of Association of PT Danareksa (Persero)

Program Pengenalan / Orientasi Perusahaan Bagi Direksi

Setiap anggota Direksi baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Orientasi kepada Direksi juga dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43 mengatur bahwa kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan.

Company Introduction/Orientation Program for the Board of Directors

Each newly appointed member of the Board of Directors receives an orientation program that covers the duties and responsibilities. The orientation program aims to provide an understanding and description of the Company's general condition, its values, vision, and mission, as well as an introduction to the Company's and its subsidiaries' business activities, policies, procedures, and governance implementation.

Orientation to the Board of Directors is also carried out in accordance with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43, which states that members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and members of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an introduction program to the SOE.

Peserta Peserta	Waktu pelaksanaan Waktu pelaksanaan	Materi yang diberikan Materi yang diberikan
Yadi Jaya Ruchandi	Kamis, 16 Februari 2023	1. Kinerja keuangan Konsolidasian
	Kamis, 16 Februari 2023	2. Inisiatif strategis <i>Holding</i> BUMN Danareksa
1. Rizwan Rizal Abidin	Kamis, 21 Desember 2023	3. Update bisnis Anggota <i>Holding</i> BUMN Danareksa
		1. Kinerja keuangan Konsolidasian
2. Adi Pamungkas Daskian		2. Inisiatif strategis <i>Holding</i> BUMN Danareksa
3. Avianto Istihardjo		3. Update bisnis Anggota <i>Holding</i> BUMN Danareksa
4. Basaria Martha Juliana		1. Kinerja Konsolidasian sampai dengan November 2023
		2. Kinerja induk sampai dengan November 2023
		3. RKAP Tahun 2024 PT Danareksa (Persero)
		4. Inisiatif Strategis Perusahaan
		5. <i>Risk Appetite</i> dan Risiko Utama PT Danareksa (Persero)
		6. KPI
		7. Rencana Aksi Korporasi
		8. Operasional lainnya
		9. RKA TJSL tahun 2024
		1. Kinerja Konsolidasian sampai dengan November 2023
		2. Kinerja induk sampai dengan November 2023
		3. RKAP Tahun 2024 PT Danareksa (Persero)
		4. Inisiatif Strategis Perusahaan
		5. Risk Appetite dan Risiko Utama PT Danareksa (Persero)
		6. KPI
		7. Rencana Aksi Korporasi
		8. Operasional lainnya
		9. RKA TJSL tahun 2024

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Training and Competency Development for Board of Directors

The Company creates programs to provide new insights for members of the Board of Directors, increasing the Company's capacity in a competitive business environment, as well as opportunities to build networks to empower existing resources in the organization, resulting in a high-performance organization.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Type	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Yadi Jaya Ruchadi	-	-	-	-	-
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	-	-	-	-	-
Rizwan Rizal Abidin **)	-	-	-	-	-
Adi Pamungkas Daskian **)	-	-	-	-	-
Basaria Martha Juliana **)	-	-	-	-	-
Avianto Istihardjo **)	-	-	-	-	-
R Muhammad Irwan	-	In-class training	13 Oktober 2023 – 12 Januari 2024 October 13, 2023 – January 12, 2024	Program Chief Human Resource Officers CHRO School Tahun 2023 Chief Human Resource Officers CHRO School Program 2023	BUMN School of Excellence

*) menjabat sejak 16 Februari 2023 | menjabat sejak 16 Februari 2023

**) menjabat sejak 15 Desember 2023 | menjabat sejak 15 Desember 2023

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta Persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Decisions Requiring Approval of the GMS, the Board of Commissioners, and Approval of the GMS and the Board of Commissioners

According to Article 11 of the Articles of Association of PT Danareksa (Persero), which was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, the following decisions require approval of the GMS and the Board of Commissioners:

1. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to:
 - a. Transferring the Company's assets; or
 - b. Pledging as debt collateral the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

The transaction as referred to in paragraph 13 letter a is a transaction of transfer of the Company's net assets, which occurs within a period of 1 (one) financial year. Legal actions to transfer or make as debt collateral or release rights to the Company's assets as referred to in paragraph 13 of this Article must be approved by the General Meeting of Shareholders that is attended or represented by Shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total number of votes.

In the event that the attendance quorum is not reached, a second General Meeting of Shareholders may be held with the presence of at least $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of votes. The transfer, relinquishment of rights or pledging of all or part of fixed assets that constitute merchandise or inventories, including inventories derived from the settlement of bad debts arising from the implementation of the main business activities, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10 and paragraph 13.

The transfer, release of rights or making debt collateral for all or most of the fixed assets which are investment assets, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10 and paragraph 13.

The General Meeting of Shareholders may reduce the restrictions on the actions of the Board of Directors set out in the Company's Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors in addition to those set out in the Company's Articles of Association. If not otherwise stipulated by the Board of Directors, the President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors.

In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then a member of the Board of Directors who has been appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

In the event that the President Director does not appoint any one, then the longest serving member of the Board of Directors shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has the longest term of office, then the member of the Board of Directors who has the longest term of office and the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to perform the duties of the absent member of the Board of Directors.

The Board of Directors, for certain actions on its own responsibility, is also entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy, by granting him/her or them the power for certain actions as stipulated in the power of attorney. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties and authority, the division of duties and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors' decisions.

The Board of Directors in managing the Company shall implement the instructions given by the General Meeting of Shareholders as long as they do not conflict with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

2. The following actions of the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners for:
 - a. Pledging fixed assets for short-term credit withdrawal.
 - b. Entering into cooperation with business entities or other parties in the forms of license cooperation, management contracts, leasing of assets, Joint Operation (KSo), Build Operate Transfer (BoT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTo), and other cooperation with a certain value or period determined by the General Meeting of Shareholders.

- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas perusahaan anak, dengan ketentuan pinjaman tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 - g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal tersebut di atas.
 3. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
 - b. Mendirikan entitas perusahaan anak dan/ atau perusahaan patungan.
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas perusahaan anak dan/ atau perusahaan patungan.
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
 - f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal tersebut di atas.
 - g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
 - h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
 - i. Menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan.
- c. Receiving or providing medium/long-term loans, except loans (payables or receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries, provided that such loans are reported to the Board of Commissioners.
 - d. Writing off bad debts and dead inventory.
 - e. Disposing of movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of up to 5 (five) years.
 - f. Establishing an organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors.
 - g. Within 30 (thirty) days from the receipt of the complete application or document of explanation from the Board of Directors, the Board of Commissioners must provide a decision as referred to in paragraph 8 of the Article above.
 3. The following actions may only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders for:
 - a. Pledging fixed assets for medium/long-term loans.
 - b. Establishing subsidiaries and/or joint venture entities.
 - c. Releasing capital participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - d. Conducting merger, consolidation, acquisition, spin-off, and dissolution of subsidiaries and/or joint venture entities.
 - e. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avails*).
 - f. Entering into cooperation with business entities or other parties in the forms of license cooperation, management contracts, leasing of assets, Joint Operation (KSo), Build Operate Transfer (BoT), Build Own Transfer (BoWT), Build Transfer Operate (BoTo), and other cooperation with a value or period exceeding the stipulation of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 8 letter b of the Article above.
 - g. Not collecting bad debts that have been written off.
 - h. Releasing and writing off the Company's fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of more than 5 (five) years.
 - i. Determining the Company's organizational blueprint.

- j. Menetapkan dan merubah logo Perseroan.
 - k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal tersebut di atas yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - l. Membentuk yayasan, organisasi dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
 - m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
 - n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/ atau entitas perusahaan anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/ atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.
 - o. Pendirian entitas perusahaan anak atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.
 - p. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
- j. Determining and changing the Company's logo.
 - k. Performing other actions and measures as referred to in paragraph 8 of the Article above which have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.
 - l. Establishing foundation, organization, and/or association either directly or indirectly related to the Company, which may have an impact on the Company.
 - m. Charging the Company's costs which are fixed and routine for foundation, organization, and/or association either directly or indirectly related to the Company.
 - n. Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/or have a strategic value determined by the General Meeting of Shareholders, except those that require special approval/ permission from the authorized institution whose shares are partially owned by the Company.
 - o. The establishment of subsidiaries or joint venture entities carried out in order to participate in tenders and/or to implement projects obtained to the extent necessary, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10.
 - p. If within 30 (thirty) days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, the General Meeting of Shareholders may make a resolution without a written response from the Board of Commissioners.

Program dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan target kinerja Perseroan
2. Pengelolaan aset dan keuangan
3. Penyelenggaraan rapat Direksi selama tahun 2023

Program and Implementation of the Board of Directors' Duties in 2023

During 2023, the Board of Directors carried out its duties, obligations, and responsibilities in the context of managing the Company as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Work Plan set at the beginning of the year.

In general, the duties of the Board of Directors during 2023 were as follows:

1. Fulfillment of the Company's performance targets
2. Asset and financial management
3. Organization of Board of Directors' meeting during 2023

4. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
 5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
 6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal
 7. Penyusunan dan penetapan Kebijakan/Pedoman dalam rangka integrasi sebagai Holding
 8. Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis Induk melalui:
 - a. Penyelesaian *unsustained loan* Induk
 - b. *Redesigning Holding dan Operating Model* Induk
 - c. Penguatan fungsi jasa *advisory* yang berfokus pada internal ekosistem Danareksa dan Ekosistem BUMN
 - d. Melakukan optimalisasi pendanaan dengan menerbitkan Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 dan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023.
 - e. Berkomitmen penuh dalam peningkatan fungsi SDM melalui implementasi program *Talent Management, Talent Mobility, AKHLAK Culture Journey, dan Respectful Working Policy*.
 - f. Mengedepankan kemajuan fungsi teknologi informasi utamanya melalui implementasi ISO 27001 tentang *Cyber Security*.
 9. Berperan aktif dalam mengelola Anggota Holding dalam rangka penguatan bisnis, penciptaan sinergi dan mendorong percepatan investasi Holding BUMN Danareksa melalui:
 - a. Melakukan pendampingan dan *monitoring* intensif utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*
 - b. Sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri
 - c. Peningkatan sinergi bisnis pada ekosistem Danareksa termasuk BUMN Titip Kelola pada PT Perusahaan Pengelola Aset
 - d. Penyempurnaan *business process* dan standarisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding BUMN Danareksa secara *holistic*
 - e. Memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota Holding, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan:
 - Standardisasi *estate regulation* dan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) dalam subklaster Kawasan Industri (KI).
 - Perbaikan fundamental PT Balai Pustaka, baik dari segi bisnis maupun keuangan
4. Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
 5. Organizing the General Meeting of Shareholders
 6. Supervision and improvement of internal business processes
 7. Preparation and establishment of Policies/Guidelines in the framework of integration as a Holding
 8. Acceleration of transformation mainly by strengthening the Parent business through:
 - a. Settlement of unsustained loan of the Parent
 - b. Redesigning Holding and Operating Model of the Parent
 - c. Strengthening the advisory services function focusing on internal ecosystem of Danareksa and SOE Ecosystem
 - d. Optimizing funding by issuing Danareksa Bond VII Year 2023 and Danareksa Bond VIII Year 2023.
 - e. Fully committed to improving HR function through the implementation of Talent Management, Talent Mobility, AKHLAK Culture Journey, and Respectful Working Policy programs.
 - f. Prioritizing the advancement of information technology function primarily through the implementation of ISO 27001 on Cyber Security.
 9. Playing an active role in managing Holding Members in order to strengthen business, create synergies, and encourage the acceleration of Danareksa SOE Holding investment through:
 - a. Conducting intensive assistance and monitoring, especially related to the acceleration of investment in subsidiaries with active subsidiary management principles.
 - b. Centralization of management & acceleration of investment related to basic utilities of Industrial Estates
 - c. Increasing business synergy in Danareksa ecosystem including BUMN Titip Kelola at PT Perusahaan Pengelola Aset
 - d. Improvement of business process and standardization of back-office functions at Danareksa Parent to holistically support the business activities of Danareksa SOE Holding ecosystem
 - e. Leading the implementation of strategic direction on the business sustainability of Holding Members, including but not limited to the implementation of:
 - Standardization of estate regulation and Industrial Land Use Agreement (PPTI) in the Industrial Estate (KI) subcluster.
 - Improvement of PT Balai Pustaka's fundamentals, both in terms of business and finance.

- Penambahan komoditas pada ekosistem PT Kliring Berjangka Indonesia
- Peningkatan portofolio PT Nindya Karya dalam skema KPBU
- f. Memimpin proses transformasi Kawasan Industri menuju era baru KI *smart, modern* dan *green*
- g. Mengawal penandatanganan perjanjian pemanfaatan tanah Industri antara PT Kawasan Industri Terpadu Batang dan PT Wanxinda Batang Industry Land Investment & PT Wanxinda Green Travel Industry Development
- h. Pengelolaan BUMN *Scale Up* Sub-Klaster Konstruksi dan Jasa Konstruksi
- i. Danareksa sebagai pengemban mandat Pemerintah melalui Surat Kuasa Khusus ("SKK") dari Menteri BUMN untuk Pengelolaan BUMN Klaster Konsultan Karya
- j. Pengelolaan BUMN *Scale Up* Sub-Klaster Teknologi, Media dan Air
- k. Dukungan terhadap Aksi Korporasi Anggota Holding Sub-Klaster Jasa Keuangan
- l. Kemitraan strategis dalam kegiatan investasi
- m. Melakukan kegiatan *advisory*
- n. melakukan persiapan Inbreng Tahap II
- o. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha
- p. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- q. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan
- Addition of commodities to the ecosystem of PT Kliring Berjangka Indonesia
- iv. Increasing the portfolio of PT Nindya Karya in PPP scheme
- f. Leading the transformation process of the Industrial Estate towards a new era of smart, modern, and green KI:
- g. Escorting the signing of Industrial land utilization agreement between PT Kawasan Industri Terpadu Batang and PT Wanxinda Batang Industry Land Investment & PT Wanxinda Green Travel Industry Development
- h. Management of SOE Scale Up Construction and Construction Services Sub-Cluster
- i. Danareksa as the bearer of the Government's mandate through a Special Power of Attorney ("SKK") from the Minister of SOEs for the Management of SOEs in the Works Consultancy Cluster
- j. Management of SOEs Scale Up Sub-Cluster Technology, Media, and Water
- k. Support for Corporate Actions of Holding Members of the Financial Services Sub-Cluster
- l. Strategic partnerships in investment activities
- m. Conducting advisory activities
- n. Conducting preparation for In-kind Phase II
- o. Implementation of Good Corporate Governance in every business activity
- p. Disbursement of Social and Environmental Responsibility Program funds
- q. Implementation of other duties related to the management of the Company

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama tahun 2023

Board of Directors' Policies Enforced Throughout 2023

No	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	KD-47/003/DIR/BPP	9 Maret 2023 March 9, 2023	Pembentukan Tim Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Establishment of Danareksa Holding Integrated Risk Management Team
2	KD-47/002/DIR/BPP	9 Maret 2023 March 9, 2023	Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee
3	KD-47/007/DIR/BPP	13 April 2023 April 13, 2023	Perjanjian Tingkat Layanan (<i>Service Level Agreement</i>) Pemrosesan Dokumen Document Processing Service Level Agreement
4	KD-47/011/DIR/BPP	24 Mei 2023 May 24, 2023	Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Establishment of Investment and Risk Management Committee
5	KD-47/010/DIR/L&C	24 Mei 2023 May 24, 2023	Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero) Anti-Bribery Implementation Guidelines of PT Danareksa (Persero)

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama tahun 2023

Board of Directors' Policies Enforced Throughout 2023

No	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
6	KD-47/012/DIR/BPP	26 Mei 2023 May 26, 2023	Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding BUMN Danareksa Danareksa Holding Information Technology Steering Committee
7	KD-47/015/DIR/BPP	16 Juni 2023 June 16, 2023	Kebijakan Jasa <i>Advisory</i> Advisory Services Policy
8	KD-47/014/DIR/BPP	16 Juni 2023 June 16, 2023	Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Goods/Services Procurement Policy
9	KD-47/018/DIR/BPP	18 Agustus 2023 August 18, 2023	Kebijakan Penyusunan dan Pemantauan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Kontrak Manajemen Policy on the Preparation and Monitoring of the Company's Work Plan and Budget and Management Contracts
10	KD-47/020/DIR/BPP	2 Oktober 2023 October 2, 2023	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Committee
11	KD-47/021/DIR/BPP	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Pengelolaan Dana Operasional dan Kas Kecil Operational Fund and Petty Cash Management
12	KD-47/029/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance Policy
13	KD-47/028/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding BUMN Danareksa Governance Policies and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members
14	KD-47/025/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Kebijakan Implementasi Keamanan Informasi Information Security Implementation Policy
15	KD-47/024/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Policy
16	KD-47/031A/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Penetapan Klasifikasi Risiko Anggota Holding Danareksa Determination of Risk Classification of Danareksa Holding Members
17	KD-47/027/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Standarisasi Tata Tertib Kawasan Industri Holding BUMN Danareksa Standardization of Danareksa Holding Industrial Estate Code of Conduct
18	KD-47/026/DIR/BPP	14 Desember 2023 December 14, 2023	Standar Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri Perusahaan Kawasan Industri Holding BUMN Danareksa Standard Industrial Land Utilization Agreement of Danareksa Holding Industrial Estate Company
19	KD-47/032/DIR/BPP	15 Desember 2023 December 15, 2023	Kebijakan Kerja Sama dengan Mitra Standard Industrial Land Utilization Agreement of Danareksa Holding Industrial Estate Company
20	KD-47/033/DIR/BPP	15 Desember 2023 December 15, 2023	Piagam Internal Audit (<i>Internal Audit Charter</i>) Policy on Cooperation with Partners
21	KD-47/005/DIR/L&C	21 Maret 2023 March 21, 2023	Pembentukan Keanggotaan Tim Pelaksana Pembentukan Holding Tahap II; Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) tentang Pembentukan Keanggotaan Tim Pelaksana Pembentukan Holding Tahap II;

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama tahun 2023

Board of Directors' Policies Enforced Throughout 2023

No	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
22	KD-47/009/ DIR/L&C	12 Mei 2023 May 12, 2023	Pembentukan Tim Panitia Penjualan Aktiva Tetap PT Danareksa (Persero) Secara Langsung Dan Melalui Lelang Tahun 2023; Formation of the Committee Team for the Sale of Fixed Assets of PT Danareksa (Persero) Directly and Through Auction in 2023;
23	KD-47/010/ DIR/L&C	24 Mei 2023 May 24, 2023	Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero); Anti-Bribery Implementation Guidelines of PT Danareksa (Persero);
24	KD-47/013/DIR/L&C	31 Mei 2023 May 31, 2023	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun Danareksa Tentang Pemberhentian Dan Penunjukan Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa; Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) as the Founder of Danareksa Pension Fund on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Trustees of Danareksa Pension Fund;
25	KD-47/019/ DIR/L&C	6 September 2023	Pembentukan Tim <i>Task Force</i> Pendampingan Strategi Percepatan Pelaksanaan Proyek KPB <i>Unsolicited</i> Sektor Perumahan Pembangunan 8 Tower Hunian Vertikal KIPP IKN; Formation of the Task Force Team for Assistance in Accelerating the Strategy for Implementing Unsolicited PPP Projects in the Housing Sector for the Construction of 8 KIPP IKN Vertical Residential Towers;
26	KD-47/020/DIR/ BPP	2 Oktober 2023	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; Social and Environmental Responsibility Committee;
27	KD-47/017/DIR/CS	7 Agustus 2023	Kebijakan Umum Pakaian Seragam Holding BUMN Danareksa; General Policy of Uniform Clothing of Danareksa SOE Holding
28	SOP-03/INV/2023	6 Oktober 2023	Prosedur Kerja Sama dengan Mitra; Procedures for Cooperation with Partners
29	SOP-02/OS/2023	7 Agustus 2023	Prosedur Pengadaan Barang/Jasa melalui Tender/Seleksi dan Penunjukan Langsung; Procedures for Procurement of Goods/Services through Tender/Selection and Direct Appointment;
30	KD-47/023/ DIR/L&C	9 November 2023	Pembentukan Tim <i>Task Force</i> Penyelesaian Piutang Bermasalah (<i>Non-Performing Loan</i>) PT Danareksa (Persero); Establishment of Non-Performing Loan Settlement Task Force Team of PT Danareksa (Persero);

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Tata Cara pengunduran diri anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Directors

The procedure for resignation of a member of the Board of Directors is as follows:

1. A member of the Board of Directors may resign from his/her position before the end of his/her term of office by notifying in writing of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors at least 30 (thirty) calendar days before the date of his/her resignation. If the resignation letter states an effective date of less than 30 (thirty) days from

disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima oleh Perseroan, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;

2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampainya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampainya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS tahunan.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

the date the letter is received by the Company, it shall be deemed not to state the effective date of resignation;

2. The Company must hold a GMS no later than 30 (thirty) calendar days after the receipt of the resignation letter, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors shall be valid without requiring the GMS approval;
3. In the event that the Company does not hold a GMS within 30 (thirty) calendar days after the receipt of resignation letter, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors shall be valid without requiring the GMS approval;
4. Before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors remains obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. The resigning member of the Board of Directors shall only be free from responsibility after obtaining a release of responsibility from the Annual GMS.

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons, among others, if based on the facts, the members of the Board of Directors concerned are:

1. Unable to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
2. Unable to carry out his/her duties properly;
3. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association;
4. Taking actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors of SOE;
5. Being involved in actions that harm the Company and/or the State;
6. Declared guilty by a Court decision that has permanent legal force;
7. Resigned;
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. The plan to dismiss a member of the Board of Directors at any time shall be notified to such member of the Board of Directors verbally or in writing by the Shareholders.

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja Yang Berada Di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees and Work Units Under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Talenta & Komite Sumber Daya Manusia.

Guna menjaga dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjanya, Direksi memberikan penilaian kepada kedua Komite ini dengan metode dan cara yang ditetapkan Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan-laporan yang dibuat serta rangkuman pelaksanaan tugas yang disampaikan, dapat membantu Direksi memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan jalannya Perseroan.

Semua kegiatan-kegiatan di atas, membantu dan memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

The Board of Directors is assisted in carrying out its executive duties by its committees, which include the Risk Management Committee and the Talent & Human Resources Committee.

In order to maintain and improve the effectiveness of its work implementation, the Board of Directors conducts an assessment of these two Committees using methods and means determined by the Board of Directors.

The Board of Directors believes that the Committees have carried out their responsibilities effectively. The reports completed and the summary of the implementation of duties submitted can assist the Board of Directors in making decisions regarding the Company's operations.

All of the aforementioned activities help and facilitate the Board of Directors in carrying out its duties and functions, which include overseeing the implementation of Corporate Governance in accordance with the applicable Integrated Governance Guidelines.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board Of Commissioners' And Board Of Directors' Diversity Policy

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan mendorong proses pengambilan keputusan secara obyektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sedemikian rupa agar proses pengambilan keputusan dapat diperkaya melalui berbagai sudut pandang dan latar belakang serta pengalaman dan keahlian yang beragam di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage an objective, comprehensive, optimal decision-making process, and has a positive impact on the supervision and management of the Company.

The Company does not have a written policy on the diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in such a way that the decision-making process can be enriched through various perspectives and backgrounds as well as diverse experiences and expertise among the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Keahlian Expertise	Pengalaman Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Robert Pakpahan	Indonesia	Ekonomi Economy	>30 Tahun >30 years	64 Tahun 64 Years old	Laki-laki Male
Barita Simanjuntak	Indonesia	Hukum Legal	>25 Tahun >25 years	52 Tahun 52 years old	Laki-laki Male
Ariani Vidya Sofjan	Indonesia	Ekonomi Economy	>25 Tahun >25 years	53 Tahun 53 years old	Perempuan Female
Didid Noordiatmoko	Indonesia	Ekonomi Economy	>30 Tahun >30 years	60 Tahun 60 years old	Laki-laki Male
Rini Widyastuti	Indonesia	Hukum Legal	>15 Tahun > 15 Years	48 Tahun 48 years old	Perempuan Female

Direksi | Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Keahlian Expertise	Pengalaman Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Yadi Jaya Ruchadi	Indonesia	Bisnis Business	>25 Tahun >25 Years	52 Tahun 52 Years Old	Laki-laki Male
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Indonesia	Bisnis Business	>25 Tahun >25 Years	54 Tahun 54 Years Old	Laki-laki Male
Rizwan Rizal Abidin	Indonesia	Bisnis Business	>20 Tahun >20 Years	51 Tahun 52 Years Old	Laki-laki Male
Adi Pamungkas Daskian	Indonesia	Bisnis Business	>15 Tahun >15 Years	42 Tahun 42 Years Old	Laki-laki Male
Basaria Martha Juliana	Indonesia	Bisnis Business	>15 Tahun >15 Years	53 Tahun 53 Years Old	Perempuan Female
Avianto Istihardjo	Indonesia	Strategic Management	>25 Tahun >25 Years	53 Tahun 53 Years Old	Laki-laki Male
R. Muhammad Irwan	Indonesia	Hukum Legal	>25 Tahun >25 Years	51 Tahun 51 Years Old	Laki-laki Laki-laki

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan dan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pencapaian KPI yang mengacu kepada hasil pengukuran yang dilakukan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan.

To improve the quality of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to developing a policy and implementing a performance assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners has a self-assessment policy in place to evaluate its performance, whereas the Board of Directors' performance is evaluated based on the achievement of KPIs that refer to measurement results obtained from external auditors who audit the Company's annual financial statements.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 pasal 17, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

RUPS wajib menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Secara ringkas, pelaksanaan kegiatan atau realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Article 17 of the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 requires the Board of Commissioners to conduct an objective annual evaluation of the effectiveness of the board, committees, and each individual commissioner.

The Board of Commissioners is responsible for preparing an annual work plan and budget as part of the Company's Work Plan and Budget.

The GMS shall establish Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners based on proposals from the Board of Commissioners. KPI is a measure of success in implementing the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties and responsibilities in accordance with the provisions of laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

In summary, the activities or KPIs implemented or realized by the Company's Board of Commissioners in 2023 are as follows:

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Realisasi REALIZATION SCORE
Aspek Perencanaan Planning Aspects						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2024 Developing Work Plan and Budget and KPIs for the Board of Commissioners 2024	Tahunan Annually	Dokumen Document	10	1	10

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Realisasi REALIZATION SCORE
Sub Total I				10		10
Aspek Pengawasan dan Nasehat Supervision and Advice Aspects						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :	Tahunan	Surat	5	1	5
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	6	1	6
	b. Laporan Tahunan	Triwulanan	Surat	5	3	5
	c. Laporan Manajemen triwulanan	Annually	Letter			
	Provide responses/ recommendations to Shareholders on:	Annually	Letter			
2	a. The Company's Work Plan and Budget	Quarterly	Letter			
	b. Annual Report					
	c. Quarterly Management Report					
	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun Within one year	Surat/Risalah Letter/Minutes	9	12	9
	Advise the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners.					
3	Rapat Dewan Komisaris					
	a. Jumlah rapat	Bulanan	Kali	9	12	9
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	5
	c. Risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12	5
	Board of Commissioners Meeting	Monthly	Times			
4	a. Number of meetings	Monthly	%			
	b. Meeting Attendance	Monthly	Minutes			
	c. Minutes of meeting					
	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait (Komite Audit, Komite NR dan Komite PRTK)	Setahun Within one year	Risalah Minutes	6	12	6
	Board of Commissioners Committee Meetings with Related Units (Audit Committee, NR Committee, and PRTK Committee)					
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris *)	Setahun Within one year	Kunjungan Visit	4	3	4
	Board of Commissioners Working Visit *)					
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun Within one year	%	3	100	3
	Realization of Board of Commissioners Committee work plan					

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Realisasi REALIZATION SCORE
Sub Total II				60		60
Aspek Laporan Reporting Aspects						
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the realization of KPI implementation of the Board of Commissioners	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	5	3	5
2	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan Annual Board of Commissioners' supervision report	Tahunan Annually	Laporan Report	10	1	10
Sub Total III				15		15
Aspek Dinamis Dynamic Aspects						
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor Proposal to Shareholders	Tahunan Annually	Surat Letter	4	1	4
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll Competency Development through seminars, workshops etc.	Setahun Within one year	Kali Times	4	2	4
3	Hasil <i>assessment</i> GCG Dewan Komisaris (<i>Self Assessment</i> / Konsultan Independen) GCG assessment results of the Board of Commissioners (Self-Assessment/Independent Consultant)	Tahunan Annually	Skor Score	4	27	4,74
4	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/ SPI/ Assessor GCG Response to Follow-up of Auditor/ Internal Control Unit/GCG Assessor Findings	Setahun Within one year	Surat Letter	3	1	3
Sub Total IV				15		15,74
TOTAL				100		100,74

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, Direksi menandatangani Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham yang di dalamnya menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dengan mengacu pada pencapaian KPI tersebut.

Berdasarkan Kontrak Manajemen antara Perseroan dengan Kementerian BUMN, maka pencapaian KPI yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Performance Assessment

Every year, the Board of Directors signs a Management Contract with the Shareholders, which states the objectives to be achieved during the year. Assessment of the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners and the GMS, with reference to the achievement of these KPIs.

Based on the Management Contract between the Company and the Ministry of SOEs, the KPI achievements applicable to the Board of Directors in 2023 are as follows:

Kategori	KPI/M Measurement	Target	Satuan	Polaritas	Bobot	Realisasi Realisasi		
						TW IV	%	Skor
A.1. Aspek Finansial	A.1.1 EBITDA	IDR3.873	Rp Miliar	Max	8%	IDR 2.748	71,0%	5,7%
	A.1.2 ROIC $\geq$ WACC	-6,25%	%	Max	4%	-1,01%	619,0%	4,4%
	A.1.3 <i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>	4,3 kali	kali			3,35 kali		
	A.1.3 <i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	31,99%	%	Min	8%	33,99%	111,2%	8,8%
A.2. Aspek Operasional	A.2.1 Peningkatan Pendapatan melalui Standardisasi Layanan Kawasan Industri	IDR44,6	Rp Miliar	Max	5%	IDR81,6	182,9%	5,5%
A.3. Aspek Sosial	A.3.1 Implementasi Pembangunan Sarana Pendukung Kawasan Industri yang <i>Environmentally-Friendly</i>	6	Jumlah	Max	5%	5	83,3%	4,2%
B.1. Inovasi Model Bisnis	B.1.1 Implementasi Sinergi Antar Anggota Klaster	IDR404,1	Rp Miliar	Max	8%	IDR 1.146,9	283,8%	8,8%
	B.1.2 Pelaksanaan Rencana Inbreng Tahap 2 (PFN)	Q4	Waktu	Min	8%	100%	100,0%	8,0%
	a. Penanganan BUMN RR:							
	• Restrukturisasi Penyehatan BUMN Sektor Galangan	Q4	Waktu	Min	6%	Q1-Q4	102,0%	6,1%
	• Restrukturisasi Penyehatan BUMN Sektor Manufaktur							
	B.1.3 • Penutupan BUMN							
	b. Implementasi IWF							
	• Realisasi investasi yang dilakukan pada proyek IWF	IDR1,500	Rp Miliar	Max	6%	IDR0	0,0%	0,00%
C.1. Kepemimpinan Teknologi	C.1.1 Integrasi penerapan ERP untuk laporan keuangan pada Anak Perusahaan	Q4	Waktu	Min	8%	Q4	100,0%	8,0%
	C.1.2 Integrasi penerapan e-GRC pada Anak Perusahaan sebagai <i>tools</i> untuk implementasi tata kelola terintegrasi	Q4	Waktu	Min	7%	Q4	100,0%	7,0%
D.1. Peningkatan Investasi	D.1.1 Realisasi Pencapaian KPI PMN PT KIW	100%	%	Max	5%	84,4%	84,4%	4,2%
	D.1.2 Penyerapan Investasi (Rutin dan Non Rutin)	50%	%	Max	5%	58,2%	116,4%	5,5%

Kategori		KPI/Mesurement	Target	Satuan	Polaritas	Bobot	Realisasi Realisasi		
							TW IV	%	Skor
E.1 Pengembangan Talenta	E.1.1	Rasio Pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko	50%	%	Max	6%	69,23%	138,5%	6,6%
	E.1.2	a. % Perempuan dalam <i>nominated talent</i>	13%	%	Max	3%	17,70%	136,2%	3,3%
		b. % Milenial dalam <i>nominated talent</i>	13%	%	Max	3%	25,50%	196,2%	3,3%
	E.1.3	Pelaksanaan uji tuntas Dana Pensiun Danareksa dan <i>roadmap</i> rencana perbaikan tata kelola Dana Pensiun	Q4	Waktu	Min	5%	Q4	100,0%	5,0%
	TOTAL				100%		94,4%		

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination And Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the Shareholders through the GMS mechanism.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

The process of appointing candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is carried out by referring to the laws and regulations governing the procedures for appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

1. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

Criteria for Members of the Board of Commissioners In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Commissioners of SOEs or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary, a person must meet the material requirements, as follows:

- a. Integritas;
- b. Dedikasi;
- c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
- e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

- a. integrity;
- b. dedication;
- c. understanding of company management issues related to one of the management functions;
- d. sufficient knowledge in the business field in which he/she is nominated; and
- e. ability to provide sufficient time to carry out the duties.

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

- a. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
- c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
- d. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
- e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
- f. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
- g. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Selain memenuhi kriteria tersebut, anggota Dewan Komisaris BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

- a. bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
- b. bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara Negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

- a. Keahlian;
- b. Integritas;
- c. Kepemimpinan;
- d. Pengalaman;

Furthermore, candidates for members of the Board of Commissioners must also fulfill the following other requirements:

- a. not an administrator of a political party, candidate for legislative members, and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
- b. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head, including acting head/deputy regional head;
- c. not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the relevant SOE/Subsidiary;
- d. not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at the SOE or the Board of Commissioners at the relevant Subsidiary for 2 (two) periods;
- e. not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrently held by a member of the Board of Commissioners;
- f. physically and mentally healthy, who is not currently suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
- g. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

In addition to meeting these criteria, members of the Board of Commissioners of SOEs must meet the following additional requirements:

- a. For candidates from technical ministries or other government agencies, a proposal letter from the institution head is required.
- b. Candidates for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board who come from State administrators must report the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the last 2 (two) years and provide proof to the authorized institution.

Criteria for Members of the Board of Directors

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Directors of SOEs or a member of the Board of Directors of a Subsidiary, a person must meet the material requirements, as follows:

- a. expertise;
- b. integrity
- c. leadership;
- d. experience

- e. Jujur;
- f. Perilaku yang baik; dan
- g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

- a. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah, dewan perwakilan rakyat daerah provinsi, dan dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten/kota;
- b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
- c. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau anak perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
- d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada anak perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
- e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
- f. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
- g. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
- h. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:

- a. Mantan Direksi BUMN;
- b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
- c. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
- d. Sumber lain.

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Perseroan akan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang Dewan Komisaris dengan cara berikut:

- e. honesty;
- f. good behavior; and
- g. high dedication to advance and develop the company.

Furthermore, candidates for members of the Board of Directors must also fulfill the following other requirements:

- a. not an administrator of a political party, candidate for legislative members, and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Regional Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
- b. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head, including acting head/deputy regional head;
- c. not serving as a member of the Board of Directors of the relevant SOE or Subsidiary for 2 (two) periods;
- d. not currently serving as an official at a ministry/agency, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a Subsidiary and/or other business entity;
- e. not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors;
- f. has dedication and provide full time to perform the duties, which is stated in a statement letter from the relevant person;
- g. physically and mentally healthy, i.e. not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
- h. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Procedure for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The source of prospective candidates for the Board of Commissioners of SOEs comes from:

- a. former Directors of a SOE;
- b. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
- c. government structural and functional officials; or
- d. other sources.

The Ministry of SOEs as the Company's Shareholder will assess the candidates for the Board of Commissioners in the following ways:

- Menilai daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) dan dokumen pendukung;
- Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan;
- Wawancara.

Hasil penilaian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria 'Disarankan' atau 'Tidak Disarankan'. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi

RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (*talent pool*) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kepatutan dan Kepantasan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil Asesmen dari Lembaga Profesional.

Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:

- Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
- Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023.

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

- assessment of curriculum vitae and supporting documents;
- specifically for integrity assessment, it is conducted with a written statement from the relevant candidate;
- interview.

The assessment results are presented in the form of a qualitative narrative with the criteria 'Recommended' or 'Not Recommended'. The GMS/Minister may appoint candidates who have been declared to have met the formal and other requirements and have been assessed with 'Recommended' criteria to become members of the Company's Board of Commissioners.

Procedure for Appointment of Members of the Board of Directors

The GMS/Minister may appoint candidates proposed by the Succession Committee to become members of the Board of Directors of the SOE. Succession management is the process of selecting Directors of SOEs from the talent pool of the Ministry of SOEs or other sources determined by the Minister. Succession management is carried out by the Ministry of SOEs through the mechanism of Fit and Proper Test (UKK) by the Succession Committee and/or considering the assessment results from Professional Institutions.

A person is appointed as a member of an SOE's Board of Directors through the following process:

- Decree of the Minister as GMS/capital owner if all shares/capital of the SOE are owned by the State; or
- GMS resolution or circular decision of all shareholders, if not all shares are owned by the State.

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

The GMS determines the income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is outlined in SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023.

Income in the form of salary or honorarium, allowances, and fixed-type facilities is determined by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, the Company's conditions and financial capabilities, and other relevant factors, and must not violate laws and regulations.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors each year is determined through the GMS based on the review and proposal of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Scheme of Procedure for Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota Direksi terdiri dari:
 - a. Gaji
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
 - e. LTI (*long term incentive*).
2. Penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
 - e. LTI (*long term incentive*).

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 as follows:

1. Income of members of the Board of Directors consists of:
 - a. Salary
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive; and
 - e. LTI (*long-term incentive*).
2. The income of members of the Board of Commissioners consists of:
 - a. Honorarium;
 - b. Allowance;
 - c. Facilities;
 - d. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive; and
 - e. LTI (*long-term incentive*).

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Board of Directors are presented below:

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Gaji Dewan Komisaris

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Board of Commissioners' Salary

Monthly fixed income in the form of monetary due to being a member of the Board of Commissioners of the Company, under the following provisions:

- Calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary.
- Calculation of salary for members of the Board of Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner.

Tunjangan Dewan Komisaris

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.

Board of Commissioners' Allowance

An allowance in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Commissioners in addition to Honorarium, which can be in the form of:

- Religious Holiday Allowance, given at a maximum of 1 (one) time the fixed monthly income each year.
- Transportation Allowance, given at 20% of the Honorarium.
- Post-employment Insurance, provided that the premium borne by the Company is at most 25% of the honorarium per year.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Gaji Direksi

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN.
- Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

Board of Directors' Salary

Monthly fixed income in the form of monetary due to being a member of the Board of Directors of the Company, under the following provisions:

- The salary of the President Director is determined by using the guidelines of the Ministry of SOEs.
- The calculation of other Director's salary is 85% of the President Director's salary.

Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun.

Board of Directors' Allowance

An allowance in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Directors in addition to Salary, which can be in the form of:

- Religious Holiday Allowance, given at a maximum of 1 (one) time the fixed monthly income each year.
- Housing Allowance, given monthly amounting to 40% of salary with a maximum provision of Rp27,500,000.00.
- Post-employment Insurance, given with the provision that the premium borne by the Company is at most 25% of salary per year.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Fasilitas Dewan Komisaris

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan.
- Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Facilities

Facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.
- Legal aid facilities, provided in the event of an action for and on behalf of his/ her position relating to the purposes and objectives and business activities of the Company.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
- Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan.
- Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors' Facilities

Facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- Vehicle facilities, given in the form of 1 unit along with maintenance and operational costs, by considering the Company's financial condition.
- Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.
- Legal aid facilities, provided in the event of an action for and on behalf of his/her position relating to the purposes and objectives and business activities of the Company.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris

- Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
- Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - » Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.
 - » Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas.

Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentive

- Tantiem is an income that is awarded to members of the Board of Commissioners if the Company makes a profit and does not incur any accumulated losses. If the achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%, the Company may grant Tantiem to members of the Board of Commissioners based on the GMS resolutions in the approval of the Annual Report.
- A performance incentive is a monetary reward given to members of the Board of Commissioners.
- The calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners is as follows:
 - » Calculation of Tantiem/Performance Incentive for the President Commissioner is 45% of Tantiem/Performance Incentive for the President Director.
 - » The calculation of other members of the Board of Commissioners is 90% of the Tantiem/Performance Incentive of the Head of Supervisory Board.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tantiem/Insentif Kinerja Direksi

- Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
- Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:
 - » Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN.
 - » Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.
 - » Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.

Board of Directors' Performance Tantiem/Incentive

- Tantiem is income that is awarded to members of the SOE Board of Directors if the Company makes a profit and does not incur any accumulated losses. Tantiem can be given in addition to the Long-Term Incentive (LTI). If the achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%, the Company may grant Tantiem to members of the Board of Directors based on the GMS resolutions in the approval of the Annual Report.
- A performance incentive is a monetary reward given to members of the Board of Directors if their performance improves despite any ongoing or accumulated losses.
- The calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Board of Directors is as follows:
 - » Tantiem/Performance Incentive for the President Director is determined by using the guidelines of the Ministry of SOEs.
 - » Calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Director in charge of Human Resources is 90% of the Tantiem/Performance Incentive for the President Director.
 - » The calculation of Tantiem/Performance Incentive of other Directors is 85% of the Tantiem/Performance Incentive of the President Director's salary.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tidak ada komponen lainnya
(komponen yang dimaksud, seperti bonus non
kinerja, opsi saham, asuransi, dll)

No other components (components such as non-
performance bonuses, stock options, insurance,
etc.)

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi,
dll tidak ada komponen lainnya (komponen yang
dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham,
asuransi, dll)

No other components (components such as non-
performance bonuses, stock options, insurance, etc.)

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi selain Direktur Utama. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha; dan
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, the salary of the Board of Directors is the main variable for calculating the salary/honorarium amount for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors other than the President Director. The remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, in this case the salary of the President Director as the main variable, is determined by considering several factors below:

1. Business scale;
2. Business complexity; and
3. The Company's financial condition and capability.

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN MENTERI BUMN NO.PER-01/MBU/05/2019) CALCULATION OF THE REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (IN ACCORDANCE WITH SOE MINISTER REGULATION NO.PER-01/MBU/05/2019)

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using Ministry of SOE guidelines)
Direktur Lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of Honorarium/Tantiem/Performance Incentive of President Commissioner

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 ditetapkan secara tersendiri.

Determination of Remuneration Amount for Board of Commissioners and Board of Directors for 2023

In accordance with the Annual GMS for 2022 Financial Year, which was held on June 26, 2023, the GMS determined that the Determination of Salary/Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2023 as well as the tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year were to be determined separately.

Melalui Surat KBUMN No. SR-3/Wk.MBU.09/07/2023 tanggal 23 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2023, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah) per bulan yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama untuk kinerja tahun buku 2023 ditetapkan sebesar Rp 3.439.155.114 (tiga miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta seratus lima puluh lima ribu seratus empat belas rupiah) yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The Ministry of SOEs Letter No. SR-3/Wk.MBU.09/07/2023 dated July 23, 2023 on the Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) in 2022 determines the following matters:

1. The salary of the President Director for 2023 is set at Rp240,000,000 (two hundred forty million rupiah) per month which will be used as the main reference in the calculation of Salary/Honorarium of the Board of Commissioners and other Directors.
2. Tantiem/Performance Incentive of the President Director for the performance of fiscal year 2023 is set at Rp 3,439,155,114 (three billion four hundred thirty-nine million one hundred fifty-five thousand one hundred fourteen rupiah), which will be used as the main reference in the calculation of Tantiem/Performance Incentive of the Board of Commissioners and other Directors.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	Rp 9.966.403.634
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	Rp 32.199.192.262
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023	Rp 42.165.595.896

Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dimaksud adalah sebagai berikut:

Salary/Honorarium Ratio

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Rasio Gaji Salary Ratio	2022	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Directors	1.2 : 1	1.2 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1.1 : 1	1.1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	2.2 : 1	2.2 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to the Highest Employee	2.0 : 1	2.0 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to the Lowest Employee	33.3 : 1	38.4 : 1
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	16.7 : 1	19.2 : 1
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Rata-rata Lowest Employee to Average Regional Minimum Wage (UMR)	1.3 : 1	1.3 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah SEVP (*Senior Executive Vice President*), sementara karyawan terendah adalah level *Associate*.

The highest employee in the table above is SEVP (*Senior Executive Vice President*), while the lowest employee is Associate level.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris diberikan dukungan oleh sejumlah organ pendukung yang mencakup Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

In performing its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs including the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 yang mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai peraturan tersebut, Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris berasal dari luar BUMN yang bersangkutan, serta diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris BUMN.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa dijabat oleh Mamat Rohimat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa

In order to assist the smooth running of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Secretariat of the Board of Commissioners, which is responsible to the Board of Commissioners for assisting the smooth running of its duties. The duties and obligations of the Secretary to the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Legal Basis

The duties of Secretary to the Board of Commissioners are guided by the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, which governs the Secretariat to the Board of Commissioners and the staff. According to this regulation, the Board of Commissioners must establish a Board of Commissioners' Secretariat, which will be led by a Secretary to the Board of Commissioners and assisted by Secretariat staff. The Secretary to the Board of Commissioners of SOE and the Board of Commissioners' Secretariat staff are appointed and dismissed by the SOE's Board of Commissioners.

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. At the end of 2023, the Secretary to the Board of Commissioners of Danareksa was held by Mamat Rohimat based on the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa.

Mamat Rohimat

Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	38 tahun Years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang	
Riwayat Pendidikan Education	• D1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005) • D3 Akuntansi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta – 2008) • S1 Akuntansi (STIE Muhammadiyah Jakarta – 2016) • S2 Manajemen (Universitas Indonesia – 2022)	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Agustus 2022 – sekarang: Analis Anggaran Kementerian BUMN • Juni 2020 – Agustus 2022: Analis SDM Aparatur Kementerian BUMN • Oktober 2014 – Juni 2020: Analis Anggaran Kementerian BUMN • Mei 2014 – Oktober 2014: Analis Akuntabilitas Kinerja Kementerian BUMN	• Diploma 1 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005) • Diploma 3 Accounting (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta – 2008) • Bachelor of Accounting (STIE Muhammadiyah Jakarta – 2016) • Master of Management (Universitas Indonesia – 2022)
Jabatan Lainnya Other Positions	Analisis Anggaran Kementerian BUMN	Ministry of SOEs Budget Analyst
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No: Kep-02/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. IX: Kep-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak Ada	None

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh Staf Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun Staf Dewan Komisaris Danareksa adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Staffs, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The staffs of Danareksa's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Suyoto	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners' Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022
Diaz Clements Binsar Purba	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners' Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (Pejabat *Liaison*) antara Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perseroan;
 - f. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings, including invitations and materials for Board of Commissioners' meetings.
2. Preparing Minutes of the Board of Commissioners' Meeting.
3. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Drafting the Board of Commissioners' Reports.
6. Performing other duties of the Board of Commissioners.
7. The Secretary to the Board of Commissioners as the head of Secretariat, carries out other duties in the form of:
 - a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
 - b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
 - c. Coordinating Committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
 - d. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties;
 - e. In the context of orderly administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners shall ensure that the documents for organizing activities are properly stored in the Company;
 - f. The Secretary to the Board of Commissioners shall maintain the confidentiality of confidential documents and maintain the security of all documents.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
2. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi selama tahun 2023 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Melakukan penyusunan Keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2023 sesuai dengan data keputusan dewan komisaris
4. Melakukan penyusunan Laporan kepada Pemegang Saham selama tahun 2023 sesuai dengan data Laporan kepada Pemegang Saham
5. Melakukan penyusunan pemberian persetujuan/rekomendasi selama tahun 2023 sesuai dengan data pemberian persetujuan/rekomendasi
6. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja selama tahun 2023 sesuai dengan data kunjungan kerja Dewan Komisaris

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 sejak menjabat, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa belum melakukan pengembangan kompetensi. Adapun program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris baru diselenggarakan pada tahun 2024.

Implementation of Duties of the Secretary to Board of Commissioners

1. Arranging and assisting the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting throughout 2023 in line with the Board of Commissioners' Internal Meeting Agenda.
2. Arranging and assisting the Board of Commissioners at the Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors throughout 2023 in accordance with the Joint Meeting Agenda of Board of Commissioners with the Board of Directors.
3. Arranging and assisting the Board of Commissioners' Decisions throughout 2023 in accordance with the data of the Board of Commissioners' Decisions.
4. Preparing Reports to Shareholders throughout 2023 in accordance with the data of Reports to Shareholders.
5. Preparing approval/recommendation throughout 2023 in line with the data of approval/recommendation.
6. Arranging and assisting the Board of Commissioners to conduct working visits throughout 2023 in accordance with the data of working visits of the Board of Commissioners

Competency Development of the Secretary to the Board of Commissioners

Throughout 2023 since in position, the Secretary to Danareksa's Board of Commissioners did not conduct competency development. The competency development programs for the Secretary to the Board of Commissioners will be held in 2024.

Komite Audit

Audit Committee

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal yang dijalankan di seluruh unit Perseroan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas penerapan GCG, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pengelolaan Perseroan secara umum.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 27 April 2017. Piagam Komite Audit Danareksa antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Komposisi dan Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Kerja

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, the Company has formed an Audit Committee, which provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors. This committee's responsibilities include reviewing reports from the Internal Audit function and providing fundamental arguments related to internal controls carried out in all units of the Company, reviewing reports to third parties, and evaluating the whistleblowing system. The Audit Committee's commitment is carried out with a focus on the effectiveness of GCG implementation, internal control, risk management, and overall management of the Company.

The Audit Committee collaborates in carrying out its responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent in both its duties and reporting, and reports directly to the Board of Commissioners.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Duties;
4. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities guided by the Audit Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners on April 27, 2017. Danareksa's Audit Committee Charter contains, among others:

1. Introduction
2. Composition and Structure, Membership Requirements, and Term of Office

3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja serta Penanganan Pengaduan
5. Rapat dan Pelaporan
6. Penutup

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, persyaratan keanggotaan Komite Audit Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Salah seorang dari Anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perseroan
2. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
 - b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
 - d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
 - e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, Jasa penilai dan/atau Jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris;
 - g. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - h. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Working Procedures and Complaint Handling
5. Meeting and Reporting
6. Closing

Audit Committee's Membership Requirements

As stipulated in Danareksa's Audit Committee Charter, the membership requirements of Danareksa's Audit Committee are as follows:

1. One of the Audit Committee Members must have an educational background or have expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/business.
2. Audit Committee's members must fulfill the following requirements:
 - a. Must have high integrity, ability, knowledge, sufficient experience in the field of supervision/ review, and able to communicate properly;
 - b. Must understand the financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
 - c. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
 - d. Willing to improve competence continuously through education and training;
 - e. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
 - f. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Audit Committee's Members who come from members of the Board of Commissioners;
 - g. Does not have direct or indirect shares in the Company;
 - h. In the event that the Audit Committee's Member obtains shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;

i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; j. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan k. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; l. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak boleh merangkap sebagai: • Anggota Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain; • Sekretaris/Stat Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain; • Anggota Komite lain pada Perseroan dan/atau anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.	i. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; j. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and k. Can provide sufficient time to complete the duties; l. Audit Committee's members who are not members of the Board of Commissioners, may not concurrently serve as: • member of the Board of Commissioners in SOE or other companies; • Secretary/Staff of the Board of Commissioners in SOE or other companies; • member of other Committees in the Company and/or member of Committees in SOE/other companies.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/ MBU/2012).
2. Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Anggota Komite Audit

Tahun 2023, komposisi anggota Komite Audit Danareksa mengalami perubahan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-07/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023., yaitu menjadi sebagai berikut:

Provisions of the Term of Office

1. Audit Committee's members who are not members of the Company's Board of Commissioners serve for a maximum of 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time (in accordance with SOE Minister Regulation No.PER-12/ MBU/2012).
2. The term of office is more conservative than the term of office stipulated in OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline of Implementation of Audit Committee's Duties.
3. According to the OJK Regulation above, the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period.

Composition of Audit Committee's Members

In 2023, the composition of Danareksa's Audit Committee members changed in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent
Barita Simanjuntak	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Edward Tanujaya	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	3 tahun 3 years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party
Gideon Adi Siallagan	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	3 tahun 3 years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Robert Pakpahan

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020 KEP-11/DK-DR/X/2020 dated October 20, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Barita Simanjuntak

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020 KEP-11/DK-DR/X/2020 dated October 20, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter

Edward Tanujaya

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Usia Age	46 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta



Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat - MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Belanda	- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Indonesia, Depok, West Java - MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Netherlands
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Anggota Komite Audit, PT Ekadharm Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta - Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta - Dosen, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (FEB-UI) - Direktur - Member and Partner Service Division. Ikatan Akuntan Indonesia	- Member of Audit Committee, PT Ekadharm Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta - Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta - Lecturer, Department of Accounting, Faculty of Economics & Business, Universitas Indonesia (FEB-UI) - Director - Member and Partner Service Division, Institute of Indonesia Chartered Accountants
Jabatan Lainnya Other Positions	Direktur - Member and Partner Service Division. Ikatan Akuntan Indonesia	Director - Member and Partner Service Division. Institute of Indonesia Chartered Accountants
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-14/DK-DR/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-14/DK-DR/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham	He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	3 tahun	3 years

Gideon Adi Siallagan

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Usia Age	49 tahun Years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Bogor	
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat tahun 1999 - Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat tahun 2014	- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Depok, West Java in 1999 - Master of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Depok, West Java in 2014
Riwayat Pekerjaan Employment History	2011 – sekarang: Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide); 2010 – 2011: Senior Audit Manager di Mazars Indonesia; 2006 – 2010: Regional Quality Control Expert di Asian Development Bank, Bappenas as the EA 2004 – 2006: Senior Audit Manager di KAP Jimmy Budhi 1999 – 2004: Senior Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa	2011 – present: Managing Partner at Gideon Adi & Rekan Public Accounting Firm (MGI Worldwide); 2010 – 2011: Senior Audit Manager at Mazars Indonesia; 2006 – 2010: Regional Quality Control Expert at Asian Development Bank, Ministry of National Development Planning as the EA. 2004 – 2006: Senior Audit Manager at Jimmy Budhi Public Accounting Firm 1999 – 2004: Senior Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa
Jabatan Lainnya Other Positions	Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide)	Managing Partner at Gideon Adi & Partners Public Accounting Firm (MGI Worldwide)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023	Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham	He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	3 tahun	3 years



Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danareksa telah memenuhi aspek independensi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, yaitu sebagai berikut:

Independence of Audit Committee's Members

All members of Danareksa's Audit Committee have fulfilled the independency aspect as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Aspek Independensi Independency Aspect	Robert Pakpahan	Barita Simanjuntak	Edward Tanujaya	Gideon Adi Siallagan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independency Aspect	Robert Pakpahan	Barita Simanjuntak	Edward Tanujaya	Gideon Adi Siallagan
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding relationship in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as an administrator of political parties, officials, and the government	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan adanya prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure effectiveness of internal control system and effectiveness of the implementation of duties of external auditors and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities and results of audit carried out by internal and external auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors;
3. Providing recommendations on improving the internal control system and its implementation;
4. Ensuring that there are adequate evaluation procedures for all information issued by the Company;
5. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, among others, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and other reports related to the Company's financial information;
6. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya; 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa; 9. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; 12. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan; 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.	7. Providing independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the Public Accounting Firm on the services rendered; 8. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accounting Firm based on independence, assignment scope, and fees; 9. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 10. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company; 11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company; 12. Identifying matters that require Board of Commissioners' attention and other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities; 13. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information both from internal and external parties and only used such for the purpose of carrying out its duties.

Wewenang Komite Audit

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dapat mengakses dokumen Perseroan, data dan Informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Kantor Akuntan Publik terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Komunikasi dan akses atas data/informasi yang berkaitan dengan Entitas Anak, dilakukan berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris dengan berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, Auditor Internal Perseroan dan atau Komisaris Entitas Anak yang berasal dari Perseroan,
4. Melibatkan pihak independen di luar Anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Audit Committee

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, in coordination with the Corporate Secretary, the Audit Committee may access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of its duties;
2. In coordination with the Corporate Secretary, conducting direct communication with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and the Public Accounting Firm related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Communicating and accessing to data/information relating to the Subsidiaries, based on a written assignment letter from the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary, the Company's Internal Auditor, and/or the Commissioner of the Subsidiary from the Company,
4. Involving independent parties outside the Audit Committee Members as needed to assist in the implementation of their duties (if needed);
5. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Informasi Tentang Pembagian Tugas Antar Anggota Komite Audit

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, kebijakan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar, yaitu 1 (satu) kali dalam sebulan,
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat,
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
5. Risalah sebagaimana dimaksud dalam butir 4 disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris;
6. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Danareksa telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Nama Name	Jabatan Jabatan	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Kehadiran Kehadiran	%
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	9	9	100
Barita Simanjuntak	Anggota Member	9	9	100
Edward Tanujaya	Anggota Member	9	9	100
Gideon Adi Siallagan*)	Anggota Member	1	1	100
Yasmine Nasution**)	Anggota Member	8	8	100
Sonny Loho***)	Anggota Member	2	2	100

*) menjabat sejak 1 November 2023 | menjabat sejak 1 November 2023

**) menjabat hingga 1 November 2023 | menjabat hingga 1 November 2023

***) menjabat hingga masa jabatan Bapak Sonny Loho selaku Komisaris berakhir karena Pejabat yang bersangkutan meninggal dunia pada tanggal 14 Juni 2023, dan dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023.

*) serving since November 1, 2023

**) serving until November 1, 2023

***) serving until the term of office of Mr. Sonny Loho as Commissioner ends because the Officer concerned passed away on June 14, 2023, and was confirmed by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Danareksa Number SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023.

Information on the Division of Duties Among Audit Committee's Members

The duties of the Audit Committee are carried out together (collectively) without any division of duties of the Audit Committee.

Audit Committee's Meeting

Audit Committee's Meeting Policy

As stipulated in Danareksa's Audit Committee Charter, the Audit Committee's meeting policy is as follows:

1. The Audit Committee holds meetings at least equal to the minimum provisions of the Board of Commissioners' meeting stipulated in the Articles of Association, which is 1 (one) time a month,
2. Audit Committee's meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members;
3. Audit Committee's meeting decisions are made based on deliberation for consensus,
4. Each Audit Committee's meeting shall be set forth in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee's members present and submitted to the Board of Commissioners;
5. The minutes as referred to in point 4 shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners;
6. The attendance of Audit Committee's members in meetings is reported in the quarterly report and annual report of the Audit Committee.

Audit Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2023, Danareksa's Audit Committee conducted 9 meetings. The following is a recapitulation of the attendance level of the members:

Agenda Rapat Komite Audit | Audit Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 Maret 2023 March 27, 2023	Progress Audit Danareksa Tahun 2022 Danareksa Audit Progress 2022
2	24 Mei 2023 May 24, 2023	Evaluasi Kinerja KAP 2022 Performance Evaluation of Public Accounting Firm 2022
3	15 Juni 2023 June 15, 2023	Exit Meeting Dengan Auditor Exit Meeting with Auditor
4	6 Juli 2023 July 6, 2023	Rapat Pembahasan Integrasi Integration Discussion Meeting
5	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Progress Audit Meeting LK 30 Juni 2023 Progress Audit Meeting of Financial Statements June 30, 2023
6	1 September 2023 September 1, 2023	Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Per 30 Juni 2022 Audit Progress of Consolidated Financial Statements as of June 30, 2022
7	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Rapat Pembahasan Obligasi Bond Discussion Meeting
8	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Pembahasan Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit Triwulan III 2024 Discussion of the Internal Audit Division Activity Report for the Third Quarter of 2024
9	27 November 2023 November 27, 2023	Rapat Implementasi SMAP Tahun 2023 Anti-bribery Management System Implementation Meeting 2023

Program Peningkatan Kompetensi Tahun 2023

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

The Audit Committee implements the competency development program to ensure that it is always up to date on the latest developments in the Company's business activities, as well as other knowledge related to the implementation of the Audit Committee's duties. The following table shows the competency development program implemented by Audit Committee members in 2023.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Robert Pakpahan	-	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Barita Simanjuntak	-	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Edward Tanujaya	-	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November November 15-17, 2023	Seminar dan konferensi – Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
	-	<i>In-class training and certification</i>	25-27 Oktober October 25-27	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP-LSPMR
Yasmine Nasution	-	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November November 15-17, 2023	Seminar dan konferensi – Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
	-	<i>In-class training and certification</i>	18-20 Oktober October 18-20, 2023	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP-LSPMR

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Audit

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Tahun 2023, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi Anggota Komite Audit adalah sebesar Rp 36.000.000 (tiga puluh enam juta rupiah) per bulan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Danareksa telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan audit internal
2. Rapat pembahasan dengan divisi Internal Audit
3. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan PKPT 2023
4. Review Tindak Lanjut dari Hasil Audit Eksternal dan Internal
5. Melakukan kajian terhadap PKPT 2024

Audit Committee's Remuneration Policy and Amount

The Audit Committee's Remuneration Policy refers to SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which states that the income of Audit Committee members consists of:

1. honorarium at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary
2. health facilities in the form of inpatient, outpatient, and medicines for the person concerned, excluding family; and
3. religious holiday allowance paid once in 1 (one) year amounting to 1 (one) time the honorarium.

In 2023, the honorarium amount paid by the Company for Audit Committee members was Rp 36,000,000 (thirty-six million rupiah) per month.

Report on Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2023, Danareksa's Audit Committee conducted the following activities:

1. Reviewed the implementation of internal audit.
2. Discussion meeting with Internal Audit division.
3. Reviewed the implementation of the 2023 Annual Supervision Work Program.
4. Reviewed the Follow-up of External and Internal Audit Results.
5. Reviewed the 2024 Annual Supervision Work Program.

6. Rapat dengan Komite PRTK 7. Melakukan kajian terhadap RKAP 2024 8. Melakukan kajian terhadap LHU Bulanan 9. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Triwulanan (termasuk Implementasi RKAP 2023) 10. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 31 Dec 2022 11. Melakukan kajian terhadap Laporan Manajemen 2022 12. Perkembangan proses audit oleh RSM-AAJ terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2022 13. <i>Closing Meeting</i> dengan RSM : temuan audit, Laporan Keuangan Konsolidasian, Auditan 31 Desember 2022, dan Management Letter 14. Kajian terhadap kinerja RSM melakukan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas anak 31 Desember 2022 dan pelaksanaan PKBL 2021 15. Kajian terhadap proses pengadaan/penunjukan jasa kantor akuntan publik untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas anak 31 Desember 2023 dan pelaksanaan PKBL 2023 16. <i>Kick off meeting</i> dengan Auditor Eksternal: <i>Audit Plan</i> terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 17. Kajian terhadap implementasi <i>strategy initiatives</i> Direksi dalam RKAP 2023 18. Kunjungan Dinas sesuai kegiatan Dewan Komisaris 19. Melakukan komunikasi antara Komite Audit dengan Komisaris/Direksi/Komite Audit Entitas Anak/Afiliasi berdasarkan arahan Dewan Komisaris. 20. Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi 21. Rapat Internal Komite Audit 22. Menyiapkan laporan kegiatan Komite Audit Triwulanan 23. Menyiapkan laporan kegiatan Komite Audit Tahunan 2023 24. Menyusun Rencana Program Kerja Komite Audit 2024 25. Mengikuti Pendidikan berkelanjutan Komite Audit	6. Meeting with PRTK Committee. 7. Reviewed the 2024 Company Work Plan and Budget. 8. Reviewed the Monthly Audit Results Report. 9. Reviewed the Quarterly Financial Statements and Management Report (including the Implementation of the Company's 2023 Work Plan and Budget). 10. Reviewed the Audited Consolidated Financial Statements as at Dec 31, 2022. 11. Reviewed the 2022 Management Report. 12. Progress of audit process by RSM-AAJ on the Consolidated Financial Statements as at Dec 31, 2022. 13. Closing Meeting with RSM: audit findings, Consolidated Financial Statements, Audited as at Dec 31, 2022, and Management Letter. 14. Reviewed RSM's performance in conducting audits of the Consolidated Financial Statements and Financial Statements of subsidiaries as at Dec 31, 2022 and the implementation of Partnership and Community Development Program 2021. 15. Reviewed the procurement/appointment process of public accounting firm services for the audit of the Consolidated Financial Statements and Financial Statements of subsidiaries as at Dec 31, 2023 and the implementation of Partnership and Community Development Program 2023. 16. Kick off meeting with External Auditor: Audit Plan for the Consolidated Financial Statements as at Dec 31, 2023. 17. Reviewed the implementation of Board of Directors' strategy initiatives in the Company's Work Plan and Budget 2023. 18. Office visits in accordance with the Board of Commissioners' activities. 19. Conducted communication between the Audit Committee and Commissioners/ Directors/ Audit Committees of Subsidiaries/ Affiliates based on the Board of Commissioners' direction. 20. Identified and provided input to the Board of Commissioners on matters that require the attention of the Board of Commissioners in carrying out its functions. 21. Internal Audit Committee's Meeting. 22. Prepared Quarterly Audit Committee's activity report. 23. Prepared Annual Audit Committee's activity report 2023. 24. Prepared Audit Committee's Work Program Plan 2024. 25. Participated in Audit Committee's continuing education

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Board of Commissioners' Decision No. KEP-13/DK-DR/X/2020, dated October 22, 2020. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners, as well as any applicable laws and regulations. In addition, the Nomination and Remuneration Committee performs other duties as assigned by the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 Maret 3 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on April 22, 2020.

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi
 - a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;

Nomination and Remuneration Committee's Membership Requirements

The requirements of Danareksa's Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. Competence
 - a. Having integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge, and experience to carry out the duties and functions of corporate governance supervision and communicate in writing the results of the implementation of its duties and functions to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;

- b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan tentang Perseroan, pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
 - d. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - e. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi lisan dan tertulis dengan baik dan efektif serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
 2. Independensi
 - a. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
 - b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan;
 - c. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 - d. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Danareksa (Persero) dan Group yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 - e. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Group, baik langsung maupun tidak langsung.
 - f. Bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Danareksa (Persero) dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- b. Having sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of Nomination and Remuneration Committee in general, the principles of supervisory function and the Company's Articles of Association;
 - c. Having sufficient knowledge of the laws and regulations on the Company, capital market, and laws and regulations relating to the Company's operations;
 - d. Able to quickly learn the Company's activities to obtain adequate knowledge of the Company's activities and their relation to aspects of the Nomination and Remuneration Committee;
 - e. Able to cooperate and communicate verbally and in writing properly and effectively and provide sufficient time to carry out the duties properly and with added value.
 2. Independence
 - a. Members of the Nomination and Remuneration Committee whose position as members of the Board of Commissioners do not have a blood family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways line or a relationship arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors;
 - b. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships by blood and by marriage up to the third degree, both according to straight line and sideways line with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company;
 - c. Not holding concurrent positions as political party administrators and/or legislative candidates/members and/or candidates of regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflicts of interest;
 - d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Danareksa (Persero) and the Group that may lead to conflicts of interest;
 - e. Does not own shares of PT Danareksa (Persero) and Group, either directly or indirectly.
 - f. Not a key employee, which is a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Danareksa (Persero) in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners;

- g. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan;
- h. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Danareksa (Persero) dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- i. Bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

- g. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information;
- h. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to PT Danareksa (Persero) within the last one year before being appointed by the Board of Commissioners;
- i. Willing to make and sign a written statement relating to the independence requirements as listed above.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali selama 2 (dua) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Provisions on Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed for 2 (two) years or not exceeding the term of office of the Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tahun 2023, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa mengalami perubahan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-06/DK-DR/X/2023, yaitu menjadi sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee's Members

In 2023, the composition of Danareksa's Nomination and Remuneration Committee members changed in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/X/2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent
Barita Simanjuntak	Anggota Member	KEP-06/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 KEP-06/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Debby Priscilla Christiana	Anggota Member	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020	Sesuai masa jabatan Sesuai masa jabatan sebagai Dekom	Kesatu First	Ex-officio Bidang SDM Ex-officio HR Division

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



Robert Pakpahan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Barita Simanjuntak

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-06/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 KEP-06/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter

Debby Priscilla Christiana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	45 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta



Riwayat Pendidikan Education Background	SI STIE Perbanas – Manajemen (2001)	Bachelor of Management from STIE (School of Economics) Perbanas (2001)
Riwayat Pekerjaan Employment History	2024-sekarang: HC Strategy & Learning Institute Division Head merangkap HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero) 2019 - 2024 HC Division Head, PT Danareksa (Persero) 2019: AVP- HC Strategy & Policy, PT Danareksa (Persero) 2017 - 2019: AVP-Change Management, PT Danareksa (Persero) 2013 - 2017: HC Strategy & Policy Unit Head, PT Danareksa (Persero) 2009 - 2013: HC Training Manager, PT Danareksa (Persero) 2008 - 2009: Event Organizer Manager, PT Danareksa (Persero) 2008: Retail Distribution Manager, PT Danareksa (Persero) 2007 - 2008: Wealth Management Manager, PT Danareksa (Persero) 2004 - 2007: Assistant Product Manager, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Wealth Management Division 2001 - 2003: Assistant Executive Recruiter, Deloitte Touche Tohmatsu	2024-present: HC Strategy & Learning Institute Division Head concurrently HC Services Division Head at PT Danareksa (Persero) 2019-2024: HC Division Head at PT Danareksa (Persero) 2019: AVP- HC Strategy & Policy at PT Danareksa (Persero) 2017 - 2019: AVP-Change Management at PT Danareksa (Persero) 2013 - 2017: HC Strategy & Policy Unit Head at PT Danareksa (Persero) 2009 - 2013: HC Training Manager at PT Danareksa (Persero) 2008 - 2009: Event Organizer Manager at PT Danareksa (Persero) 2008: Retail Distribution Manager at PT Danareksa (Persero) 2007 - 2008: Wealth Management Manager at PT Danareksa (Persero) 2004 - 2007: Assistant Product Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Wealth Management Division 2001 - 2003: Assistant Executive Recruiter at Deloitte Touche Tohmatsu
Jabatan Lainnya Other Positions	Kepala Divisi HC Strategy & Learning Institute merangkap Kepala Divisi HC Services	Head of HC Strategy & Learning Institute Division, concurrently Head of HC Services Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020 on the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan kegiatan terkait nominasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku;
 - c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan Konsultan Nominasi Independen untuk melakukan penelaahan kembali atas Nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah :
 - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan.
 - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.
 - d. Kebijakan umum terkait nominasi
 - Membuka kesempatan seluas-luasnya khususnya internal insan Perseroan yang telah memenuhi kriteria sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mendaftarkan diri atau dicalonkan untuk menjadi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - Pengumuman penjangkaran dan pendaftaran diri harus dilakukan dalam kaidah dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*);
 - Mendorong dan memberikan kesempatan lebih kepada wanita dalam mengikuti proses nominasi ini dengan tetap memperhatikan hasil obyektif dari proses nominasi;
 - Setiap tahapan proses nominasi internal ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan prosedur internal Perseroan, yang tidak melanggar Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perseroan.
2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur kebijakan dan besaran atas remunerasi;
 - b. Melakukan kegiatan terkait remunerasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Main Duties Relating to Nomination
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Conducting nomination-related activities and report them to the Shareholders in line with applicable procedures or legal provisions;
 - c. In the event that the Committee deems it necessary to use an Independent Nomination Consultant to conduct a review of the Nominations that have been determined, the Committee's duties shall be:
 - Providing input on the criteria and competence of the consultant.
 - Monitoring the work of the consultant through Human Capital.
 - d. General policies related to nomination
 - Opening the widest possible opportunity, especially for the Company's internal people who have met the criteria as Directors and Commissioners to register themselves or be nominated to become nominees for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
 - Announcement of the selection and registration must be carried out within the rules and principles of good corporate governance;
 - Encouraging and providing more opportunities to women in participating in the Nomination process while still paying attention to the objective results of the nomination process;
 - Each stage of this internal nomination process must be carried out in accordance with the provisions of the Company's internal procedures, which do not violate the Articles of Association and other laws and provisions applicable to the Company.
2. Main Duties Relating to Remuneration
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policy structure and amount;
 - b. Conducting activities related to remuneration and reporting them to the Shareholders through the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures or legal provisions;

- c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah:
 - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan.
 - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.
3. Pelaksanaan Tugas Khusus
 - a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
 - Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberi tugas;
 - Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - Waktu penugasan; dan
 - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
 - b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan dari suatu hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.
- c. In the event that the Committee considers it necessary to use an independent remuneration consultant to conduct a review of the remuneration that has been determined, the Committee's duties shall be:
 - Providing input on the criteria and competence of the consultant.
 - Monitoring the work of the consultant through Human Capital.
3. Implementation of Special Tasks
 - a. Special tasks to the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners are assigned through a written order which, among others, explains:
 - Name of the Nomination and Remuneration Committee member assigned;
 - Nature and scope of work;
 - Purpose and objectives of the work;
 - Time of assignment; and
 - Administrative matters related to the special assignment.
 - b. Special tasks may include but are not limited to the examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of a decision of the Board of Directors meeting in relation to its duties and responsibilities;
 - c. The Nomination and Remuneration Committee shall submit a report on the implementation of special tasks with a maximum level of confidentiality limited to members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memberikan pendapat dan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi PT Danareksa (Persero).
2. Melakukan komunikasi dengan Bidang *Human Capital* dan pihak terkait lainnya di internal perusahaan dan Grup PT Danareksa (Persero) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Berkonsultasi dengan pihak eksternal (*Human Capital Professional/Human Capital Community/Industry Expert*) untuk mendapatkan masukan dan pendapat.

Authorities of Nomination and Remuneration Committee

1. Providing opinions and reports to the Board of Commissioners on the nomination and remuneration implementation process of PT Danareksa (Persero).
2. Communicating with the Human Capital Division and other related parties within the Company and PT Danareksa (Persero) Group to obtain information, clarification, and request necessary documents and reports.
3. Consulting with external parties (*Human Capital Professional/Human Capital Community/Industry Expert*) to obtain input and opinions.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh anggota yang berasal dari Dewan Komisaris rapat dianggap batal;
4. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
5. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;
6. Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
7. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
8. Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
9. Setiap anggota Komite menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
10. Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Policy

1. The Nomination and Remuneration Committee shall meet at least once every 3 (three) months to complete the Nomination and Remuneration Committee's Work Program;
2. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the meeting with the knowledge of the relevant members of the Board of Directors;
3. Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee. If the Chairman of the Committee is absent, the meeting is chaired by a member of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners, if the meeting cannot be attended by a member from the Board of Commissioners, the meeting is considered canceled;
4. Invitation to the meeting shall be made by the Chairman of the Committee;
5. The invitation to the meeting shall be made at least 7 (seven) days and in case of urgency at least 2 (two) days before the date of the meeting, by stating the day, date, hour, place, and agenda of the meeting to be discussed and held at the domicile of the Company or at any other place in the territory of RI agreed upon;
6. The decision of the Committee meeting which, according to the chairman of the meeting, is strategic in nature shall only be effective if it has been decided by a meeting of the Board of Commissioners;
7. Everything discussed and decided in the Committee meeting, including dissenting opinions, shall be set forth in the Minutes of Meeting signed by all Committee members present, as valid evidence of the decisions made in the meeting;
8. Each Committee member is given the widest possible freedom to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;
9. Each member of the Committee shall submit his/her approval or objection and/or suggestions for improvement of the Minutes of the Meeting within a period of 3 (three) days from the date of delivery of the Minutes of the Meeting;
10. Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting even though he/she was not present at the meeting;
11. The attendance of Committee members in the meeting shall be reported in the quarterly report and annual report of the Committee;

12. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*);

12. The number of meetings and the attendance of each Committee member in the meetings as well as a brief report of the Committee containing important issues discussed by the Committee shall be disclosed in the Annual Report;

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa telah melakukan 1 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2023, Danareksa's Nomination and Remuneration Committee conducted 1 meeting. The following is a recapitulation of the attendance rate of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	1	1	100%
Barita Simanjuntak*)	Anggota Member	1	1	100%
Debby Priscilla Christiana	Anggota Member	1	1	100%
Sonny Loho**)	Anggota Member	1	1	100%

*)menjabat sejak 25 Oktober 2023

**)menjabat hingga 25 Oktober 2023

*) serving since October 25, 2023

**) serving until October 25, 2023

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Agend

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 Februari 2023 February 27, 2023	Pembahasan <i>Updating Talent Pool</i> Discussion on Updating Talent Pool

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

The Nomination and Remuneration Committee conducts competency development programs to ensure that they are always up to date on the most recent developments in the Company's business activities, as well as other knowledge relevant to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties. The table below shows the competency development program that members of the Nomination and Remuneration Committee participated in 2023:

Nama Name	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Robert Pakpahan	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Barita Simanjuntak	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Sonny Loho	-	-	-	-

Nama Name	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Debby Priscilla Christiana	Seminar dan forum Seminar and Forum	24-25 Agustus 2023 August 24-25, 2023	The 7th Asia Pacisif HR Forum	Intipesan
	Online training	8 September 2023 September 8, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
	In-class training	21-22 September 2023 September 21-22, 2023	Elevator Pitch	TALKINC
	Online training	6 & 19 Oktober, 16-17 & 23 November 2023, 7 & 21 Desember 2023 October 6 & 19, November 16-17 & 23, 2023, December 7 & 21, 2023	Human Capital Development Program	SRW
	In-class training	1 Desember 2023 December 1, 2023	CHRO Masterclass Vol. 1 Shifting Human Resources Mindset in New Disruptive World	BUMN School of Excellence

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai pihak yang diberikan mandat sebagai Komite Nominasi & Remunerasi, anggota-anggota tersebut tidak diberikan honorarium khusus atas tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

- Memberikan rekomendasi atas usulan pengangkatan direksi dan dewan komisaris anak perusahaan selama tahun 2023:
 - PT BRI Manajemen Investasi
 - PT Danareksa Finance
 - PT Danareksa Capital
 - PT Kliring Berjangka Indonesia

Nomination and Remuneration Committee's Remuneration Policy and Amount

The Remuneration Policy of the Nomination and Remuneration Committee refers to the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which states that the income of Nomination and Remuneration Committee members consists of:

Report on Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

- Providing recommendations on the proposed appointment of directors and commissioners of subsidiaries in 2023
 - PT BRI Manajemen Investasi
 - PT Danareksa Finance
 - PT Danareksa Capital
 - PT Kliring Berjangka Indonesia

- e. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 - f. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
 - g. PT Kawasan Industri Makassar
 - h. PT Nindya Karya
2. Memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi direksi eksisting dan usulan *nominated talent* PT Danareksa (Persero).

Kebijakan Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung-jawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

- e. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 - f. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
 - g. PT Makassar Industrial Estate
 - h. PT Nindya Karya
2. Providing recommendations on the evaluation results of existing directors and proposed nominated talent of PT Danareksa (Persero)

Board of Directors' Succession Policy

The replacement of the Company's Board of Directors is subject to and complies with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In order to realize a transparent, accountable, and responsible process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors, the Company has followed the requirements and procedures regulated by the Ministry of SOEs as the Shareholder.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait penerapan manajemen risiko pada Perusahaan. Komite ini merupakan perubahan dari Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang dipecah menjadi Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Dikarenakan Komite Pemantau Risiko baru dibentuk di tahun 2023, maka hingga akhir tahun 2023, Komite Pemantau Risiko masih menggunakan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, persyaratan anggota Komite Pemantau Risiko Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik.
2. Memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen risiko dan/atau tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bidang usaha Danareksa Grup.
5. Tidak memiliki saham Perseroan dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung yang dituangkan dalam Surat Pernyataan bermaterai.

The Risk Monitoring Committee is a committee established by the Board of Commissioners with the purpose of implementing the functions and duties of the Board of Commissioners related to the implementation of risk management in the Company. This committee is a change from the Risk Monitoring and Governance Committee, which was split into Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Risk Monitoring Committee Charter

Since the Risk Monitoring Committee was only established in 2023, until the end of 2023, the Risk Monitoring Committee used the Risk Monitoring and Governance Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Risk Monitoring Committee's Membership Requirements

In accordance with the Risk Monitoring and Governance Committee Charter, the requirements for Danareksa's Risk Monitoring Committee members are as follows:

1. Must have high integrity, good morals, and ethics.
2. Have adequate skills, knowledge, and experience in accordance with his/her educational background and able to communicate well.
3. Have sufficient knowledge of risk management and/or good corporate governance.
4. Have adequate understanding of laws and regulations relevant to Danareksa Group's line of business.
5. Have no shares of the Company and its Subsidiaries, either directly or indirectly, as stated in a stamped statement letter.

6. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Entitas Anak, Anggota Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak dan Pemegang Saham Perseroan dan/atau Entitas Anak.
7. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

6. Have no affiliation with the Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners of the Company and/or Subsidiaries, Members of Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries and Shareholders of the Company and/or Subsidiaries.
7. Have no business relationship either directly or indirectly with the Company and/or its Subsidiaries.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dengan ketentuan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang berasal dari anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen eksternal sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan memperhitungkan masa jabatan sebelumnya sejak penugasan sebagai anggota Komite pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dengan tidak menutup hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu

Provisions on Term of Office

The Chairman and Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa under the following terms of office:

1. The term of office of the Risk Monitoring Committee from members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office of each member of the Board of Commissioners;
2. The term of office of the Risk Monitoring Committee from external independent parties is in accordance with the SOE Minister Regulation Number: PER-3/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises by considering the previous term of office since the assignment as a committee member at the Company (Persero) PT Danareksa without hindering the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Tahun 2023, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Danareksa mengalami perubahan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-05/DK-DR/X/2023, yaitu menjadi sebagai berikut:

Composition of Risk Monitoring Committee's Members

In 2023, the composition of Danareksa's Risk Monitoring Committee changed in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) Number KEP-05/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Barita Simanjuntak	Ketua Chairman	KEP-05/DK- DR/X/2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Yasmine Nasution	Anggota merangkap Sekretaris Komite Member, concurrently Secretary to the Committee	KEP-05/DK- DR/X/2023	Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Risk and Governance Monitoring Committee's Profile

Barita Simanjuntak

Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman of the Risk and Governance Monitoring Committee

Dasar Pengangkatan | KEP-05/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023

Basis of Appointment | KEP-05/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Yasmine Nasution

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk and Governance Monitoring Committee

Usia | Age | 50 tahun | years old

Kewarganegaraan
Nationality | Indonesia

Domisili | Domicile | Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education
Background

- 2012, Pendidikan Doktor dalam bidang Strategic Management, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia.
- 1996, Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Konsentrasi Manajemen Keuangan.

- 2012, Doctoral Degree in Strategic Management, Postgraduate Program in Management Science, Faculty of Economics, Universitas Indonesia.
- 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia.
- 1996, Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Concentration in Financial Management

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Februari 2019 – Desember 2022: Kepala BUMN Research Group Lembaga Management FEB UI
- 2014-2019: Komite Audit PT Pegadaian
- Januari 1997 – sekarang: Konsultan di Lembaga Management FEB UI
- 1996 – sekarang: Dosen FEB UI
- Maret 2014 – April 2018 Sekretaris Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI)
- Mei 2009 – Juli 2013 Kepala Perencanaan dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI)

- February 2019 – December 2022: Head of SOE Research Group of Management Institute of Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia (FEB UI)
- 2014-2019: Audit Committee of PT Pegadaian
- January 1997 – present: Consultant at Management Institute of FEB UI
- 1996 – present: Lecturer at FEB UI
- March 2014 – April 2018 Faculty Secretary of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB-UI)
- May 2009 – July 2013 Head of Planning and Development, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FE-UI)

Jabatan Lainnya
Other Positions

Tidak ada

None

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-05/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa

Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa Number: KEP-05/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Establishment of the Risk Monitoring Committee of the Company (Persero) PT Danareksa

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak ada

None

Periode Jabatan
Period of Service

Kesatu

First



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Saat ini Piagam Komite Pemantau Risiko masih mengacu kepada Piagam KPRTK karena belum ada Piagam Komite Pemantau Risiko yang baru.

1. Mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko melalui:
 - a. Meyakinkan penerapan manajemen risiko pada Danareksa Grup, melalui evaluasi kebijakan manajemen dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMRT dalam Danareksa Grup.
 - c. Melakukan reviu pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari:
 - Laporan profil risiko Danareksa Group.
 - Laporan tingkat kesehatan perusahaan berbasis risiko baik secara individu maupun konsolidasi dengan entitas anak (profil risiko terintegrasi).
 - Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko utama.
 - Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
 - d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di Danareksa Grup.
 - e. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal terkait kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi Perseroan.
 - f. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibahas dengan Direksi Perseroan agar dapat melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi atas manajemen risiko.
2. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya.
3. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite.
 - b. Menentukan jadwal rapat Komite.
 - c. Menghadiri rapat Komite.
 - d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Currently, the Risk Monitoring Committee Charter still refers to KPRTK Charter because there is no new Risk Monitoring Committee Charter yet.

1. Evaluating the Implementation of Risk Management Function through:
 - a. Ensuring the implementation of risk management in Danareksa Group, through evaluation of management policies and implementation of risk management policies by the Board of Directors.
 - b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of Risk Management Committee and Integrated Risk Management Work Unit within Danareksa Group.
 - c. Reviewing the implementation of risk management, which consists of:
 - Danareksa Group's risk profile report.
 - Risk-based corporate sound report both individually and consolidated with subsidiaries (integrated risk profile).
 - Other reports related to key risk management.
 - Monitoring the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, control, and management information system.
 - d. Providing input to the Board of Commissioners of the Company on the preparation and improvement of risk management related to risk control in Danareksa Group.
 - e. Studying, reviewing policies and internal regulations related to risk management policies prepared by the Board of Directors of the Company.
 - f. Providing input to the Company's Board of Commissioners on matters that need attention and need to be discussed with the Company's Board of Directors in order to follow up on the results of the evaluation of risk management.
2. The Chairman of the Committee is in charge and responsible for coordinating all activities of the Committee to fulfill the objectives of the Committee in accordance with its establishment.
3. The Chairman of the Committee with the committee members shall be in charge and responsible for:
 - a. Determining the annual work plan of the Committee.
 - b. Determining the Committee's meeting schedule.
 - c. Attending Committee's meetings.
 - d. Playing an active role and contributing to every Committee's activity.

- e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup.
4. Sekretaris Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
 - c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite.
 - d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan.
 - e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.

Kewenangan Komite Pemantau Risiko

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan fungsi manajemen risiko Danareksa Grup melalui penilaian profil risiko.
2. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKMRT dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Pemantau Risiko.
5. Melakukan evaluasi terhadap laporan profil risiko terintegrasi, laporan penilaian serta laporan tahunan manajemen risiko Danareksa Grup.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko (merujuk Piagam KPRTK)

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak menunjuk wakil

- e. Making periodic reports on the Committee's activities and matters deemed necessary to be brought to the attention of the Board of Commissioners of Danareksa Group.

4. The Secretary to the Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Making and delivering meeting invitations to all participants in writing, but in urgent circumstances it is possible to invite meetings verbally.
- b. Preparing facilities and infrastructure needed in the meeting.
- c. Recording and administering the minutes of meeting and submitting the minutes of meeting to all Committee members.
- d. Making notes and monitoring the follow-up of minutes of meeting and submitting the follow-up report to the Board of Commissioners of the Company.
- e. Reporting the frequency of meeting activities and attendance of each member.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Committee is authorized to carry out the following matters:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on the implementation of Danareksa Group's risk management function through risk profile assessment.
2. Communicating with the Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) and the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) to obtain information, clarification, and request the necessary documents and reports.
3. Communicating with units other than SKMRT and SKAIT in every assignment given by the Board of Commissioners of the Company and related to requests for information, clarification, documents, and reports required.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the improvement of the Risk Monitoring Guidelines.
5. Evaluating the integrated risk profile report, assessment report, and annual report of Danareksa Group risk management.

Risk Monitoring Committee's Meeting

Risk and Governance Monitoring Committee's Meeting Policy

1. Committee's meeting is held at least once every 3 (three) months.
2. The meeting is chaired by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman for any reason is unable to attend, the Committee's meeting shall be chaired by a Committee member appointed by the Committee

maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat Komite.

3. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
4. Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (*video conference*).
5. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.
6. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
9. Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Danareksa telah melakukan 1 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Barita Simanjuntak	Ketua Chairman	1	1	100%
Yasmine Nasution	Anggota Member	1	1	100%

Chairman. In the event that the Committee Chairman does not appoint a representative, the meeting shall be chaired by the Committee member appointed/ agreed upon in the election during the Committee meeting.

3. In the event that a Committee member for any reason is unable to attend, the attendance of the Committee member at the Committee meeting cannot be represented.
4. Meetings shall be conducted face-to-face and/ or virtually (*video conference*).
5. Committee meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total number of members.
6. Meeting decisions are made by deliberation to reach a consensus and if it is not possible, it can be taken by majority vote.
7. Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of meeting along with the reasons for the dissenting opinion.
8. In order to improve communication, the Committee may conduct meetings with the Board of Directors, Corporate Secretary, and Risk Management Working Unit (SKMR) jointly or separately, depending on the requirement.
9. Committee Meetings shall be set forth in the minutes of meeting signed by all members present and documented properly.

Risk Monitoring Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2023, Danareksa's Risk Monitoring Committee conducted one meeting. The following is a recapitulation of the attendance rate of the members:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Risk Monitoring and Governance Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	21 Juni 2023	Rapat Koordinasi Tindak Lanjut PER-2 dan Juknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Rapat Koordinasi Tindak Lanjut PER-2 dan Juknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Barita Simanjuntak	-	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Yasmine Nasution	-	Seminar	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Seminar dan konferensi – Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
	-	In-class training and certification	18-20 Oktober 2023 October 18-20, 2023	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP-LSPMR

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Honorarium Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut;
2. Anggota yang berasal dari pihak independen eksternal berhak mendapatkan honorarium yang akan ditetapkan tersendiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Tahun 2023, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebesar Rp 36.000.000 (tiga puluh enam juta rupiah) per bulan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Pemantauan pengelolaan risiko PT Danareksa telah dijalankan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (PRTK) yang telah dibentuk sejak tahun 2022. Komite PRTK mempunyai tugas melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

Competency Development Program

The Risk and Governance Monitoring Committee implements a competency development program to ensure that the committee can always follow and update information about the most recent developments in the Company's business activities, as well as other knowledge related to the Risk and Governance Monitoring Committee's duties. The table below shows the competency development program participated by members of Risk and Governance Monitoring Committee in 2023.

Remuneration Policy and Amount of Risk and Governance Monitoring Committee

The honorarium of Risk Monitoring Committee is as follows:

1. Members who are members of the Board of Commissioners are not given additional income from the position;
2. Members who come from external independent parties are entitled to an honorarium which will be determined separately by the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa.

In 2023, the honorarium amount paid by the Company for members of the Risk Monitoring Committee was Rp36,000,000 (thirty-six million rupiah) per month.

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties

PT Danareksa's risk management monitoring is carried out by the Risk Monitoring and Governance Committee (PRTK), which was established in 2022. PRTK Committee has the task of evaluating the implementation of risk management function and corporate governance.

Berdasarkan hasil *self assessment* yang merupakan tindak lanjut dari Permen BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa berada pada klasifikasi Sistemik A. Maka, sebagai BUMN dengan klasifikasi Sistemik A dan BUMN konglomerasi, PT Danareksa wajib memiliki seluruh organ pengelola risiko.

Dengan demikian organ pengelola risiko harus terpisah antara Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Maka pada bulan Oktober 2023, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola diubah menjadi Komite Pemantau Risiko (PR). Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari :

- Barita Simanjuntak, anggota Dewan Komisaris PT Danareksa, sebagai Ketua Komite
- Yasmine Nasution, pihak independen dari eksternal Perusahaan, sebagai anggota Komite merangkap sebagai Sekretaris Komite.

Dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah diperbaharui, tercantum tugas Komite Pemantau Risiko adalah melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko pada Danareksa Grup. Hal ini dilakukan dengan memonitor potensi risiko yang dihadapi PT Danareksa yang terdiri dari risiko strategis, keuangan, operasional, hukum & kepatuhan, reputasi dan keberlanjutan, teknologi informasi, organisasi & SDM, serta risiko Makro Geopolitik & Pasar.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan atas strategi bisnis PT Danareksa beserta potensi risikonya, serta melakukan tinjauan atas pengelolaan risiko Perusahaan. Selain itu, juga dilakukan pemantauan atas pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan anak Perusahaan dimulai dari pemetaan kategori dan klasifikasi risiko anak Perusahaan, pengkinian *risk appetite statement holding*, hingga pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Danareksa Grup.

Terkait pengelolaan risiko, hingga triwulan III 2023, telah terdapat penurunan risiko residual dibandingkan kuartal sebelumnya. Dari sisi penanganan risiko, telah terdapat peningkatan strategi mitigasi yang berhasil dilakukan hingga 59%. Selanjutnya pada tahun 2024 pemantauan akan terus dilakukan atas pencapaian target risiko residual dari 10 risiko utama PT Danareksa. Selain itu juga akan dipantau pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko yang belum terpenuhi pada tahun 2023.

Based on the self-assessment results, as a follow-up to SOE Minister Regulation No. PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa is classified as Systemic A. Therefore, as a SOE with Systemic A classification and a conglomerate SOE, PT Danareksa is required to have all risk management organs.

Thus, the risk management organs must be separated between the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee. Therefore, in October 2023, the Risk Monitoring and Governance Committee was changed to Risk Monitoring Committee. The composition of Risk Monitoring Committee consists of:

- Barita Simanjuntak, member of the Board of Commissioners of PT Danareksa, as Chairman of the Committee.
- Yasmine Nasution, an independent party from outside the Company, as a member of the Committee and concurrently as the Secretary of the Committee.

In the updated Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee's duty is to supervise the implementation of risk management in Danareksa Group, by monitoring the potential risks faced by PT Danareksa, consisting of strategic, financial, operational, legal & compliance, reputation and sustainability, information technology, organization & human resources, and macro geopolitical & market risks.

The Risk Monitoring Committee has monitored PT Danareksa's business strategy and its potential risks, and reviewed the Company's risk management. In addition, it also monitors risk management in an integrated manner with subsidiaries, starting from mapping the category and classification of risks of subsidiaries, updating the holding's risk appetite statement, to fulfilling the qualifications of Danareksa Group's risk management organs.

Regarding risk management, until the third quarter of 2023, there had been a decrease in residual risk compared to that of the previous quarter. In terms of risk handling, there was an increase in mitigation strategies that was successfully carried out up to 59%. Furthermore, in 2024, monitoring will continue to be carried out to achieve residual risk targets from the 10 main risks of PT Danareksa. In addition, non-fulfilled qualifications of risk management organ that were not met in 2023 will also be monitored.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Committee

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi penerapan tata kelola terintegrasi Holding BUMN Danareksa. Komite ini merupakan perubahan dari Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang dipecah menjadi Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Saat ini Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi masih mengacu kepada Piagam KPRTK.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Saat ini Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi masih mengacu kepada Piagam KPRTK.

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik.
2. Memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen risiko dan/atau tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bidang usaha Danareksa Grup.

The Integrated Governance Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of implementing integrated governance of Holding Danareksa. Danareksa's Integrated Governance Committee was established through the Board of Commissioners' Decision Number: KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023 on the Establishment of Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Integrated Governance Committee Charter

The Integrated Governance Committee Charter was established by the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) in 2023.

Membership of Integrated Corporate Governance Committee

The terms of membership of the Committee are as follows:

1. President Commissioner of PT Danareksa (Persero), as chairman and concurrent member.
2. Commissioners of PT Danareksa (Persero) other than those appointed as vice chairman and concurrent members.
3. Independent Commissioners/ Commissioners representing and appointed from Subsidiaries in Danareksa Group, as members.
4. Membership of Independent Commissioners and independent parties in the Integrated Corporate Governance Committee shall not be considered as concurrent positions.

5. Tidak memiliki saham Perseroan dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung yang dituangkan dalam Surat Pernyataan bermaterai.
 6. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Entitas Anak, Anggota Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak dan Pemegang Saham Perseroan dan/atau Entitas Anak.
 7. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak.
5. The number and composition of Integrated Corporate Governance Committee members are adjusted to the needs of the Group as well as the efficiency and effectiveness of Integrated Corporate Governance Committee's duties by considering at least the representation of each Subsidiary sector.
 6. The Secretary to the Committee is not a member of the Committee, but a person who is assigned by the Board of Commissioners to carry out secretarial functions in the Integrated Corporate Governance Committee.
 7. If necessary, the Board of Commissioners may appoint an Expert Team on a temporary basis for a period of less than one financial year to assist the implementation of the Integrated Corporate Governance Committee's duties.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan ketentuan masa jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tahun 2023, komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danareksa mengalami perubahan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Ketua adalah Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;
2. Anggota berasal dari (*ex-officio*):
 - a. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;
 - b. Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;
3. Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa berhak sewaktu-waktu untuk meninjau kembali keanggotaan Komisaris Utama perwakilan dari Anak Perusahaan.

Term of Office Provisions

The Chairman and Members of Integrated Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), with the terms of office of Integrated Governance Committee in accordance with the term of office of each member of the Board of Commissioners.

Composition of Integrated Governance Committee's Members

In 2023, the composition of Danareksa's Integrated Governance Committee members changed in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023, as follows:

1. The Chairman is the President Commissioner of PT Danareksa (Persero);
2. Members come from (*ex-officio*):
 - a. Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa;
 - b. President Commissioner of a subsidiary of PT Danareksa;
3. The Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa has the right to review the membership of the President Commissioner, who is the representative of Subsidiary at any time.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service	Keterangan Description
Robert Pakpahan	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Barita Simanjuntak	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Komisaris Utama PT Balai Pustaka President Commissioner of PT Balai Pustaka	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Danareksa Finance Komisaris Utama PT Danareksa Finance	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Danareksa Capital President Commissioner of PT Danareksa Capital	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Danareksa Capital President Commissioner of PT Danareksa Capital	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Jalin Pembayaran Nusantara President Commissioner of PT Jalin Pembayaran Nusantara	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service	Keterangan Description
Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Makassar President Commissioner of PT Kawasan Industri Makassar	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Medan President Commissioner of PT Kawasan Industri Medan	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma President Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Kliring Berjangka Indonesia President Commissioner of PT Kliring Berjangka Indonesia	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service	Keterangan Description
Komisaris Utama PT Nindya Karya President Commissioner of PT Nindya Karya	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut President Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Anggota Member	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	
Yasmine Nasution	Sekretaris Secretary	KEP-08/DK- DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK- DR/X/2023 dated October 27, 2023	-	-	

Profil Komite Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Integrated Governance Committee



Robert Pakpahan

Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Chairman concurrently Member of Integrated Governance Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter.



Barita Simanjuntak

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Saat ini Piagam Komite Pemantau Risiko masih mengacu kepada Piagam KPRTK karena belum ada Piagam Komite Pemantau Risiko yang baru.

1. Mengevaluasi Pelaksanaan Tata Kelola melalui penilaian:
 - a. Kecukupan Pengendalian internal
 - Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*), melalui kajian atas Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan SKAIT. Dalam pelaksanaannya Komite dapat meminta informasi dari SKAIT untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
 - Mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan SKAIT, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan sistem pengendalian internal terintegrasi.
 - Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup.
 - b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
 - Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku. Melalui koordinasi dengan SKKT.
 - Mempelajari laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh SKKT dan auditor eksternal.
 - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan SKKT, KAP dan BPK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
 - Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup

Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee

Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessing the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance function:

1. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessment:
 - a. Internal Control Adequacy Assessment
 - Evaluating the Company and Subsidiaries in having an internal control system, through a review of the Audit Report issued by SKAIT. In its implementation, the Committee may request information from SKAIT to discuss matters related to the integrated internal control system and its implementation.
 - Evaluating the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company and Subsidiaries on the findings of SKAIT, Public Accounting Firm (KAP), and Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) regarding weaknesses in the system and implementation of integrated internal control system. Conducting periodic meetings with SKAIT to discuss matters related to the integrated internal control system.
 - Reporting the monitoring results and providing input on matters related to integrated internal control that need to be considered by the Board of Commissioners of Danareksa Group.
 - b. Implementation of Integrated Compliance Function
 - Evaluating the Company's and Subsidiaries' compliance with prevailing laws and regulations. Through coordination with SKKT.
 - Studying audit reports related to compliance with internal and external regulations issued by SKKT and external auditors.
 - Monitoring and evaluating the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company and Subsidiaries on the findings of SKKT, KAP, and BPK regarding weaknesses in the system and implementation of integrated compliance function.
 - Reporting monitoring results and providing input on matters related to the Company's and Subsidiaries' compliance with internal and external regulations that need to be brought to the attention of Danareksa Group's Board of Commissioners.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola.
 3. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite.
 - b. Menentukan jadwal rapat Komite.
 - c. Menghadiri rapat Komite.
 - d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite.
 - e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup.
 4. Sekretaris Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
 - c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite.
 - d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan.
 - e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company to improve the Corporate Governance Guidelines.
 3. The Chairman of Committee with the committee members are responsible for:
 - a. Determining the Committee's annual work plan
 - b. Determining the Committee's meeting schedule
 - c. Attending Committee's meetings
 - d. Playing active role and contributing to every Committee's activity
 - e. Preparing periodic reports on the Committee's activities and matters deemed necessary to be brought to the attention of Danareksa Group's Board of Commissioners.
 4. The Secretary of the Committee has the following duties and responsibilities:
 - a. Making and delivering meeting invitation to all participants in writing, but in urgent circumstances, verbal invitation is possible.
 - b. Preparing facilities and infrastructure needed for the meeting.
 - c. Recording and administering the minutes of meeting and submitting the minutes of meeting to all Committee members.
 - d. Making notes and monitoring the follow-up of the minutes of Meeting and submitting the follow-up report to the Board of the Company.
 - e. Reporting the Meeting frequency and attendance of each member.

Kewenangan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang masing-masing Entitas Anak dalam Danareksa Grup mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
4. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKKT, dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan

Authority of Integrated Governance Committee

The Committee has the authority to carry out the following matters:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on governance through an assessment of internal control adequacy and implementation of integrated compliance function.
2. Providing an opinion to the Board of Commissioners on each Subsidiary within Danareksa Group on governance through an assessment of internal control adequacy and implementation of integrated compliance function.
3. Communicating with the Integrated Compliance Working Unit (SKKT) and the Integrated Internal Audit Working Unit (SKAIT) to obtain information, clarification, and request the necessary documents and reports.
4. Communicating with units other than SKKT and SKAIT in every assignment given by the Board of Commissioners of the Company and related to

berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Pemantau Tata Kelola Terintegrasi.
6. Melakukan evaluasi terhadap laporan penilaian serta laporan tahunan pelaksanaan tata kelola Danareksa Group.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko (merujuk Piagam KPRTK)

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak menunjuk wakil maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat Komite.
3. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
4. Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (*video conference*)
5. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.
6. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
9. Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko Danareksa telah melakukan 1 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

requests for information, clarification, documents, and reports required.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the improvement of Integrated Corporate Governance Guidelines.
6. Evaluating the annual report on the implementation of Danareksa Group's governance.

Integrated Governance Committee's Meeting

Risk Monitoring Committee's Meeting Policy (refer to KPRTK Charter)

1. Committee meeting is held at least once every 3 (three) months.
2. The meeting is chaired by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman for any reason is unable to attend, the Committee's meeting shall be chaired by a Committee member appointed by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman does not appoint a representative, the meeting shall be chaired by the Committee member appointed/agreed upon in the election during the Committee's meeting.
3. In the event that a Committee member for any reason is unable to attend, the attendance of the Committee member at the Committee's meeting cannot be represented.
4. Meetings shall be conducted face-to-face and/or virtually (*video conference*).
5. Committee's meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total number of members.
6. Meeting decision is made by deliberation to reach a consensus and if not possible, it can be taken by majority vote.
7. Dissenting opinion that occurs in committee's meetings must be clearly stated in the minutes of meeting along with the reasons for the dissenting opinion.
8. In order to improve communication, the Committee may conduct meetings with the Board of Directors, Corporate Secretary, and Risk Management Working Unit (SKMR) jointly or separately, depending on the needs.
9. Committee's meeting shall be set forth in the minutes of meeting signed by all members present and well documented.

Frequency and Attendance of Integrated Governance Committee Meetings

Throughout 2023, Danareksa's Risk Monitoring Committee conducted 1 meeting. The following is a recapitulation of the attendance level of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Ketua merangkap Anggota Chairman, concurrently Member	1	1	100
Barita Simanjuntak	Anggota Member	1	1	100

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	6 Juli 2023 July 6, 2023	Pembahasan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Discussion on the Establishment of Integrated Governance Committee

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

Competency development program is conducted by the Integrated Corporate Governance Committee in order to keep abreast of and update information on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of Integrated Corporate Governance Committee's duties. The competency development programs attended by members of Integrated Corporate Governance Committee in 2023 can be seen in the following table.

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Robert Pakpahan	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Barita Simanjuntak	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Yasmine Nasution	Seminar Seminar	15-17 November 2023	Seminar & konferensi – Singapore Fintech Festival 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
	In-class training and certification	18-20 Oktober 2023	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP-LSPMR

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Honorarium Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan diluar penghasilan sebagai Dewan Komisaris pada masing-masing Perusahaan;
2. Sekretaris Komite tidak diberikan penghasilan tambahan diluar penghasilan sebagai Anggota Komite yang telah ditetapkan tersendiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi)

Pada awal tahun 2023, pengawasan atas tata kelola terintegrasi PT Danareksa merupakan bagian dari tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (PRTK). Namun sebagai BUMN dengan klasifikasi Sistemik A dan BUMN Konglomerasi, berdasarkan Permen BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa harus memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi secara terpisah sebagai bagian dari organ pengelola risiko. Selain karena hal tersebut, sudah menjadi kebutuhan sebagai sebuah holding Perusahaan untuk memiliki tata kelola terintegrasi yang baik agar tujuan holding dapat tercapai dengan proses yang benar. Untuk itu, pada tanggal 25 Oktober 2023, telah dibentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) PT Danareksa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK-DR/X/2023.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

1. Komisaris Utama/Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, Robert Pakpahan sebagai Ketua Komite, merangkap Anggota.
2. Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, Barita Simanjuntak sebagai Anggota;
3. Komisaris Utama PT Balai Pustaka sebagai Anggota;
4. Komisaris Utama PT Danareksa Finance sebagai Anggota;
5. Komisaris Utama PT Danareksa Capital sebagai Anggota;
6. Komisaris Utama PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung sebagai Anggota;
7. Komisaris Utama PT Jalin Pembayaran Nusantara sebagai Anggota;
8. Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara sebagai Anggota;
9. Komisaris Utama PT Kawasan Industri Makassar sebagai Anggota;
10. Komisaris Utama PT Kawasan Industri Medan sebagai Anggota;

Remuneration Policy and Amount of Integrated Governance Committee

The honorarium of Integrated Governance Committee is as follows:

1. Committee members are not given additional income beyond their income as Board of Commissioners in each Company;
2. The Secretary of the Committee is not provided with additional income beyond the income as a Committee Member which has been determined separately by the Board of Commissioners of PT Danareksa Company (Persero).

Report on the Implementation of Integrated Governance Committee's Duties

In early 2023, the oversight of PT Danareksa's integrated governance was part of the duties of Risk Monitoring and Governance Committee (PRTK). However, as an SOE with Systemic A classification and a Conglomerate SOE, based on SOE Minister Regulation No. PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa must have a separate Integrated Governance Committee as part of the risk management organ. In addition to this, it has become a necessity as a holding company to have good integrated governance so that the holding objectives can be achieved with the right process. Therefore, on October 25, 2023, an Integrated Governance Committee (TKT) of PT Danareksa was established based on the Board of Commissioners' Decision Letter Number: KEP-04/DK-DR/X/2023.

The composition of Integrated Governance Committee consists of:

1. President/ Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Danareksa, Robert Pakpahan as the Chairman of the Committee, concurrently a Member.
2. Commissioner of the Company (Persero) PT Danareksa, Barita Simanjuntak, as Member;
3. President Commissioner of PT Balai Pustaka as Member;
4. President Commissioner of PT Danareksa Finance as Member;
5. President Commissioner of PT Danareksa Capital as Member;
6. President Commissioner of PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung as Member;
7. President Commissioner of PT Jalin Pembayaran Nusantara as Member;
8. President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara as Member;
9. President Commissioner of PT Kawasan Industri Makassar as Member;
10. President Commissioner of PT Kawasan Industri Medan as Member;

11. Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebagai Anggota;
12. Komisaris Utama PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai Anggota;
13. Komisaris Utama PT Nindya Karya sebagai Anggota;
14. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset sebagai Anggota;
15. Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut sebagai Anggota

Tugas dari Komite Tata Kelola Terintegrasi seperti tercantum pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, adalah mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi serta melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris PT Danareksa atas hal-hal terkait kepatuhan PT Danareksa dan Entitas Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris PT Danareksa.

Pada tanggal 9 November 2023 telah dilakukan sosialisasi Komite Tata Kelola Terintegrasi kepada seluruh anggota Danareksa Grup dan dilanjutkan dengan rapat pertama dari Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pada rapat perdana tersebut, telah disepakati bahwa Komite TKT akan memastikan bahwa tata kelola di PT Danareksa akan mengacu pada Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan berbagai aturan yang berlaku. Dan menjalankan tugasnya, Komite TKT akan melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), SPI Terintegrasi (SPIRIT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta laporan yang dilakukan.

11. President Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma as Member;
12. President Commissioner of PT Kliring Berjangka Indonesia as Member;
13. President Commissioner of PT Nindya Karya as Member;
14. President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset as Member;
15. President Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut as Member.

The Integrated Governance Committee's duties as stated in the Integrated Governance Committee Charter are to evaluate the implementation of integrated governance, to report the monitoring results, and to provide input to the Board of Commissioners of PT Danareksa on matters related to the compliance of PT Danareksa and its Subsidiaries with internal and external regulations that need to be considered by the Board of Commissioners of PT Danareksa.

On November 9, 2023, the Integrated Corporate Governance Committee was disseminated to all members of Danareksa Group and continued with the first meeting of Integrated Corporate Governance Committee. In the first meeting, it was agreed that TKT Committee shall ensure that the governance in PT Danareksa will refer to the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and various applicable regulations. In carrying out its duties, TKT Committee will communicate with the Integrated Compliance Working Unit (SKKT), Integrated SPI (SPIRIT), and Integrated Risk Management Working Unit (SKMRT) to obtain information, clarification, and reports.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu organ di bawah Direksi, baik yang bersifat ad-hoc maupun struktural. Tahun 2023, Direksi Danareksa memiliki organ yang bersifat ad-hoc, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Talenta dan Komite SDM. Selain itu, terdapat organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja *Legal & Compliance*.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by organs under the Board of Directors, both ad-hoc and structural. In 2023, Danareksa's Board of Directors had ad-hoc organs, namely the Risk Management Committee, Talent Committee and HR Committee. In addition, there were structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Legal & Compliance Unit.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee

Dalam rangka mendukung kegiatan Investasi Danareksa dan Anak Perusahaan serta entitas asosiasi, perusahaan membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR) yang terdiri dari KIMR A dan KIMR B. KIMR A merupakan komite yang berperan dalam memberikan masukan/rekomendasi kepada Divisi pengusul dan Direksi atas suatu rencana investasi yang dilakukan perusahaan. KIMR B berperan dalam memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi atas rencana investasinya.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Komite Investasi dan Manajemen Risiko A:

1. Melakukan pembahasan dan memberikan saran/masukan kepada pengusul atas suatu rencana investasi yang dilakukan oleh Danareksa.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi kepada Direksi Danareksa dalam rangka pengambilan keputusan atas:
 - a. Usulan kegiatan investasi yang diajukan oleh pengusul;
 - b. Usulan kegiatan investasi yang diajukan oleh anak perusahaan dan entitas asosiasi yang membutuhkan persetujuan danareksa sebagai pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar anak perusahaan/entitas asosiasi;
 - c. Usulan kegiatan/transaksi investasi yang berpotensi terjadi deviasi dari kebijakan atau ketentuan/perjanjian Investasi yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan atas kinerja Investasi dan hal-hal yang terkait dengan implementasi Investasi melalui pembahasan/ evaluasi dan memberikan masukan/rekomendasi atas laporan kinerja Investasi yang disusun oleh pengusul sekurang-kurangnya setiap 6 bulan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Komite Investasi dan Manajemen Risiko B melakukan pembahasan dan memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi atas rencana/usulan Investasi Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yang persetujuannya merupakan kewenangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.

In order to support the Investment activities of Danareksa and its subsidiaries and associates, the Company established Investment and Risk Management Committee (KIMR), which consists of KIMR A and KIMR B. KIMR A is a committee that plays a role in providing input/ recommendations to the proposing Division and the Board of Directors on an investment plan made by the Company. KIMR B plays a role in providing consideration in the form of notes/matters that need to be considered by Subsidiaries/ Associated Entities for their investment plans.

In carrying out its duties and responsibilities, the Investment and Risk Management Committee A perform the following matters:

1. Conducting discussions and providing advice/ input to the proposer of an investment plan made by Danareksa.
2. Evaluating and providing advice/ recommendations to Danareksa's Board of Directors in order to make decisions on:
 - a. proposed investment activities submitted by the proposer;
 - b. proposed investment activities as proposed by Subsidiaries and Associated Entities that require Danareksa's approval as a shareholder in accordance with the provisions of the articles of association of the Subsidiary/ Associated Entity;
 - c. proposed investment activities/ transactions that have the potential to deviate from the policy or applicable Investment provisions/ agreements.
3. Monitoring Investment performance and matters related to Investment implementation through discussion/ evaluation and providing input/ recommendations on Investment performance reports prepared by the proposer at least every 6 months.

In carrying out its duties and responsibilities, the Investment and Risk Management Committee B conducts discussions and provides considerations in the form of notes/matters that need to be considered by the Subsidiary/Associated Entity on the Investment plan/proposal of the Subsidiary/Associated Entity whose approval is the authority of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Subsidiary/Associated Entity.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Struktur keanggotaan KIMR A adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Kepala Divisi Risk Management
2. Anggota :
 - a. Kepala Divisi Legal & Compliance
 - b. Kepala Divisi Corporate Finance
 - c. Kepala Divisi Pengusul

Struktur keanggotaan KIMR B adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
2. Anggota :
 - a. Direktur/SEVP Pengelola Anak Perusahaan
 - b. Kepala Divisi Risk Management
 - c. Kepala Divisi Legal & Compliance
 - d. Kepala Divisi Pengelola Anak Perusahaan
 - e. Direktur/Kepala Divisi Pengusul pada Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Sejak dibentuk pada Mei 2023, telah dilakukan rapat-rapat komite baik KIMR A maupun KIMR B atas 6 usulan investasi dari Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yaitu 4 rapat KIMR A & 1 rapat KIMR B pada bulan Juni 2023, 1 rapat KIMR A pada bulan Juli 2023, 1 rapat KIMR A pada bulan Agustus 2023, 2 rapat KIMR A dan 1 rapat KIMR B pada bulan September 2023, 2 rapat KIMR A pada bulan Oktober 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Selama tahun 2023, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi maupun masukan terhadap 6 usulan investasi dari Anak Perusahaan/Entitas asosiasi di antaranya Investasi pada SPAM Bingai, Pemberian Fasilitas Pinjaman Proyek KEK Sanur, Persetujuan Rencana Akuisisi PPKT, Optimalisasi Aset PFN, Rencana Pembiayaan Resi Gudang dan Rencana Pembiayaan Dancap ke PFN.

Risk Management Committee's Membership

The membership structure of KIMR A is as follows:

1. Chairman: Head of Risk Management Division
2. Members:
 - a. Head of Legal & Compliance Division
 - b. Head of Corporate Finance Division
 - c. Head of Proposer Division

The membership structure of KIMR B is as follows:

1. Chairman: Director of Finance and Risk Management
2. Members:
 - a. Director/SEVP of Subsidiary Management
 - b. Head of Risk Management Division
 - c. Head of Legal & Compliance Division
 - d. Head of Subsidiary Management Division
 - e. Director/Head of Proposing Division at Subsidiary/Associated Entity

Investment and Risk Management Committee's Meeting

Since its establishment in May 2023, there have been committee's meetings of both KIMR A and KIMR B on 6 investment proposals from Subsidiaries/Associated Entities, namely 4 KIMR A meetings & 1 KIMR B meeting in June 2023, 1 KIMR A meeting in July 2023, 1 KIMR A meeting in August 2023, 2 KIMR A meetings and 1 KIMR B meeting in September 2023, and 2 KIMR A meetings in October 2023.

Implementation of Investment Risk Management Committee's Duties

During 2023, the Investment and Risk Management Committee provided recommendations and inputs on 6 investment proposals from subsidiaries/associated entities including Investment in SPAM Bingai, Sanur SEZ Project Loan Facilitation, PPKT Acquisition Plan Approval, PFN Asset Optimization, Warehouse Receipt Financing Plan, and Dancap Financing Plan to PFN.

Komite Talenta

Talent Committee

Komite Talenta (*Talent Committee*) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/009/HC tanggal 20 April 2020. Komite Talenta dibentuk Direksi dalam menyelenggarakan seleksi Talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, perilaku dan kinerja, dan/atau metode lain dalam rangka mengevaluasi kelayakan Talenta, serta mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor untuk level manajerial/pimpinan.

The Talent Committee was established by the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/009/HC dated April 20, 2020. The Board of Directors established the Talent Committee to organize talent selection by screening the results of competency and potential assessments, behavior, and performance, and/or other methods to evaluate talent eligibility, as well as preparing and determining successor candidates for managerial/leadership levels.

Susunan Anggota Komite Talenta Danareksa

Composition of Danareksa's Talent Committee

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently Member	Direktur Utama President Director
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently Member	Direktur yang Membawahi Fungsi <i>Human Capital</i> Director in Charge of Human Capital Functions
Anggota Member	Seluruh Anggota Direksi All members of the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta

1. Komite Talenta bertanggung jawab atas pelaksanaan proses, di antaranya sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Talenta (*Talent Planning*);
Merupakan proses perencanaan klasifikasi kriteria talenta yang dilakukan secara bertahap.
 - b. Pemetaan Talenta (*Talent Identification*);
Merupakan proses identifikasi talent melalui penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi talenta dan asesmen untuk pengembangan *talent pool* sebagai suksesor.
 - c. Penetapan Jabatan Prioritas;
Merupakan proses penetapan jabatan prioritas/kritikal yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi/jabatan yang dianggap strategis/kritikal oleh perusahaan.
 - d. Kebijakan Terkait Talenta;
Melakukan evaluasi dan penetapan kebijakan manajemen talenta dan perencanaan suksesi.
 - e. Asesmen dan seleksi.
Merupakan proses penjaringan dengan berbagai metode yang digunakan oleh Komite Talenta dalam melakukan identifikasi *talent*.

Duties and Responsibilities of Talent Committee

1. The Talent Committee is responsible for the implementation of processes, including the following:
 - a. Talent Planning;
This is a planning process for the classification of talent criteria that is carried out in stages.
 - b. Talent Identification;
A process of identifying talents through competency and potential assessment, talent classification and assessment for talent pool development as successors.
 - c. Determination of Priority Position;
This is the process of determining priority/critical positions, namely structural positions at one level below the Board of Directors or positions/ranks that are considered strategic/critical by the Company.
 - d. Talent-Related Policies;
Evaluating and determining talent management policies and succession planning.
 - e. Assessment and selection.
This is a screening process with various methods used by the Talent Committee in identifying talents.

2. Melaksanakan pertemuan Komite Talenta setidaknya sekali dalam setahun antara lain untuk pembahasan *Talent Pool*, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait *Talent Management*.

2. Conducting Talent Committee's meetings at least once a year to discuss the Talent Pool, determine successor candidates and discuss other matters related to Talent Management.

Rapat Komite Talenta

Sepanjang tahun 2023, Komite Talenta telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

No	Tanggal rapat Meeting Date	Daftar hadir Participants	Persentase kehadiran Attendance percentage
1	6 Februari 2023 February 6, 2023	4	100%
2	10 April 2023 April 10, 2023	5	100%
3	4 Mei 2023 May 4, 2023	5	100%
4	12 September 2023 September 12, 2023	5	100%
5	14 November 2023 November 14, 2023	5	100%

Talent Committee's Meetings

Throughout 2023, the Talent Committee met 5 (five) times with the following attendance percentage:

Pelaksanaan Tugas Komite Talenta

Sepanjang tahun 2023, Komite Talenta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali.
2. Melakukan pemetaan terhadap talenta yang dimiliki Perseroan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan karyawan.
4. Melakukan asesmen dan seleksi untuk pengisian jabatan strategis di Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan penetapan kebijakan manajemen talenta dan perencanaan suksesi.

Implementation of Talent Committee's Duties

Throughout 2023, the Talent Committee carried out its duties and responsibilities, among others:

1. Conducted meetings 5 (five) times.
2. Mapped the Company's talents.
3. Evaluated the employee development policy.
4. Conducted assessment and selection to fill strategic positions in the Company.
5. Evaluated and determined talent management and succession planning policies.

Komite SDM

HR Committee

Komite Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, antara lain meliputi kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi/remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepangkatan, iklim dan budaya perusahaan, hubungan karyawan (*employee relations*), serta hal-hal lainnya yang terkait sumber daya manusia.

The Human Capital Committee is a committee established by the Board of Directors to assist with duties and responsibilities related to human resources, including employment policies, compensation/remuneration and benefits, performance assessment, talent management and succession planning, human resource development, organizational structure and rank, corporate climate and culture, employee relations, and other matters related to human resources.

Susunan Anggota Komite SDM | Composition of HR Committee

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently Member	Direktur Utama President Director
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently Member	Kepala Divisi <i>Human Capital</i> Head of Human Capital Division
Anggota Member	- Kepala Divisi yang terkait dengan Agenda Rapat Komite - Undangan lainnya yang terkait dengan Agenda Rapat Komite - Division Heads related to the Committee's Meeting Agenda - Other invitees related to the Committee's Meeting Agenda

Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM

- Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM"), sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Danareksa dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB").
- Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perseroan.

HR Committee's Duties and Responsibilities

- Making strategic decisions for the strategies and policies of Human Resources ("HR"), in line with the development and/or changes in the organization, changes that impact Danareksa and its Subsidiaries as a whole, whether caused by external changes such as amendments to laws and regulations, or internal such as proposals for changes/renewal of Collective Labor Agreements ("CLAs").
- Preparing general policies in human resources including the changes, among others, policies on employment, compensation and employee benefits, job appraisal management, organizational structure and rank levels, training and development, development of corporate culture, development of a good working climate, and development of employee and Company relations.

3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perseroan dan mendukung strategi Perseroan.
 4. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
 5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/ remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.
 6. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
 - a. Remunerasi yang berlaku di sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c. Evaluasi jabatan dan sistem kepangkatan;
 - d. Prestasi kerja dan kompetensi individual;
 - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi karyawan.
 7. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para karyawan untuk memastikan para karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
 8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perseroan atau berpotensi menimbulkan risiko.
3. Evaluating and making decisions on HR policies to ensure the availability of important policies that are aligned with the Company's values and support the Company's strategy.
 4. Providing strategic direction and evaluating the organization development policy and its implementation.
 5. Evaluating the compensation/ remuneration policy for conformity with policy implementation from time to time.
 6. Preparing the remuneration structure in the forms of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable, formulating policies on the remuneration structure and arranging the amount of the remuneration structure, by considering:
 - a. Remuneration prevailing in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - c. Job evaluation and rank system;
 - d. Work achievement and individual competence;
 - e. Short- or long-term performance objectives and achievements in accordance with the Company's strategy; and
 - f. Balance of fixed and variable benefits with due regard to the appropriateness and overall remuneration of employees.
 7. Providing strategic direction and evaluating the mandatory training program policy for employees to ensure that employees are provided with adequate and appropriate training to be able to manage people and HR-related risks;
 8. Reviewing and considering HR-related strategic issues that have a wide impact on the Company or have the potential to cause risk.

Sepanjang tahun 2023, Komite SDM telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the HR Committee met 5 (five) times with details as follows:

No	Tanggal rapat Meeting Date	Daftar hadir Participants	Persentase kehadiran Attendance percentage
1	6 Februari 2023 February 6, 2023	4	100%
2	10 April 2023 April 10, 2023	5	100%
3	4 Mei 2023 May 4, 2023	5	100%

No	Tanggal rapat Meeting Date	Daftar hadir Participants	Persentase kehadiran Attendance percentage
4	12 September 2023 September 12, 2023	5	100%
5	14 November 2023 November 14, 2023	5	100%

Pelaksanaan Tugas Komite SDM

Di tahun 2023, Komite SDM telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Merancang strategi pengelolaan SDM, termasuk di anak perusahaan.
2. Membuat kebijakan umum di bidang SDM.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan SDM.
4. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/ remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.

Implementation of HR Committee's Duties

In 2023, the HR Committee carried out the following activities:

1. Designed HR management strategies, including in subsidiaries.
2. Prepared general policies in the field of HR
3. Evaluated HR policies
4. Provided strategic direction and evaluated organizational development policies and their implementation.
5. Evaluated the compensation/ remuneration policy for compliance with the implementation of the policy from time to time.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Corporate Secretary merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab melakukan pembinaan relasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta menjalankan fungsi *public relations* untuk mengelola dan mengembangkan, serta menjaga citra positif Danareksa yang meliputi komunikasi eksternal dan internal.

Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perseroan lainnya.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan *Corporate Secretary*

Pejabat *Corporate Secretary* ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil *Corporate Secretary*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-47/104/HC tanggal 17 April 2023, *Corporate Secretary* dijabat oleh Agus Widjaja.

The *Corporate Secretary* is a supporting organ of the Board of Directors in charge of fostering good relations with the Board of Commissioners and Shareholders, as well as performing public relations functions to manage, develop, and maintain Danareksa's positive image, which includes both external and internal communications.

The *Corporate Secretary* reports directly to the Board of Directors and works with other Company organs to coordinate activities.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
4. Articles of Association of the Company;

Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The *Corporate Secretary* is appointed and dismissed by the President Director of the Company based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary's Profile

Based on the Board of Directors' Decision No. S-47/104/HC dated April 17, 2023, the *Corporate Secretary* is held by Agus Widjaja.

Agus Widjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Usia Age	52 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta (1994)	Bachelor of Economics from STIE Perbanas, Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Sekretaris Perusahaan PT PPA (2021 – 2023) - Kepala Grup Komunikasi Perusahaan PT PPA (2018 – 2020) - Kepala Unit Communication External & Stakeholder PT PPA (2014 – 2018)	- Corporate Secretary of PT PPA (2021 – 2023) - Corporate Communication Group Head of PT PPA (2018 – 2020) - Head of External & Stakeholder Communication Unit of PT PPA (2014 – 2018)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	S-47/104/HC tanggal 17 April 2023	S-47/104/HC dated April 17, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	Efektif per 17 April 2023	Effective as of April 17, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

Sesuai Pedoman Kerja *Corporate Secretary* PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/ DIR tanggal 16 Juni 2017 dan revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat.
- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) antar Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the *Corporate Secretary*

In line with the Corporate Secretary Work Guidelines of PT Danareksa (Persero) No. KD-41/020/ DIR dated June 16, 2017 and its re-vision dated August 1, 2018, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Leading, managing, developing, and implementing corporate communication strategies and programs.
- Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
- Serving as a Liaison Officer among the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

4. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
6. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GCG.
7. Menatausahakan, menyimpan dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam Perseroan maupun perusahaan lainnya), Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat oleh Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui berbagai kegiatan kehumasan, penanganan media, dan memastikan bahwa citra Perseroan, risiko reputasi maupun risiko kepatuhan Perseroan dikelola secara terkoordinasi.
9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi Perseroan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan Manajemen Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Merupakan komite pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web resmi Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - d. Pelaksanaan program pengenalan orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali ditunjuk.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/ orientasi mengenai kondisi Perseroan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru ditunjuk untuk pertama kalinya guna memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat
4. Providing support and providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time upon request.
5. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations, including the laws and regulations of Financial Services Authority (OJK) and regulations on disclosure requirements in line with GCG principles.
6. Keeping abreast of developments in laws and regulations, including those of the Financial Services Authority (OJK) and GCG.
7. Organizing, keeping the Company's documents, including but not limited to Shareholders Register, Special Register (a list of share ownership of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families in the Company and other companies), Minutes of Board of Directors' Meetings, Minutes of Board of Commissioners' Meetings, Minutes of GMS in accordance with applicable regulations.
8. Carrying out the public relations function by the Company in managing and developing the Company's positive image, which includes external and internal communication through various public relations activities, handling the media, and ensuring that the Company's image, reputation risk, and compliance risk are managed in a coordinated manner.
9. Establishing strategy and implementation of corporate communication programs for various target audiences, ensuring that the Company's reputation is well maintained.
10. Fostering widespread confidence in the Company's Management capabilities and building long-term value for Stakeholders.
11. Assisting the Board of Directors and the Board of the Implementation of Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's official website.
 - b. Timely submission of reports to Regulators and Shareholders.
 - c. Organization and documentation of the GMS, Board of Directors' meeting, and/or Board of Commissioners' meeting.
 - d. Implementation of an orientation introduction program to the Company for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
12. Responsible for implementing an introduction/ orientation program regarding the Company's general condition for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the first time to ensure that members of the Board of Directors and Board

memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan Perseroan antara lain meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, kinerja keuangan dan operasional, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah masalah strategis lainnya.
- Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.

of Commissioners can understand all aspects related to their roles and responsibilities as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, can get to know each other and build cooperation as a solid team, and can carry out their duties effectively. The Company's induction program includes, among others:

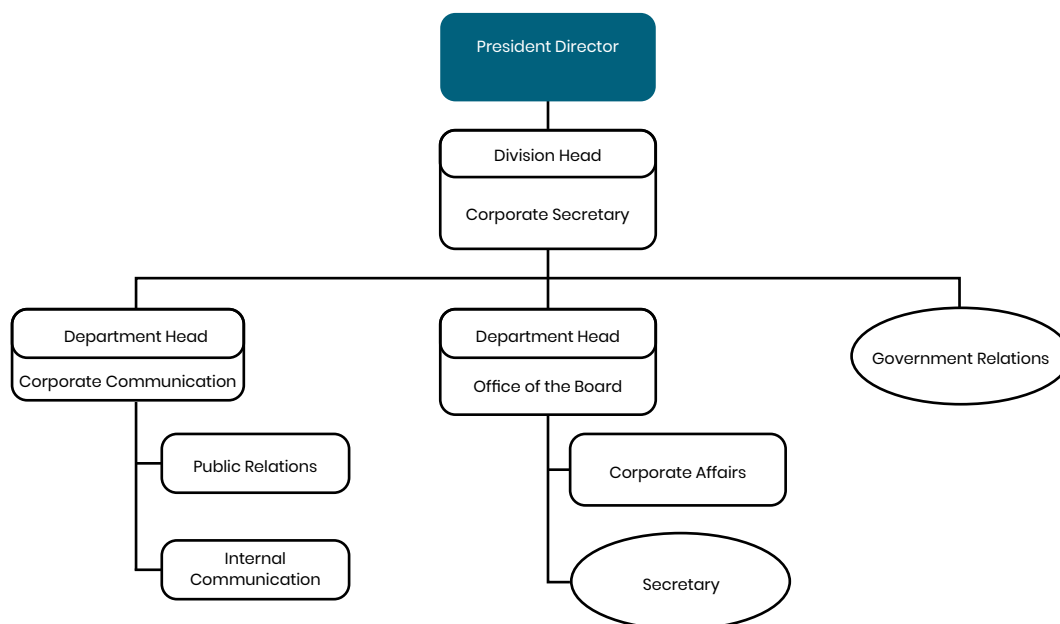
- Implementation of the GCG principles within the Company.
- Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as matters that are not allowed.
- An overview of the Company with regard to the vision and mission, values and culture of the Company, objectives and strategies of the Company, business units of the Company and its subsidiaries, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, information technology applications, risk management, condition of business competition, and other strategic issues.
- Information related to delegated authority, internal control system, internal and external audit, and committees under the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur Organisasi *Corporate Secretary*

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi *Corporate Secretary* adalah sebanyak 14 orang.

Organizational Structure of *Corporate Secretary*

Until the end of 2023, the number of employees who were members of the Corporate Secretary Division was 14.



Susunan Divisi *Corporate Secretary* | Composition of the Corporate Secretary Division

Jabatan Position	Jumlah Total
<i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary	1
<i>Corporate Communications (Dept. Head)</i>	1
<i>Corporate Branding & Media Relations</i>	1
<i>Digital Communication</i>	1
<i>Corporate Affairs (Dept. Head)</i>	0
<i>Corporate Affairs</i>	3
<i>Secretary</i>	7
Jumlah (Orang) Total (Person)	14

Program Pengembangan Kompetensi *Corporate Secretary* Tahun 2023

Perseroan mengikutsertakan personil *Corporate Secretary* dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary's Competency Development Program

The Company includes the Corporate Secretary personnel in various competency development activities to support the implementation of Corporate Secretary's duties. Training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2023 were as follows:

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Agus Widjaja	In House	Seminar	6 Oktober October 6, 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	PQM Consultants
Agrie Pratama Jakaria	In House	Seminar	6 Oktober October 6, 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	PQM Consultants
Sheerena Ruby Saraswati	In House	Seminar	6 Oktober October 6, 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	PQM Consultants
Rifa Nauvaliyah Elwahidah	In House	Seminar	6 Oktober October 6, 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	PQM Consultants

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2023

1. Aktivitas ke Pemegang Saham dan Otoritas
 - a. Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan menyampaikannya kepada Kementerian BUMN;

Implementation of Corporate Secretary's Du-ties and Responsibilities in 2023

1. Activities to Shareholders and Authorities
 - a. Coordinating the preparation of management reports and submitting them to the Ministry of SOEs;

- b. Penyampaian laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/ atau ke Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Menyampaikan data kepada PEFINDO untuk penentuan rating Obligasi.
 - d. Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
 2. Aktivitas untuk Internal PT Danareksa (Persero)
 - a. Berkoordinasi dengan Divisi Legal & Compliance dalam pelaksanaan Audit Surveillance SMAP.
 - b. Mengkoordinir penyusunan dan penyampaian kewajiban pelaporan
 - c. Untuk fungsi administrasi, berperan:
 - Menjalankan fungsi *Cost-Center* Divisi *Corporate Secretary*, khususnya pembayaran-pembayaran kepada pihak ketiga.
 - Mendokumentasikan surat masuk Direksi dan mendistribusikan surat keluar Perusahaan.
 3. *Corporate Communications*
 - a. Mendistribusikan riset-riset ekonomi yang dihasilkan oleh Danareksa Research Institute (DRI), termasuk DRI's *Pulse Check* edisi setiap bulannya;
 - b. Mendistribusikan siaran pers;
 - c. Penyelenggaraan Syukuran HUT ke-47 Danareksa;
 - d. Penyelenggaraan konferensi pers;
 - e. Penyelenggaraan *Media Gathering* Holding BUMN Danareksa;
 - f. Melaksanakan *Town Hall*;
 - g. Pelaksanaan *event* Danareksa;
 - h. Pembuatan Konten Grafis & Audio Visual; dan
 - i. Publikasi informasi di sosial media.
- b. Submitting the Company's reports to Financial Services Authority (OJK) and/or to Indonesia Stock Exchange (IDX);
 - c. Delivering data to PEFINDO for Bond rating determination as well as documents required under the applicable agreement;
 - d. Organizing Board of Director's Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 2. Activities for Internal of PT Danareksa (Persero)
 - a. Coordinating with Legal and Compliance Division in the implementation of ABMS Surveillance Audit.
 - b. Coordinating the preparation and submission of reporting obligations.
 - c. For administrative functions, plays a role on:
 - performing the *Cost-Center* function of the *Corporate Secretary* Division, especially payments to third parties.
 - documenting incoming letters of the Board of Directors and distributing outgoing letters of the Company.
 3. *Corporate Communications*
 - a. Distributing economic research produced by Danareksa Research Institute (DRI), including the monthly edition of DRI's *Pulse Check*.
 - b. Distributing press releases;
 - c. Organizing Danareksa's 47th Anniversary;
 - d. Organizing press conferences;
 - e. Organizing Danareksa SOE Holding Media Gathering;
 - f. Conducting *Town Hall*
 - g. Implementation of Danareksa events
 - h. Graphic & Audio Visual Content Creation
 - i. Publication of information on social media

Evaluasi Kinerja *Corporate Secretary* Oleh Direksi

Penilaian kinerja *Corporate Secretary* mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching* dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran kerja yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian sasaran.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Evaluation of *Corporate Secretary's* Performance by the Board of Directors

The performance evaluation of the *Corporate Secretary* covers three main aspects, as follows:

1. Planning and goal setting that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance assessment is conducted twice a year, at the middle and end of the year.

The assessment results are in the form of a Rating Scale for the level of success in achieving work targets which are assessed based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The value scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. The higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall performance.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Audit Intern adalah suatu kegiatan yang memberikan keyakinan (*assurance*) melalui konsultasi yang independen dan objektif, pendekatan secara sistematis, serta proses evaluasi yang mendalam terhadap keandalan pengelolaan dan pengendalian risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam rangka meningkatkan nilai maupun pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Fungsi *Audit Intern* Perseroan dijalankan oleh Satuan Kerja Pengawasan *Intern*.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;

Pihak Yang Mengangkat/ Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern

Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern

Tahun 2023, Kepala Satuan Pengawasan Intern Danareksa dijabat oleh Marintan Novalia yang diangkat berdasarkan Perjanjian Kerja No. Per.45/004/ HC tanggal 1 April 2021.

Internal audit is an activity that provides assurance through independent and objective consulting, a systematic approach, and an in-depth evaluation of the reliability of risk management and control, as well as Good Corporate Governance, in order to increase the Company's value and long-term growth. The internal audit function is carried out by the Internal Audit Unit.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Articles of Association of the Company;

Parties Appointing/Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Internal Audit Head

In 2023, the Head of Danareksa's Internal Audit Unit was held by Marintan Novalia who was appointed based on Employment Agreement No. Per.45/004/HC dated April 1, 2021.

Marintan Novalia

Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Unit

Usia Age	46 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Head of Internal Audit, PT Chandra Sakti Utama Leasing • Assistant VP Finance Business Partner, HSBC • Internal Audit Finance and Operation Manager, Axis Telkom Indonesia • Internal Audit Assistant Manager, PT Chandra Sakti Utama Leasing	• Head of Internal Audit, PT Chandra Sakti Utama Leasing • Assistant VP Finance Business Partner, HSBC • Internal Audit Finance and Operation Manager, Axis Telkom Indonesia • Internal Audit Assistant Manager, PT Chandra Sakti Utama Leasing
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Perjanjian Kerja No. Per.45/004/HC tanggal 1 April 2021	Employment Agreement No. Per.45/004/HC dated April 1, 2021
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	Efektif per 17 April 2023	-Efektif per 17 April 2023



Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal Danareksa telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang terkini dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Danareksa's Internal Audit Charter has been adjusted to the latest laws and regulations and has been approved based on the Board of Directors' Decision Number: KD-47/033/DIR/BPP dated December 15, 2023.

Piagam Audit Internal Danareksa antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan Audit Intern
3. Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang
4. Kode Etik Auditor
5. Kualifikasi Internal Auditor
6. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko termasuk di dalamnya terkait dengan alokasi anggaran.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat, memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan temuan signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Internal Audit.
8. Memastikan Internal Auditor mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
9. Melakukan penyusunan dan pengkaitan Piagam Internal Audit secara periodik.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
 - a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada internal auditor mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;

Danareksa's Internal Audit Charter contains, among others:

1. Introduction
2. Vision, Mission, Structure and Position of Internal Audit
3. Scope, Duties, and Responsibilities as well as Authority
4. Auditor's Code of Ethics
5. Qualification of Internal Auditor
6. Closing

Duties and Responsibilities

In performing its functions, the Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing risk-based annual audit plan including budget allocation.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Reporting significant findings for corrective action in a timely manner, monitoring the implementation of follow-up improvements, and reporting the results of monitoring follow-up improvements of significant findings to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Cooperating with the Audit Committee, in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter.
7. Ensuring the implementation of internal control function in accordance with the professional standards of Internal Audit and the Internal Audit's code of ethics.
8. Ensuring that the Internal Auditor follows continuous professional development and other training in accordance with the development of the Company's complexity and business activities.
9. Conducting periodic preparation and review of the Internal Audit Charter.
10. Ensuring that if external party services for internal control activities are utilized, then:
 - a. there is a knowledge transfer from external parties to the Internal Auditor considering that the use of external party expert services is temporary;

- b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi audit intern; dan
 - c. Pihak eksternal mematuhi piagam internal audit yang berlaku.
11. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 12. Memiliki program pengendalian mutu audit atau melakukan *quality assurance assessment* untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI. Pelaksanaan *quality assurance review* dilakukan melalui internal *assessment* yang dilakukan secara regular oleh Divisi Internal Audit sendiri maupun *external assessment* yang dilakukan oleh pihak eksternal yang ditunjuk minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun.
 13. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
- b. the use of external services shall not affect the independence and objectivity of the internal audit function; and
 - c. the external party shall comply with the applicable Internal Audit Charter.
11. Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system at least once a year and reporting to the President Director and the Board of Commissioners.
 12. Having an audit quality control program or conducting quality assurance assessment to review the performance of Internal Audit Unit. The implementation of quality assurance reviews is carried out through internal assessments carried out regularly by the Internal Audit Division itself or external assessments carried out by appointed external parties at least once every 3 (three) years.
 13. Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit's duties and responsibilities, unless permitted based on laws and provisions and/or court decisions.

Wewenang

Divisi Internal Audit dengan akuntabilitas yang ketat untuk kerahasiaan atas catatan dan informasi Perusahaan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknis pemeriksaan lainnya berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.
6. Memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
7. Melakukan koordinasi dengan eksternal auditor sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit.
8. Melakukan pemantauan, tindak lanjut dan akses informasi serta dokumen yang relevan atas temuan audit yang melibatkan pihak ketiga.

Jumlah dan Sertifikasi Auditor

Auditor atau karyawan Divisi Internal Audit harus memenuhi persyaratan umum Internal Auditor, yaitu:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.

Authorities

The Internal Audit Division, with strict accountability for the confidentiality of the Company's records and information, has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Conducting verification, interviews, confirmation, and other technical examination related to the implementation of audits and consultations.
5. Participating in strategic meetings.
6. Obtaining information regarding developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as identified and anticipated risks.
7. Coordinating with external auditors in connection with the implementation of Internal Audit Division's activities.
8. Monitoring, following-up, and accessing to information and relevant documents on audit findings involving third parties.

Number and Certification of Auditors

Auditors or employees of Internal Audit Division must meet the general requirements of Internal Auditors, as follows:

1. Having integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing the duties.

2. Memiliki kemampuan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Audit Intern dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang keuangan, pasar modal, Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha dalam Holding BUMN Danareksa.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Intern.
7. Mematuhi kode etik Audit Intern.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 3 (tiga) orang, termasuk seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sebagian auditor Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang audit, baik tingkat nasional maupun internasional.

2. Having competent abilities in accordance with the needs of Internal Audit in carry-ing out its duties.
3. Having knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to the field of work.
4. Having knowledge of applicable laws and regulations, especially on finance, capital markets, State-Owned Enterprises, and laws and regulations related to business activities in Holding Danareksa.
5. Having the ability to effectively interact and communicate both orally and in writ-ing.
6. Complying with professional standards issued by the Internal Audit association.
7. Complying with Internal Audit's code of ethics.
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk manage-ment.
9. Willing to improve knowledge, skills, and professionalism continuously.

As of December 31, 2023, the number of employees of the Internal Audit Division was 3 persons, including the Head of Internal Au-dit. Some of the Company's auditors obtained certifications on auditing, both national and international levels.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Marintan Novalia	Kepala Divisi Division Head	CA, CFE
J. Hakiki Zainal A.	Financial Audit Financial Audit	CA, CRMO, Lead Auditor ISO 27001:2022
Cindy Oktria I.	Financial Audit Financial Audit	CRMO

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Perseroan memfasilitasi Divisi Internal Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2023, personil Divisi Internal Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company facilitates the Internal Audit Division to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business. Throughout 2023, Internal Audit Division personnel participated in competency development programs, as follows:

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Marintan Novalia A S	Public Training	Teknis Technical	3-6 April 2023 April 3-6, 2023	CIA Review Course	IIA
	Inhouse Training	Teknis Technical	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Information Security Management System (ISMS) Awareness Training	Robere & Associates
	Inhouse Training	Non Teknis Non-technical	21-22 September 2023 September 21-22, 2023	Elevator Pitch	TALKinc
	Public Training	Teknis Technical	2-6 Oktober 2023 October 2-6, 2023	Certified Fraud Examiner (CFE) Exam Preparation Course	ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)
J Hakiki Zainal A	Inhouse Training	Non Teknis Non-technical	5-6 Oktober 2023 October 5-6, 2023	Effective Communication & Impactful Presentation Skills	PT Trikata Esa Karsa – TALKinc
	Inhouse Training	Teknis Technical	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Information Security Management System (ISMS) Awareness Training	Robere & Associates
	Public Training	Teknis Technical	7-11 Agustus 2023 August 7-11, 2023	Lead Auditor Course CQI IRCA ISO/IEC 27001:2002 Information Security Management System (ISMS)	Robere & Associates
	Inhouse Training	Teknis Technical	8-10, 15-17, 19 Juni 2023 June 8-10, 15-17, 19, 2023	Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP – LSPMR
Cindy Oktria Irwan	Inhouse Training	Non Teknis Non-technical	27 Januari & 3 Februari 2023 January 27 and February 3, 2023	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data	Narabahasa
	Inhouse Training	Non Teknis Non-technical	25-26 Mei 2023 May 25-26, 2023	Business Presentation & Data Visualization	TALKinc
	Public Training	Tek Teknis Technical nis	21-23, 25 Agustus 2024 August 21-23, 25, 2024	Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP – LSPMR

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern

a. Sebagai Satuan Pengawasan Intern Danareksa

Melakukan kegiatan *consulting*, yaitu:

- Menjadi tim persiapan *assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) BUMN tahun 2022.
- Melaksanakan kegiatan *benchmarking* penerapan tata kelola terintegrasi dengan Holding BUMN Asuransi dan Holding BUMN Perkebunan.
- Memberikan jasa *consulting* dalam hal resertifikasi dan menjadi tim persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Memberikan jasa *consulting* dengan menjadi tim persiapan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

b. Melakukan kegiatan *assurance*, yaitu:

- Reviu pelaksanaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Danareksa.
- Pemeriksaan terhadap implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
- Pemeriksaan terhadap implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022.
- Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi Portfolio Management 3.2 Danareksa.
- Kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko di Danareksa Tahun 2023.

c. Melakukan reviu atas kecukupan pengendalian internal termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku pada saat pelaksanaan kegiatan *assurance*, yaitu pada:

- Pelaksanaan peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN).
- Pemeriksaan terhadap implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
- Pemeriksaan terhadap implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022.
- Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi Portfolio Management 3.2 Danareksa
- Penerapan Manajemen Risiko di Danareksa Tahun 2023.

Implementation of Internal Audit Unit's Du-ties and Responsibilities in 2023

In 2023, the Internal Audit Division completed the following duties and activities:

1. Implementation and Main Results of Internal Audit

a. As Danareksa's Internal Audit Unit

Conducting consulting activities, as follows:

- Becoming the preparation team for the assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of SOEs in 2022.
- Carrying out benchmarking on the implementation of integrated governance with the Insurance SOE Holding and Plantation SOE Holding.
- Providing consulting services in terms of recertification and becoming a preparation team for ISO 37001: 2016 certification of the Anti-Bribery Management System (ABMS).
- Providing consulting services by becoming the preparation team for ISO/ IEC 27001: 2022 certification of the Information Security Management System (ISMS).

b. Conducting assurance activities, as follows:

- Reviewing of the implementation of Danareksa's Domestic Product Usage (P3DN).
- Examination of the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).
- Examination of the implementation of Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2022.
- Examination of the activities of Danareksa Portfolio Management Division 3.2.
- Review of the implementation of Risk Management in Danareksa in 2023.

c. Reviewing the adequacy of internal controls including policies and procedures that apply during the implementation of assurance activities, namely on:

- Implementation of increased use of domestic products (P3DN).
- Examination of the implementation of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).
- Examination of the implementation of Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2022.
- Examination of the activities of Danareksa's Portfolio Management Division 3.2.
- Implementation of Risk Management in Danareksa in 2023.

d. Menjadi <i>counterpart</i> Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dalam rangka: • Finalisasi Audit Laporan Keuangan Danareksa dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2022; • Finalisasi Laporan AUP (<i>Agreed-Upon Procedures</i>), Evaluasi Kinerja dan KPI, serta PSA 62 (Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal); • Melaksanakan <i>monitoring</i> dan berkoordinasi dengan setiap PIC (<i>Person in Charge</i>) Anggota Holding BUMN Danareksa atas progres pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2022 dan tahun buku 2023; • Melaksanakan <i>kick off</i> proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2023; • Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2023; • Melaksanakan proses penunjukan KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. • Melaksanakan <i>kick off</i> proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023; • Melaksanakan <i>progress meeting</i> bersama dengan KAP dan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023 • Melaksanakan <i>progress meeting</i> bersama dengan KAP dan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023 e. Menjadi <i>counterpart</i> Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) f. Menjadi <i>counterpart</i> Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) g. Menyampaikan permintaan data dari Kementerian BUMN h. Melaksanakan pengembangan sistem tata kelola terintegrasi atau e-GRC (<i>Electronic Governance, Risk and Compliance</i>).	d. Becoming a counterpart of Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) in order to: • Finalization of Audit of Financial Statements of Danareksa and Subsidiaries for Fiscal Year 2022 and Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program of PT Danareksa (Persero) for Fiscal Year 2022; • Finalizing the AUP (<i>Agreed-Upon Procedures</i>) Report, Performance Evaluation and KPI, as well as PSA 62 (Compliance with Legislation and Internal Control); • Conducting monitoring and coordinate with each PIC (<i>Person in Charge</i>) of Danareksa SOE Holding Members on the progress of audit implementation by KAP for fiscal year 2022 and fiscal year 2023; • Kick off the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of June 30, 2023; • Auditing the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of June 30, 2023; • Carrying out the appointment process of KAP to audit the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2023. • Kick off the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2023; • Conducting progress meeting together with KAP and Danareksa SOE Holding Members in the framework of the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2023. • Carrying out a joint progress meeting with Public Accounting Firms and Members of the Danareksa SOE Holding Cluster in the context of the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2023. e. Becoming a counterpart of the National Audit Body of the Republic of Indonesia (BPK-RI) f. Becoming a counterpart of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) g. Delivering data requests from the Ministry of SOEs h. Implementing the development of an integrated governance system or e-GRC (<i>electronic Governance, Risk and Compliance</i>).

i. Melakukan <i>self-assessment</i> dan menyusun Laporan Penilaian Internal Peningkatan Kapabilitas Fungsi Audit Internal. j. Melakukan diskusi dengan Pihak BPKP dalam hal pelaksanaan <i>Assessment Internal Audit Capability Model</i> (IACM) oleh BPKP terhadap PT Danareksa (Persero) serta kerjasama dengan BPKP terkait peningkatan <i>governance</i> di Perseroan. k. Berperan aktif dalam organisasi profesional internal audit BUMN yaitu Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN. l. Menjadi <i>risk champion</i> dalam rangka meningkatkan <i>risk awareness</i> di Danareksa. m. Melaksanakan <i>Forum Group Discussion</i> dengan Kementerian BUMN terkait dengan Petunjuk Teknik Implementasi Manajemen Risiko. n. Melakukan pembaharuan terhadap Piagam <i>Audit Intern</i> sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023. o. Mengikuti kegiatan <i>benchmarking</i> dengan fungsi kepatuhan Holding BUMN Industri Pertambangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID).	i. Conducting self-assessment and preparing an Internal Assessment Report on Improving the Capability of the Internal Audit Function. j. Conducting discussions with BPKP in terms of implementing the Internal Audit Capability Model (IACM) Assessment by BPKP on PT Danareksa (Persero) and cooperation with National Audit Body related to improving governance in the Company. k. Playing an active role in the SOE internal audit professional organization, namely the SOE Internal Audit Communication Forum (FKSPI). l. Become a risk champion in order to increase risk awareness in Danareksa. m. Conducting Forum Group Discussions with the Ministry of SOEs related to the Technical Guidelines for the Implementation of Risk Management. n. Updating the Internal Audit Charter in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023. o. Participating in Benchmarking activities with the compliance function of Mining Industry SOE Holding PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID).

Selain itu, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Internal Audit telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris/Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan agenda sebagai berikut:

Furthermore, as part of the implementation of its duties and responsibilities, Internal Audit also organizes joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners / Audit Committee. Throughout 2023, Internal Audit has held 3 meetings with the Board of Directors and 9 meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee, with the following agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Januari 2023 January 17, 2023	Update masing-masing Divisi Danareksa Updates on each Danareksa Division
2	7 Februari 2023 February 7, 2023	Pembahasan hasil audit BPK Discussion of National Audit Body audit results
3	27 Maret 2023 March 27, 2023	Progress Audit Danareksa Tahun 2022 Danareksa Audit Progress in 2022
4	24 Mei 2023 May 24, 2023	Evaluasi Kinerja KAP 2022 Performance Evaluation of Public Accounting Firm 2022
5	15 Juni 2023 June 15, 2023	Exit Meeting Dengan Auditor Exit Meeting with Auditors
6	6 Juli 2023 July 6, 2023	Rapat Pembahasan Integrasi Integration Discussion Meeting
7	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit Follow-up on Audit Findings
8	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Progress Audit Meeting LK 30 Juni 2023 Progress Audit Meeting Financial Statements for June 30, 2023

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	1 September 2023 September 1, 2023	Progress Audit LK Konsolidasi Per 30 Juni 202 Audit Progress of Consolidated Financial Statements as of June 30, 202
10	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Rapat Pembahasan Obligasi Bond Discussion Meeting
11	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Pembahasan Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit Tw III 2024 Discussion of the Internal Audit Division Activity Report for the Third Quarter of 2024
12	27 November 2023 November 27, 2023	Rapat Implementasi SMAP Tahun 2023 ABMS Implementation Meeting 2023

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Audit Internal Oleh Direksi

Penilaian kinerja Divisi Internal Audit mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. *Coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketentuan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit by the Board of Directors

The performance assessment of Internal Audit Division covers three main aspects, as follows:

1. Target planning (*goal setting*) that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring.
3. Performance assessment is conducted twice a year, in the mid and end of the year.

The assessment results are in the form of a Rating Scale for the level of success in achieving work targets (*goal setting*), assessed based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The value scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. The higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall performance.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Divisi *Risk Management* Perseroan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam Holding BUMN Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri oleh Anggota Holding BUMN Danareksa, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Balai Pustaka, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Nindya Karya dan PT Danareksa Capital. Kemudian untuk Anggota Holding dengan Surat Kuasa Khusus ("SKK") yaitu PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), PT Yodya Karya (Yodya) dan PT Produksi Film Negara (Persero). Adapun Anak Perusahaan Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT BRI Manajemen Investasi, dan PT BRI Danareksa Sekuritas. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan ketentuan Kementerian BUMN dan pedoman internal perusahaan.

Kedudukan Satuan Kerja Manajemen Risiko

SKMR berkedudukan langsung di bawah Direksi, dan dikepalai oleh seorang Kepala SKMR yang merupakan Kepala Divisi *Risk Management* dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala SKMR ditunjuk dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Tahun 2023, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Danareksa dijabat oleh Arief Rahmanto yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022.

The Company's Risk Management Division is under the Director in charge of Risk Management. In Danareksa SOE Holding, apart from the Parent Company, risk management is carried out independently by Danareksa SOE Holding Members, namely PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Balai Pustaka, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Nindya Karya, and PT Danareksa Capital. Then, for Holding Members with Special Power of Attorney ("SKK") are PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), PT Yodya Karya (Yodya), and PT Produksi Film Negara (Persero). The Associated Entities of Subsidiaries are PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT BRI Manajemen Investasi, and PT BRI Danareksa Sekuritas. However, risk management coordination is carried out in accordance with the concept of ERM implementation consistently and in line with the provisions of the Ministry of SOEs and internal company guidelines.

Position of the Risk Management Unit

The Risk Management Work Unit (SKMR) is directly under the Board of Directors, and is led by a Head of SKMR, who is the Head of Risk Management Division and directly responsible to the Board of Directors. The Head of SKMR is appointed and dismissed by the Board of Directors' Decision, in accordance with applicable regulations in the Company.

Profile of Risk Management Unit Head

In 2023, Danareksa's Head of Risk Management Unit was held by Arief Rahmanto, pursuant to the Board of Directors' Decision, In-definite Term Employment Agreement (PKWTT) No. Per. 46/024/HC dated October 24, 2022.

Arief Rahmanto

Kepala Satuan Kerja Managemn Risiko

Head of Risk Management Unit



Usia Age	50 tahun Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java	
Riwayat Pendidikan Education Background	SI Akuntansi- Universitas Gajah Mada	Bachelor of Accounting from Universitas Gajah Mada
Riwayat Pekerjaan History	- Audit Manager, Ernst & Young- Jakarta - Internal Control Manager, Financial Planning & Reporting, PT BJ Service Indonesia - Deputi Head Internal Audit, PT Bank Commonwealth - Head of ICFR, ERM, BCM & Process Policy, PT Indosat - Head of Risk Management & Advisory, PT XL Axiata - BCM Expert Adviser, PT Bank KB Hana - Expert Member, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko, Kookmin Finance	- Audit Manager, Ernst & Young- Jakarta - Internal Control Manager, Financial Planning & Reporting, PT BJ Service Indonesia - Deputy Head of Internal Audit, PT Bank Commonwealth - Head of ICFR, ERM, BCM & Process Policy, PT Indosat - Head of Risk Management & Advisory, PT XL Axiata - BCM Expert Adviser, PT Bank KB Hana - Expert Member, Audit & Risk Monitoring Committee, Kookmin Finance
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022	Indefinite Time Work Agreement Letter (PKWTT) No. Per. 46/024/HC dated October 24, 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko, Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dibantu oleh tim Divisi Manajemen Risiko yang terdiri dari anggota sebagai berikut:

To support the implementation of Risk Management, the Head of Risk Management Division of PT Danareksa (Persero) is assisted by a Risk Management Division team consisting of the following members.

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Jhon Lamhot F. Napitupulu	Lead Risk Management Specialist	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022 Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022
Hasbiyallah Hasan	Senior Risk Management Specialist	Surat No. S-46/050/HC Tanggal 19 April 2022 Surat No. S-46/050/HC Tanggal 19 April 2022

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengikutsertakan personil Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas SKMR. Daftar kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi oleh Kepala SKMR pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company includes Risk Management Unit (SKMR) personnel in competency development activities, to support the implementation of Risk Management Unit's duties. The list of competency development training activities attended by the Head of SKMR in 2023 is as follows:

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Training Kind	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Arief Rahmanto	<i>In-class training & certification</i>	12-14,18 Desember 2023 December 12-14, 18, 2023	<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	<i>Online training</i>	10 November 2023 November 10, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016 Elevator Pitch	PQM Consultants
	<i>In-class training</i>	21-22 September 2023 September 21-22, 2023	Elevator Pitch	TALKINC
Arief Rahmanto	<i>In-class training</i>	31 Agustus 2023-1 September 2023 August 31 – September 1, 2023	<i>Master Class XXII</i>	LSPMR
	<i>In-class training</i>	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko IX National Conference on Risk Management Professionals IX	LSPMR
	<i>In-class training & certification</i>	28 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 28 – December 1, 2023	<i>Certified Compliance Professional (CCP)</i>	CRMS
Jhon Lamhot F Napitupulu	<i>Online training</i>	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016 CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	PQM Consultants
	<i>Online training</i>	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	BUMN School of Excellence
	<i>Online training</i>	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	BUMN School of Excellence
	<i>Online training</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023	<i>GRC Integrated Information for Supervisory Board</i>	BUMN School of Excellence
	<i>Online training</i>	27 September 2023 September 27, 2023	<i>ESG for Boards – Governance of ESG</i>	BUMN School of Excellence

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Training Kind	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Hasbiyallah Hasan	Online training	14 September 2023 September 14, 2023	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Dissemination of SOE & SOE Subsidiary Ranking	BUMN School of Excellence
	Online training	7 September 2023 September 7, 2023	Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN School of Excellence
	Online training	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Introduction to ESG & IFC Performance Standards	BUMN School of Excellence
	Online training	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) Rating & Issu-ance of Debt & Sukuk Securi-ties (EBUS) Pre IPO dan Post IPO	BUMN School of Excellence
	Online training	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Pre IPO dan Post IPO	BUMN School of Excellence
	In-class training	7 Desember 2023 December 7, 2023	Advanced Risk-based Auditing	IIA
Hasbiyallah Hasan	In-class training & certification	28 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 28 – December 1, 2023	Certified Governance Professional (CGP)	CRMS
	Online training	22 September 2023 September 22, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko | Risk Management Governance Structure



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, Divisi *Risk Management* telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun *Risk Appetite* Holding BUMN Danareksa.
2. Pemaparan / *Briefing* / Sosialisasi *Risk Strategy* ke DKMR dan Kadiv RM Anak Perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit in 2023

In 2023, the Risk Management Division completed the following duties and activities:

1. Developing Danareksa Holding's Risk Ap-petite.
2. Exposure / Briefing / Dissemination of Risk Strategy to the Risk Management Com-mission Board and Head of RM Division of Subsidiaries

3. Melakukan *review* Buku RKAP 2023 Bab Manajemen Risiko.
4. Konsolidasi dan penajaman KRI dari Anak Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi dan analisa risiko utama dari Buku RKAP 2023.
6. *Workshop Risk Profiling* Sub Klaster Holding BUMN Danareksa:
 - a. Subklaster Kawasan Industri;
 - b. Subklaster Pengelolaan Air;
 - c. Sub Klaster Konstruksi dan Konsultan Karya;
 - d. Sub Klaster Jasa Keuangan;
 - e. Sub Klaster Media dan Teknologi.
7. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).
8. Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT).
9. Penetapan *Risk Champion* Divisi *Risk Management* Holding.
10. Sosialisasi Pembentukan *Risk Champion* Divisi kepada setiap Anggota Holding.
11. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi KMRT.
12. Rapat Komite Pemantau Risiko KPRTK.
13. Pelaporan Manajemen Risiko secara triwulanan melalui Laporan Manajemen.
14. Implementasi Strategi Risiko Terintegrasi ke setiap subklaster, meliputi:
 - a. Risk Strategi, yakni *Risk Capacity*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*
 - b. Kuantifikasi Risiko
 - c. Integrasi Risiko
 - d. Agregasi Risiko
 - e. Prioritisasi Risiko
15. Sosialisasi PER-2 BUMN dengan Anggota Holding termasuk Diskusi Pembahasan.
16. Pembentukan dan Aktivasi Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR-A dan KIMR-B).
17. Penugasan *Review* Kebijakan Internal Proses PT Nindya Karya.
18. Sosialisasi dan Diskusi Juknis Organ Pengelola Risiko dengan Anggota Holding BUMN Danareksa.
19. Pelatihan dan Sertifikasi CRMO *Risk Champion* Danareksa & Anggota Holding.
20. *Workshop* Manajemen Risiko untuk *Risk Champion* Danareksa Holding.
21. *Workshop* Sub Klaster Holding BUMN Danareksa terkait *Monitoring* Pemenuhan PER-2, APS Manajemen Risiko dan KPI :
 - a. Subklaster Kawasan Industri;
 - b. Subklaster Pengelolaan Air;
 - c. Sub Klaster Konstruksi dan Konsultan Karya;
 - d. Sub Klaster Jasa Keuangan;
 - e. Sub Klaster Media dan Teknologi.
3. Reviewing the 2023 Work Plan and Budget of the Company Chapter on Risk Management
4. Consolidation and sharpening of KRI from Subsidiaries
5. Identifying and analyzing key risks from the 2023 Company Work Plan and Budget Book.
6. Risk Profiling Workshop of Danareksa Holding Sub Cluster
 - a. Industrial Estate Subcluster
 - b. Water Management Subcluster
 - c. Construction and Works Consultant Sub-Cluster
 - d. Financial Services Sub-Cluster
 - e. Media and Technology Sub-Cluster
7. Establishment of Integrated Risk Management Committee (KMRT)
8. Establishment of Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT)
9. Establishment of Risk Champion of RM Holding Division
10. Dissemination of the Establishment of Risk Champion Division to each Holding Member
11. Integrated Risk Management Committee Meeting (KMRT)
12. KPRTK Risk Monitoring Committee Meeting
13. Quarterly Risk Management Reporting through the Management Report
14. Implementation of Integrated Risk Strategy to each subcluster, including:
 - a. Risk Strategy, namely Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit
 - b. Risk Quantification
 - c. Risk Integration
 - d. Risk Aggregation
 - e. Risk Prioritization
15. Dissemination of PER-2 SOEs with Holding Members including Discussion
16. Establishment and Activation of Investment and Risk Management Committee (KIMR-A and KIMR-B)
17. Assignment of PT Nindya Karya Internal Process Policy Review
18. Dissemination and Discussion of Risk Management Organ Technical Guidelines with Danareksa Holding Members
19. Training and Certification of CRMO Risk Champion Danareksa & Holding Members
20. Risk Management Workshop for Danareksa Holding Risk Champions
21. Danareksa Holding Sub Cluster Workshop related to Monitoring of PER-2 Fulfillment, Risk Management APS and KPIs
 - a. Industrial Estate Sub-Cluster
 - b. Water Management Subcluster
 - c. Construction and Works Consultant Sub-Cluster
 - d. Financial Services Sub-Cluster
 - e. Media and Technology Sub-Cluster

22. Penetapan Kualifikasi Risiko dan Rencana Pemenuhan Organ Pengelola Risiko Holding BUMN Danareksa.
23. Monitoring Pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko Holding BUMN Danareksa.
24. Penyusunan *Risk Strategy* dan Bab Manajemen Risiko RKAP 2024.

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Oleh Direksi

Penilaian kinerja Satuan Kerja Pengelolaan Risiko mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa skala nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target yang berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

22. Determination of Risk Qualification and Fulfillment Plan of Risk Management Or-gan of Danareksa Holding
23. Monitoring the fulfillment of Danareksa Holding Risk Management Organ qualifica-tions
24. Preparation of Risk Strategy and Risk Management Chapter of the 2024 Com-pany Work Plan and Budget

Performance Evaluation of Risk Management Unit by the Board of Directors

The performance assessment of Risk Man-agement Unit includes 3 (three) main as-pects, as follows:

1. Planning and goal setting that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance assessment is conducted 2 (two) times a year, at the mid and end of the year.

The assessment results are presented in the form of a Rating Scale for the level of success in meeting targets based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The rating scale is determined based on the determination of weight for each achieve-ment indicator. The higher the level of posi-tion, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall perfor-mance.

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Legal And Compliance Unit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang menjalankan fungsi legal dan kepatuhan dalam Perseroan dan merupakan unit kerja yang berada dalam Divisi Legal & *Compliance* – dengan tugas dan tanggung jawab memastikan aspek legal dan kepatuhan Holding BUMN Danareksa di setiap lini usaha maupun transaksi bisnis yang dilakukan.

Divisi Legal & *Compliance* mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasihat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, memantau pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen Holding BUMN Danareksa.

Kedudukan Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan berkedudukan langsung di bawah Direktur SDM dan Hukum, dan dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang merupakan Kepala Divisi Legal & *Compliance* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Hukum. Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur SDM & Hukum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Profil Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-45/464/HC, tanggal 18 Oktober 2021, Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dijabat oleh Randini Maharani Putri.

The Company has a Legal and Compliance Unit that performs legal and compliance functions for the Company and is a work unit within the Legal & Compliance Division, with duties and responsibilities to ensure the legal and compliance aspects of Danareksa Group in all lines of business and business transactions.

The Legal & Compliance Division oversees legal aspects in providing advice and providing legal documents, and assistance in operational activities related to business transactions from the initial stage of the transaction proposal process, assistance or power of attorney in negotiations in the preparation and completion of legal binding documents, monitoring the implementation of transactions, and legal aspects of transaction provisions along with binding documents for business transactions and business transaction guarantees until the business goals and objectives are achieved in accordance with the risks set by Danareksa SOE Holding management.

Position of Legal and Compliance Unit

The Legal and Compliance Unit reports directly to the Director of HR and Legal and is led by the Head of Legal and Compliance Unit, who also serves as the Head of Legal & Compliance Division and is directly accountable to the Director of HR and Legal. The Head of Legal and Compliance Unit is appointed and dismissed by the Director of HR & Legal in accordance with the Company's applicable regulations.

Profile of Head of Legal and Compliance Unit

Based on the Board of Directors' Decision No. S-45/464/HC, dated October 18, 2021, the Head of Legal and Compliance Unit is Randini Maharani Putri.

Randini Maharani Putri

Kepala Divisi Legal & Compliance
Head of Legal & Compliance Division



Usia Age	37 tahun years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia • Diploma Sastra Jepang dari Universitas Indonesia • Diploma in Japanese Literature from Universitas Indonesia • Bachelor of Law from Universitas Indonesia	
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Pjs. Legal & Compliance Division Head • Plt. Legal & Compliance Division Head • Lead - Legal Specialist • Senior - Legal Specialist • Legal Specialist • Legal Specialist • Senior - Legal Specialist • Plt. Legal & Compliance Division Head • Pjs. Legal & Compliance Division Head	
Menjabat Sejak Appointed Since	18 Oktober 2021	October 18, 2021

Piagam Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Kerja Kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance mengacu pada Piagam Kepatuhan PT Danareksa (Persero) yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019. Piagam Kepatuhan ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban, pelaporan, serta hal-hal yang dilarang.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab fungsi/unit kerja Legal Perseroan antara lain:

1. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum terkait bisnis Holding BUMN Danareksa;
2. Melakukan pendampingan hukum terkait aksi korporasi Perseroan maupun anggota Holding BUMN Danareksa dan memastikan aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Charter of Legal and Compliance Unit

In carrying out its duties, the Legal and Compliance Unit in the Legal & Compliance Division refers to Compliance Charter of PT Danareksa (Persero), which was established by the Board of Directors under the Board of Directors' Decision No. KD-43/028/DIR dated December 12, 2019. This Compliance Charter regulates the goals of compliance activities, vision and mission, structure and position, scope of duties and responsibilities, authority, code of ethics, compliance requirements, accountability, reporting, and prohibited matters.

Scope of Duties and Responsibilities of Legal and Compliance Unit

The duties and responsibilities of the Company's Legal function/work unit are among others:

1. Providing legal opinions on legal aspects related to Danareksa's SOE Holding business.
2. Providing legal assistance related to corporate actions of the Company and members of Holding SOE Danareksa, and ensuring that corporate actions are in accordance with applicable laws and regulations.

3. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum terkait operasional Perseroan;
4. Penyusunan dan/atau *review* Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP;
5. Penyusunan/*review* perjanjian, surat, maupun dokumen pengikatan lainnya dengan pihak ketiga;
6. Pembuatan/*review* surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
7. Pelaksanaan dan *monitoring* langkah litigasi, baik secara sendiri maupun bersama *Unit Asset Collection* (Divisi *Corporate Finance*) dan/atau konsultan hukum;
8. Pengurusan izin-izin Perseroan;
9. Pengurusan dokumen legalitas Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab fungsi/unit kerja kepatuhan Danareksa sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

1. Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko Kepatuhan serta kebijakan dan prosedur fungsi Kepatuhan, termasuk pelaksanaan program serta kebijakan dan prosedur terkait sistem manajemen anti penyuapan ("SMAP"), anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT). Program/kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan lembaga jasa keuangan.
2. Melakukan koordinasi proses pemantauan pemenuhan Kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan fungsi sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).
4. Melakukan koordinasi dalam pengembangan sumber daya manusia satuan kerja kepatuhan dalam Holding BUMN Danareksa.

Penerapan Kepatuhan secara terintegrasi antara lain dilakukan melalui:

1. Penyelarasan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan prosedur APU dan PPT antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (dengan ketentuan untuk kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan);
2. Pemantauan oleh SKKT atas pemenuhan Kepatuhan Anak Perusahaan terhadap kewajiban pelaporan internal maupun eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Evaluasi oleh SKKT yang dilakukan melalui penerimaan pelaporan terkait pemenuhan Kepatuhan dan tata kelola dari fungsi Kepatuhan Anak Perusahaan.

3. Providing legal opinions on legal aspects related to the Company's operations
4. Drafting and/or reviewing Decisions of the Board of Directors and/or Joint Decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or Circular Letters of the Board of Directors and/or SOP;
5. Preparing/*reviewing* agreements, letters, and other binding documents with third parties;
6. Preparing/*reviewing* power of attorney relating to the Company's operations;
7. Implementing and monitoring litigation steps, either alone or together with the Asset Collection Unit (Corporate Finance Division) and/or legal consultants;
8. Processing of the Company's licenses;
9. Managing the Company's legal documents;

Duties and responsibilities of Danareksa's compliance function/work unit as an Integrated Compliance Work Unit are among others:

1. Aligning the Compliance risk management methodology and policies and procedures of the Compliance function, including the implementation of programs and policies and procedures related to anti-bribery management system ("SMAP"), anti-money laundering (AML) and prevention of terrorism financing (CFT). AML and CFT programs/policies are prioritized for Subsidiaries that are financial services institutions.
2. Coordinating the process of monitoring compliance with internal and external reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations.
3. Carrying out the function as Anti-Bribery Compliance Function (FKAP).
4. Coordinating the development of human resources of the Compliance working unit in Danareksa SOE Holding.

The implementation of integrated compliance, among others, is carried out through:

1. Alignment of compliance function policies and procedures, including but not limited to AML and CFT policies and procedures between the Parent Company and Subsidiaries (provided that AML and CFT policies are prioritized for Subsidiaries that are Financial Services Institutions);
2. Monitoring by Integrated Compliance Working Unit (SKKT) on Subsidiaries' compliance with internal and external reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations;
3. Evaluation by Integrated Compliance Working Unit through receipt of reporting related to compliance and governance from the Compliance function of the Subsidiary.

SKKT mengkoordinasikan pelaporan Kepatuhan secara terintegrasi dan melaporkan hasil penerapan Kepatuhan Anak Perusahaan kepada Direktur Danareksa yang membawahi fungsi kepatuhan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa.

Wewenang Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Kegiatan Divisi Legal & Compliance, dengan akuntabilitas yang ketat terhadap asas kepatuhan atas transaksi dan informasi Perseroan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

Legal:

1. Memastikan kegiatan Perseroan terlindungi secara hukum (termasuk secara kontraktual), kepatuhan bisnis Perseroan dan legalitas atas aset Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin eksistensi dan kelangsungan usaha Perseroan;
2. Melakukan pemantauan atas peraturan perundang-undangan baru yang terkait dengan Perseroan dan apabila diperlukan membuat ringkasan kajian hukum atas peraturan tersebut untuk ditindaklanjuti oleh fungsi/unit kerja terkait;
3. Memastikan seluruh fungsi/unit kerja memenuhi semua peraturan perundang-undangan (termasuk terpenuhinya komitmen dengan pihak ketiga sesuai perjanjian) dan kebijakan internal;
4. Pengelolaan dokumen legalitas Perseroan.

Compliance:

1. Memantau, melapor dan mengevaluasi kegiatan usaha Danareksa secara berkala maupun insidental;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Danareksa terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kepatuhan dan rapat-rapat dengan Unit/Divisi di lingkungan internal Danareksa secara berkala dan insidental;
4. Memberikan saran-saran mengenai aspek kepatuhan kepada Manajemen dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Staf Legal dan Kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance.

Integrated Compliance Working Unit coordinates integrated compliance reporting and reports the results of Subsidiary Compliance implementation to Danareksa's Director in charge of compliance function, for further submission to Danareksa's Board of Directors and Board of Commissioners.

Authorities of Legal and Compliance Division

The activities of the Legal & Compliance Division, with strict accountability for the principle of compliance with the Company's transactions and information, have the following authorities:

Legal:

1. Ensuring that the Company's activities are legally protected (including contractually), the compliance of the Company's business and the legality of the Company's assets with the prevailing laws and regulations to ensure the existence and continuity of the Company's business;
2. Monitoring new laws and regulations related to the Company and if necessary, make a summary of legal studies on these regulations to be followed up by the relevant functions/work units;
3. Ensuring that all functions/work units comply with all laws and regulations (including the fulfillment of commitments with third parties in accordance with agreements) and internal policies;
4. Managing the Company's legal documents

Compliance:

1. Monitoring, reporting, and evaluating Danareksa's business activities periodically and incidentally;
2. Accessing all relevant information about Danareksa related to its duties and functions;
3. Coordinating compliance activities and meetings with Units/Divisions within Danareksa's internal environment periodically and incidentally;
4. Providing advice on compliance aspects to the Management and the Director in charge of the compliance function.

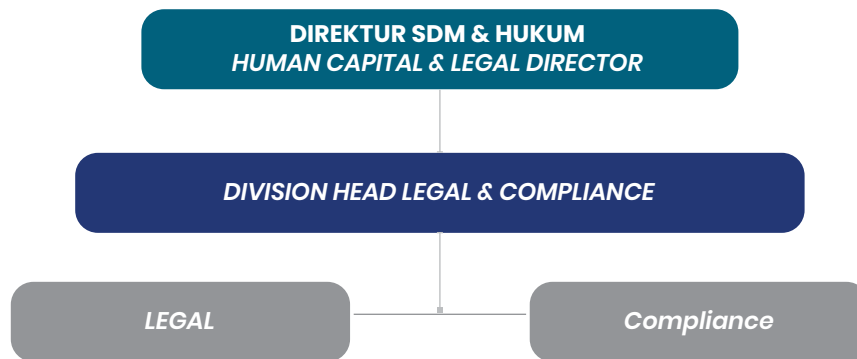
The Legal and Compliance Unit is led by the Head of Legal and Compliance Division. In performing the duties and authorities, the Head of Legal & Compliance Division reports directly to the Director of Human Resources and Legal, who is in charge of the compliance function. Legal and Compliance personnel in the Legal & Compliance Division report directly to the Head of Legal & Compliance.

Per tanggal 31 Desember 2023, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan memiliki 6 (enam) orang anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Legal and Compliance Unit has six (6) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Randini Maharani Putri	Kepala Divisi Division Head	S-45/464/HC, 18 Oktober 2021 S-45/464/HC, October 18, 2021
Fadhli Arpin	Legal	S-47/302/HC, 2 Oktober 2023 S-47/302/HC, October 2, 2023
Shafira Khumaira	Legal	S-46/098/HC, 7 Juli 2022 S-46/098/HC, July 7, 2022
Nadira Amanda	Compliance	S-42/147/HC, 26 Juni 2018 S-42/147/HC, June 26, 2018
Alyaa Zain Fairusita	Compliance	S-46/241/HC, 21 Desember 2022 S-46/241/HC, December 21, 2022

Struktur Divisi Legal & Compliance | Legal and Compliance Structure



Program Pengembangan Kompetensi | Competency Development Program

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Randini Maharani Putri	In-class training	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Integrated Information for Supervisory Board	BUMN School of Excellence
Randini Maharani Putri	Online training	26 September 2023 September 26, 2023	Memahami Resolusi Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dalam Perseroan Understanding Shareholder Dispute Resolution in the Company	Hukum Online
	Online training	8 September 2023 September 8, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
Adhika Widagdho Putro	Online training	8 September 2023 September 8, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
	Online training	26 September 2023 September 26, 2023	Memahami Resolusi Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dalam Perseroan Understanding Shareholder Dispute Resolution in the Company	Hukum Online

Program Pengembangan Kompetensi | Competency Development Program

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Fadhli Arpin	In-class training	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Perusahaan BUMN Strategies for Settling Industrial Relations Disputes in State-Owned Companies	PPhi BUMN
	Online training	22 September 2023 September 22, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
	In-class training	12-14 Juli 2023 July 12-14, 2023	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPhi) Strategy for Settlement of Industrial Relations Disputes (PPhi)	Kementerian Ketenagakerjaan RI
Siti Shafira Fitri Khumaira	In-class training	8-10,15-17,19 Juni 2023 June 8-10, 15-17, 19, 2023	Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP-LSPMR
	Online training	10 November 2023 November 10, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
	Online training	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
Nadira Amanda	In-class training	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Integrated Information for Supervisory Board	BUMN School of Excellence
	In-class training	29 Agustus 2023-1 September 2023 August 29-September 1, 2023	Certified Compliance Professional (CCP)	CRMS
	In-class training	27 Januari & 3 Februari 2023 January 27 and February 3, 2023	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling Training	Narabahasa
	Online training	8 September 2023 September 8, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
Alyaa Zain Fairusita	Online training	25-26 Mei 2023 May 25-26, 2023	Business Presentation & Data Visualization	Bengkel Presentation
	In-class training	16-23 Februari 2023 February 16-23, 2023	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling Training	Narabahasa

Program Pengembangan Kompetensi | Competency Development Program

Nama Name	Jenis Training Training Type	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Talitha Marie Imomirara	Online training	8 September 2023 September 8, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016	PQM Consultants
	Online training	25-26 Mei 2023 25-26 Mei 2023 May 25-26, 2023	Business Presentation & Data Visualization	Bengkel Presentation
	In-class training	8-9 Februari 2023 8-9 Februari 2023 February 8-9, 2023	Hukum Kepailitan Bankruptcy Law	Value Consultant

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, antara lain sebagai berikut:

LEGAL:

1. Penyusunan dan/atau *review* Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP.
2. Penyusunan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) dan/atau pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Penyusunan/*review* perjanjian.
4. Melakukan pengurusan/perubahan perizinan Perusahaan.
5. Pembuatan/*review* surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.
6. Pembuatan/*review* surat yang berkaitan dengan operasional/bisnis Perusahaan.
7. Berkoordinasi dan mendampingi divisi-divisi lain dalam hal legal.
8. Melaksanakan fungsi sebagai *cost center* atas realisasi anggaran biaya hukum.

Implementation of the Legal and Compliance Unit's Duties and Responsibilities in 2023

In 2023, the Legal and Compliance Unit carried out several activities relating to its duties, responsibilities, and functions, as follows:

CORPORATE LEGAL:

1. Preparation and/or review of Board of Directors' Decisions and/or Joint Decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners and/ or Circular Letters of the Board of Directors and/ or SOPs.
2. Preparation of Shareholders' Decisions (KPPS) and/or implementation of the General Meeting of Shareholders
3. Preparation/*review* of agreements
4. Arranging/changing the Company's licenses
5. Preparation/*review* of power of attorney related to the Company's operations.
6. Creation/*review* of letters related to the Company's operations/business
7. Coordinating and assisting other divisions in legal matters.
8. Carrying out the function as a cost center for the realization of legal costs budget

COMPLIANCE:

1. *Monitoring* dan membuat Laporan *Monitoring* Bulanan.
2. Membuat *reminder* untuk pemenuhan masing-masing pelaporan baik internal maupun eksternal Divisi Legal & Compliance.
3. Melakukan pengkinian terhadap *covenant list* seluruh kreditur PT Danareksa (Persero).
4. Mendampingi eksternal auditor untuk melaksanakan Resertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Tahun 2023.

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan Oleh Direksi

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

COMPLIANCE:

1. Monitoring and creating Monthly Monitoring Reports
2. Make reminders for the fulfillment of each reporting both internally and externally Legal & Compliance Division
3. Updating the covenant list of all creditors of PT Danareksa (Persero)
4. Accompanying the external auditor to carry out the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Recertification Year 2023.

Performance Evaluation of Legal and Compliance Unit by the Board of Directors

Performance assessment covers 3 (three) main aspects, as follows:

1. Planning and goal setting that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance appraisal, which is conducted 2 (two) times a year, at the middle and end of the year.

The assessment results are in the form of a Rating Scale for the level of success in achieving work targets (*goal setting*), assessed based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The value scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. The higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall performance.

Audit Eksternal/Akuntan Publik

External Audit / Public Accountant

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Danareksa menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu akuntan publik yang ditunjuk untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktek Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

Danareksa provides quality financial state-ments as part of GCG implementation through the function of external auditors, which are public accountants appointed to provide an opinion on the Financial State-ments' fairness and conformity to Indonesian generally accepted accounting principles.

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is made through the GMS mechanism by considering the Board of Commissioners' proposal, based on the Audit Committee's recommendations. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external au-ditor must have no conflicts of interest with any level of Company officials and must ad-here to the provisions of applicable laws and regulations.

Compliance with Indonesian Financial Ac-counting Standards

Management is responsible for the presenta-tion of the Company's financial statements and complies with the applicable financial accounting standards (SAK) in Indonesia set by the Indonesian Institute of Indonesia Char-tered Accountants (IAI).

External Audit Procedures and Auditing Standards

The Public Auditor must be independent of the Board of Commissioners, Board of Direc-tors, and other interested parties in the Company, and the Company must provide all accounting records and supporting data re-quired in the external audit process so that the Public Auditor can express an opinion on the fairness, accuracy, and conformity of the Company's financial statements with Indone-sian Financial Accounting Standards.

The external audit procedures and applicable audit standards are as follows:

1. The appointment of Public Auditor refers to Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Account-ants. Based on the Government Regula-tion, Public Accountant is limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, and the Public Accountant can pro-vide audit services again after 2 (two) consecutive financial years of not provid-ing audit services to the same company.

2. Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan yang dikeluarkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
3. Pelaksanaan audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko *inheren* bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP dimulai dengan adanya seleksi KAP dilaksanakan melalui proses tender oleh panitia tender sesuai dengan kebijakan pelelangan Perusahaan. KAP yang dinominasikan, alasan dan besarnya honorarium jasa disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. KAP yang ditunjuk oleh Pemegang Saham diikat dengan kontrak perjanjian yang jelas.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, Pemegang Saham melalui RUPS telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Danareksa dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2023.

2. The audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of Public Accountants which include all audit pro-cedures deemed necessary in accordance with the circumstances issued by the In-donesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
3. The audit includes testing and evaluating the internal control system, and examin-ing, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the finan-cial statements. The audit will also in-clude an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an as-sessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Account-ing Standards (PSAK) issued by IAI.
4. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also debriefs man-agement regarding management's asser-tions presented in the financial state-ments.
5. An audit carries an inherent risk of mate-rial errors and irregularities. If such is found, KAP will inform management.
6. Management approves KAP's audit work-ing paper on the Company to be re-viewed by the relevant body or authority.

The audit is carried out based on the Public Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assis-tance from the Government of Indonesia, the audit is carried out based on the State Fi-nance Audit Standards (SPKN) issued by the National Audit Board (BPK).

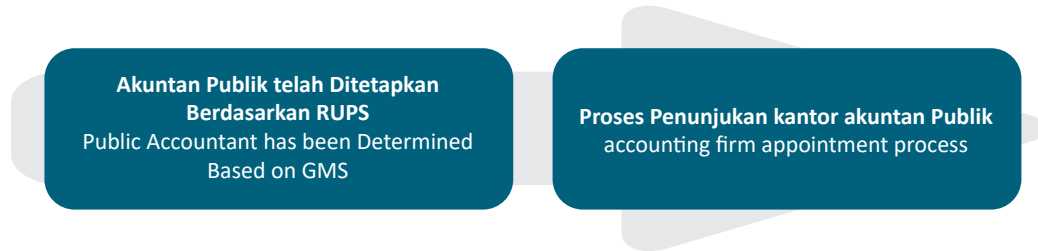
Appointment of Public Accountant

The appointment of a Public Accounting Firm begins with the selection of a Public Account-ing Firm through a tender process conducted by a tender committee in accordance with the Company's tender policy. The Board of Directors submits the nominated Public Ac-counting Firm, the reasons for its selection, and the amount of honorarium services to the Board of Commissioners to be proposed to Shareholders. The Public Accounting Firm appointed by the Shareholders is bound by a clear contract.

To audit the 2023 Financial Statements, Shareholders, through the GMS, approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) Public Accounting Firm as the Public Account-ing Firm that will audit Danareksa's Consoli-dated Financial Statements and the Financial Statements of the Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the 2023Fiscal Year.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Mechanism of Appointment Until Determination of Public Accountant is as follows:



Ruang Lingkup jasa atau pekerjaan Kantor Akuntan Publik KAP RSM Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Melaksanakan Audit *Upon Procedure* atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Melaksanakan Audit *Upon Procedure* atas *Information Packages* Perseroan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Agregasi BUMN Tahun Buku 2021.
5. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

Daftar Akuntan Publik

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

The Public Accounting Firm RSM Indonesia's scope of services or work is as follows:

1. Conducting a general audit of the Consolidated Financial Statements of PT Dana-reksa (Persero) and Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2022, based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Finance Audit Standards (SPKN) issued by the National Audit Board (BPK).
2. Conducting an Audit Upon Procedure to ensure compliance with laws, regulations, and internal controls in accordance with Statement of Auditing Standards No. 62 (PSA No. 62) for the fiscal year ending December 31, 2021.
3. Auditing the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program as of December 31, 2021.
4. Conducting an Audit Upon Procedure on the Company's Information Packages to prepare SOEs' Aggregated Financial Statements for 2021 Fiscal Year.
5. Preparing a summary of management comments, suggestions, and responses to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including but not limited to written suggestions on evaluation of internal control, information technology, accounting treatment, and other matters to protect the group's assets, ensuring regulatory compliance, and improving efficiency.

List of Public Accountants

To maintain professionalism and independence, the annual selection of External Auditors must comply with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 on Public Accountant Services, which stipulates that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and the Public Accountant (Partner) for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

The following is a list of Public Accounting Firms and Public Accountants who have au-dited the Company's consolidated financial statements over the last 5 (five) years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Name of Accountant	Ruang Lingkup Scope	Opini Opinion
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Saptoto Agustomo	- Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2023 - Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2023 - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2023 - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2023 - General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Fiscal Year 2023 - Financial Report of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2023 - Report on Compliance with Legislation and Internal Control (PSA 62) for Fiscal Year 2023 - Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2023	**Subject to Hasil Audit nanti**
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	- Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2022 - Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2022 - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2022 - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2022 - General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Fiscal Year 2022 - Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2022 - Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Fiscal Year 2022 - Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2022	Wajar dalam semua hal yang material Wajar dalam semua hal yang material

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Name of Accountant	Ruang Lingkup Scope	Opini Opinion
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	- Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. - Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021. - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2021. - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021. - General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Fiscal Year 2021 - Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2021 - Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Fiscal Year 2021 - Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2021	Wajar dalam semua hal yang material Wajar dalam semua hal yang material
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	- Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2020. - Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020. - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2020. - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2020. - General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Fiscal Year 2020 - Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2020 - Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Fiscal Year 2020 - Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2020	Wajar dalam semua hal yang material Wajar dalam semua hal yang material
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Muhammad Kurniawan, CPA	- Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2019. - Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019. - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2019. - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2019. - General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Fiscal Year 2019 - Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2019 - Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Fiscal Year 2019 - Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2019	Wajar dalam semua hal yang material Wajar dalam semua hal yang material

Jasa Audit Lain yang Diberikan

Pemeriksaan Laporan Keuangan BUMN dan Badan Hukum Lainnya sebagai implementasi standar audit SA600.

Biaya Audit

Biaya Audit tahun 2023 sebesar Rp1.300.000.000,- gross.

Other Audit Services Provided

Examination of Financial Statements of SOEs and Other Legal Entities as an implementa-tion of the SA600 audit standard.

Audit Fee

Audit fee in 2023 amounted to Rp1,300,000,000 gross

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memperlakukan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, mencakup Sistem Pengendalian Intern, dan Tata Kelola Terintegrasi.

Danareksa telah membentuk suatu sistem untuk mengelola risiko yang efektif serta terintegrasi dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi:

1. Pengurusan aktif oleh direksi dan pengawasan oleh dewan komisaris/dewan pengawas;
2. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan penetapan strategi risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian Intern yang menyeluruh.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan, Danareksa telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang diselaraskan dengan kebijakan risk appetite Kementerian BUMN. Adapun Strategi Risiko sesuai kategori risiko per taksonomi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risk management is a set of structured pro-cedures and methodologies for identifying, measuring, treating, and monitoring risks arising from all of the Company's business activities, including the Internal Control System and Integrated Governance.

Danareksa has developed a system for managing effective and integrated risks to anticipate economic challenges that may arise while carrying out its business activities. Furthermore, this aims to support sustainable performance achievement and growth, as well as improving competitiveness.

In line with the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the implementation of risk management at least includes:

1. active management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners/Supervisory Board;
2. adequacy of Risk Management policies and standard procedures and establishment of Risk strategies;
3. adequacy of identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, reporting process, and information system of Risk Management; and
4. A comprehensive internal control system.

Risk Management System

In implementing risk management in the Company, Danareksa developed and established a risk strategy that is aligned with the risk appetite policy of the Ministry of SOEs. The Risk Strategy according to the risk category per risk taxonomy is as follows:

Tabel 5.2. Strategi Risiko | Strategi Risiko

Kategori Risiko Risk Category	Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
1. Strategi Strategy	Appetite	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit
2. Keuangan Finance	Appetite	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit
3. Operasional Operations	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit	
4. Hukum & Legal					
5. Kepatuhan (Zero Tolerance) Compliance (Zero Tolerance)	Appetite Threshold	Limit			
6. Reputasi & Keberlanjutan Reputation & Sustainability	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit	
7. Teknologi Informasi Information Technology	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit	
8. Organisasi & SDM Organization & People	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit	
9. Makro, Geopolitik, Pasar Macro, Geopolitics, Market	Appetite	Appetite	Appetite Threshold	Tolerance	Limit

*Keterangan | Description:

← Risk Target — Risk Appetite Threshold

Danareksa selalu menyesuaikan strategi risiko mempertimbangkan dinamika bisnis yang mungkin akan berubah secara signifikan di masa depan, termasuk menyelaraskan parameter risiko: kapasitas risiko (*risk capacity*), toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*), dan target risiko (*risk target*). Penyesuaian tersebut selanjutnya juga menjadi basis untuk pengembangan lebih lanjut untuk RKAP berbasis risiko.

Danareksa always adjusts its risk strategy by considering business dynamics that may change significantly in the future, including aligning risk parameters: risk capacity, risk tolerance, risk limit and risk target. These adjustments then also become the basis for further development of risk-based RKAP.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam mencapai sasaran perusahaan, Danareksa melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang berpengaruh terhadap sasaran dan KPI Danareksa yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN untuk RKAP Tahun 2023. Risiko utama Perusahaan (*Top Risk*) merupakan hasil integrasi dengan anak perusahaan yang terkonsolidasi berdasarkan taksonomi risiko Danareksa.

Risiko utama Danareksa terdiri dari 10 risiko utama yang menjadi perhatian Danareksa dalam pencapaian sasaran dan KPI yang telah ditetapkan. Terhadap Risiko Utama tersebut perusahaan telah melakukan upaya mitigasi guna mengurangi eksposur risiko terhadap sasaran perusahaan. Adapun risiko utama yang dihadapi perusahaan pada tahun 2023 sebagai berikut:

Types of Risks and How to Manage Them

In achieving the Company's goals, Danareksa identifies risks that affect Danareksa's goals and KPIs that have been set based on the Ministry of SOEs' Shareholder Aspirations (APS) for the Company's 2023 Work Plan and Budget. The Company's main risk (*Top Risk*) is the result of integration with consolidated subsidiaries based on Danareksa's risk taxonomy.

Danareksa's top risks consist of 10 main risks that are of concern to Danareksa in achieving the goals and KPIs that have been set. Against these Main Risks, the Company has made mitigation efforts to reduce risk exposure to Company goals. The main risks faced by the Company in 2023 are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Strategis Strategic	Kegagalan dalam lelang/ tender karena ketidaktepatan strategi dan tidak terpenuhinya persyaratan kualifikasi tender Bid/tender failure due to inaccurate strategy and non-fulfillment of tender qualification requirements	- Melakukan evaluasi harga penawaran yang lebih detail. - Mengimplementasikan Aplikasi Bank Data Harga Satuan dan Metode Kerja. - Melakukan <i>Joint Operation</i> (JO) /Kerjasama Operasional (KSO) dengan Perusahaan lain untuk menambah pengalaman Perusahaan. - Fokus seleksi pasar dan mencari target pengganti yang hasil evaluasi Manajemen Risiko <i>feasible</i> untuk diambil. - Bekerjasama dengan pihak terkait dalam pemenuhan Sertifikat Keahlian (SKA) dan Sertifikat Keterampilan (SKT). - Melakukan program investasi peralatan dalam RKAP serta Melakukan MoU sewa beli peralatan. - Conducting a more detailed evaluation of bid prices - Implementing the Unit Price and Work Method Data Bank Application - Conducting Joint Operation (JO) / Joint Cooperation (KSO) with other companies to increase the Company's experience - Focusing on market selection and look for replacement targets that the Risk Management evaluation results are feasible to take - Cooperating with related parties in the fulfillment of Certificate of Expertise (SKA) and Certificate of Skills (SKT) - Conducting an equipment investment program in the Company's Work Plan and Budget and conduct an equipment lease purchase MoU

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Strategis Strategic	Potensi inisiatif strategis belum terlaksana pada tahun 2023 karena masalah perizinan dan persetujuan Potential strategic initiatives not implemented by 2023 due to licensing and approval issues	• Pendalaman Perjanjian Jasa Layanan Terminal Pengiriman Kontainer. • Pembuatan <i>threshold</i> mengenai penghapusan aset bersama <i>Holding</i>. • Mencari <i>pipeline</i> investor tambahan. • Melakukan penghitungan/ kajian ulang mengenai <i>point-point</i> Perjanjian yang belum disepakati (<i>win-win solution</i>). • Deepening of Container Shipping Terminal Service Agreement. • Creating threshold regarding the elimination of assets with Holding. • Looking for additional investor pipeline. • Calculating/ reviewing the points of Agreement that have not been agreed upon (<i>win-win solution</i>).
Keuangan Finance	Potensi terjadinya penurunan nilai (<i>impairment</i>) atas Aset Dalam Penyelesaian (<i>Asset Under Construction</i>) disebabkan oleh belum adanya rencana pembangunan selanjutnya bersama dengan <i>Strategic Partner</i> Potential impairment of Asset Under Construction due to the absence of further development plans with the Strategic Partner	• Laporan komplain investor/pelanggan dari unit kerja • Pembahasan Rapat BOD dan Rapat Dewan Komisaris perihal negosiasi dan kesepakatan terhadap nilai klaim akibat pengakhiran kontrak perjanjian dan Sisa Material. • Mencari Mitra strategis yang saling menguntungkan. • Investor/customer complaint reports from work units • Discussion of BOD Meetings and Board of Commissioners Meetings regarding negotiations and agreements on the value of claims due to termination of contract agreements and remaining materials. • Looking for strategic partners that are mutually beneficial.
Strategis Strategic	Tidak ditunjuknya KBI sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto KBI was not appointed as Crypto Asset Clearing House	• Membentuk <i>task force</i> yang bertugas untuk mengawal proses penunjukan lembaga kliring. • Melakukan koordinasi secara intensif dengan regulator dan <i>stakeholder</i> terkait. • Mempersiapkan persyaratan administrasi, keuangan dan teknis sebagai bagian dalam penilaian penunjukan lembaga kliring. • Melaksanakan perimbangan biaya dengan pendapatan terkait dengan bisnis perdagangan fisik aset kripto. • Establishing a task force to oversee the clearing house appointment process. • Conducting intensive coordination with regulators and related stakeholders • Preparing administrative, financial and technical requirements as part of the assessment of clearing house appointment • Carrying out a balance of costs with revenues related to the business of physical trading of crypto assets

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Keuangan Finance	Potensi menurunnya kualitas aset produktif dari LAR menjadi NPF Potential decline in earning asset quality from LAR to NPF	- Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kinerja usaha Debitur secara berkala. - Melakukan proses penagihan piutang secara intensif. - Memperkuat akses arus kas untuk menjamin kepastian pembayaran Debitur dengan mensyaratkan rekening Bersama/escrow kepada Nasabah. - Memutakhirkan kebijakan transaksi dengan struktur pembiayaan dengan pembatasan limit fasilitas. - Melakukan restrukturisasi dengan analisa 3 (tiga) pilar (kemampuan membayar, kinerja keuangan, dan prospek usaha). - Periodically monitoring and evaluating the Debtor's business performance - Conducting an intensive receivables collection process - Strengthening access to cash flow to ensure certainty of Debtor payments by requiring joint/escrow accounts to Customers - Updating transaction policies with financing structures with facility limit restrictions - Conducting restructuring with a 3-pillar analysis (ability to pay, financial performance, and business prospects)
	Potensi default piutang Potential default of receivables	- Melakukan penyusunan program penagihan dengan Jasa Konsultan <i>Debt Recovery</i>. - Mengajukan pengaduan pelanggaran jamkrida kepada OJK - Mengadakan rapat tindak lanjut penyelesaian piutang - Berkoordinasi dengan likuidator agar perusahaan mendapatkan undangan likuidasi pada tahun 2023 dan terbit perjanjian perdamaian - Berkomunikasi dengan Pemegang Saham (BP BUMD dan Danareksa) - Melakukan kajian hukum proses litigasi. - Menunjuk konsultan hukum dan keuangan untuk melakukan evaluasi atas piutang perusahaan secara keseluruhan. - Conducting collection program preparation with Debt Recovery Consultant Services. - Submitting complaints of Jamkrida violations to OJK - Holding a follow-up meeting on receivables settlement - Coordinating with liquidators so that the company gets an invitation to liquidation in 2023 and a peace agreement is issued. - Communicating with shareholders (BP BUMD and Danareksa) - Conducting a legal review of the litigation process. - Appointing a legal and financial consultant to evaluate the company's receivables as a whole.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Strategis Strategic	Adanya Lembaga Kliring Kompetitor yang telah memperoleh ijin dan kemungkinan pendirian lembaga kliring baru Existence of competing clearing houses that have obtained licenses and the possibility of establishing new clearing houses	• Memberikan Layanan Prima antara lain dengan Pemberian Motivasi, Kunjungan cabang, pembelajaran melalui Webinar. • Membeli tambahan saham BBJ dengan persetujuan Pemegang Saham/Holding BUMN Danareksa. • Melakukan strategi aliansi dengan BBJ untuk produk produk selain PBK. • Menjaga <i>engagement</i> dengan <i>existing member</i> melalui berbagai kegiatan. • Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang PBK kepada tenaga marketing anggota kliring untuk meningkatkan transaksi. • Menambah fasilitas layanan <i>Customer Due Diligence</i> untuk kebutuhan transaksi anggota kliring. • Menambahkan fasilitas <i>virtual account</i> untuk kebutuhan penerimaan dan penarikan dana margin. • Mengevaluasi dana margin serta menyusun formulasi skema bisnis yang menguntungkan. • Providing excellent services, among others, by providing motivation, branch visits, learning through webinars. • Purchasing additional shares of the Jakarta Futures Exchange with the approval of Shareholders / Holding Danareksa-PPA • Conducting an alliance strategy with the Jakarta Futures Exchange for products other than Book-Entry. • Maintaining Engagement with existing members through various activities. • Providing training and understanding of Book-Entry to marketing personnel of clearing members to increase transactions. • Adding Customer Due Diligence service facilities for clearing member transaction needs • Adding virtual account facilities for the receipt and withdrawal of margin funds. • Evaluating margin funds and formulate profitable business schemes

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Strategis Strategic	Biaya penanganan merger dan likuidasi tidak dapat di- <i>recover</i> tahun 2023 Merger and liquidation handling costs could not be recovered in 2023	• Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (konsultan hukum, bisnis, keuangan, dll) dalam rangka uji tuntas dan kajian atas penanganan BUMN Restrukturisasi. • Adanya penempatan perwakilan perusahaan pada jajaran Direksi/Komisaris untuk memastikan restrukturisasi berjalan dengan baik. Selain itu, juga dilakukan penempatan <i>Financial Controller</i> pada beberapa BUMN Restrukturisasi. • Melakukan koordinasi secara intensif dengan Kementerian terkait dengan masing-masing BUMN Restrukturisasi untuk proses penyiapan penggabungan dan penutupan BUMN. • Merumuskan dan merekomendasikan opsi penanganan terbaik dari penutupan BUMN. • Cooperating with third parties (legal, business, financial consultants, etc.) for due diligence and review of the handling of SOEs restructuring. • Placement of company representatives on the Board of Directors/ Commissioners to ensure restructuring goes well. In addition, Financial Controllers were also placed in several SOEs Restructuring. • Placement of company representatives on the Board of Directors/Commissioners to ensure restructuring goes well. In addition, Financial Controllers were also placed in several Restructured and Revitalized SOEs. • Intensive coordination with Ministries related to each of the Restructured and Revitalized SOEs for the preparation process of merger and closure of SOEs. • Formulating and recommending the best option for handling the closure of SOEs.
Keuangan Finance	Potensi Tenant tidak melakukan pembayaran sesuai target Pendapatan Penggunaan Tanah Industri (PPTI) There was potential for Tenants not to make payments according to the Industrial Land Use Revenue (PPTI) target	• Melakukan sosialisasi dan negosiasi. • Mempercepat proses pengadaan KJPP untuk penghitungan nilai antar waktu untuk semua perusahaan <i>cluster</i> 1 dan 2. • Menambahkan klausul pada PPTI terkait perhitungan BPT sebelum NJOP tahun berjalan keluar menggunakan NJOP eksisting dan akan disesuaikan melalui Addendum jika ada perubahan. • Melakukan reviu Kebijakan penggunaan tanah untuk perusahaan pailit, kebijakan terkait pembaharuan PPTI. • Melakukan penguatan dasar hukum dan penguatan monitoring kepatuhan <i>Estate Regulation</i>. • Mengupayakan untuk mengganti target yang berpotensi untuk menambah/ mencapai target pendapatan di 2023. • Conducting dissemination and negotiation. • Accelerating the procurement process of the Public Appraisal Service Office for the calculation of interim values for all cluster 1 and 2 companies • Adding a clause to the PPTI related to the calculation of BPT before the current year's Tax Object Sale Value comes out using the existing Tax Object Sale Value and adjusted through an Addendum if there are changes. • Reviewing land use policies for bankrupt companies, policies related to SPPTI renewal • Determining settlement steps for investors who already have a Sale and Purchase Deed with JIEP • Strengthening the legal basis and strengthening the monitoring of Estate Regulation compliance • Seeking to replace targets that have the potential to increase / achieve revenue targets in 2023

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Strategis Strategic	Tidak tercapainya target peningkatan jumlah aset produktif dan tidak tercapainya target penanganan Aset Tidak Produktif (ATP) Not achieving the target of increasing the number of productive assets and not achieving the target of handling Non-Productive Assets (ATP)	- Menyalurkan pembiayaan baru berdasarkan kajian investasi yang memadai dan prinsip kehati-hatian. - Melakukan pemantauan terhadap <i>existing portfolio</i> melalui pelaporan dan pembahasan ALMA secara berkala. - Melakukan restrukturisasi atas aset-aset <i>existing</i> yang masih memiliki prospek untuk dikembangkan atau penyelesaian kewajiban melalui <i>asset settlement</i>. - Menerapkan mekanisme <i>review</i> dan rekomendasi terhadap kegiatan investasi melalui Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR) dan diputuskan melalui Komite Kredit. - Penetapan dan penerapan <i>Risk Acceptance Criteria</i> (RAC) dalam proses analisa fasilitas yang diberikan. - Mencari alternatif sumber dana yang lebih kompetitif. - Distributing new financing based on adequate investment review and prudential principles. - Monitoring the existing portfolio through regular ALMA reporting and discussion. - Restructuring existing assets that still have prospects for development or settlement of liabilities through asset settlement. - Implementing a review and recommendation mechanism for investment activities through the Investment and Risk Management Committee (KIMR) and decided through the Credit Committee. - Establishment and implementation of Risk Acceptance Criteria (RAC) in the process of analyzing the facilities provided. - Seeking alternative sources of funds that are more competitive.

Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI)

Mengacu pada Juknis-8 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Desember 2023, perusahaan diminta untuk melakukan penilaian RMI 2022 dan 2023. Perusahaan telah melakukan penilaian RMI 2022 dengan nilai *Risk Maturity Index* sebesar 2,1 dengan kategori Fase Berkembang. Sedangkan untuk penilaian RMI 2023 saat ini prosesnya masih berjalan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian Risiko Pengelolaan risiko dilakukan pada 10 (sepuluh) risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*. Penilaian risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risk Maturity Index (RMI) Assessment

Referring to Technical Guidelines-8 concern-ing Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises dated December 6, 2023, the company is required to conduct an RMI assessment for 2022 and 2023. The company has conducted the 2022 RMI assessment with a Risk Maturity Index value of 2.1 in the De-veloping Phase category. As for the RMI 2023 assessment, the process is still ongoing.

Review of the Effectiveness of Risk Manage-ment System

Risk management is assessed on 10 key risks of all the Company's activities by referring to the provisions of management standards es-tablished by the regulators. The risk man-agement implementation process, which in-cludes risk identification, measurement, monitoring, and control, is carried out con-tinuously through the three-line model. The first line is all risk owners, the second is the compliance and risk management work unit, and the third line is the internal audit unit. Risk assessments are carried out quarterly and reported to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama manajemen, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Audit, Auditor Independen, Internal Auditor dan beberapa Divisi terkait bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan manajemen risiko Danareksa telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Based on the review and discussion with management, the Risk and Governance Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Audit Committee, Independent Auditor, Internal Auditor, and several related Divisions, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the adequacy of Danareksa's risk management has been run-ning well in managing risks, as reflected in the review of the completeness and accuracy of risk identification, measurement, monitor-ing, control, and reporting, as well the adequacy of mitigation scenarios proposed by the operational work units.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Penerapan Manajemen Risiko, Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Danareksa menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan konsep tiga garis:

1. Divisi Bisnis dan operasional sebagai garis pertama,
2. Divisi *Risk Management* serta Divisi Legal & *Compliance* sebagai garis kedua, serta
3. Divisi Internal Audit yang menjalankan garis ketiga.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

1. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik secara internal maupun eksternal, yang andal, tepat waktu, dan transparan sebagaimana ditetapkan oleh Regulator, sesuai dengan standar umum yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, pihak regulator, maupun kebijakan dan ketentuan internal Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO Internal Control - *Integrated Framework* - yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu setiap perusahaan yang menerapkannya melakukan pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

In line with Article 26 of the SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/09/2022 dated September 2022 on the Implementation of Risk Management, the Board of Directors is required to establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

Danareksa implements an Internal Control System with a three-line concept:

1. Business and operational division as the first line,
2. Risk Management Division and Legal & Compliance Division as the second line, and
3. Internal Audit Division, which runs the third line.

Objectives of Internal Control System Implementation

The objectives of implementing Internal Control System are:

1. Ensuring effectiveness and efficiency of the Company's operational activities, including operational and financial performance objectives, as well as safeguarding and securing the Company's assets.
2. Guaranteeing the availability of financial statements and non-financial reports, both internally and externally, that are reliable, timely, and transparent as stipulated by the Regulator, in accordance with generally accepted standards and Company policies.
3. Ensuring compliance with applicable laws and regulations, including rules issued by the Government, regulators, as well as the Company's internal policies and regulations.

Conformity of Internal Control System with Coso

Danareksa implements internal control system activities with reference to the COSO Internal Control System - *Integrated Framework* - an integrated framework that helps every company that implements it to carry out internal control effectively and efficiently in adapting to changes in the business and operational environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Guna memastikan seluruh komponen pengendalian internal berfungsi secara terpadu dan efektif, maka sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan.

Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. *Monitoring*.

Manajemen senantiasa berkomitmen meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Mengacu pada Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/MS.43/2020 tanggal 21 Juli 2020, disampaikan bahwa PT Danareksa (Persero) tidak melakukan kegiatan sebagai Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To ensure that all components of internal control can function in an integrated and effective manner, ensuring that the internal control system is evaluated on an ongoing basis.

This evaluation is carried out on interrelated components, as follows:

1. Control environment.
2. Assessment of business risk management.
3. Control activities.
4. Information and communication system.
5. Monitoring.

Management is always committed to improving the effectiveness of internal control system and conducting follow-up on the results of monitoring conducted by the Internal Audit Division.

Anti-Money Laundering and Counter-Financing Terrorism (AML/CFT)

Referring to the Financial Services Authority Letter No. S-44/MS.43/2020 dated July 21, 2020, it is stated that as long as PT Danareksa (Persero) does not carry out activities as a Financial Service Provider as referred to in OJK Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Financing Terrorism (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program in the Financial Services Sector.

Perkara Penting

Significant Cases



Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Legal Issues

Legal issues and/or cases faced by the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issue	2023		2022	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan/atau Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Resolved and/or Have Permanent Legal Force	1	-	2	-
Dalam Proses Penyelesaian In the Settlement Process	1	-	-	-
Jumlah Keseluruhan Total	2	-	2	-

Pokok Perkara Merit of Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Condition	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi Yang Dikenakan Sanctions Imposed	Nominal Tuntutan Ganti Rugi Amount of Compensation Claim
Perkara Perdata No.222/ Pdt.G/2023/PN.Tng antara Sdr. Sutisna Senjaya melawan: 1. Pemerintah Republik Indonesia Cq. Menteri Dalam Negeri 2. Gubernur selaku Kepala Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat 3. Bupati selaku Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang 4. PT Perkebunan XI atas Perkebunan Serpong 5. Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang 6. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan 7. PT Bintaro Jaya, Cq. PT Jaya Real Property 8. PT Danareksa (Persero) 9. Murdani Civil Case No.222/Pdt.G/2023/ PN.Tng between Br. Sutisna Senjaya against: 1. Government of the Republic of Indonesia Cq. Minister of Home Affairs 2. The Governor as Head of the Regional Government of West Java Province 3. The Regent as Head of the Regional Government of Tangerang Regency 4. PT Perkebunan XI for Serpong Plantation 5. Land Office of Tangerang Regency 6. Land Office of South Tangerang City 7. PT. Bintaro Jaya, Cq. Jaya Real Property 8. PT Dana Reksa (Persero) Murdani	Pemeriksaan Saksi Witness Investigation	Jika Tergugat dan Turut Tergugat kalah melawan Penggugat, sertifikat tanah yang dijual oleh Perusahaan kepada PT Bintaro Jaya menjadi tidak sah If the Defendant and Co- Defendant lose against the Plaintiff, the land certificate sold by the Company to PT Bintaro Jaya shall be invalid	Menghadiri acara-acara persidangan pada tingkat pertama Attending court proceedings at first instance	-	-

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Disclosure of Legal Issues Faced by the Current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During the year 2023, there were no current members of the Board of Commissioners or Board of Directors facing any legal issues, either civil or criminal.

Significant Cases Beyond Legal Aspects

Throughout 2023, the Company found no significant cases beyond legal aspects involving the Company as an organization, subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To Company Information And Data

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Danareksa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi, baik untuk Pemegang Saham, nasabah serta para pemangku kepentingan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa "Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik."

Oleh karena itu, agar para Pemangku Kepentingan dapat membuat keputusan yang terukur (*informed decision*) terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut diantaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan kaidah, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi disajikan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulanan.
2. Laporan Administrasi Bulanan kepada Pemegang Saham.
3. Laporan Tahunan.

As part of implementation of GCG principles, Danareksa is committed to implementing information disclosure for shareholders, customers, and other stakeholders, as long as it does not violate customer confidentiality or applicable relevant laws and regulations. This is in reference to Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which states that "Public Information Disclosure is a means of optimizing public supervision of the administration of the State and other Public Bodies, as well as everything that affects public interest."

Therefore, in order for Stakeholders to make informed decisions on the risks and benefits of their investments, the Company provides adequate, accurate, and timely information. This information includes operational policies, financial conditions, and business risks.

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company is compiled and reported transparently to Shareholders, Stakeholders, and other required institutions. Information is reported according to time targets, presented completely and accurately, up-to-date, intact, and adequate in accordance with the rules, types, and scope as stipulated in the provisions on Transparency of the Company's Financial Condition. Information is presented through reports in the form of:

1. Quarterly Report.
2. Monthly Administration Report to Shareholders.
3. Annual Report.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Media yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs web Perseroan.
Melalui laman web www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.
2. Laporan tahunan.
PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perseroan.
3. Media cetak dan Elektronik.
Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui jejaring sosial seperti Instagram, LinkedIn, dan Twitter.
4. Siaran Pers (*Press-Release*).
Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa.

Media Channels to Shareholders and Other Stakeholders

Media that can be used by the public to access and disseminate information about Danareksa and its activities are:

1. The Company's Website.
Through the website www.danareksa.co.id the public can access general information about Danareksa; such as products and services available; educational information about the Indonesian Capital Market and its products, account opening information, Financial Statements, and service information to customers.
2. Annual Report.
PT Danareksa (Persero) discloses information about the Company's condition during the past year, regarding company performance, business development, management information, social responsibility activities, and other important matters in an annual report. This report can be downloaded from the Company's main website.
3. Print and Electronic Media.
In addition to updating in print media, such as newspapers, magazines, or through brochures, in disseminating information and serving customers, potential customers, and other stakeholders, Danareksa actively updates through SMS broadcasts and social networks such as Facebook and Twitter.
4. Call Center.
Danareksa is committed to establishing long-term relationships with its customers. Therefore, Danareksa builds a two-way communication relationship in the form of a Call Center so that customers can contact Danareksa during business days and hours.

No	Tanggal Date	Judul Title
1	13 Januari 2023 January 13, 2023	Danareksa Terbitkan Obligasi Senilai Rp1 Triliun Guna Dorong Transformasi Danareksa Issues Rp1 Trillion Bonds to Drive Transformation
2	16 Februari 2023 February 16, 2023	Pelantikan Direktur Utama Baru Danareksa Inauguration of Danareksa's New President Director
3	29 Maret 2023 March 29, 2023	Danareksa Gelar Safari Ramadhan BUMN 2023 Perdana di Museum MH Thamrin Danareksa Held the Inaugural SOE 2023 Ramadan Safari at MH Thamrin Museum
4	18 April 2023 April 18, 2023	Holding BUMN Danareksa Hadirkan Keunggulan Kawasan Industri di Gelaran Hannover Messe 2023 Danareksa SOE Holding Presents Industrial Estate Excellence at Hannover Messe 2023

No	Tanggal Date	Judul Title
5	2 Juni 2023 June 2, 2023	Festival Lokananta Tandai Kembalinya Studio Rekaman Pertama di Indonesia sebagai Sentra Kreativitas Musisi, Seniman, dan UMKM Lokananta Festival Marks The Return Of Indonesia's First Recording Studio As A Center Of Creativity For Musicians, Artists, and MSMEs
6	12 Juni 2023 June 12, 2023	Holding BUMN Danareksa Jalin Sinergi dengan Kementerian ATR/BPN Perkuat Transformasi Bisnis Kawasan Industri Danareksa SOE Holding Establishes Synergy with Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning to Strengthen Business Transformation of Industrial Estates
7	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Danareksa Hadirkan Danakids Dukung Literasi Keuangan Anak Indonesia Danareksa Presents Danakids to Support Financial Literacy Of Indonesian Children
8	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Kolaborasi Danareksa bersama Relawan Bakti BUMN <i>Batch IV</i> Dorong Transformasi Desa Sukorejo Danareksa's Collaboration with Batch IV Relawan Bakti BUMN Encourages Sukorejo Village Transformation
9	1 September 2023 September 1, 2023	Danareksa Dukung Perbaikan Akses Air Bersih di Indonesia Danareksa Supports the Improvement of Clean Water Access in Indonesia
10	22 September 2023 September 22, 2023	Danareksa Tandatangani Nota Kesepahaman dengan CITIC <i>Environment Investment Group Co. Ltd</i> untuk Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia Danareksa Signs Memorandum of Understanding with Citic Environment Investment Group Co. Ltd for Industrial Estate Development in Indonesia
11	29 September 2023 September 29, 2023	Holding BUMN Danareksa Gelar Lokakarya Perhitungan SROI untuk Program TJSL Danareksa SOE Holding Holds Workshop on SROI Calculation for Environmental Social Responsibility Programs
12	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Holding BUMN Danareksa Hijaukan Jakarta melalui Penanaman 600 Pohon Danareksa SOE Holding Greening Jakarta through Planting 600 Trees
13	26 Oktober 2023 October 26, 2023	Danareksa Gandeng CITIC <i>Envirotech</i> untuk Pengelolaan Air Limbah Bawah Tanah Pertama di Indonesia Danareksa Partners CITIC Envirotech for Indonesia's First Underground Waste Water Management
14	21 November 2023 November 21, 2023	Holding BUMN Danareksa melalui Grand Batang City bawa Investasi Asing ke Indonesia sebesar Rp1 Triliun Danareksa SOE Holding through Grand Batang City brings Foreign Investment to Indonesia amounting to Rp1 Trillion
15	16 Desember 2023 December 16, 2023	Pergantian Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa Change of Danareksa Board of Commissioners and Directors
16	18 Desember 2023 December 18, 2023	Dorong Kelanjutan Transformasi dan Sinergi Holding, Danareksa Umumkan Penerbitan Obligasi VIII Tahun 2023 Encouraging the Continuation of Holding Transformation and Synergy, Danareksa Announces the Issuance of Bond VIII Year 2023

Kode Etik

Code Of Conduct

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, Entitas Anak Perusahaan serta Afiliasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.

Peraturan ini telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).

Isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

1. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perseroan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perseroan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.
2. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perseroan yang berlaku.
3. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Perusahaan Anak dan Afiliasi, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.
4. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk menerapkan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Holding BUMN Danareksa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik di Seluruh Level Organisasi

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa juga secara berkala diperiksa melalui asesmen GCG.

The Code of Conduct is the Company's internal regulation that contains the value system, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, Subsidiaries, and Affiliates in conducting business and other activities, as well as in interacting with Stakeholders.

This regulation has been updated under the Board of Directors' Decisions No. KD-44/030/DIR and KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 on the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).

The core contents of Danareksa's code of conduct are:

1. Danareksa Code of Conduct is the Company's internal guideline that contains values, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations for Danareksa personnel in conducting business and other activities, as well as in interacting with Stakeholders.
2. Danareksa Code of Conduct contains general ethical points, while further elaboration of these points in a broader and operational manner are in the applicable internal regulations of the Company.
3. Danareksa Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of Danareksa, its Subsidiaries and Affiliates, Shareholders and all other Stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.
4. Danareksa always encourages compliance with the Code of Conduct and is committed to implementing and requiring all leaders from every level in the Danareksa SOE Holding who are responsible for ensuring that the Code of Conduct is adhered to and properly implemented in their respective ranks.

Compliance with the Code of Conduct at All Levels of the Organization

All leaders of Danareksa's work units must ensure that the Code of Conduct is properly applied. Thus, each unit leader is required to monitor and review Danareksa's Code of Conduct. Furthermore, the implementation of Danareksa's Code of Conduct is periodically assessed using GCG.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap personil Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran email dan sarana komunikasi lainnya. Setiap **Karyawan** Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh **Karyawan** Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya. Sanksi atas pelanggaran Kode Etik Danareksa dikenakan pada **Karyawan** Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Sanksi dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik di Tahun 2023

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Sangsi Sanction Type	2023	2022	2021
Surat Teguran Reprimand Letter	-	-	-
SP-1 Warning Letter 1	-	-	-
SP-2 Warning Letter 2	-	-	1
SP-3 Warning Letter 2	-	-	-

Dissemination and Internalization of the Code of Conduct

Information on Code of Conduct is delivered to all Danareksa employees through the "Danareksa Code of Conduct" book, the Company's official website, e-mail distribution, and other communication channels. Every Danareksa employee is required to sign Danareksa's Code of Conduct book, as well as comply with and implement the commitments outlined in the book, in order to improve and optimize the Company's performance.

Sanctions for violating the Code of Conduct

All Danareksa personnel are required to uphold Danareksa's Code of Conduct while performing their duties. If Danareksa personnel at any level are found to have violated Danareksa's Code of Conduct, they will face sanctions. Sanctions are imposed in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal regulations.

Number of Code of Conduct Violations in 2023

As a result of enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct over the last 3 (three) years:

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption And Gratification Con-Trol Policy

Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kode Etik dan Perilaku, Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kebijakan Anti Penyuapan, Keputusan Direksi tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Danareksa (Persero), Keputusan Direksi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Keputusan Direksi Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) & Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perseroan melindungi personil Perseroan agar terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12B ayat (1) UU No. 31 Tahun 1999 ("UU 31/1999") tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU 31/1999 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap sebagai pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dengan demikian, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing personil Perseroan.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK Nomor KEP07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a critical component of implementing Good Corporate Governance principles. The Company's policy on anti-corruption is outlined in the Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on the Code of Ethics and Conduct, Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on Anti-Bribery Policy, Board of Directors' Decision on Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Danareksa (Persero), Board of Directors' Decision on Guidelines for Gratification Control, and Board of Directors' Decision on the Obligation to Submit State Official's Wealth Report within PT Danareksa (Persero) & its subsidiaries.

In particular, gratification control is the Company's effort to protect the Company's personnel from the possibility of being charged with bribery as stipulated in Article 12B paragraph (1) of Law No. 31 of 1999 ("Law 31/1999") on the Eradication of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law 31/1999, which states that every gratification to a public servant or state official is considered a bribe, if it is related to his/her position and contrary to his/her obligations or duties. Thus, the Company is highly committed to enforcing anti-corruption, both in the management of its operations and business, as well as in the use of positions related to each of its personnel.

The State Officials' Wealth Report (LHKPN)

The State Officials' Wealth Report (LHKPN) is a list of all State Officials' Wealth as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Reports.

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Pelaksanaan LHKPN Perseroan

Pelaksanaan LHKPN Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Perusahaan, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari Holding BUMN Danareksa terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan, beserta seluruh Kepala Divisi Perseroan.

Transparansi LHKPN Pejabat Perseroan Tahun 2023

Dibawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perseroan pada tahun 2023:

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company, as follows:

1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. SOE Minister Regulation No. PER-01/SOE/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.
4. Decree of Secretary of SO Minister No. SK16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Implementation of the Company's LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN refers to the Board of Directors' Decision No. KD-41/017/DIR, dated May 16, 2017 on the Obligation to Submit the State Official's Wealth Report within PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries, where this guideline provides references to certain levels of Dana-reksa Holding SOEs regarding the obligation to implement LHKPN. This guideline regulates the mandatory LHKPN reporting by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as well as all Division Heads of the Company.

Transparency of LHKPN of Company Officials in 2023

Below is the transparency of LHKPN submission of the Company's officials in 2023:

Pejabat Subjek Pelopor LHKPN LHKPN Pioneer Subject Officials	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reporters	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Officials Who Have Reported	
		Jumlah Number	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100
Direksi Board of Directors	7	7	100
Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries	14	14	100
Kepala Divisi Danareksa Persero Division Head of Danareksa Persero	17	17	100
Jumlah Total	43	43	100

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Policy

Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Danareksa telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Pelaksanaan sistem WBS di Perseroan mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.KD-37/039/DIR dan PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

Sebagai salah satu acuan perilaku dan budaya kerja, Danareksa senantiasa melakukan pemutakhiran kebijakan WBS Perseroan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

WBS disosialisasikan melalui:

1. *Employee Gathering*;
2. *Helpdesk*, dengan memberi informasi; kepada seluruh pengguna email dalam jaringan Danareksa;
3. Perhatian Dewan Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman.
2. Alamat e-mail yang digunakan adalah ombudsman@danareksa.co.id untuk penerimaan laporan dan bukan alamat e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Karyawan untuk melaporkan. Surat elektronik tersebut hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman, dan tidak diperkenankan menghapus setiap surat yang masuk ke alamat e-mail khusus ini.

In the framework of implementing Good Corporate Governance principles, Danareksa is committed to establishing a Whistleblowing System as a means of preventing and disclosing violations or fraud in the Company. The Company's implementation of WBS system is based on the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. KD-37/039/DIR and PER-01/DK-DR/XI/2013 dated November 29, 2013 on "Policy on Reporting Alleged Irregularities of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries".

Danareksa, as one of the references for behavior and work culture, is constantly updating the Company's WBS policy to improve its implementation effectiveness.

WBS is disseminated through:

1. *Employee Gathering*;
2. *Helpdesk*, by providing information; to all e-Mail users in Danareksa network;
3. Attention of the Board of Commissioners.

Mechanism to Submit Whistleblowing Report

Whistleblowing reporting can be done by using the following channels:

1. Written letter sent to the Ombudsman. This letter can only be opened by the Ombudsman Team.
2. The e-mail address used is ombudsman@danareksa.co.id for receiving reports and not a personal e-mail address with the aim of maintaining the confidentiality of the Whistleblower and preventing reluctance of Employees to report. The electronic mail can only be opened by the Ombudsman Team, and it is not allowed to delete any mail that goes to this special e-Mail address.

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Fasilitas dan perlindungan yang diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor maupun kasus yang dilaporkan.
2. Pelapor yang mengungkapkan identitas diri dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, diberikan jaminan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
4. Perseroan memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" melakukan penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan penyimpangan tersebut.
5. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

Penanganan Pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

1. Semua dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
2. Dokumentasi dan bukti kasus penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
3. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti serta dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

Whistleblower Protection

Facilities and protection provided to Whistleblowers are:

1. Reporting media facilities that guarantee the confidentiality of the Whistleblower's identity and the reported case.
2. Whistleblowers who reveal their identity and clear information about the reported case, are given a guarantee of protection of the confidentiality of the Whistleblower's identity.
3. Protection from retaliation by the Reported Party includes protection from pressure, delay in promotion, dismissal, defense from lawsuits and adverse records in his/her personal data file.
4. The Company provides immunity from internal administrative sanctions to Whistleblowers who act in good faith. This immunity is given to Whistleblowers who are involved voluntarily or "forced" to commit irregularities, but then have the good faith to report the irregularities.
5. Information on the implementation of follow-up, in the form of when and how and to which institution the follow-up is submitted.

Complaint Handling

Handling of evidence or documents and maintenance of databases related to the WBS are as follows:

1. All reporting documents, supporting data, and evidence found during the investigation process are confidential and must be stored and administered properly for the purposes of further examination by the authorities or for proof in court.
2. Documentation and evidence of irregularities can only be accessed by authorized parties and placed in a secure location. This is to prevent theft, alteration, and deletion of all relevant evidence.
3. Storage and maintenance of evidence and documentation related to the reporting of this WBS policy is the responsibility of the ombudsman.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Hingga akhir tahun 2023, **tidak ada** pengaduan yang masuk ke dalam WBS. Berikut adalah laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2022 dan 2023.

Keterangan Description	2023	2022
Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Complaints Received	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Complaints Processed	Nihil None	Nihil None
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses Composition of Complaints Received and Processed	Nihil None	Nihil None

Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, **tidak ada** sanksi/tindak lanjut atas pengaduan, karena pada tahun tersebut tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

Number of Complaints Received and Pro-cessed

Until the end of 2023, there were no com-plaints submitted into the WBS. The follow-ing are reports that entered the follow-up stage throughout 2022 and 2023.

Sanctions/Follow-up on Complaints in 2023

In 2023, there were/were no sanc-tions/follow-up on complaints. There were no complaints received by the Company in 2023.

Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance

PT Danareksa (Persero) sebagai suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang menjalankan usaha melalui Entitas Perusahaan Anak di sektor jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung terciptanya Grup Keuangan Danareksa (GKD) yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi. Berdasarkan Surat OJK kepada Danareksa No. S-291 tanggal 11 Juni 2021 hal Perubahan Status Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, maka Danareksa tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), namun demikian Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai koordinator Grup Keuangan Danareksa (GKD), dan tetap diminta untuk menyampaikan data-data dan informasi kepada OJK sesuai format baru.

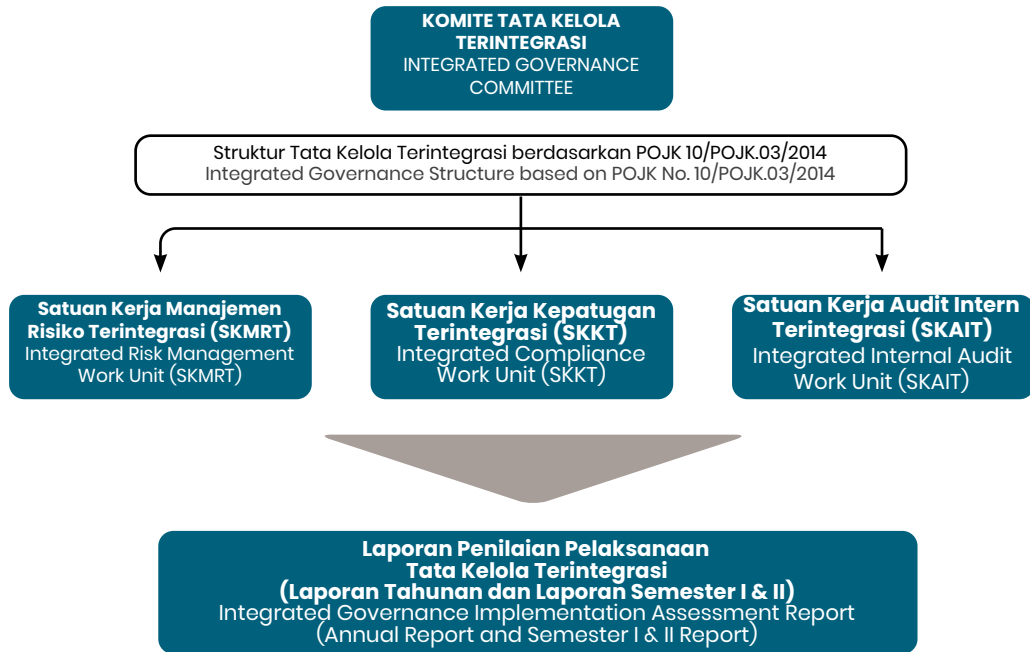
Sebagai BUMN Konglomerasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, selain menerapkan model tata kelola risiko tiga lini, Danareksa wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu penerapan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara terintegrasi.

Dengan menjalankan tata kelola terintegrasi secara konsisten, diharapkan dapat diperoleh keyakinan bahwa tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara baik, efektif, mendorong penciptaan pertumbuhan yang berkelanjutan, peningkatan kinerja dan daya saing, sinergi positif yang berdasarkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

PT Danareksa (Persero), as a limited liability company and one of the state-owned enterprises that conducts business in the financial services sector through its subsidiaries, is committed to assisting in the establishment of Danareksa Financial Group (GKD) that grows sustainably and steadily while maintaining high competitiveness. According to OJK Letter to Danareksa No. S-291 dated June 11, 2021 on the Change of Danareksa Group's Financial Conglomeration Status, Danareksa no longer meets the criteria as Danareksa Group's Financial Conglomeration (KKGD), but Danareksa (Persero) is appointed as the coordinator of Danareksa Financial Group (GKD) and is still required to submit data and information to OJK in accordance with the new format.

PT Danareksa (Persero) as the Main Entity based on the provisions of OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and in accordance with OJK Circular Letter No. S-43/011/DIR dated January 17, 2019, has reported changes in members of financial conglomeration in GKD, and thus, Danareksa as the Main Entity in GKD has Subsidiaries consisting of PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, and PT Danareksa Capital.

The elaboration of GKD's Integrated Governance implementation in 2021 aims to fulfill Good Corporate Governance as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Services Conglomeration in conjunction with OJK Circular Letter No. 15/SEJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.



Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka menjalankan strategi untuk pencapaian tujuan Holding BUMN Danareksa, Perusahaan dan Anggota Holding wajib melaksanakan pengelolaan Risiko secara terintegrasi pada seluruh kegiatan perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Prinsip dasar Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen risiko Terintegrasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk memberikan evaluasi kepada Anggota Holding agar kegiatan usaha dijalankan dengan menerapkan pengelolaan Risiko serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi memberikan nilai tambah berupa antara lain meningkatnya keyakinan pencapaian tujuan atau sasaran, proteksi aset perusahaan, dan terjaga tingkat kepercayaan pihak berkepentingan;

Integrated Risk Management Committee

To implement strategies to achieve objectives of Danareksa SOE Holding, the Company and Holding Members must integrate risk management into all company activities as part of the implementation of good corporate governance.

The basic principles of Integrated Risk Management are among others:

1. The implementation of Integrated Risk Management aims to create superior performance and add economic value to shareholders and other stakeholders, as well as to provide evaluation to Holding Members so that business activities are carried out by implementing risk management and in accordance with laws and regulations and the principles of good corporate governance;
2. The implementation of Integrated Risk Management provides added value in the form of, among others, increased confidence in achieving goals or objectives, protection of company assets, and maintaining the level of trust of interested parties;

3. Pengelolaan Risiko dalam Holding BUMN Danareksa perlu dipastikan sebagai bagian dalam proses bisnis, baik dalam perencanaan operasional, proyek pengembangan, maupun penyusunan strategi;
4. Status Risiko harus menjadi bagian dalam pertimbangan keputusan bisnis dalam Holding BUMN Danareksa;
5. Fungsi Manajemen Risiko dalam Holding BUMN Danareksa wajib melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan penyempurnaan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa secara berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi Danareksa antara lain membentuk:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT"); dan
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMRT)

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari antara lain:

1. Direktur Danareksa yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota.
2. Direktur Anggota Holding yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Direktur Anggota Holding yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Holding BUMN Danareksa serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor industri Anggota Holding.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi Danareksa atas penyusunan/ penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

3. Risk Management in Danareksa SOE Hold-ing needs to be ensured as part of the business process, in operational planning, development projects, and strategy for-mulation;
4. Risk status must be part of the considera-tion of business decisions in Danareksa SOE Holding;
5. The Risk Management function in Dana-reksa SOE Holding must periodically eval-uate and improve Integrated Risk Man-agement in Danareksa SOE Holding on an ongoing basis.

The implementation of Integrated Risk Man-agement at least includes:

1. Active supervision of the Board of Com-missioners and Board of Directors;
2. Adequacy of policies and procedures;
3. Adequacy of risk identification, measure-ment, monitoring, control process, and information system of Risk Management;
4. Comprehensive internal control system.

To implement Integrated Risk Management, the Board of Directors of Danareksa, among others, established:

1. Integrated Risk Management Working Unit ("SKMRT"); and
2. Integrated Risk Management Committee (KMRT)

Membership of the Integrated Risk Management Committee (KMRT)

The membership of Integrated Risk Manage-ment Committee consists of, among others:

1. Danareksa's Director in charge of Risk Management function as chairman con-currently member.
2. Director of Holding Member in charge of Risk Management function as a member.

The number and composition of Holding Members' Directors who become Integrated Risk Management Committee's members are adjusted to the needs of Danareksa SOE Hold-ing as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of Integrated Risk Management Committee's duties by consid-ering, among others, the representation of each industrial sector of the Holding Mem-bers.

Authority and Responsibility of the Integrat-ed Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee has the authority and responsibility to pro-vide input/recommendations to Danareksa's Board of Directors on the prepara-tion/improvement of Risk Management poli-cies as well as improving the quality of Inte-grated Risk Management implementation.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Integrated Risk Management Work Unit (Skmrt)

Direksi Danareksa menetapkan Fungsi Manajemen Risiko Danareksa sebagai SKMRT. SKMRT bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko Danareksa.

Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain:

1. Mensosialisasikan arahan dari Danareksa sebagai Induk Perusahaan terkait implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding;
2. Memantau keselarasan implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
3. Melakukan pemantauan Risiko Holding BUMN Danareksa berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko setiap Anggota Holding dan Profil Risiko terintegrasi;
4. Berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding dalam pendampingan implementasi Manajemen Risiko pada Anggota Holding;
5. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
6. Memfasilitasi penerapan teknologi Manajemen Risiko dan memantau keselarasan implementasi tersebut sesuai dengan arahan Danareksa sebagai Induk Perusahaan;
7. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Danareksa yang membawahi Manajemen Risiko dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya fungsi dan tugas tanggung jawab SKMRT masih dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko Danareksa yang dikepalai oleh Kepala Divisi *Risk Management* PT Danareksa (Persero).

Danareksa's Board of Directors established Danareksa's Risk Management Function as an Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT). SKMRT is independent of the operational work units and directly responsible to the Director in charge of Danareksa's Risk Management Function.

The authority and responsibility of SKMRT among others are:

1. Disseminating directives from Danareksa as the Parent Company related to the implementation of Risk Management for Holding Members;
2. Monitoring the alignment of Holding Members' Risk Management implementation including developing procedures and tools for Risk identification, measurement, monitoring, and control;
3. Monitoring the Risk of Danareksa SOE Holding based on the results of Risk Profile assessment of each Holding Member and the integrated Risk Profile;
4. Coordinating with the Risk Management Function of Holding Members in assisting the implementation of Risk Management in Holding Members;
5. Providing information to the Integrated Risk Management Committee on matters that need to be followed up related to the evaluation results on the implementation of Integrated Risk Management;
6. Facilitating the implementation of Risk Management technology and monitoring the alignment of implementation in accordance with the direction of Danareksa as the Parent Company;
7. Preparing and submitting integrated Risk Profile reports periodically to Danareksa's Director in charge of Risk Management and to the Integrated Risk Management Committee.

In its implementation, SKMRT's functions and duties are still carried out by Danareksa's Risk Management Division led by the Head of Risk Management Division of PT Danareksa (Persero).

Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (*Spirit*)

Integrated Internal Audit Unit (Spirit)

Setiap Perusahaan Anak dalam Holding BUMN Danareksa, wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam kebijakan perusahaan.

Keanggotaan

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai SPIRIT dalam Holding BUMN Danareksa, dengan anggota para personil pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) antara lain:

1. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan dan merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
2. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam Holding BUMN Danareksa dengan cara melakukan audit pada Anak Perusahaan baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

Each subsidiary in Danareksa SOE Holding must effectively implement internal audit function by adhering to the requirements and procedures outlined in the company policy.

Membership

To carry out the integrated internal audit function, the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero) is designated as SPIRIT in Danareksa SOE Holding, with personnel from the Internal Audit Division of PT Danareksa.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Division as an Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) among others are:

1. Developing strategy for implementing Internal Audit of Subsidiaries and formulating Internal Audit principles, including audit methodology and quality control measures.
2. Monitoring the implementation of internal audit at each Subsidiary's Internal Audit Unit in Danareksa SOE Holding, by conducting audits at Subsidiaries either individually, joint audits, or based on reports from Subsidiary's Internal Audit Unit.
3. Submitting an integrated audit report to the President Director of PT Danareksa (Persero) and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Integrated Compliance Working Unit (Skkt)

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") adalah fungsi/Divisi Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) yang memiliki fungsi memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kepatuhan pada masing-masing entitas anak.

Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016, Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero) (dalam hal ini Divisi Legal & Compliance dan dijalankan oleh Unit Kerja Compliance) ditunjuk dan ditetapkan sebagai SKKT dengan menugaskan Kepala Divisi Legal & Compliance sebagai Ketua SKKT yang anggotanya terdiri dari para staff pada Unit Kerja Compliance.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Compliance PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain:

1. Penerapan kepatuhan secara terintegrasi antara lain dilakukan melalui:
 - a. Penyelarasan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan prosedur Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (dengan ketentuan untuk kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada entitas anak yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan);
 - b. Pemantauan oleh SKKT atas pemenuhan kepatuhan entitas anak terhadap kewajiban pelaporan internal maupun eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Evaluasi oleh SKKT yang dilakukan melalui penerimaan pelaporan terkait pemenuhan kepatuhan dan tata kelola dari fungsi kepatuhan entitas anak.
2. SKKT mengkoordinasikan pelaporan kepatuhan secara terintegrasi dan melaporkan hasil penerapan kepatuhan entitas anak kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan.
3. SKKT menyiapkan dan menyusun laporan Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan atas pelaksanaan kepatuhan secara terintegrasi untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

Integrated Compliance Working Unit ("SKKT") is a function/Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero) that has the function of monitoring and evaluating the implementation of compliance in each subsidiary.

Membership

Based on the Board of Directors' Decision No. KD-40/041/DIR dated August 15, 2016, the Compliance Division of PT Danareksa (Persero) (in this case the Legal & Compliance Division and run by the Compliance Work Unit) is appointed and designated as SKKT by assigning the Head of Legal & Compliance Division as Head of Integrated Compliance Working Unit whose members consist of staff in the Compliance Work Unit.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Compliance Unit of PT Danareksa (Persero) as SKKT include:

1. Implementation of integrated compliance, among others, is carried out through:
 - a. Alignment of compliance function policies and procedures including but not limited to Anti-Money Laundering (AML) and Countering Financing of Terrorism (CFT) policies and procedures between the Parent Company and Subsidiaries (provided that AML and CFT policies are prioritized for Subsidiaries that are Financial Services Institutions);
 - b. Monitoring by SKKT of Subsidiaries' compliance with internal and external reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations;
 - c. Evaluation by SKKT through receiving reports related to compliance and governance from Subsidiaries' compliance functions.
2. SKKT coordinates integrated compliance reporting and reports the results of Subsidiaries' compliance implementation to the Director of PT Danareksa (Persero) in charge of the compliance function.
3. SKKT prepares and compiles a report of the Director of PT Danareksa (Persero) in charge of the compliance function on the implementation of integrated compliance to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).

4. Dalam penerapan kepatuhan secara terintegrasi, SKKT berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan di entitas anak dalam rangka antara lain:
 - a. Penyusunan ketentuan/kebijakan terkait penerapan kepatuhan di entitas anak (apabila diperlukan);
 - b. Identifikasi aspek/indikator kepatuhan yang perlu dipantau, dipenuhi dan dilaporkan kepada Induk Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan indikator kepatuhan entitas anak kepada regulator sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Melakukan diskusi dan/atau merumuskan program dalam rangka peningkatan/penguatan aspek pengelolaan kepatuhan di entitas anak.

Realisasi Pelaksanaan dan Tanggung Jawab SKKT Tahun 2023

Pada tahun 2023, SKKT telah melaksanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Harmonisasi Peraturan Menteri BUMN No. 1, 2 & 3 Tahun 2023 ke seluruh karyawan PT Danareksa (Persero) secara daring pada tanggal 5 April 2023.

4. In the implementation of integrated compliance, SKKT coordinates with the work unit that carries out the compliance function in the Subsidiary in order to, among others:
 - a. Preparation of provisions/policies re-lated to the implementation of compliance in Subsidiaries (if needed);
 - b. Identification of compliance as-pects/ indicators that need to be mon-itored, fulfilled, and reported to the Parent Company which can be adjust-ed to the Subsidiary's compliance in-dicators to regulators in accordance with applicable laws and regulations;
 - c. Conducting discussions and/or formu-late programs in order to im-prove/strengthen aspects of compli-ance management in Subsidiaries.

Realization of SKKT Implementation and Re-sponsibilities in 2023

In 2023, SKKT implemented the following:

1. Dissemination of Harmonization of SOE Minister Regulation No. 1, 2 & 3 of 2024 to all employees of PT Danareksa (Persero) online on April 5, 2023;

Akselerasi dan Integritas Menuju Pertumbuhan Keberlanjutan

Acceleration and Integrity
Towards Sustainable Growth

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation Of Liability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. PT Danareksa (Persero) merupakan Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang menjadi Pengelola BUMN Lintas Sektor.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Danareksa yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Keberlanjutan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Welcome to the 2023 Sustainability Rerport of PT Danareksa (Persero). PT Danareksa (Persero) is the first Transformation Specialist Holding in Indonesia that manages cross-sector SOEs.

This Sustainability Rerport contains statements of Danareksa's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for those that are historical in nature. These statements involve prospective risks and uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Rerport are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The statements contained in this Sustainability Rerport are not a guarantee of future performance, given that actual performance in the future may differ from the statements in this Sustainability Rerport due to several factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema Theme Explanation



Akselerasi dan Integritas Menuju Pertumbuhan Keberlanjutan Acceleration and Integrity Towards Sustainable Growth

PT Danareksa (Persero) sebagai Holding BUMN transformasi dan investasi terus melakukan pembenahan sebagai upaya untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Dalam pembenahan tersebut, Perseroan menitikberatkan pada akselerasi dan integritas berlandaskan AKHLAK sebagai fondasi yang kokoh sehingga menjadikan Danareksa sebagai korporasi yang kuat, agile dan sustain.

Dengan karakteristik serupa itu, maka Danareksa akan mampu menjalankan maksud dan tujuan yang diberikan pemegang saham yaitu meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN non-cluster atau BUMN Scale Up. Maksud dan tujuan lain yang diamanatkan kepada Perseroan adalah menitikberatkan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset agar dapat mengoptimalkan recovery dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara.

Lebih lanjut, keberhasilan Danareksa dalam menjalankan maksud dan tujuan, akan mendorong terwujudnya pertumbuhan berkelanjutan, baik bagi Perseroan sebagai Holding BUMN maupun Anggota Holding dengan empat sub klaster yang berbeda. Pencapaian tersebut sekaligus merupakan cerminan atas implementasi visi Danareksa tahun 2023 yaitu "Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional."

PT Danareksa (Persero), as an SOE Holding specializing in transformation and investment, constantly makes improvements as an effort to realize the sustainability strategy. In these improvements, the Company focuses on acceleration and integrity based on AKHLAK as a solid foundation to make Danareksa a strong, agile, and sustainable corporation.

With these similar characteristics, Danareksa will be able to carry out the purposes and objectives given by shareholders, which are increasing synergy potential, economic scale, and social benefits from non-cluster SOEs or Scale Up SOEs. Another purpose and objective mandated to the Company is to entrust the management of SOEs restructuring to PT Perusahaan Pengelola Aset to optimize recovery and obtain optimal added value for the country.

Furthermore, Danareksa's success in carrying out its purposes and objectives will encourage the realization of sustainable growth, both for the Company, as an SOE Holding and as a Holding Member with four different sub-clusters. This achievement is also a reflection of the implementation of Danareksa's vision for 2023, which is "Becoming a Transformation Specialist Company with International Standards and Scale"

Kesinambungan Tema Theme Continuity

Menuju Spesialis **Transformasi** Dalam Jalinan Keberlanjutan Towards Transformation Specialist In Sustainability

PT Danareksa (Persero) mendapatkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang mengelola BUMN lintas sektor. Dalam menjalankan perannya, Danareksa berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis, sinergi operational excellence dan cost leadership, serta memperkuat kapabilitas maupun kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Perspektif keberlanjutan adalah pedoman Danareksa untuk senantiasa memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Melalui strategi keberlanjutan yang terjalat kuat dengan visi Perseroan, Danareksa terus memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.

PT Danareksa (Persero) received a mandate from the Government of the Republic of Indonesia to become the first Transformation Specialist Holding in Indonesia to manage SOEs across sectors. In carrying out its role, Danareksa stands on three pillars of objectives, namely sustainable transformation through increasing entity scale, value creation through business model innovation, operational excellence and cost leadership synergy, as well as strengthening human resource capability and capacity to compete on a global scale.

The sustainability perspective is Danareksa's guideline to always bring positive impact on stakeholders and the surrounding environment. Through a sustainability strategy that is firmly connected to the Company's vision, Danareksa continues to provide benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainability transformation and accelerated increase in the scale of the managed entities.

Tumbuh dan Berkembang Secara Berkelanjutan Dalam Keragaman Sustainable Growth and Development in Diversity

Dalam sebuah entitas bisnis, berkelanjutan mengandung arti, salah satunya, sebagai sebuah proses usaha yang berpotensi untuk menghasilkan dampak positif pada lingkungan alam, komunitas dan masyarakat sekitar lokasi usaha secara ekonomi.

Pada tahun 2021, Danareksa mendapatkan kepercayaan untuk menjadi sebuah perusahaan induk lintas-sektoral dengan mandat untuk meningkatkan nilai anak-anak perusahaannya yang terdiri dari beragam sektor industri. Dibawah leadership manajemen Danareksa yang memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman yang luas, holding Danareksa akan bertumbuh dan berkembang, bernilai tinggi serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya secara berkelanjutan.

In a business entity, sustainability means, among other things, a business process that has the potential to produce a positive impact on the natural environment, community, and society around the business location economically.

In 2021, Danareksa was trusted to become a cross-sectoral holding company with a mandate to increase the value of its subsidiaries, consisting of various industrial sectors. Under the leadership of Danareksa management who have extensive background, expertise, and experience, Danareksa holding will grow and develop, have high value, and provide benefits to all its stakeholders in a sustainable manner.

Transformasi Berkelanjutan Sustainable Transformation

Transformasi bagi PT Danareksa (Persero) merupakan sebuah kewajiban, yang diyakini akan menghasilkan perusahaan dengan kinerja terbaik, efektif dan efisien, serta memiliki daya saing yang kuat di bidangnya. Bagi Danareksa, transformasi adalah kunci untuk mewujudkan tujuan utama sebagai perusahaan jasa keuangan terbaik dan terpercaya yang terus berkontribusi membangun perekonomian Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, transformasi di Danareksa dilakukan secara berkelanjutan, dari waktu ke waktu. Apalagi, pada tahun pelaporan, pasar saham mengalami tekanan yang luar biasa sejalan dengan terjadinya pandemi COVID-19. Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, transformasi di Danareksa mendapat dukungan dengan hadirnya kepemimpinan baru sehingga potensi bisnis dan layanan perusahaan dapat dikembangkan.

Transformation for PT Danareksa (Persero) is an obligation, which is deemed to provide a company with the best performance, effective and efficient, and has strong competitiveness in its field. For Danareksa, transformation is the key to realizing its main goal as the best and most trusted financial services company that continues to contribute to building the Indonesian economy.

To get the best results, transformation at Danareksa is carried out sustainably, from time to time. Moreover, in the reporting year, the stock market experienced extraordinary pressure in line with the COVID-19 pandemic. Amid these challenging conditions, the transformation at Danareksa was supported by new leadership, and thus, the Company's business potential and services could be developed.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

Tahun 2023 merupakan tahun pembenahan sekaligus peletakan pondasi bagi Danareksa untuk dapat menjadi sebuah *holding* yang berfokus pada transformasi dan investasi. Dengan tema sinergi, fokus dan percepatan, Danareksa mulai melakukan pembenahan sekaligus sebagai upaya Perseroan untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Pada sektor pendanaan, pembenahan dilakukan Danareksa dengan menerbitkan Obligasi VII dan VIII masing-masing sebesar Rp1 triliun pada tahun 2023. Aksi korporasi ini mendapatkan kepercayaan pasar yang sangat besar. Hal itu antara lain tergambar dengan over subscribe sebesar 2,88 kali untuk Obligasi VII dan 2,14 kali untuk Obligasi VIII. Selain untuk menekan *cost of fund*, penerbitan Obligasi tersebut juga digunakan untuk pembiayaan investasi dan sebagai modal Perseroan.

Seiring dengan itu, penciptaan sinergi dan mendorong percepatan investasi Holding BUMN Danareksa dilakukan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pendampingan dan monitoring intensif, utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*; sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri (DUI); peningkatan sinergi bisnis pada ekosistem Danareksa termasuk BUMN Titip Kelola pada PT Perusahaan Pengelola Aset; penyempurnaan *business process* dan standarisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding Danareksa secara holistik; memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota Holding, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan i. Standardisasi estate regulation dan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) dalam subklaster Kawasan Industri (KI); ii. Perbaikan fundamental PT Balai Pustaka, baik dari segi bisnis maupun keuangan; iii. Penambahan komoditas pada ekosistem PT Kliring Berjangka Indonesia; dan iv. Peningkatan portfolio PT Nindya Karya dalam skema KPBU.

Selanjutnya, dalam rangka penguatan Fungsi Manajemen Risiko dan Penerapan Fungsi Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Danareksa telah menerbitkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan

The year 2023 was a year of restructuring and laying the groundwork for Danareksa to become a holding company that focuses on transformation and investment. With the theme of synergy, focus, and acceleration, Danareksa began to make improvements as well as the Company's efforts to realize its sustainability strategy. In the funding sector, Danareksa made improvements by issuing Bonds VII and VIII totaling Rp2 trillion in 2023. This corporate action gained enormous market trust. This is illustrated by the over subscription of 2.88 times for Bond VII and 2.14 times for Bond VIII. In addition to reducing the cost of funds, the Bond issuance is also used for financing investment and as the Company's capital.

Along with that, creating synergies and encouraging acceleration of investment in Danareksa SOE Holding are carried out through various policies, including providing intensive assistance and monitoring, especially related to accelerating investment in subsidiaries with active subsidiary management principles; centralizing management & accelerating investment related to basic utilities for Industrial Estates (DUI); increasing business synergies in Danareksa ecosystem including SOEs Restructuring at PT Perusahaan Pengelola Aset; improving business processes and standardizing back office functions at Danareksa Parent to holistically support Danareksa Holding ecosystem's business activities; leading the implementation of strategic directions on Holding Members' business sustainability, including but not limited to the implementation of: i. Standardization of estate regulation and Industrial Land Use Agreement (PPTI) in the Industrial Estate (IP) subcluster; ii. Fundamental improvement of PT Balai Pustaka, both in terms of business and finance; iii. Addition of commodities to the ecosystem of PT Kliring Berjangka Indonesia; and iv. Increasing the portfolio of PT Nindya Karya in PPP scheme.

Furthermore, in order to strengthen the Risk Management Function and Implementation of Integrated Governance Function in line with Per-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Danareksa has issued an Integrated Governance Policy through the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP dated December 14, 2023 on Policy of Governance

Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa. Selain itu, Danareksa juga menetapkan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dan telah melakukan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Holding BUMN Danareksa pada 8 November 2023.

Pada sisi *Human Resources*, Danareksa terus melakukan pembenahan, mulai implementasi program *Talent Management*, *Talent Mobility*, AKHLAK *Culture Journey*, sampai dengan *Respectful Working Policy*. Hal ini tercermin pada jajaran manajemen di anggota *holding* diisi oleh *talent* yang berasal dari ekosistem *Holding*. Program *Talent Mobility* juga berjalan dengan baik, mulai dari *talent* yang berasal dari ekosistem *Holding* maupun dari BUMN lain. Lebih lanjut, berkaitan dengan *Talent Management* dan *Employee Mobility*, Holding Danareksa berkomitmen memberikan kesempatan belajar dan memperdalam pengalaman kerja bagi karyawan Anggota Holding yang berprestasi untuk melakukan Job Internship di Danareksa melalui program *Center of Excellence*. Selain itu, dengan implementasi program *Employee Mobility*, maka Danareksa dapat memfasilitasi aspirasi dan pengembangan karier pegawai di lingkungan Holding Danareksa.

Lebih lanjut, peletakan pondasi yang kokoh didukung oleh Pemegang Saham dengan penguatan jajaran manajemen dengan penambahan 4 (empat) orang di jajaran Direksi, yaitu 2 (dua) Direktur Investasi sehingga menjadi 3 (tiga), 1 (satu) Direktur Keuangan dan 1 (satu) Direktur Manajemen Risiko. Pada tahun sebelumnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dijabat oleh satu personel Direktur. Hal ini dikarenakan berdasarkan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023, Danareksa merupakan BUMN dengan kategori Sistemik A sehingga Direktur Keuangan harus dipisahkan dengan Direktur Manajemen Risiko. Dengan penambahan tersebut, Danareksa membenahi sektor Manajemen Risiko dengan menerbitkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Direksi tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa. Selain itu, Danareksa juga menetapkan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members. In addition, Danareksa also established an Integrated Governance Committee in line with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023 on the Establishment of Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa and has conducted an Integrated Governance Committee's Meeting of Danareksa SOE Holding on November 8, 2023.

Danareksa continues to make improvements in Human Resources, beginning with the implementation of Talent Management program, Talent Mobility, AKHLAK Culture Journey, and Respectful Working Policy. This is reflected in the management ranks of holding members, which are staffed by talent from the Holding ecosystem. The Talent Mobility program is also running smoothly, beginning with talent from the Holding ecosystem and other SOEs. Furthermore, in terms of Talent Management and Employee Mobility, Danareksa Holding is committed to providing learning opportunities and deepening work experience for outstanding employees of Holding Members who conduct Job Internship at Danareksa through the Center of Excellence program. Furthermore, by implementing Employee Mobility program, Danareksa can help employees achieve their goals and advance their careers within Danareksa Holding.

Furthermore, the laying of a solid foundation was supported by the Shareholders by strengthening the management ranks with the addition of 4 (four) people in the Board of Directors, consisting of 2 (two) Investment Directors making it 3 (three), 1 (one) Finance Director, and 1 (one) Risk Management Director. In the previous year, Finance and Risk Management Director was held by one Director. With this addition, Danareksa improved its Risk Management sector by issuing an Integrated Governance Policy through the Board of Directors' Decree on Governance Policy and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members. In addition, Danareksa also established an Integrated Governance Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree on the Establishment of Integrated Governance Committee.

Sisi *business proses* juga turut dibenahi, dari pembenahan kebijakan investasi, kebijakan pengelolaan dana, sampai dengan penerapan *back office consolidation* untuk lebih memudahkan dalam menjalankan proses bisnis, yang bermuara pada terciptanya efisiensi baik dalam hal waktu maupun dalam SDM.

Terkhusus tentang sinergi, selama tahun pelaporan, Danareksa telah melakukan hal tersebut dalam berbagai program antara lain pembuatan WTP di Kawasan Industri Medan oleh Nindya Karya, perbaikan infrastruktur Kawasan Industri oleh Nindya Karya, revitalisasi Lokananta bersinergi PPA dengan PNRI, dan sejumlah sinergi yang lain.

Komitmen insan Danareksa untuk mewujudkan sinergi, fokus dan percepatan di sepanjang tahun 2023 membuahkan hasil positif. Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan peningkatan kinerja secara konsolidasian dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The business process side has also been improved, from revamping investment and fund management policies to implementing back office consolidation to facilitate report generation, resulting in increased efficiency in terms of both time and human resources.

Specifically, during the reporting year, Danareksa achieved synergy through a variety of programs, including the establishment of a WTP in Medan Industrial Estate by Nindya Karya, the improvement of Industrial Estate infrastructure by Nindya Karya, the revitalization of Lokananta in collaboration with PPA and PNRI, and a number of other synergies.

Danareksa's commitment to achieving synergy, focus, and acceleration throughout 2023 has yielded positive results. As of December 31, 2023, the Company's consolidated performance improved over the previous year, as shown in this Sustainability Report.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kuantitas Produk*) Product Quantity*)	Jenis/macam produk Type/variety of product	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	5 (lima) kegiatan usaha): 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection Liquidity Management 3. Danareksa Research Institute (DRI) 4. Proyek build-operate-transfer 5 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Build-operate-transfer Project
Produk Ramah Lingkungan*) Environmentally Friendly Products*)	Unit produk Product unit	1	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	20.103.811	17.238.585	1.722.574
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	40.354.848	36.253.871	778.802
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	60.458.659	53.492.456	2.890.992
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	11.823.695	9.402.103	602.069
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	1.306.301	1.245.276	20.738
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa*) Local Supplier Involvement (Goods and Services)*)	Perusahaan/mitra Company/ partner	87 dari 93 (93,55%) 87 from 93 (93.55%)	-	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Penggunaan Kertas*) Paper Usage*)	Rim Ream	381	233	337
Penggunaan energi listrik*) Electricity use*)	kWh	68.488	26.166	24.083
	Gigajoule**)	247	94	87
Penggunaan BBM***) Fuel usage***)	Liter	6.848	4.823	3.759
	Gigajoule	234	165	129
Penggunaan air*) Water Usage*)	Liter	-	-	-

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial Social Performance				
Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jam/Pegawai/ Tahun Hours/ Employee/ Year	35	30	47
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	101	98	82
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	59	56	44
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	42	42	38
Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents	Kasus fatalitas Fatality cases	Nihil	Nihil	Nihil
Perputaran Karyawan Employee Turnover	Persen Percent	5,03	6,67	7,46
Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	Rp	1.100.000.000	320.000.000	250.000.000

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk anak perusahaan | data includes Danareksa as holding company, excluding subsidiaries

**)konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule> | kWh to Gigajoule conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

***)konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule> | liters to Gigajoules conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan dan Sertifikasi

No	Penghargaan Awards	Acara Events	Penyelenggara Organizer
1.	The Best Human Capital Director & The Best Talent Management	Human Capital Award 2023	Economic Review
2.	Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Social Aid and Increasing Financial Literacy	Indonesia TJSL Awards 2023	Warta Ekonomi
3.	Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023	Top CSR Awards 2023	Top Business
4.	Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Terbaik II Perusahaan BUMN Best Good Corporate Governance II for SOE Companies	Malam Anugerah BUMN ke-12 Tahun 2023 The 12 th SOE Award Night 2023	BUMN Track
5.	Sertifikat INDI 4.0 INDI 4.0 Certificate	Kick Off Program Transformasi Industri 4.0 Tahun 2023 Kick Off of Industry 4.0 Transformation Program in 2023	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
6.	Danareksa Raih Penghargaan Best Corporate Secretary Award 2023 Kategori Holding & Investment Companies Danareksa won the Best Corporate Secretary Award 2023 for the Holding & Investment Companies Category	3 rd Indonesia Award 2023	The Economics
7.	Sertifikat ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Certificate for Information Security Management System		
8.	Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS)		

Penjelasan Direksi [GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from the Board of Directors



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama | Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Daya dorong dan keleluasaan untuk menjalankan beragam kegiatan produktif semakin kuat dengan pencabutan secara resmi status pandemi pada 21 Juni 2023 melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Perubahan status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemi di Tanah Air bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, termasuk di dalamnya jasa keuangan, konstruksi, informasi dan komunikasi, dan sebagainya. Sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, pertumbuhan berbagai lapangan usaha tersebut turut berdampak positif terhadap kinerja PT Danareksa (Persero).

Dalam iklim usaha dan situasi sosial ekonomi yang serba kondusif itulah, Perseroan mencatatkan kinerja optimal dan melaporkannya melalui laporan keberlanjutan ini. Sesuai prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit*, *people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, which was followed by the revocation of the Policy on Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) at the end of December 2022, provides a solid foundation for the community to carry out its activities freely, including returning to work in various business fields. The official revocation of the pandemic status on June 21, 2023, through Presidential Decree No. 17 of 2023 on the Determination of the End of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, provides even more encouragement and freedom to engage in various productive activities. The change in the factual status of COVID-19 to an endemic disease in the country causes economic movement, promoting national growth in Indonesia in 2023.

The Statistics Indonesia (BPS) reported Indonesia's economic growth for the entire 2023 at 5.05% year on year (yoy), with growth occurring in all business sectors, including financial services, construction, information and communication, and so on. As a holding company that oversees several sub-clusters, including financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics, the expansion of various business fields benefits PT Danareksa (Persero).

In this conducive business climate and socioeconomic situation, the Company achieved optimum performance and reported it in this sustainability report. In accordance with sustainability principles based on the triple bottom line framework, namely profit, people, and planet, we also convey the achievement of social and environmental performance in this report.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak terhadap perekonomian global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik pada tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Hal itu antara lain dipicu masih berlanjutnya perang di Rusia melawan Ukraina, disusul konflik antara Israel melawan Palestina. Berkaca pada berbagai kondisi di atas, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%.

Di tengah prediksi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 2-3% tersebut, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di atas 5%, sebagaimana tahun sebelumnya. Data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh 5,05% (y-on-y), sedikit di atas proyeksi Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB) yaitu sebesar 5%. Bagi para pelaku usaha, termasuk Danareksa, keberhasilan Indonesia mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi di atas 5% merupakan pencapaian yang sangat bermakna.

Kebijakan Danareksa untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Keberadaan Danareksa yang semakin kukuh, termasuk sebagai Holding, merupakan cerminan atas konsistensi Perseroan menjalankan budaya Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya Perusahaan tersebut secara rutin disosialisasikan sehingga menjadi tuntunan dan pedoman keseharian. Selanjutnya, budaya perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik dan menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Global and National Economy Overview

Global economic conditions in 2023 remained uncertain. This condition was caused by the dynamics of developed countries, which had an impact on the global economy. The United States, for example, continued to face above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and erosion of excess savings, all of which overshadow the economic downturn. Meanwhile, China was still dealing with the post-COVID-19 economic downturn, and Europe's economic conditions were deteriorating with an increasing fiscal deficit and high core inflation.

In addition to economic concerns, geopolitical conditions in 2023 indicated increased risk. This was triggered in part by Russia's ongoing war against Ukraine, which was followed by the conflict between Israel and Palestine. Based on the aforementioned conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will slow from the previous year. The IMF revised global economic growth in 2023 to only 3%, while the World Bank reported only 2.1%.

Amid predictions of global economic growth in the range of 2-3%, Indonesia was still able to record sustainable economic growth of above 5%, as in the previous year. BPS data shows that Indonesian economy in 2023 grew by 5.05% (y-on-y), slightly above the World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) projections of 5%. For business actors, including Danareksa, Indonesia success in maintaining economic growth rate above 5% is a highly meaningful achievement.

Danareksa's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Danareksa's strong presence, including as a holding company, is a reflection of the Company's consistency in implementing its corporate culture, AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The Corporate Culture is routinely disseminated, ensuring that it becomes a daily guidance and guideline. Furthermore, the corporate culture is combined with the Code of Conduct and becomes a guideline in interacting with stakeholders, both internal and external.

Untuk memastikan bahwa Danareksa menjalankan bisnis sesuai dengan budaya perusahaan dan kode etik, sekaligus untuk mewujudkan strategi keberlanjutan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Danareksa dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari sisi aspek ekonomi, terkhusus dari perspektif proses bisnis tantangan yang dihadapi antara lain Perseroan menghadapi inefisiensi. Hal itu terjadi karena setiap Anggota Holding yang diinbrogkan kepada Danareksa memiliki struktur organisasinya masing-masing sehingga fungsi *support* dari setiap entitas anak menjadi tidak efisien dan tidak efektif pasca terbentuknya Holding.

Untuk mengatasi hal itu, Danareksa melakukan sentralisasi melalui *Shared Services (back-office consolidation)* sehingga sumber daya manusia pada fungsi tersebut dapat dialihkan pada fungsi bisnis dan fungsi lainnya untuk meningkatkan kinerja finansial dan efisiensi proses bisnis pada entitas anak usaha.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko dampak lingkungan dan sosial atas operasional Danareksa dan Anggota Holding dengan kluster usaha yang sedemikian beragam. Untuk mengantisipasi hal itu, Danareksa membuka kanal pengaduan, selain itu Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekedar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Lebih dari itu, risiko terhadap sosial dan lingkungan diantisipasi dengan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang relevan.

Secara spesifik, dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Danareksa belum menyusun *framework Environmental, Social and Governance (ESG)*. Namun demikian, Perseroan bersama Anggota Holding telah melaksanakan berbagai kebijakan yang sesuai dengan konsep ESG yaitu proses bisnis yang mengedepankan keseragaman antara *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Kebijakan itu antara

To ensure that Danareksa conducts business in accordance with its corporate culture and code of conduct, as well as to realize its sustainability strategy, the Company is constantly internalizing through various activities. Internal stakeholders undergo the internalization process through scheduled and unscheduled meetings between management and employees. External stakeholders are internalized through incidental meetings tailored to their specific interests.

Danareksa faced several factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy during the reporting year, including economic, environmental, and social aspects. In terms of economic aspect, specifically business processes, the challenges include the Company's inefficiencies. This occurred because each holding member that joined Danareksa had its own organizational structure, resulting in inefficient and ineffective support functions for each subsidiary following the formation of the holding.

To address this, Danareksa centralized through shared services (back-office consolidation), allowing human resources in these functions to be transferred to business functions and other functions to improve the financial performance and business process efficiency of subsidiaries.

The environmental and social challenges include the emergence of environmental and social impact risks from Danareksa's operations, as well as the holding members from such diverse clusters. To prepare for this, Danareksa opens a complaint channel. The Company also organizes various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs based on community needs. The TJSL program is more than just a tool for community engagement; it is also an example of the Company's commitment to ensuring that its existence benefits the community and the environment. Furthermore, the Company anticipates social and environmental risks by adhering to relevant regulations.

Specifically, in implementing its sustainability strategy, Danareksa has not yet developed an Environmental, Social, and Governance (ESG) framework. However, the Company with its holding members have implemented various policies in line with the ESG concept, such as business process prioritizing harmony among environmental, social, and governance. These policies include, among other things, transforming Industrial Estates into an

lain melakukan *transformasi* Kawasan Industri menuju era kawasan yang *smart, modern* dan *green*; bekerja sama dengan mitra strategis untuk mengembangkan proyek-proyek konstruksi berbasis lingkungan untuk fasilitas pengolahan limbah pada kawasan industri; menyalurkan pembiayaan untuk infrastruktur air bersih untuk percepatan akses air bersih bagi masyarakat melalui *Indonesia Water Fund*; dan sebagainya.

Konsistensi Perseroan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Perseroan menerima penghargaan di antaranya *The Best Human Capital Director & The Best Talent Management* dalam ajang *Human Capital Award 2023* yang diselenggarakan oleh Economic Review; *Best TJSL 2023 With Outstanding Program In Social Aid And Increasing Financial Literacy* dalam ajang *Indonesia TJSL Awards 2023* oleh Warta Ekonomi; *Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023* dalam acara *Top CSR Awards 2023* oleh Top Business; serta *Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Terbaik II Perusahaan BUMN* dalam acara *Malam Anugerah BUMN ke-12 Tahun 2023* oleh BUMN Track.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Danareksa telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Danareksa membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp11,82 triliun atau 104,61 dari target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebesar Rp11,30 triliun. Pencapaian tersebut adalah 125,76 dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Adapun Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp7,89 triliun atau 110,32% dari target dan 131,75% dari realisasi tahun 2022. Sedangkan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terbilang sebesar Rp1,31 triliun atau 100,54% dari target dan 104,90% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Sementara itu, hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan Aset sebesar Rp60,46 triliun atau 88,20% dari target dan 113,02% dari realisasi tahun 2022. Liabilitas tercatat sebesar Rp20,13 triliun atau 57,28% dari target dan 116,62% dari realisasi tahun sebelumnya. Adapun Ekuitas terbilang sebesar Rp40,35 triliun atau 115,17% dari target dan 111,31% dari realisasi tahun 2022.

era of smart, modern, and green areas; collaborating with strategic partners to develop environmentally-based construction projects for waste processing facilities in industrial estates; and channeling financing for clean water infrastructure to accelerate access to clean water for the community through *Indonesia Water Fund*; etc.

The Company's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining harmony between the performance of economic, social, and environmental aspects, has received appreciation from external parties in the form of awards. Throughout 2023, the Company received awards, among others, *The Best Human Capital Director & The Best Talent Management* in the *Human Capital Award 2023* organized by Economic Review; *Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Social Aid and Increasing Financial Literacy* in the *Indonesia TJSL Awards 2023* by Warta Ekonomi; *Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023* in the *Top CSR Awards 2023* by Top Business; and *Best Good Corporate Governance II SOE Company* in the *12th SOE Award Night 2023* by BUMN Track.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

Throughout 2023, Danareksa made every effort to implement sustainable finance/activities by harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

1. Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, Danareksa recorded Revenue of Rp11.82 trillion or 104.61% of the target in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023 of Rp11.30 trillion. This achievement is 125.76% compared to the previous year's realization. The Cost of Revenue was recorded at Rp7.89 trillion or 110.32% of the target and 131.75% of the realization in 2022. Whereas, Net Profit (Loss) for the Year amounted to Rp1.31 trillion or 100.54% of the target and 104.90% of the previous year's achievement.

Until the end of the reporting year, the Company recorded Assets of Rp60.46 trillion or 88.20% of the target and 113.02% of the realization in 2022. Liabilities were recorded at Rp20.13 trillion or 57.28% of the target and 116.62% of the previous year's realization. The Equity was recorded at Rp40.35 trillion or 115.17% of the target and 111.31% of the realization in 2022.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Danareksa untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dilakukan dengan memenuhi semua regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, termasuk di perusahaan-perusahaan subkluster. Langkah berikutnya, Perseroan menyelenggarakan semua bidang usaha tersebut dengan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan berkaitan dengan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Untuk menghemat penggunaan kertas misalnya, Perseroan mengadopsi kebijakan *paperless*; untuk mengurangi limbah plastik air minum dalam kemasan, Perseroan menerapkan kebijakan agar setiap karyawan memiliki botol air minum sendiri, dan lain-lain. Selaras dengan itu, Anggota Holding juga telah menerapkan berbagai kebijakan ramah lingkungan, PT Nindya Karya misalnya menerapkan konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dalam proyek pembangunan rumah sakit kanker di Ibu Kota; Adapun PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) menjadi tuan rumah dalam program kolaborasi penanaman 1.000 pohon di Kawasan Industri Pulogadung sebagai bagian dari kampanye #GotongRoyongBoyongPohon, Kementerian BUMN RI, untuk menjalankan penghijauan wilayah DKI Jakarta guna memperbaiki kualitas udara, sekaligus mengurangi emisi udara.

Lebih lanjut, untuk mengoptimalkan konsep *recycle*, Danareksa menggandeng mitra strategis untuk mengelola air limbah bawah tanah pertama di Indonesia. Instalasi pengolahan air limbah akan dibangun secara bertahap untuk tujuh kawasan industri di Tanah Air dengan teknologi khusus dan desain rekayasa canggih berkapasitas 150 liter/detik (12.960 m³/hari). Dengan adanya instalasi pengolah air limbah sehingga produk akhirnya bisa dimanfaatkan kembali, maka pengambilan air bersih akan berkurang.

3. Kinerja Aspek Sosial

Danareksa memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak,

2. Environmental Performance

Danareksa's commitment to creating a better environment is demonstrated by complying with all environmental regulations when conducting business, including in subcluster companies. The Company then organizes all business fields by prioritizing environmentally friendly operations such as material, energy, emissions, water, wastewater, waste management, and so on. To optimize these efforts, the Company follows the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*).

To save paper usage, for example, the Company adopts paperless policy; To reduce plastic waste of bottled drinking water, the Company applies a policy encouraging every employee to have a tumbler, etc. In line with these, holding members have also applied various environmentally-friendly policies, for example, PT Nindya Karya applies green construction in the cancer hospital construction project in the capital city; Meanwhile, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) is hosting a collaborative program to plant 1,000 trees in Pulogadung Industrial Estate as part of #GotongRoyongBoyongPohon campaign, Ministry of SOEs RI, and carry out greening of DKI Jakarta area to improve air quality, while reducing air emissions.

Furthermore, to optimize recycling concept, Danareksa collaborates with strategic partners to manage the first underground wastewater in Indonesia. Wastewater treatment plants will be built in stages for seven industrial estates in the country with specific technology and advanced engineering designs with a capacity of 150 liters/second (12,960 m³/day). With such wastewater treatment plant, final products can be reused, and clean water consumption will be reduced.

3. Social Aspect Performance

Danareksa fulfills its social responsibility through various programs in accordance with the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company continued the success of the previous year by realizing harmonious industrial relations so that there were no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. In addition,

pemberian upah minimum dan sebagainya. Di sisi lain, Danareksa sangat menjunjung kesetaraan gender sehingga total perempuan yang menduduki posisi strategis di holding per 31 Desember 2023 mencapai 12 orang atau 41% yang terdiri dari level Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan 78 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 119 pegawai dengan total biaya sebesar Rp1,39 miliar (tidak termasuk Anggota Holding).

Kepada konsumen/pelanggan, Danareksa senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik melalui jasa *advisory* yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka, melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan, menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Seiring dengan itu, procurement Perseroan memberikan keleluasaan kepada para mitra kerja sama untuk memberikan penilaian dalam survei kepuasan, termasuk memberikan masukan atas layanan yang telah diberikan Danareksa. Atas komitmen dan pemenuhan tanggung jawab tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Danareksa Indonesia tercatat sebesar 4,36 dari skala 5. Adapun kepada Pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Danareksa dengan membayarkan pajak sebesar Rp72,56 miliar.

Terhusus kepada masyarakat, Danareksa memenuhi tanggung jawab melalui penyelenggaraan program TJSL BUMN, yaitu Program Pendanaan UMK yang disalurkan melalui PT BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1,1 miliar, dan Program TJSL (Non-PUMK) sebesar Rp1,52 miliar yang digunakan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Pilar Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Tak sekadar memberikan bantuan pendanaan melalui Program Pendanaan UMK, Perseroan juga melakukan pendampingan dan pelatihan untuk pengembangan usaha UMK Mitra Binaan, termasuk membantu pengurusan sertifikat halal. Sementara itu, untuk Program Non-PUMK, antara lain, Danareksa bersama Anggota Holding melaksanakan kegiatan pengembangan desa melalui program bantuan 1.000 bibit pohon durian di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Penanaman durian di area

employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. On the other hand, Danareksa upholds gender equality, and thus, the total number of female employees occupying strategic positions in the holding as of December 31, 2023 reached 12 people or 41%, consisting of employees at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads. In addition, the Company also consistently conducted various education and training programs to develop their competencies. As of December 31, 2023, the Company held 78 education and training programs attended by 119 employees at a total cost of Rp1.39 billion (excluding holding members).

To consumers/customers, Danareksa always strives to provide the best service by providing appropriate advisory to improve their business performance and sustainability, innovating and developing products/services, preparing complaint channels, as well as being responsive and providing the best solutions to complaints/grievances. In line with this, the Company's procurement provides flexibility to cooperation partners to provide assessment in the form of satisfaction survey, including providing input on the services provided by Danareksa. For such commitment and fulfillment of responsibilities, customer satisfaction level on Danareksa Indonesia products and services was recorded at 4.36 on a scale of 5. As for the government, Danareksa fulfilled its responsibility by paying taxes amounting to Rp72.56 billion.

Specifically to the community, Danareksa fulfills its responsibility through the implementation of the SOE's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which were the MSE Funding Program channeled through PT BRI (Persero) Tbk amounting to Rp1.1 billion, and the TJSL Program (Non-MSE Funding Program) amounting to Rp1.52 billion, which is used for social and community development through the Social, Economic, and Environmental Pillars. Not only providing funding assistance through MSE Funding Program, the Company also provided assistance and training for MSE Partners' business development, including assisting in obtaining halal certificates. Meanwhile, for Non-MSE Financing Program, among others, Danareksa with Holding Members carried out village development activities through a program of assistance for 1,000 durian tree seedlings in Sukorejo Village, Sragen

seluas 12 hektare, yang dikombinasikan dengan palawija sebagai tanaman sela, terbukti mampu meningkatkan perekonomian warga setempat. Realisasi berbagai program TJSL BUMN di atas sekaligus BUMN merupakan bentuk dukungan Danareksa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Danareksa meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha dengan bertumpu pada tiga strategi utama, yaitu:

1. *Sustainable Transformation of Scale Up SOEs;*
2. *Business Strengthening & Expansion;* dan
3. *Ongoing Value Creation.*

Sejalan dengan tiga strategi utama tersebut, Danareksa juga secara bertahap dan berkelanjutan membangun pondasi yang kokoh untuk 3 pilar tersebut dengan melaksanakan:

1. Penyelarasan dan Peningkatan Sistem IT dan *Digital Tools* dengan penerapan ERP dan EGRC pada ekosistem Holding BUMN Danareksa.
2. Penyelarasan Organisasi serta Penguatan Kapabilitas dan Talenta dengan program kerja terkait implementasi *roadmap HC* dimana targetnya adalah skor implementasi yang meningkat setiap tahunnya dari seluruh Anggota Holding.
3. Implementasi *Shared Services* dimulai dari fungsi IT sebagai *backbone* dari program ini, disusul dengan fungsi-fungsi support lainnya dengan tujuan transparansi, percepatan informasi, efisiensi biaya, dan alokasi SDM yang lebih baik untuk pengembangan *revenue line*.
4. Pengembangan *integrated ERM & Governance* sejalan dengan arahan Kementerian BUMN utamanya implementasi tata Kelola terintegrasi dan implementasi *risk management* yang dipantau secara berkala oleh Holding demi penguatan bisnis yang risiko terukur dan termitigasi.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Danareksa menerapkan strategi *pivoting* terhadap anggota holding dengan menjalankan peran aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dalam pengelolaan anggota holding. Dengan peran baru ini, Danareksa meyakini dapat membawa anggota holding untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bersama-sama.

Regency, Central Java. Planting durian in an area of 12 hectares, combined with secondary crops as intercropping, has proven to be able to improve the economy of local residents. The realization of various SOE's TJSL programs above is also a form of Danareksa support for the achievement of Sustainable Development Goals (TPB) currently being implemented by the government.

Target Achievement Strategy

Harmony is a basic principle in the implementation of sustainable activities. Therefore, Danareksa believes that the performance of environmental and social sustainability aspects will be influenced by the achievement in realizing the performance targets of economic aspects. In 2023, the Company targeted business growth based on three main strategies, as follows:

1. Sustainable Transformation of Scale Up SOEs,
2. Business Strengthening & Expansion, and
3. Ongoing Value Creation.

Alignment and Improvement of IT System and Digital Tools with the implementation of ERP and EGRC in Danareksa Holding ecosystem.

1. Organizational Alignment and Strengthening Capabilities and Talents with work programs related to the implementation of HC roadmap where the target is an implementation score that increases every year from all holding members.
2. Organizational Alignment and Strengthening Capabilities and Talents with work programs related to the implementation of HC roadmap where the target is an implementation score that increases every year from all Holding Members.
3. The development of integrated ERM & Governance is in line with the direction of the Ministry of SOEs, especially the implementation of integrated governance and the implementation of risk management which is regularly monitored by the holding company in order to strengthen the business with measurable and mitigated risks.
4. The development of integrated ERM & Governance is in line with the direction of the Ministry of SOEs, especially the implementation of integrated governance and the implementation of risk management which is regularly monitored by the holding company in order to strengthen the business with measurable and mitigated risks.

As part of this strategy, Danareksa applies a pivoting strategy for holding members by taking an active role in formulating strategies and strategic policies in managing holding members. With this new role, Danareksa believes it can bring holding members together to develop their business better and achieve sustainable business growth together.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan Pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, yang menjadi peluang bagi Danareksa dan Anggota Holding untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Danareksa telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024 terutama pada aspek ekonomi, seperti Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan, Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Dalam hal ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan 4-12% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Untuk mewujudkan target-target di atas, Danareksa juga telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun 2024. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perseroan optimis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Keberhasilan Danareksa membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perseroan. Terlebih lagi, implementasi strategi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Danareksa selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 was a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This life will encourage the growth of various business fields, which is an opportunity for Danareksa and holding members to continue to develop themselves to improve performance in the coming years.

Thus, Danareksa set various targets in the 2024 Company's Work Plan and Budget, especially in the economic aspect, such as Operating Revenue, Cost of Revenue, Profit (Loss) for the Year, Assets, Liabilities, and Equity. In this regard, the Company targeted growth of 4-12% compared to the previous year's realization. To realize the above targets, Danareksa has set a series of strategic policies to be implemented in 2024. With hard work and synergy in all lines, the Company is optimistic to achieve these targets in order to realize a sustainable business.

Appreciation

Danareksa's success in achieving optimum performance in 2023 demonstrates a sound business operation. This achievement, in addition to being influenced by external factors such as national economic growth and the expansion of various business fields, cannot be separated from the Company's accurate implementation of various strategic policies. Furthermore, the implementation of these strategies received full support from all internal and external stakeholders.

With regard to the aforementioned accomplishments and factual conditions, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and directing the Board of Directors in carrying out strategic policies and initiatives effectively. We would also like to thank the shareholders who trusted us to manage Danareksa during the reporting year. We also particularly thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada mitra, regulator, Pemerintah maupun masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlanjutan Danareksa. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham, sekaligus mewujudkan visi: "Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional".

We also want to thank our customers, partners, regulators, government, and the public for their ongoing support for Danareksa's sustainability. We hope that such support will continue to be provided so that the Company can grow even stronger and meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while also realizing the vision of becoming "A Transformation Specialist Company with International Standards and Scale".

Jakarta, ... Mei 2024
Jakarta, May, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Topik material terpilih telah disetujui Direksi.
In the 2023 Sustainability Report, there are changes in the material topic compared to the previous year's report. The selected material topics have been approved by the Board of Directors.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Transparansi merupakan keharusan bagi para pelaku usaha di era keterbukaan informasi saat ini. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan.

Dalam konteks dan spirit itulah, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mewajibkan emiten termasuk Danareksa menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan berkelanjutan.

Selain merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, Danareksa menerbitkan laporan keberlanjutan dengan mengacu pada GRI *Universal Standards* 2021 (GRI *Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) –Lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/nama pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

Transparency is a must for business actors in the current era of information disclosure. By being transparent, both internal and external stakeholders will know what has been done by the corporation, including in relation to the fulfillment of stakeholders' rights.

In that context and spirit, the Company publishes the 2023 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). The publication of this report is also the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. This regulation requires issuers including Danareksa to publish a Sustainability Report as an implementation of sustainable finance.

In addition to referring to POJK on Sustainable Finance, Danareksa publishes the sustainability report by referring to the GRI *Universal Standards* 2021 (GRI *Standards*) issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), an organization established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to oversee the development of sustainability report standards. To make it easier for readers to find information in accordance with both guidelines, we include the number/name of the disclosure behind the relevant sentence or paragraph. The complete data on the conformity of the report content with the guidelines is provided at the back of this report.

Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

We have prepared our report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and detailed enough to enable an assessment of the organization's impact.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable them to conduct analyses of changes in organizational impacts over time and analyses of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Comprehensiveness
The Company provides sufficient information to enable assessment of organizational impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company reports information on the Company's impacts within the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and makes the information available in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Cakupan dan Batasan Laporan

Report Scope and Limitations

Laporan ini mencakup pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan Danareksa sebagai perusahaan tersendiri, tidak termasuk kinerja Anggota Holding. Adapun kinerja aspek ekonomi, laporan mencakup kinerja Danareksa bersama Anggota Holding yang laporan keuangannya masuk dalam neraca konsolidasian dengan kurun waktu laporan adalah 1 Januari 2023–31 Desember 2023. **[GRI 2-2]**

Per 31 Desember 2023, Holding BUMN Danareksa mengelola beberapa BUMN lintas sektor yang bergabung menjadi anggota Holding BUMN Danareksa tahap 1 dan terbagi dalam beberapa subklaster, yaitu:

1. Sub Klaster Jasa Keuangan
 - a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT BRI Manajemen Investasi
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas
2. Sub Klaster Kawasan Industri
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Sub Klaster Jasa Konstruksi
 - a. PT Nindya Karya (NK)
4. Sub Klaster Media dan Teknologi
 - a. PT Balai Pustaka (BP)
 - b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Adapun BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK") adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Karya
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

This report covers the achievement of Danareksa's social and environmental performance as a separate company, excluding the performance of holding/subcluster members. As for the economic aspect performance, the report covers Danareksa's performance with the holding/subcluster members whose financial statements are included in the consolidated balance sheet. The reporting period is January 1, 2022–December 31, 2023. **[GRI 2-2]**

As of December 31, 2023, Danareksa SOE holding manages several cross-sector SOEs that have joined Danareksa SOE Holding phase 1, which are divided into several subclusters, as follows:

1. Financial Services Subcluster
 - a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT Danareksa Investment Management (DIM)
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas
2. Industrial Estate Subcluster
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Construction Services Subcluster
 - a. PT Nindya Karya (NK)
4. Media and Technology Subcluster
 - a. PT Balai Pustaka (BP)
 - b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

The SOEs managed by Danareksa based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK") are as follows:

1. Works Consultant
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period, and Statement of Use



Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, Perusahaan menerbitkan laporan setiap tahun. PT Danareksa (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. [\[GRI 2-3\]](#)

As an integral part of the Annual Report, the Company publishes a report every year. PT Danareksa (Persero) has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards. [\[GRI 2-3\]](#)

Perubahan Terkait Laporan

Changes Related to the Report

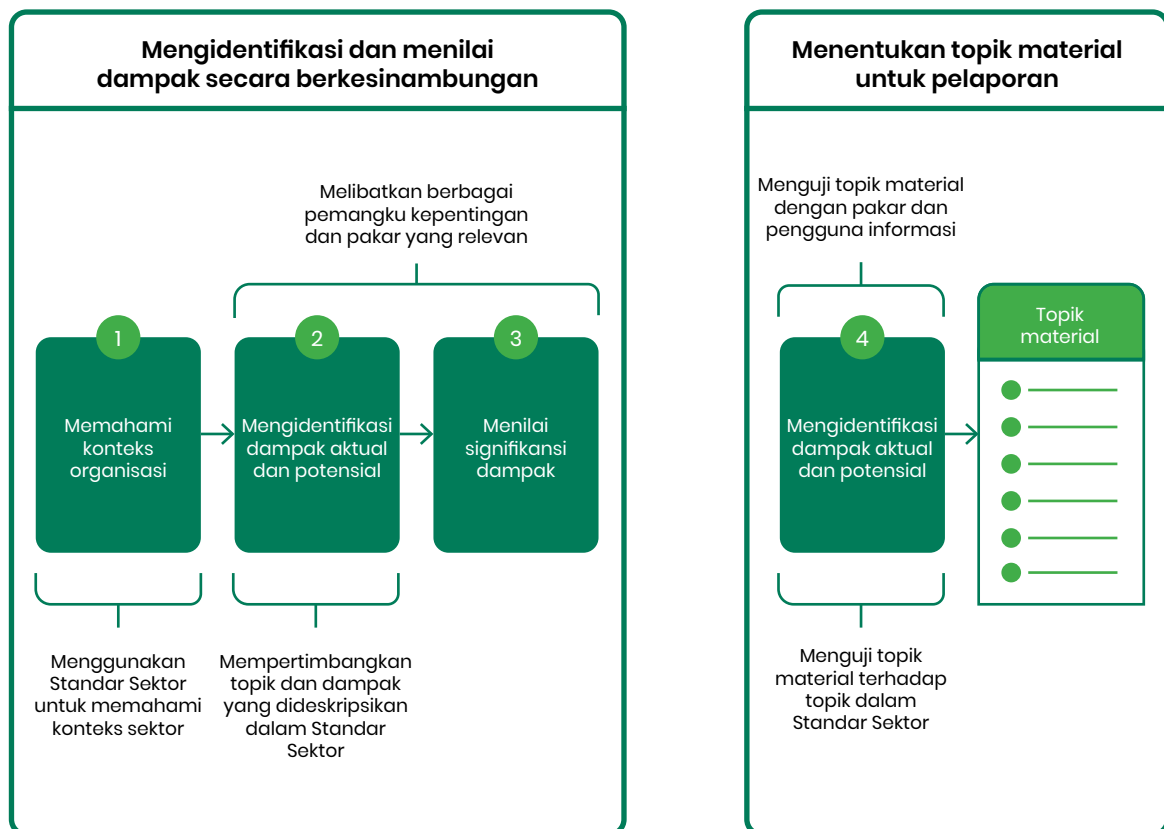
Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI *Universal Standards* Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada Rabu, 23 Februari 2024, di Jakarta, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan. [GRI 3-1]

The 2023 Sustainability Report contains changes to material topics from the previous year. The changes were determined after the Company reviewed the 2022 material topics with internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI *Universal Standards* guidelines. In addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, this review allows the Company to ensure that the material topics in this report reflect the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted through a Focus Group Discussion (FGD) on Wednesday, February 23, 2024, in Jakarta, which was attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of preparing the report. External stakeholders included consultants, partners, and report users. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material | Process in determining material topics



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, daftar Topik Material laporan tahun 2023 yang berjumlah 7 topik telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

Based on internal and external review, the list of Material Topics of the 2023 report totaling 7 topics has been approved by the Board of Directors. The list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Topik Material Tahun 2023 | Table of Material Topics in 2023

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Material Reason	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1 302-4	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.	303-3	✓	✓

Topik Material Tahun 2023 | Table of Material Topics in 2023

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Material Reason	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM	401-1	✓	
	Describing the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-2		
		401-3		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-3	✓	
	Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-6		
		403-9		
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja	404-1	✓	
	Describing the Company's commitment	404-2		
		404-3		

Pernyataan, Ulang Informasi

Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Pernyataan ulang pada laporan ini antara lain berkaitan dengan data kinerja ekonomi konsolidasian tahun 2022 karena adanya reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan.

To support the validity of the report content, where there is a restatement of information provided in previous reports, we have marked *restated. [GRI 2-4]

The restatement in this report relates, among other things, to consolidated economic performance data for 2022 due to the reclassification of accounts in the financial statements.

Verifikasi oleh Pihak Independen

Verification by Independent Party

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Danareksa belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. **[GRI 2-5]**

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. While Danareksa has not provided any assurance on this report, we guarantee the validity and truthfulness of all disclosures in this report. **[GRI 2-5]**

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback

Perusahaan mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui *website*: www.danareksa.co.id Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan melalui: **[GRI 2-3]**

The Company invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website: www.danareksa.co.id We welcome comments, ideas, and feedback from readers to improve the quality of future reports. Comments and inputs should be sent to: **[GRI 2-3]**

Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lt. 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. : (021) 29 555 895
(021) 29 555 898
(021) 29 555 899

e-mail cs : @danareksa.co.id | www.danareksa.co.id

Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lt. 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. : (021) 29 555 895
(021) 29 555 898
(021) 29 555 899

e-mail : cs@danareksa.co.id | www.danareksa.co.id

02

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Per 31 Desember 2023, Danareksa memiliki 12 entitas anak dan 3 entitas asosiasi yang terbagi dalam 4 subklaster yaitu Subklaster Jasa Keuangan, Subklaster Kawasan Industri, Subklaster Jasa konstruksi, dan Subklaster Media dan Teknologi.

As of December 31, 2023, Danareksa has 12 subsidiaries and 3 associated entities, which are divided into 4 sub-clusters, namely Financial Services Sub-cluster, Industrial Estate Sub-cluster, Construction Services Sub-cluster, and Media and Technology Sub-cluster.





Nama Perusahaan

Company Name

PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial

Initial Name

Danareksa



Status Badan Hukum

Legal Entity Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Bidang Usaha [OJK C.4]

Line of Business

Perusahaan Holding

Holding Company



Kepemilikan

Ownership

Pemerintah

Republik Indonesia

Government of the
Republic of Indonesia

Dasar Hukum

Legal
basis

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
- Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.
- Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No.10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
- Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.
- Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

**28.12
1976**

Alamat dan Kontak [OJK C.2] Address and Contact

Menara Danareksa, Lantai 20-21 Jl. Merdeka Selatan,
No. 14 Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899
e-mail: cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Hubungan Investor [OJK C.2] Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id



Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (People)
101

Modal Dasar
Authorized capital
Rp73.331.600.000.000,00



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp18.332.900.000.000,00

Peringkat Pefindo
Pefindo Rating
IdAA - Stable Outlook*



*) Merupakan peringkat Danareksa atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023. Peringkat terkini saat ini masih dalam proses pemeringkatan oleh Pefindo berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audited PT Danareksa (Persero)
*) This refers to Danareksa's rating for the issuance of Danareksa Bonds VIII in 2023. The current rating is still in the process of being assessed by Pefindo based on the audited financial statements for the 2023 fiscal year of PT Danareksa (Persero)

Profil Perusahaan Profil Perusahaan

Selintas Danareksa

Danareksa at a Glance



PT Danareksa (Persero), selanjutnya disebut dengan Danareksa atau Perseroan, dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 28 Desember 1976 melalui Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa”. Keberadaan Danareksa semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia setelah pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta --sekarang Bursa Efek Indonesia-- yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

PT Danareksa (Persero), hereinafter referred to as Danareksa or the Company, is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Company was established on December 28, 1976 through Government Regulation No. 25 of 1976 on the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) “Dana Reksa”. Danareksa became known as a pioneer of financial investment in Indonesia after on August 10, 1977, the 2nd President of the Republic of Indonesia, Soeharto, inaugurated the reopening of Jakarta Stock Exchange - now Indonesia Stock Exchange - which was closed in 1958 at Danareksa Building. Since then, the presence of Danareksa has symbolized the beginning of the modern era of capital market in Indonesia.

Untuk memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk 3 (tiga) entitas Anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance. Sejalan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital, yang bidang usahanya berfokus pada bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Dalam perkembangannya, guna mengoptimalkan kinerja, pada tahun 2018, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% saham PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% saham PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya, Perseroan memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. Kehadiran PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Grup Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan.

Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dan pada tahun 2020, Danareksa mengadaptasi nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, pada November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

To strengthen the Company's business line, in 1992, Danareksa restructured its organization by forming three subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance. In line with business development and customer needs, in 2010, the Company re-established a subsidiary, PT Danareksa Capital, whose business focuses on investment by raising private capital, otherwise known as a private equity firm.

In its development, in order to optimize performance, in 2018, the Company decided to release 67% of PT Danareksa Sekuritas shares (which later changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas), and 35% of PT Danareksa Investment Management shares (which later changed its name to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Furthermore, the Company strengthened its network in financial services infrastructure by taking over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2019. The presence of PT Jalin Pembayaran Nusantara which is a national switching and managed service company further strengthens Danareksa Group's business lines not only in the capital market, but also in financial services infrastructure.

The Company continued to improve its quality and in 2020, Danareksa adapted AKHLAK organizational values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Collaborative) introduced by the Ministry of State-Owned Enterprises as a transformation of the iFAST values (Integrity, Fairness, Accountability, Expertise, Openness). In addition, in November 2020, the Company successfully obtained the ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa" pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan *holding* ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, maka anggota Holding BUMN Danareksa Tahap 1 adalah PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Dengan amanat baru sebagai holding, maka di tahun 2022, maka Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

Per 31 Desember 2023, Danareksa memiliki 12 entitas anak dan 3 entitas asosiasi yang terbagi dalam 4 subklaster yaitu

Subklaster Jasa Keuangan:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Manajemen Investasi*)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas*)

Through Government Regulation (PP) Number 113 of 2021 concerning Amendments to PP Number 25 of 1976 concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa" on November 10, 2021, PT Danareksa (Persero) was appointed as a holding company that oversees several sub-clusters, namely financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. The establishment of the holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

Based on Government Regulation No. 7 of 2022 on the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa, the members of Holding Danareksa Phase 1 are PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

With the new mandate as holding, in 2022, Danareksa decided to re-dispose of its share ownership in PT Danareksa Investment Management (which later changed its name to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk amounting to 30%, and thus, Danareksa's share ownership in PT Danareksa Investment Management became 35%.

As of December 31, 2023, Danareksa has 12 subsidiaries and 3 associates which are divided into 4 subclusters, namely

Financial Services Subcluster:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Manajemen Investasi*)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas*)

Subklaster Kawasan Industri

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Berikat Nusantara
3. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
4. PT Kawasan Industri Makassar
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*)

Subklaster Jasa konstruksi

1. PT Nindya Karya

Subklaster Media dan Teknologi

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

*) entitas asosiasi

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

1. Konsultan Karya
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Penyertaan Lainnya

Danareksa tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

Industrial Estate Subcluster

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Berikat Nusantara
3. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
4. PT Kawasan Industri Makassar
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*)

Construction services subcluster

1. PT Nindya Karya

Media and Technology Subcluster

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

*) associated entities

SOEs managed by Danareksa based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK") are:

1. Works Consultant
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Other Investments

Danareksa does not have any investment in other companies.

Visi, Misi & Tujuan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Purposes [OJK C.1]

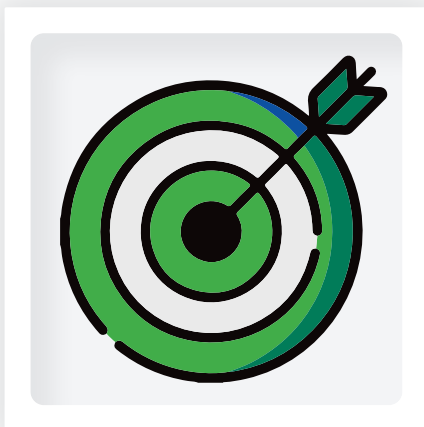
VISI | VISION



Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional.

To become a transformation specialist company with international standards and scale.

MISI | MISSION



1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, operational *excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN dan
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities.
2. Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem, and
3. Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.



TUJUAN OBJECTIVE

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan mantaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale-Up*, serta menitipkelolakan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan *recovery* dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilihan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan mantaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale Up*, serta menitipkelolakan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan *recovery* dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilihan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan Danareksa ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/ DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/ DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020. Selanjutnya, pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi *virtual* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email *internal helpdesk*, *website* serta media sosial resmi Perusahaan. Nilai AKHLAK dijabarkan sebagai berikut:

Danareksa's Corporate Culture is stipulated in Circular Letter No. SE-44/003/ DIR on Corporate Values of PT Danareksa (Persero) and Joint Decree of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020. Furthermore, on 7 August 2020, the Company officially introduced the AKHLAK organizational values through a virtual conference attended by all Directors and employees. The Company also announced the replacement of the new organizational values through the Company's internal helpdesk email, website and official social media. The AKHLAK values are described as follows:

AKHLAK

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain: • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	Upholding the trust given Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Fulfilling promises and commitments • Responsible for duties, decisions, and actions taken • Holding fast to moral and ethical values
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continuously learning and developing capabilities Competency is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges • Helping others learn • Completing tasks with the best quality
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Mutual care and respect for differences Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others: • Demonstrating respect for all individuals, regardless of background. • Having desire to assist others. • Creating a positive work environment
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to sacrifice to achieve greater goals • Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif	Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Quickly adapting to be better • Continuously making improvements following technological developments • Acting proactively
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: • Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Developing synergistic cooperation Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: • Providing opportunities for various parties to contribute • Being open to working together to produce added value • Mobilizing the utilization of various resources for a common goal

Maksud dan Tujuan [OJK C.4]

Purpose and Objectives [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah: Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan Holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen;
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat;
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE).

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as last amended by Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2022, made by Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047332.AH.01.02. Year 2022 dated July 8, 2022, the purposes and objectives of the Company are: To carry out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:

1. Holding company activities, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities
7. Market research and community opinion trail activities
8. Business and corporate management job training activities
9. Corporate and other on-the-job training; and
10. Meeting, travel, incentive, conference and exhibition (MICE) organizing services.

The Company may conduct other business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources, among others in the form of:

1. Real estate owned or leased
2. Real estate on a fee or contract basis.

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan [OJK C.4] Business Activities, Products and Services [OJK C.4]

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis Portfolio Management & Advisory (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi Anggota Holding BUMN Danareksa maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, maupun sektor swasta.

Asset Collection

Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.

Liquidity Management

Perseroan telah membentuk *Liquidity Management* (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.

Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa *Research Institute* (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*.

Until the end of 2023, the business activities carried out by the Company were as follows:

Portfolio Management & Advisory

The main activity of the Portfolio Management & Advisory (PMA) business is the preparation of comprehensive studies including financial studies for members of the Danareksa SOE Holding and clients, namely various companies within the Ministry of SOEs, Government Agencies, and the private sector.

Asset Collection

The Company also participates in handling and managing NPLs.

Liquidity Management

The Company has established Liquidity Management (LM) which routinely monitors and manages the Company's liquidity to be efficient and effective in supporting Danareksa Group's business activities. Among other things, LM provides funds for the business activities of the Company and its Subsidiaries, as well as manages available funds in the form of profitable placements in money market instruments.

Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa *Research Institute* (DRI) provides economic research services for the internal needs of the Company, government and business players in the public and private sectors. Some of DRI's regularly published reports are *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, and *Special Report*.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan*) Number of Employee	Orang Person	101	98	82
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	Rp Juta Rp Million	11.823.695	9.402.103	602.069
Laba Setelah Pajak After-Tax Profit	Rp Juta Rp Million	1.306.301	1.245.276	20.738
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	20.103.811	17.238.585	1.722.574
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	40.354.848	36.253.871	778.802
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	60.458.659	53.492.456	2.890.992
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp Juta Rp Million	1.306.301	1.245.276	20.738
Jumlah total operasi Total number of operations	Kantor Operasional, termasuk Entitas Anak/Entitas Asosiasi Operating Offices, including Subsidiaries/Associates	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi	1 Kantor Pusat, 5 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 5 Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan*) Number of Products and Services Offered*)	Jenis/Macam Kegiatan Usaha Type / Kind of Business Activity	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	5 (lima) kegiatan usaha): 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Proyek build-operate-transfer 5 (five) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Build-operate-transfer Projects
Pemegang saham Shareholders	Persen Percent	100	100	100

*disajikan kembali | *restatement

*)Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak | Danareksa as holding company, excluding subsidiaries

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Employee Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Danareksa sebagai holding memiliki karyawan sebanyak 101 orang, bertambah 3 orang atau 2,97% dibanding tahun 2022 dengan 98 orang karyawan.

As of December 31, 2023, Danareksa as a holding company has 101 employees, an increase of 3 people or 2.97% compared to 2022 with 98 employees.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin*) | Employee Composition by Gender*)

Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Laki-laki Male	59	58	56	57	44	54
Perempuan Female	42	42	42	43	38	46
Jumlah Total	101	100	98	100	82	100

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak
*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan*) | Employee Composition by Position*)

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage
Manajemen Puncak	9	3	12	11	6	0	6	6	8	0	8	9
Manajemen Madya	8	9	17	15	13	10	23	22	9	10	19	21
Pelaksana Pelaksana	51	33	84	74	43	32	75	75	35	28	63	70
Jumlah Total	68	45	113	100	62	42	104	100	48	38	90	100

L : laki-laki | M : Male
P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi
*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries. Data includes Board of Commissioners and Directors

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan*)

Employee Composition by Education Level*)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage
Paska Sarjana	18	10	28	28	16	10	26	27	12	10	22	27
Sarjana S1	41	30	71	70	38	30	68	69	30	26	56	68
Diploma	0	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5
Jumlah Jumlah	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : laki-laki | M : Male
P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi
*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries. Data includes Board of Commissioners and Directors

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia*) Employee Composition by Age*)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage
< 40 tahun < 40 years old	36	29	65	64	9	13	22	22	6	10	16	19
40-50 tahun 40-50 years old	19	6	25	25	29	20	49	50	27	17	44	54
> 50 tahun > 50 years old	4	7	11	11	18	9	27	28	11	11	22	27
Jumlah Total	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian*) Employee Composition by Employment Status*)

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	52	37	89	88	48	38	86	88	39	34	73	89
Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak Non-Permanent/ Contract Employees	7	5	12	12	8	4	12	12	5	4	9	11
Jumlah	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries.

Pelibatan Pihak Lokal

Local Party Engagement

Sebagai entitas bisnis, selain mencari laba, Danareksa berkomitmen agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Komitmen itu diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain membuka peluang warga lokal untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan. Pelibatan pihak lokal juga dilakukan melalui jalinan kerja sama dengan pelaku usaha di sekitar Perusahaan beroperasi untuk menjadi mitra kerja/pemasok barang dan jasa. Dalam hal ini, pelaku usaha yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi di mana Danareksa menjalankan bisnis yaitu DKI Jakarta disebut sebagai pemasok lokal. Adapun mitra pemasok yang menjalankan usaha di luar DKI Jakarta, tapi masih di wilayah Indonesia, masuk kategori pemasok nasional. Sedangkan mitra pemasok yang menjalankan usaha di luar Indonesia termasuk kategori pemasok asing.

Komitmen Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal tak hanya berkaitan dengan pemberdayaan bagi pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga dilatarbelakangi pertimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa oleh pemasok lokal akan mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda transportasi oleh para pemasok. Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan Danareksa tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In addition to business entities, Danareksa is committed to ensuring that its presence benefits the community in which it operates. This commitment is realized through various policies, including providing opportunities for local residents to work as employees by participating in recruitment and meeting the Company's qualifications. Local parties are also involved through collaboration with business actors in the Company's operations to become partners/suppliers of goods and services. Local suppliers are business actors who conduct business in the same province as Danareksa, specifically DKI Jakarta. National suppliers are supply partners who conduct business outside of DKI Jakarta but within Indonesia's borders. Meanwhile, supply partners who do business outside Indonesia are classified as foreign suppliers.

The Company's commitment to prioritizing local suppliers is based not only on the empowerment of local businesses and communities, but also on environmental concerns. In this case, meeting the needs of local suppliers for goods and services will reduce the carbon footprint caused by their use of transportation modes. Based on the categories listed above, local suppliers' involvement in Danareksa's supply chain in 2023 was as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023

Table of Total Suppliers of Goods and Services in 2023

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (IDR Million)
Lokal Regional	87	57.413,6
Nasional National	5	2.808,70
Asing/Internasional International	1	256,99
Jumlah Total	93	60.463,32

Berdasarkan tabel di atas, pelibatan pemasok lokal tercatat sebanyak 87 dari total 93 pemasok atau 93,55%.

Based on the table, the involvement of local/regional suppliers was recorded as 87 out of a total of 93 suppliers or 93.55%.

Perubahan Signifikan pada Organisasi [GRI2-6] [OJK C.6] Significant Changes in Organization [GRI2-6] [OJK C.6]



Pada tahun 2023, terdapat perubahan signifikan pada operasional usaha Danareksa yaitu adanya penambahan BUMN yang dikelola Perusahaan berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK") yaitu PT Produksi Film Negara (Persero).

In 2023, there were significant changes in Danareksa's business operations, namely the addition of SOEs managed by the Company based on the Special Authorization Letter of the Minister of SOEs ("SKK"), which is PT Produksi Film Negara (Persero).

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Membership in Associations [OJK C.5]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Danareksa tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya yang memiliki kesamaan bidang usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi profesional atau organisasi yang diikuti Danareksa pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Danareksa is a member of several professional associations and other organizations that operate in similar industries in order to broaden its business network and establish greater communication. As a result, the Company can stay up to date on the latest issues or topics while also having the opportunity to express various points of view on them. Danareksa joined the following professional associations or organizations in 2023:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) Scale of Association (National/International)	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN SOE Excellence Forum	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia Human Capital Indonesia Forum	Nasional National	Anggota Member
5	Forum TJSL BUMN SOE CSER Forum	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN SOE Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member
8	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Nasional National	Anggota Member

03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Untuk mendapatkan hasil terbaik, Danareksa senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola di semua lini.

To get the best results, Danareksa always follows the latest developments on Good Corporate Governance and is committed to refining the implementation of governance principles at all levels.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi Danareksa dalam menjalankan usaha untuk mengantisipasi terjadinya risiko di Perseroan. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Dari manfaat tersebut di atas, selain merupakan kewajiban untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, penerapan GCG juga akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan serta meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, Danareksa senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan menerapkan prinsip GCG, diharapkan kinerja Danareksa akan terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Danareksa in running its business to anticipate the occurrence of risks in the Company. Implementing GCG will also make business entities more efficient in carrying out business operations, as well as being able to measure management performance targets. More than that, implementing GCG will also increase shareholder confidence that their investments are managed properly and safely.

From the benefits mentioned above, apart from being an obligation to comply with regulations, implementing GCG will also give the Company the strength and ability to generate growth and improve performance to realize predetermined business targets.

Furthermore, in order to achieve the best results, Danareksa stays up to date on the latest GCG developments and is dedicated to improving the implementation of GCG principles. Thus, support from internal and external shareholders and stakeholders is highly necessary. By applying GCG principles, Danareksa's performance is expected to keep on growing, developing, being sustainable, and be able to face challenges as well as becoming the foundation for realizing the Company's vision and mission.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Danareksa memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG Danareksa adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian/independensi, kesetaraan dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut mengacu pada sejumlah regulasi di antaranya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; serta Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Selanjutnya, sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, Danareksa mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dengan prinsip yang ditopang oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Danareksa has a strong commitment to implementing or applying GCG principles consistently and comprehensively. Danareksa's GCG principles are transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. These principles refer to a number of regulations including Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; as well as the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Furthermore, in line with the updates from the KNKG, Danareksa adopted the latest GCG principles issued by the institution through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), in which the principles are supported by the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The new GCG principles were first introduced in PUGKI 2021 and are a development in line with the latest developments of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness) core values, which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporations always prioritize honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2. Accountability

Corporations can be held accountable for their performance in a transparent and fair manner. As such, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters deemed important for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

Struktur tata kelola Danareksa merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Danareksa, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh Pemegang Saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi; sedangkan Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Secara ringkas, tiga Organ Perseroan Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Danareksa's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. In Danareksa, the Board of Directors is also the senior executive who is directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the Company.

To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee; while the Board of Directors is assisted by supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Talent Committee and Human Resources Committee, Asset and Liability Committee, and Information Technology Steering Committee.

In summary, the three organs of Danareksa are as follows:

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company's Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]



Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di Danareksa adalah Corporate Secretary. Penetapan ini merupakan implementasi kepatuhan Danareksa sebagai emiten terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II regulasi ini mengatur tentang Laporan Keberlanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

The person in charge of implementing sustainable finance/activities in Danareksa is the Corporate Secretary. This determination is an implementation of Danareksa's compliance as an issuer with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. Appendix II of this regulation regulates the Sustainability Report in which there is a clause regarding the need for employees, officials, and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance/activities.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]

Competency Development related to Sustainable Finance [OJK E.2][GRI 2-17]

Danareksa memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Danareksa provides facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business.

Program pengembangan kompetensi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, termasuk di dalamnya pengembangan terkait keuangan berkelanjutan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

The competency development programs are regulated under the Corporate Governance Policy, including developments related to sustainable finance to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Company's management carried out by the Board of Directors.

Bentuk program pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya ataupun kunjungan kerja yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri.

Competency development programs can be in the forms of training, workshop, seminar, conference, course, workshop, or working visits held at home or abroad.

Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Robert Pakpahan	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	Singapore Fintech Festival 2023	Singapura, 15-17 November 2023 Singapore, November 15-17, 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Barita Simanjuntak	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	Singapore Fintech Festival 2023	Singapura, 15-17 November 2023 Singapore, November 15-17, 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Ariani Vidya Sofjan*)	-	-	-	-
Didid Noordiatmoko*)	-	-	-	-
Rini Widyastuti*)	-	-	-	-

*) menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023 | serving as of December 15, 2023

Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Direks Board of Directors				
Yadi Jaya Ruchandi**)	-	-	-	-
R. Muhmmad Irwan	<i>In-class training</i>	Program Chief Human Resource Officers CHRO School Tahun 2023 Chief Human Resource Officers CHRO School Program 2023	Jakarta & Bali, 13 Oktober 2023 – 12 Januari 2024 Jakarta & Bali, October 13, 2023 – January 12, 2024	BUMN School of Excellence
Chris Soemijantoro	-	-	-	-
Rizwan Rizal Abidin***)	-	-	-	-
Adi Pamungkas Daskian***)	-	-	-	-
Basaria Martha Juliana***)	-	-	-	-
Avianto Istihardjo***)	-	-	-	-
Corporate Secretary				
Agus Widjaja	<i>In House</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	Daring, 6 Oktober 2023 Online, October 6, 2023	PQM Consultants

***) menjabat sejak 16 Februari 2023 | serving as of February 16, 2023

***) menjabat sejak 15 Desember 2023 | serving as of December 15, 2023

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Danareksa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

In carrying out business operations, Danareksa faces various risks that have the potential to affect the achievement of targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of various risks that arise, the Company consistently implements Integrated Risk Management in which there is a mechanism for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of the Company's sustainability business related to economic, environmental, and social aspects.

Prinsip dasar Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain sebagai berikut:

The basic principles of Integrated Risk Management among others are:

1. Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk memberikan evaluasi kepada Anggota Holding agar kegiatan usaha dijalankan dengan menerapkan pengelolaan Risiko serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi memberikan nilai tambah berupa antara lain meningkatnya keyakinan pencapaian tujuan atau sasaran, proteksi aset perusahaan, dan terjaganya tingkat kepercayaan pihak berkepentingan;
3. Pengelolaan Risiko dalam Holding BUMN Danareksa perlu dipastikan sebagai bagian dalam proses bisnis, baik dalam perencanaan operasional, proyek pengembangan, maupun penyusunan strategi;
4. Status Risiko harus menjadi bagian dalam pertimbangan keputusan bisnis dalam Holding BUMN Danareksa;
5. Fungsi Manajemen Risiko dalam Holding BUMN Danareksa wajib melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan penyempurnaan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa secara berkelanjutan.

1. Implementation of Integrated Risk Management aims to create superior performance and add economic value to shareholders and other stakeholders, as well as to provide evaluation to Holding Members so that business activities are carried out by implementing risk management and in accordance with laws and regulations and the principles of good corporate governance;
2. The implementation of Integrated Risk Management provides added value in the form of, among others, increased confidence in achieving goals or objectives, protection of company assets, and maintaining the level of trust of interested parties;
3. Risk Management in Danareksa SOE Holding needs to be ensured as part of the business process, both in operational planning, development projects, and strategy formulation;
4. Risk status must be part of the consideration of business decisions in Danareksa SOE Holding;
5. The Risk Management function in Danareksa SOE Holding must periodically evaluate and improve Integrated Risk Management in Danareksa SOE Holding on an ongoing basis.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup antara lain:

The implementation of Integrated Risk Management includes, among others:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures, and determination of integrated risk management limits;

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem manajemen risiko terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi Danareksa antara lain membentuk:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT"); dan
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Danareksa melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh:

1. Sistem informasi manajemen risiko terintegrasi yang memadai;
2. Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan eksposur risiko dari Holding BUMN Danareksa dan masing-masing Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.

Adapun keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari:

1. Direktur Danareksa yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota.
2. Direktur Anggota Holding yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Direktur Anggota Holding yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Holding BUMN Danareksa serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor industri anggota Holding.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi Danareksa atas penyusunan/penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

3. Adequacy of integrated risk identification, measurement, monitoring, and control processes and integrated risk management system;
4. Comprehensive internal control system for the implementation of integrated risk management.

In order to implement Integrated Risk Management, the Board of Directors of Danareksa, among others, established:

1. Integrated Risk Management Working Unit ("SKMRT"); and
2. Integrated Risk Management Committee (KMRT)

Danareksa through Integrated Risk Management Working Unit is obliged to perform the process of identification, measurement, monitoring, and risk control of all significant risk factors in an integrated manner. The implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control process is supported by:

1. An adequate integrated risk management information system;
2. Reports on the performance, financial condition, and risk exposure of Holding Danareksa and each Subsidiary/Associated Entity.

The membership of Integrated Risk Management Committee consists of:

1. Danareksa Director in charge of Risk Management function as chairman and concurrent member.
2. Director of Holding Member in charge of Risk Management function as a member.

The number and composition of Holding Member Directors who join the Integrated Risk Management Committee are tailored to the needs of Danareksa SOE Holding, as well as the efficiency and effectiveness with which the Integrated Risk Management Committee's duties are carried out, taking into account, among other things, the representation of each Holding member's industrial sector.

Authority and Responsibility of the Integrated Risk Management Committee

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Danareksa melakukan evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan menerapkan Strategi Risiko secara terintegrasi, dimana Strategi Risiko anggota *holding* telah selaras dengan strategi risiko Danareksa.
2. Danareksa telah melakukan pengendalian risiko secara terintegrasi dengan anggota *holding*nya yang dievaluasi secara triwulanan.
3. Melakukan *Focus Group Discussion* secara reguler dengan masing-masing sub klaster Holding BUMN Danareksa dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan terkait penerapan manajemen risiko BUMN.
4. Melakukan peningkatan kompetensi fungsi manajemen risiko pada berbagai level baik di Danareksa maupun anggota *holding*.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2023, Danareksa telah mengidentifikasi dan mengendalikan 10 risiko korporat yang dihadapi selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kegagalan dalam lelang/tender karena ketidaktepatan strategi dan tidak terpenuhinya persyaratan kualifikasi tender
2. Potensi 4 inisiatif strategis belum terlaksana pada tahun 2023 karena masalah perizinan dan persetujuan
3. Potensi terjadinya penurunan nilai (*impairment*) atas Aset Dalam Penyelesaian (*Asset Under Construction*) disebabkan oleh belum adanya rencana pembangunan selanjutnya bersama dengan *Strategic Partner*
4. Tidak ditunjuknya KBI sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto
5. Potensi menurunnya kualitas aset produktif dari *Loan at Risk* (LAR) menjadi *Non-Performing Financing* (NPF)
6. Potensi *default* piutang PT Wika Realty, PT Pulowijo dan PT Industri Sandang Nusantara (dalam likuidasi)
7. Adanya Lembaga Kliring Kompetitor yang telah memperoleh ijin dan kemungkinan pendirian lembaga kliring baru
8. Biaya penanganan merger dan likuidasi tidak dapat di-*recover* pada tahun 2023
9. Potensi *Tenant* tidak melakukan pembayaran sesuai target pendapatan pada Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI)
10. Tidak tercapainya target peningkatan jumlah aset produktif dan tidak tercapainya target penanganan Aset Tidak Produktif (ATP)

Danareksa conducts periodic evaluations to determine the effectiveness of the Integrated Risk Management implementation. The evaluation results for 2023 are as follows:

1. Developing and implementing an integrated Risk Strategy, where the Risk Strategy of holding members has been aligned with Danareksa's risk strategy.
2. Conducting integrated risk control with its holding members which is evaluated quarterly.
3. Conducting regular Focus Group Discussions with each Danareksa holding sub-cluster in order to comply with regulations related to the implementation of SOE risk management.
4. Improving the competency of risk management function at various levels both in Danareksa and holding members.

Based on the evaluation of Integrated Risk Management in 2023, Danareksa identified and controlled 10 corporate risks faced during 2023 as follows:

1. Failure in auctions/tenders due to inaccurate strategies and non-fulfillment of tender qualification requirements.
2. Potential 4 strategic initiatives not implemented in 2023 due to licensing and approval issues.
3. Potential impairment of Asset Under Construction due to the absence of further development plan with Strategic Partner 4.
4. Not appointed by KBI as Crypto Asset Clearing House
5. Potential decline in the quality of earning assets from Loan at Risk (LAR) to Non-Performing Financing (NPF)
6. Potential default of receivables of PT Wika Realty, PT Pulowijo, and PT Industri Sandang Nusantara (in liquidation)
7. The existence of a competing clearing house that has obtained a license and the possibility of establishing a new clearing house
8. Merger and liquidation handling costs may not be recovered in 2023.
9. Potential Tenants do not make payments in accordance with the revenue target under the Industrial Land Use Agreement (PPTI)
10. Not achieving the target of increasing the number of productive assets and not achieving the target of handling Non-Productive Assets (ATP).

Kode Etik [GRI 2-23, 2-24]

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

Seluruh kegiatan Danareksa dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perseroan menetapkan Kode Etik yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Danareksa. Kode Etik juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama insan Danareksa maupun dengan *stakeholders* lainnya.

Kode Etik berlaku di seluruh level karyawan, telah diperkenalkan sejak karyawan baru bergabung, dan dilakukan penyegaran berjenjang secara periodik selama karyawan masih bekerja. Berpedoman pada Kode Etik, karyawan diharapkan dapat bersikap hati-hati, cermat dan cerdas saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan Perseroan. Selaras dengan itu, adanya Kode Etik diharapkan dapat mewujudkan insan Danareksa yang ber-AKHLAK.

All of Danareksa's activities are based on ethical values that are not only based on financial objectives. The Company establishes a Code of Conduct that is based on the values of accountability and professionalism in the work environment that is internalized in the standards of attitude and behavior. The purpose of its implementation is to establish uniformity of business ethics, work ethics, and culture in line with moral values for all Danareksa people. The Code of Conduct is also the basis of behavior and ethics in carrying out work relationships and interacting with fellow Danareksa people and other stakeholders.

The Code of Conduct applies to all levels of employees, has been introduced since new employees joined, and is refreshed periodically while employees are still working. Guided by the Code of Conduct, employees are expected to be cautious, careful and smart when dealing with matters that have the potential to cause risks that can harm the Company. In line with that, the Code of Conduct is expected to create Danareksa people with AKHLAK culture.

Inisiatif Anti Korupsi dan Fraud

Anti-Corruption and Fraud Initiatives

Danareksa menyadari besarnya dampak negatif serta risiko reputasi yang timbul akibat tindak pidana suap, *fraud*, nepotisme dan korupsi. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen dengan menciptakan dan menerapkan budaya di lingkungan internal Perseroan untuk memberantas atau membasmi segala bentuk suap, korupsi, nepotisme dan *fraud*.

Perseroan tidak mentolerir (*zero tolerance*) terhadap segala tindakan gratifikasi yang melanggar aturan, dan praktik suap, *fraud*, nepotisme serta korupsi. Selain itu juga mewajibkan semua insan Perseroan termasuk mitra kerja untuk memegang teguh prinsip kehati-hatian dan menandatangani serta memahami kode etik Perseroan.

Dengan adanya komitmen tersebut, Perseroan tidak akan memberikan maupun menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan ke manajemen apabila diketahui adanya penerimaan gratifikasi tersebut.

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak suap, korupsi, nepotisme dan *fraud* di Perseroan sehingga tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan masalah suap, korupsi, nepotisme dan *fraud*.

Danareksa understands the magnitude of negative consequences and reputational risks associated with bribery, fraud, nepotism, and corruption. As a result, the Company takes an active role and is committed to creating and applying a culture within the Company's internal environment to eradicate and eliminate all forms of bribery, corruption, nepotism, and fraud.

The Company has zero tolerance for all acts of gratuities that violate regulations, bribery, fraud, nepotism, and corruption. All Company personnel, including business partners, are required to uphold the principle of prudence as well as sign and understand the Company's Code of Conduct.

With this commitment, the Company will not give or receive any form of gratification and will report any such acceptance to management.

In 2023, there were no reports of bribery, corruption, nepotism, or fraud in the Company, and thus, no action was taken to address the issues of bribery, corruption, nepotism, or fraud.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-23, 2-24]

Relationship with Stakeholders [GRI 2-23, 2-24]

Danareksa senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik serta melibatkan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal, dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja Danareksa sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Lebih dari itu, melalui kerja sama dan pelibatan tersebut, Perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi yang terbangun serta kedekatan yang bersifat saling memengaruhi. Dibantu oleh fungsi Divisi *Corporate Secretary*, Perseroan melakukan pendekatan langsung dan melibatkan pemangku kepentingan, terutama dalam penanganan perubahan kebijakan dan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal. Bagi Danareksa, pelibatan pemangku kepentingan merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu/topik/harapan sehingga Perseroan bisa menentukan langkah dan kebijakan terbaik guna meningkatkan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan seperti itu, dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Danareksa. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Danareksa dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil identifikasi di atas, pemangku kepentingan Danareksa dan pelibatanannya disampaikan dalam tabel berikut:

Danareksa always fosters good cooperation and communication while involving all stakeholders, both internal and external, in operating the business. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to Danareksa's performance in its own unique way and role. Furthermore, such cooperation and engagement allow the Company to get closer to its stakeholders and build a positive relationship.

The Company identifies stakeholders based on previous interactions and mutual influence. The Corporate Secretary Division assists the Company in taking a direct approach and involving stakeholders, particularly when dealing with policy changes and negative publications on a national and local scale. Danareksa defines stakeholder engagement as a method of absorbing various issues/topics/expectations in order for the Company to determine the best steps and policies to improve the quality of its relationships with stakeholders.

Using this approach, stakeholders in this report are defined as individuals/groups impacted by Danareksa's activities, products, and services. On the other hand, their presence influences Danareksa's ability to successfully implement strategy and achieve goals. Based on the above identification results, Danareksa's stakeholders and their engagement are presented in the following table:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
1	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Minimal dua kali per tahun At least two per year	1. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Perseroan 2. Pembayaran dividen 3. Akurasi Laporan Keuangan Perseroan 4. Pembayaran Pajak	1. Memberikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan triwulanan. 2. Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Perseroan. 3. Providing annual reports, sustainability reports, and quarterly reports. 4. Submitting the Company's Work Plan Report.
2	Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Regulators: Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	1. Pertemuan <i>Meeting</i> dan/atau audiensi 2. Penyampaian Laporan <i>Report submission</i>	Sesuai Kebutuhan As Required	1. Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang jasa keuangan 2. Koordinasi terkait penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya 3. Setiap pelaporan yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang berlaku di Otoritas bersangkutan	Beroperasi dengan Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan, juga berkonsultasi atas rencana aksi korporasi berkenaan dengan bidang jasa keuangan. Operating in compliance with established regulations, also consulting on corporate action plans related to the financial services sector.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
3	Pegawai Employee	1. Pembentukan Serikat Pegawai 2. Pertemuan dengan manajemen 1. Establishment of Staff Union 2. Meeting with management	Sesuai Kebutuhan As Required	1. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat 2. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja 3. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier 1. Guarantee of freedom of association and opinion 2. Guaranteed occupational health and safety 3. Equality, welfare, and clarity of career paths	1. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama. 2. Melakukan evaluasi <i>provider</i> kesehatan untuk pemilihan ulang. 1. Signing of the extension of the Collective Labor Agreement. 2. Conducting health provider evaluation for re-selection.
4	Klien/Mitra Client/Partner	1. Pertemuan <i>Meeting</i> 2. Penyampaian Laporan <i>Report submission</i> 3. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Meeting 2. Report submission 3. Customer Satisfaction Survey	Minimal satu tahun sekali dalam acara "kebersamaan" atau sesuai kebutuhan At least once a year in a "get together" event or as needed	1. Informasi kinerja obligasi dan surat berharga 2. Pembayaran imbal investasi 3. Pelayanan kepada Klien/Mitra 1. Performance information on bonds and securities 2. Investment return payments 3. Services to Clients/Partners	Layanan Klien/Mitra berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan. Client/Partner Services is guided by the Criteria for Performance Excellence (KPKU) Category 3 Customer Focus book, which details the channels used to listen to the customer's voice.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
5	Masyarakat Lokal Local Community	TJSL BUMN melalui Program Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lain, termasuk Pembinaan SOE CSR through MSE Funding Program and Other Assistance and/or Activities, Including Coaching	Setiap tiga bulan sekali pertemuan dengan pemerintah daerah dan masyarakat Quarterly meetings with local government and communities	1. Bantuan sosial kemasyarakatan 2. Bantuan pemberdayaan 3. Bantuan pinjaman 1. Community social assistance 2. Empowerment assistance 3. Loan assistance	Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah di antaranya: 1. Membangun/merenovasi fasilitas kesenian, tempat ibadah, sanitasi, sekolah, penghijauan/penanaman pohon, dan program TJSL lainnya. 2. Memberikan pinjaman kepada mitra binaan melalui Program Pendanaan UMK, memberikan pendampingan/pembinaan kepada mitra, dan sebagainya. Providing assistance of a community nature in the region including: 1. Building/renovating art facilities, places of worship, sanitation, schools, reforestation/tree planting, and other CSR programs. 2. Providing loans to fostered partners through MSE Funding Program, providing mentoring/coaching to partners, and so on.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues on Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Danareksa yang dilakukan dengan berlandaskan pada koridor tata kelola yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, penerapan keuangan berkelanjutan dapat diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Program tersebut antara lain pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi Perseroan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis keberlanjutan.

Selain melalui pembiayaan TJSL, penerapan keuangan berkelanjutan Danareksa tahun 2023 juga direalisasikan melalui penerbitan Obligasi VII dan Obligasi VIII Tahun 2023 sebagai alternatif pendanaan dalam upaya mendorong kolaborasi dan mengoptimalkan sinergi di dalam ekosistem Danareksa. Dana yang diperoleh digunakan untuk memperbesar kapabilitas Holding BUMN Danareksa dalam menghasilkan inisiatif-inisiatif strategis baru sehingga tercipta potensi penciptaan nilai yang mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Selain itu, melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan fungsi pendukung internal untuk mempercepat proses *scaling up* Anggota Holding yang diamanatkan kepada Danareksa. Dana hasil obligasi juga digunakan Perseroan untuk investasi pada proyek ramah lingkungan yang dikerjakan oleh Anggota Holding.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui program *Internal Capital Market* (ICM) untuk mendanai proyek yang ada dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa, salah satunya adalah proyek untuk mendukung *recurring income* Kawasan Industri seperti pembangunan pengelolaan air bersih.

The implementation of sustainable finance principles in sustainable governance is Danareksa's commitment based on the prevailing governance corridors in Indonesia. In this case, the implementation of sustainable finance can be realized by allocating part of the Environmental Social Responsibility (CSR) funds to finance various programs that are in line with sustainable finance. Such programs include the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operational areas, or the organization of various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to business sustainability.

In addition to TJSL financing, Danareksa's sustainable finance in 2023 was realized through the issuance of Bond VII and Bond VIII Year 2023 as alternative funding in an effort to encourage collaboration and maximize synergies within Danareksa ecosystem. The funds raised were used for expanding Danareksa SOE Holding's capabilities in generating new strategic initiatives, thereby creating value creation potential and encouraging optimal performance achievement. Furthermore, through this corporate action, the Company can improve internal support functions, thereby accelerating the scaling up process of Holding Members mandated to Danareksa. The bonds' proceeds are also used by the Company to invest in environmentally friendly projects undertaken by Holding Members.

The sustainable finance is also carried out through Internal Capital Market (ICM) program to fund projects within Danareksa SOE Holding ecosystem, one of which is a project to support the recurring income of Industrial Estate such as the development of clean water management.

Pada tahun 2023, tidak ada permasalahan yang dihadapi Danareksa dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSL, dengan adanya perubahan *nature* bisnis dari Perseroan sebagai Holding dengan anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang berbeda-beda, maka penerapan TJSL dengan konsep CSV (*Created Shared Valued*) bukan merupakan hambatan bagi Danareksa, melainkan merupakan tantangan tersendiri. Untuk itu, Perseroan mengembangkan konsep CSV dengan konsep program TJSL yang dapat mendorong bisnis Entitas Anak melalui beberapa program kolaborasi di antaranya Anjungan Bersama Holding BUMN Danareksa (ABM EduBP) dan penerbitan buku anak dengan judul “Ayo Belajar Mengenal Uang” oleh PT Balai Pustaka sebagai salah satu anggota Holding BUMN Danareksa. Danareksa meyakini, implementasi TJSL dengan konsep CSV tidak hanya memberikan manfaat sosial untuk masyarakat dan lingkungan, tetapi juga mendukung pencapaian target-target bisnis Perseroan sehingga kinerjanya terus tumbuh secara berkelanjutan.

In 2023, there were no problems faced by Danareksa in implementing sustainable governance. Meanwhile, with regard to the implementation of Environmental Social Responsibility, with the change in business nature from the Company as a Holding with subsidiaries engaged in different business fields, the implementation of Environmental Social Responsibility with the concept of CSV (*Created Shared Valued*) is not an obstacle for Danareksa, but rather a challenge in itself. Therefore, the Company develops the concept of CSV with the concept of Environmental Social Responsibility programs that can encourage the business of the Company's subsidiaries through several collaborative programs including Anjungan Bersama Danareksa SOE Holding (ABM EduBP) and the publication of children's book with the title “Ayo Belajar Mengenal Uang (Let's Learn About Money)” by PT Balai Pustaka as one of Danareksa SOE Holding Members. Danareksa believes that the implementation of TJSL with CSV concept not only provides social benefits for the community and the environment, but also supports the achievement of the Company's business targets, and thus, its performance continues to grow sustainably.

04

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Danareksa berkomitmen mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta memberikan kontribusi sosial dan lingkungan secara maksimal.

Danareksa is committed to prioritizing the best service quality, creating comfortable work environment, and providing maximum social and environmental contributions.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Danareksa berupaya untuk terus melakukan upaya membangun budaya kerja yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik. Upaya-upaya tersebut dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal itu sejalan dengan misi Perseroan untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, klien/mitra, pegawai, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Budaya keberlanjutan selengkapny dijabarkan dalam kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial laporan ini.

Danareksa strives to continuously make efforts to build a work culture that refers to the best sustainability practices. These efforts are carried out consistently to produce the best benefits for all stakeholders. This is in line with the Company's mission to grow sustainably as actualized through best practices that are committed to sustainability aspects.

The Company's commitment in implementing sustainability programs can be seen in all activities that prioritize the best quality and service quality, the creation of a comfortable working environment, as well as social and environmental contributions in accordance with the aspirations of shareholders, clients/partners, employees, and communities around the Company's operational areas. The culture of sustainability is further elaborated in the performance of economic, environmental and social aspects of this report.



05

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

Danareksa berhasil meraih sejumlah target dan melampaui pencapaian tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2023, Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp1,31 triliun atau 100,54% dari target dan 104,90% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Danareksa succeeded in achieving a number of targets and exceeded the previous year's achievements. As of December 31, 2023, Net Profit (Loss) for the Year was recorded at Rp1.31 trillion or 100.54% of the target and 104.90% of the previous year's achievement.



Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economy Overview

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (*y-on-y*). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Global economic conditions in 2023 were filled with uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries that have an impact on the global economy. The United States faced above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroded excess savings that overshadow the economic downturn; China is still grappling with the post-COVID-19 economic downturn; while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also influenced by geopolitical conditions that are still volatile. The war in Russia against Ukraine has no sign of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine which is also still prolonged. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth, moreover there is a possibility that the war will widen, especially between Israel and Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted global economic growth in 2023 to weaken compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank actually mentioned the figure of 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the period before the pandemic.

In the midst of the global economic slowdown, referring to data from the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy managed to show sustainable growth at 5.04% (*y-on-y*). Despite slowing down compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2023

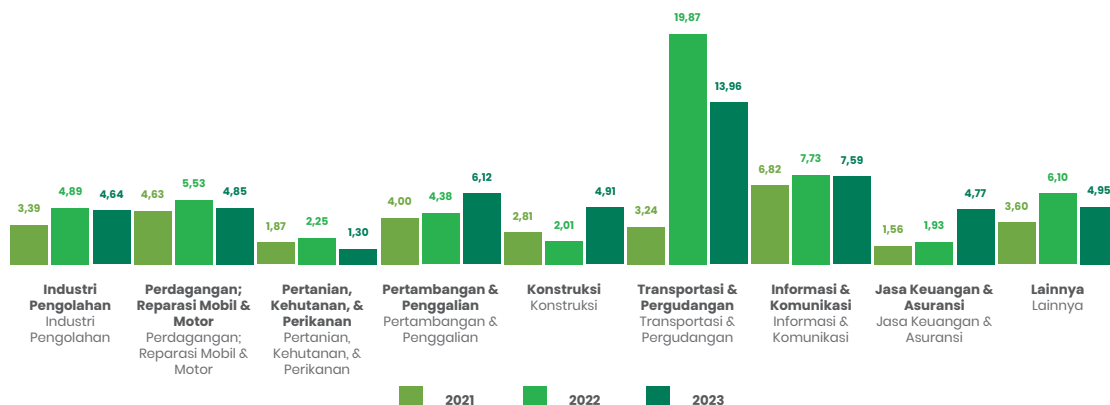
Business Field Performance in 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan *event* internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Indonesia's success in achieving economic sustainability was marked by the growth of 17 business fields that were used as the basis for Statistics Indonesia (BPS) in compiling Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Drinking Food Provision at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fisheries and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew by 1.30% and 4.85% respectively. The two business sectors with the highest growth were Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Eating & Drinking driven by increased community mobility; the holding of international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and general election preparations.

Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)

GDP Growth Chart of Several Business Fields in 2021-2023 (percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Menurut BPS, Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

According to Statistics Indonesia, the structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) by business field at current prices in 2023 showed no significant changes. The Indonesian economy was dominated by the Processing Industry Business Field at 18.67%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair at 12.94%; Agriculture, Forestry and Fisheries at 12.53%; Mining and Quarrying at 10.52%; and Construction at 9.92%. The role of the five business sectors in the Indonesian economy reached 64.58%.

Inisiatif Strategis Danareksa Tahun 2023

Danareksa's Strategic Initiatives in 2023

Pencapaian kinerja ekonomi Danareksa tahun 2023 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Adapun inisiatif strategis Danareksa tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Industri
 - a. Digitalisasi KI: *Smart Gate, Tenant Apps, ERP, E-GRC, dll*
 - b. Finalisasi standarisasi kontrak dan formula PPTI, serta Estate Regulation
 - c. Pengembangan *recurring income* (air bersih, limbah, FO, *smart gate*)
 - d. Percepatan integrasi pelabuhan, kawasan, dan logistik (KBN - Pelindo)
 - e. Pelaksanaan sinergi antar anggota holding
 - f. Penyelarasan kebijakan akuntansi sewa dan properti investasi
 - g. Beautifikasi kawasan
 - h. Standardisasi laporan dan harmonisasi kebijakan
2. PT Nindya Karya
 - a. *Preferred contractor* ekosistem Holding BUMN Danareksa
 - b. Pelaksanaan *Green, Lean & Sustainable Construction (Pilot Project - Hotel INA - KEK Sanur)*
 - c. Dalam proses menginisiasi proyek-proyek KPBU *Unsolicited* (8 Tower ASN IKN, SPAM Agam, SPAM Komring Ilir, dll)
 - d. Pelaksana konstruksi pada proyek sinergi Holding (SPAM Binjai)

PT Nindya Karya adalah contoh nyata dari skema estafet handling, dimana PT Nindya Karya telah menjalani restrukturisasi berat di PT Perusahaan Pengelola Aset (merupakan salah satu anak perusahaan Danareksa) dan saat ini dalam tahapan scaling up di Danareksa.

The achievement of Danareksa's economic performance in 2023 is a reflection of the accuracy of the strategic initiatives set to realize the best targets and performance in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023. The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and predictions from various institutions on the economy in 2023 which are optimistic.

Danareksa's strategic initiatives for 2023 are as follows:

1. Industrial Estate
 - a. Digitalization of KI: *Smart Gate, Tenant Apps, ERP, E-GRC, etc*
 - b. Finalization of contract standardization and PPTI formulas, as well as Estate Regulation
 - c. Development of *recurring income* (clean water, waste, FO, *smart gate*)
 - d. Acceleration of port, area and logistics integration (KBN - Pelindo)
 - e. Implementation of synergy between holding members
 - f. Alignment of accounting policies for leases and investment properties
 - g. Area beautification
 - h. Report standardization and policy harmonization
2. PT Nindya Karya
 - a. *Preferred contractor* of Danareksa's holding ecosystem
 - b. Implementation of *Green, Lean & Sustainable Construction (Pilot Project - Hotel INA - KEK Sanur)*
 - c. In the process of initiating *Unsolicited PPP* projects (8 Tower ASN IKN, SPAM Agam, SPAM Komring Ilir, etc.)
 - d. Construction executor on Holding Synergy project (SPAM Binjai)

PT Nindya Karya is a clear example of the relay handling scheme, where PT Nindya Karya has undergone heavy restructuring at PT Perusahaan Pengelola Aset (a subsidiary of Danareksa) and is currently in the scaling up stage at Danareksa.

3. PT Perusahaan Pengelola Aset

- a. Mengoptimalkan pengelolaan proses *turn around, development* dan *restructuring* BUMN Titip Kelola
- b. Optimalisasi aset BUMN Titip Kelola yang bersifat *idle*
- c. Melakukan akuisisi dan pengelolaan NPL BUMN Titip Kelola
- d. Implementasi peran PT PPA melalui pengelolaan NPL perbankan
- e. Mengoptimalkan pemulihan atas NPL perbankan melalui penagihan, penjualan, eksekusi jaminan dan strategi lainnya yang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- f. Inisiasi kerja sama pengelolaan LAR perbankan
- g. Mengoptimalkan kapasitas pembiayaan dan investasi melalui *Special Situation Fund* ("SSF") termasuk mengoptimalkan sumber dana yang dimiliki
- h. Meningkatkan kualitas aset untuk memperkuat fundamental perusahaan (*Balance Sheet Clean Up*)
- i. Mengoptimalkan potensi nilai dari kepemilikan saham minoritas sebagai salah satu sumber dana SSF

4. Media & Teknologi

- a. PT Kliring Berjangka Indonesia
 - *Chanelling* pembiayaan resi gudang
 - PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto Definitif
 - Pembuatan *roadmap* pengembangan anak perusahaan PT Kliring Berjangka Indonesia yaitu PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
- b. PT Balai Pustaka
 - Pembuatan *roadmap* transformasi
 - Implementasi monetisasi *Intellectual Property* (diawali dengan *Archiving* dan *Pre-Development* IP pilihan)
 - Penguatan SDM melalui *Talent Mobility*

3. PT Perusahaan Pengelola Aset

- a. Optimizing the management of *turn around, development, and restructuring* processes of SOEs Restructuring
- b. Optimizing idle assets of SOEs Restructuring
- c. Acquiring and managing SOEs Restructuring's NPL
- d. Implementing PT PPA's role through banking NPL management
- e. Optimizing recovery of banking NPLs through collection, sales, collateral execution, and other strategies that can be carried out in accordance with applicable regulations
- f. Initiating cooperation in managing banking LAR
- g. Optimizing financing and investment capacity through the *Special Situation Fund* ("SSF"), including optimizing existing funding sources
- h. Improving asset quality to strengthen company fundamentals (*Balance Sheet Clean Up*)
- i. Optimizing the potential value of minority share ownership as a source of SSF funds

4. Media Technology

- a. PT Kliring Berjangka Indonesia
 - Chaneling warehouse receipt financing
 - KBI as the Definitive Crypto Asset Clearing House
 - Development Roadmap of Subsidiary of PT Kliring Berjangka Indonesia, namely PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
- b. PT Balai Pustaka
 - Creation of Transformation Roadmap
 - Implementation of Intellectual Property Monetization (starting with *Archiving* and *Pre-Development* of selected IP)
 - HR Strengthening through *Talent Mobility*

Kinerja Danareksa Tahun 2023

Danareksa Performance in 2023

Keberhasilan Danareksa merealisasikan inisiatif strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui pertemuan-pertemuan khusus sesuai dengan jenis pemangku kepentingan, penerbitan keterbukaan publik, *press release*, pembaruan informasi melalui situs/website, media sosial dan lain-lain.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Danareksa pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [QJK F.2]

Danareksa's success in carrying out strategic initiatives during the reporting year is inextricably linked to the support of internal and external stakeholders. The support was obtained in accordance with the Company's intensity in socializing strategic initiatives. Internal stakeholders were socialized through a variety of media and opportunities, including when management held scheduled and unscheduled meetings. Meanwhile, dissemination of external stakeholders, such as regulators, suppliers, and the community, is carried out through special meetings based on stakeholder type, as well as the publication of public disclosures, press releases, and information updates via the website, social media, and other channels.

In addition to dissemination, management and employees worked together to consistently implement these strategic initiatives during the reporting year. The implementation is constantly monitored and evaluated so that the Company can identify the best solution if deviations or obstacles arise in the field. Danareksa's positive performance in 2023 was the result of its commitment and sincerity, which included successfully achieving several performance targets in the Company's 2023 Work Plan and Budget, as follows: [FSA F.2]

Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021 – 2023 (Rp Juta)

Target and Realization of Revenue and Profit and Loss Performance for 2021 – 2023 (Rp Million)

Indikator Indicators	2023			2022			2021*)		
	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenue	11.302.609	11.823.695	104,61%	9.499.039	9.402.103	98,98%	813.020	602.069	143%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	7.148.684	7.886.471	110,32%	6.634.376	5.986.154	90%	882.387	517.806	153%

Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021 – 2023 (Rp Juta)

Target and Realization of Revenue and Profit and Loss Performance for 2021 – 2023 (Rp Million)

Indikator Indicators	2023			2022			2021*)		
	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	4.153.925	3.937.224	94,78%	2.864.663	3.415.949	119,24%	(175.146)	(98.828)	835%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	1.765.749	1.331.291	75,40%	648.222	1.249.519	192,76%	38.825	40.897	33%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.299.301	1.306.301	100,54%	353.456	1.245.276	352%	2.071	20.738	21%
Aset Assets	70.135.683	60.458.659	86,20%	40.726.510	53.492.456	131,35%	3.297.762	2.890.992	110%
Liabilitas Liabilities	35.096.005	20.103.811	57,28%	24.319.312	17.238.585	70,88%	1.963.253	1.722.574	88%
Ekuitas Equity	35.039.678	40.354.848	115,17%	16.407.198	36.253.871	221%	941.932	778.802	102%

*) Data merujuk Danareksa sebelum menjadi holding | data merujuk Danareksa sebelum menjadi holding

*) This data refers to the time when Danareksa before becoming a holding company.

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Seusai dengan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Danareksa, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Danareksa. [GRI 201-1]

According to the above performance achievements, the distribution of Danareksa's economic value, which includes direct economic value generated, economic value distributed, and economic value saved, can be mapped. The direct economic value generated is the amount of income generated by the Company's business activities. While the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as one of the manifestations of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value saved is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, and it is used to sustain and grow Danareksa's business. [GRI 201-1]

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp Juta)

Economic Value Distribution Table 2021-2023 (Rp Million)

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021*)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	11.823.695	9.402.103	9.591.039
Pendapatan Lainnya Other Revenue	226.580	325.418	251.684
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	12,050,275	9.727.521	9.842.723
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(7.886.471)	(5.986.154)	(5.904.960)
Beban operasional Operating expenses	(2.175.666)	(2.105.713)	(2.742.121)
Beban pemasaran dan penjualan Sales and marketing expenses	(65.624)	(51.983)	(25.301)
Beban lainnya Other expenses	(212.899)	(261.272)	(185.998)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(378.324)	(172.078)	(206.402)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(24.990)	(4.243)	(49.873)
Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (TJSL) Social and Community Development Funds (TJSL)	(1.500)	(882)	(1.123)
Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economy Distributed	(10.745.474)	(8.582.325)	(9.114.656)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Stored	1.304.801	1.145.196	728.067

*)data konsolidasian | consolidated data

Informasi lebih lanjut tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan **halaman xxxxx**

Further information about economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's Annual Report on page xxxxx

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Mandatory Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans

Danareksa memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun berdasarkan dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Perseroan memberikan manfaat pasca kerja manfaat pasti dalam bentuk: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial;
2. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Danareksa membayarkan imbalan pasca kerja sebesar Rp43.243 juta dan Rp45.631 juta. [\[GRI 201-3\]](#)

Danareksa provides post-employment benefits to permanent employees who have reached normal retirement age at 55 years old based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

The Company provides defined benefit post-employment benefits in the form of: [\[GRI 3-3\]](#)

1. defined benefit pension program managed by the Pension Fund for eligible employees. Contributions paid to the Pension Fund are actuarially calculated;
2. Other defined benefit programs in the form of post-employment benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

The cost of employee benefits is determined using the actuarial valuation method "*Projected Unit Credit*". Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses from actuarial settlements of defined benefit plans are recognized in profit or loss when they occur.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, Danareksa paid post-employment benefits of Rp..... million and Rp43.243 million, respectively. [\[GRI 201-3\]](#)

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Aid from the Government



Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Danareksa tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Since 2010, the Government has given special attention to SOEs by channeling funds through the mechanism of State Capital Participation (PMN). This policy was taken in line with the government's efforts to make SOEs one of the driving forces of the economy in the country. In 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there will be additional PMN in the form of cash amounting to Rp42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves of Rp4.5 trillion for 3 SOEs; non-cash in the form of conversion of receivables from the 2023 State Budget of Rp3T for 2 SOEs; and non-cash in the form of SOEs to 5 SOEs. Among the five SOEs, Danareksa is not one of them. Thus, in 2023, the Company does not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan di Danareksa

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects in Danareksa

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Danareksa dilakukan oleh Divisi *Accounting*, di bawah Direktorat Keuangan yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa denda, bunga, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa penjara atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi *Accounting* melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Danareksa. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kajian perpajakan atas penggunaan atau pemanfaatan tanah di Kawasan Industri yang dikelola oleh anak perusahaan PT Danareksa (Persero) serta sosialisasi peraturan pajak baru PMK 41, PMK 66 dan PMK 72 tahun 2023.

Berkaitan dengan laporan pajak, Danareksa hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Danareksa is committed to contributing to development through tax compliance. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, The Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023.

Tax management in Danareksa is carried out by the Accounting Division, under the Director of Finance, which is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be subject to administrative witnesses, both in the form of fines, interest, and increases as well as criminal sanctions in the form of imprisonment or confinement.

As part of tax planning, the Accounting Division conducts dissemination on tax risk management to all Danareksa personnel. In 2023, the dissemination was carried out through the dissemination of tax studies on the use or utilization of land in Industrial Estates managed by subsidiaries of PT Danareksa (Persero) as well as the dissemination of new tax regulations Minister of Finance Regulation 41, Minister of Finance Regulation 66 and Minister of Finance Regulation 72 in 2023.

In relation to tax reports, Danareksa only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad, thus, tax reports are only carried out for Indonesia. The tax paid by the Company in 2023 was as follows:

Pembayaran Pajak (Rp Jutaan) | Tax Payment Table (Rp Million)

No.	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Types of Contributions to the Government	2023	2022	2021
1	PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	35.963	25.833	15.683
2	PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	164	16	56
3	PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	2.208	1.449	1.698
4	PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	1.810	1.917	2.521
5	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	-	-	-
6	PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	169	318	155
7	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	-	-	-
8	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	1.649	1.393	1.610
9	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	30.596	15.872	20.490
	Jumlah Total	72.559	46.798	42.213

Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3] Financing or Investment Program for Sustainable Activities [OJK F.3]

Danareksa sebagai emiten dikenai kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini antara lain mengatur tentang target dan realisasi program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan bersama dengan anggota holding telah melaksanakan berbagai program dan investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Program dan investasi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Program dan investasi tersebut dilaksanakan Perseroan dengan mengadopsi dan menerapkan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berdasarkan kriteria dan prinsip keuangan berkelanjutan di atas, berikut target dan realisasi program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dan anggota holding selengkapnya:

Danareksa as an issuer is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. This regulation, among others, regulates the target and realization of financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritize the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. prevent/limit/reduce/improve environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/gap; or
3. providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As part of SOEs, the Company with its holding members have implemented various programs and investments that are in line with sustainable finance. The programs and investments are implemented as part of the Company's commitment to sustainable development, which is currently being implemented by the Indonesian government. The Company's programs and investments are carried out by adopting and implementing the eight principles of sustainable finance in running the business, which are:

1. The principle of responsible investment;
2. Principles of sustainable business strategies and practices;
3. Principles of social and environmental risk management;
4. Principles of governance;
5. Principles of informative communication;
6. The principle of inclusiveness;
7. The principle of developing priority leading sectors; and
8. Principles of coordination and collaboration.

Based on the criteria and principles of sustainable finance outlined above, the following are the targets and implementation of financing or investment programs that are consistent with sustainable finance/activities implemented by the Company and its holding members.

Tabel Proyek/Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan (Rp juta)

Table of Projects/Investments in Line with Sustainable Activities (Rp million)

Tahun Year	Nama Program Program Name	Keterangan Program Program Description	Target Target	Realisasi Realization
2023	Pengelolaan Air Bersih Clean Water Management	Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Air Bersih (Water Treatment Plan/WTP), Jaringan Distribusi Reservoir di PT KIM Construction of Water Treatment Plan (WTP), Reservoir Distribution Network at PT KIM	84.737	83.754
	Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management	Pembangunan Fasilitas Pengolahan Air Limbah, Jaringan Distribusi Air Limbah di PT KIM Construction of Wastewater Treatment Facility, Wastewater Distribution Network at PT KIM	5.913	8.127
	Pengelolaan Gas Gas Management	Proyek Jaringan Gas di PT PIER Gas Network Project at PT PIER	10.510	6.454
	Penyediaan Energi Baru Terbarukan Provision of New Renewable Energy	Pembangunan Solar Panel dan PJU di PT KIMA Construction of Solar Panels and Public Street Lighting at PT KIMA	1.700	148
	Pembangunan TPST Construction of an integrated waste processing site (TPST)	Pembangunan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di PT SIER dan PT KIM Construction of Integrated Waste Disposal Facilities in PT SIER and PT KIM	5.986	8.889
	Pembangunan Fasilitas Penunjang Construction of Support Facilities	Pembangunan Food Center, Sport Center, dan Masjid di PT JIEP dan PT KIW Construction of Food Center, Sport Center, and Mosque at PT JIEP and PT KIW	13.943	4.271

Water Treatment Plant



PT. Kawasan Industri Medan memiliki 2 (dua) unit Pengolahan Air Limbah (WWTP) yaitu WWTP Tahap – I dengan kapasitas 3.600 m³ per hari, dan WWTP Tahap – II dengan kapasitas 18.000 m³ per hari. Air limbah yang diolah adalah limbah cair yang bersumber dari sisa hasil kegiatan/usaha atau produksi yang telah memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan oleh PT KIM. Kualitas air bersih yang dihasilkan dari instalasi pengolahan air bersih sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 sebagai berikut:



PT Kawasan Industri Medan has 2 (two) Waste Water Treatment Plants (WWTP), namely WWTP Phase – I with a capacity of 3,600 M3 per day, and WWTP Phase – II with a capacity of 18,000 M3 per day. The waste water treated is liquid waste generated from residues of activity/ business or production that meets the waste water quality standards set by PT KIM. The quality of clean water produced from clean water treatment plants is in accordance with Minister of Health Regulation Number 32 of 2017 as follows:

Parameter Parameter	Spesifikasi Specification
pH pH	6,5-8,5
Turbidity Turbidity	max 25 NTU
Besi (Fe) Iron (Fe)	max 1,0 mg/L
TDS TDS	max 1000 mg/L
Conductivity Conductivity	max 2000 µS
Zat Organik sebagai KMnO4 Organic Substances as KMnO4	max 10 mg/L
Warna Color	max 50 Pt.Co

Selain berbagai program di atas, Perseroan dan anggota *holding* juga menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [\[OJK F.2\]](#)

In addition to the programs listed above, the Company and its holding members coordinate financing or investment programs to reduce social disparities and empower communities through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. The Social Performance section of this report presents the full implementation of TJSL. [\[OJK F.2\]](#)



06

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dilakukan Danareksa dengan memenuhi regulasi lingkungan, termasuk di perusahaan-perusahaan subklaster. Langkah lain, Perseroan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan.

Danareksa has taken concrete steps to create a better environment by complying with environmental regulations, including in sub-cluster companies. Another step involves the Company to prioritize environmentally friendly operations.





Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan yang ditandai dengan turunnya kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan, membuang limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif terjadi, seperti pencemaran tanah, udara maupun air, serta memicu berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Upaya memperbaiki lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. Terlebih lagi, apabila bencana terjadi akibat kerusakan lingkungan, dampaknya bisa menimpa siapa saja, termasuk berdampak bagi keberlanjutan dunia usaha.

PT Danareksa (Persero) sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, berkomitmen untuk berkontribusi dalam memperbaiki lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut karena meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28H Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

One of the most pressing issues in Indonesia today is environmental damage. In addition to natural factors, environmental damage characterized by a decline in environmental quality is also caused by a variety of environmentally unfriendly human activities, including non-designated land use, illegal logging of forests/trees, exploitation of natural resources without regard for environmental impact assessments, littering, and so on. Environmental damage causes a variety of negative consequences, including soil, air, and water pollution, as well as the triggering of natural disasters such as floods and landslides.

To prevent or mitigate the negative effects of environmental damage, Indonesia already has a number of instruments and regulations. These include the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as well as its implementing regulations. This law aims to achieve at least ten objectives, including ensuring the continuation of life for living beings and the preservation of ecosystems, preserving environmental functions, and anticipating global environmental issues.

It is everyone's responsibility to work together to improve the environment and increase its carrying capacity. These efforts are the responsibility of both the government and the community, as well as business actors or corporations. In this case, synergy is the key word to achieving the best results. Furthermore, if a disaster occurs as a result of environmental damage, the consequences can affect everyone, including the business world's sustainability.

PT Danareksa (Persero), a holding company that oversees several sub-clusters, including financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics, is dedicated to improving the environment and increasing its carrying capacity. The Company maintains this commitment because it believes that a good environment is a right for all, as stated in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution: "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, to have a good and healthy environment, and to receive health services."

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3]

Foundation of Environmental Management Policy [GRI 3-3]



Kepedulian Danareksa terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik sebagai antisipasi dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
6. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi

Danareksa's concern for the realization of a better environment as an anticipation of the negative impacts of global warming and climate change is carried out by referring to applicable regulations, both laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. These regulations include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
6. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Saving

7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Danareksa merumuskan berbagai peraturan internal guna mengimplementasikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, terkhusus yang berkaitan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan.

7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 12 of 2010 on the Implementation of Air Pollution Control in the Regions

Based on the above regulations, Danareksa formulated various internal regulations to implement sustainability performance in the environmental field, especially those related to environmentally friendly office operations.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Implementation of Environmental Care

Upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik, termasuk mencegah dampak yang lebih buruk atas terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti Danareksa. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program atau kebijakan pro-lingkungan.

Langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik antara lain dilakukan Perseroan dengan memenuhi berbagai regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, termasuk di perusahaan-perusahaan subklaster. Langkah berikutnya, Perseroan menyelenggarakan semua bidang usaha tersebut dengan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan berkaitan dengan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Dalam laporan ini, informasi tentang penggunaan material, energi, emisi dan air merujuk pada operasional Kantor Pusat Danareksa di Jakarta, tidak termasuk entitas anak yang sebagian di antaranya telah menyampaikan informasi serupa melalui Laporan Keberlanjutan masing-masing.

Efforts to realize a better environment, including preventing the worse impacts of global warming and climate change, are a shared responsibility, including for corporations like Danareksa. Therefore, the Company is committed to contributing to pro-environment programs or policies.

Concrete steps to realize a better environment, among others, are carried out by the Company by fulfilling various environmental regulations in running the business, including in sub-cluster companies. The next step, the Company organizes all business fields by prioritizing environmentally friendly operations related to the management of materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on. To optimize these efforts, the Company adopts the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). In this report, information on the use of materials, energy, emissions and water refers to the operations of Danareksa Head Office in Jakarta, excluding subsidiaries, some of which have submitted similar information through the respective Sustainability Report.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Danareksa sebagai holding yang membawahi beberapa subklaster tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan atau material pendukung berupa kertas yang digunakan untuk kelancaran administrasi perkantoran. Oleh karena bahan baku kertas adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas sehingga turut membantu mengurangi penebangan pohon dalam proses pembuatan kertas.

Upaya penghematan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan menerapkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail*. Perseroan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi e-memo, e-letter dan formulir perjalanan dinas elektronik serta, penyebaran informasi melalui email Perseroan. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Apabila penggunaan kertas tak bisa dihindarkan, Perseroan menegaskan pentingnya melakukan pengecekan naskah/draf secara teliti agar tidak terdapat kesalahan tulis sebelum dicetak. Dengan demikian, pemborosan kertas karena harus mencetak ulang tidak terjadi. Selaras dengan itu, untuk menghemat kertas, penulisan atau pencetakan draf bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih kosong. Selanjutnya, limbah kertas yang sudah tidak bisa lagi digunakan, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Untuk limbah kertas berupa dokumen penting, semua dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas untuk mencegah kebocoran informasi/data. Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut.^[OJK F.5]

Danareksa, as a holding company that manages several sub-clusters, does not use specific materials or materials required to run the business. However, the company uses supporting materials, such as paper, to ensure smooth office administration. Because the raw material for paper is pulp from specific types of trees, the Company makes efficient use of paper, which helps to reduce tree cutting during the papermaking process.

Paper-saving efforts are carried out by leveraging technological advancements and digitally archiving documents into PDF format or compressing documents to save data storage space. The Company uses electronic mail (e<https://gleam.io/BtqWM/pc-master-race-x-cooler-master-new-year-new-gear-giveawaymail>) technology for correspondence, adhering to the paperless concept. The Company also creates and implements e-memo, e-letter applications and electronic official travel forms, as well as distributes information via email. The use of information technology has positively impacted efforts to reduce the use of paper materials.

If the use of paper is unavoidable, the Company emphasizes the importance of thoroughly checking the manuscript/draft to ensure that there are no writing errors before printing. Thus, no paper is wasted as a result of reprinting. To save paper, write or print drafts on used paper with one of the surfaces still blank. Furthermore, the Company turns over paper waste that can no longer be used to third parties for reuse or recycling. To prevent information/data leakage, all paper waste in the form of important documents is shred before being disposed of. Although paper is an eco-friendly material that can be recycled, the Company does not currently use recycled paper waste.^[OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas di Perseroan tercatat sebanyak 381 rim, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 233 rim. Kenaikan dipengaruhi oleh adanya perubahan proses dan pengembangan bisnis Danareksa.

As of December 31, 2023, the company's paper usage was 381 reams, up from 233 reams in 2022. Changes in Danareksa's business operations and development contributed to the increase.

Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023

Table of Paper Usage 2021-2023

Material Material	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kertas Paper	Rim Ream	381	233	337

Pengelolaan Energi

Energy Management



Danareksa menggunakan dua sumber energi utama untuk mendukung operasional sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik perkantoran. Adapun BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional. **[GRI 3-3]**

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Berkaca pada realitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Selain sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi, kebijakan efisiensi sekaligus merupakan kontribusi Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Danareksa uses two main energy sources to support its daily operations, namely electricity and fuel oil (BBM), both of which are supplied by third parties. In addition to lighting, electricity is used for energy sources for various electronic office facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil is utilized as an energy source for operational vehicles. **[GRI 3-3]**

The Company realizes that electricity and fuel are non-renewable fossil-based energy sources with limited availability. Specifically related to electricity generated by PT PLN (Persero), as much as 62% of its power plants are still coal-based. Reflecting on this reality, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. In addition to being in line with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, the efficiency policy is also the Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change.

Upaya penghematan listrik dilakukan melalui berbagai kebijakan seperti memanfaatkan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan dan saat jam kerja berakhir. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4]

Electricity saving efforts are carried out through various policies such as utilizing energy saving lamps, turning off all lights and electronic equipment when not in use and at the end of working hours. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 68.488 kWh atau setara dengan 247 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 26.166 kWh atau setara 94 GJ. Kenaikan terjadi karena pada tahun 2023 Danareksa pindah kantor ke Menara Danareksa yang lebih luas dibandingkan kantor sebelumnya di Menara Mandiri 2. [OJK F.6][GRI 302-1]

As of December 31, 2023, the volume of electricity usage was recorded at 68,488 kWh or equivalent to 247 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2022, which reached 26,166 kWh or equivalent to 94 GJ. The increase occurred because in 2023 Danareksa moved its office to Menara Danareksa which is more spacious than the office in Menara Mandiri 2. [OJK F.6][GRI 302-1]

Penggunaan Listrik 2021-2023 | Table of Electricity Usage 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	kWh	68.488	26.166	24.083
		Gigajoule	247	94	87

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Untuk BBM, Danareksa menggunakan 1 (satu) jenis, yaitu bensin, sebagai sumber energi kendaraan operasional kantor. Sama seperti listrik, sebagai bagian dari sumber energi tak terbarukan, ketersediaan BBM juga kian terbatas. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi di antaranya mengoptimalkan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat tidak harus hadir secara fisik dengan memanfaatkan moda transportasi. [OJK F.7][OJK F.12][GRI 302-4]

Danareksa uses 1 (one) type of fuel, which is gasoline, to power its office vehicles. Fuel availability is becoming increasingly limited as a non-renewable energy source, similar to electricity. As a result, the company implements efficiency measures such as optimizing online meetings for specific types of meetings so that meeting participants do not need to be physically present by using transportation modes. [OJK F.7][OJK F.12][GRI 302-4]

Per 31 Desember 2023, volume BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional kantor tercatat sebanyak 6.848 liter atau 234 GJ, Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya kegiatan perusahaan di luar kota yang membutuhkan kendaraan operasional dan tingkat kepadatan lalu lintas di dalam kota Jakarta. [OJK F.6][GRI 302-1]

As of December 31, 2023, the volume of fuel used for office operational vehicles was 6,848 liters, or 234 GJ. The increase was influenced by an increase in Company activities outside of town that require operational vehicles, as well as Jakarta's traffic density. [OJK F.6][GRI 302-1]

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023 | Table of Fuel Usage 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Solar Diesel	Liter	0	0	0
2	Bensin Gasoline	Liter	6.848	4.823	3.759
Jumlah Total		Liter	6.848	4.823	3.759
		Gigajoule	234	165	129

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Total Penggunaan Energi dan Intensitas Energi Tahun 2021–2023 [OJK F.6]

Total Energy Use and Energy Intensity 2021–2023 [OJK F.6]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	Gigajoule	247	94	87
2	BBM Gasoline	Gigajoule	234	165	129
	Jumlah Total	Gigajoule	481	259	216
	Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11.628	9.501	9.591
	Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Miliar Rupiah Gigajoule/Billion Rupiah	0,04	0,03	0,02

Pengelolaan Emisi Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi bumi dan seisinya. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global terutama emisi gas rumah kaca menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Untuk mendukung komitmen Indonesia, sebagai bagian dari korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, Danareksa bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik dalam penurunan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi gas rumah kaca langsung [cakupan 1] yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi gas rumah kaca [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂).

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers of global warming and climate change that have a negative impact on the earth and its environment. As part of the global community, Indonesia is committed to realizing net zero emission (NZE) by 2060 or sooner. The NZE program, which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming – especially greenhouse gas emissions – became a popular term after the Paris Climate Agreement in 2015 where Indonesia became one of the countries that signed the agreement.

To support Indonesia's commitment, as part of a corporation doing business in Indonesia, Danareksa is determined to make the best contribution in reducing greenhouse gas emissions. Moreover, in conducting business operations, the Company produces emissions from the use of electricity and fuel. In this report, the emissions reported are direct greenhouse gas emissions [scope 1] resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] sourced from the use of electricity. The dominant greenhouse gas emission in both scopes 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂).

Penghitungan emisi cakupan 1 langsung dilakukan dengan metode Tier-1 yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang). Dasar perhitungan metode ini adalah data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

Direct Scope 1 emissions are calculated using the Tier-1 method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries). The basis for calculating this method is energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{kg}} \right)$$

GHG Emissions Energy Consumption Emission Factor

Tabel Emisi Gas Rumah Cakupan 1 Tahun 2021–2023 | Table of 2021–2023 Scope 1 House Gas Emission

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2019 CO2 (kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) Total CO2 Emissions Generated (kg)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Solar (Diesel) Diesel	0	0	0	74.100	0	0	0
Bensin Gasoline	0,23	0,16	0,12	69.300	15.939	11.088	8.316
Jumlah Total	0,23	0,16	0,12		15.939	11.088	8.316

Sesuai tabel di atas, selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan BBM sebesar 15.939 kgCO₂eq, naik 4.851 kgCO₂eq atau 43,75% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 11.088 kg CO₂eq. **[OJK F.11]**

In accordance with the table above, during the reporting year, the Company generated scope 1 greenhouse gas emissions from the use of fuel amounting to 15,939 kgCO₂eq, an increase of 4,851 kgCO₂eq or 43.75% compared to 2022 which reached 11,088 kg CO₂eq. **[OJK F.11]**

Adapun penghitungan emisi gas rumah kaca cakupan 2 dilakukan melalui pengalihan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015–2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca cakupan 2 tahun 2023 tercatat sebesar 63.968 kgCO₂eq, naik sebesar 39.529 kgCO₂eq atau 161% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 24.439 kgCO₂eq. **[OJK F.11]**

The calculation of scope 2 greenhouse gas emissions is done by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN Electricity Supply Business Plan 2015–2024, which is 0.934 kgCO₂/kwh (2017). Based on this calculation, the scope 2 greenhouse gas emissions in 2023 were recorded at 63,968 kgCO₂eq, an increase of 39,529 kgCO₂eq or 161% compared to 2022 which reached 24,439 kgCO₂eq. **[OJK F.11]**

Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020–2022

Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020–2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2eq yang Dihasilkan (kg) CO2eq Emissions Generated (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	68.488	26.166	24.083	63.968	24.439	22.494

Pengelolaan Air

Water Management



Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional domestik Danareksa. Dalam keseharian, air digunakan untuk pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur (makan/minum) dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari pihak ketiga, yaitu perusahaan daerah air minum (PDAM).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih terus berkurang sebagai dampak semakin meluasnya pencemaran air, termasuk pencemaran air sungai sebagai bahan baku air PDAM. Bercermin pada kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air bersih antara lain dengan melakukan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air di lingkungan kantor Danareksa. Efisiensi penggunaan air merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 Tentang Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Water is an essential resource for Danareksa's domestic operations. Water is used in everyday life for flushing the toilet, ablution, cleaning kitchen utensils (eating/drinking), and so on. The Company's water comes from a third party, the regional water company (PDAM).

The Company recognizes that the availability of clean water is declining due to widespread water pollution, including river water pollution as a raw material for PDAM water. Reflecting on this situation, the Company is committed to reducing the use of clean water, among other things, by emphasizing the importance of water use efficiency in Danareksa's workplace. Water use efficiency is a form of the Company's support for Government Regulation No. 42 of 2008 on Water Resources Management, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving, and Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 12/PRT/M/2013 of 2013 on Water Use Saving from Drinking Water Supply System Operators in Government Agencies, Local Governments, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises.

Pada laporan ini, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai pengambilan air karena termasuk dalam *building service*. [OJK F.8]

In this report, the Company is unable to provide information on water collection since it is included in the building service. [OJK F.8]

Pengelolaan Limbah Domestik

Domestic Waste Management

Kegiatan operasional perkantoran Danareksa menghasilkan limbah domestik seperti kertas, plastik, limbah kantin (sisa makanan), dan sampah. Untuk pengelolaan limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Untuk mengurangi limbah plastik kemasan, Perseroan mengimbau pegawainya untuk menghindari penggunaan botol plastik dan menggantinya dengan tumbler pribadi yang bisa diisi dari dispenser yang disediakan di sejumlah ruangan.

Danareksa's office operations generate domestic waste such as paper, plastic, canteen waste (food waste), and garbage. For the management of such waste, the Company cooperates with third parties by incurring certain costs. To reduce plastic packaging waste, the Company encourages its employees to avoid using plastic bottles and replace them with personal tumblers that can be filled from dispensers provided in a number of rooms.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Complaint Mechanism for Environmental Problem

Danareksa menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dengan menyediakan mekanisme pelaporan pengaduan terkait lingkungan yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Setiap pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan Perseroan melalui berbagai cara yakni:

1. Website Perseroan: www.danareksa.co.id
2. Email Perseroan: cs@danareksa.co.id

Selain itu, masing-masing perusahaan subklaster juga mempunyai ruang pengaduan yang secara konsisten dikelola dengan baik sebagai wadah pengaduan untuk seluruh pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan.

Danareksa prepares tools to support the implementation of corporate responsibility by providing a mechanism for reporting complaints related to the environment that may arise as a result of the Company's operational activities. Every incoming complaint is managed and processed in accordance with applicable rules and standards. Complaints of environmental problems are submitted by the Company through various ways, namely:

1. Company website: www.danareksa.co.id
2. Company Email: cs@danareksa.co.id

Furthermore, each subcluster company also has a complaints room that is consistently well managed as a forum for complaints for all stakeholders. As of December 31, 2023, the Company did not receive any environmental complaints.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs

Per 31 Desember 2023, Perseroan menganggarkan biaya lingkungan sebesar Rp175.000.000 dan terealisasi sebesar Rp87.021.000. Biaya tersebut dialokasikan untuk berbagai keperluan terkait masalah lingkungan di antaranya: [OJK F.4]

1. Kegiatan Bank Sampah “Putri Nyale” di Desa Kuta, Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat bersama 6 BUMN lintas Holding
2. Kegiatan Tanam Pohon Holding BUMN bersama anggota Holding BUMN Danareksa di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah
3. Kegiatan Selingan (Aksi Peduli Lingkungan) yang melibatkan seluruh karyawan dengan kegiatan tukar botol plastik dengan tanaman

As of 31 December 2023, the Company budgeted environmental costs of Rp175,000,000 and realized Rp87,021,000. The costs were allocated for various purposes related to environmental issues including: [OJK F.4]

1. Waste Bank “Putri Nyale” activity in Kuta Village, Mandalika, Lombok, West Nusa Tenggara together with 6 cross-Holding SOEs
2. Tree Planting Activities of Holding SOEs with members of Holding Danareksa in Sukorejo Village, Sragen, Central Java
3. Interlude Activity (Environmental Care Action) involving all employees by exchanging plastic bottles with plants

07

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Danareksa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan.

Danareksa is committed to fulfilling its social responsibilities towards all stakeholders as it is deemed to be the best means to build relationships and create positive communication with stakeholders.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

PT Danareksa (Persero) secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Danareksa adalah pemegang saham, manajemen, dan pegawai; adapun pemangku kepentingan eksternal adalah klien/mitra, regulator: OJK Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat sekitar wilayah perusahaan--termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).[\[GRI 3-3\]](#)

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka perusahaan menerapkan aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, seperti tata kelola, HAM, lingkungan, konsumen, pelibatan masyarakat, praktik ketenagakerjaan dan prosedur operasi yang wajar yang merupakan adopsi dari ISO26000.

Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat.

Danareksa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Danareksa secara berkelanjutan.

PT Danareksa (Persero) consistently upholds the harmony among economic, social, and environmental aspects in running its business. As the principle of sustainability, the Company believes that the harmony between the three aspects is the key to continuous performance growth from year to year.

Social performance refers to the Company's activities in fulfilling its social responsibilities to its stakeholders, both internal and external stakeholders. Danareksa's internal stakeholders are shareholders, management, and employees; while external stakeholders are clients/partners, regulators: Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, and the local community - including the beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. [\[GRI 3-3\]](#)

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, the Company carries out social activities to fulfill responsibilities to stakeholders, such as governance, human rights, environment, consumers, community engagement, employment, and fair operating procedures as adopted from ISO 26000.

The Company's success in fulfilling its social responsibility is inseparable from its accuracy in mapping and formulating engagement in accordance with the expectations of each stakeholder and in line with the Sustainable Development Goals, which are the global and national commitments in efforts to improve community welfare.

Danareksa is committed to fulfilling its social responsibility towards all stakeholders because it believes that it is the best means to establish relationships and create positive communication with stakeholders. Furthermore, such quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as an important capital to continue to progress and develop to realize Danareksa's mission and vision sustainably.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Policy Foundation [GRI 3-3]

Komitmen Danareksa memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, Danareksa menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan sebagainya.

Danareksa's commitment to fulfilling its responsibilities to all internal and external stakeholders refers to various applicable regulations among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Capital Investment
5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on Social Security Administrator Agency
6. Law No. 6 of 2023 on Enforcement of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages
8. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases.
10. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023.

Based on these regulations, Danareksa issued a series of internal policies in accordance with the needs of each stakeholder. The internal policies include those related to labor management, the creation of a decent and safe working environment, the implementation of social and environmental responsibility activities, and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Danareksa berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada klien/mitra dan konsumen tanpa membedakan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Dalam menyediakan layanan di bidang jasa keuangan, Perseroan berhubungan dengan dua jenis klien/mitra, yaitu klien/mitra korporasi atau institusi dan klien/mitra perorangan atau ritel melalui entitas asosiasi Perseroan. Kepada masing-masing jenis klien/mitra tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan terbaik dengan memberikan kepastian dan jaminan bahwa kualitas pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait.

Jaminan pelayanan direalisasikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan klien/mitra untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan. Faktor waktu pun menjadi perhatian utama, di mana tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan diberikan dalam kurun waktu yang diharapkan. Danareksa meyakini komitmen terhadap kualitas layanan dan waktu merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan klien/mitra, dan bahwa kepercayaan klien/mitra adalah faktor utama yang secara langsung berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan. Informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan klien/mitra dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, *e-mail*: cs@danareksa.co.id dan situs www.danareksa.co.id. Klien/mitra dapat menyampaikan keluhannya melalui saluran-saluran tersebut dan setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Implementasi layanan setara merupakan kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Danareksa is committed to providing equal services to clients/partners and consumers without discriminating based on gender, ethnicity, religion, or race.

In providing financial services, the Company deals with two types of clients/partners, namely corporate or institutional clients/partners and individual or retail clients/partners through the Company's associated entities. To each type of client/partner, the Company is committed to providing the best quality of service by providing assurance and guarantee that the quality of service is in accordance with the relevant contract agreement.

Service assurance is realized through the implementation of quality management that involves clients/partners to provide an assessment of service quality. The time factor is also a major concern, where responses to various requests and complaints are given within the expected timeframe. Danareksa believes that commitment to service quality and time are the determining factors of client/partner trust, and that client/partner trust is the main factor that directly impacts the sustainability of the Company's business. Information, procedures, complaint processes, and means of client/partner complaints can be submitted through communication channels, among others, *e-mail*: cs@danareksa.co.id and website www.danareksa.co.id. Clients/partners can submit their complaints through these channels and any incoming complaints will be followed up as needed.

The implementation of equal service is the Company's compliance with consumer rights as stipulated in the Consumer Protection Law Article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and non-discriminatory." The explanation of the article states, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi pegawai Danareksa diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dan setara kepada seluruh pegawai pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*. [GRI 3-3]

Selaras dengan itu, Danareksa juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender. Dukungan diwujudkan melalui pengembangan *Human Capital System* dimana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Dalam hal ini, Danareksa berkomitmen untuk terus memberi ruang bagi perempuan dalam lingkungan BUMN, baik sebagai pegawai maupun di level *top management*. Kehadiran perempuan merupakan salah satu transformasi nyata yang terus diupayakan di Holding BUMN Danareksa di mana saat ini total pegawai perempuan mencapai 42 pegawai dengan 10 perempuan yang menduduki posisi manajemen puncak dan manajemen madya di Danareksa.

Implementasi kebijakan tersebut sejalan dengan komitmen Kementerian BUMN untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, dengan target mencapai 25 persen pada 2023. Target tersebut bisa tercapai dengan adanya perubahan di dalam Perseroan seperti mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi perempuan serta membuka kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan untuk berkembang.

Prinsip kesetaraan gender semakin bermakna sebagaimana hasil “Danareksa Research Institute (DRI) Pulse Check Fact Finding: Perempuan & Nilai Kesetaraan”, bahwa penerapan kesetaraan gender berpotensi besar meningkatkan produk domestik bruto (GDP) secara global. Di Indonesia, implementasi kesetaraan gender berpotensi meningkatkan GDP Indonesia hingga USD135 miliar pada tahun 2025. Terlebih lagi, pada tahun 2023, komposisi penduduk Indonesia terdiri dari 49,92% perempuan dan 50,08% laki-laki.

Equal opportunity to work or non-discrimination for Danareksa employees is applied since the recruitment process and continues to apply in terms of career and competency development, performance appraisal, and freedom of association. Referring to this principle, the Company provides equal employment opportunities to all male and female employees to work, pursue careers, and occupy important positions, including in top management. [GRI 3-3]

In line with that, Danareksa also upholds gender equality as a form of support for Sustainable Development Goal (SDG) number 2, namely Gender Equality. Support is realized through the development of the Human Capital System where the application of duties and responsibilities is adjusted to positions and ranks that are comparable between genders and in accordance with similar industries. In this case, Danareksa is committed to continue providing space for women within SOEs, both as employees and at the top management level. The presence of women is one of the real transformations that continues to be pursued in Danareksa SOE Holding, where currently the total number of female employees reaches 42, employees with 10 women occupying top management and middle management positions in Danareksa.

The implementation of the policy is in line with the commitment of the Ministry of SOEs to increase women's representation in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads, a target of reaching 25 percent by 2023. This target can be achieved with changes within the Company such as striving for a safe and comfortable working environment for women and opening up the widest possible opportunities for women to develop.

The principle of gender equality is increasingly meaningful as the results of “Danareksa Research Institute (DRI) Pulse Check Fact Finding: Women & the Value of Equality”, that the implementation of gender equality has great potential to increase gross domestic product (GDP) globally. In Indonesia, the implementation of gender equality has the potential to increase Indonesia's GDP to USD135 billion by 2025. Moreover, in 2023, Indonesia's population composition consisted of 49.92% women and 50.08% men.

Seiring dengan komitmen Danareksa memberikan kesempatan kepada perempuan mengembangkan potensi dan kontribusinya, pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan Srikandi Danareksa sebagai wadah yang mendorong perempuan untuk terus berkarya dan meraih prestasi. Di sepanjang tahun 2023, Srikandi Danareksa aktif memberikan dukungannya untuk sesama perempuan antara lain melalui program peluncuran buku Danakids “Ayo Mengenal Uang” tanggal 28 Juli 2023 dan menghadiri *Sharing Session* yang berjudul “*Road to Zero HPV – Stronger Together*” tanggal 15 September 2023.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Danareksa sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi III Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Kesungguhan Danareksa menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan.

Along with Danareksa’s commitment to provide opportunities for women to develop their potential and contribution, in 2021, the Company launched Srikandi Danareksa as a platform that encourages women to continue working and achieving. Throughout 2023, Srikandi Danareksa actively provided support for fellow women, among others through Danakids book launch program “Ayo Mengenal Uang – Let’s Learn About Money” on July 28, 2023 and attended the *Sharing Session* entitled “*Road to Zero HPV – Stronger Together*” on September 15, 2023.

The implementation of equal employment opportunities by Danareksa is in accordance with the spirit of Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: “Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to protection against such discriminatory treatment.” In addition, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 on the Ratification of Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Respect for equal opportunity in employment is also in line with the Convention III Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which declares that human rights should be enjoyed without distinction of any kind such as race or color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth, or other status. This non-discrimination concept also underlies the Company to provide the same ratio of basic salary and remuneration between female and male employees.

Danareksa’s commitment to implementing equal employment opportunities resulted in no incidents of discrimination in the reporting year. Thus, there are no corrective actions that need to be taken by the Company related to management among employees.

Rekrutmen dan *Turnover*

Recruitment and Turnover

Danareksa melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan perkembangan perusahaan, sekaligus untuk mendukung daya saing dan performa yang optimal. Rekrutmen dilakukan secara transparan dan melalui seleksi yang ketat. Proses diawali dengan mencari kandidat terbaik yang memenuhi kualifikasi kebutuhan jabatan/posisi. Kompetensi yang terkait dengan kriteria teknis merupakan kebutuhan utama atas pemenuhan karyawan di Perseroan. Karakter yang dimiliki juga senantiasa disesuaikan dengan perilaku memenuhi nilai-nilai budaya Danareksa.

Per 31 Desember 2023, Danareksa merekrut pegawai sebanyak 17 orang, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 26 orang. Oleh karena lokasi kerja Danareksa hanya di Jakarta, maka komposisi pegawai baru tidak dibedakan berdasarkan lokasi kerja. Komposisi pegawai baru berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Danareksa conducts periodic recruitment to meet employee needs in accordance with the development of the Company, as well as to support competitiveness and optimal performance. Recruitment is conducted transparently and through rigorous selection. The process begins with finding the best candidates who meet the qualifications of the position needs. Competence related to technical criteria is the main requirement for the fulfillment of employees in the Company. Character is also always adjusted to the behavior that meets Danareksa's cultural values.

As of December 31, 2023, Danareksa recruited 17 employees, down from 26 in 2022. As the Danareksa's work location is only in Jakarta, the composition of new employees is not differentiated by work location. The composition of new employees by status, gender, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	6	3	9	12	6	18	17	12	29
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	4	4	8	5	3	8	5	3	8
Jumlah Total	10	7	17	17	9	26	22	15	37

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	6	6	12	11	8	19	14	7	21
40-50 tahun 40-50 years old	3	0	3	5	0	5	5	6	11
>50 tahun >50 years old	1	1	2	1	1	2	3	2	5
Jumlah Total	10	7	17	17	9	26	22	15	37

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah pegawai Danareksa berkurang dengan adanya pegawai yang berhenti atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Sepanjang tahun 2023, pegawai yang meninggalkan Perseroan sebanyak 14 orang, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 10 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh pegawai pensiun dan alasan lainnya (*involuntary* dan *internal moves*). Komposisi pegawai yang meninggalkan Perseroan berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

In addition to the increase due to recruitment, the number of Danareksa employees was reduced by employees who quit or left the Company for various reasons justified by law. Throughout 2023, 14 employees left the Company, up from 10 in 2022. The increase was influenced by employee retirement and other reasons (*involuntary* and *internal moves*). The composition of employees who left the Company based on status, gender and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	5	5	10	4	4	8	4	3	7
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	2	2	4	1	1	2	0	0	0
Jumlah Total	7	7	14	5	5	10	4	3	7

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Kelompok Usia Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah
<40 tahun <40 years old	2	5	7	4	2	6	3	0	3
40-50 tahun 40-50 years old	1	1	2	1	1	2	0	1	1
>50 tahun > 50 years old	4	1	5	0	2	2	1	2	3
Jumlah Total	7	7	14	5	5	10	4	3	7

Adapun penyebab pegawai meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The causes of employees leaving the Company are as follows:

Penyebab Pegawai Meninggalkan Perseroan | Causes of Employees Leaving the Company

Uraian Description	2023	2022	2021
Mengundurkan Diri Resigned	5	6	5
Pensiun Retired	3	1	2
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	0
Alasan lainnya (Involuntary dan Internal Moves) Other reasons (Involuntary and Internal Moves)	6	3	0
Jumlah Total	14	10	7

Berdasarkan data pegawai yang masuk dari hasil rekrutmen dan keluar dengan berbagai alasan tersebut di atas, maka didapat tingkat *turnover* sebagai berikut:

Based on the data of employees who entered through the recruitment results and left for the various reasons mentioned above, the turnover rate is calculated as follows:

Tingkat *Turnover* Karyawan | Employee Turnover Rate

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	5	6	5
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	98	82	52
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	101	98	82
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rate	5,03%	6,67%	7,46%

Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, Danareksa berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* pegawai sehingga persentasenya tidak terus bertambah. Upaya yang dilakukan antara lain memberikan kompensasi dan tunjangan yang memadai, memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan penghargaan masa kerja, dan memberikan insentif (bonus) kinerja.

To support sustainable operations, Danareksa strives to manage the employee turnover rate so that the percentage does not continue to grow. Efforts made include providing adequate compensation and benefits, providing training and development to improve employee competence, providing a decent and safe work environment, providing long service awards, and providing performance incentives (bonuses).

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Employee Benefits Based on Status

Berdasarkan statusnya, pegawai Danareksa dibedakan menjadi dua, yaitu pegawai tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan/fasilitas yang diterima sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 401-2\]](#)

Based on their status, Danareksa employees are divided into two, permanent and non-permanent/contract employees. The difference in status affects the types of benefits/facilities received as presented in the following table: [\[GRI 401-2\]](#)

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023

Table of Employee Benefits by Status in 2023

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Gaji bulanan Monthly salary	✓	✓
Tunjangan Jabatan/Sekretaris Position/Secretary Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Besar Grand Leave Allowance	✓	-
Penghargaan Masa Kerja Length of Service Award	✓	-
Fasilitas Rawat Jalan Kesehatan Outpatient Health Facilities	✓	✓
Fasilitas Asuransi Rawat Inap Kesehatan Health Hospitalization Insurance Facility	✓	✓
Medical Checkup Tahunan Annual Medical Checkup	✓	✓
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life & Accident Insurance	✓	✓
Program Dana Pensiun Retirement Fund Program	✓	-
Santunan Duka Funeral Compensation	✓	✓
Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (Employment) Membership	✓	✓
Kepesertaan BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Health) Membership	✓	✓
Kompensasi Akhir Kontrak End of Contract Compensation	-	✓
Insentif (Bonus) Kinerja Performance Incentive (Bonus)	✓	✓

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] Child Labor and Forced Labor [OJK.19]

Danareksa mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Danareksa fully supports the elimination of child labor and forced labor practices as both are human rights violations. A concrete effort to strengthen this support is that the Company clearly sets a minimum age limit for employees and their working hours. The minimum age of employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The Company uses a shift work system in some work units and at certain employee levels, with the arrangement tailored to the conditions of the work field. With this arrangement, any excess working time will be calculated as overtime work, with the Company determining the compensation amount so that it does not harm employees or count as forced labor. Furthermore, the Company allows employees to take breaks at designated times.

The regulation on minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employing children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policy, is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal pegawai serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pegawai/pekerja anak dan praktik kerja paksa di Danareksa. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

The Company's consistency in implementing the provisions on minimum age of employees and clear working hours has a positive impact with no incidents/findings related to child labor and forced labor practices in Danareksa. As such, the Company did not receive any fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pegawai yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Danareksa. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap pegawai tanpa membedakan gender sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing pegawai. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Danareksa diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi pegawai tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di provinsi di mana Perseroan beroperasi, dalam hal ini Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan prinsip tersebut, maka Perseroan memberikan upah untuk pegawai tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minum Provinsi DKI Jakarta.

Wages or employee benefits/ remuneration are normative rights of employees that are upheld by Danareksa. The Company provides remuneration based on experience, competence, and performance of each employee without distinguishing gender, and thus, every employee is entitled to equal treatment in the application of wage system. Any differences in the amount of wages received is more due to the performance achievement of each employee. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of the labor law, as well as ILO Convention No. 100/1951 on Wages: 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Wage provision in Danareksa is geared towards achieving a decent living standard for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employee will adjust to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables in the province where the Company operates, in this case DKI Jakarta Province. Based on this principle, the Company provides wages for the lowest level permanent employee by referring to the drinking wage provisions of DKI Jakarta Province.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Danareksa di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

The mechanism and process of providing wages in Danareksa above, including for permanent employees at the lowest level, are in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 on Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023. The wages of permanent employees at the lowest level compared to the Regional/Provincial Minimum Wage are presented in the following table:

Rasio Upah Minimum Pegawai Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2023

Table of Ratio of Permanent Employee's Lowest Wage to the Regional Minimum Wage in 2023

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Pegawai Tetap Tingkat Terendah (Rp) Permanent Employee's Lowest Wage (Rp)	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) DKI Jakarta Regional Minimum Wage (Province) of DKI Jakarta	Rasio Upah Pegawai Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi) DKI Jakarta Ratio of Permanent Employee's Lowest Wage to Regional Minimum Wage (Province) of DKI Jakarta
DKI Jakarta	Rp 6.250.000	Rp 4.901.798	128%

Kebebasan Berserikat Freedom of Association

Danareksa menghormati dan mendukung penuh hak berserikat bagi pegawai sebagai salah satu hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan ILO Convention 87 dan 98. Dukungan Perseroan terhadap hak berserikat pegawai diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja PT Danareksa (Persero). Selanjutnya, Serikat Pekerja dan Manajemen Danareksa menyepakati dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak. [\[GRI 2-30\]](#)

Danareksa respects and fully supports the right of association for employees as one of the normative rights as stipulated in Manpower Law No. 13/2003 and ILO Convention 87 and 98. The Company's support for employees' right of association is realized through the establishment of Labor Union of PT Danareksa (Persero). Furthermore, the Labor Union and Danareksa Management agreed on a Collective Labor Agreement (CLA) document that regulates the rights and obligations of both parties. [\[GRI 2-30\]](#)

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]



Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, Danareksa berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

The creation of a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Danareksa makes every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, related to occupational safety, health, and occupational diseases. With these efforts, the Company is optimistic to realize the objectives of OHS implementation, which are zero accidents and zero occupational diseases. [GRI 3-3]

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, *sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Perseroan memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik melalui pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

Kebijakan lain terkait K3, Danareksa memberikan layanan kesehatan untuk melindungi kesehatan seluruh pegawai melalui berbagai kebijakan antara lain mengikutsertakan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk memberikan akses dan layanan kesehatan yang setara. Perseroan juga menyediakan fasilitas klub olahraga seperti golf, tenis, renang dan yoga untuk menjaga kesehatan pegawai agar tetap dalam kondisi prima dan produktif. Selain hal tersebut, Perseroan juga menyediakan upaya preventif untuk menjaga kesehatan pegawai melalui program pengecekan *medical check-up* bersama. [GRI 403-3]

Selaras dengan itu, Danareksa juga memberikan perhatian terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan pegawai dengan memberikan akses layanan kesehatan berupa fasilitas rawat jalan dan fasilitas asuransi rawat inap. Lebih dari itu, Perseroan juga bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan maupun pengobatan terhadap keluhan pegawai antara lain dengan rumah sakit yang merupakan rekanan asuransi, klinik pemeriksaan kesehatan AIC dan Klinik Naraya Medical Center [GRI 403-6]

Di sepanjang tahun 2023, Danareksa telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak terjadi kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Upaya tersebut berhasil diwujudkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan laporan penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan. [GRI 403-9]

To achieve these goals, the Company equips office buildings with various OHS facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, sprinklers, first aid facilities, and others. The Company ensures that all OHS facilities and equipment are functioning properly through regular checks of the facilities and infrastructure.

In addition to OHS policy, Danareksa also provides health services to protect the health of all employees through various policies, such as enrolling them in the BPJS Employment and Health program to provide equal access and health services. The Company also provides sports club facilities like golf, tennis, swimming, and yoga to keep employees healthy and productive. In addition, the Company offers preventive measures to maintain employee health through a joint medical check-up program. [GRI 403-3]

In line with this, Danareksa prioritizes efforts to improve employee health by providing access to health services through outpatient and inpatient insurance facilities. Furthermore, the Company works with health service facilities to conduct examinations and treatment for employee complaints, such as insurance partner hospitals, AIC health examination clinics, and Naraya Medical Center Clinics [GRI 403-6].

Throughout 2023, Danareksa made every effort to achieve the OHS goals of no occupational accidents or diseases by enforcing all regulations and procedures. These efforts were successful, with no occupational accidents or diseases reported during the reporting year. [GRI 403-9]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Training and Competency Building [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Danareksa. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas pegawai. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Pengembangan kompetensi di Danareksa didesain dalam bentuk pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, pertukaran karyawan, dan kegiatan konstruktif lainnya. [GRI 3-3]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing Danareksa's sustainable growth and performance. As such, the Company continuously organizes various education and training programs to improve competence, while at the same time spurring employee productivity, loyalty, motivation and integrity. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. Competency development in Danareksa is designed in the forms of education, training, workshops, seminars, employee exchanges, and other constructive activities. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 78 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 119 pegawai. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp1.389.898.131, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1.246.977.824. Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 4.157 jam, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2.424 jam dan tahun 2021 yang mencapai 4.115. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

As of December 31, 2023, the Company had conducted 78 education and training programs attended by 119 employees. The realization of education and training costs in the reporting year amounted to Rp1,389,898,131, an increase compared to Rp1,246,977,824 in 2022. Based on the recapitulation of education and training, the total training hours in 2023 were 4,157 hours, an increase compared to 2,424 hours in 2022 and 4,115 hours in 2021. Details of education and training, including average training hours by gender and position level, are presented in the following table: [GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021-2023

Table of Employee Competency Development 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number Of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan In Total	119	82	80	4.157	2.424	4.115	35	30	47
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	68	47	51	2.793	1.421	2.323	41	30	46
Perempuan Female	51	35	37	1.364	1.003	1.792	27	29	48
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Puncak (Direksi) Top Management (Board of Directors)	2	16	4	100	207	84	50	41	21

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021-2023

Table of Employee Competency Development 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number Of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Manajemen Madya (Kepala Divisi & SEVP) Middle Management (Division Heads and SEVP)	16	61	13	569	424	672	36	26,5	52
Pelaksana Executive	101	82	71	3.488	1.793	3.359	35	29	47

Program pengembangan kompetensi selengkapny
disampaikan pada tabel berikut: **[GRI 404-2]**

The complete competency development programs
are presented in the following table: **[GRI 404-2]**

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data (Angkatan 1) Training on Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling (Batch 1)	Non Teknis Non- technical	27 Januari & 3 Februari 2023 January 27 & February 3, 2023	Narabahasa	24
2	Hukum Kepailitan Bankruptcy Law	Teknis Technical	8-9 Februari 2023 February 8-9, 2023	Value Consult	2
3	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data (Angkatan 2) Training on Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling (Batch 2)	Non Teknis Non- technical	16-23 Februari 2023 February 16-23, 2023	Narabahasa	24
4	ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa & PSAK Terkait Financial Accounting Standards Interpretation 16 Service Concession Agreements & Related Statements of Financial Accounting Standards	Teknis Technical	13-14 Maret 2023 March 13-14, 2023	GNV Consulting	8
5	Elevator Pitch Angkatan 1 Elevator Pitch Batch 1	Teknis Technical	30-31 Maret 2023 March 30-31, 2023	TALKINC	4
6	CIA Review Course	Teknis Technical	3-6 April 2023 April 3-6, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA)	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
7	<i>Workshop</i> Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan Indeks Keamanan Informasi (IKAMI) pada Sektor Industri Workshop on Information Security Management System (ISMS) and Information Security Index (ISI) in the Industrial Sector	Teknis Technical	12-13 April 2023 April 12-13, 2023	Badan Siber dan Sandi Negara State Cyber and Crypto Agency	15
8	<i>Communication Week</i> 2023	Non Teknis Non-technical	5-6 Mei 2023 May 5-6, 2023	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	2
9	AGLP IESE 2023	Non Teknis Non-technical	15-19 Mei 2023 May 15-19, 2023	SRW&Co	1
10	<i>Workshop</i> PSAK Boot Camp	Teknis Technical	23-26 Mei 2023 May 23-26, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	2
11	Memaksimalkan Kinerja Investasi Lewat <i>Risk Scoring Analysis</i> Maximizing Investment Performance Through Risk Scoring Analysis	Teknis Technical	24 Mei 2023 May 24, 2023	Edvisor Profina Visindo	1
12	<i>Business Presentation & Data Visualization</i>	Non Teknis Non-technical	25-26 Mei 2023 May 25-26, 2023	Bengkel Presentasi	24
13	<i>Managing and Hedging Corporate FX Risk</i>	Teknis Technical	31 Mei 2023 May 31, 2023	Refinitiv	1
14	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	Teknis Technical	8-10,15-17,19 Juni 2023 June 8-10,15-17,19, 2023	RAP - LSPMR	17
15	PSAK for Executive	Teknis Technical	15-16 Juni 2023 June 15-16, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	4
16	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI) Strategy for Settlement of Industrial Relations Disputes (PPHI)	Teknis Technical	12-14 Juli 2023 July 12-14, 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower RI	4
17	<i>Pelatihan Information Security Management System (ISMS) Awareness</i> Training on Information Security Management System (ISMS) Awareness	Teknis Technical	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Robere & Associates	17

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023
Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
18	Pelatihan Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Certification Training	Teknis Technical	4-7 Agustus 2023 August 4-7, 2023	3S Learning Center	1
19	Lead Auditor Course CQI IRCA ISO/IEC 27001:2002 Information Security Management System (ISMS)	Teknis Technical	7-11 Agustus 2023 August 7-11, 2023	Robere & Associates	3
20	Microsoft Azure Fundamentals	Teknis Technical	8-10 Agustus 2023 August 8-10, 2023	Belogix Training & Solution Provider	1
21	CFA Level 1	Teknis Technical	12 Agustus 2023-4 November 2023 August 12, 2023-November 4, 2023	Binus	1
22	Cisco Certified Network Associate (CCNA)	Teknis Technical	19 Agustus 2023-14 Oktober 2023 August 19, 2023-October 14, 2023	Netsolution	1
23	Training dan Ujian Sertifikasi CRMO (Certified Risk Management Officer)	Teknis Technical	21-23,25 Agustus 2023 August 21-23,25, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
24	Budgeting Techniques and Cost Control	Teknis Technical	22-23 Agustus 2023 August 22-23, 2023	FEI Training Management Training	1
25	The 7th Asia Pacisif HR Forum	Teknis Technical	24-25 Agustus 2023 August 24-25, 2023	Intipesan	1
26	Certified Compliance Professional (CCP)	Teknis Technical	29 Agustus 2023-1 September 2023 August 29, 2023-September 1, 2023	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	2
27	Project Management Professional	Teknis Technical	29 Agustus 2023-1 September 2023 August 29, 2023-September 1, 2023	PPM Manajemen	1
28	Pelatihan Financial Modeling Training on Financial Modeling	Teknis Technical	30 Agustus - 1 September 2023 August 30 - September 1, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	6

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
29	<i>Master Class XXII</i>	Teknis Technical	31 Agustus 2023-1 September 2023 August 31, 2023-September 1, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
30	Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak Training on Introduction to Impact Evaluation	Teknis Technical	6-7 September 2023 September 6-7, 2023	SMERU Learning Center	1
31	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 (Angkatan 1) Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016 (Batch 1)	Teknis Technical	8 September 2023 September 8, 2023	PQM Consultants	19
32	Pelatihan <i>Feasibility Study</i> Training on Feasibility Study	Teknis Technical	13-15 September 2023 September 13-15, 2023	LMFEBUI	4
33	<i>Elevator Pitch</i> (Angkatan 2) Elevator Pitch (Batch 2)	Non Teknis Non- technical	21-22 September 2023 September 21-22, 2023	TALKINC	7
34	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	Teknis Technical	26-29 September dan 2 Oktober 2023 September 26-29 and October 2, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	2
35	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 (Angkatan 2) Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016 (Batch 2)	Teknis Technical	22 September 2023 September 22, 2023	PQM Consultants	16
36	Memahami Resolusi Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dalam Perseroan Understanding Shareholder Dispute Resolution in the Company	Teknis Technical	26 September 2023 September 26, 2023	Hukumonline	2

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
37	<i>Certified Fraud Examiner (CFE) Exam Preparation Course</i>	Teknis Technical	2-6 Oktober 2023 October 2-6, 2023	ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)	1
38	<i>Integrated Information for Supervisory Board</i>	Teknis Technical	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BUMN School of Excellence	2
39	<i>Strategic HR Management: HR Audit, HR Roadmap, HR Strategy dan People Analytics</i>	Teknis Technical	6 Oktober 2023 October 6, 2023	SRW & Co.	5
40	Program Chief Human Resource Officers CHRO School Tahun 2023 Chief Human Resource Officers CHRO School Program 2023	Teknis Technical	13 Oktober 2023 s.d. 12 Januari 2024 October 13, 2023 to January 12, 2024	BUMN School of Excellence	1
41	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Perusahaan BUMN Strategies for Settling Industrial Relations Disputes in State-Owned Companies	Teknis Technical	16 Oktober 2023 October 16, 2023	PPHI BUMN	2
42	<i>Strategic Workforce Planning: Analisis Beban Kerja (ABK) dan Manpower Planning (MPP)</i> <i>Strategic Workforce Planning: Workload Analysis (WBA) and Manpower Planning (MPP)</i>	Teknis Technical	19 Oktober 2023 October 16, 2023	SRW & Co.	5
43	<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	Teknis Technical	23-27 Oktober 2023 October 23-27, 2023	Trainocate	1
44	Pelatihan Ekonomi Makro Macroeconomics Training	Teknis Technical	25-27 Oktober 2023 October 25-27, 2023	FEB UI	1
45	<i>Leadership Bootcamp</i>	Teknis Technical	27-29 Oktober 2023 October 27-29, 2023	BUMN Muda	2
46	<i>Information Technology Infrastructure Library 4 (ITIL V4)</i>	Teknis Technical	30 Oktober 2023 s.d. 1 November 2023 October 30, 2023 to November 1, 2023	Inixindo	1
47	<i>Node.JS Mastery and Microservices Architecture</i>	Teknis Technical	3 Oktober 2023 s.d. 4 November 2023 October 3, 2023 to November 4, 2023	Binus Center	1
48	<i>Creative Accounting</i>	Teknis Technical	8-10 November 2023 November 8-10, 2023	Jogja Smart Indotama	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
49	<i>Workshop: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Perusahaan Penting Badan Usaha Milik Negara. Serta Peran BUMD Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah</i> Workshop: Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Role of Regional-Owned Enterprises in Improving the Regional Economy	Teknis Technical	15-16 November 2023 November 15-16, 2023	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional National Institute of Management Center	1
50	<i>General Affair Professional</i>	Teknis Technical	16-17 November 2023 November 16-17, 2023	Markshare	2
51	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Executive Secretary Training	Teknis Technical	16-17 November 2023 November 16-17, 2023	FHCI	1
52	Pengelolaan Talenta: Pengelolaan Karir, Pemetaan Talenta Talent Management: Career Management, Talent Mapping	Teknis Technical	16 - 17 November 2023 November 16-17, 2023	SRW & Co.	5
53	<i>Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)</i>	Teknis Technical	20-23 November 2023 November 20-23, 2023	Multimatics	1
54	Desain Struktur Organisasi: Analisis RACI, <i>Job Design</i> dan <i>Job Description</i> Organizational Structure Design: RACI Analysis, Job Design and Job Description	Teknis Technical	23-Nov-23 November 23, 2023	SRW & Co.	5
55	<i>Certified Information Security Manager</i>	Teknis Technical	27 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 27, 2023 to December 1, 2023	Inixindo	1
56	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Refreshment	Teknis Technical	27-Nov-23 November 27, 2023	PT Arfaidhams Secret	1
57	<i>Certified Governance Professional (CGP)</i>	Teknis Technical	28 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 28, 2023 to December 1, 2023	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
58	<i>CHRO Masterclass Vol.1 Shifting Human Resources Mindset In New Disruptive World</i>	Teknis Technical	1 Desember 2023 December 1, 2023	BUMN School of Excellence	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
59	<i>Advanced Risk-based Auditing</i>	Teknis Technical	7 Desember 2023 December 7, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA)	1
60	Pengelolaan Kinerja: Penyusunan KPI, Pengukuran KBI dan Pendekatan <i>Forced Ranking</i> Performance Management: KPI Development, KBI Measurement and Forced Ranking Approach	Teknis Technical	7 Desember 2023 December 7, 2023	SRW & Co.	5
61	<i>Risk Beyond 2023</i>	Teknis Technical	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	ERM Akademi Indonesia	1
62	<i>Certificate Program in Learning and Development</i>	Teknis Technical	13-31 Desember 2023 December 13-31, 2023	Udemy	1
63	Konferensi Nasional <i>Professional</i> Manajemen Risiko IX National Conference of Risk Management Professionals IX	Teknis Technical	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
64	<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	Teknis Technical	12-14,18 Desember 2023 December 12-14,18, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesia Audit Committee Association (IKAI)	1
65	<i>Certified Corporate Financial Planning & Analysis (FP&A) Professional</i>	Teknis Technical	16 Desember 2023 s.d. 31 Maret 2024 December 16, 2023 to March 31, 2024	AFP	2
66	Sistem Kepangkatan dan Kompensasi: Sistem Evaluasi Jabatan dan <i>Model Pay for Performance</i> Rank and Compensation System: Position Evaluation System and Pay for Performance Model	Teknis Technical	21 Desember 2023 December 21, 2023	SRW & Co.	5
67	<i>Mastering Return on Learning Investment</i>	Teknis Technical	21-31 Desember 2023 December 21-31, 2023	Udemy	1
68	<i>Effective Communication & Impactful Presentation Skills</i>	Teknis Technical	5 & 6 Oktober 2023 October 5 & 6, 2023	TALKINC	9
69	Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	Teknis Technical	Kamis, 10 Agustus 2023 Thursday, August 10, 2023	BLMI - BEI	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
70	<i>Introduction to ESG & IFC Performance Standards</i>	Teknis Technical	Kamis, 16 Agustus 2023 Thursday, August 16, 2023	BLMI – International Finance Corporation	1
71	<i>Risk Management Effectiveness Evaluation</i>	Teknis Technical	Kamis, 7 September 2023 Thursday, September 7, 2023	BLMI – FKSPI	1
72	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Socialization of SOE & SOE Subsidiary Ranking	Teknis Technical	Kamis, 14 September 2023 Thursday, September 14, 2023	BLMI – PEFINDO	1
73	<i>ESG for Boards – Governance of ESG</i>	Teknis Technical	Kamis, 28 September 2023 Thursday, September 28, 2023	BLMI – International Finance Corporation	1
74	<i>GRC Integrated Information for Supervisory Board</i>	Teknis Technical	Kamis, 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023	BLMI – FKSPI	1
75	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	Teknis Technical	Kamis, 19 Oktober 2023 Thursday, October 19, 2023	BLMI – International Finance Corporation & Ashrust LLP	1
76	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	Teknis Technical	18-20 Oktober 2023 October 18-20, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
77	<i>CG Methodology, Environmental & Social Management Systems</i>	Teknis Technical	Rabu, 25 Oktober 2023 Wednesday, October 25, 2023	BLMI – International Finance Corporation	1
78	<i>Pre IPO dan Post IPO</i> Pre IPO and Post IPO	Teknis Technical	Kamis, 10 Agustus 2023 Thursday, August 10, 2023	BLMI – BEI	1

Komitmen Danareksa untuk memberikan pendidikan/ pelatihan tidak hanya diberikan kepada karyawan yang masih aktif, tetapi juga diberikan kepada karyawan yang hendak memasuki usia pensiun. Pelatihan diberikan agar karyawan tersebut memiliki ketrampilan tertentu sesuai dengan minatnya sehingga bisa membuka usaha secara mandiri. Dengan demikian, kehidupan pasca-pensiun tetap produktif dan memiliki penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Pelatihan menjelang pensiun tahun 2023 disampaikan pada tabel berikut: [GRI 404-2]

Danareksa's commitment to providing education/ training extends not only to current employees but also to those who are about to retire. The training is provided to ensure that the employee has specific skills in accordance with their interests, allowing them to start their own business. As a result, post-retirement life remains productive and provides enough income to meet basic needs. The following table presents training before retirement in 2023: [GRI 404-2].

Pelatihan Menjelang Pensiun Tahun 2023 | Table of Pre-Retirement Training in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Place and Date	Syarat Peserta Participant Requirement	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Masa Persiapan Pensiun (ESQ) Retirement Preparation Period (ESQ)	Memahami perencanaan keuangan pensiun dan mengenal serta menemukan peluang wiraswasta di masa pensiun Understanding retirement financial planning and recognize and discover self-employment opportunities in retirement	20-22 Juni 2023/Jakarta June 20-22, 2023/Jakarta	Peserta menuju masa pensiun heading towards retirement	1

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Regular Review of Employee and Career Path [OJK F.22]

Danareksa memberikan apresiasi kepada semua pegawai dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua pegawai dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian pegawai akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 24 pegawai mendapatkan promosi, 16 pegawai menjalani rotasi, dan 0 (tidak ada) pegawai mendapatkan demosi.

Danareksa appreciates all employees by conducting regular reviews or appraisals of their performance. The appraisal is conducted to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting appraisals, the Company acts fairly to all employees by basing itself on work performance without discriminating gender. The results of employee appraisals will be one of the bases and considerations for the development of employee career paths, whether promotions, rotations/mutations, or demotions. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, 24 employees were promoted, 16 employees were rotated, and 0 (none) employees were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Community [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Danareksa tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

The Company is committed to conducting business in compliance with all applicable regulations, both in the economic, environmental, and social fields. This commitment is built because Danareksa does not want its existence to have a negative impact on society. On the other hand, the Company expects that its presence will bring maximum benefits to the community.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Danareksa tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

In accordance with the results of evaluation conducted by the Company, Danareksa's business operations do not have a negative impact on society. On the contrary, the community receives a positive impact from the Company's existence. In addition to providing employment and opportunities as suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), whose types and forms of activities are adjusted to the expectations/needs of the community.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Community Complaints [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Danareksa berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Danareksa dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Jika masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya melihat potensi *fraud* pada aktivitas bisnis Perseroan, mereka dapat menyampaikannya ke:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Laporan/Pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk Perseroan dan secepatnya memberikan solusi dan penyelesaian sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Walau sudah disediakan kanal pengaduan, namun selama tahun pelaporan, Danareksa tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat.

In conducting its business, Danareksa is committed to complying with all applicable regulations in order to minimize negative impacts on society and the environment. However, as a form of fulfillment of responsibility to the community, the Company is open to the possibility of complaints from communities affected by Danareksa's operations and is committed to resolving such complaints as soon as possible. If the public or other stakeholders see potential fraud in the Company's business activities, they can submit it to:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, 20th-21st Floor
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Reports/Complaints received will be managed and followed up by a team formed by the Company and immediately provide solutions and settlements in accordance with applicable standard operating procedures. Although a complaint channel has been provided, during the reporting year, Danareksa did not receive any complaint reports from the public.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Danareksa. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL. Melalui program-program tersebut, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Bagi Danareksa, pelaksanaan program TJSL merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL merujuk pada regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Peraturan baru yang terbit dan mulai berlaku pada 24 Maret 2023 itu menggantikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Danareksa mendukung dan mengadopsi spirit keuangan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial melalui pengelolaan TJSL/ CSR yang selaras dengan program prioritas pemegang saham serta arah bisnis perusahaan. Program TJSL dengan konsep Kolaborasi secara Holding dan *Created Share Value* (CSV) sehingga dampak pelaksanaan program lebih terukur serta dilakukan secara mandiri/ kolaborasi anggota Holding BUMN Danareksa/ bersama BUMN lainnya.

Communication and harmonious relationship with stakeholders, especially the community around the Company's operations, is one of the keys to Danareksa's business sustainability. To achieve this, the Company's concrete policies include organizing various TJSL programs. Through these programs, the Company can minimize the negative impact caused by its daily operational activities, as well as increase the positive impact on people's lives that will provide value for the sustainability of the Company's business. [GRI 3-3]

For Danareksa, the implementation of TJSL program is an important part of the implementation of good corporate governance and plays a significant role in realizing the sustainable development goals, namely development that harmonizes economic, environmental, and social aspects. The implementation of TJSL refers to the latest regulation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Based on this regulation, SOEs can implement TJSL through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, as well as other assistance and/or activities, including coaching. The new regulation, which was issued and came into effect on March 24, 2023, replaces Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Danareksa supports and adopts the spirit of sustainable finance (*sustainable operations*), which is carried out by paying attention to economic, environmental, and social aspects through TJSL/ CSR management in line with shareholders' priority programs and the Company's business direction. The TJSL program uses the concept of Collaboration by Holding and Created Share Value (CSV), ensuring more measurable impact of the program that is carried out independently/ in collaboration with members of Danareksa SOE Holding/ with other SOEs.

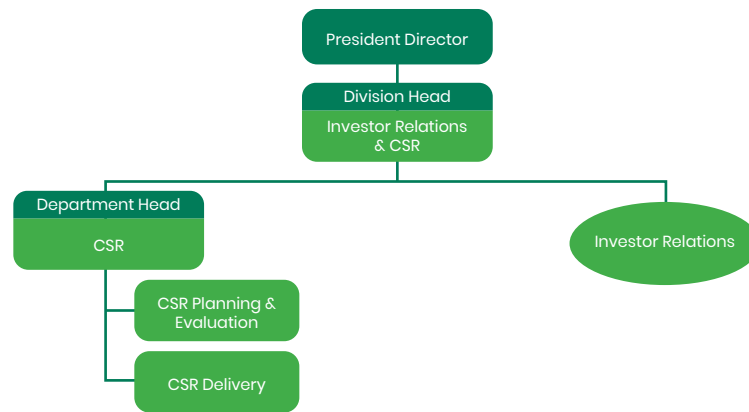
Selanjutnya, untuk memberikan dampak maksimal, per 31 Desember 2023, Danareksa telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani kegiatan TJSL di bawah Divisi *Investor Relations & CSR*, yang berada di Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Furthermore, to provide maximum impact, as of December 31, 2023, Danareksa established a Special Function that handles TJSL activities under the Investor Relations & CSR Division, which is in the Company and responsible to the President Director.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero) Organization Structure



Target & Rencana Kegiatan Tahun 2023

Merujuk pada RKAP 2023, pelaksanaan TJSL tahun 2023 (termasuk di dalamnya kegiatan Creating Shared Value) menggunakan anggaran TJSL dan PUMK. Adapun anggaran Program TJSL tahun 2023 adalah sebesar Rp1,5 miliar, sedangkan target penyaluran PUMK adalah sebesar Rp1,6 miliar. Perseroan telah mengaktualisasikan komitmen tersebut melalui beberapa kegiatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kegiatan-kegiatan yang diaktualisasikan tersebut dideskripsikan pada tabel berikut: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#)

Target & Activity Plan for 2023

Referring to the 2023 Company's Work Plan and Budget, the implementation of TJSL in 2023 (including Creating Shared Value activities) used the TJSL budget and the Micro Small Business Funding Program (PUMK). The budget for TJSL Program in 2023 was Rp1.5 billion, while PUMK distribution target was Rp1.6 billion. The Company actualized this commitment through several activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The actualized activities are described in the following table: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#)

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2023

Target and Plan of TJSL Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran Budget Allocation (Rp)
Pilar Sosial Pilar Sosial					
1	Program Bantuan kepada Masyarakat – "Danareksa Peduli" Community Assistance Program – "Danareksa Peduli"	Bantuan kepada korban bencana alam ataupun untuk kegiatan sosial kepada masyarakat miskin/ teman disabilitas. Assistance to victims of natural disasters or for social activities for the poor/ people with disabilities.	1	Jumlah daerah dan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial. Number of regions and communities that received social assistance.	150.000.000
2	Program Bantuan Fasilitas dan Perlengkapan Sekolah – Sekolah adalah Rumah Murid School Facilities and Equipment Assistance Program – School is Student's Home	Pemberian bantuan fasilitas Pendidikan berupa kegiatan renovasi sekolah ataupun pemberian perlengkapan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari segala jenjang pendidikan. Providing educational facility assistance in the form of school renovation activities or providing school equipment to support learning activities from all levels of education.	4	Jumlah tempat pendidikan/ sekolah yang mendapatkan bantuan fasilitas pendidikan yang memadai dan jumlah siswa yang mendapatkan bantuan. Number of education centers/ schools that received adequate education facilities and number of students who received assistance.	200.000.000
3	Program "Mari Belajar Keuangan" Let's Learn Finance" program	Penerbitan buku keuangan anak untuk meningkatkan minat baca pada anak (<i>financial literacy</i>). Publishing children's financial books to increase children's interest in reading (<i>financial literacy</i>).	4	Jumlah anak/ wilayah yang mengikuti kegiatan program ini ataupun mendapatkan buku Number of children/areas that participated in this program or received books	50.000.000
4	Program Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Education Assistance Collaboration Program	Pelatihan kewirausahaan bekerja sama dengan Yayasan BUMN dalam bentuk pelatihan kewirausahaan. Entrepreneurship training in collaboration with the SOE Foundation in the form of entrepreneurship training.	4	Jumlah peserta pada program ini. Number of participants in this program.	150.000.000
5	Program Bakti Untuk Guru Teacher Appreciation Program	Pelatihan bagi para guru untuk peningkatan kompetensi para guru. Training for teachers to improve teachers' competencies.	4	Jumlah guru yang terbantuan pada program ini. Number of teachers supported by this program.	50.000.000

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2023

Target and Plan of TJSL Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran Budget Allocation (Rp)
6	Program Anjungan Bersama Holding BUMN Danareksa Danareksa Holding Joint Platform Program	Edukasi kepada masyarakat mengenai Holding Danareksa melalui produk EduBP (produk Balai Pustaka) dengan penempatan Anjungan Bersama Mandiri di tempat-tempat fasilitas pendidikan maupun institusi lainnya, salah satunya di Mall Sarinah. Educating the public about Holding Danareksa through EduBP products (Balai Pustaka products) by placing Anjungan Bersama Mandiri in educational facilities and other institutions, one of them is at Sarinah Mall.	4	Jumlah anjungan yang disampaikan Number of platforms delivered	200.000.000
Jumlah Total					800.000.000
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
1	Program Naik Kelas untuk UMK Upgrading Program for MSEs	Sertifikasi dan pelatihan yang diperlukan untuk UMK untuk keberlangsungan usahanya dan naik kelas. Certification and training required for MSEs to sustain their business and upgrade.	8	Jumlah UMK yang mengikuti pelatihan dan naik kelas. Number of MSEs that participated in training and upgraded.	75.000.000
2	Program Pelatihan "Go Digital" untuk UMK "Go Digital" Training Program for MSEs	Pelatihan <i>digital market</i> , platform penjualan digital kepada UMK. Training on digital market, digital sales platform to MSEs.	8	Jumlah UMK yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Number of MSEs who received entrepreneurship training.	150.000.000
3	Program Darling "Danareksa Keliling" Darling Program "Danareksa Keliling"	Literasi keuangan untuk para pelajar/mahasiswa atas opsi-opsi investasi di bidang keuangan dan sosialisasi atas hasil riset yang telah dilakukan oleh Danareksa <i>Research Institute</i> . Financial literacy for students on investment options in finance and socialization of research results conducted by Danareksa Research Institute.	8	Jumlah Masyarakat yang ikut dalam kegiatan literasi keuangan ini jumlah nasabah/kustomer bagi anak perusahaan. Number of people who take part in financial literacy activities is the number of customers/consumers for the subsidiary.	150.000.000

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2023

Target and Plan of TJSL Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran Budget Allocation (Rp)
4	Program Pelatihan Untuk UMK Perempuan Disabilitas Training Program for MSEs of Women with Disabilities	Pelatihan usaha untuk UMK perempuan Disabilitas yang memiliki usaha. Business training for MSEs of women with disabilities who own businesses.	8	UMK Perempuan Disabilitas yang mendapatkan pelatihan. MSEs for Women with Disabilities who receive training.	150.000.000
Jumlah Jumlah					525.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillar					
1	Program pengolahan sampah Waste management program	Pengelolaan sampah melalui pengembangan rumah sampah. Waste management through the development of garbage houses.	12	Jumlah lokasi yang terbantuan atas kegiatan pengolahan sampah. Number of locations assisted with waste management activities.	50.000.000
2	Program Sanitasi Masyarakat Community Sanitation Program	Penyediaan air bersih dan sanitasi untuk masyarakat. Provision of clean water and sanitation for the community.	6	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan sanitasi yang dikelola secara aman. Number of areas receiving safely managed sanitation services.	50.000.000
3	Program Hijau Untuk Semua Public Sanitation Program	Penanaman tanaman produktif di lokasi potensial. Planting productive crops in potential locations.	15	Jumlah pohon yang tertanam pada program ini pada periode tahun berjalan. Number of trees planted under this program during the current year.	75.000.000
Jumlah Total					175.000.000

Sebagai BUMN, Danareksa memiliki peranan penting dalam memberdayakan masyarakat dan pelaku usaha mikro atau mitra binaan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan Program Pendanaan UMK guna mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro tumbuh dan berkembang melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Melalui program

Danareksa, as a state-owned enterprise, plays an important role in empowering the community, microbusinesses, and fostering partnerships. As a result, the Company has implemented the MSE Funding Program to encourage community and micro businesses to grow and develop through loans with minimal administrative costs. This program is

ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro memperbesar skala bisnis, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalankannya. Program Pendanaan UMK Danareksa disalurkan ke berbagai sektor yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya.

Sejak tahun 2022 sebagaimana arahan pada Peraturan Menteri BUMN tahun 2022 dan Surat Menteri BUMN nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2023 maka Perseroan tidak lagi melakukan penyaluran secara mandiri. Sebagai gantinya, penyaluran dana program dilakukan melalui mekanisme hibah kerja sama dengan PT BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2023, penyaluran dana Pendanaan UMK Danareksa adalah sebagai berikut:

expected to encourage the community and micro businesses to expand their operations and create new opportunities for themselves. The Danareksa MSE Funding Program targets a variety of sectors, including industry, trade, agriculture, services, livestock, plantations, fisheries, and others.

The Company no longer distribute funds independently beginning in 2022, as directed by the Minister of SOEs' Regulation of 2022 and the Letter of the Minister of SOEs No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2023. Instead, program funds are distributed using a grant mechanism in collaboration with PT BRI (Persero). In 2023, the distribution of Danareksa MSE funding was as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman Per Sektor Usaha 2021-2023

Table of Loans Disbursement Realization by Business Sector 2021-2023

Sektor Usaha Business Sector	2023		2022		2021		Persentase Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Percentage Increase (Decrease) 2022-2023
	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	
Sektor Industri Industrial Sector	6	205.000.000	5	165.000.000	5	110.000.000	24%
Sektor Perdagangan Trading Sector	17	560.000.000	6	90.000.000	1	15.000.000	522%
Sektor Pertanian Agricultural Sector	1	10.000.000	-	-	3	45.000.000	n.a
Sektor Peternakan Animal Husbandry Sector	-	-	1	65.000.000	1	60.000.000	n.a
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-	-	0%
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	-	-	-	-	0%
Sektor Jasa Service Sector	7	225.000.000	-	-	1	200.000.000	n.a
Lainnya Others	3	83.000.000	-	-	-	-	n.a
Jumlah Total	34	1.083.000.000	12	320.000.000	11	250.000.000	238%

*tahun 2023 tersalurkan kepada PT BRI (Persero) Tbk. senilai Rp1,1 miliar, namun jumlah dana yang sudah tersalurkan ke UMK Binaan baru senilai Rp1,083 miliar.

*In 2023, Rp1.1 billion was channeled to PT BRI (Persero) Tbk but the amount of funds channeled to the assisted MSEs was only Rp1.083 billion.

Program Tanggung Jawab Sosial Bidang
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
(Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)

Social Responsibility Program for Social and
Community Development (Social and Environmental
Responsibility)

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (1)	RKA 2023 Work Plan and Budget 2023 (1)	Prognosa 2023 2023 Prognosis (2)	Persentase Percentage (2)/(1)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILAR	Rp800.000.000	Rp1.159.313.629	144,91%
1	TPB 1: Menghapus Kemiskinan SDG 1: Eradicate Poverty	Rp150.000.000	Rp620.671.943	413,78%
2	TPB 2: Mengakhiri Kelaparan SDG 2: End Hunger	Rp0	Rp75.000.000	n.a
3	TPB 4: Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality Education	Rp650.000.000	Rp463.641.686	71,33%
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILAR	Rp525.000.000	Rp272.626.721	51,93%
1	TPB 8: Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work & Economic Growth	Rp525.000.000	Rp231.449.035	Rp44,09%
2	TPB 9: Infrastruktur, Industri, & Inovasi SDG 9: Infrastructure, Industry & Innovation	Rp0	Rp41.177.686	0,00%
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILAR	Rp175.000.000	Rp87.021.000	49,73%
1	TPB 6: Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6: Access to Clean Water and Sanitation	Rp50.000.000	Rp0	0,00%
2	TPB 11: Kota & Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11: Sustainable Cities & Communities	Rp0	Rp0	0,00%
3	TPB 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption & Production	Rp50.000.000	Rp35.000.000	70,00%
4	TPB 15: Menjaga Ekosistem Darat SDG 15: Safeguarding Land Ecosystems	Rp75.000.000	Rp52.021.000	69,36%
Jumlah TOTAL		Rp1.500.000.000	Rp1.518.961.350	101,26%

Kegiatan TJSL kepada Masyarakat Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

Berikut kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023:

1. Program tahun 2023 yang dilakukan secara mandiri, yaitu:

TJSL Activities to the Community in 2023 [GRI 203-1, 203-2]

The following TJSL activities were carried out by the Company throughout 2023:

1. The 2023 programs carried out independently were as follows:

- a. Program Buku Keuangan Anak, melalui pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dengan segmentasi untuk anak usia Sekolah Dasar di beberapa sekolah di Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan Sragen, Jawa Tengah, dengan menerbitkan buku keuangan untuk anak dengan tajuk "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" yang merupakan terbitan dari salah anggota Holding BUMN Danareksa yaitu PT Balai Pustaka;
 - b. Pelatihan UMK Perempuan Disabilitas di Lokananta, Surakarta, bersama dengan Yayasan Alunjiva yang diikuti oleh 20 peserta UMK. Kegiatan ini merupakan pelatihan komprehensif dengan memberikan beberapa modul pembelajaran terkait dengan strategi pengembangan usaha sampai dengan desain serta media sosial untuk usaha;
 - c. Kegiatan Selingan (Aksi Peduli Lingkungan) yang melibatkan seluruh karyawan dengan kegiatan tukar botol plastik dengan tanaman. Selain untuk mengurangi polusi yang terjadi di DKI Jakarta, kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan edukasi atas keterbiasaan memilah sampah plastik untuk didaur ulang kembali;
 - d. Penyampaian bantuan pupuk cair kepada kelompok tani di Kabupaten Aceh Utara dengan garapan seluas 50 Ha;
 - e. Penyampaian bantuan peralatan pendidikan berupa 14 unit komputer kepada Yayasan Attaqwa di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat;
 - f. Bantuan paket sembako kepada masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.
 - g. Bantuan renovasi masjid Al Bahri di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.
 - h. Bantuan pelatihan guru untuk disabilitas bersama dengan Cagar Foundation di Bekasi, Jawa Barat yang diikuti oleh 183 guru yang mengikuti secara langsung maupun daring;
 - i. Pelaksanaan kompetisi inisiatif program TJSL yang diikuti oleh seluruh karyawan Holding BUMN Danareksa.
2. Program kolaborasi TJSL dengan Anggota Holding BUMN Danareksa, antara lain:
- a. Kegiatan Mudik bersama KBUMN dan Holding BUMN Danareksa yang diadakan pada tanggal 18 dan 19 April 2023. Kegiatan mudik ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Kementerian BUMN dan semua BUMN setiap tahunnya dengan kegiatan *flag off* dilakukan di Gelora Bung Karno pada tanggal 18 April 2023. Selain itu juga melakukan bersama 7 (tujuh) anggota Holding BUMN Danareksa pada tanggal 19 April 2023 dengan *flag off* di Menara Danareksa;
- a. Children's Financial Book Program, through the implementation of financial literacy activities with segmentation for elementary school children in several schools in Central Jakarta, DKI Jakarta, and Sragen, Central Java, by publishing financial books for children with the title "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" which is published by a member of Danareksa SOE Holding, PT Balai Pustaka;
 - b. MSE Training for Women with Disabilities at Lokananta, Surakarta, together with Alunjiva Foundation which was attended by 20 MSE participants. This activity is a comprehensive training by providing several learning modules related to business development strategies to design and social media for business;
 - c. Interlude Activity (Environmental Care Action) involving all employees by exchanging plastic bottles with plants. In addition to reducing pollution in DKI Jakarta, this activity was organized to provide education on the habit of sorting plastic waste for recycling;
 - d. Delivery of liquid fertilizer assistance to farmer groups in North Aceh Regency with an area of 50 Ha;
 - e. Delivery of educational equipment assistance in the form of 14 units of computers to Attaqwa Foundation in Bekasi Regency, West Java;
 - f. Donation of food packages to the community in Labuhanbatu Regency, North Sumatra.
 - g. Assistance in renovating Al Bahri mosque in West Bandung Regency, West Java.
 - h. Teacher training assistance for teachers with disabilities together with Cagar Foundation in Bekasi, West Java, which was attended by 183 teachers who participated in person or online;
 - i. Implementation of TJSL program initiative competition participated by all Danareksa SOE Holding employees.
2. TJSL collaboration programs with Danareksa SOE Holding Members, among others:
- a. Homecoming activities with Ministry of SOEs and Danareksa SOE Holding held on April 18 and 19, 2023. This homecoming activity is a routine activity carried out by the Ministry of SOEs and all SOEs every year with flag off activities carried out at Gelora Bung Karno on April 18, 2023. In addition, it was carried out together with 7 (seven) members of Danareksa SOE Holding on April 19, 2023 with flag off at Menara Danareksa;

- b. Kegiatan Safari Ramadhan 2023 yaitu kegiatan yang meliputi kegiatan penjualan 1.000 paket sembako murah kepada masyarakat sekitar dan bazar UMK yang terdiri dari UMK Mitra Binaan dari Anggota Holding dan PNM. Adapun kegiatan dilakukan di Museum MH Thamrin, Jakarta Pusat pada tanggal 29 Maret 2023;
 - c. Kegiatan Kurban Bersama Holding BUMN Danareksa pada tanggal 30 Juni 2023 yang dilaksanakan di Masjid Darussalam, Kantor KBN, Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 17 anggota Holding dan menyalurkan kepada 2.000 kepala keluarga di sekitar wilayah kerja masing-masing Anggota Holding BUMN Danareksa;
 - d. Mendukung kegiatan "Gotong Royong Boyong Pohon" dari Kementerian BUMN untuk mendukung pengurangan tingkat polusi di DKI Jakarta bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa dengan melakukan penanaman pohon di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung;
 - e. Penanaman pohon produktif yaitu dengan memberikan bantuan 600 bibit pohon durian kepada petani pohon jati di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa;
- b. Safari Ramadhan 2023 activities, which included activities to sell 1000 cheap food packages to the surrounding community and MSEs bazaar consisting of MSEs of Assisted Partners of Holding Members and PNM. The activities were carried out at MH Thamrin Museum, Central Jakarta on March 29, 2023;
 - c. c.Qurbani activity with Danareksa SOE Holding on June 30, 2023 which was held at Darussalam Mosque, KBN Office, North Jakarta. This activity was attended by 17 Holding members and distributed to 2000 heads of families around the work area of each member of Danareksa SOE Holding;
 - d. Supporting "Gotong Royong Boyong Pohon" activity of the Ministry of SOEs to support the reduction of pollution levels in DKI Jakarta together with members of Danareksa SOE Holding by planting trees at PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung;
 - e. Planting productive trees by providing 600 durian tree seedlings to teak tree farmers in Sukorejo Village, Sragen, Central Java together with members of Danareksa SOE Holding;

SERIBU BIBIT DURIAN, SERIBU HARAPAN



A THOUSAND DURIAN SEEDLINGS, A THOUSAND HOPES

Danareksa bersama Anggota Holding membantu seribu bibit durian kepada warga Desa Sukorejo, Sragen. Nilai SROI mencapai 12,19.

Nama desanya sangat sesuai dengan spirit yang dimiliki warganya: Sukorejo. Nama ini berasal dari dua kata, yaitu "suka (*suko*)" yang berarti menyukai, dan "reja (*rejo*)" artinya keramaian. Dengan demikian, Sukorejo maknanya suka dengan keramaian. Menurut sejarah keberadaan Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah, suka keramaian dalam arti yang positif yaitu merujuk pada kondisi awalnya berupa hutan, kemudian berubah menjadi perkampungan yang padat penduduk.

Danareksa and its Holding Members donated 1,000 durian seedlings to the people of Sukorejo Village in Sragen. SROI value reached 12.19.

The village's name, Sukorejo, reflects the spirit of its people. The name is derived from two words: "suka (*suko*)" which means to like, and "reja (*rejo*)" which means crowd. Thus, Sukorejo means to enjoy crowds. According to the history of Sukorejo Village, Sambirejo Subdistrict, Sragen, East Java, enjoying crowds in a positive sense refers to the forest's original condition before becoming a densely populated village.

Di zaman modern, spirit warga untuk meramaikan desa tak sekadar faktor kepadatan penduduk, tapi merujuk pada pengembangan potensi alam yang dimilikinya. Sebagai sentra penghasil beras organik, Sukorejo telah dikenal sebagai Desa Wisata Organik Sukorejo (Deworejo). Setidaknya, terdapat 140 hektare lahan pertanian di area ini yang telah tersertifikasi oleh INOFICE --Lembaga Sertifikasi yang telah diverifikasi oleh Otoritas Kompeten Pangan Organik (OKPO) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Kini, selain sebutan Deworejo, Sukorejo bakal menyandang sebutan baru yaitu Desa Wisata Sentra Durian. Konsep wisata ini sama seperti sentra buah lain. Pengunjung membayar tiket masuk, dan bebas memetik durian sendiri sesuai kemauan. Nanti, durian tersebut akan ditaksir harganya.

Pengembangan wisata durian bermula dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diinisiasi oleh Danareksa dan Anggota Holding dengan memberikan 1.000 bibit pohon durian melalui kegiatan "Tanam 1.000 Pohon Durian," pada 15 September 2022. Kegiatan yang melibatkan 12 Anggota Holding Danareksa tersebut ditujukan untuk meningkatkan perekonomian warga Sukorejo, khususnya ekonomi petani jati, di mana mereka harus menunggu belasan tahun untuk mendapatkan hasil dari pohon jati.

Pemilihan pohon durian sebagai fokus program Danareksa didasarkan pada tingkat produktivitasnya yang cukup tinggi dan menghasilkan buah setelah 4 tahun ditanam. Di sisi lain, keputusan tersebut didukung fakta bahwa durian dapat ditanam secara tumpang sari dengan tanaman lain, khususnya pohon tomat, pepaya, singkong, dan sebagainya. Konsep tumpang sari ini memberikan keuntungan tambahan dalam optimalisasi pemanfaatan lahan, meningkatkan produktivitas, dan memberikan variasi hasil pertanian.

Selain penanaman pohon durian, program tersebut juga disertai pengadaan sistem pengairan guna mendukung keberhasilan konsep tumpang sari. Sulit dimungkiri, pengairan yang baik menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan dan produksi yang optimal. Dengan rancangan program yang holistik, program ini diyakini akan mampu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di Sukorejo.

Dalam upaya mengukur dampak program secara holistik, Danareksa menggunakan kerangka *Social Return on Investment* (SROI). Tahap input dalam program ini melibatkan berbagai aspek seperti biaya penanaman, pengadaan sistem pengairan, serta pendukung lainnya. Analisis SROI akan memberikan gambaran tidak hanya tentang keberhasilan finansial program, tetapi juga dampak positifnya terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Secara spesifik, kaitannya dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), program ini dapat memberikan kontribusi pada beberapa tujuan utama. Poin SDGs nomor 1 (Pemberantasan Kemiskinan) dapat tercapai melalui peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui hasil pertanian yang lebih baik. Selain itu, poin SDGs nomor 15 (Ekosistem Darat) dapat diperkuat dengan menjaga keseimbangan lingkungan melalui pertanian yang berkelanjutan dan tumpang sari. Lebih dari itu, program ini juga mendukung poin SDGs Nomor 13 Penanganan Perubahan Iklim karena pepohonan yang ditanam menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida.

In modern times, the residents' desire to revitalize the village is more than just a matter of population density; it also refers to the development of the village's natural potential. Sukorejo has become known as Sukorejo Organic Tourism Village (Deworejo) due to its role in the production of organic rice. At least 140 hectares of farmland in this area have been certified by INOFICE, a Certification Organization verified by the Organic Food Competent Authority (OKPO) of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

In addition to Deworejo designation, Sukorejo will now be known as Durian Centre Tourism Village. This tour follows the same concept as other fruit centers. Visitors purchase an entrance ticket and are free to choose their own durian. Later on, the durian will be valued.

The development of durian tourism is the result of Danareksa and Holding Members' Social and Environmental Responsibility (CSR) Program, which provided 1,000 durian tree seedlings through the activity of "Planting 1,000 Durian Trees," on September 15, 2022. The activity, which involved 12 Danareksa Holding Members, aimed to improve the economy of Sukorejo residents, particularly teak farmers, who must wait a dozen years to reap the benefits of teak trees.

Danareksa chose durian trees as the focus of its program due to their high productivity and fruit yield after four years of planting. On the other hand, the decision was supported by the fact that durian can grow in conjunction with other crops, particularly tomato trees, papaya, cassava, and so on. This intercropping concept offers additional benefits by optimizing land utilization, increasing productivity, and providing a diverse range of agricultural products.

In addition to planting durian trees, the program includes the provision of irrigation systems to ensure the success of intercropping concept. It is difficult to deny that proper irrigation is critical to achieving optimal growth and production. The program's holistic design is expected to increase agricultural productivity and sustainability in Sukorejo.

Danareksa uses the Social Return on Investment (SROI) framework to assess the program's overall impact. The input stage of this program includes a variety of factors such as planting costs, irrigation system procurement, and other stakeholders. The SROI analysis will provide an overview of the program's financial success, as well as its positive social, economic, and environmental impacts.

Specifically, in terms of Sustainable Development Goals (SDGs), this program can help to achieve several key objectives. SDG 1 (Poverty Eradication) can be achieved by increasing rural communities' income through improved agricultural products. Furthermore, maintaining environmental balance through sustainable agriculture and intercropping can help to strengthen SDG 15 (Land Ecosystems). Furthermore, this program supports SDG 13 (Climate Change Mitigation) because the planted trees produce oxygen and absorb CO₂.

Partisipasi dan keterlibatan *stakeholder* dalam program ini mencakup beragam pihak yang memiliki peran dan kepentingan yang signifikan dalam keberhasilan program penanaman pohon durian di Desa Sukorejo. *Stakeholder* yang terlibat mencakup petani jati, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Paguyuban Sadar Wisata (Pokdarwis), Holding Danareksa, Karang Taruna Desa Sukorejo, Pengatur Irigasi Desa Sukorejo, dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau kelompok perempuan di Desa Sukorejo.

Untuk membiayai program ini, pada tahun 2022, Danareksa mengeluarkan dana sebesar Rp180.020.000, kemudian diteruskan dengan pengucuran dana sebesar Rp275.000.000 pada tahun 2023. Peningkatan anggaran untuk tahun 2023 menunjukkan keseriusan dalam melanjutkan dan mengembangkan program, serta memperhatikan kebutuhan lebih lanjut untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan penanaman pohon durian di Desa Sukorejo.

Program yang dirancang secara komprehensif ini terbukti memberikan manfaat yang sangat tinggi. Nilai SROI tercatat sebesar 12,19, yang menunjukkan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan menghasilkan manfaat senilai Rp12,19. Angka SROI yang tinggi menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh Danareksa dalam program ini memiliki dampak sosial yang jauh melampaui biaya yang dikeluarkan.

Jika tiba saatnya seribu pohon durian tersebut berbuah, maka seribu harapan patut diungkapkan. Tak sekadar mengurangi kemiskinan dan kelaparan, menyediakan pekerjaan yang layak, keberadaan kebun durian juga selaras dengan harapan banyak kalangan untuk turut mendukung perbaikan ekosistem daratan, serta aksi penanganan perubahan iklim yang saat ini dampaknya sangat terasa.

Stakeholders' participation and involvement in this program include a variety of parties with significant roles and interests in the success of Sukorejo Village durian tree planting program. Teak farmers, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Tourism Awareness Association (Pokdarwis), Danareksa SOE Holding, Sukorejo Village Youth Organization, Sukorejo Village Irrigation Regulator, and Family Welfare Empowerment (PKK), or Sukorejo Village women's groups, are among the stakeholders involved.

To fund this program, Danareksa disbursed Rp180,020,000 in 2022, followed by Rp275,000,000 in 2023. The increased budget for 2023 demonstrates the importance of continuing and developing the program, as well as considering future needs to support the growth and sustainability of durian tree planting in Sukorejo Village.

This comprehensively designed program has proven to provide extremely valuable benefits. The SROI value was recorded at 12.19, implying that every rupiah invested yields benefits worth Rp12.19. The high SROI figure demonstrates that Danareksa's investment in this program has far greater social impact than the costs incurred.

When the thousand durian trees produce fruit, a thousand hopes should be expressed. Beyond alleviating poverty and hunger and providing decent work, the durian plantation aligns with many people's hopes for improving the terrestrial ecosystem and taking action to combat climate change, which is currently having a significant impact.

- f. Pelatihan 25 UMK Mitra Binaan di Universitas Brawijaya, Malang bersama dengan PT PPA. Kegiatan dengan tema pelatihan "Penguatan Kelembagaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) sebagai Entitas Berbadan Hukum yang Mandiri dan Berdaya".
 - g. Anjungan Bersama Mandiri Holding BUMN Danareksa (ABM EduBP) yang merupakan produk dari salah satu anggota Holding BUMN Danareksa yaitu PT Balai Pustaka dan merupakan program CSV (*Creating Shared Value*) dari program TJSL Danareksa di tahun 2023. ABM EduBP secara resmi telah ditempatkan di Mal Sarinah pada tanggal 28 Desember 2023. Mesin ABM EduBP ini merupakan salah media literasi karya sastra dan informasi mengenai Holding BUMN Danareksa yang dapat diakses secara bebas dan gratis oleh masyarakat umum;
 - h. Penyelenggaraan Relawan Bakti BUMN Batch IV di Sragen oleh Danareksa bersama dengan PT Nindya Karya dan PT Kliring Berjangka Indonesia di Desa Sukorejo, Sragen Jawa Tengah. Sebanyak 10 (sepuluh) relawan lintas BUMN melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan digital untuk UMK setempat, literasi keuangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar, penanaman pohon produktif, renovasi fasilitas umum, dan pengenalan dan pengembangan budaya setempat yaitu keroncong wayang;
- f. Training of 25 Assisted Partner MSEs at Brawijaya University, Malang together with PT PPA. The theme of the training was "Institutional Strengthening of Micro and Small Enterprises (MSEs) as Independent and Empowered Legal Entities".
 - g. Anjungan Bersama Mandiri Danareksa SOE Holding (ABM EduBP), which is a product of one of the members of Holding Danareksa, PT Balai Pustaka, and is a CSV (*Create Share Value*) program from Danareksa's TJSL program in 2023. ABM EduBP was officially placed at Sarinah Mall on December 28, 2023. The ABM EduBP machine is a literary media and information about Danareksa SOE Holding that can be accessed freely by the general public;
 - h. Implementation of Batch IV SOE Volunteers in Sragen by Danareksa together with PT Nindya Karya and PT Kliring Berjangka Indonesia in Sukorejo Village, Sragen, Central Java. A total of 10 (ten) volunteers across SOEs conducted several activities such as digital training for local MSEs, financial literacy for elementary school children, planting productive trees, renovating public facilities, and introducing and developing local culture, namely keroncong wayang;

- i. Pelaksanaan *workshop* perhitungan dampak (SROI) untuk anggota Holding BUMN Danareksa yang dilakukan di Menara Danareksa, dan
- j. Bantuan Sertifikasi Halal kepada Mitra Binaan bekerja sama dengan PT Sucofindo bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa.

- i. Implementation of impact calculation workshop (SROI) for members of Danareksa SOE Holding conducted at Menara Danareksa, DKI Jakarta; and
- j. j. Halal Certification Assistance to Fostered Partners in collaboration with PT Sucofindo together with members of Danareksa SOE Holding.

BIAR UMKM MAKIN PERCAYA DIRI

LET MSME BE MORE CONFIDENT



UMKM merupakan pilar utama pembangunan. Danareksa membantu pengurusan sertifikasi halal agar mereka percaya diri. Nilai SROI sebesar 7,85.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional tak bisa dipandang sebelah mata, bahkan unit usaha ini terbukti mampu bertahan pada masa-masa sulit, seperti pada saat krisis ekonomi tahun 1998 serta pada masa pandemi COVID-19. Dengan demikian, sangat beralasan jika UMKM disebut sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia.

Peran penting UMKM tak lepas dari jumlahnya yang sangat besar. Pada tahun 2023, menurut Kamar Dagang dan Industri Indonesia, pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau setara dengan Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa berkomitmen untuk mendukung kemajuan dan perkembangan UMKM agar naik kelas. Langkah nyata yang dilaksanakan Perseoran antara lain melaksanakan program sertifikasi halal. Fokus utama dari program sertifikasi ini adalah pemberian Sertifikasi Halal kepada 11 UMKM yang menjadi mitra binaan di lingkup Holding BUMN Danareksa. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kehalalan produk, memberikan peluang lebih besar bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan kepercayaan konsumen. Berbekal sertifikat halal, maka UMKM akan lebih percaya diri, sekaligus mampu meningkatkan daya saing. Untuk menjalankan program ini, Danareksa mengeluarkan biaya sebesar Rp48.451.500.

MSME is the key pillar of development. Danareksa helps them to obtain halal certification so that they can be more confident. SROI value is 7.85.

The existence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the national economy cannot be underestimated, even these business units have proven to be able to survive the difficult times, such as during the 1998 economic crisis and during the COVID-19 pandemic. Thus, it is highly reasonable to call MSME as the most important pillar in Indonesia economy.

The important role of MSMEs is inseparable from their huge numbers. In 2023, according to Indonesia Chamber of Commerce and Industry, MSME players reached around 66 million. The contribution of MSMEs reached 61% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), or equivalent to Rp9,580 trillion. MSMEs absorbed around 117 million workers (97%) of the total workforce.

As part of State-Owned Enterprises (SOEs), Danareksa is committed to supporting MSMEs' progress and development, aiming to upgrade. The real steps taken by the Company include implementing halal certification program. The main focus of this certification program is the provision of Halal Certification to 11 MSMEs that are fostered partners within the scope of Danareksa SOE Holding. This is in line with the increasing consumer awareness of halal products, providing greater opportunities for MSMEs to access a wider market and gain consumer confidence. Armed with halal certificates, MSMEs will be more confident, as well as able to increase competitiveness. To run this program, Danareksa spent Rp 48,451,500.

Dalam konteks pengukuran dampak program sertifikasi, Danareksa menggunakan kerangka pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). Metode ini tidak hanya menilai dampak finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari program tersebut. Tahapan dalam program ini melibatkan evaluasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan dan implementasi hingga monitoring dan evaluasi dampak jangka panjang. SROI juga memberikan pemahaman mendalam tentang nilai tambah yang dihasilkan oleh program sertifikasi terhadap UMKM dan masyarakat secara keseluruhan.

Selaras dengan itu, program sertifikasi ini juga dapat dihubungkan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sertifikasi Halal, misalnya, dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs Nomor 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dengan menciptakan peluang ekonomi bagi UMKM dan SDGs Nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan meningkatkan daya saing dan menyerap lebih banyak tenaga kerja. Selain itu, sertifikasi halal juga mendukung SDGs Nomor 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan) melalui peningkatan keamanan produk, serta SDGs Nomor 12 (Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab) yaitu memperkuat transparansi dan kepatuhan dalam rantai pasok produk UMKM.

Proses perolehan sertifikasi halal untuk 11 UMKM binaan dari Holding BUMN Danareksa membutuhkan waktu sekitar enam bulan. Saat dilakukan pengukuran SROI, perkembangan pelaksanaan program tersebut menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Dari total 11 UMKM yang menjadi mitra binaan, satu UMKM telah berhasil memperoleh Sertifikat Halal Standar Tinggi Daerah (STTD). Selanjutnya, empat UMKM lainnya sedang berada dalam tahap verifikasi di mana proses ini melibatkan penilaian mendalam terhadap semua aspek yang terkait dengan kehalalan produk. Satu UMKM lainnya berada dalam tahap revisi, dan lima UMKM lainnya sedang aktif dalam proses pengumpulan data untuk proses pendaftaran.

Lebih lanjut, berdasarkan pengukuran SROI diperoleh nilai sebesar 7.85. Hasil evaluasi ini menyoroti efektivitas dan dampak positif yang substansial yang dihasilkan oleh program kegiatan UMKM Naik Kelas. Nilai SROI yang signifikan menandakan bahwa setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan manfaat sosial senilai Rp7,85. Angka ini mencerminkan pencapaian luar biasa dalam mengoptimalkan hasil investasi dan menunjukkan bahwa program tersebut memberikan keuntungan sosial yang jauh melebihi biaya yang dikeluarkan.

In the context of measuring the impact of certification program, Danareksa uses the Social Return on Investment (SROI) measurement framework. This method assesses not only the financial impact, but also the social and environmental impacts resulting from the program. The program stages involve a thorough evaluation, from planning and implementation to monitoring and evaluation of long-term impacts. SROI also provides an in-depth understanding of the added value generated by the certification program to MSMEs and society as a whole.

In line with that, this certification program can also be linked to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Halal certification, for example, can contribute to the achievement of SDGs Number 1 (End Poverty) by creating economic opportunities for MSMEs and SDGs Number 8 (Decent Work and Economic Growth) by increasing competitiveness and absorbing more labor. In addition, halal certification also supports SDGs Number 3 (Health and Wellbeing) through improved product safety, as well as SDGs Number 12 (Responsible Production and Consumption) by strengthening transparency and compliance in supply chain of MSME products.

The process of obtaining halal certification for 11 MSMEs assisted by Danareksa SOE Holding took about six months. When SROI was measured, the program's development showed significant progress. Of the total 11 MSMEs that are fostered partners, one MSME successfully obtained a Regional High Standard Halal Certificate (STTD). Furthermore, four other MSMEs are currently in the verification stage where this process involves an in-depth assessment of all aspects related to product halalness. One other MSME is in the revision stage, and five other MSMEs are actively in the process of collecting data for the registration process.

Furthermore, based on SROI measurement, a value of 7.85 was obtained. These evaluation results highlight the effectiveness and substantial positive impact generated by SOE Scale Up program. The significant SROI value signifies that every Rupiah invested in this program generates social benefits worth Rp7.85. This figure reflects a remarkable achievement in optimizing the return on investment and shows that the program provides social benefits that far exceed the costs incurred.

3. Program kolaborasi TJSL dengan BUMN lainnya atau institusi lainnya, antara lain:

- Program Tana Lino Lestari II merupakan kelanjutan program yang sama di tahun 2022 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Program bantuan yang terdiri dari bantuan revitalisasi sarana pendidikan dan guru di Pulau Komodo bersama dengan 22 BUMN lainnya; dan
- Sosialisasi Bank Sampah "Putri Nyale" di Mandalika, Nusa Tenggara Barat kepada masyarakat Desa Kuta Mandalika bersama dengan 7 BUMN lainnya.
- Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dengan Yayasan BUMN di kepada 429 penerima manfaat di Kalimantan Barat.

3. TJSL collaboration programs with other SOEs or other institutions, among others:

- Tana Lino Lestari II Program is a continuation of the same program in 2022 in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara. The assistance program consists of assistance in revitalizing educational facilities and teachers on Komodo Island together with 22 other SOEs; and
- Dissemination of "Putri Nyale" Waste Bank in Mandalika, West Nusa Tenggara to the people of Kuta Mandalika Village together with 7 other SOEs.
- Implementation of entrepreneurship education with the SOE Foundation to 429 beneficiaries in West Kalimantan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Danareksa menyadari bahwa kebutuhan dan harapan klien/mitra dan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan mereka. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk/jasa, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 di antaranya:

1. Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis Induk:
 - a. *Redesigning Holding dan Operating Model Induk*
 - b. Penguatan fungsi jasa *advisory* yang berfokus pada internal ekosistem Danareksa dan Ekosistem BUMN
 - c. Mengedepankan kemajuan fungsi teknologi informasi utamanya melalui implementasi ISO 27001 tentang *Cyber Security*
2. Sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri;
3. Penyempurnaan *business process* dan standardisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding BUMN Danareksa secara holistik.

Danareksa realizes that the needs and expectations of clients/partners and consumers for the Company's products and services continue to evolve in accordance with the latest demands. Therefore, the Company makes every effort to innovate and develop its products/services to meet their demands and expectations. The innovations and developments carried out by the Company are not solely related to products/services, but also in the field of marketing and so on. Product/service innovations and developments carried out by the Company during 2023 included:

1. Acceleration of transformation mainly by strengthening the Parent business
 - a. Redesigning Holding and Parent Operating Model
 - b. Strengthening the advisory services function that focuses on internal Danareksa ecosystem and SOE Ecosystem
 - c. Prioritizing the advancement of information technology functions, especially through the implementation of ISO 27001 on Cyber Security.
2. Centralization of management & acceleration of investment related to basic utilities for Industrial Estates;
3. Improvement of business process and standardization of back office functions at Danareksa Parent to support the business activities of Holding Danareksa ecosystem holistically.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Products with Evaluated Customer Safety [OJK F.27]

Danareksa berkomitmen untuk menawarkan produk dan jasa yang aman dan berkualitas kepada para klien/mitra dan konsumen. Sejalan dengan komitmen tersebut, seluruh produk dan jasa tersebut telah diformulasikan dengan syarat dan ketentuan yang relevan, transparan, dan terjamin keamanannya.

Danareksa is committed to offering safe and quality products and services to its clients/partners and consumers. In line with this commitment, all products and services have been formulated with relevant, transparent, and safety-assured terms and conditions.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Impacts of Products/Services [OJK F.28]

Sebelum dirilis, Perseroan telah melakukan penilaian pada produk dan jasa yang ditawarkan kepada klien/mitra dan konsumen. Dalam setiap media informasi produk dan jasa, Perseroan telah menginformasikan *product knowledge* secara transparan. Dalam hal ini, Perseroan juga menginformasikan kepada klien/mitra dan konsumen mengenai profil risiko masing-masing produk sehingga mereka telah terinformasikan dengan baik sebelum menyetujui untuk menggunakan produk Perseroan.

Prior to release, the Company has assessed the products and services offered to clients/partners and consumers. In every product and service information media, the Company has informed product knowledge transparently. In this regard, the Company also informs clients/partners and consumers about the risk profile of each product so that they are well informed before agreeing to use the Company's products.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk/jasa Danareksa yang ditarik kembali dengan alasan apapun. Perseroan juga tidak mendapatkan komplain atau reputasi buruk dari produk/jasa yang digunakan oleh klien/mitra dan konsumen.

As of December 31, 2023, there were no Danareksa products/services that were recalled for any reason. The Company also did not receive any complaints or bad reputation from the products/services used by clients/partners and consumers.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Danareksa senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk/jasa terbaik demi mewujudkan kepuasan klien/mitra dan konsumen yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, Perseroan secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 4,36 dari skala 1-5 pelanggan menyatakan puas terhadap produk/jasa Danareksa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

Danareksa always holds a commitment to provide the best products/services in order to realize optimal client/partner and consumer satisfaction. To determine their level of satisfaction, as well as to gather inputs for improvement, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. In 2023, the survey results showed that as many as 4.36 out of a scale of 1-5 customers expressed satisfaction with Danareksa's products/services. These results show that the Company has succeeded in meeting customer expectations and needs.

Brand Awareness

100%

Responden mengenal merek Danareksa, serta merek Deloitte Indonesia (40%), PwC Indonesia (40%), dan beberapa merek lainnya.

Respondents recognize Danareksa brand, as well as Deloitte Indonesia brand (40%), PwC Indonesia (40%), and several other brands.

Top of Mind (TOM)

40%

Responden menjadikan Danareksa sebagai *Top of Mind* merek Perusahaan Jasa Konsultasi Keuangan di Indonesia.

Respondents rank Danareksa as a Top of Mind brand of Financial Advisory Services Company in Indonesia

Service Quality Performance



Penilaian Pelayanan Pelanggan

4.36

Customer Satisfaction Index
SERVQUAL Likert Scale

3.74

Customer Loyalty Index
Likert Scale

4.50

Customer Engagement Index
Likert Scale

IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)

Communicate

- **Professional Image**
- **Dokumen Bisnis Menarik & Meyakinkan**
- Professional Image
- Attractive & Convincing Business Document

Maintain

- **Reputasi Danareksa**
- **Danareksa sebagai BUMN**
- **Kemampuan Memahami Bisnis**
- **Komunikasi yang informatif**
- **Mudah dihubungi**
- **Tanggap Terhadap Permintaan**
- Danareksa's Reputation
- Danareksa as an SOE
- Ability to Understand Business
- Informative Communication
- Easy to Contact
- Responsive to Requests

Second Priority for Improvement

- **Pelayanan Konsultan Pendukung**
- **Kemampuan Memberi Solusi**
- **Memahami dan Memenuhi Kebutuhan**
- **Kualitas Laporan yang Disepakati**
- Supporting Consultant Services
- Ability to Provide Solutions
- Understand and Meet Needs
- Quality of Agreed Report

First Priority for Improvement

- **Kewajaran Syarat Dokumen**
- **Kesesuaian waktu penyampaian output**
- **Kewajaran Biaya**
- Reasonableness of Document Requirements
- Appropriateness of output delivery time
- Reasonableness of Cost

Kerahasiaan Data Klien/Mitra

Confidentiality of Client/Partner Data

Kerahasiaan data klien/mitra dan konsumen merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh Danareksa. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait klien/mitra dan konsumen hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi klien/mitra dan konsumen juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan memengaruhi reputasi Perseroan.

Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi klien/mitra dan konsumen, Perseroan tidak akan menyebarluaskan data pribadi mereka kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis.

Konsistensi dan komitmen Danareksa dalam menjaga data klien/mitra dan konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari mereka maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan klien/mitra dan konsumen, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi klien/mitra dan konsumen pada tahun pelaporan.

Danareksa is committed to maintaining the confidentiality of client/partner and consumer data. In this case, the use of data or information about clients/partners and consumers is limited to the provisions set forth by laws and regulations. Protecting client/partner and consumer information is another form of trust that will impact the Company's reputation.

In terms of transparency in the use of clients/partners' and consumers' personal data, the Company will not disclose it to third parties without the data owner's written consent. Such consent must be expressed in writing or by signing the written consent request form.

Danareksa's consistency and commitment to protecting client/partner and consumer data has resulted in no complaints from them or regulators about breaches of client/partner and consumer confidentiality, whether through data leakage, theft, or loss. Therefore, the Company received no fines or sanctions for violating client/partner and consumer privacy during the reporting year.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

[POJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Danareksa (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Danareksa (Persero) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2] FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). To improve the quality of the Sustainability Report's content in the coming years, we hope you complete this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available points and then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information on the performance of economic, social, and environmental aspects carried out by the Company:

☐ Setuju
Agree
☐ Tidak Setuju
Disagree
☐ Tidak tahu
Do not know
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

☐ Setuju
Agree
☐ Tidak Setuju
Disagree
☐ Tidak tahu
Do not know
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

☐ Setuju
Agree
☐ Tidak Setuju
Disagree
☐ Tidak tahu
Do not know
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The material and data in this Sustainability Report are quite complete

☐ Setuju
Agree
☐ Tidak Setuju
Disagree
☐ Tidak tahu
Do not know
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report satisfactory?

☐ Sudah bagus
Sudah bagus
☐ Belum bagus
Belum bagus
☐ Tidak tahu
Do not know
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?
.....
.....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful than this Sustainability Report?
.....
.....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?
.....
.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke

Sekretaris Perusahaan | Sekretaris Perusahaan

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lt. 20-21

Jl. Merdeka Selatan, No. 14

Jakarta 10110, Indonesia

Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899

e-mail cs@danareksa.co.id | www.danareksa.co.id

Identitas Pengirim | Identity of Sender:

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
☐ Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
 Regulators: Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange
☐ Pegawai | Employee
☐ Klien/Mitra | Client/Partner
☐ Masyarakat | Community
☐ Lainnya | Others

☐

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Danareksa (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2022. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standards Tahun 2021

During 2022, PT Danareksa (Persero) did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2022 Sustainability Report. However, the Company always strives to improve the content of the report to meet the writing guidelines, which are POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Universal Standards 2021.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	
C.3	Skala Usaha Company Scale	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems of Sustainable Finance Implementation	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	

Indeks Konten GRI Standard 2021

Index of GRI Standards 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Usage	PT Danareksa (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022–31 Desember 2023 merujuk pada Standard GRI. PT Danareksa (Persero) has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022 – December 31, 2023 in reference to the GRI Standard.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan DISCLOSURES	Halaman Page
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization Details	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities Included in Sustainability Reporting	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of Information	
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External Assurance	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	
	2-7 Karyawan Employee	

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan DISCLOSURES	Halaman Page
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-Employee Workers	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Chairman of the Highest Governance Body	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Delegation of Responsibilities for Managing Impact	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding Commitment to Policy	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Association Membership	
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder Engagement Approach	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan DISCLOSURES	Halaman Page
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Konsumsi energi dalam organisasi	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Material Topic 2021	303-3	Pengambilan air Water Intake	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	
TOPIK SOSIAL TOPIK SOSIAL			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New hires and employee turnover	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of Workers' Health Quality	
	403-9	Kecelakaan kerja Occupational Accident	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

STRATEGI BARU UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan No. 14
Lt. 20-21 Jakarta 10110



www.danareksa.co.id

+62-21-29 555 888
cs@danareksa.co.id